Katalog/*Catalog*: 1101001

STATISTIK INDONESIA

STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA

2018

https://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK INDONESIA

STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA

2018

https://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA 2018
Statistical Yearbook of Indonesia 2018

ISSN: 0126-2912
No. Publikasi/*Publication Number*: 03220.1811
Katalog/*Catalog*: 1101001

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 719 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:
Badan Pusat Statistik
BPS-Statistics Indonesia

Penyunting/*Editor*:
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar Kulit/*Cover Design*:
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:
© **Badan Pusat Statistik**/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*: CV. Dharmaputra

Sumber Ilustrasi/*Graphics by* :
freepik.com, flaticon.com, vecteezy.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2017

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2017

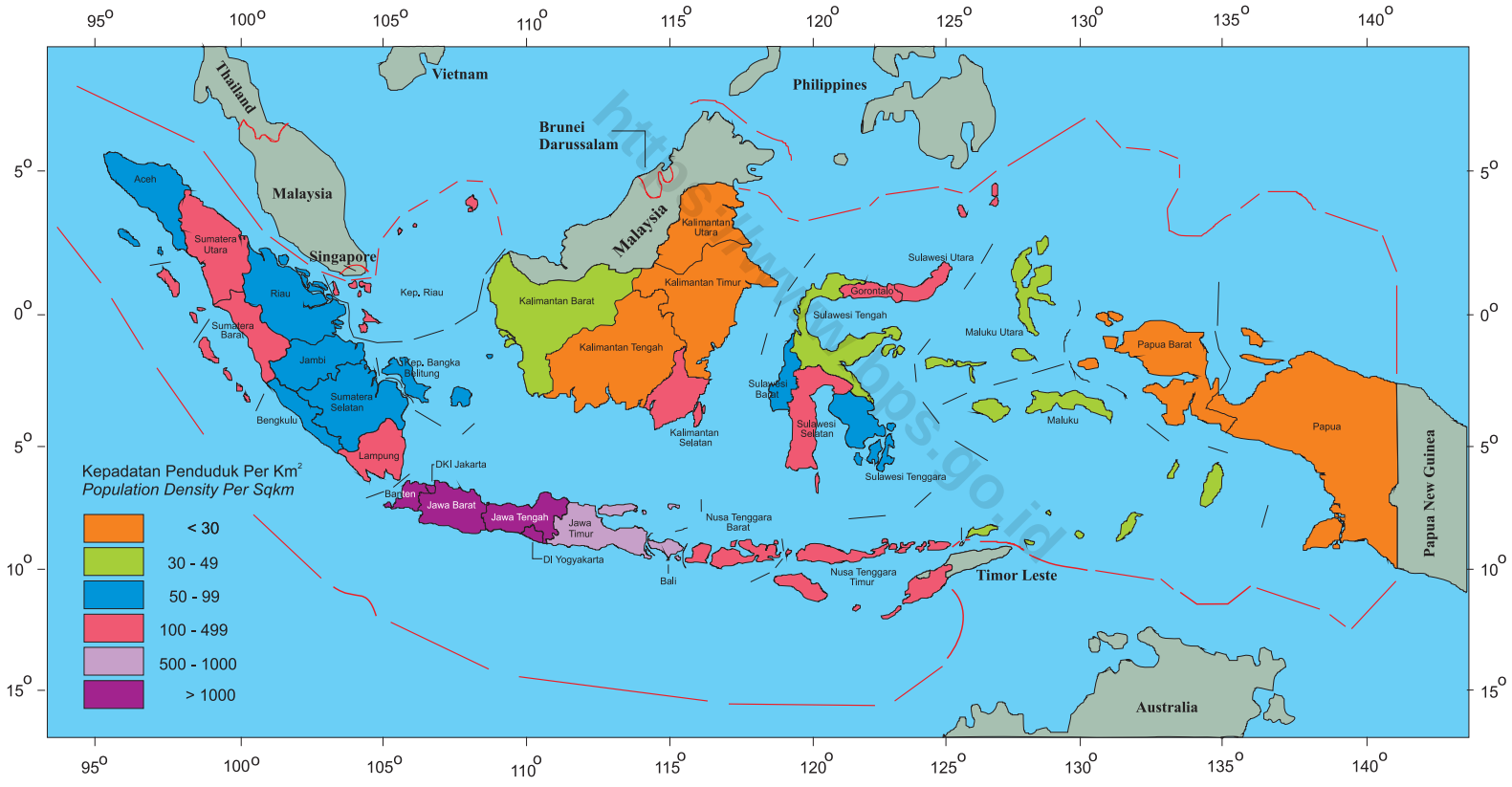

Sumber : Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/*Source: 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035*

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map

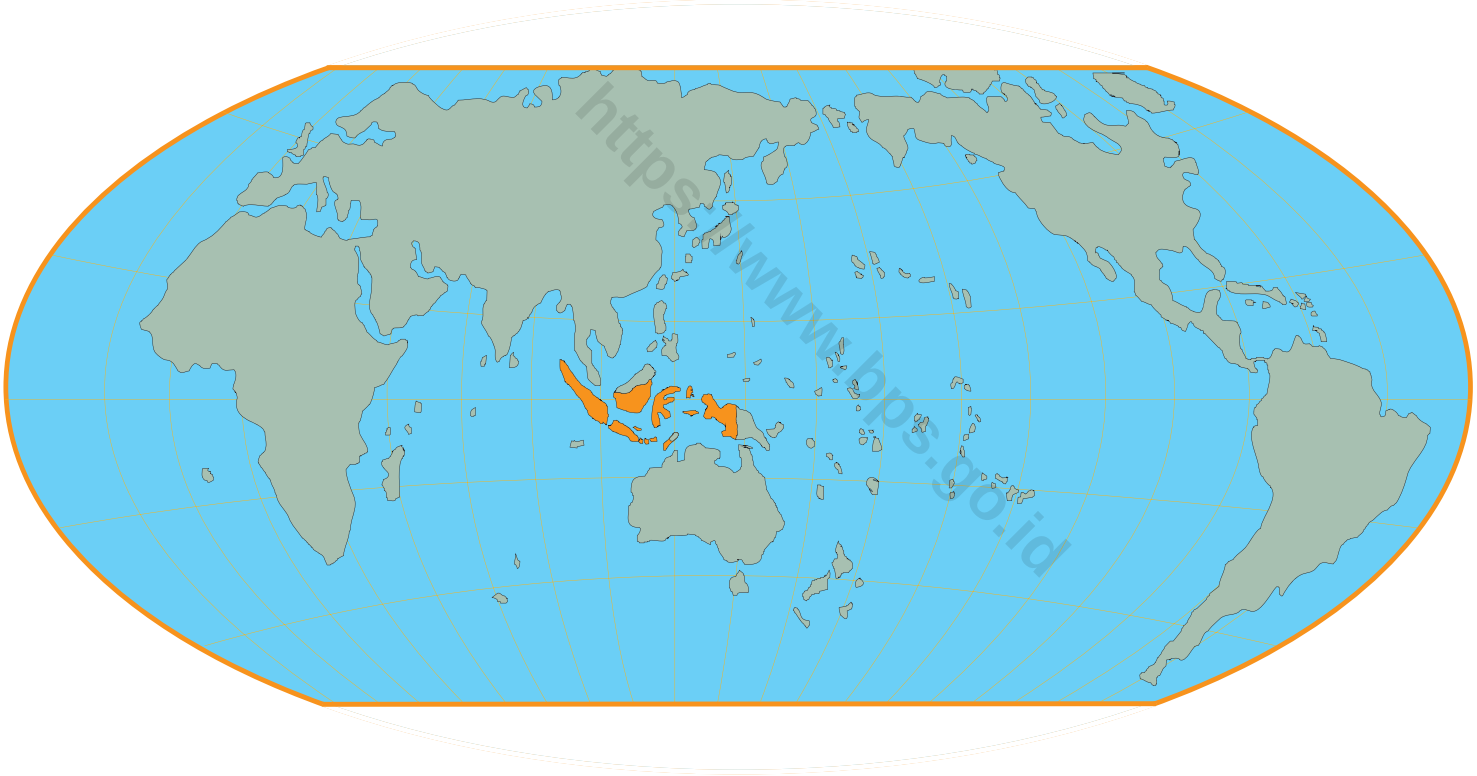

KATA PENGANTAR

Statistik Indonesia 2018 merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat perbandingan antarwilayah dan antarnegara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan.

Jadwal terbit Publikasi Statistik Indonesia sejak tahun 2013 lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sehingga data yang disajikan memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik Indonesia akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun 2014, urutan penyajian tabel statistik menurut provinsi disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2014, dengan memasukkan Provinsi Kalimantan Utara. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Statistik Indonesia dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi Statistik Indonesia bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS (www.bps.go.id) tanpa berbayar. Pada publikasi Statistik Indonesia 2018 ini dilengkapi dengan infografis data unggulan sebagai pembatas bab dan informasi tabel yang merupakan indikator atau pendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Jakarta, Juni 2018
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Suhariyanto

https://www.bps.go.id

PREFACE

Statistical Yearbook of Indonesia 2018 *is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. The data in some particular tables are presented at provincial and international level to compare socio-economic condition inter-regions and inter-countries. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.*

Since 2013, The Statistical Yearbook of Indonesia has no longer covered the data on the year of issue which means they are presented with one-year lag. In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. The arrangement of statistical tables by provinces is orderly presented under the Chief Statistician Regulation No. 40 of 2014, with the new province of Kalimantan Utara. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (www.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data. In this edition, it also comes with infographics for some featured data on the chapter breaks and information in the table that the table is an indicator or supporting data for indicator of Sustainable Development Goals (SDG's).

https://www.bps.go.id

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Feedback and suggestions to improve the publication are always welcome.

Jakarta, June 2018
BPS-STATISTICS INDONESIA

Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

		Halaman / *Page*
Kata Pengantar/*Preface*		v
Daftar Isi/*Contents*		vii
Daftar Tabel/*List of Tables*		ix
Daftar Tabel Yang Berkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *List Of Tables Related To Sustainable Development Goals (SDGs)*		xxxv
Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*		xxxvii
Statistik Kunci/*Key Statistics*		1
1.	**Geografi dan Iklim/ *Geography and Climate***	3
2.	**Pemerintahan/*Government***	37
3.	**Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment***	77
4.	**Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare***	131
5.	**Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery***	219
6.	**Pertambangan dan Energi/*Mining and Energy***	307
7.	**Industri Manufaktur/*Manufacturing Industry***	321
8.	**Konstruksi/*Constructions***	347
9.	**Pariwisata/*Tourism***	373
10.	**Tranportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication***	391
11.	**Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi/*Banking, Investment, External Debt, Insurance, and Cooperative***	427
12.	**Harga-Harga/*Prices***	463
13.	**Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan/*Population Expenditure and Food Availability, and Consumption***	515
14.	**Perdagangan Luar Negeri/*Foreign Trade***	539
15.	**Sistem Neraca Nasional/*System of National Accounts***	605
16.	**Perbandingan Internasional/*International Comparison***	683
Indeks/*Index*		699

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Pages

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2017
Total Area and Number of Islands by Province, 2017 9

1.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi dan Letak Geografi 2008–2014
Number of Villages by Province and Geographical Location 2008–2014 10

1.1.3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah 2008–2014
Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2008–2014 11

1.1.4 Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2017
Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2017 12

1.1.5 Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km^2, 2016
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 100 sq.km, 2016 13

1.1.6 Rata-rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km^2, 2016
Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 100 sq.km, 2016 18

1.1.7 Status Kualitas Air Sungai, 2016
Status of River Water Quality, 2016 23

1.1.8 Status Kualitas Air Sungai, 2017
Status of River Water Quality, 2017 24

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

1.2.1 Suhu Minimum, Rata-rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2016
Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (°C), 2016 25

1.2.2 Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2016
Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2016 26

1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2016
Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2016 27

1.2.4 Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2016
Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring Station, 2016 28

1.2.5 Rata-rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m^3), 2015 dan 2016
Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m^3), 2015 and 2016 29

1.2.6 Perkembangan Konsumsi Bahan Perusak Ozon di Indonesia menurut Senyawa Kimia dan Kode HS (Metrik Ton), 2014-2016
Development Consumption of Ozone Depleting Substances in Indonesia by Chemical Compound and HS Code (Metric Ton) 2014-2016 35

https://www.bps.go.id

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2013–2017
Number of Regencies by Province, 2013–2017 43

2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2013–2017
Number of Cities by Province, 2013–2017 44

2.1.3 Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2013–2017
Number of Subdistricts by Province, 2013–2017 45

2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2013–2017
Number of Villages by Province, 2013–2017 46

2.2 PEMILIHAN UMUM/*GENERAL ELECTION*

2.2.1 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2009 dan 2014
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2009 and 2014 47

2.2.2 Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2014
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2014 General Election 48

2.2.3 Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014
Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014 49

2.2.4 Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014
Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014 50

2.2.5 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin 1955–2014
Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2014 51

2.2.6 Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2014
Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2014 General Election ... 52

2.2.7 Indeks Demokrasi Indonesia 2009–2016
Indonesia Democracy Index 2009–2016 53

2.2.8 Indeks Demokrasi Indonesia 2016 Berdasarkan Aspek
Indonesia Democracy Index by Aspect, 2016 54

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/*HUMAN RESOURCES*

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2016 and December 2017 55

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2016 and December 2017 56

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017
Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2016 and December 2017 57

2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2016 and December 2017 59

2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2016 and December 2017 60

https://www.bps.go.id

2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017
Number of Civil Servants by Age Group and Sex,December 2016 and December 2017 61
2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2016 and December 2017 62

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH/GOVERNMENT FINANCE
2.4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2016–2018
State Budget (billion rupiahs), 2016–2018 63
2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2016–2018
Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2016–2018 64
2.4.3 Realisasi Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2015–2017
Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2015–2017 65
2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2015–2017
Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2015–2017 66
2.4.5 Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2016–2018
Budget of Central Government Expenditures by Function (billion rupiahs), 2016–2018 67
2.4.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah) 2016 dan 2017
Government Budget and Realization (billion rupiahs) 2016 and 2017 68
2.4.7 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2015–2017
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2015–2017 69
2.4.8 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah) 2015–2017
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government (million rupiahs) 2015–2017 72
2.4.9 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah) 2014–2016
Actual Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2014–2016 75

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/*POPULATION AND EMPLOYMENT*

3.1 PENDUDUK/*POPULATION*
3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi 2010 dan 2017
Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2017 85
3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2017
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2010 and 2017 86
3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2017
Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2017 87
3.1.4 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2017
Number of Households and Average Household Size by Province 2010 and 2017 88
3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2015
Lifetime In Migration by Province, 1980–2015 89
3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2015
Lifetime Out Migration by Province, 1980–2015 90
3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2015
Recent In Migration by Province, 1980–2015 91
3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2015
Recent Out Migration by Province, 1980–2015 92

https://www.bps.go.id

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2017 93

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017
Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2017 95

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2017
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2017 97

3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2017
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2017 99

3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2017
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2017 101

3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2017
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2017 103

3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2017 105

3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya 2017
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2017 107

3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2017 109

3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi 2015–2017
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2015–2017 111

3.2.11 Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin 2016 dan 2017
Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2016 and 2017 112

3.2.12 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2017 113

3.2.13 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal1) Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2017
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee1) by Province and Main Industry (rupiahs), 2017 115

3.2.14 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal1) Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan Utama (rupiah), 2017
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee1) by Province and Main Occupation (rupiahs), 2017 117

https://www.bps.go.id

3.2.15 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal1) Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2017
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee1) by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2017 .. 119
3.2.16 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal1) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Pekerjaan Utama (rupiah), 2017
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee1) by Age Group and Main Occupation (rupiahs) 2017 120
3.2.17 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal1) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Pekerjaan Utama (rupiah), 2017
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee1) by Educational Attainment and Main Occupation (rupiahs), 2017 121
3.2.18 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal1) Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2017
Average of Net Wage/Salary per Formal Employee1) by Main Occupation and Main Industry (rupiahs), 2017 122
3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal1) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2017
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee1) by Educational Attainment and Main Industry (rupiahs), 2017 124
3.2.20 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal1) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur (rupiah), 2017
Average of Net Income per Month of Informal Employee1) by Province and Age Group (rupiahs), 2017 126
3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal1) Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2017
Average of Net Income per Month of Informal Employee1) by Province and Main Industry (rupiahs), 2017 127
3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal1) Menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2017
Average of Net Income per Month of Informal Employee1) by Province and Educational Attainmen (rupiahs), 2017 128
3.2.23 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi (rupiah), 2015-2017
Provincial Minimum Wages per Month by Province (rupiahs), 2015-2017 129

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/*SOCIAL AND WELFARE*

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*
4.1.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2016 dan 2017
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2016 and 2017 146
4.1.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah, 2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation, 2017 147
4.1.3 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah, 2015–2017
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation, 2015–2017 149
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2014/2015–2016/2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2014/2015–2016/2017 151

https://www.bps.go.id

4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2014/2015–2016/2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2014/2015–2016/2017 153
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2014/2015–2016/2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2014/2015–2016/2017 155
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP)di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2014/2015–2016/2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2014/2015–2016/2017 157
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2014/2015–2016/2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2014/2015–2016/2017 159
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2014/2015–2016/2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2014/2015–2016/2017 161
4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2014/2015–2016/2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2014/2015–2016/2017 163
4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi 2014/2015–2016/2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2014/2015–2016/2017 165
4.1.12 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Provinsi, 2016/2017
Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Province, 2016/2017 167
4.1.13 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi 2016/2017
Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2016/2017 168
4.1.14 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan 2008–2014 .....
Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2008–2014 169

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

4.2.1 Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Persalinan 2016 dan 2017
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Province and Last Birth Attendance, 2016 and 2017 171
4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2015–2017
Percentage of Children Under Five Years Old Who Received Measles Immunization by Province, 2015–2017 173
4.2.3 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Provinsi 2012–2017
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Province, 2012–2017 174

https://www.bps.go.id

4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi 2012–2017
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Province, 2012–2017 ... 175
4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2016
Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2016 ... 176
4.2.6 Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi, 2016
Number of New Cases and Cummulative Cases of AIDS by Province, 2016 ... 177
4.2.7 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Pembiayaan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan 2016 dan 2017
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Province and Types of Health Insurance, 2016 and 2017 ... 178
4.2.8 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2015 dan 2016
Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Province, 2015 and 2016 ... 180
4.2.9 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2013–2017
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Province, 2013–2017 ... 181
4.2.10 Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2017
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient, 2017 ... 182
4.2.11 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Province and Age Group, 2017 ... 184
4.2.12 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2008–2014
Number of Villages Having Health Facilities by Province, 2008–2014 ... 185

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*
4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2017
Percentage Distribution of Household Population by Province and Floor Area (m^2), 2017 ... 187
4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2017
Percentage Distribution of Household Population by Province and Source of Drinking Water, 2017 ... 188
4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2017
Percentage Distribution of Household Population by Province and Lighting Source, 2017 ... 189
4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2017
Percentage Distribution of Household Population by Province and Type of Toilet Facility Used by The Household, 2017 ... 190
4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2017
Percentage Distribution of Household Population by Province and Type of Cooking Fuel, 2017 ... 191
4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2017
Percentage Distribution of Household Population by Province and Dwelling Ownership Status, 2017 ... 192
4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2017
Percentage Distribution of Household Population by Province and Main Material of Dwelling Floor, 2017 ... 193
4.3.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Provinsi, 2013–2017
Percentage of Household Population by Province and Improved Sanitation, 2013–2017 ... 194
4.3.9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Provinsi 2013–2017
Percentage of Household Population by Province and Improved Drinking Water, 2013–2017 ... 195

https://www.bps.go.id

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2014–2016
Number of Crime by Regional Police Office, 2014–2016 196

4.4.2 Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2014–2016
Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office 2014–2016 197

4.4.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah 2014–2016
Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2014–2016 198

4.4.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah 2014–2016
Percentage of Crime Clearance by Regional Police Office, 2014-2016 199

4.4.5 Indeks Perilaku Anti Korupsi Menurut Dimensi, 2012–2015 dan 2017
Anti-Corruption Behaviour Index by Dimension, 2012–2015 and 2017 200

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2015–2017
Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Province, 2015–2017 201

4.5.2 Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2015–2017
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2015–2017 202

4.5.3 Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2016 dan 2017
Number of Victims Due to Natural Disaster by Province 2016 and 2017 203

4.5.4 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2016 dan 2017
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province 2016 and 2017 204

4.5.5 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi, 2008–2014
Number of Villages that Had Natural Disaster by Province 2008–2014 205

4.5.6 Indeks Kebahagiaan dan Tingkat Kepuasaan Hidup terhadap Sepuluh Aspek Kehidupan Menurut Provinsi, 2014
Happiness Index and Satisfaction Level of Ten Life Aspects by Province, 2014 206

4.5.7 Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi Penyusun Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi, 2017
Happiness Index and Composers Index of Happiness Index by Province 2017 208

4.5.8 Indeks Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi, 2017
Happiness Indicators Index by Province, 2017 209

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2008–2017
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2008–2017 211

4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2016 dan 2017
Number and Percentage of Poor People by Province, 2016 and 2017 212

4.6.3 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2016 dan 2017
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2016 and 2017 213

4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi 2016 dan 2017
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2016 and 2017 214

4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2008–2017
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2008–2017 215

4.6.6 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin 2016 dan 2017
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2016 and 2017 216

4.6.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2012–2017
Human Development Index by Province, 2012–2017 217

https://www.bps.go.id

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2010–2015
Wetland Area by Province (ha), 2010–2015 228
5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2011–2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops, 2011–2015 229
5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2011–2015 230
5.1.4 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Production of Paddy by Province (ton), 2011–2015 231
5.1.5 Produktivitas Padi Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Paddy by Province (quintal/ha), 2011–2015 232
5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Harvested Area of Maize by Province (ha), 2011–2015 233
5.1.7 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Production of Maize by Province (ton), 2011–2015 234
5.1.8 Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Maize by Province (quintal/ha), 2011–2015 235
5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2011–2015 236
5.1.10 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Production of Soybeans by Province (ton), 2011–2015 237
5.1.11 Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Soybeans by Province (quintal/ha), 2011–2015 238
5.1.12 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2011–2015 239
5.1.13 Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Production of Peanuts by Province (ton), 2011–2015 240
5.1.14 Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Peanuts by Province (quintal/ha), 2011–2015 241
5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Harvested Area of Cassavas by Province (ha), 2011–2015 242
5.1.16 Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Production of Cassavas by Province (ton), 2011–2015 243
5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Cassavas by Province (quintal/ha), 2011–2015 244
5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2011–2015 245
5.1.19 Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Production of Sweet Potatoes by Province (ton), 2011–2015 246
5.1.20 Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Sweet Potatoes by Province (quintal/ha), 2011–2015 247

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2016 dan 2017
Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha) 2016 and 2017 248
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2016 dan 2017
Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton) 2016 and 2017 250

http://jambi.bps.go.id

5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2014–2017
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) 2014–2017 252
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2014–2017
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) 2014–2017 253
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2016 dan 2017
Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2016 and 2017 254
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2016 dan 2017
Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg) 2016 and 2017 256
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2) 2014–2017
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2) 2014–2017 258
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) 2014–2017
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2014–2017 259
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2) 2016 dan 2017
Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m^2) 2016 and 2017 260
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2016 dan 2017
Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2016 and 2017 262
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2014–2017
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m^2), 2014–2017 264
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2014–2017
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2014–2017 265
5.2.13 Produksi Buah–buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2016 dan 2017
Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton) 2016 and 2017 266
5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2014–2017
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) 2014–2017 268

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*
5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman 2013–2017
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops 2013–2017 269
5.3.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2013–2017
Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha) 2013–2017 270
5.3.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2013–2017
Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha) 2013–2017 271
5.3.4 Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2013–2017
Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2013–2017 272
5.3.5 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2013–2017
Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2013–2017 273
5.3.6 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2016 dan 2017
Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2016 and 2017 274
5.3.7 Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton) 2016 dan 2017
Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons) 2016 and 2017 276

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha), 2016
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Province (thousand ha), 2016 278
5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2012–2016
Reforested Areas (ha), 2012–2016 279
5.4.3 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2007–2016
Timber Production by Type of Product (m^3), 2007–2016 280

https://www.bps.go.id

5.4.4 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)Menurut Provinsi (m^3), 2012–2016
Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2012–2016 281
5.4.5 Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2013 (ribu ha)
Extent and Distribution of Critical Land up to 2013 (thousand ha) 282

5.5 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2016 dan 2017
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2016 and 2017 283
5.5.2 Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2016 dan 2017
Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads), 2016 and 2017 285
5.5.3 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor) 2016 dan 2017
Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestock (heads) 2016 and 2017 287
5.5.4 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2016 dan 2017
Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton), 2016 and 2017 289
5.5.5 Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2016 dan 2017
Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton), 2016 and 2017 291
5.5.6 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2016 dan 2017
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2016 and 2017 293

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*
5.6.1 Jumlah Rumah Tangga/Perusahaan Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Jenis Penangkapan 2015 dan 2016
Number of Fish Capture Households/Companies by Province and Type of Captures, 2015 and 2016 295
5.6.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Jenis Penangkapan (ton) 2015 dan 2016
Production of Fish Capture by Province and Type of Captures (ton), 2015 and 2016 296
5.6.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2015 dan 2016
Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2015 and 2016 297
5.6.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2015 dan 2016
Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2015 and 2016 299
5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2015 dan 2016
Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2015 and 2016 301
5.6.6 Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2015 dan 2016
Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2015 and 2016 303
5.6.7 Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2011–2016
Fish Production by Subsector (thousand tons), 2011–2016 305

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/*MINING AND ENERGY*

6.1 PERTAMBANGAN/*MINING*
6.1.1 Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2012–2016
Production of Main Mine Material, 2012–2016 311
6.1.2 Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian Menurut Jenis Komoditas (m^3), 2014–2017
Volume of Quarriying Production by Kind of Materials (m^3) 2014–2017 312

https://www.bps.go.id

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM/*ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY*

6.2.1 Kapasitas Terpasang, Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, dan Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi, 2016
Installed Capacity, Electricity Generated, and Electricity Distributed by Province, 2016 313

6.2.2 Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi (Mega Watt), 2012–2016
Installed Capacity of Power Plant by Province (Mega Watt), 2012–2016 314

6.2.3 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi (GWh), 2012–2016
Electricity Generated by Province (GWh), 2012–2016 315

6.2.4 Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh), 2012–2016
Electricity Distributed by Province (GWh), 2012–2016 316

6.2.5 Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran Pipa Menurut Jenis Pelanggan (MMSCF), 2013–2017
Volume of Natural Gas Sold Through Pipeline by Type of Customers (MMSCF), 2013–2017 317

6.2.6 Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi (liter per detik), 2013–2017
Potential Capacity Production of Water Supply Establishment by Province (litre per second), 2013–2017 318

6.2.7 Volume Air yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Provinsi (ribu m^3), 2013–2017
Volume of Water Distributed by Water Supply Establishment by Provin ce (thousand m^3), 2013–2017 319

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/*MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/*LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2015–2017
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2015–2017 329

7.1.2 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2015–2017
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2015–2017 331

7.1.3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2015–2017
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2015–2017 333

7.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2015–2017
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2015–2017 335

7.1.5 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2016 dan 2017
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2016 and 2017 338

7.1.6 Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2016 dan 2017
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2016 and 2017 339

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/*MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY*

7.2.1 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2013–2015
Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2013–2015 340

7.2.2 Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2013–2015
Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2013–2015 342

7.2.3 Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100) 2016 dan 2017
Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2016 and 2017 344

7.2.4 Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2016 dan 2017 (persen)
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100) 2016 and 2017 (percent) 345

https://www.bps.go.id

8. KONSTRUKSI/*CONSTRUCTIONS*

8.1 Ringkasan Statistik Konstruksi, 2016 dan 2017
Summary of Construction Statistics, 2016 and 2017 356

8.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Jenis Golongan1 Perusahaan, 2016 dan 2017
Number of Construction Establishments by Province and Type of Establishments1, 2016 and 2017 357

8.3 Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2016 dan 2017
Number of Permanent Workers in Construction Establishments by Province, 2016 and 2017 358

8.4 Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2016 dan 2017
Number of Man-Days of Daily Workers in Construction Establishments by Province, 2016 and 2017 359

8.5 Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi (juta rupiah), 2016 dan 2017
Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province (million rupiahs) 2016 and 2017 360

8.6 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2016 dan 2017
Value of Construction Completed by Province and Types of Works (million rupiahs), 2016 and 2017 361

8.7 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2017
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2017 363

8.8 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100), 2016 dan 2017
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2016 and 2017 364

8.9 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2015 dan 2016
Summary of Micro Construction Establishment Statistics 2015 and 2016 365

8.10 Banyaknya Sampel Usaha, Rata-rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun serta Median Nilai Konstruksi Menurut Provinsi, 2016
Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers and Median of Value of Construction by Province, 2016 366

8.11 Banyaknya Tenaga Kerja Ahli Konstruksi menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2017
Number of Expert Construction Workers by Province and Qualification, 2017 367

8.12 Banyaknya Tenaga Terampil Konstruksi menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2017
Number of Skilled Construction Workers by Province and Qualification, 2017 368

8.13 Volume, Nilai, dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2017
Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2017 369

8.14 Banyaknya Stok Akhir Rumah1 yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2017
Number of Final Housing Stock1 Developed by Perum Perumnas (unit), 2017 370

8.15 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2017
Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2017 371

9. PARIWISATA/*TOURISM*

9.1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2013–2017
International Visitor Arrivals to Indonesia by Port of Entry, 2013–2017 377

9.2 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2013–2017
International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality, 2013–2017 378

9.3 Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$) 2012–2016
Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2012–2016 379

https://www.bps.go.id

9.4 Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2012–2016
Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2012–2016 380
9.5 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi 2011–2016
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Province, 2011–2016 381
9.6 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi, 2011–2016
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non- Classified Hotel and Other Accommodations by Province, 2011–2016 383
9.7 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Provinsi (persen), 2012–2017
Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Province (percent), 2012–2017 385
9.8 Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2012–2017
Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day), 2012–2017 387
9.9 Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi (hari), 2012–2017
Average Length of Stay in Non-Classified Hotel by Province (day), 2012–2017 389

10. TRANPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

10.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*
10.1.1 Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2015–2017
Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2015–2017 399
10.1.2 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2013–2017
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2013–2017 402
10.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2015–2017
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2015–2017 403
10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2013–2017
Production of Passenger Railways Transportation, 2013–2017 406
10.1.5 Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2013–2017
Production of Freight Railways Transportation, 2013–2017 407
10.1.6 Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2016
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2016 408
10.1.7 Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2016
Number of Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2016 409
10.1.8 Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2013–2017
Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC) 2013–2017 410
10.1.9 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2013–2017
Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight 2013–2017 411
10.1.10 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2013–2017
Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight 2013–2017 412
10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2012–2017
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports 2012–2017 413
10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2012–2017
International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2012–2017 414
10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2013–2017
Domestic Aircraft Traffic, 2013–2017 415
10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2013–2017
International Aircraft Traffic, 2013–2017 416

www.bps.go.id

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI/*POST AND TELECOMMUNICATION*

10.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi 2008–2014
Number of Villages with Post Office by Province, 2008–2014 417

10.2.2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2014–2017
Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province, 2014–2017 418

10.2.3 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi, 2014–2017
Percentage of Households with Computer by Province, 2014–2017 419

10.2.4 Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi 2014–2017
Percentage of Households Who Used Internet in the Last 3 Months by Province, 2014–2017 420

10.2.5 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2015–2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the last 3 Months by Province and Gender, 2015–2017 421

10.2.6 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Telepon Selular Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015-2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Own Cellular Phone by Province and Gender 2015–2017 422

10.2.7 Persentase Judul Film yang Ditayangkan oleh Perusahaan Bioskop Menurut Genre, 2013 dan 2014
Percentage of Movie Titles by Cinema Company by Genre, 2013 and 2014 423

10.2.8 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menggunakan Komputer Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2015 dan 2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Computer by Province and Gender, 2015 and 2017 424

10.2.9 Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan 2013–2016
Number of Telephone Customers by Type of Network Operation, 2013–2016 425

11. PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI/BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

11.1 PERBANKAN/*BANKING*

11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2013–2017
Banks and Bank Offices, 2013–2017 432

11.1.2 Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2013–2017
Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2013–2017 433

11.1.3 Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah) 2013–2017
Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs) 2013–2017 434

11.1.4 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2013–2017
Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Fund (billion rupiahs) 2013–2017 435

11.1.5 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2013–2017
Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2013–2017 436

11.1.6 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2013–2017
Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2013–2017 437

11.1.7 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah) 2016–2017
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs) 2016–2017 438

https://www.bps.go.id

11.1.8 Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2015–2017
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs) 2015–2017 440
11.1.9 Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2016 dan 2017
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs) 2016 and 2017 441
11.1.10 Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah) 2016 dan 2017 442
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sector (billion rupiahs) 2016 and 2017 442
11.1.11 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum (miliar rupiah), 2016–2017
Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2016–2017 443
11.1.12 Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2015–2017
Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs) 2015–2017 444
11.1.13 Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2013–2017
Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit (billion rupiahs), 2013–2017 445
11.1.14 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2013–2017
Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2013–2017 446

11.2 INVESTASI/*INVESTMENT*
11.2.1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2015–2017
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2015–2017 447
11.2.2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2015–2017
Domestic Direct Investment Realization by Province (billion rupiahs) 2015–2017 448
11.2.3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2015–2017
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector (million US$), 2015–2017 449
11.2.4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US$), 2015–2017
Foreign Direct Investment Realization by Province (million US$) 2015–2017 450
11.2.5 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2015–2017
Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$) 2015–2017 451

11.3 UTANG LUAR NEGERI/*EXTERNAL DEBT*
11.3.1 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2013–2017
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million of US$), 2013–2017 452
11.3.2 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$) 2013–2017
External Debt Position of Indonesia by Creditor (million of US$) 2013–2017 453
11.3.3 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US$), 2013–2017
External Debt Position of Government and Central Bank by Type of Debt (million of US$), 2013–2017 454
11.3.4 Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral (juta US$), 2013–2017
Debt Repayment of Government and Central Bank (million of US$) 2013–2017 455
11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2013–2017
Official Reserve Assets Position (million of US$), 2013–2017 456
11.4.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi 2012–2016
Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2012–2016 457

https://www.bps.go.id

11.4.2 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah) 2015 dan 2016
Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2015 and 2016 458
11.4.3 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Wajib dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Per 31 Desember (miliar rupiah), 2015 dan 2016
Recapitulation of Balance Sheets of Companies Administering of Mandatory Insurance and Social Insurance at 31st December (billion rupiahs) 2015 and 2016 459
11.5.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2013–2016
Number of Active Cooperatives by Province, 2013–2016 460
11.5.2 Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2013–2016
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2013–2016 461
11.5.3 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah) 2013–2016
Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2013–2016 462

12. HARGA-HARGA/*PRICES*

12.1 Rata-rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2014–2017
Average Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2014–2017 471
12.2 Rata-rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah) 2014–2017
National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2014–2017 472
12.3 Indeks Harga Konsumen Gabungan 82 Kota (2012=100), 2014–2017
Composite Consumer Price Indices of 82 Cities (2012=100), 2014–2017 473
12.4 Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2016 dan 2017
Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2016 and 2017 475
12.5 Laju Inflasi Gabungan 82 Kota (2012=100), 2014–2017
Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2014–2017 481
12.6 Laju Inflasi Bulanan Gabungan 82 Kota (2012=100), 2014–2017
Monthly Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100) 2014–2017 482
12.7 Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 82 Kota (2012=100) 2014–2017
Composite Inflation Rate of Calendar Year of 82 Cities (2012=100), 2014–2017 483
12.8 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 82 Kota (2012=100) 2014–2017
Composite Inflation Rate of Year on Year of 82 Cities (2012=100) 2014–2017 484
12.9 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal) 2012–2017
Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal) 2012–2017 485
12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2010=100), 2012–2017
Wholesale Price Indices by Sector (2010=100), 2012–2017 486
12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2012–2017
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2010=100), 2012–2017 487
12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2012–2017
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2010=100) 2012–2017 489
12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2010=100) 2012–2017
Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2010=100), 2012–2017 490

www.bps.go.id

12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2010=100), 2012–2017
Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2010=100) 2012–2017 491
12.15 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan (2012=100), Januari–Desember 2016 dan Januari–Desember 2017
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agriculture's Terms of Trade by Month (2012=100), January–December 2016 and January–December 2017 492
12.16 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Province (2012=100), 2016 and 2017 493
12.17 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Province (2012=100), 2016 and 2017 495
12.18 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Horticultural Crops Subsector by Province (2012=100), 2016 and 2017 497
12.19 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Province (2012=100), 2016 and 2017 499
12.20 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Province (2012=100), 2016 and 2017 501
12.21 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya Ikan (NTNP) Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Fishery/ Aquaculture Subsector by Province (2012=100), 2016 and 2017 503
12.22 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017
Household Consumptions Indices of Rural Area by Province (2012=100), 2016 and 2017 505
12.23 Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2007–2017
Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price (GPP) at Farmer and Huller Level (rupiah/kg) 2007–2017 507
12.24 Rata-rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg) 2016 dan 2017
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiah/kg), 2016 and 2017 508
12.25 Rata-rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg) 2016 dan 2017
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiah/kg), 2016 and 2017 509
12.26 Indeks Harga Produsen (2010=100), 2016–2017
Producer Price Index (2010=100), 2016–2017 510
12.27 Inflasi Harga Produsen (%) Tahunan (*y-on-y*), 2017
Producer Price Inflation (%) Yearly (y-on-y), 2017 512

https://www.bps.go.id

13. PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY, AND CONSUMPTION

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*

13.1.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2017
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, 2017 519

13.1.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2017
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Class of Expenditure per Capita, 2017 521

13.1.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2017
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, 2017 523

13.1.4 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah), 2016 dan 2017
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs) 2016 and 2017 525

13.1.5 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal 2016 dan 2017
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification 2016 and 2017 526

13.1.6 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah), 2016 dan 2017
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Province (rupiahs) 2016 and 2017 527

13.1.7 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah), 2016 dan 2017
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Province (rupiahs) 2016 and 2017 528

13.1.8 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah), 2016 dan 2017
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province (rupiahs), 2016 and 2017 529

13.1.9 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2016 dan 2017
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Province, 2016 and 2017 ... 530

13.1.10 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2016 dan 2017
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Province, 2016 and 2017 531

13.1.11 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi, 2016 dan 2017
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province 2016 and 2017 532

13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini 2016-2017
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2016-2017 533

https://www.bps.go.id

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN/*FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION*

13.2.1 Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2013–2017
Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2013–2017 534

13.2.2 Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2013–2017
Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2013–2017 535

13.2.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2013–2017
Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2013–2017 536

13.2.4 Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Komoditas Bahan Makanan Penting 2016 dan 2017
Weekly Average Consumption of Several Food Items Commodity per Capita, 2016 and 2017 537

13.2.5 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Provinsi, 2016 dan 2017
Daily Average Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2016 and 2017 538

14. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/*FOREIGN TRADE*

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR/*GROWTH OF EXPORT AND IMPORT*

14.1.1 Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 1989–2017
Value of Exports and Imports (million US$), 1989–2017 543

14.1.2 Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2004–2017
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 2004–2017 544

14.1.3 Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US$), 2004–2017
Value of Oil and Gas Exports and Imports (million US$), 2004–2017 545

14.1.4 Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih: ribu ton), 2015–2017
Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight: thousand ton), 2015–2017 546

14.1.5 Nilai Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (juta US$) 2015–2017
Value of Exports and Imports by SITC Group (million US$) 2015–2017 547

14.2 EKSPOR/*EXPORT*

14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2013–2017
Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons), 2013–2017 548

14.2.2 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2013–2017
Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2013–2017 550

14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2013–2017
Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2013–2017 552

14.2.4 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2013–2017
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US$), 2013–2017 553

14.2.5 Ekspor Minyak Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Crude Petroleum Oil by Major Countries of Destination, 2013–2017 554

14.2.6 Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination, 2013–2017 555

14.2.7 Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2013–2017 556

14.2.8 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2013–2017 557

14.2.9 Ekspor Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-Rempah Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Drug Plants, Aromatic, and Spices by Major Countries of Destination, 2013–2017 558

14.2.10 Ekspor Buah-buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Annual Fruit by Major Countries of Destination, 2013–2017 559

14.2.11 Ekspor Lada Hitam Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Black Pepper by Major Countries of Destination, 2013–2017 560

https://www.bps.go.id

14.2.12 Ekspor Sarang Burung Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Bird Nest by Major Countries of Destination, 2013–2017 561
14.2.13 Ekspor Lada Putih Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of White Pepper by Major Countries of Destination, 2013–2017 562
14.2.14 Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Fresh/Chilled Fish of Capture by Major Countries of Destination, 2013–2017 563
14.2.15 Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Seaweed and Other Algae by Major Countries of Destination, 2013–2017 564
14.2.16 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2013–2017 565
14.2.17 Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Garments (Convection) of Textile by Major Countries of Destination, 2013–2017 566
14.2.18 Ekspor Peralatan Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Electrical Equipment by Major Countries of Destination, 2013–2017 567
14.2.19 Ekspor Barang Perhiasan dan Barang Berharga Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Jewellery Goods and Valuables by Major Countries of Destination, 2013–2017 568
14.2.20 Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian Menurut Negara Tujuan Utama 2013–2017
Exports of Basic Chemistry Organic of Agricultural by Major Countries of Destination, 2013–2017 569
14.2.21 Ekspor Karet Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2013–2017 570
14.2.22 Ekspor Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Four Wheel Motor Vehicles and More by Major Countries of Destination, 2013–2017 571
14.2.23 Ekspor Sepatu Olahraga Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Sport Shoes by Major Countries of Destination, 2013–2017 572
14.2.24 Ekspor Besi/Baja Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Iron/Steel by Major Countries of Destination, 2013–2017 573
14.2.25 Ekspor Logam Dasar Mulia Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Base Precious Metal by Major Countries of Destination, 2013–2017 574
14.2.26 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2013–2017 575
14.2.27 Ekspor Biji Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2013–2017 576
14.2.28 Ekspor Lignit Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Lignite by Major Countries of Destination, 2013–2017 577
14.2.29 Indeks Unit Value Ekspor menurut 21 Golongan Barang HS (2013=100), 2015 dan 2016
Unit Value Export Indices by 21 HS Commodity Group (2013=100), 2015 and 2016 578

14.3 IMPOR/*IMPORTS*
14.3.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih: ribu ton), 2013–2017
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2013–2017 579
14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2013–2017
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US$), 2013–2017 580
14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2013–2017
Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2013–2017 581
14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US$), 2013–2017
Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US$), 2013–2017 582
14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 2001–2017
Imports by Broad Economic Category, 2001–2017 583
14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 2001–2017
Imports of Consumption Goods, 2001–2017 584

https://www.bps.go.id

14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 2001–2017
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 2001–2017 585
14.3.8 Impor Barang Modal, 2001–2017
Imports of Capital Goods, 2001–2017 586
14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2013–2017 587
14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2013–2017 588
14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2013–2017 589
14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya [1] Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products [1] by Major Countries of Origin, 2013–2017 590
14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama ,2013–2017
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2013–2017 591
14.3.14 Nilai Impor Kendaraan Bermotor [1] Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2013–2017
Import Value of Motor Vehicles [1] by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$), 2013–2017 592
14.3.15 Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2013–2017
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$) 2013–2017 593
14.3.16 Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2013–2017 594
14.3.17 Impor Sayuran Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Vegetables by Major Countries of Origin, 2013–2017 595
14.3.18 Impor Buah-buahan Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Fruits by Major Countries of Origin, 2013–2017 596
14.3.19 Impor Daging Sejenis Lembu Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Meat Bovine Animal by Major Countries of Origin, 2013–2017 597
14.3.20 Impor Tembakau Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Tobaco by Major Countries of Origin, 2013–2017 598
14.3.21 Impor Garam Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Salt by Major Countries of Origin, 2013–2017 599
14.3.22 Impor Gula Pasir Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Sugar by Major Countries of Origin, 2013–2017 600
14.3.23 Impor Kedelai Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Soya by Major Countries of Origin, 2013–2017 601
14.3.24 Impor Biji Gandum dan Meslin Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Wheat and Meslin by Major Countries of Origin, 2013–2017 602
14.3.25 Impor Aluminium Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Aluminium by Major Countries of Origin, 2013–2017 603
14.3.26 Impor Tembaga Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Copper by Major Countries of Origin, 2013–2017 604

15. SISTEM NERACA NASIONAL/*SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS*

15.1 PENDAPATAN NASIONAL/*NATIONAL INCOME*
15.1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2013–2017 618
15.1.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2013–2017 621

https://www.bps.go.id

15.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2013–2017
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2013–2017 624
15.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014–2017 627
15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (billion rupiahs), 2013–2017 630
15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (miliar rupiah) 2013–2017
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2013–2017 631
15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran 2013–2017
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure 2013–2017 632
15.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent) 2014–2017 633
15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku 2013–2017
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2013–2017 634
15.1.10 Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2013–2017
Trend of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices 2013–2017 635
15.1.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (percent), 2014–2017 636

15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*
15.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2013–2017 637
15.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2013–2017 638
15.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2013–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2013–2017 639
15.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent) 2014–2017 640
15.2.5 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah) 2013–2017
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs) 2013–2017 641
15.2.6 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (ribu rupiah) 2013–2017
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs) 2013–2017 642

https://www.bps.go.id

15.2.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2014–2017
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent) 2014–2017 643

15.3 TABEL INPUT-OUTPUT/*INPUT-OUTPUT TABLE*
15.3.1 Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010
Total Transaction at Purchaser Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010 644
15.3.2 Transaksi Total Atas Dasar Harga Dasar pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010
Total Transaction at Basic Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010 648
15.3.3 Transaksi Domestik Atas Harga Dasar pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010
Domestic Transaction at Basic Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010 652
15.3.4 Struktur Permintaan dan Penawaran Menurut Sektor Ekonomi, 2010
Structure of Demand and Supply by Economic Sectors, 2010 656
15.3.5 Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010
Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010 658
15.3.6 Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010
Structure of Output by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010 659
15.3.7 Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010 660

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI/*SOCIAL ACCOUNTING MATRIX*
15.4.1 Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 661
15.4.2 Rata-rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah) 2000, 2005, dan 2008
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs) 2000, 2005, and 2008 662
15.4.3 Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 663
15.4.4 Rata-rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 664
15.4.5 Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008 665
15.4.6 Rata-rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah) 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 666
15.4.7 Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 667
15.4.8 Rata-rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah) 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 668
15.4.9 Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah) 2000, 2005, dan 2008
Total Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008 669
15.4.10 Rata-rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 670
15.4.11 Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 671

https://www.bps.go.id

15.4.12 Rata-rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 672
15.4.13 Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 673
15.4.14 Rata-rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 674

15.5 NERACA ARUS DANA/*FLOW OF FUNDS ACCOUNTS*
15.5.1 Tabungan Bruto Domestik, Investasi NonFinansial Domestik, dan Tabungan Bruto Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2012–2017
Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion of rupiahs), 2012–2017 675
15.5.2 Tabungan Bruto, Investasi NonFinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Korporasi NonFinansial (triliun rupiah), 2012–2017
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/Borrowing of Non-Financial Corporations Sector (trillion of rupiahs) 2012–2017 676
15.5.3 Tabungan Bruto, Investasi NonFinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Korporasi Finansial (triliun rupiah), 2012–2017
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/Borrowing of Financial Corporations Sector (trillion of rupiahs), 2012–2017 677
15.5.4 Tabungan Bruto, Investasi NonFinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintah (triliun rupiah), 2012–2017
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/Borrowing of Government Sector (trillion of rupiahs), 2012–2017 678
15.5.5 Tabungan Bruto, Investasi NonFinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Rumah Tangga dan Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga (triliun rupiah), 2012–2017
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/Borrowing of Households and Non Profit Institution Serving Households Sectors (trillion of rupiahs), 2012–2017 679
15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2011–2016
Gross Saving by Sectors (trillion of rupiahs), 2011–2016 680
15.5.7 Investasi NonFinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2011–2016
Non-Finansial Investment by Sectors (trillion of rupiahs), 2011–2016 681
15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2011–2016
Net Lending/Borrowing by Sectors (trillion of rupiahs), 2011–2016 682

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL/*INTERNATIONAL COMPARISON*

16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2013–2017
Estimated Population of Selected Countries (million), 2013–2017 686
16.2 Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2) 2013–2017
Population Density of Selected Countries (people per sq.km) 2013–2017 687
16.3 Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 2000–2020
Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 2000–2020 688
16.4 Tingkat Pengangguran Beberapa Negara (persen), 2013–2017
Unemployment Rate of Selected Countries (percent), 2013–2017 689

https://www.bps.go.id

16.5 Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Negara, 2012–2015
Human Development Index on Selected Countries, 2012–2015 690
16.6 Indeks Daya Saing Global Beberapa Negara 2014/2015–2017/2018
Global Competitiveness Index of Selected Countries 2014/2015–2017/2018 691
16.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen) 2013–2017
Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent) 2013–2017 692
16.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2013–2017
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent) 2013–2017 693
16.9 Rata-rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2013–2017
Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2013–2017 694
16.10 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara, 2014–2017
Consumer Price Indices of Selected Countries, 2014–2017 695
16.11 Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2013–2017
Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2013–2017 696

https://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL YANG BERKAITAN DENGAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/
LIST OF TABLES RELATED TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Tujuan 1: Tanpa kemiskinan
Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat.
Halaman: 174, 179, 203, 212, 213, dan 214

Goal 1: No Poverty
End poverty in all its forms everywhere.
Pages: 174, 179, 203, 212, 213, and 214

Tujuan 2: Tanpa kelaparan
Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.
Halaman: 100, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 249, 251, 252, 253, 284, 290, dan 538

Goal 2: Zero Hunger
End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.
Pages: 100, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 249, 251, 252, 253, 284, 290, and 538

Tujuan 3: Kehidupan sehat dan sejahtera
Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.
Halaman: 23, 24, 102, 107, 174, 176, 177, dan 179

Goal 3: Good Health and Well-Being for people
Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.
Pages: 23, 24, 102, 107, 174, 176, 177, and 179

Tujuan 4: Pendidikan berkualitas
Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.
Halaman: 146

Goal 4: Quality Education
Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.
Page: 146

Tujuan 5: Kesetaraan gender
Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.
Halaman: 111, 418, dan 425

Goal 5: Gender Equality
Achieve gender equality and empower all women and girls.
Pages: 111, 418, and 425

Tujuan 6: Air bersih dan sanitasi layak
Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.
Halaman: 23, 24, 194, 195, 278, dan 282

Goal 6: Clean Water and Sanitation
Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.
Pages: 23, 24, 194, 195, 278, and 282

Tujuan 7: Energi bersih dan terjangkau
Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua.
Halaman: 189

Goal 7: Affordable and Clean Energy
Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.
Page: 189

Tujuan 8: Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua.
Halaman: 102, 111, 342, 439, 443, 620, 623, 626, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642,643, 661, 662, 663, dan 664

Goal 8: Decent Work and Economic Growth
Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.
Pages: 102, 111, 342, 439, 443, 620, 623, 626, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642,643, 661, 662, 663, and 664

https://www.bps.go.id

Tujuan 9: Industri, inovasi dan infrastruktur
Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi.
Halaman: 100, 330, 332, , 341, 343, 377, 378, 401, 418, 420, 425, 583, 585, 661, 662, 663, dan 664

Goal 9: Industry, Innovation and Infrastructure
Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.
Pages: 100, 330, 332, , 341, 343, 377, 378, 401, 418, 420, 425, 583, 585, 661, 662, 663, and 664

Tujuan 10: Berkurangnya kesenjangan
Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara.
Halaman: 53, 54, 212, 213, 214, 533, 661, 662, 663, 664, 667, 668, 670, dan 671

Goal 10: Reduced Inequalities
Reduce income inequality within and among countries.
Pages: 53, 54, 212, 213, 214, 533, 661, 662, 663, 664, 667, 668, 670, and 671

Tujuan 11: Kota dan komunitas berkelanjutan
Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan.

Goal 11: Sustainable Cities and Communities
Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.

Tujuan 12: Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Goal 12: Responsible Consumption and Production
Ensure sustainable consumption and production patterns.

Tujuan 13: Penanganan perubahan iklim
Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.
Halaman: 203

Goal 13: Climate Action
Take urgent action to combat climate change and its impacts by regulating emissions and promoting developments in renewable energy.
Page: 203

Tujuan 14: Ekosistem laut
Pelindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.
Halaman: 295, 296, 300, 302, 304, dan 305

Goal 14: Life Below Water
Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development.
Pages: 295, 296, 300, 302, 304, and305

Tujuan 15: Ekosistem daratan
Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati.
Halaman: 78, 279, dan 282

Goal 15: Life on Land
Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.
Pages: 78, 279, and 282

Tujuan 16: Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh.
Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif
Halaman: 53, 54, dan 200

Goal 16: Peace, Justice and Strong Institutions
Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.
Pages: 53, 54, and 200

Tujuan 17: Kemitraan untuk mencapai tujuan
Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan.
Halaman: 420, 421, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 549, dan 552

Goal 17: Partnerships for the Goals
Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.
Pages: 420, 421, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 549, and 552

https://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/*Data not available*	:	...
Tidak ada atau nol /*Null or zero*	:	–
Data dapat diabaikan/*Data negligible*	:	0
Tanda decimal/*Decimal point*	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/*Not applicable*	:	NA
Angka estimasi/*Estimated figures*	:	e
Angka diperbaiki/*Revised figures*	:	r
Angka sementara/*Preliminary figures*	:	x
Angka sangat sementara/Very *preliminary figures*	:	xx
Angka sangat sangat sementara/Very very *preliminary figures*	:	xxx

2. SATUAN/*UNITS*

barel/*barrel*	:	158,99 liter/*litres* = 1/6,2898 m^3
hektar (ha)/*hectare (ha)*	:	10 000 m^2
kilometer (km)/*kilometres (km)*	:	1 000 meter/*meters (m)*
knot/*knot*	:	1,8523 km/jam (*km/hour*)
kuintal/*quintal*	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/*litre (for rice)*	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m^3
metrik ton (m.ton)/*metric ton (m. ton)*	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/*ounce*	:	28,31 gram/*grams*
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

https://www.bps.go.id

3. SINGKATAN/*ABBREVIATION*

ADB	: *Asian Development Bank*	
AIDS	: *Acquired Immunodeficiency Syndrome*	
AOC	: *Aircraft Operator Certificate*	
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	*Local Government Budget*
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	*Central Government Budget*
ASEAN	: *Association of South East Asia Nation*	
BBM	: Bahan Bakar Minyak	*Oil*
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	*State Personnel Board*
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Investment Coordinating Board*
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
BPAM	: Badan Pengelola Air Minum	*Water Supply Treatment Agency*
BPPBM	: Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal	*Production Cost and Capital Formation*
BPS	: Badan Pusat Statistik	*Statistics Indonesia*
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	*State Owned Enterprise (SOE)*
BUS	: Bank Umum Syariah	*Sharia Commercial Bank*
CDMA	: *Code Division Multiple Access*	
CIF	: *Cost Insurance and Freight*	
DBD	: Demam Berdarah Dengue	*Dengue Haemorrhagic Fever*
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah	*Regional Representative Council*
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat	*House of Representative*
EIB	: *European Investment Bank Indonesia*	
ETK	: Ekivalen Tenaga Kerja	*Worker Equivalent*
FAO	: *Food Agriculture Organization*	
FOB	: *Free on Board*	
GKG	: Gabah Kering Giling	*Dry Unhusked Rice*
GKP	: Gabah Kering Panen	*Dried Harvested Grain*
GSM	: *Global System for Mobile Telecommunications*	
GT	: *Gross Ton*	
HIV	: *Human Immunodeficiency Virus*	
HPP	: Harga Pembelian Pemerintah	*Government Purchasing Price*
IBRD	: *International Bank for Reconstruction and Development*	
IDA	: *International Development Association*	
IDB	: *Islamic Development Bank*	
IDI	: Indeks Demokrasi Indonesia	*the Indonesian Democracy Index*
IFAD	: *International Fund for Agricultural Development*	
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	*wholesale Price Index*
IHK	: Indeks Harga Konsumen	*Consumer Price Index (CPI)*
IHP	: Indeks Harga Podusen	*Rural Price Indicies*
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan	*Composite Stock Price Indicies*
ILO	: *International Labor Organization*	
IMF	: *International Monetary Fund*	

https://www.bps.go.id

IMK	: Industri Mikro Kecil	*Micro and Small Scale Industry*
IPAK	: Indeks Perilaku Anti Korupsi	*the Anti-Corruption Behaviour Index*
IUOTO	: *International Union of Office Travel Organization*	
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	*Worker Social Insurance*
KB	: Keluarga Berencana	*Family Planning*
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	*Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)*
KC	: Kantor Cabang	*Branch Office*
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	*Sub Branch Office*
KCD	: Kepala Cabang Dinas	*Chief of Subdistrict Branch Agency*
KILM	: *Key Indicators of the Labor Market*	
KPKN	: Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara	*Government Treasury Offices and Commercial Bank*
KP3	: Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan	*Unity of Port Security Implementation*
KUA	: Kantor Urusan Agama	*The Religious Affairs Office*
MA	: Madrasah Aliyah	*Islamic Senior High School*
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	*Islamic Primary School*
Migas	: Minyak dan gas	*Oil and gas*
MMS	: *Multimedia Messages Service*	
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	*Islamic Junior High School*
NAD	: Neraca Arus Dana	*Flow of Fund Accounts*
NAFTA	: *North America Free Trade Area*	
NBM	: Neraca Bahan Makanan	*Food Balance Sheet*
NIB	: *Nordic Investment Bank Indonesia*	
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	*Fishery Farmer Terms of Trade*
NTP	: Nilai Tukar Petani	*Farmer Terms of Trade*
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	*Horticulture Farmer Terms of Trade*
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	*Food Crops Farmer Terms of Trade*
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	*Estate Crops Farmer Terms of Trade*
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	*Animal Husbandry Farmer Terms of Trade*
OC	: *Operating Certificate*	
ODA	: *Official Development Asistance*	
PAM	: Perusahaan Air Minum	*Water Supply Company*
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum	*Water Supply Region Company*
PDB	: Produk Domestik Bruto	*Gross Domestic Product (GDP)*
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	*Gross Regional Domestic Product (GRDP)*
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	*Export Declaration*
Perumnas	: Perumahan Nasional	*National Housing Corporation*
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	*Import Declaration*
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	*State Electricity Corporation*
PMA	: Penanaman Modal Asing	*Foreign Investment*
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	*Domestic Investment*
PNB	: Produk Nasional Bruto	*Gross National Product (GNP)*
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	*Civil Servant*
Podes	: Potensi Desa	*Village Potential Census*
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia	*Indonesian National Police*
PSTN	: *Public Switched Telephone Network*	
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	*Public Health Centre*
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	*Slaughtering House*

https://www.bps.go.id

RS	: Rumah Sederhana	*Simple House*
RSH	: Rumah Siap Huni	*Ready to Occupy House*
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	*Very Simple House*
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	*National Labor Force Survey*
SBH	: Survei Biaya Hidup	*Cost of Living Survey (CLS)*
SDR	: *Special Drawing Right*	
SEARO	: *South East Asia Region Office*	
SHU	: Sisa Hasil Usaha	*Net Profit*
SITC	: *Standard International Trade Code*	
SMS	: *Short Messages Services*	
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	*Social Accounting Matrix (SAM)*
SP	: Sensus Penduduk	*Population Census*
SUB	: Survei Upah Buruh	*Wage Survey*
Supas	: Survei Penduduk Antarsensus	*Intercensal Population Survey*
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	*National Socio Economic Survey*
THR	: Tunjangan Hari Raya	*Incentive for "Lebaran" day*
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia	*Indonesian Overseas Workers*
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	*Indonesian National Defense Force*
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	*Labor Force Participation Rate (LFPR)*
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	*Unemployment Rate (UR)*
UMP	: Upah Minimum Provinsi	*Provincial Minimum Wage*
USA	: *United States of America*	
WHO	: *World Health Organization*	
WTO	: *World Tourism Organization*	

https://www.bps.go.id

Statistik Kunci, 2008–2017
Key Statistics, 2008–2017

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	228,5	231,4	238,5	242,0	245,4
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,25	1,22	1,46	1,44	1,41
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR* [1]	anak/*child*	2,17	2,16	2,49	2,47	2,44
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1] *Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)* [1]	bayi *infant*	26,8	26,2	29,3	28,6	27,9
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	70,5	70,7	69,8	70,0	70,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	92,2	92,6	92,9	92,8	93,1
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [2] *Labour Force Participation Rate-LFPR* [2]	%	67,2	67,2	67,7	68,3	67,8 [3]
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [2] *Unemployment Rate-UR* [2]	%	8,4	7,9	7,1	6,6	6,1 [3]
Penduduk Miskin[5]/*Poor People* [5]	juta/*million*	35,0	32,5	31,0	30,0	29,1
Persentase Penduduk Miskin [5] *Percentage of Poor People* [5]	%	15,42	14,15	13,3	12,5	12,0
Indeks Pembangunan Manusia-IPM [5] *Human Development Index* [6]	–	71,2	71,8	66,5	67,1	67,7
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku [7] *Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price* [7]	triliun rupiah *trillion rupiahs*	4 948,7	5 606,2	6 864,1	7 831,7	8 615,7
Laju Pertumbuhan Ekonomi [8]/*Economic Growth* [8]	%	6,0	4,6	6,2	6,2	6,0
PDB Per Kapita Harga Berlaku [7,9] *Per Capita of GDP at Current Price* [7,9]	juta rupiah *million rupiahs*	21,4	23,9	28,8	32,4	35,1
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	11,1[11]	2,8[11]	7,0 [11]	3,8 [11]	4,3 [11]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	137,0	116,5	157,8	203,5	190,0
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	129,2	96,8	135,7	177,4	191,7
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	6,2	6,3	7,0	7,6	8,0
Uang Beredar Luas (M2) *Broad Money*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	1 895,8	2 141,4	2 471,2	2 877,2	3 307,5
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	51,6	66,1	96,2	110,1	112,8
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN *Realization of Domestic Investment*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	20,4	37,8	60,6	76,0	92,2
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA *Realization of Foreign Investment*	miliar/*billion US$*	14,9	10,8	16,2	19,5	24,6
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [13] *Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)* [13]	%	10,8	6,5	6,6	5,0	4,8
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/*rupiahs*	10 950	9 400	8 991	9 068	9 670
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) *Composite Stocks Price Index (CSPI)*	–	1 355,4	2 534,4	3 703,5	3 822,0	4 316,7

https://www.bps.go.id

Lanjutan Statistik Kunci/*Continued Key Statistics*

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	248,8	252,2	255,5	258,7	261,9
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,37	1,35	1,31	1,27	1,34
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR* [1]	anak/*child*	2,42	2,39	2,37	2,35	2,33
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1] *Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)* [1]	bayi *infant*	27,2	26,6	26,0	25,5	25,1
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	70,4	70,6	70,8	70,9	71,1
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	93,9	95,9	95,2	95,4	95,5
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [2] *Labour Force Participation Rate-LFPR* [2]	%	66,8 [3]	66,6 [4]	65,8 [4]	66,3	66,7
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [2] *Unemployment Rate-UR* [2]	%	6,2 [3]	5,9 [4]	6,2 [4]	5,6	5,5
Penduduk Miskin [5]/*Poor People* [5]	juta/*million*	28,1	28,3	28,6	28,0	27,8
Persentase Penduduk Miskin [5] *Percentage of Poor People* [5]	%	11,4	11,2	11,2	10,9	10,6
Indeks Pembangunan Manusia-IPM [6] *Human Development Index* [6]	–	68,3	68,9	69,6	70,2	70,8
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku [7] *Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price* [7]	triliun rupiah *trillion rupiahs*	9 546,1	10 569,7	11 526,3	12 406,8 [x]	13 588,8 [xx]
Laju Pertumbuhan Ekonomi [8]/*Economic Growth* [8]	%	5,6	5,0	4,9	5,0 [x]	5,1 [x]
PDB Per Kapita Harga Berlaku [7,9] *Per Capita of GDP at Current Price* [7,9]	juta rupiah *million rupiahs*	38,4	41,9	45,1	48,0 [x]	51,9 [x]
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	8,4 [11]	8,4 [12]	3,4 [12]	3,0 [12]	3,6 [12]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	182,6	176,0	150,4	145,2	168,8
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	186,6	178,2	142,7	135,7	157,0
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	8,8	9,4	10,2	11,5	14,0
Uang Beredar Luas (M2) *Broad Money*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	3 730,4 [r]	4 173,3	4 548,8	5 005,0	5 419,2
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	99,4	111,9	105,9	116,4	130,2
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN *Realization of Domestic Investment*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	128,2	156,1	179,5	216,2	262,4
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA *Realization of Foreign Investment*	miliar/*billion US$*	28,6	28,5	29,3	29,0	32,2
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [13] *Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)* [13]	%	7,2	6,9	7,1	5,9	....
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/*rupiahs*	12 189	12 440	13 795	13 436	13 548
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) *Composite Stocks Price Index (CSPI)*	–	4 274,2	5 227,0	4 593,0	5 296,7	6 355,7

Catatan/*Notes*:

[1] Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*

[2] Kondisi Agustus/*Condition at August*

[3] Hasil backcasting dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*The result of backcasting weighted by the 2010–2035 population projection*

[4] Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*

[5] Kondisi Maret/*Condition at March*

[6] Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

[7] Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008* (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008* (SNA 2008)

[8] Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*

[9] Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*

[10] IHK 45 kota (2002 = 100)/*CPI 45 cities (2002 = 100)*

[11] IHK 66 kota (2007 = 100)/*CPI 66 cities (2007 = 100)*

[12] IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*

[13] Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

KEADAAN GEOGRAFI INDONESIA
GEOGRAPHY CONDITION IN INDONESIA

2017

LUAS WILAYAH INDONESIA
Total area of Indonesia

1.916.862,20 km² *sq.km*

JUMLAH PULAU
Number of islands

16.056

664,01 km² *sq.km*
PROVINSI DENGAN
LUAS TERKECIL
Province with the smallest area

4.108 PULAU *Island*
PROVINSI DENGAN
PULAU TERBANYAK
Province with the most islands

319.036,05 km² *sq.km*
PROVINSI DENGAN
LUAS TERBESAR
Province with the largest area

Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6^0 04' 30" Lintang Utara dan 11^0 00' 36" Lintang Selatan dan antara 94^0 58' 21" sampai dengan 141^0 01' 10" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0^0.

2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Thailand, Palau, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia, Timor Leste dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, dan Samudera Pasifik. Batas-batas tersebut ada pada 111 pulau terluar yang perlu dijaga dan dikelola dengan baik. Pulau-pulau tersebut digunakan untuk menentukan garis pangkal batas wilayah negara Indonesia dengan negara lain (Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar).

3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

   - **Pulau Sumatera**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
   - **Kepulauan Riau**: Kepulauan Riau.
   - **Kepulauan Bangka Belitung**: Kepulauan Bangka Belitung.
   - **Pulau Jawa**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
   - **Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
   - **Pulau Kalimantan**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
   - **Pulau Sulawesi**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6^0 04' 30" North latitude and 11^0 00' 36" South latitude, and between 94^0 58' 21" and 141^0 01' 10" East longitude and lies on equator line located at 0^0 latitude line.*

2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Vietnam, Philippines, Thailand, Palau, and South China Sea; South - Australia, Timor Leste and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea and Pacific Ocean. The boundaries spread on 111 outermost islands of Indonesia that must be well managed and guarded. The outermost islands are immediately adjacent to other countries and have strategic sovereignty values that should be strengthened (Presidential Decree No. 6 of 2017 on Small Outermost Islands Determination).*

3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*

4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*

   - ***Sumatera Island**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
   - ***Riau Archipelago**: Kepulauan Riau.*
   - ***Bangka Belitung Archipelago**: Kepulauan Bangka Belitung.*
   - ***Jawa Island**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
   - ***Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
   - ***Kalimantan Island**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
   - ***Sulawesi Island**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*

https://www.bps.go.id

- **Kepulauan Maluku**: Maluku dan Maluku Utara.

- **Pulau Papua**: Papua dan Papua Barat.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ribuan pulau dan terhubung oleh berbagai selat dan laut. Saat ini, pulau yang berkoordinat dan terdaftar di Perserikatan Bangsa-Bangsa (2012) berjumlah 13.466 pulau.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. **Metode Pengumpulan Data**
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara

- ***Maluku Archipelago***: *Maluku and Maluku Utara.*

- ***Papua Island***: *Papua and Papua Barat.*

As an archipelagic country, Indonesia consists of thousands of islands interconnected by straits and seas. Currently, there are 13,466 islands that have been registered with valid coordinates on United Nations (2012).

5. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

8. ***Podes Coverage***
Podes enumeration is implemented as a cencus of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. ***Method of Data Collection***
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the

https://www.bps.go.id

narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. **Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

13. **Desa/Kelurahan Lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

14. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. ***Coastal Village/Coastal Sub-District*** *is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. ***Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District*** *is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. ***Slope/Peak Village/Sub-District*** *is a village/sub-district which the largest part of village lies on the on the peak mountain or between the peak and the valley.*

13. ***Valley Village*** *is a village which largest part of the village is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

14. ***Flat Land/Plain Village*** *is a village which the largest part of village appears plane, flat, and stretched.*

15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish cultivation, animal husbandry, cropping watering, and other uses requiring the same water quality category.*

18. *Class III, water that can be used for fresh water fish cultivation, animal husbandry, cropping watering, and other uses requiring the same water quality category.*

https://www.bps.go.id

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*

20. *River water quality is determined by using Pollutant Index Method.*

21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data resulted from Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria of Class I and the water quality criteria of Class II pursuant to Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient and solely based on certain parameters monitored at every river with different amount and different types of parameters.*

https://www.bps.go.id

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2017
Table ***Total Area and Number of Islands by Province, 2017***

Provinsi *Province*	Ibu Kota Provinsi *Provincial Capital*	Luas [1] *Area* [1] (km^2/*sq.km*)	Persentase Terhadap Luas Indonesia *Percentage to Indonesia*	Jumlah Pulau [2] *Number of Islands* [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Banda Aceh	57 956,00	3,02	331
Sumatera Utara	Medan	72 981,23	3,81	232
Sumatera Barat	Padang	42 012,89	2,19	211
Riau	Pekanbaru	87 023,66	4,54	161
Jambi	Jambi	50 058,16	2,61	15
Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	4,78	23
Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	1,04	10
Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	1,81	132
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	0,86	556
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	0,43	1 994
DKI Jakarta	Jakarta	664,01	0,03	110
Jawa Barat	Bandung	35 377,76	1,85	30
Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	1,71	72
DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	0,16	33
Jawa Timur	Surabaya	47 799,75	2,49	431
Banten	Serang	9 662,92	0,50	81
Bali	Denpasar	5 780,06	0,30	33
Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	0,97	407
Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	2,54	532
Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	7,68	243
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	8,01	64
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	2,02	172
Kalimantan Timur	Samarinda	129 066,64	6,74	419
Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70	3,94	34
Sulawesi Utara	Manado	13 851,64	0,72	287
Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	3,23	1 632
Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	2,44	314
Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	1,99	527
Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	0,59	123
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	0,88	41
Maluku	Ambon	46 914,03	2,45	1 286
Maluku Utara	Ternate	31 982,50	1,66	856
Papua Barat	Manokwari	102 955,15	5,37	4 108
Papua	Jayapura	319 036,05	16,64	556
Indonesia		**1 916 862,20**	**100,00**	**16 056**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*
[2] Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.2 **Jumlah Desa[1]/Kelurahan Menurut Provinsi dan Letak Geografi 2008–2014**
Number of Villages[1] by Province and Geographical Location 2008–2014

Provinsi *Province*	Tepi Laut/*Coastal*			Bukan Tepi Laut/*Non-Coastal*		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	678	761	748	5 746	5 722	5 764
Sumatera Utara	375	396	459	5 392	5 401	5 645
Sumatera Barat	102	116	127	822	917	1 018
Riau	186	232	271	1 418	1 423	1 564
Jambi	28	29	30	1 275	1 343	1 521
Sumatera Selatan	22	34	29	3 057	3 152	3 208
Bengkulu	166	182	186	1 185	1 327	1 346
Lampung	203	231	241	2 136	2 233	2 391
Kepulauan Bangka Belitung	137	163	166	207	198	215
Kepulauan Riau	267	299	361	59	54	54
DKI Jakarta	15	16	16	252	251	251
Jawa Barat	217	217	227	5 654	5 688	5 735
Jawa Tengah	329	347	357	8 245	8 230	8 221
DI Yogyakarta	33	33	33	405	405	405
Jawa Timur	611	655	678	7 894	7 847	7 824
Banten	124	131	135	1 380	1 404	1 416
Bali	167	177	175	545	539	541
Nusa Tenggara Barat	241	279	301	672	805	840
Nusa Tenggara Timur	841	943	1 011	1 962	2 023	2 259
Kalimantan Barat	153	163	161	1 638	1 804	1 948
Kalimantan Tengah	41	45	44	1 407	1 483	1 525
Kalimantan Selatan	135	166	165	1 839	1 834	1 843
Kalimantan Timur	179	218	175	1 238	1 247	851
Kalimantan Utara	–	–	55	–	–	424
Sulawesi Utara	627	721	778	867	972	1 058
Sulawesi Tengah	839	901	1 021	847	914	965
Sulawesi Selatan	485	504	531	2 461	2 478	2 499
Sulawesi Tenggara	771	813	947	1 257	1 308	1 325
Gorontalo	136	191	203	448	540	533
Sulawesi Barat	122	148	152	414	490	496
Maluku	772	859	914	134	165	174
Maluku Utara	772	856	941	264	223	255
Papua Barat	416	536	543	789	903	1 024
Papua	474	522	646	2 837	3 402	4 225
Indonesia	**10 664**	**11 884**	**12 827**	**64 746**	**66 725**	**69 363**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.3 **Jumlah Desa[1]/Kelurahan Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah 2008–2014**
Number of Villages[1] by Province and Topographical Areas, 2008–2014

Provinsi *Province*	Lembah *Valley*			Lereng/Puncak *Slope*			Dataran *Flat*		
	2008 [2]	2011	2014	2008 [2]	2011	2014	2008 [2]	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	427	206	355	1 020	896	538	4 299	5 381	5 619
Sumatera Utara	300	264	582	1 686	1 674	1 952	3 406	3 859	3 570
Sumatera Barat	60	66	51	273	235	249	489	732	845
Riau	222	11	16	105	83	63	1 091	1 561	1 756
Jambi	235	39	20	162	157	146	878	1 176	1 385
Sumatera Selatan	325	69	27	253	68	112	2 479	3 049	3 098
Bengkulu	114	87	30	304	309	106	767	1 113	1 396
Lampung	71	65	60	293	270	244	1 772	2 129	2 328
Kepulauan Bangka Belitung	2	–	–	11	–	–	194	361	381
Kepulauan Riau	2	13	8	11	55	74	46	285	333
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	252	267	267
Jawa Barat	79	181	190	1 749	1 569	1 559	3 826	4 155	4 213
Jawa Tengah	56	181	124	2 132	2 069	1 848	6 057	6 327	6 606
DI Yogyakarta	–	5	2	100	118	105	305	315	331
Jawa Timur	81	159	104	1 287	1 392	1 089	6 526	6 951	7 309
Banten	28	37	70	243	248	171	1 109	1 250	1 310
Bali	1	20	14	90	138	123	454	558	579
Nusa Tenggara Barat	15	63	39	144	169	149	513	852	953
Nusa Tenggara Timur	112	317	274	1 333	1 385	1 399	517	1 264	1 597
Kalimantan Barat	466	151	86	394	250	167	778	1 566	1 856
Kalimantan Tengah	768	49	49	151	95	208	488	1 384	1 312
Kalimantan Selatan	102	42	16	207	181	169	1 530	1 777	1 823
Kalimantan Timur	424	180	48	278	218	56	536	1 067	922
Kalimantan Utara	–	–	90	–	–	51	–	–	338
Sulawesi Utara	71	110	164	323	560	427	473	1 023	1 245
Sulawesi Tengah	84	184	156	259	332	336	504	1 299	1 494
Sulawesi Selatan	107	109	118	802	870	756	1 552	2 003	2 156
Sulawesi Tenggara	94	127	80	284	358	238	879	1 636	1 954
Gorontalo	10	39	13	128	194	209	310	498	514
Sulawesi Barat	66	63	93	215	275	242	133	300	313
Maluku	3	37	33	54	239	130	77	748	925
Maluku Utara	15	48	12	50	596	234	199	435	950
Papua Barat	188	232	155	249	383	441	352	824	971
Papua	317	591	551	1 631	1 969	2 452	889	1 364	1 868
Indonesia	**4 845**	**3 745**	**3 630**	**16 221**	**17 355**	**16 043**	**43 680**	**57 509**	**62 517**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*
[2] Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/*Number of villages excluded coastal villages*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.4 **Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2017**
Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2017

Pulau *Island*	Kedalaman/*Depth* (km)			Kekuatan/*Magnitude* (SR)		
	Dangkal *Shallow* (<60)	Menengah *Intermediate* (60–300)	Dalam *Deep* (>300)	Kecil *Small* (<4,0)	Menengah *Medium* (4,0–5,0)	Besar *Large* (>5,0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	601	120	1	483	212	27
Jawa	572	129	8	509	186	14
Bali	518	38	5	525	34	2
Nusa Tenggara	397	243	6	454	184	8
Kalimantan	10	0	0	2	8	0
Sulawesi	867	508	23	1 085	291	22
Maluku	1 052	426	70	911	593	44
Papua	345	52	0	217	166	14
Indonesia	**4 362**	**1 516**	**113**	**4 186**	**1 674**	**131**

Sumber/*Source*: Data dikutip dari http://dataonline.bmkg.go.id kondisi Maret 2017, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, diolah
Data cited from http://dataonline.bmkg.go.id on March 2017, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, calculated

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.5 **Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km², 2016**
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 100 sq.km, 2016

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km²/*sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara						
Aek Silang	Tapanuli Utara	Dolok Sanggul	Marade	163,8	13,1	2,6
Bah Bolon	Simalungun	Bandar	Nagori Bandar	690,0	40,2	4,7
Bah Bolon	Simalungun	Tanah Jawa	Batu Gajah	593,1	218,0	5,2
Bah Bolon	Simalungun	Simangke	Tembaan	790,0	98,7	27,1
Batang Gadis	Mandailing Natal	Tambangan	Tambangan	638,1	161,1	19,1
BT. Angkola	Tapanuli Selatan	Gaya Baru	Aek Libung	638,1	62,9	2,4
BT. Natal	Tapanuli Selatan	Natal	Rantao Sore	554,4	58,6	22,8
BT. Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong	2 773,0	290,0	24,0
S. Asahan	Asahan	Air Batu	Kisaran Naga	1 046,3	147,9	18,3
S. Asahan	Asahan	Buntupane	Buntupane	482,5	45,8	20,1
S. Kualoh	Labuhan Batu	Aek Kanopan	Dogom	563,4	75,2	15,4
S. Wampu	Langkat	Stabat	Stabat	3 808,8	636,2	104,5
Sumatera Barat						
Batang Air Dingin	Padang	Tangah	Lubuk Minturun	116,5	315,2	2,1
Batang Air Haji	Pesisir Selatan	Ranah Pesisir	Danau	370,0	206,0	17,2
Batang Hari	Sawahluto Sijunjung	Pulau Punjung	Sie Dareh	4 452,3	818,2	33,6
Batang Hari	Sawahluto Sijunjung	Kota Baru	Kota Baru	523,8	35,8	2,1
Batang Hari	Solok	Sangir	Sampu	845,2	778,1	30,1
Batang Hari	Solok	Sungai Pagu	Ipuh	250,0	62,1	9,3
Batang Surantih	Pesisir Selatan	Ampalu	Ganting	249,5	53,0	9,8
Batang Tapan	Pesisir Selatan	Pancungsoal	Ma Sakai	284,0	549,6	23,6
Batang Tapan	Pesisir Selatan	Pancungsoal	Lubuk Begayung	415,0	63,4	3,6
Bengkulu						
Air Bantal	Bengkulu Utara	Muko-Muko Selatan	Pondok Baru	465,5	159,9	0,1
Air Bengkulu	Bengkulu Selatan	Seluma	Taba Trujam	443,8	223,9	12,1
Air Bengkulu	Bengkulu Utara	Talang IV	Kancing	376,3	185,5	8,4
Air Dikit	Bengkulu Utara	Muko-Muko Selatan	Sari Bulan	1 001,9	328,7	5,3
A. Ketahun	Bengkulu Utara	Keahun	Gunung Payung	2 076,0	292,7	55,2
A. Ketahun	Rejanglebong	Lebong Utara	Tunggang	968,8	249,7	33,9

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km²/*sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Lelangi	Bengkulu Utara	Ketahun	Lubuk Mindai	225,0	122,9	1,8
Air Manjuto	Mukomuko	Lubuk Pinang	Lubuk Pinang	621,5	240,0	10,3
Air Manjuto	Mukomuko	Lubuk Pinang	Lalang Luas	443,8	365,4	6,8
Air Napis	Bengkulu Selatan	Seginim	Sukarami	182,2	134,6	5,7
A. Nelas	Bengkulu Selatan	Seluma	Lubuk Puding	185,6	22,9	2,8
Air Teramang	Bengkulu Utara	Muko-Muko Selatan	Tunggang	392,0	380,0	21,8
Riau						
Batang Rokan	Kampar	Kampar	Bendahara	4 848,0	236,9	16,6
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	3 431,0	1 001,6	25,1
S. Siak	Kampar	Siak	Pantai Cermin	1 716,0	201,2	5,5
Jambi						
Batang Hari	Merangin	Rantau Panjang	Rantau Panjang	1 046,0	592,3	74,7
Lampung						
Way Sekampung	Lampung Selatan	Krisnowidodo	Krisnowidodo	1 700,7	107,6	11,9
DKI Jakarta						
Kali Ciliwung	Jakarta Pusat	-	-	365,7	27,7	3,0
Kali Angke	Jakarta Barat	Cengkareng	Grogol	260,6	41,9	0,8
Kali Angke	Jakarta Selatan	Kebayoran Lama	Kebon Jeruk	123,0	43,0	7,9
Jawa Barat						
Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cisadap	1 080,7	557,1	43,5
Ciliwung	Bogor	Bogor Timur	Katulampa	165,8	47,3	1,9
Cimandiri	Sukabumi	Cikidang	Cikiray	233,8	25,0	4,0
Cimandiri	Sukabumi	Cikembar	Tegaldatar	520,6	39,3	5,0
Cimanuk	Garut	Kota Kulon	Leuwidaun	456,6	58,5	7,9
Cipunagara	Subang	Pusakanagara	Kiarasari	923,2	324,0	9,4
Cisadane	Bogor	Rumpin	Cibaliung	850,2	238,7	16,4
Cisanggarung	Cirebon	Ciledug	–	845,0	338,6	0,4
Citanduy	Banjar	–	–	596,6	1 619,2	10,8
Citanduy	Banjar	–	–	552,6	157,2	20,5
Citanduy	Banjar	–	–	124,0	108,2	2,4
Citanduy	Banjar	–	–	602,0	270,8	27,5
Citanduy	Banjar	–	–	180,9	49,2	6,4
Citanduy	Ciamis	Banjarsari	Pataruman	1 416,2	455,6	60,8

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Citanduy	Ciamis	Ciamis	Penyingkiran	622,0	140,5	0,0
Citarum	Sumedang	Cimanggung	Pakuon	175,3	1,7	0,1
Citarum	Sumedang	Cimanggung	Cimanggung	175,3	17,4	0,2
Citarum	Bandung	Pangalengan	Pataruman	406,0	30,4	3,1
Citarum	Bandung	Batujajar	Nanjung	176,2	106,1	2,5
Citarum	Karawang	Teluk Jambe	Karangmulya	659,2	580,8	8,7
Citarum	Bandung	Jatinangor	Jatiroke	175,3	2,5	0,3
Citarum	Bandung	Pangalengan	Cibeureum	200,8	69,9	4,8
Jawa Tengah						
Bengawan Solo	Sukaharjo	Sukoharjo	Bulakan	1 216,0	719,0	2,5
Bengawan Solo	Surakarta	Jebres	Jebres	3 206,7	1 115,6	21,7
Bogowonto	Purworejo	Loano	Sejiwan	346,9	78,0	4,5
K. Bodri	Kendal	Gemuh	Triharjo	552,3	206,2	42,0
K. Garang	Semarang	Semarang Barat	Pajangan	185,2	32,7	1,6
K. Gung	Tegal	Adiwerna	Pesayangan	139,9	25,2	3,1
K. Jali	Purworejo	Kemiri	Winong	144,3	102,4	1,2
K. Lusi	Blora	Banjarejo	Banjarejo	402,6	72,3	0,9
K. Lusi	Grobogan	Pulokulon	Banjardowo	800,0	465,6	2,1
K. Serang	Boyolali	Kemusu	Guwo	266,0	72,5	0,3
Progo	Magelang	Kranggan	Badran	484,4	69,5	8,6
Progo	Magelang	Kranggan	Kranggan	423,4	116,7	6,7
Progo	Magelang	Borobudur	Susukan	119,1	32,6	1,7
Progo	Magelang	Mungkid	Srowol	948,0	206,1	20,7
Progo	Magelang	Mungkid	Mendut	444,2	168,1	9,6
DI Yogyakarta						
Guwo	Sleman	Sinduadi	Pogung	111,0	99,5	0,0
Kali Opak	Bantul	Imogiri	Kedungmiri	957,5	204,9	2,6
Kali Serang	Kulon Progo	Wates	Turip	125,3	48,9	1,1
Jawa Timur						
Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kajangan	5 195,6	1 527,1	16,4
Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Napel	10 095,0	1 693,7	68,9
Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	11 125,0	2 124,9	32,7
Bengawan Solo	Madiun	Madiun	Madiun	1 725,0	549,9	6,7
Bengawan Solo	Ponorogo	Ponorogo	Pinggirsari	1 056,0	531,7	5,8
K. Madiun	Ngawi	Ngawi	Beran	3 733,2	450,4	7,2
K. Pekalen	Probolinggo	Gading	Condong	162,6	21,9	3,7

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
K. Sampean	Bondowoso	Wonosari	Taman	815,5	14,6	4,2
K. Welang	Pasuruan	–	–	467,0	250,7	0,6
K. Welang	Pasuruan	Purwosari	Purwodadi	145,7	82,8	6,4
Banten						
Cidanau	Serang	Cinangka	Cinangka	212,8	83,4	3,2
Cidurian	Serang	Kopo	Tanjungsari	313,0	266,7	7,1
Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	1 562,7	596,1	6,5
Ciujung	Serang	–	–	1 511,8	704,1	3,8
Ciujung	Lebak	Rangkas Bitung	Sabagi	301,2	116,2	3,9
Ciujung	Lebak	Rangkas Bitung	Rangkas Bitung	612,5	907,8	6,3
Ciujung	Lebak	Cileuleus	Cileuleus	223,3	626,4	1,2
Kalimantan Tengah						
Barito	Barito Selatan	Dusun Tengah	Ampa	1 531,0	77,1	0,9
Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	5 591,0	824,1	61,6
Lamandau	Lamandau	Nanga Bulik	Ngabulik	7 082,0	885,5	97,7
Lamandau	Kotawaringin	Arut	Pangkut	1 968,0	398,1	66,9
Sulawesi Utara						
Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Barat	Toraut	258,0	189,1	3,7
S. Andegile	Bolaang Mongondow	Kaidipang	Kayu Agung	301,0	81,4	1,1
S. Ayong	Bolaang Mongondow	Lolak	Bum	238,2	146,3	3,7
S. Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga	Kon	103,3	15,3	1,4
S. Nuangan	Bolaang Mongondow	Nuangan	Nuangan	206,5	31,9	1,8
S. Ongkak	Bolaang Mongondow	Bolaang	Koman	625,0	79,3	3,4
S. Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Timur	Toraut	292,0	31,1	2,6
S. Porosen	Bitung	Bitung Barat	Girian	107,0	20,9	0,3
S. Ranoyapo	Minahasa	Tombasian	Rumoong Bawah	813,6	54,9	2,1
S. Tondano	Manado	Mapanget	Kairagi	421,4	26,4	4,7
Sulawesi Tengah						
S. Bakung				531,3	67,0	4,4

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Selatan						
S. Aparang	Sinjai	Sinjai Selatan	Jatie	396,0	43,3	1,0
S. Awo	Wajo	Kera	Awota	240,0	118,0	7,8
S. Bakeaju	Bone	Mare	Bakeaju	132,3	11,7	0,3
S. Batu Pute	Bone	Lappariaja	Tampawalie	150,0	103,1	0,1
S. Cenranae	Bone	Kahu	Bonto	174,0	26,5	2,4
S. Cenranae	Soppeng	Marioriwawo	Watu	104,0	510,9	0,1
S. Cenranae	Soppeng	Marioriwawo	Mariorilau	2 680,0	142,8	0,3
S. Gilirang	Wajo	Gilirang	Gilirang	194,0	96,1	0,4
S. Karajae	Sidrap	Panca Rijang	Timorang Panua	104,0	92,3	0,1
S. Kariango	Pinrang	Watangsawito	Pamasse	129,8	61,1	0,5
S. Kariango	Pinrang	Watangsawito	Mattiro Deceng	138,0	46,1	0,6
S. Kelara	Jeneponto	Kelara	Likupande	276,0	8,5	0,4
S. Lagusi	Bone	Cina	Ujung Tanah	135,0	49,7	2,2
S. Makawa	Luwu	Lamasi	Bosso	108,0	43,0	7,3
S. Palaka	Bone	Mare	Bakkeaju	133,5	141,3	1,6
S. Pamukulu	Takalar	Olombangken Utara	Komara	106,0	400,9	0,3
S. Sadang	Enrekang	Baraka	Baraka	1 628,0	156,0	4,9
S. Sadang	Enrekang	Enrekang	Juppandang	870,0	112,1	8,7
S. Sadang	Pinrang	Duampanua	Kaballangan	5 985,0	2 469,1	17,0
S. Sadang	Toraja Utara	Rantepao	Singki	328,0	66,1	3,2
S. Tabo Tabo	Pangkep	Bungoro	–	281,0	99,1	1,0
S. Tanrutedong	Sidrap	Duapitue	Kalosi	1 123,0	473,3	44,2
Sulawesi Tenggara						
Lawe Sampara	Kendari	Pondidaha	Amesiu	1 201,0	75,1	1,3
Lawe Sampara	Kendari	Unaaha	Abuki	306,2	56,8	0,6
L. Laeya	Kendari	Lanea	Ponggulaku	253,8	26,3	0,8
L. Laloso	Kendari	Asera	Asera	2 482,5	1 104,5	5,9
L. Roraya	Kendari	Tinanggea	Taidoho	1 747,0	176,8	0,8
S. Landawe	Konawe Utara	–	–	284,2	266,0	4,6
S. Tamboli	Kolaka	Kolaka	Kolaka	750,0	34,1	5,7
Gorontalo						
S. Alo	Gorontalo	Tibawa	Isimu Selatan	502,6	28,8	0,4
S. Randangan	Pahuwato	Taluditi	Pancakarsa 1	2 685,0	162,8	5,7

Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air
Ministry of Public Works and Public Housing, Research and Development Center of Water Resources

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.6 **Rata-rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km², 2016**

Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 100 sq.km, 2016

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara							
Aek Silang	Tapanuli Utara	Dolok Sanggul	Marade	4,6	28,2	892,3	146,2
Bah Bolon	Simalungun	Bandar	Nagori Bandar	11,3	16,4	514,9	355,3
Bah Bolon	Simalungun	Tanah Jawa	Batu Gajah	47,7	80,4	2 544,0	1 508,8
Bah Bolon	Simalungun	Simangke	Tembaan	47,6	60,3	1 905,7	1 505,5
Batang Gadis	Mandailing Natal	Tambangan	Tambangan	37,1	58,2	1 839,1	1 173,5
BT. Angkola	Tapanuli Selatan	Gaya Baru	Aek Libung	12,4	19,5	616,1	393,1
BT. Natal	Tapanuli Selatan	Natal	Rantao Sore	25,1	45,2	1 430,7	793,2
BT. Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong	45,3	16,3	420,7	1 166,7
S. Asahan	Asahan	Air Batu	Kisaran Naga	58,1	55,5	1 682,6	1 760,5
S. Asahan	Asahan	Buntupane	Buntupane	28,2	58,5	1 541,9	744,0
S. Kualoh	Labuhan Batu	Aek Kanopan	Dogom	36,7	65,1	1 541,3	868,3
S. Wampu	Langkat	Stabat	Stabat	270,3	71,0	2 244,2	8 547,6
Sumatera barat							
Batang Air Dingin	Padang	Tangah	Lubuk Minturun	14,8	126,8	4 010,3	467,2
Batang Air Haji	Pesisir Selatan	Ranah Pesisir	Danau	30,1	81,4	2 572,8	951,9
Batang Hari	Sawahlunto Sijunjung	Pulau Punjung	Sie Dareh	147,2	33,1	1 042,6	4 641,8
Batang Hari	Sawahluto Sijunjung	Kota Baru	Kota Baru	7,8	7,8	473,7	248,1
Batang Hari	Solok	Sangir	Sampu	65,3	77,2	2 441,4	2 063,5
Batang Hari	Solok	Sungai Pagu	Ipuh	24,3	97,2	3 074,5	768,6
Batang Surantih	Pesisir Selatan	Ampalu	Ganting	21,9	87,6	2 770,3	691,2
Batang Tapan	Pesisir Selatan	Pancungsoal	Ma Sakai	72,3	254,6	8 049,6	2 286,1
Batang Tapan	Pesisir Selatan	Pancungsoal	Lubuk Begayung	21,0	50,6	1 598,6	663,4
Bengkulu							
Air Bantal	Bengkulu Utara	Muko-Muko Selatan	Pondok Baru	11,2	24,0	758,8	353,2
Air Bengkulu	Bengkulu Selatan	Seluma	Taba Trujam	47,9	107,9	3 412,3	1 514,4
Air Bengkulu	Bengkulu Utara	Talang IV	Kancing	30,0	79,6	2 518,6	947,8
Air Dikit	Bengkulu Utara	Muko-Muko Selatan	Sari Bulan	64,8	64,7	2 045,5	2 049,4
A. Ketahun	Bengkulu Utara	Keahun	Gunung Payung	130,1	62,7	1 981,6	4 113,9
A. Ketahun	Rejanglebong	Lebong Utara	Tunggang	124,4	128,4	4 061,5	3 934,8

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow* (m^3/*sec*)	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow* (*l*/*sec*/*sq.km*)	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water* (*mm*)	Volume Air (juta m^3) *Water Volume* (*million* m^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Lelangi	Bengkulu Utara	Ketahun	Lubuk Mindai	23,9	106,3	3 360,6	756,1
Air Manjuto	Mukomuko	Lubuk Pinang	Lubuk Pinang	56,3	90,5	2 863,1	1 779,4
Air Manjuto	Mukomuko	Lubuk Pinang	Lalang Luas	32,8	74,0	2 338,6	1 037,9
Air Napis	Bengkulu Selatan	Seginim	Sukarami	14,1	77,4	2 448,6	446,1
A. Nelas	Bengkulu Selatan	Seluma	Lubuk Puding	6,3	33,8	1 069,8	198,6
Air Teramang	Bengkulu Utara	Muko-Muko Selatan	Tunggang	78,6	200,6	6 343,5	2 486,7
Riau							
Batang Rokan	Kampar	Kampar	Bendahara	73,2	15,1	477,4	2 314,5
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	262,2	76,4	2 416,2	9 979,5
S. Siak	Kampar	Siak	Pantai Cermin	46,4	27,0	854,7	1 466,7
Jambi							
Batang Hari	Merangin	Rantau Panjang	Rantau Panjang	109,7	104,8	3 315,4	3 468,0
Lampung							
Way Sekampung	Lampung Selatan	Krisnowidodo	Krisnowidodo	32,7	19,3	608,7	1 035,3
DKI Jakarta							
Kali Ciliwung	Jakarta Pusat	–	–	9,7	26,6	841,0	307,6
Kali Angke	Jakarta Barat	Cengkareng	Grogol	5,5	21,1	666,8	173,8
Kali Angke	Jakarta Selatan	Kebayoran Lama	Kebon Jeruk	15,3	124,6	3 940,2	484,6
Jawa Barat							
Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cisadap	131,6	121,8	3 850,4	4 161,3
Ciliwung	Bogor	Bogor Timur	Katulampa	11,2	67,5	2 134,5	354,0
Cimandiri	Sukabumi	Cikidang	Cikiray	12,8	54,6	1 727,3	403,8
Cimandiri	Sukabumi	Cikembar	Tegaldatar	17,3	33,2	1 048,9	546,1
Cimanuk	Garut	Kota Kulon	Leuwidaun	31,0	68,0	2 149,7	981,5
Cipunagara	Subang	Pusakanagara	Kiarasari	103,6	112,2	3 549,1	3 276,6
Cisadane	Bogor	Rumpin	Cibaliung	74,7	87,9	2 779,3	2 363,1
Cisanggarung	Cirebon	Ciledug	–	39,8	47,1	1 488,8	1 258,0
Citanduy	Banjar	–	–	68,5	114,9	3 633,0	2 167,4
Citanduy	Banjar	–	–	52,5	94,9	3 001,7	1 658,8
Citanduy	Banjar	–	–	11,0	89,0	2 814,3	349,0
Citanduy	Banjar	–	–	58,2	96,6	3 056,1	1 839,8
Citanduy	Banjar	–	–	19,2	106,3	3 361,2	608,0
Citanduy	Ciamis	Banjarsari	Pataruman	154,3	109,0	3 446,3	4 880,6

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow* (m^3/*sec*)	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million* m^3*)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Citanduy	Ciamis	Ciamis	Penyingkiran	29,6	47,6	1 504,9	936,0
Citarum	Sumedang	Cimanggung	Pakuon	0,2	1,3	42,0	7,4
Citarum	Sumedang	Cimanggung	Cimanggung	0,6	3,3	103,0	18,0
Citarum	Bandung	Pangalengan	Pataruman	7,3	18,1	568,0	230,6
Citarum	Bandung	Batujajar	Nanjung	12,9	73,3	2 317,7	408,4
Citarum	Karawang	Teluk Jambe	Karangmulya	62,1	94,3	2 981,4	1 965,3
Citarum	Bandung	Jatinangor	Jatiroke	0,8	4,8	152,7	26,8
Citarum	Bandung	Pangalengan	Cibeureum	9,2	45,9	1 452,2	291,6
Jawa Tengah							
Bengawan Solo	Sukaharjo	Sukoharjo	Bulakan	95,2	78,3	2 477,0	3 012,0
Bengawan Solo	Surakarta	Jebres	Jebres	155,5	48,5	1 529,5	4 904,7
Bogowonto	Purworejo	Loano	Sejiwan	20,9	60,3	1 905,3	661,0
K. Bodri	Kendal	Gemuh	Triharjo	90,4	163,6	5 075,1	2 803,0
K. Garang	Semarang	Semarang Barat	Pajangan	2,3	12,7	401,1	74,3
K. Gung	Tegal	Adiwerna	Pesayangan	10,5	75,2	2 378,0	332,7
K. Jali	Purworejo	Kemiri	Winong	14,4	99,8	3 157,3	455,6
K. Lusi	Blora	Banjarejo	Banjarejo	4,5	11,1	217,3	87,5
K. Lusi	Grobogan	Pulokulon	Banjardowo	35,4	44,3	1 401,0	1 120,8
K. Serang	Boyolali	Kemusu	Guwo	7,9	29,7	939,9	250,0
Progo	Magelang	Kranggan	Badran	18,5	38,2	1 206,9	584,6
Progo	Magelang	Kranggan	Kranggan	24,3	57,4	1 816,4	769,1
Progo	Magelang	Borobudur	Susukan	7,6	63,7	2 013,0	239,8
Progo	Magelang	Mungkid	Srowol	56,5	59,6	1 883,4	1 785,4
Progo	Magelang	Mungkid	Mendut	20,6	46,4	1 468,3	652,2
DI Yogyakarta							
Guwo	Sleman	Sinduadi	Pogung	9,3	83,4	2 637,6	292,8
Kali Opak	Bantul	Imogiri	Kedungmiri	23,6	24,7	780,1	747,0
Kali Serang	Kulon Progo	Wates	Turip	7,7	61,8	1 955,6	245,0
Jawa Timur							
Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kajangan	282,8	54,4	1 721,2	8 942,7
Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Napel	444,3	44,0	1 391,9	14 051,0
Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	456,9	41,1	1 298,8	14 448,7
Bengawan Solo	Madiun	Madiun	Madiun	72,7	42,2	1 333,4	2 300,1
Bengawan Solo	Ponorogo	Ponorogo	Pinggirsari	60,4	57,2	1 810,2	1 911,6
K. Madiun	Ngawi	Ngawi	Beran	159,9	42,8	1 354,7	5 057,2
K. Pekalen	Probolinggo	Gading	Condong	10,5	64,8	2 048,0	333,0

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
K. Sampean	Bondowoso	Wonosari	Taman	7,4	9,1	287,6	234,6
K. Welang	Pasuruan	–	–	13,1	28,1	888,4	414,9
K. Welang	Pasuruan	Purwosari	Purwodadi	14,2	97,8	3 091,8	450,5
Banten							
Cidanau	Serang	Cinangka	Cinangka	12,4	58,4	1 841,7	391,9
Cidurian	Serang	Kopo	Tanjungsari	38,5	123,1	3 892,4	1 218,3
Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	50,3	32,2	1 018,8	1 592,1
Ciujung	Serang	–	–	74,4	49,2	1 555,2	2 351,2
Ciujung	Lebak	Rangkas Bitung	Sabagi	21,8	72,5	2 293,5	690,8
Ciujung	Lebak	Rangkas Bitung	Rangkas Bitung	57,9	94,5	2 987,7	1 829,9
Ciujung	Lebak	Cileuleus	Cileuleus	9,8	44,1	1 393,5	311,2
Kalimantan Tengah							
Barito	Barito Selatan	Dusun Tengah	Ampa	12,5	8,2	257,8	394,6
Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	223,4	40,0	635,1	3 551,1
Lamandau	Lamandau	Nanga Bulik	Ngabulik	456,9	64,5	2 034,4	14 407,4
Lamandau	Kotawaringin	Arut	Pangkut	197,6	100,4	2 559,2	5 036,6
Sulawesi Utara							
Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Barat	Toraut	16,9	65,4	2 069,2	533,8
S. Andegile	Bolaang Mongondow	Kaidipang	Kayu Agung	6,6	21,8	688,8	207,3
S. Ayong	Bolaang Mongondow	Lolak	Bum	15,7	66,0	2 082,7	496,1
S. Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga	Kon	3,5	34,0	1 074,6	111,0
S. Nuangan	Bolaang Mongondow	Nuangan	Nuangan	5,2	25,3	796,4	164,5
S. Ongkak	Bolaang Mongondow	Bolaang	Koman	24,0	38,4	1 215,1	759,4
S. Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Timur	Toraut	5,2	17,9	565,9	165,3
S. Porosen	Bitung	Bitung Barat	Girian	2,8	26,0	820,8	87,8
S. Ranoyapo	Minahasa	Tombasian	Rumoong Bawah	10,5	12,9	409,2	333,0
S. Tondano	Manado	Mapanget	Kairagi	12,7	30,2	954,7	402,3

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow* (m^3/*sec*)	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow* (*l*/*sec*/*sq.km*)	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water* (*mm*)	Volume Air (juta m^3) *Water Volume* (*million* m^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sulawesi Tengah							
S. Bakung	-	-	-	10,2	19,2	607,3	322,7
Sulawesi Selatan							
S. Aparang	Sinjai	Sinjai Selatan	Jatie	13,0	32,9	1 039,5	411,6
S. Awo	Wajo	Kera	Awota	26,7	111,2	3 516,1	843,9
S. Bakeaju	Bone	Mare	Bakeaju	1,3	10,1	239,5	31,7
S. Batu Pute	Bone	Lappariaja	Tampawalie	9,8	65,2	2 060,2	309,0
S. Cenranae	Bone	Kahu	Bonto	8,0	45,9	1 452,7	252,8
S. Cenranae	Soppeng	Marioriwawo	Watu	9,3	89,3	2 823,7	293,7
S. Cenranae	Soppeng	Marioriwawo	Mariorilau	43,2	16,1	506,9	1 358,4
S. Gilirang	Wajo	Gilirang	Gilirang	11,4	59,0	1 864,2	361,7
S. Karajae	Sidrap	Panca Rijang	Timorang Panua	4,9	47,1	1 490,9	155,1
S. Kariango	Pinrang	Watangsawito	Pamasse	8,6	66,0	2 085,7	270,7
S. Kariango	Pinrang	Watangsawito	Mattiro Deceng	4,3	31,1	982,8	135,6
S. Kelara	Jeneponto	Kelara	Likupande	2,3	8,2	165,2	45,6
S. Lagusi	Bone	Cina	Ujung Tanah	4,1	30,6	967,6	130,6
S. Makawa	Luwu	Lamasi	Bosso	21,3	197,1	6 231,3	673,0
S. Palaka	Bone	Mare	Bakkeaju	5,2	38,8	1 226,4	163,7
S. Pamukulu	Takalar	Olombangken Utara	Komara	8,5	79,8	2 523,4	267,5
S. Sadang	Enrekang	Baraka	Baraka	6,6	4,0	127,8	208,0
S. Sadang	Enrekang	Enrekang	Juppandang	32,5	37,4	888,1	772,6
S. Sadang	Pinrang	Duampanua	Kaballangan	363,9	60,8	1 922,9	11 508,3
S. Sadang	Toraja Utara	Rantepao	Singki	14,3	43,7	1 381,0	453,0
S. Tabo Tabo	Pangkep	Bungoro	–	8,8	31,4	810,6	227,8
S. Tanrutedong	Sidrap	Duapitue	Kalosi	100,4	89,4	2 826,3	3 174,0
Sulawesi Tenggara							
Lawe Sampara	Kendari	Pondidaha	Amesiu	20,6	17,2	541,5	650,3
Lawe Sampara	Kendari	Unaaha	Abuki	9,5	31,0	976,3	299,0
L. Laeya	Kendari	Lanea	Ponggulaku	3,2	12,6	398,1	101,0
L. Laloso	Kendari	Asera	Asera	170,1	68,5	2 160,2	5 362,7
L. Roraya	Kendari	Tinanggea	Taidoho	24,7	14,2	446,5	780,0
S. Landawe	Konawe Utara	–	–	22,8	80,3	2 531,5	719,6
S. Tamboli	Kolaka	Kolaka	Kolaka	10,9	14,5	456,9	342,7
Gorontalo							
S. Alo	Gorontalo	Tibawa	Isimu Selatan	1,3	2,6	83,5	42,0
S. Randangan	Pahuwato	Taluditi	Pancakarsa 1	18,3	6,8	215,7	579,2

Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air
Ministry of Public Works and Public Housing, Research and Development Center of Water Resources

https://www.bps.go.id

Tabel 1.1.7 Status Kualitas Air Sungai, 2016
Table *Status of River Water Quality, 2016*

Provinsi *Province*	Nama Sungai *River Name*	Jumlah Titik Sampling *Total Sampling Drop*	Frekuensi Sampling *Sampling Frequency*	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan Kriteria Mutu Air Peraturan Pemerintah 82/2001 Kelas II *Range of River Water Quality Status Pursuant to Water Quality Criteria Regulation Government 82/2001 Class II*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Tamiang	7	4	cemar berat/*heavy polluted*
Sumatera Utara	Batahan	6	5	cemar berat/*heavy polluted*
Sumatera Barat	Batang Hari	10	4	cemar berat/*heavy polluted*
Riau	Kampar	17	4	cemar berat/*heavy polluted*
Jambi	Batang Hari	16	4	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Sumatera Selatan	Musi	21	5	cemar berat/*heavy polluted*
Bengkulu	Musi	12	5	cemar ringan-cemar sedang/*lightly polluted-polluted*
Lampung	Mesuji	7	5	cemar berat/*heavy polluted*
Kepulauan Bangka Belitung	Buding	8	5	cemar berat/*heavy polluted*
Kepulauan Riau	Duriangkang	6	2	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
DKI Jakarta	Ciliwung	24	2	cemar berat/*heavy polluted*
Jawa Barat	Ciliwung	5	5	cemar berat/*heavy polluted*
Jawa Tengah	Bengawan Solo	5	4	cemar berat/*heavy polluted*
DI Yogyakarta	Opak	10	4	cemar berat/*heavy polluted*
Jawa Timur	Bengawan Solo	16	3	cemar berat/*heavy polluted*
Banten	Cidurian	6	5	memenuhi-cemar ringan/*compliant-lightly polluted*
Bali	Tukad Ayung	6	5	memenuhi-cemar berat/*compliant-heavy polluted*
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	8	4	cemar berat/*heavy polluted*
Nusa Tenggara Timur	Noelmina	6	4	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Kalimantan Barat	Kapuas	6	4	cemar ringan-cemar sedang/*lightly polluted-polluted*
Kalimantan Tengah	Jelai	6	3	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Kalimantan Selatan	Barito	6	5	cemar berat/*heavy polluted*
Kalimantan Timur	Mahakam	9	5	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Kalimantan Utara	Sesayap	10	4	cemar ringan-cemar sedang/*lightly polluted-polluted*
Sulawesi Utara	Sangkup	7	3	cemar berat/*heavy polluted*
Sulawesi Tengah	Lariang	6	5	cemar berat/*heavy polluted*
Sulawesi Selatan	Sa'dan	6	5	cemar ringan-cemar berat/*lightly polluted-heavy polluted*
Sulawesi Tenggara	Lasolo	6	5	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Gorontalo	Andagile	6	5	cemar berat/*heavy polluted*
Sulawesi Barat	Lariang	6	5	cemar berat/*heavy polluted*
Maluku	Batu Gajah	6	4	cemar berat/*heavy polluted*
Maluku Utara	Tabobo	6	5	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Papua Barat	Remu	6	5	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Papua	Fly	3	2	cemar sedang/*polluted*

Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Foresty*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 6 Target: 3
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 1.1.8 Status Kualitas Air Sungai, 2017
Table 1.1.8 Status of River Water Quality, 2017

Provinsi *Province*	Nama Sungai *River Name*	Jumlah Titik Sampling *Total Sampling Drop*	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan Kriteria Mutu Air Peraturan Pemerintah 82/2001 Kelas II *Range of River Water Quality Status Pursuant to Water Quality Criteria Regulation Government 82/2001 Class II*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Tamiang	7	cemar sedang/*polluted*
Sumatera Utara	Batahan	6	cemar sedang/*polluted*
Sumatera Barat	Batang Hari	10	cemar berat/*heavy polluted*
Riau	Kampar	17	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Jambi	Batang Hari	16	cemar ringan-cemar berat/*lightly polluted-heavy polluted*
Sumatera Selatan	Musi	21	cemar berat/*heavy polluted*
Bengkulu	Musi	15	cemar ringan-cemar sedang/*lightly polluted-polluted*
Lampung	Mesuji	7	cemar berat/*heavy polluted*
Kepulauan Bangka Belitung	Buding	8	cemar ringan-cemar berat/*lightly polluted-heavy polluted*
Kepulauan Riau	Duriangkang	6	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
DKI Jakarta	Ciliwung	13	cemar berat/*heavy polluted*
Jawa Barat	Ciliwung	5	cemar berat/*heavy polluted*
Jawa Tengah	Bengawan Solo	5	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
DI Yogyakarta	Opak	10	cemar berat/*heavy polluted*
Jawa Timur	Bengawan Solo	16	cemar berat/*heavy polluted*
Banten	Cidurian	6	cemar sedang/*polluted*
Bali	Tukad Ayung	6	cemar sedang/*polluted*
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	8	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Nusa Tenggara Timur	Noelmina	6	cemar berat/*heavy polluted*
Kalimantan Barat	Kapuas	6	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Kalimantan Tengah	Jelai	6	cemar ringan-cemar sedang/*lightly polluted- polluted*
Kalimantan Selatan	Barito	6	cemar berat/*heavy polluted*
Kalimantan Timur	Mahakam	9	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Kalimantan Utara	Sesayap	-	-
Sulawesi Utara	Sangkup	7	cemar berat/*heavy polluted*
Sulawesi Tengah	Lariang	6	cemar berat/*heavy polluted*
Sulawesi Selatan	Sa'dan	7	cemar ringan-cemar berat/*lightly polluted-heavy polluted*
Sulawesi Tenggara	Lasolo	6	cemar ringan-cemar berat/*lightly polluted-heavy polluted*
Gorontalo	Andagile	7	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Sulawesi Barat	Lariang	6	cemar berat/*heavy polluted*
Maluku	Batu Gajah	6	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Maluku Utara	Tabobo	6	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Papua Barat	Remu	6	cemar sedang-cemar berat/*polluted-heavy polluted*
Papua	Fly	3	cemar sedang/*polluted*

Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Foresty*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 6 Target: 3
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel / *Table* 1.2.1 **Suhu Minimum, Rata-rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2016**
Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (°C), 2016

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Suhu/*Temperature*		
		Minimum	Rata-rata/*Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Blang Bintang	23,10	27,47	33,80
Sumatera Utara	Sampali	21,80	27,72	36,40
Sumatera Barat	Sicincin	21,65	26,79	32,63
Riau	Sultan Syarif Kasim	23,30	27,66	34,20
Jambi	Sultan Thaha	22,00	27,29	35,40
Sumatera Selatan	Kenten	24,20	27,83	33,90
Bengkulu	Bengkulu	23,70	27,14	32,19
Lampung	Radin Inten II	23,00	27,18	33,10
Kepulauan Bangka Belitung	Depati Amir	23,80	27,27	32,40
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	22,20	27,38	34,40
DKI Jakarta	Kemayoran	25,00	28,50	30,50
Jawa Barat	Bandung	19,52	23,75	29,80
Jawa Tengah	Semarang	23,90	27,80	33,22
DI Yogyakarta	Mlati	22,57	26,71	32,97
Jawa Timur	Juanda	20,40	28,80	35,60
Banten	Serang	23,60	27,58	32,90
Bali	Ngurah Rai	24,10	28,01	32,40
Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	18,40	26,94	35,40
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	22,70	28,38	34,60
Kalimantan Barat	Supadio	23,60	27,22	33,60
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	21,00	27,76	35,60
Kalimantan Selatan	Syamsudin Noor	24,00	27,73	33,90
Kalimantan Timur	Temindung	22,40	28,16	36,60
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	23,74	27,72	33,91
Sulawesi Utara	Kayuwatu	21,80	29,09	35,30
Sulawesi Tengah	Mutiara Palu	22,60	28,29	35,60
Sulawesi Selatan	Maros	23,40	27,59	33,30
Sulawesi Tenggara	Maritim Kendari	23,10	27,60	33,00
Gorontalo	Djalaluddin	23,30	27,33	34,70
Sulawesi Barat	Majene	22,40	28,20	34,60
Maluku	Pattimura	23,40	27,28	34,30
Maluku Utara	Sultan Babullah	24,00	27,50	33,00
Papua Barat	Rendani	24,50	27,79	31,90
Papua	Jayapura	25,10	28,08	32,00

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel 1.2.2 **Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2016**
Table ***Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2016***

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Kecepatan Angin (m/det) *Wind Velocity (m/sec)*			Kelembaban/*Humidity* (%)		
		Minimum	Rata-rata/ *Average*	Maksimum *Maximum*	Minimum	Rata-rata/ *Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	Blang Bintang	0,00	...	35,00	47,00	...	97,00
Sumatera Utara	Sampali	...	2,33	...	41,00	...	98,00
Sumatera Barat	Sicincin	...	2,52	...	...	83,79	...
Riau	Sultan Syarif Kasim	...	6,17	10,00	43,00	...	85,00
Jambi	Sultan Thaha	0,51	...	5,02	45,00	...	100,00
Sumatera Selatan	Kenten	...	2,78	...	56,20	...	95,50
Bengkulu	Bengkulu	1,10	...	30,00	47,00	...	100,00
Lampung	Radin Inten II	...	1,53	...	60,00	...	95,00
Kepulauan Bangka Belitung	Depati Amir	...	...	20,00	61,00	...	97,00
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	...	5,42	...	45,00	...	100,00
DKI Jakarta	Kemayoran	0,50	...	4,50	61,00	...	93,00
Jawa Barat	Bandung	...	4,13	19,00	...	79,58	...
Jawa Tengah	Semarang	2,30	...	17,00	58,65	...	87,77
DI Yogyakarta	Mlati	...	0,10	6,00	43,00	...	100,00
Jawa Timur	Juanda	...	7,19	21,00	38,00	...	98,00
Banten	Serang	0,00	...	12,00	49,00	...	98,00
Bali	Ngurah Rai	...	5,50	...	68,00	...	93,00
Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	0,00	3,50	10,00	71,00	83,75	95,00
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	...	6,00	30,00	...	77,83	...
Kalimantan Barat	Supadio	...	2,50	18,00	72,00	...	98,00
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	4,00	...	15,00	43,00	...	100,00
Kalimantan Selatan	Syamsudin Noor	...	2,41	...	68,00	...	95,00
Kalimantan Timur	Temindung	...	4,24	32,00	40,00	...	100,00
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	...	4,25	...	...	84,11	...
Sulawesi Utara	Kayuwatu	...	5,00	...	...	75,33	...
Sulawesi Tengah	Mutiara Palu	4,00	...	16,00	60,00	...	91,00
Sulawesi Selatan	Maros	1,00	...	27,00	45,00	...	95,00
Sulawesi Tenggara	Maritim Kendari	4,40	...	20,00	43,00	...	100,00
Gorontalo	Djalaluddin	...	16,33	...	54,00	...	93,00
Sulawesi Barat	Majene	1,00	...	8,00	60,00	...	96,00
Maluku	Pattimura	0,00	...	8,75	39,00	...	100,00
Maluku Utara	Sultan Babullah	...	2,18	...	60,00	...	94,00
Papua Barat	Rendani	...	3,00	...	68,00	...	97,00
Papua	Jayapura	...	2,08	...	...	82,98	...

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2016**
Table ***Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2016***

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Jumlah Curah Hujan *Number of Precipitation (mm)*	Jumlah Hari Hujan (hari) *Number of Rainy Days (day)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	2 509,00	183
Sumatera Utara	Sampali	2 384,00	202
Sumatera Barat	Sicincin	4 824,10	224
Riau	Sultan Syarif Kasim	2 697,00	206
Jambi	Sultan Thaha	...	217
Sumatera Selatan	Kenten	3 490,30	247
Bengkulu	Bengkulu	...	201
Lampung	Radin Inten II	2 317,60	223
Kepulauan Bangka Belitung	Depati Amir	...	259
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	3 446,70	243
DKI Jakarta	Kemayoran	...	207
Jawa Barat	Bandung	3 549,10	295
Jawa Tengah	Semarang	...	181
DI Yogyakarta	Mlati	3 030,10	235
Jawa Timur	Juanda	2 976,80	223
Banten	Serang	...	...
Bali	Ngurah Rai	2 489,00	183
Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	2 834,00	213
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	900,00	89
Kalimantan Barat	Supadio	...	231
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	...	211
Kalimantan Selatan	Syamsudin Noor	3 226,00	240
Kalimantan Timur	Temindung	2 682,80	227
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	3 599,00	264
Sulawesi Utara	Kayuwatu	3 228,30	261
Sulawesi Tengah	Mutiara Palu	...	197
Sulawesi Selatan	Maros	...	225
Sulawesi Tenggara	Maritim Kendari	2 148,60	205
Gorontalo	Djalaluddin	1 721,00	174
Sulawesi Barat	Majene	...	...
Maluku	Pattimura	2 995,00	215
Maluku Utara	Sultan Babullah	2 241,00	226
Papua Barat	Rendani	3 067,60	253
Papua	Jayapura	2 886,00	212

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.2.4 **Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2016**
Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring Station, 2016

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Penyinaran Matahari *Duration of Sunshine* (%)	Tekanan Udara *Atmospheric Pressure* (mb)		
			Minimum	Rata-rata/ *Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	Blang Bintang	51,17	...	1 009,90	...
Sumatera Utara	Sampali	49,75	893,00	...	1 018,00
Sumatera Barat	Sicincin	50,74	...	975,19	...
Riau	Sultan Syarif Kasim	54,42	1 007,00	...	1 013,50
Jambi	Sultan Thaha	59,25	1 003,70	...	1 015,90
Sumatera Selatan	Kenten	47,25	...	1 010,07	...
Bengkulu	Bengkulu	66,01	1 005,80	...	1 013,90
Lampung	Radin Inten II	58,07	...	1 011,13	...
Kepulauan Bangka Belitung	Depati Amir	44,58	...	1 010,15	...
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	38,25	...	...	...
DKI Jakarta	Kemayoran	46,48	1 007,40	...	1 013,20
Jawa Barat	Bandung	51,56	...	923,45	...
Jawa Tengah	Semarang	66,90	1 006,30	...	1 014,00
DI Yogyakarta	Mlati	60,38	992,80	...	999,9
Jawa Timur	Juanda	70,00	1 000,00	...	1 013,90
Banten	Serang	54,50	1 006,80	...	1 013,20
Bali	Ngurah Rai	76,92	...	1 009,53	...
Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	68,50	999,30	1 005,53	1 009,20
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	84,25	...	1 010,23	...
Kalimantan Barat	Supadio	98,33	1 008,00	...	1 015,10
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	54,72	1 010,00	...	1 016,90
Kalimantan Selatan	Syamsudin Noor	63,08	...	1 008,72	...
Kalimantan Timur	Temindung	47,17	1 008,70	...	1 016,90
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	55,72	...	1 009,95	...
Sulawesi Utara	Kayuwatu	69,25	...	1 011,83	...
Sulawesi Tengah	Mutiara Palu	67,49	...	1 011,44	...
Sulawesi Selatan	Maros	68,42	1 009,20	...	1 016,40
Sulawesi Tenggara	Maritim Kendari	57,87	1 003,60	...	1 015,10
Gorontalo	Djalaluddin	65,95	...	1 012,43	...
Sulawesi Barat	Majene	74,92	1 000,90	...	1 012,00
Maluku	Pattimura	63,00	1 000,00	...	1 014,70
Maluku Utara	Sultan Babullah	62,83	...	1 012,34	...
Papua Barat	Rendani	49,42	1 006,00	...	1 013,00
Papua	Jayapura	54,87	...	1 011,40	...

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel 1.2.5 **Rata-rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m³), 2015 dan 2016**
Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m³), 2015 and 2016

Tahun/Bulan *Year/Month*	Aceh/ Indrapuri	Sumut/ Sampali	Sumut/ Bawil 1	Sumbar/ Koto Tabang	Riau/ Simpang Tiga	Jambi/ St.Thaha	Sumsel/ Kenten	Bengkulu/ P. Baai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015 r								
Januari/*January*	29,76	200,04	103,52	45,48	125,29	124,75	161,47	61,44
Februari/*February*	33,69	230,62 [1]	120,54	70,88	139,35	115,48	170,08	70,34
Maret/*March*	99,67	219,89	144,51	51,80	137,46	...	130,53	75,87
April/*April*	51,40	186,69	110,05	24,59	...	...	190,76	62,76
Mei/*May*	41,38	115,91	102,28	43,63	113,25	...	125,99	85,63
Juni/*June*	41,56	209,62	155,13	42,76	180,46	...	149,00	127,00
Juli/*July*	54,53	130,86	142,06	33,53	304,02 [1]	...	163,17	133,16
Agustus/*August*	99,81	139,91	92,98	56,55	238,84 [1]	...	539,25 [1]	170,37
September/*September*	72,25	231,79 [1]	160,43	151,54	858,07 [1]	...	762,33 [1]	189,05
Oktober/*October*	48,48	267,29 [1]	...	302,49 [1]	...	...	1 358,15 [1]	185,17
November/*November*	42,27	150,78	105,96	21,49	...	...	355,47 [1]	102,01
Desember/*December*	79,53	144,31	35,53	20,93	...	...	175,77	67,72
2016								
Januari/*January*	32,54	191,25	...	31,93	...	...	160,72	78,83
Februari/*February*	45,29	153,16	...	34,14	...	...	133,93	112,66
Maret/*March*	47,88	161,35	...	37,55	...	...	139,34	65,10
April/*April*	26,34	225,87	...	38,08	...	...	144,31	77,25
Mei/*May*	34,17	176,09	...	21,91	...	...	151,23	79,56
Juni/*June*	25,99	180,55	110,93	28,68	...	...	103,41	82,44
Juli/*July*	26,33	180,68	121,09	30,12	...	...	147,33	77,60
Agustus/*August*	24,85	170,92	127,48	21,05	...	...	223,80	78,97
September/*September*	42,58	173,73	72,06	21,10	...	...	172,58	85,68
Oktober/*October*	36,11	194,79	103,52	16,91	...	...	145,47	53,51
November/*November*	31,31	158,72	73,47	16,79	...	...	143,80	64,80
Desember/*December*	28,15	152,90	...	33,59	...	...	178,63	52,82

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Lampung/ Branti	Lampung/ Masgar	Jakarta/ Bandengan	Jakarta/ Ancol	Jakarta/ Kemayoran	Jakarta/ Monas	Jakarta/ Glodok
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
2015 [r]							
Januari/*January*	32,80	...	...	148,43	72,54	83,66	515,77 [1]
Februari/*February*	35,89	135,05	...	225,39	141,54	250,81 [1]	488,25 [1]
Maret/*March*	67,95	...	...	183,24	130,54	104,79	489,98 [1]
April/*April*	43,81	128,09	86,37	163,01	105,09	197,86	1 019,69 [1]
Mei/*May*	58,04	143,82	116,50	511,13 [1]	143,36	98,29	592,63 [1]
Juni/*June*	78,54	252,88 [1]	165,22	305,66 [1]	101,72	...	463,62 [1]
Juli/*July*	56,82	124,84	117,09	197,30	153,21	...	283,78 [1]
Agustus/*August*	59,10	134,08	121,34	1 335,92 [1]	163,56	...	301,21 [1]
September/*September*	71,22	252,80 [1]	124,13	633,50 [1]	140,50	...	297,11 [1]
Oktober/*October*	83,92	235,80 [1]	129,86	1 482,35 [1]	167,54	...	281,81 [1]
November/*November*	54,35	224,23	132,39	1 4263,34 [1]	152,45	...	370,25 [1]
Desember/*December*	39,10	...	56,29	82,94	97,60	...	500,25 [1]
2016							
Januari/*January*	28,71	...	73,61	112,97	78,96	...	250,14 [1]
Februari/*February*	38,57	103,74	58,82	119,87	115,35	...	303,83 [1]
Maret/*March*	52,54	...	77,11	140,54	281,03 [1]	...	281,71 [1]
April/*April*	106,05	225,84	94,23	103,56	115,59	...	332,84 [1]
Mei/*May*	72,23	114,20	99,38	30,63	286,10 [1]	...	312,75 [1]
Juni/*June*	90,36	...	103,13	159,89	188,54	...	254,15 [1]
Juli/*July*	72,05	204,42	82,81	210,24	96,64	...	154,29
Agustus/*August*	130,80	...	102,58	160,89	105,55	...	187,57
September/*September*	118,64	139,95	93,72	128,60	140,72	...	...
Oktober/*October*	137,33	127,83	85,77	89,71	154,56	...	274,37 [1]
November/*November*	68,02	90,93	45,63	166,04	144,05	...	340,23 [1]
Desember/*December*	60,29	63,08	28,94	47,70	105,38	...	290,57 [1]

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Jabar/ Bandung	Jabar/ Cibeu-reum	Jabar/ Dramaga	Banten/ Tangerang	Banten/ Pondok Betung	Jateng/ Semarang	Jateng/ Cilacap
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
2015 [r]							
Januari/*January*	88,26	84,70	96,74	129,77	108,70	145,48	147,90
Februari/*February*	114,36	93,85	102,55	172,24	...	167,93	80,85
Maret/*March*	91,95	97,62	83,16	184,37	...	197,00	96,15
April/*April*	92,49	113,89	95,57	156,14	...	163,82	98,94
Mei/*May*	123,37	206,91	118,52	85,79	44,30	185,11	80,73
Juni/*June*	148,50	307,83 [1]	148,35	107,28	45,92	189,09	70,83
Juli/*July*	185,64	229,66	177,72	226,74	75,72	207,69	86,45
Agustus/*August*	171,85	118,66	205,70	120,57	...	222,95	75,95
September/*September*	191,36	141,76	155,25	120,22	...	240,88 [1]	88,91
Oktober/*October*	182,03	121,30	167,06	129,09	...	181,99	199,95
November/*November*	98,80	56,35	102,78	72,53	...	149,30	56,65
Desember/*December*	92,00	36,62	138,49	93,38	...	128,07	67,64
2016							
Januari/*January*	94,21	42,97	82,75	66,49	...	135,35	74,18
Februari/*February*	85,73	40,32	90,59	59,24	...	112,81	58,81
Maret/*March*	91,54	25,59	116,64	47,95	...	119,40	50,60
April/*April*	...	23,75	142,15	...	...	99,90	46,39
Mei/*May*	80,63	42,47	101,68	65,77	...	140,27	73,53
Juni/*June*	100,30	54,78	123,85	90,60	...	148,13	85,47
Juli/*July*	100,57	53,76	113,75	41,59	...	99,98	84,85
Agustus/*August*	110,06	73,92	55,56	68,93	...	147,86	94,97
September/*September*	84,65	125,83	88,07	140,01	...	129,54	81,68
Oktober/*October*	68,35	26,57	88,33	52,13	...	156,06	73,44
November/*November*	65,98	31,20	88,14	70,35	...	142,03	83,08
Desember/*December*	65,95	15,25	105,54	67,42	...	127,94	77,05

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Jateng/ Tegal	DIY/ Yogyakarta	Jatim/ Karang Ploso	Jatim/ Juanda	Bali/ Ngurah Rai	Bali/ Negara	NTB/ Selaparang
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
2015 r							
Januari/*January*	33,95	181,53	68,14	76,18	37,60	82,54	49,08
Februari/*February*	47,73	381,06 [1]	69,06	91,64	61,95	80,75	85,73
Maret/*March*	50,80	308,58 [1]	84,77	73,09	81,28	96,70	83,86
April/*April*	50,51	218,09	73,97	68,46	75,34	113,58	76,19
Mei/*May*	37,87	447,34 [1]	111,78	73,25	106,94	143,53	141,59
Juni/*June*	38,74	488,59 [1]	86,50	98,84	86,25	148,07	147,60
Juli/*July*	39,25	5 202,72 [1]	180,31	110,45	78,20	182,33	215,66
Agustus/*August*	38,97	170,49	67,02	89,19	65,22	174,09	190,48
September/*September*	47,17	166,13	95,80	96,65	109,53	191,19	223,81
Oktober/*October*	45,42	292,95 [1]	160,47	100,02	75,81	177,78	260,46 [1]
November/*November*	35,46	35,40	125,58	114,35	114,06	151,25	274,67 [1]
Desember/*December*	27,19	41,62	86,58	82,26	65,14	141,34	278,64 [1]
2016							
Januari/*January*	23,54	135,86	82,46	44,63	62,99	141,84	183,16
Februari/*February*	26,75	169,77	39,80	63,91	69,86	122,39	180,23
Maret/*March*	32,05	182,04	83,08	65,69	73,57	115,65	204,57
April/*April*	26,65	206,23	93,64	38,90	69,85	151,10	82,57
Mei/*May*	28,91	...	...	43,38	51,86	154,11	80,58
Juni/*June*	27,76	192,69	...	81,83	61,90	132,87	100,64
Juli/*July*	30,00	249,52 [1]	...	35,03	68,37	134,98	182,42
Agustus/*August*	36,09	157,74	...	79,20	97,35	148,67	157,26
September/*September*	28,87	217,08	109,60	99,00	50,90	121,13	93,62
Oktober/*October*	32,63	217,68	100,22	101,97	75,16	127,86	154,86
November/*November*	32,52	174,81	56,43	96,93	57,98	105,63	54,97
Desember/*December*	35,02	152,72	41,71	113,71	54,14	86,39	42,50

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Kalbar/ Supadio	Kalteng/ Tjilik Riwut	Kalsel/ Banjar Baru	Kaltim/ Temindung	Sulut/ Sam-ratulangi	Sulut/ Winangun	Sulut/ Kayuwatu
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
2015 [r]							
Januari/*January*	63,68	...	69,75	171,30	21,98	33,30	33,06
Februari/*February*	60,54	30,97	81,53	114,22	22,37	18,57	36,78
Maret/*March*	130,92	32,11	70,02	211,86	36,23	114,39	47,72
April/*April*	59,69	34,22	55,95	168,56	21,39	38,82	31,55
Mei/*May*	65,84	35,61	51,20	175,40	22,48	41,69	25,27
Juni/*June*	89,98	39,16	46,61	184,95	21,62	37,28	40,38
Juli/*July*	316,74 [1]	47,10	53,21	224,21	34,81	21,72	28,63
Agustus/*August*	195,76	147,52	50,11	286,09 [1]	42,15	...	39,17
September/*September*	625,92 [1]	328,12 [1]	...	390,63 [1]	51,59	48,36	63,07
Oktober/*October*	362,11 [1]	201,34	96,30	507,03 [1]	86,11	...	75,43
November/*November*	94,69	45,51	52,73	184,23	23,11	32,42	46,63
Desember/*December*	68,78	40,79	93,14	225,21	15,00	...	39,58
2016							
Januari/*January*	31,50	39,04	45,76	59,66	17,21	...	49,18
Februari/*February*	58,05	32,77	70,09	74,49	8,16	...	32,47
Maret/*March*	73,60	29,62	74,01	66,42	...	...	49,97
April/*April*	56,84	...	48,16	64,96	...	...	56,73
Mei/*May*	54,29	...	50,37	57,67	...	...	43,28
Juni/*June*	69,84	...	52,39	60,55	...	3,52	35,78
Juli/*July*	91,52	...	41,33	75,46	...	...	39,39
Agustus/*August*	204,67	...	53,17	59,11	...	...	39,08
September/*September*	119,07	...	111,82	58,13	...	...	41,40
Oktober/*October*	86,33	...	55,02	60,10	...	29,11	34,79
November/*November*	60,85	...	39,89	61,03	52,05	...	23,18
Desember/*December*	75,12	...	46,11	53,54	43,85	...	...

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Tahun/Bulan *Year/Month*	Sulsel/ Pana-kukang	Sulsel/ Bawil 4	Sulteng/ Mutiara	Sultra/ Beto Ambari	Sulbar/ Majene	Maluku/ Kairatu	Papua/ Mokmer	Papua/ Angkasa Pura
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)
2015 [r]								
Januari/*January*	45,14	147,88	27,15	35,82	52,23	...	125,82	28,49
Februari/*February*	58,79	129,98	30,28	25,89	53,93	...	125,37	27,90
Maret/*March*	71,62	132,18	27,98	21,46	45,72	...	56,91	32,06
April/*April*	82,61	110,97	35,18	32,83	42,81	...	...	28,26
Mei/*May*	92,54	201,78	40,55	61,93	...	...	...	30,17
Juni/*June*	88,28	154,54	39,85	53,19	...	...	...	44,25
Juli/*July*	101,39	159,44	44,19	50,72	...	...	...	36,16
Agustus/*August*	97,23	240,14 [1]	53,57	64,83	...	72,22	...	36,82
September/*September*	102,42	279,20 [1]	47,94	93,02	...	81,35	...	34,20
Oktober/*October*	98,12	293,55 [1]	...	108,35	...	167,38	121,79	43,59
November/*November*	68,70	234,60 [1]	187,80	95,08	...	92,07	36,71	20,77
Desember/*December*	31,36	132,76	409,90 [1]	69,35	...	63,18	37,69	30,06
2016								
Januari/*January*	35,84	160,40	39,43	29,51	...	65,15	33,28	...
Februari/*February*	37,74	77,03	39,11	46,12	...	66,00	...	36,38
Maret/*March*	56,31	133,74	65,36	59,75	...	51,80	...	23,93
April/*April*	55,45	130,41	70,71	66,62	...	54,79	120,86	32,09
Mei/*May*	53,73	92,24	69,00	...	...	30,23	42,38	23,64
Juni/*June*	60,34	219,06	44,62	51,09	...	62,72	25,07	29,17
Juli/*July*	69,36	243,85 [1]	41,79	56,62	...	58,72	21,40	21,12
Agustus/*August*	99,79	239,18 [1]	49,85	68,05	...	41,03	24,29	30,79
September/*September*	78,93	272,31 [1]	18,25	79,93	...	23,86	34,81	30,42
Oktober/*October*	74,44	239,65 [1]	29,89	70,70	37,33	...	29,47	21,23
November/*November*	53,01	158,54	37,54	61,56	44,46	...	...	22,84
Desember/*December*	35,47	159,25	38,69	44,53	47,58	...	...	34,03

Catatan/*Note*: [1] Melewati ambang batas 230 µgr/m³/24 jam/*Over threshold 230 µgr/m³/24 hours*

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel 1.2.6 **Perkembangan Konsumsi Bahan Perusak Ozon di Indonesia menurut Senyawa Kimia dan Kode HS (Metrik Ton), 2014-2016**
Development Consumption of Ozone Depleting Substances in Indonesia by Chemical Compound and HS Code (Metric Ton) 2014-2016

Komoditi *Commodity*	Kode HS *HS Code*	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Chlorodifluoromethane (HCFC-22)	2903.71.00.00	2 944	1 893	3 268
Dichlorotrifluoroethanes (HCFC-123)	2903.72.00.00	109	102	124
Dicloroflouroethanes (HCFC-141b)	2903.73.00.00	843	420	560
Chlorodifluoroethanes (HCFC-142b)	2903.74.00.00	4	0	10
Dicloropentafluoropropanes (HCFC-225)	2903.75.00.00	12	5	3
Total Konsumsi HCFC/ Total HCFC Consumption		3 913	2 419	3 964
Methyl Bromide	2903.39.10.00	256	224	128
Total Konsumsi/ Total Consumption		4 169	2 643	4 092

Catatan/*Notes*: Data diolah berdasarkan Laporan Konsumsi Bahan Perusak Ozon Indonesia Tahun 2014-2016 untuk Sekretariat Ozon United Nations Environment Programme (UNEP)/*The data are processed based on Report of Consumption of Ozone Depleting Substances of Indonesia Year 2014-2016 for the Secretariat of Ozone United Nations Environment Programe (UNEP).*

Sumber/*Source*: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

REALISASI APBN 2017 *
Actual State Budget 2017

"Anggaran negara tercatat mengalami defisit sebesar 397.236 milyar rupiah"
Indonesia's state budget deficit stood at 397.236 billion rupiahs

REALISASI PENDAPATAN NEGARA
Actual Government Revenues

1.736.060
milyar rupiah / billion rupiahs

REALISASI PENGELUARAN NEGARA
Actual Government Expenditure

2.133.296
milyar rupiah / billion rupiahs

*Angka APBN-P / APBN-P figures

https://www.bappenas.go.id

SUMBER UTAMA
PENDAPATAN NEGARA
berasal dari **PAJAK**

mencapai **84,83%**

dari total penerimaan negara

About 84,98% of Government Revenues comes from Tax Revenue

Sumber/*Source:* Kementrian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
   - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
   - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
   - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
   - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
   - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
   - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
   - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
   - Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012

   Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017. Sampai dengan Desember 2017, wilayah kerja statistik meliputi 34 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.217 kecamatan, dan 83.344 desa (termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi/UPT).

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
   1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
   2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
   3. Persatuan Indonesia;
   4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
   5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:*
   - *Maluku Utara Province was split from Maluku Province on October 4th, 1999*
   - *Banten Province was split from Jawa Barat Province on October 17th, 2000*
   - *Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on December 4th, 2000*
   - *Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on December 22nd, 2000*
   - *Papua Barat Province was split from Papua Province on November 21st, 2001*
   - *Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on October 5th, 2004*
   - *Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on October 25th, 2004*
   - *Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on November 16th, 2012*

   In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 29 of 2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2017, the regions of statistical data collection has comprised 34 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,217 sub districts, and 83,344 villages (include Transmigration Settlement Unit).

2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
   1. *The Belief in One God;*
   2. *A just and civilized humanism;*
   3. *Unity of Indonesia;*
   4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
   5. *Social just for all the people of Indonesia.*

3. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*

http://www.bps.go.id

4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawatan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).
   Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

6. Sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945, lembaga yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.

7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, lembaga setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia,

4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD).*
   DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*

6. *Since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*

7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions (LPNK).*

8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly (MPR), The House of Representative (DPR), The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Supreme Court (MA), Local Councils (DPD), Constitutional Court (MK), and Judicial Commision (KY).*

9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*

10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*

11. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/ Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and*

https://www.bps.go.id

Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

12. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village, Disadvantaged of Regions Development and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

12. *Ministerial Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

13. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

https://www.bps.go.id

14. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah angka-angka yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di seluruh provinsi di Indonesia berdasarkan beberapa aspek tertentu dari demokrasi. Aspek yang diukur dalam IDI ini adalah Kebebasan Sipil, Hak-Hak Politik, dan Lembaga-lembaga Demokrasi. Ketiga aspek demokrasi ini kemudian dijabarkan menjadi 11 variabel dan 28 indikator.

14. *The Indonesia Democracy Index (IDI) refers to numerical indicators which measure aspects of democracy across the provinces of Indonesia. These include civil liberties, political rights, and institutions of democracy, and further breaks them down into 11 variables and 28 indicators.*

15. Pengumpulan data IDI menggunakan metode triangulasi, yang menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan validasi di antara keduanya. Empat metode yang digunakan meliputi: review koran, review dokumen, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan wawancara mendalam

15. *IDI's data compiling applied a triangulation method, using both quantitative and qualitative methods and cross validating the data. The four methods for data collection included: media reviews, document reviews, focus group discussion (FGD), and in-depth interviews.*

16. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

16. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.*

17. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

17. *Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statictics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*

18. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

18. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.*

https://www.bps.go.id

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2013–2017
Table *Number of Regencies by Province, 2013–2017*

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18	18	18	18	18
Sumatera Utara	25	25	25	25	25
Sumatera Barat	12	12	12	12	12
Riau	10	10	10	10	10
Jambi	9	9	9	9	9
Sumatera Selatan	13	13	13	13	13
Bengkulu	9	9	9	9	9
Lampung	13	13	13	13	13
Kepulauan Bangka Belitung	6	6	6	6	6
Kepulauan Riau	5	5	5	5	5
DKI Jakarta	1	1	1	1	1
Jawa Barat	18	18	18	18	18
Jawa Tengah	29	29	29	29	29
DI Yogyakarta	4	4	4	4	4
Jawa Timur	29	29	29	29	29
Banten	4	4	4	4	4
Bali	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Barat	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Timur	21	21	21	21	21
Kalimantan Barat	12	12	12	12	12
Kalimantan Tengah	13	13	13	13	13
Kalimantan Selatan	11	11	11	11	11
Kalimantan Timur	7	7	7	7	7
Kalimantan Utara	4	4	4	4	4
Sulawesi Utara	11	11	11	11	11
Sulawesi Tengah	12	12	12	12	12
Sulawesi Selatan	21	21	21	21	21
Sulawesi Tenggara	12	15	15	15	15
Gorontalo	5	5	5	5	5
Sulawesi Barat	6	6	6	6	6
Maluku	9	9	9	9	9
Maluku Utara	8	8	8	8	8
Papua Barat	12	12	12	12	12
Papua	28	28	28	28	28
Indonesia	**413**	**416**	**416**	**416**	**416**

Sumber/*Source*: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2013–2017
Table 2.1.2 Number of Cities by Province, 2013–2017

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5	5	5	5	5
Sumatera Utara	8	8	8	8	8
Sumatera Barat	7	7	7	7	7
Riau	2	2	2	2	2
Jambi	2	2	2	2	2
Sumatera Selatan	4	4	4	4	4
Bengkulu	1	1	1	1	1
Lampung	2	2	2	2	2
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1
Kepulauan Riau	2	2	2	2	2
DKI Jakarta	5	5	5	5	5
Jawa Barat	9	9	9	9	9
Jawa Tengah	6	6	6	6	6
DI Yogyakarta	1	1	1	1	1
Jawa Timur	9	9	9	9	9
Banten	4	4	4	4	4
Bali	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	2	2	2	2	2
Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	1
Kalimantan Barat	2	2	2	2	2
Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
Kalimantan Selatan	2	2	2	2	2
Kalimantan Timur	4	3	3	3	3
Kalimantan Utara	–	1	1	1	1
Sulawesi Utara	4	4	4	4	4
Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3
Sulawesi Tenggara	2	2	2	2	2
Gorontalo	1	1	1	1	1
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
Maluku	2	2	2	2	2
Maluku Utara	2	2	2	2	2
Papua Barat	1	1	1	1	1
Papua	1	1	1	1	1
Indonesia	**98**	**98**	**98**	**98**	**98**

Sumber/*Source*: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.1.3 **Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2013–2017**
Table ***Number of Subdistricts by Province, 2013–2017***

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	289	289	289	289	289
Sumatera Utara	440	440	440	443	449
Sumatera Barat	179	179	179	179	179
Riau	163	164	166	166	169
Jambi	138	138	138	141	141
Sumatera Selatan	231	231	232	232	236
Bengkulu	127	127	129	129	128
Lampung	225	227	227	228	228
Kepulauan Bangka Belitung	47	47	47	47	47
Kepulauan Riau	66	66	66	70	70
DKI Jakarta	44	44	44	44	44
Jawa Barat	626	626	626	627	627
Jawa Tengah	573	573	573	573	573
DI Yogyakarta	78	78	78	78	78
Jawa Timur	664	664	664	665	666
Banten	155	155	155	155	155
Bali	57	57	57	57	57
Nusa Tenggara Barat	116	116	116	116	116
Nusa Tenggara Timur	306	306	306	307	307
Kalimantan Barat	176	174	174	174	174
Kalimantan Tengah	136	136	136	136	136
Kalimantan Selatan	152	152	152	152	152
Kalimantan Timur	103	103	103	103	103
Kalimantan Utara	50	50	50	53	53
Sulawesi Utara	167	167	168	171	171
Sulawesi Tengah	172	172	175	175	175
Sulawesi Selatan	306	306	306	306	307
Sulawesi Tenggara	209	213	216	220	222
Gorontalo	77	77	77	77	77
Sulawesi Barat	69	69	69	69	69
Maluku	113	118	118	118	118
Maluku Utara	113	115	115	115	116
Papua Barat	175	175	181	189	217
Papua	440	470	499	541	568
Indonesia	**6 982**	**7 024**	**7 071**	**7 145**	**7 217**

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.1.4 Jumlah Desa[1] Menurut Provinsi, 2013–2017
Table 2.1.4 Number of Villages[1] by Province, 2013–2017

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 514	6 513	6 513	6 513	6 509
Sumatera Utara	6 008	6 015	6 112	6 113	6 113
Sumatera Barat	1 140	1 145	1 131	1 117	1 160
Riau	1 775	1 835	1 847	1 847	1 876
Jambi	1 550	1 551	1 562	1 562	1 562
Sumatera Selatan	3 225	3 257	3 265	3 261	3 263
Bengkulu	1 517	1 524	1 524	1 520	1 515
Lampung	2 585	2 631	2 643	2 643	2 643
Kepulauan Bangka Belitung	381	381	387	387	391
Kepulauan Riau	415	416	416	416	416
DKI Jakarta	267	267	267	267	267
Jawa Barat	5 962	5 962	5 962	5 962	5 963
Jawa Tengah	8 578	8 578	8 559	8 559	8 559
DI Yogyakarta	438	438	438	438	438
Jawa Timur	8 505	8 499	8 501	8 501	8 501
Banten	1 551	1 551	1 551	1 551	1 552
Bali	716	716	716	716	716
Nusa Tenggara Barat	1 146	1 141	1 141	1 141	1 141
Nusa Tenggara Timur	3 259	3 270	3 270	3 279	3 323
Kalimantan Barat	1 987	2 005	2 005	2 072	2 132
Kalimantan Tengah	1 569	1 569	1 574	1 574	1 574
Kalimantan Selatan	2 008	2 009	2 009	2 008	2 008
Kalimantan Timur	1 026	1 026	1 032	1 032	1 032
Kalimantan Utara	479	479	479	482	482
Sulawesi Utara	1 764	1 830	1 832	1 838	1 838
Sulawesi Tengah	1 964	1 985	2 013	2 018	2 019
Sulawesi Selatan	3 030	3 030	3 033	3 033	3 054
Sulawesi Tenggara	2 248	2 268	2 292	2 328	2 336
Gorontalo	731	735	735	735	735
Sulawesi Barat	649	649	648	650	650
Maluku	1 083	1 190	1 224	1 235	1 238
Maluku Utara	1 194	1 196	1 196	1 196	1 196
Papua Barat	1 447	1 590	1 614	1 614	1 825
Papua	4 003	4 375	4 445	4 787	5 317
Indonesia	**80 714**	**81 626**	**81 936**	**82 395**	**83 344**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

https://www.bps.go.id

2.2 PEMILIHAN UMUM
GENERAL ELECTION

Tabel 2.2.1 / ***Table***
Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2009 dan 2014
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2009 and 2014

Provinsi *Province*	2009	2014
(1)	(2)	(3)
Aceh	3 009 965	3 357 159
Sumatera Utara	9 180 973	10 129 891
Sumatera Barat	3 155 148	3 693 822
Riau	3 366 383	4 319 920
Jambi	2 086 780	2 525 649
Sumatera Selatan	5 192 693	5 941 085
Bengkulu	1 214 171	1 396 279
Lampung	5 351 733	6 070 978
Kepulauan Bangka Belitung	782 255	943 944
Kepulauan Riau	1 131 676	1 396 550
DKI Jakarta	7 026 772	7 523 101
Jawa Barat	29 002 479	33 821 378
Jawa Tengah	26 190 629	27 606 063
DI Yogyakarta	2 751 761	2 812 144
Jawa Timur	29 514 290	30 933 642
Banten	6 581 587	8 230 615
Bali	2 667 065	2 992 122
Nusa Tenggara Barat	3 135 420	3 579 559
Nusa Tenggara Timur	2 760 518	3 237 432
Kalimantan Barat	3 154 887	3 560 852
Kalimantan Tengah	1 506 244	1 880 910
Kalimantan Selatan	2 478 976	2 888 127
Kalimantan Timur	2 349 862	3 023 405
Kalimantan Utara	–	...[1]
Sulawesi Utara	1 679 814	1 934 354
Sulawesi Tengah	1 658 693	1 985 135
Sulawesi Selatan	5 630 977	6 426 837
Sulawesi Tenggara	1 487 818	1 827 083
Gorontalo	688 272	803 465
Sulawesi Barat	753 203	902 061
Maluku	1 020 421	1 238 067
Maluku Utara	691 863	859 717
Papua Barat	521 735	3 270 840
Papua	2 064 532	730 426
Luar Negeri/*Overseas*	1 475 847	2 101 538
Indonesia	**171 265 442**	**193 944 150**

Catatan/*Note*: [1]Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.2.2 **Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2014**
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2014 General Election

No. Urut Partai *Ordinal Number of Political Party*	Partai Politik *Political Party*	Perolehan Suara *Votes*		Perolehan Kursi DPR RI *Seats*	
		Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Partai Nasional Demokrat	8 350 812	6,68	35	6,25
2	Partai Kebangkitan Bangsa	11 298 957	9,04	47	8,39
3	Partai Keadilan Sejahtera	8 480 204	6,79	40	7,14
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	23 681 471	18,95	109	19,46
5	Partai Golongan Karya	18 432 312	14,75	91	16,25
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	14 760 371	11,81	73	13,04
7	Partai Demokrat	12 728 913	10,19	61	10,89
8	Partai Amanat Nasional	9 481 621	7,59	49	8,75
9	Partai Persatuan Pembangunan	8 157 488	6,53	39	6,96
10	Partai Hati Nurani Rakyat	6 579 498	5,26	16	2,86
14	Partai Bulan Bintang	1 825 750	1,46	–	–
15	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1 143 094	0,91	–	–
	Jumlah/*Total*	**124 972 491**	**100,00**	**560**	**100,00**

Sumber/*Source:* Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.2.3 **Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014**
Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014

Provinsi *Province*	Prabowo Subianto-Hatta Rajasa	Joko Widodo-Muhammad Jusuf Kalla	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 089 290	913 309	2 002 599
Sumatera Utara	2 831 514	3 494 835	6 326 349
Sumatera Barat	1 797 505	539 308	2 336 813
Riau	1 349 338	1 342 817	2 692 155
Jambi	871 316	897 787	1 769 103
Sumatera Selatan	2 132 163	2 027 049	4 159 212
Bengkulu	433 173	523 669	956 842
Lampung	2 033 924	2 299 889	4 333 813
Kepulauan Bangka Belitung	200 706	412 359	613 065
Kepulauan Riau	332 908	491 819	824 727
DKI Jakarta	2 528 064	2 859 894	5 387 958
Jawa Barat	14 167 381	9 530 315	23 697 696
Jawa Tengah	6 485 720	12 959 540	19 445 260
DI Yogyakarta	977 342	1 234 249	2 211 591
Jawa Timur	10 277 088	11 669 313	21 946 401
Banten	3 192 671	2 398 631	5 591 302
Bali	614 241	1 535 110	2 149 351
Nusa Tenggara Barat	1 844 178	701 238	2 545 416
Nusa Tenggara Timur	769 391	1 488 076	2 257 467
Kalimantan Barat	1 032 354	1 573 046	2 605 400
Kalimantan Tengah	468 277	696 199	1 164 476
Kalimantan Selatan	941 809	939 748	1 881 557
Kalimantan Timur	687 734	1 190 156	1 877 890
Kalimantan Utara [1]	...	...	...
Sulawesi Utara	620 095	724 553	1 344 648
Sulawesi Tengah	632 009	767 151	1 399 160
Sulawesi Selatan	1 214 857	3 037 026	4 251 883
Sulawesi Tenggara	511 134	622 217	1 133 351
Gorontalo	378 735	221 497	600 232
Sulawesi Barat	165 494	456 021	621 515
Maluku	433 981	443 040	877 021
Maluku Utara	306 792	256 601	563 393
Papua Barat	769 132	2 026 735	2 795 867
Papua	172 528	360 379	532 907
Luar Negeri/*Overseas*	313 600	364 257	677 857
Indonesia	**62 576 444**	**70 997 833**	**133 574 277**

Catatan/*Note*: [1]Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.2.4 / ***Table***

Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014

Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014

Provinsi *Province*	Prabowo Subianto-Hatta Rajasa	Joko Widodo-Muhammad Jusuf Kalla	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	54,39	45,61	100,00
Sumatera Utara	44,76	55,24	100,00
Sumatera Barat	76,92	23,08	100,00
Riau	50,12	49,88	100,00
Jambi	49,25	50,75	100,00
Sumatera Selatan	51,26	48,74	100,00
Bengkulu	45,27	54,73	100,00
Lampung	46,93	53,07	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	32,74	67,26	100,00
Kepulauan Riau	40,37	59,63	100,00
DKI Jakarta	46,92	53,08	100,00
Jawa Barat	59,78	40,22	100,00
Jawa Tengah	33,35	66,65	100,00
DI Yogyakarta	44,19	55,81	100,00
Jawa Timur	46,83	53,17	100,00
Banten	57,10	42,90	100,00
Bali	28,58	71,42	100,00
Nusa Tenggara Barat	72,45	27,55	100,00
Nusa Tenggara Timur	34,08	65,92	100,00
Kalimantan Barat	39,62	60,38	100,00
Kalimantan Tengah	40,21	59,79	100,00
Kalimantan Selatan	50,05	49,95	100,00
Kalimantan Timur	36,62	63,38	100,00
Kalimantan Utara [1]	...	...	...
Sulawesi Utara	46,12	53,88	100,00
Sulawesi Tengah	45,17	54,83	100,00
Sulawesi Selatan	28,57	71,43	100,00
Sulawesi Tenggara	45,10	54,90	100,00
Gorontalo	63,10	36,90	100,00
Sulawesi Barat	26,63	73,37	100,00
Maluku	49,48	50,52	100,00
Maluku Utara	54,45	45,55	100,00
Papua Barat	27,51	72,49	100,00
Papua	32,37	67,63	100,00
Luar Negeri/Overseas	46,26	53,74	100,00
Indonesia	**46,85**	**53,15**	**100,00**

Catatan/*Note:* [1]Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source:* Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.2.5 **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin 1955–2014**
Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2014

Tahun Pemilu *Year of General Election*	Laki-laki/*Male*		Perempuan/*Female*		Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1955	256	94,12	16	5,88	272	100,00
1971	429	93,26	31	6,74	460	100,00
1977	423	91,96	37	8,04	460	100,00
1982	418	90,87	42	9,13	460	100,00
1987	441	88,20	59	11,80	500	100,00
1992	438	87,60	62	12,40	500	100,00
1997	442	88,40	58	11,60	500	100,00
1999	456	91,20	44	8,80	500	100,00
2004	485	88,18	65	11,82	550	100,00
2009	460	82,14	100	17,86	560	100,00
2014	463	82,68	97	17,32	560	100,00

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.2.6 **Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2014**
Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2014 General Election

Provinsi/*Province*	Laki-laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Jumlah/*Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4	0	4
Sumatera Utara	3	1	4
Sumatera Barat	3	1	4
Riau	1	3	4
Jambi	2	2	4
Sumatera Selatan	1	3	4
Bengkulu	2	2	4
Lampung	4	0	4
Kepulauan Bangka Belitung	4	0	4
Kepulauan Riau	4	0	4
DKI Jakarta	3	1	4
Jawa Barat	3	1	4
Jawa Tengah	3	1	4
DI Yogyakarta	3	1	4
Jawa Timur	3	1	4
Banten	3	1	4
Bali	4	0	4
Nusa Tenggara Barat	2	2	4
Nusa Tenggara Timur	4	0	4
Kalimantan Barat	2	2	4
Kalimantan Tengah	3	1	4
Kalimantan Selatan	3	1	4
Kalimantan Timur	4	0	4
Kalimantan Utara [1]	...	...	...
Sulawesi Utara	2	2	4
Sulawesi Tengah	3	1	4
Sulawesi Selatan	4	0	4
Sulawesi Tenggara	3	1	4
Gorontalo	1	3	4
Sulawesi Barat	4	0	4
Maluku	2	2	4
Maluku Utara	3	1	4
Papua Barat	4	0	4
Papua	4	0	4
Indonesia	**98**	**34**	**132**

Catatan/*Note:* [1]Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source:* Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.2.7 Indeks Demokrasi Indonesia 2009–2016
Table Indonesia Democracy Index 2009–2016

Provinsi *Province*	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	66,29	65,36	55,54	54,02	63,56	72,29	67,78	72,48
Sumatera Utara	60,20	63,45	66,15	58,51	58,80	68,02	69,01	67,37
Sumatera Barat	60,29	63,04	65,02	60,82	54,11	63,99	67,46	54,41
Riau	75,85	71,45	70,65	67,00	68,37	68,40	65,83	71,89
Jambi	71,00	65,88	70,46	68,81	64,41	71,15	70,68	68,89
Sumatera Selatan	72,52	73,65	67,92	73,17	67,12	74,82	79,81	80,95
Bengkulu	64,76	70,78	71,36	61,70	59,17	71,70	73,60	74,23
Lampung	67,47	67,80	74,08	72,26	63,13	71,62	65,95	61,00
Kepulauan Bangka Belitung	67,01	65,94	67,13	69,37	68,79	75,32	72,31	83,00
Kepulauan Riau	73,61	62,89	70,78	65,61	66,50	68,39	70,26	72,84
DKI Jakarta	73,91	77,44	77,81	77,72	71,18	84,70	85,32	70,85
Jawa Barat	71,07	59,41	66,18	57,05	65,18	71,52	73,04	66,82
Jawa Tengah	66,45	63,42	65,59	63,79	60,84	77,44	69,75	66,71
DI Yogyakarta	67,55	74,33	71,67	72,96	72,36	82,71	83,19	85,58
Jawa Timur	62,49	55,12	55,98	54,99	59,32	70,36	76,90	72,24
Banten	67,98	60,60	67,37	65,29	69,79	75,50	68,46	71,36
Bali	70,35	72,44	74,20	71,75	72,22	76,13	79,83	78,95
Nusa Tenggara Barat	58,12	58,13	54,49	57,97	57,22	62,62	65,08	65,41
Nusa Tenggara Timur	71,64	72,05	72,34	72,67	73,29	68,81	78,47	82,49
Kalimantan Barat	72,38	69,32	74,86	65,38	67,52	80,58	76,40	75,28
Kalimantan Tengah	77,63	71,10	76,28	65,78	64,15	79,00	73,46	74,77
Kalimantan Selatan	66,63	70,94	66,47	61,13	63,71	70,84	74,76	73,43
Kalimantan Timur	72,31	73,04	66,37	71,23	68,13	77,77	81,24	73,64
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	80,16	76,98
Sulawesi Utara	70,94	65,94	71,19	76,50	73,11	83,94	79,40	76,34
Sulawesi Tengah	66,02	66,63	64,00	64,97	64,50	74,36	76,67	72,20
Sulawesi Selatan	61,48	56,67	65,31	68,55	65,20	75,30	67,90	68,53
Sulawesi Tenggara	64,29	54,79	57,56	57,26	52,61	70,13	69,44	71,13
Gorontalo	73,50	64,97	62,77	59,37	67,21	73,82	76,77	77,48
Sulawesi Barat	67,99	67,57	66,36	63,65	64,02	76,69	68,25	72,37
Maluku	69,07	69,51	68,38	59,68	66,23	72,72	65,90	78,20
Maluku Utara	67,21	59,92	59,17	66,83	64,06	67,90	61,52	73,27
Papua Barat	63,06	67,75	61,78	65,70	60,70	65,65	59,97	60,35
Papua	63,80	60,26	59,05	60,71	60,92	62,15	57,55	61,02
Indonesia	**67,30**	**63,17**	**65,48**	**62,63**	**63,72**	**73,04**	**72,82**	**70,09**

Sumber/Source: BPS, Survei Indeks Demokrasi Indonesia/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Democracy Index Survey*

Catatan/*note:* Indeks Demokrasi Indonesia merupakan agregat tertimbang dari Indeks Demokrasi di tingkat provinsi/*Indonesia Democracy Index is a weighted aggregate of the Democracy Index at provincial level*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 10, 16
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.2.8 **Indeks Demokrasi Indonesia 2016 Berdasarkan Aspek**
Table ***Indonesia Democracy Index by Aspect, 2016***

Provinsi *Province*	Indeks Demokrasi Indonesia *Indonesia Democracy Index*	Kebebasan Sipil *Civil Liberty*	Hak-Hak Politik *Political Rights*	Lembaga Demokrasi *Institution of Democracy*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	72,48	92,92	63,94	60,33
Sumatera Utara	67,37	82,71	62,29	56,13
Sumatera Barat	54,41	51,01	54,33	58,82
Riau	71,89	71,78	77,98	62,34
Jambi	68,89	84,39	65,63	54,58
Sumatera Selatan	80,95	91,17	81,94	66,53
Bengkulu	74,23	85,14	63,84	77,01
Lampung	61,00	60,49	59,32	64,31
Kepulauan Bangka Belitung	83,00	87,65	81,09	80,20
Kepulauan Riau	72,84	85,43	71,28	59,48
DKI Jakarta	70,85	81,11	67,54	63,19
Jawa Barat	66,82	73,37	72,34	49,79
Jawa Tengah	66,71	66,06	67,24	66,69
DI Yogyakarta	85,58	90,00	81,59	86,37
Jawa Timur	72,24	73,73	76,49	63,63
Banten	71,36	83,47	68,30	60,99
Bali	78,95	96,94	69,60	71,18
Nusa Tenggara Barat	65,41	65,06	62,08	71,13
Nusa Tenggara Timur	82,49	96,25	81,68	66,46
Kalimantan Barat	75,28	83,29	75,70	64,54
Kalimantan Tengah	74,77	84,98	70,66	68,43
Kalimantan Selatan	73,43	61,04	83,58	72,89
Kalimantan Timur	73,64	78,25	78,35	60,36
Kalimantan Utara	76,98	100,00	66,64	64,48
Sulawesi Utara	76,34	96,31	70,42	60,62
Sulawesi Tengah	72,20	80,39	67,89	68,76
Sulawesi Selatan	68,53	75,54	61,51	70,86
Sulawesi Tenggara	71,13	88,07	55,51	74,66
Gorontalo	77,48	82,35	75,54	74,42
Sulawesi Barat	72,37	82,89	69,02	64,47
Maluku	78,20	87,17	76,18	70,13
Maluku Utara	73,27	92,27	61,79	67,59
Papua Barat	60,35	93,67	38,05	53,85
Papua	61,02	92,15	41,13	53,45
Indonesia	**70,09**	**76,45**	**70,11**	**62,05**

Sumber/Source: BPS, Survei Indeks Demokrasi Indonesia/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Democracy Index Survey*

Catatan/*note:* Indeks Demokrasi Indonesia merupakan agregat tertimbang dari Indeks Demokrasi di tingkat provinsi/*Indonesia Democracy Index is a weighted aggregate of the Democracy Index at provincial level*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 10, 16
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel / *Table* 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017**
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2016 and December 2017

Provinsi *Province*	2016			2017		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	73 615	92 289	165 904	72 048	94 742	166 790
Sumatera Utara	102 308	139 296	241 604	98 844	139 945	238 789
Sumatera Barat	52 434	82 350	134 784	50 386	81 590	131 976
Riau	47 992	57 347	105 339	46 881	57 351	104 232
Jambi	39 836	39 848	79 684	38 485	40 292	78 777
Sumatera Selatan	62 349	76 876	139 225	60 231	76 097	136 328
Bengkulu	30 499	30 554	61 053	29 468	30 803	60 271
Lampung	60 800	62 953	123 753	58 824	63 508	122 332
Kepulauan Bangka Belitung	15 406	16 585	31 991	15 239	16 500	31 739
Kepulauan Riau	20 265	17 410	37 675	20 345	17 627	37 972
DKI Jakarta	150 499	118 632	269 131	146 941	117 416	264 357
Jawa Barat	228 872	199 869	428 741	220 079	197 153	417 232
Jawa Tengah	226 563	206 294	432 857	214 784	203 803	418 587
DI Yogyakarta	43 147	38 860	82 007	40 710	37 681	78 391
Jawa Timur	254 034	219 886	473 920	242 326	213 868	456 194
Banten	50 992	46 100	97 092	49 934	46 302	96 236
Bali	52 898	40 712	93 610	50 109	39 926	90 035
Nusa Tenggara Barat	55 355	38 158	93 513	52 741	38 082	90 823
Nusa Tenggara Timur	68 131	58 238	126 369	65 666	58 917	124 583
Kalimantan Barat	49 864	42 593	92 457	48 460	42 949	91 409
Kalimantan Tengah	38 714	37 751	76 465	37 713	37 394	75 107
Kalimantan Selatan	46 655	47 075	93 730	45 308	46 609	91 917
Kalimantan Timur	43 954	38 145	82 099	43 101	37 776	80 877
Kalimantan Utara	12 022	9 265	21 287	11 939	9 295	21 234
Sulawesi Utara	31 913	44 626	76 539	30 834	43 662	74 496
Sulawesi Tengah	44 316	45 918	90 234	43 122	46 259	89 381
Sulawesi Selatan	93 592	111 136	204 728	90 093	110 323	200 416
Sulawesi Tenggara	45 133	40 027	85 160	43 632	40 084	83 716
Gorontalo	14 417	20 563	34 980	14 293	20 692	34 985
Sulawesi Barat	19 015	17 905	36 920	18 576	18 173	36 749
Maluku	31 457	37 275	68 732	30 681	36 747	67 428
Maluku Utara	23 149	23 266	46 415	22 824	23 760	46 584
Papua Barat	24 901	18 250	43 151	24 367	18 381	42 748
Papua	62 396	40 804	103 200	60 703	40 456	101 159
Indonesia	**2 217 493**	**2 156 856**	**4 374 349**	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2016 and December 2017

Jabatan *Occupation*	2016			2017		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu *Specific Functional*	**901 285**	**1 383 578**	**2 284 863**	**857 118**	**1 348 761**	**2 205 879**
Fungsional Umum/Staf *General Functional*	**1 015 197**	**640 492**	**1 655 689**	**1 021 952**	**672 967**	**1 694 919**
Struktural/*Structural*	**301 011**	**132 786**	**433 797**	**260 617**	**122 435**	**383 052**
Eselon V/*5th Echelon*	9 992	4 538	14 530	8 614	3 479	12 093
Eselon IV/*4th Echelon*	199 886	105 901	305 787	171 915	97 885	269 800
Eselon III/*3rd Echelon*	72 957	19 495	92 452	64 169	18 666	82 835
Eselon II/*2nd Echelon*	17 592	2 724	20 316	15 462	2 323	17 785
Eselon I/*1st Echelon*	584	128	712	457	82	539
Jumlah/*Total*	**2 217 493**	**2 156 856**	**4 374 349**	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017**
Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2016 and December 2017

Jenis Kepegawaian *Type of Employment*	2016			2017		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat ***Total Central Civil Servants***	**547 625**	**370 819**	**918 444**	**556 777**	**376 854**	**933 631**
a. Pegawai Negeri Sipil Pusat *Central Civil Servants*	539 557	367 757	907 314	556 419	376 586	933 005
b. PNS Pusat diperbantukan pada Instansi lain *Central Civil Servants working to assist other Institutions*	480	242	722	145	172	317
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Instansi lain *Central Civil Servants who were employed at other Institutions*	3 361	1 199	4 560	165	83	248
d. PNS Pusat diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Central Civil Servants working to assist State-Owned Companies/others*	616	94	710	–	2	2
e. PNS Pusat dipekerjakan pada BUMN/ Badan lain *Central Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	3 611	1 527	5 138	48	11	59
2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi ***Total Provincial Civil Servants***	**166 213**	**135 568**	**301 781**	**288 880**	**280 221**	**569 101**
a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi *Provincial Regional Civil Servants*	165 952	135 372	301 324	288 435	279 818	568 253
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants working to assist the Provincial Government*	51	52	103	54	91	145
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants who were employed at the Provincial Government*	61	44	105	68	97	165
d. PNS Provinsi diperbantukan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants working to assist other Institutions*	18	8	26	49	35	84
e. PNS Provinsi dipekerjakan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants who were employed at other Institutions*	126	88	214	268	177	445

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Jenis Kepegawaian *Kind of Employment*	2016			2017		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. PNS Provinsi diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants working to assist in State-Owned Companies/others*	4	3	7	3	3	6
g. PNS Provinsi dipekerjakan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	1	1	2	3	–	3
3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/ Kota *Total Regency/City Civil Servants*	**1 503 655**	**1 650 469**	**3 154 124**	**1 294 030**	**1 487 088**	**2 781 118**
a. Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota *Regency/City Civil Servants*	1 502 548	1 649 417	3 151 965	1 293 139	1 486 274	2 779 413
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants working to assist the Regency/City Local Government*	304	250	554	199	158	357
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants who were employed at Regency/City Local Government*	428	459	887	316	370	686
d. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants working to assist other Institutions*	123	130	253	97	101	198
e. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants who were employed at other Institutions*	227	190	417	257	161	418
f. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants working to assist at State-Owned Companies/others*	11	17	28	11	16	27
g. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	14	6	20	11	8	19
Jumlah/*Total*	**2 217 493**	**2 156 856**	**4 374 349**	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.4 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2016 and December 2017

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2016			2017		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	40 851	3 094	43 945	34 661	2 670	37 331
SLTP/Sederajat *General/Vocational Junior High School*	64 193	9 480	73 673	56 098	7 849	63 947
SMA/Sederajat *General/Vocational Senior High School*	648 850	428 277	1 077 127	605 619	384 432	990 051
Diploma I, II/Akta I, II *Diploma I, II/Akta I, II*	150 539	227 766	378 305	126 646	185 446	312 092
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III/Akta III/Bachelor*	140 028	260 825	400 853	129 323	281 372	410 695
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D *University Graduates*	1 173 032	1 227 414	2 400 446	1 187 340	1 282 394	2 469 734
Jumlah/*Total*	**2 217 493**	**2 156 856**	**4 374 349**	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.5 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017**
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2016 and December 2017

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2016			2017		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	7 510	896	8 406	4 793	527	5 320
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6 464	526	6 990	5 519	554	6 073
3. I/C (Juru)	31 079	4 818	35 897	28 666	3 935	32 601
4. I/D (Juru Tingkat I)	13 270	1 179	14 449	10 904	1 044	11 948
Golongan I/*Range I*	**58 323**	**7 419**	**65 742**	**49 882**	**6 060**	**55 942**
5. II/A (Pengatur Muda)	130 737	72 716	203 453	121 321	64 679	186 000
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	136 787	61 143	197 930	106 887	45 291	152 178
7. II/C (Pengatur)	187 462	123 188	310 650	199 734	141 020	340 754
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	92 497	113 574	206 071	86 934	95 829	182 763
Golongan II/*Range II*	**547 483**	**370 621**	**918 104**	**514 876**	**346 819**	**861 695**
9. III/A (Penata Muda)	232 303	315 273	547 576	225 718	305 982	531 700
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	328 365	369 725	698 090	304 702	359 667	664 369
11. III/C (Penata)	249 531	275 716	525 247	251 030	289 912	540 942
12. III/D (Penata Tingkat I)	281 080	272 374	553 454	280 071	281 719	561 790
Golongan III/*Range III*	**1 091 279**	**1 233 088**	**2 324 367**	**1 061 521**	**1 237 280**	**2 298 801**
13. IV/A (Pembina)	354 519	393 840	748 359	329 305	371 359	700 664
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	133 804	141 331	275 135	150 365	170 910	321 275
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22 981	7 997	30 978	24 100	8 968	33 068
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	6 608	2 005	8 613	6 798	2 107	8 905
17. IV/E (Pembina Utama)	2 496	555	3 051	2 840	660	3 500
Golongan IV/*Range IV*	**520 408**	**545 728**	**1 066 136**	**513 408**	**554 004**	**1 067 412**
Jumlah/*Total*	**2 217 493**	**2 156 856**	**4 374 349**	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.6 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017**
Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2016 and December 2017

Kelompok Umur *Age Group*	2016			2017		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18–20	1 176	702	1 878	3 638	955	4 593
21–25	22 327	18 280	40 607	23 933	13 995	37 928
26–30	94 197	136 449	230 646	70 899	107 063	177 962
31–35	258 247	337 213	595 460	229 329	323 354	552 683
36–40	303 031	341 310	644 341	298 402	352 882	651 284
41–45	313 945	308 652	622 597	303 702	303 864	607 566
46–50	443 173	404 133	847 306	410 139	386 875	797 014
51–55	506 469	408 319	914 788	504 336	420 444	924 780
56–60	267 316	199 228	466 544	286 643	231 660	518 303
61–65	7 161	2 466	9 627	8 035	2 909	10 944
66–70	451	104	555	631	162	793
Jumlah/*Total*	**2 217 493**	**2 156 856**	**4 374 349**	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.7 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2016 dan Desember 2017**
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2016 and December 2017

Masa Kerja *Work Period* (tahun/*years*)	2016			2017		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00–04	181 059	195 192	376 251	176 907	221 938	398 845
05–09	639 201	668 951	1 308 152	372 053	396 298	768 351
10–14	279 393	322 666	602 059	531 838	579 962	1 111 800
15–19	187 297	151 878	339 175	143 175	118 990	262 165
20–24	215 118	183 965	399 083	191 376	157 688	349 064
25–29	295 602	232 078	527 680	276 969	231 721	508 690
30–34	338 606	315 790	654 396	314 553	286 806	601 359
35–39	80 205	85 434	165 639	126 982	140 494	267 476
40+	1 012	902	1 914	5 834	10 266	16 100
Jumlah/*Total*	**2 217 493**	**2 156 856**	**4 374 349**	**2 139 687**	**2 144 163**	**4 283 850**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel / *Table* 2.4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2016–2018
State Budget (billion rupiahs), 2016–2018

Rincian/*Description*	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan dan Hibah/*Revenue and Grant*	**1 822 546**	**1 750 283**	**1 894 720**
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	1 820 514	1 748 910	1 893 523
Penerimaan pajak/*Tax revenue*	1 546 665	1 498 871	1 618 095
Pajak dalam negeri/*Domestic taxes*	1 506 578	1 464 796	1 579 395
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	40 087	34 075	38 700
Penerimaan bukan pajak/*Non-tax revenue*	273 849	250 039	275 428
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	124 894	86 996	103 675
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	34 164	41 000	44 695
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	79 431	84 428	83 753
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Revenue from Public Service Institution*	35 360	37 615	43 305
Hibah/*Grants*	2 032	1 373	1 197
Pengeluaran/*Expenditure*	**2 095 725**	**2 080 451**	**2 220 657**
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Government Expenditure*	1 325 551 r	1 315 526	1 454 494
Belanja Kementrian dan Lembaga /*Ministries and Officials expenditure*	784 126	763 575	847 435
Belanja Non Kementrian dan Lembaga/*Other expenditure*	541 426	551 951	607 059
Pengeluaran untuk Daerah/*Expenditure for Regions*	770 173	764 925	766 163
Transfer ke Daerah/*Transfer to Regions*	723 191	704 925	706 163
Dana perimbangan/*Balance funds*	700 429	677 080	676 603
Dana bagi hasil/*Revenue sharing funds*	106 137	92 794	89 225
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	385 361	410 839	401 490
Dana alokasi khusus fisik/*Special allocation funds for physical*	85 454	58 342	62 436
Dana alokasi khusus non fisik/*Special allocation funds for non physical*	123 478	115 105	123 452
Dana insentif daerah/*Regional incentive funds*	5 000	7 500	8500
Dana otonomi khusus dan dana keistimewaan DIY/*Special autonomy funds and DIY privilege funds*	17 762	20 345	21 060
Dana desa/*Village funds*	46 982	60 000	60 000
Keseimbangan Primer/*Primary Balance*	**-88 238**	**-108 973**	**- 87 330**
Surplus/Defisit Anggaran/*Overall Balance*	**-273 179 r**	**-330 168**	**-325 937**
Pembiayaan Bersih/ *Net Financing*	**273 179 r**	**330 168**	**325 937**
Pembiayaan Utang/*Debt Financing*	336 794	384 691	399 219
Pembiayaan Investasi/*Investment Financing*	-62 611	-47 489	-65 654
Pemberi Pinjaman/*Loan*	-411	-6.410	-6 690
Kewajiban Penjaminan/*Guarantee Liabilities*	-918	-924	-1 121
Pembiayaan Lainnya/*Other Financing*	325	300	183

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.4.2 **Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2016–2018**
Table ***Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2016–2018***

Sumber Penerimaan/*Source of Revenue*	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	**1 820 514**	**1 748 910**	**1 893 523**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	1 546 665	1 498 871	1 618 095
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	1 506 578	1 464 796	1 579 395
Pajak penghasilan/*Income tax*	757 230	787 705	855 133
Nonmigas/*Non-oil and gas*	715 789	751 771	816 999
Migas/*Oil and gas*	41 441	35 934	38 134
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah /*Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	571 733	493 889	541 801
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	19 408	17 295	17 369
Cukai/*Excise duties*	146 440	157 158	155 400
Pajak lainnya/*Other taxes*	11 767	8 749	9 692
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	40 087	34 075	38 700
Bea masuk/*Import duties*	37 204	33 735	35 700
Pajak ekspor/*Export tax*	2 883	340	3 000
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	273 849	250 039	275 428
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	124 894	86 996	103 675
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	60 287	50 087	59 583
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	18 330	13 621	20 766
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	40 820	17 736	17 859
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	4 031	3 943	4 167
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	693	950	600
Penerimaan pertambangan panas bumi/*Geothermal mining revenues*	733	659	701
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	34 164	41 000	44 695
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	79 431	84 428	83 753
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Revenue from Public Service Institution*	35 360	37 615	43 305
Hibah/*Grant*	**2 032**	**1 373**	**1 197**
Jumlah/*Total*	**1 822 546**	**1 750 283**	**1 894 720**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.4.3 Realisasi Pendapatan Negara [1] (miliar rupiah), 2015–2017
Table *Actual Government Revenues [1] (billion rupiahs), 2015–2017*

Sumber Penerimaan/*Source of Revenues*	2015	2016	2017 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	**1 496 047**	**1 546 947**	**1 732 952**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	1 240 419	1 284 970	1 472 710
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	1 205 479	1 249 499	1 436 731
Pajak penghasilan/*Income tax*	602 308	666 213	783 970
Nonmigas/*Non-oil and gas*	552 637	630 114	742 200
Migas/*Oil and gas*	49 671	36 099	41 770
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah /*Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	423 711	412 213	475 483
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	29 250	19 443	15 412
Bea perolehan atas tanah dan bangunan/*Tax of rights in land and building*	0	0	0
Cukai/*Excise duties*	144 641	143 525	153 165
Pajak lainnya/*Other taxes*	5 569	8 105	8 700
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	34 940	35 471	35 979
Bea masuk/*Import duties*	31 213	32 472	33 279
Pajak ekspor/*Export tax*	3 727	2 999	2 700
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	255 628	261 976	260 242
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	100 972	64 902	95 643
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	47 987	31 448	57 407
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	30 183	12 646	14 801
Penerimaan pertambangan mineral dan batubara/*General mining revenues*	17 683	15 757	17 859
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	4 156 r	3 757	3 955
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	79	362	950
Penerimaan pertambangan panas bumi/*Geothermal mining revenues*	883	932	671
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	37 644	37 133	41 000
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	81 697	117 995	85 058
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Revenue from Public Service Institution*	35 315	41 946	38 541
Hibah/*Grant*	**11 973**	**8 988**	**3 108**
Jumlah/*Total*	**1 508 020**	**1 555 934**	**1 736 060**

Catatan/*Note:* [1] Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/*Financial Report of Central Government figures*
[2] Angka APBN-P/*APBN-P figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara [1] (miliar rupiah), 2015–2017
Table *Actual Government Expenditures [1] (billion rupiahs), 2015–2017*

Jenis Pengeluaran/*Kind of Expenditures*	2015	2016	2017 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Government*	**1 183 304**	**1 154 018**	**1 366 957**
Belanja kementrian dan lembaga/*Ministries and officials expenditure*	732 137	684 204	798 585
Belanja non kementrian dan lembaga/*Other expenditures*	451 167	469 814	568 371
Pengeluaran untuk Daerah/*Region Expenditure*	**623 140**	**710 257**	**766 339**
Transfer ke Daerah/*Transfer to Regions*	602 373	663 578	706 339
Dana perimbangan/*Balance funds*	583 046	639 766	678 596
Dana bagi hasil/*Sharing revenue*	78 053	90 535	95 377
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	352 888	385 361	398 582
Dana alokasi khusus fisik/*Special allocation funds for physical*	54 877	75 207	69 532
Dana alokasi khusus non fisik/*Specific allocation funds for non physical*	97 227	88 662	115 105
Dana insentif daerah/*Regional incentive funds*	1 665	5 000	7 500
Dana otonomi khusus dan dana keistimewaan DIY/*Special autonomy funds and DIY previlege funds*	17 663	18 812	20 243
Dana desa/*Village funds*	20 766	46 679	60 000
Suspen/*Suspend*	72	-	-
Jumlah/*Total*	**1 806 515**	**1 864 275**	**2 133 296**

Catatan/*Note*: [1] Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/*Financial Report of Central Government figures*
[2] Angka APBN-P/*APBN-P figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.5 **Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2016–2018**
Budget of Central Government Expenditures by Function (billion rupiahs), 2016–2018

Fungsi/*Function*	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan umum/*General public services*	316 533	355 849	435 905
Pertahanan/*Defense*	99 649	108 294	107 829
Ketertiban dan keamanan/*Public order and safety*	109 794	121 576	135 993
Ekonomi/*Economic affairs*	360 226	310 560	335 464
Lingkungan hidup/*Environment*	12 088	11 919	15 680
Perumahan dan fasilitas umum *Housing and community amenities*	34 651	29 683	31 508
Kesehatan/*Health*	67 214	61 724	65 066
Pariwisata dan budaya/*Tourism and culture*	7 433	5 371	7 456
Agama/*Religion*	9 785	9 727	9 473
Pendidikan/*Education*	150 090	143 134	147 562
Perlindungan sosial/*Social protection*	158 089	157 689	162 557
Jumlah/*Total*	**1 325 551**	**1 315 526**	**1 454 494**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.4.6
Table

Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah) 2016 dan 2017
Government Budget and Realization (billion rupiahs) 2016 and 2017

Fungsi/*Function*	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Anggaran/*Budget*		
Penerimaan/*Revenue*	1 822 546	1 750 283
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	1 820 514	1 748 910
Hibah/*Grant*	2 032	1 373
Pengeluaran/*Expenditure*	2 095 725	2 080 451
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditure*	1 325 552	1 315 526
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditure*	770 173	764 925
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-273 179	-330 168
Realisasi/*Realization*		
Penerimaan/*Revenue*	1 555 934 [r]	1 736 060
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	1 546 946 [r]	1 732 952
Hibah/*Grant*	8 988 [r]	3 108
Pengeluaran/*Expenditure*	1 864 275 [r]	2 133 296
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditure*	1 154 018 [r]	1 366 957
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditure*	710 257 [r]	766 339
Suspen/*Suspend*	-	-
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-308 341 [r]	-397 236
Selisih Anggaran dengan Realisasi ***Difference of Budget and Realization***		
Penerimaan/*Revenue*	266 612 [r]	14 223
Pengeluaran/*Expenditure*	231 450 [r]	-52 845

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.7 **Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2015–2017**
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2015–2017

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2015	11 694 163	916 943	12 149 422	461 684
	2016	12 364 564	288 677	12 119 713	533 528
	2017 [1]	14 291 939	441 761	14 733 700	0
Sumatera Utara	2015	8 480 759	14 898	7 959 167	536 490
	2016	10 440 619	536 276	9 476 424	1 500 471
	2017 [1]	12 170 582	942 102	13 034 684	78 000
Sumatera Barat	2015	4 052 249	274 105	4 022 257	304 097
	2016	4 624 675	251 497	4 504 038	372 134
	2017 [1]	6 110 977	135 000	6 225 977	20 000
Riau	2015	6 911 045	3 981 811	7 760 972	3 131 884
	2016	6 942 927	3 132 206	8 731 938	1 343 195
	2017 [1]	8 859 018	2 149 132	11 008 150	0
Jambi	2015	3 129 719	474 526	3 425 566	178 679
	2016	3 203 974	177 911	3 294 485	87 400
	2017 [1]	4 163 725	178 584	4 342 309	0
Sumatera Selatan	2015	5 990 424	39 970	5 190 199	840 195
	2016	6 582 781	44 861	4 962 573	1 665 069
	2017 [1]	8 587 020	25 000	6 942 881	1 669 139
Bengkulu	2015	2 180 679	255 525	2 282 345	153 859
	2016	2 355 564	136 087	2 029 691	461 960
	2017 [1]	3 041 325	321 633	3 344 958	18 000
Lampung	2015	4 787 308	111 475	4 781 202	117 581
	2016	5 588 723	102 512	5 476 922	214 313
	2017 [1]	6 723 785	84 143	6 802 928	5 000
Kepulauan Bangka Belitung	2015	1 886 999	325 654	1 869 959	342 694
	2016	1 949 866	337 694	2 069 868	217 692
	2017 [1]	2 355 579	315 544	2 666 123	5 000
Kepulauan Riau	2015	2 513 438	136 340	2 605 394	44 384
	2016	2 852 614	0	2 782 118	70 496
	2017 [1]	3 201 559	159 339	3 360 898	0
DKI Jakarta	2015	44 209 238	9 209 782	43 031 323	10 387 697
	2016	53 784 706	5 607 752	47 128 810	12 263 648
	2017 [1]	62 466 130	7 725 828	63 612 303	6 579 655

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2015	24 009 981	4 551 872	24 417 606	4 144 247
	2016	27 694 035	3 650 427	27 621 964	3 722 498
	2017 [1]	30 540 901	2 200 000	32 429 026	311 875
Jawa Tengah	2015	16 828 154	1 689 437	17 820 760	696 831
	2016	19 632 577	417 921	19 354 375	696 123
	2017 [1]	23 467 518	200 000	23 363 518	304 000
DI Yogyakarta	2015	3 400 015	511 093	3 496 426	414 682
	2016	3 899 193	370 880	3 847 963	422 110
	2017 [1]	4 988 379	216 007	5 200 386	4 000
Jawa Timur	2015	22 228 450	2 450 199	22 946 308	1 732 341
	2016	24 962 122	1 565 114	23 859 954	2 667 282
	2017 [1]	27 932 994	715 000	28 239 661	408 333
Banten	2015	7 328 221	1 907 994	8 084 140	1 152 075
	2016	8 656 395	1 130 075	8 925 813	860 657
	2017 [1]	9 790 923	559 063	10 349 986	0
Bali	2015	4 967 967	905 741	4 999 031	874 677
	2016	5 249 018	674 677	5 420 934	502 761
	2017 [1]	6 222 704	505 067	6 654 313	73 458
Nusa Tenggara Barat	2015	3 448 586	198 748	3 364 904	282 430
	2016	3 949 997	198 663	3 764 302	384 358
	2017 [1]	4 791 395	237 600	4 942 454	86 541
Nusa Tenggara Timur	2015	3 315 669	254 559	3 328 496	241 732
	2016	3 875 554	165 206	3 702 912	337 848
	2017 [1]	4 722 737	122 954	4 663 191	182 500
Kalimantan Barat	2015	4 073 147	134 601	4 123 636	84 112
	2016	4 494 429	9 089	4 320 619	182 899
	2017 [1]	5 095 395	85 000	5 065 395	115 000
Kalimantan Tengah	2015	3 252 748	294 181	3 482 434	64 495
	2016	3 548 505	39 350	3 174 706	413 149
	2017 [1]	4 086 898	62 365	3 984 273	164 990
Kalimantan Selatan	2015	4 746 943	753 331	5 102 865	397 409
	2016	5 218 111	382 578	5 178 715	421 974
	2017 [1]	5 703 186	65 000	5 736 686	31 500
Kalimantan Timur	2015	9 376 313	0	8 598 988	777 325
	2016	7 985 728	226 681	7 601 242	611 167
	2017 [1]	8 098 900	0	8 098 900	0

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Utara	2015	1 444 383	1 184 449	1 893 597	735 235
	2016	2 332 987	735 234	2 556 534	511 687
	2017 [1]	1 978 280	905 000	2 733 280	150 000
Sulawesi Utara	2015	2 527 959	290 709	2 693 084	125 584
	2016	2 885 186	100 584	2 801 145	184 625
	2017 [1]	3 556 373	45 970	3 572 343	30 000
Sulawesi Tengah	2015	2 901 588	135 830	2 953 281	84 137
	2016	3 175 693	77 437	3 178 114	75 016
	2017 [1]	3 579 386	55 415	3 587 601	47 200
Sulawesi Selatan	2015	6 105 815	309 745	6 149 605	265 955
	2016	7 162 589	129 955	6 930 979	361 565
	2017 [1]	8 901 929	383 532	9 149 461	136 000
Sulawesi Tenggara	2015	2 471 389	415 301	2 349 274	537 416
	2016	2 809 721	450 595	2 663 870	596 446
	2017 [1]	3 545 198	161 378	3 597 160	109 416
Gorontalo	2015	1 389 324	87 003	1 407 931	68 396
	2016	1 584 308	68 396	1 595 895	56 809
	2017 [1]	1 831 693	10 415	1 839 532	2 576
Sulawesi Barat	2015	1 473 750	0	1 385 842	87 908
	2016	1 688 607	125 838	1 765 978	48 467
	2017 [1]	1 813 837	175 167	1 981 004	8 000
Maluku	2015	2 132 589	171 948	2 280 091	24 446
	2016	2 744 943	86 709	2 798 916	32 736
	2017 [1]	2 860 027	20 000	2 877 291	2 736
Maluku Utara	2015	1 801 248	54 882	1 808 760	47 370
	2016	2 022 258	38 870	2 023 862	37 266
	2017 [1]	2 864 176	120 000	2 649 166	335 010
Papua Barat	2015	5 840 353	1 665 917	6 880 167	626 103
	2016	6 740 387	516 616	6 464 612	792 391
	2017 [1]	6 888 868	365 093	7 198 961	55 000
Papua	2015	11 805 767	1 180 865	12 396 447	590 185
	2016	12 567 840	503 495	11 968 494	1 102 841
	2017 [1]	13 968 877	1 190 000	15 083 877	75 000
Indonesia	**2015**	**242 706 380**	**34 889 434**	**247 041 479**	**30 554 335**
	2016	**275 571 196**	**22 279 863**	**264 098 478**	**33 752 581**
	2017 [1]	**319 202 213**	**20 878 092**	**329 072 376**	**11 007 929**

Catatan/*Note*: [1] APBD/*Regional budget*

Sumber/Source: BPS, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi/ *BPS-Statistics Indonesia, Financial Statistics of Provincial Government Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.8 **Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2015–2017**
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government (million rupiahs), 2015–2017

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2015	25 692 147	768 914	25 319 156	1 141 905
	2016	29 530 903	1 920 798	25 981 765	1 469 935
	2017 [1]	30 098 397	819 383	30 804 060	113 720
Sumatera Utara	2015	35 823 052	666 165	35 559 763	929 454
	2016	40 361 479	3 487 183	40 334 648	3 514 014
	2017 [1]	41 848 161	1 668 685	43 275 672	241 174
Sumatera Barat	2015	17 668 402	319 059	17 248 809	738 652
	2016	18 893 689	2 537 183	19 401 314	2 029 559
	2017 [1]	19 610 633	1 659 912	21 119 205	151 340
Riau	2015	19 280 189	106 170	24 000 250	-4 613 891
	2016	19 760 264	1 888 831	20 998 213	650 882
	2017 [1]	21 735 853	1 023 426	22 042 125	717 154
Jambi	2015	10 786 086	175 462	11 020 353	-58 805
	2016	12 484 211	642 498	12 119 041	1 007 667
	2017 [1]	12 425 081	482 445	12 822 213	85 313
Sumatera Selatan	2015	21 806 057	394 258	22 594 044	-393 729
	2016	25 241 139	902 575	24 506 661	1 637 053
	2017 [1]	25 847 024	742 321	25 982 851	606 495
Bengkulu	2015	7 788 472	192 352	7 854 422	126 402
	2016	9 074 091	628 383	9 007 170	695 304
	2017 [1]	9 156 854	334 328	9 329 331	161 850
Lampung	2015	17 367 522	338 630	16 985 777	720 375
	2016	19 923 292	1 168 411	19 538 906	1 552 797
	2017 [1]	21 179 234	1 168 720	22 220 501	127 453
Kepulauan Bangka Belitung	2015	5 849 950	103 666	5 806 432	147 184
	2016	6 060 269	722 979	6 371 986	411 262
	2017 [1]	6 240 968	268 148	6 495 116	14 000
Kepulauan Riau	2015	6 829 844	69 449	7 061 699	-162 406
	2016	8 300 385	146 616	7 665 315	781 685
	2017 [1]	8 040 581	520 698	8 550 678	10 600
Jawa Barat	2015	74 117 680	859 478	70 345 741	4 631 417
	2016	77 088 527	10 538 000	80 467 092	7 159 435
	2017 [1]	79 144 323	5 499 047	84 026 055	617 316

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Tengah	2015	63 011 603	987 979	62 285 275	1 714 307
	2016	68 997 896	11 512 108	71 159 219	9350 786
	2017 [1]	71 054 822	5 040 503	75 499 122	596 204
DI Yogyakarta	2015	8 506 336	147 636	8 630 825	23 147
	2016	8 919 527	1 324 530	9 177 562	1 066 496
	2017 [1]	9 282 485	493 055	9 698 178	77 361
Jawa Timur	2015	76 937 373	1 997 800	76 090 130	2 845 043
	2016	80 309 827	11 972 607	83 720 960	8 561 474
	2017 [1]	82 366 012	6 438 793	88 343 215	461 590
Banten	2015	19 322 310	30 017	18 899 185	453 142
	2016	20 777 380	4 312 322	21 058 368	4 031 333
	2017 [1]	20 833 983	2 876 693	23 596 654	114 021
Bali	2015	14 651 284	121 920	14 189 148	584 056
	2016	16 470 143	2 255 623	16 533 703	2 192 063
	2017 [1]	17 086 952	1 991 814	18 850 423	228 343
Nusa Tenggara Barat	2015	11 876 535	60 260	11 589 318	347 477
	2016	14 249 587	758 459	13 330 635	1 677 411
	2017 [1]	14 025 050	495 488	14 409 853	110 685
Nusa Tenggara Timur	2015	16 804 952	155 331	16 498 447	461 836
	2016	19 622 235	2 610 944	20 445 905	1 787 274
	2017 [1]	20 476 912	1 093 562	21 469 023	101 450
Kalimantan Barat	2015	16 154 744	243 490	15 814 696	583 538
	2016	17 661 656	1 378 086	18 142 338	897 405
	2017 [1]	18 275 440	785 278	18 754 528	306 191
Kalimantan Tengah	2015	14 022 639	150 358	13 984 207	188 790
	2016	15 885 112	1 936 961	15 866 715	1 955 358
	2017 [1]	15 291 971	1 177 020	15 993 766	475 225
Kalimantan Selatan	2015	15 844 434	700 365	16 386 556	158 243
	2016	17 891 091	2 899 767	18 057 667	2 733 190
	2017 [1]	16 255 977	1 942 226	18 071 203	127 000
Kalimantan Timur	2015	24 571 184	1 153 279	29 017 816	-3 293 353
	2016	21 047 974	1 721 793	20 592 672	2 177 095
	2017 [1]	18 967 406	1 688 137	20 596 313	59 229
Kalimantan Utara	2015	4 518 248	15 510	6 678 714	-2 144 956
	2016	5 722 362	814 545	5 816 085	720 822
	2017 [1]	5 312 870	1 000 940	6 299 809	14 000

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2015	11 403 158	213 926	11 061 050	556 034
	2016	13 050 893	1 312 784	13 296376	1 067 302
	2017 [1]	12 475 759	446 143	12 872 277	49 625
Sulawesi Tengah	2015	12 262 281	65 327	11 976 820	350 788
	2016	14 252 161	791 920	14 202 741	841 340
	2017 [1]	14 617 815	533 742	14 913 900	237 658
Sulawesi Selatan	2015	27 639 386	413 790	27 192 373	860 803
	2016	31 723 795	2 453 687	31 600 520	2 576 962
	2017 [1]	30 658 622	1 546 139	31 986 258	218 503
Sulawesi Tenggara	2015	11 699 191	314 432	11 660 300	353 323
	2016	14 309 447	1 083 242	14 361 472	1 031 218
	2017 [1]	14 044 530	757 243	14 694 441	107 332
Gorontalo	2015	4 631 297	13 529	4 639 478	5 348
	2016	5 402 535	386 386	5 339 955	448 966
	2017 [1]	5 395 027	123 866	5 470 841	48 052
Sulawesi Barat	2015	4 606 912	35 434	4 606 855	35 491
	2016	5 532 955	123 908	5 651 271	5 592
	2017 [1]	5 426 991	196 506	5 618 873	4 625
Maluku	2015	8 632 442	242 126	8 365 390	509 178
	2016	10 096 908	1 280 948	10 176 333	1 201 523
	2017 [1]	10 734 054	709 934	11 390 185	53 802
Maluku Utara	2015	7 065 761	678 578	7 017 400	726 939
	2016	8 085 808	270 414	8 080 743	275 480
	2017 [1]	8 388 540	602 722	8 915 246	76 015
Papua Barat	2015	12 519 428	110 918	12 780 522	-150 176
	2016	13 736 309	977 133	14 077 639	635 802
	2017 [1]	13 329 058	685 098	13 752 814	261 342
Papua	2015	31 628 396	538 874	32 186 956	-19 686
	2016	37 732 975	3 297 031	37 561 571	3 468 435
	2017 [1]	36 158 117	1 496 015	36 490 325	1 163 807
Indonesia	**2015**	**661 319 295**	**12 384 482**	**665 347 907**	**8 355 870**
	2016	**728 196 824**	**80 058 658**	**738 642 562**	**69 612 920**
	2017 [1]	**735 785 498**	**46 308 030**	**774 355 053**	**7 738 476**

Catatan/*Note*: [1] APBD/*Regional budget*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota/*BPS-Statistics Indonesia, Financial Statistics of Regency/Municipality Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.9 **Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah) 2014–2016**
Actual Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2014–2016

Provinsi *Province*	Pendapatan *Revenue*			Belanja *Expenditure*		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 043 527	2 775 269	4 272 629	984 552	2 675 852	4 140 486
Sumatera Utara	625 689	2 056 681	4 448 414	617 306	1 985 971	4 480 856
Sumatera Barat	287 603	727 455	1 384 874	279 590	631 522	1 319 953
Riau	862 894	1 897 520	1 905 948	819 600	1 759 722	1 838 626
Jambi	285 959	907 468	1 067 766	282 028	859 578	1 067 314
Sumatera Selatan	848 244	1 459 685	1 900 654	829 704	1 407 273	1 837 041
Bengkulu	178 383	595 066	1 105 774	176 933	580 714	1 104 279
Lampung	538 212	1 189 102	2 031 027	525 359	1 148 508	1 958 872
Kepulauan Bangka Belitung	186 366	415 253	486 550	203 088	356 460	551 163
Kepulauan Riau	100 759	245 503	438 866	98 864	224 925	401 645
Jawa Barat	3 949 843	5 731 618	7 650 864	3 899 045	5 447 186	7 315 066
Jawa Tengah	3 636 199	7 128 449	10 332 613	3 584 487	6 950 282	10 252 025
DI Yogyakarta	362 996	642 353	761 640	359 774	576 907	834 379
Jawa Timur	3 806 938	7 265 702	10 111 681	3 775 454	7 062 761	10 077 697
Banten	439 094	789 429	1 181 695	429 762	739 594	1 140 727
Bali	1 097 028	1 686 413	2 029 110	1 109 234	1 651 042	2 127 575
Nusa Tenggara Barat	290 869	908 821	1 396 997	288 105	885 221	1 344 293
Nusa Tenggara Timur	562 491	1 594 194	2 801 335	545 804	1 542 672	2 791 457
Kalimantan Barat	416 909	1 238 468	2 070 605	414 436	1 211 598	1 923 624
Kalimantan Tengah	352 209	959 896	1 660 958	347 400	931 771	1 637 675
Kalimantan Selatan	392 375	1 303 938	1 998 730	389 857	1 277 841	1 981 317
Kalimantan Timur	1 067 638	1 385 804	1 358 111	1 019 745	1 372 087	1 362 512
Kalimantan Utara	371 846	481 946	531 906	381 531	480 370	528 981
Sulawesi Utara	310 399	719 797	1 323 249	292 500	715 295	1 290 055
Sulawesi Tengah	248 753	1 127 560	1 752 459	249 022	1 116 642	1 709 938
Sulawesi Selatan	525 078	1 407 449	2 386 244	522 054	1 348 378	2 193 078
Sulawesi Tenggara	432 494	925 744	1 420 549	431 842	918 617	1 362 274
Gorontalo	111 980	361 601	655 817	110 749	350 222	654 174
Sulawesi Barat	60 718	226 553	481 433	61 018	225 248	474 478
Maluku	113 165	427 184	761 478	102 142	398 335	696 212
Maluku Utara	146 923	516 338	968 487	128 737	428 147	750 530
Papua Barat	310 390	714 123	869 247	302 294	670 457	862 510
Papua	1 534 555	2 238 719	3 776 643	1 295 398	1 858 865	3 298 570
Indonesia	**25 857 926**	**52 051 101**	**77 324 353**	**24 857 414**	**49 790 063**	**75 309 382**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa/ *BPS-Statistics Indonesia, Financial Statistics of Village Government Survey*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

- 2017 -

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
Population Growth Rate

JUMLAH PENDUDUK TERBESAR
The Largest Population

Provinsi
Province

Jawa Barat

48.037,6
RIBU ORANG
Thousand People

Jika jumlah penduduk di Nusa Tenggara Timur, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Maluku, dan Papua digabungkan akan mendekati jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat

Total population of Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Island, Sulawesi Island, Maluku Island, and Papua Island combined is almost as many as population of Jawa Barat

47.565,2
RIBU ORANG
Thousand People

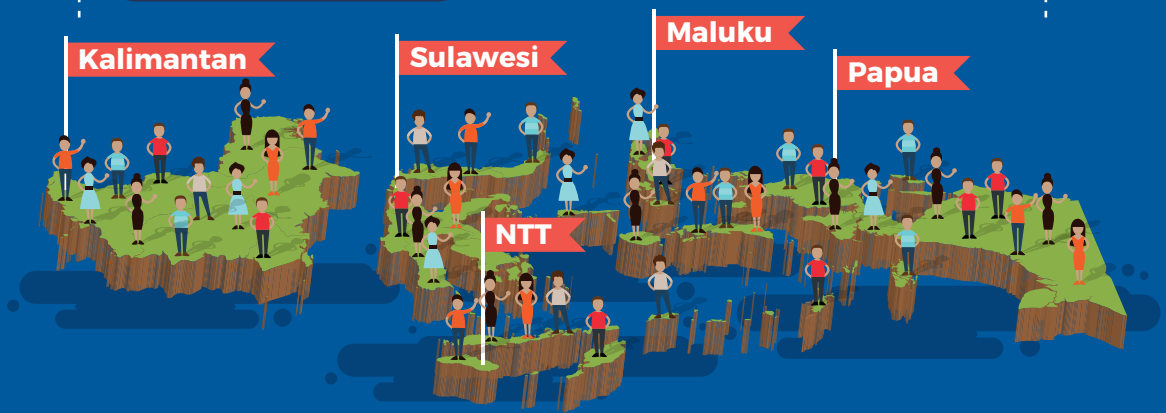

Sumber/*Source:* BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

   Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

   Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

   Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

   Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

   Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

TECHNICAL NOTES

1. ***The main source of demographic data*** *is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

   The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

   The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

   For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

   The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

   The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

https://www.bps.go.id

Data migrasi (Tabel 3.1.5–3.1.8), selain menggunakan data dari hasil Sensus Penduduk 1980–2010 juga menambahkan data hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 yang merujuk pada bulan Mei 2015.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

10. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

The migration data (Tables 3.1.5–3.1.8) are based on the result of 1980–2010 Population Cencuses and 2015 Intercensal Population Survey which refered to May 2015.

2. ***The population of Indonesia*** *are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. ***The average growth rate of population*** *is the annual population growth rate over a certain period.*

4. ***Population density*** *is the number of inhabitants per square kilometer.*

5. ***Sex ratio*** *is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. ***Household*** *is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

7. ***Household member*** *are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

8. ***Average household size*** *is the average number of household members per household.*

9. ***Lifetime migration*** *terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

10. ***Recent migration*** *terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

https://www.bps.go.id

11. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh *The International Labour Organization* (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2017) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000

11. ***The main source of employment data*** *is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted anually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011-2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.*

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

The results of Sakernas for first semester (February 2017) were presented at provincial level (sample size 50,000

https://www.bps.go.id

rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2017) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 200.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2017 sebesar 98,50 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

households), while for the second semester (August 2017) were presented up to regency/municipal level (sample size 200,000 households). The response rate for August 2017 Sakernas was 98.50 percent. Since 2014, the weighting of 2010-2035 population projection results was applied in the Sakernas.

12. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. ***Working age population*** *is persons of 15 years and over.*

13. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. ***Labor force or economically active*** *are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

14. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. ***Working*** *means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

15. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. ***Total working hours*** *is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

16. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

16. ***Industry*** *is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

17. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

17. ***Employment status*** *is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

18. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. ***Own-account worker****: a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

19. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. ***Employer assisted by temporary worker/unpaid worker:*** *a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

20. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan

20. ***Employer assisted by permanent worker/paid worker****: a person who does his/her business at her/his*

https://www.bps.go.id

menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Buruh/Karyawan/Pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. **Pekerja Bebas di pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga mau pun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

23. **Pekerja Bebas di nonpertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha nonpertanian dengan menerima upahatauimbalanbaikberupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian mau pun borongan. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik,gasdanair,sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sector keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan,sector jasa kemasyarakatan, social dan perorangan.

24. **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

25. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan,

own risk at least one assisted by paid permanent worker.

21. ***Employee:*** *a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

22. ***Casual Agricultural Worker*** *is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system. Agricultural industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.*

23. ***Casual Non-Agricultural Worker is*** *a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during then past 1 month) in non agricultural and get money or goods as wage/salary either based on daily or contract payment system. Non-agricultural industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.*

24. ***Unpaid/contributing family worker:*** *a person who works for other people without pay in cash or goods.*

25. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

https://www.bps.go.id

UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

26. **Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)**. Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

26. ***Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS).*** *Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Data presented *are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).*

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Net income per month *is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.*

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

Net wage/salary per month is *wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.*

https://www.bps.go.id

3.1 PENDUDUK
POPULATION

Tabel 3.1.1 / ***Table***
Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi 2010 dan 2017
Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2017

Provinsi *Province*	Penduduk (ribu) *Population (thousand)*			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun *Annual Population Growth Rate (%)*	
	2010 [1]	2010 [2]	2017 [2]	2000–2010	2010–2017 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 494,4	4 523,1	5 189,5	2,36 [3]	1,98
Sumatera Utara	12 982,2	13 028,7	14 262,1	1,10	1,30
Sumatera Barat	4 846,9	4 865,3	5 321,5	1,34	1,29
Riau	5 538,4	5 574,9	6 657,9	3,58	2,57
Jambi	3 092,3	3 107,6	3 515,0	2,56	1,78
Sumatera Selatan	7 450,4	7 481,6	8 267,0	1,85	1,44
Bengkulu	1 715,5	1 722,1	1 934,3	1,67	1,67
Lampung	7 608,4	7 634,0	8 289,6	1,24	1,18
Kepulauan Bangka Belitung	1 223,3	1 230,2	1 430,9	3,14	2,18
Kepulauan Riau	1 679,2	1 692,8	2 082,7	4,95	3,01
DKI Jakarta	9 607,8	9 640,4	10 374,2	1,41	1,05
Jawa Barat	43 053,7	43 227,1	48 037,6	1,90	1,52
Jawa Tengah	32 382,7	32 443,9	34 257,9	0,37	0,78
DI Yogyakarta	3 457,5	3 467,5	3 762,2	1,04	1,17
Jawa Timur	37 476,8	37 565,8	39 293,0	0,76	0,64
Banten	10 632,2	10 688,6	12 448,2	2,78	2,20
Bali	3 890,8	3 907,4	4 246,5	2,15	1,20
Nusa Tenggara Barat	4 500,2	4 516,1	4 955,6	1,17	1,34
Nusa Tenggara Timur	4 683,8	4 706,2	5 287,3	2,07	1,68
Kalimantan Barat	4 396,0	4 411,4	4 932,5	0,91	1,61
Kalimantan Tengah	2 212,1	2 220,8	2 605,3	1,79	2,31
Kalimantan Selatan	3 626,6	3 642,6	4 119,8	1,99	1,77
Kalimantan Timur	3 553,1	3 047,5	3 575,4	3,81	2,31
Kalimantan Utara	–	528,6	691,1	–	3,90
Sulawesi Utara	2 270,6	2 277,7	2 461,0	1,28	1,11
Sulawesi Tengah	2 635,0	2 646,0	2 966,3	1,95	1,65
Sulawesi Selatan	8 034,8	8 060,4	8 690,3	1,17	1,08
Sulawesi Tenggara	2 232,6	2 243,6	2 602,4	2,08	2,14
Gorontalo	1 040,2	1 044,8	1 168,2	2,26	1,61
Sulawesi Barat	1 158,6	1 164,6	1 331,0	2,68	1,93
Maluku	1 533,5	1 541,9	1 744,7	2,80	1,78
Maluku Utara	1 038,1	1 043,3	1 209,3	2,47	2,13
Papua Barat	760,4	765,3	915,4	3,71	2,59
Papua	2 833,4	2 857,0	3 265,2	5,39	1,93
Indonesia	**237 641,3**	**238 518,8**	**261 890,9**	**1,49**	**1,34**

Catatan/*Note*:
[1] Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*
[2] Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*
[3] Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.1.2 **Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2017**
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2010 and 2017

Provinsi *Province*	Persentase Penduduk *Percentage of Total Population*		Kepadatan Penduduk per km^2 *Population Density per sq.km*	
	2010	2017	2010	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,90	1,98	78	90
Sumatera Utara	5,46	5,45	179	195
Sumatera Barat	2,04	2,03	116	127
Riau	2,34	2,54	64	77
Jambi	1,30	1,34	62	70
Sumatera Selatan	3,14	3,16	82	90
Bengkulu	0,72	0,74	86	97
Lampung	3,20	3,17	220	239
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,55	75	87
Kepulauan Riau	0,71	0,80	206	254
DKI Jakarta	4,04	3,96	14 518	15 624
Jawa Barat	18,12	18,34	1 222	1 358
Jawa Tengah	13,60	13,08	989	1 044
DI Yogyakarta	1,45	1,44	1 107	1 201
Jawa Timur	15,75	15,00	786	822
Banten	4,48	4,75	1 106	1 288
Bali	1,64	1,62	676	735
Nusa Tenggara Barat	1,89	1,89	243	267
Nusa Tenggara Timur	1,97	2,02	97	109
Kalimantan Barat	1,85	1,88	30	33
Kalimantan Tengah	0,93	0,99	14	17
Kalimantan Selatan	1,53	1,57	94	106
Kalimantan Timur	1,50	1,37	17	28
Kalimantan Utara	–	0,26	–	9
Sulawesi Utara	0,95	0,94	164	178
Sulawesi Tengah	1,11	1,13	43	48
Sulawesi Selatan	3,38	3,32	173	186
Sulawesi Tenggara	0,94	0,99	59	68
Gorontalo	0,44	0,45	93	104
Sulawesi Barat	0,49	0,51	69	79
Maluku	0,65	0,67	33	37
Maluku Utara	0,44	0,46	33	38
Papua Barat	0,32	0,35	8	9
Papua	1,20	1,25	9	10
Indonesia	**100,00**	**100,00**	**124**	**137**

Sumber/*Source:* BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.3 **Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2017**
Table ***Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2017***

Provinsi *Province*	2010	2017
(1)	(2)	(3)
Aceh	99,4	99,8
Sumatera Utara	99,4	99,6
Sumatera Barat	98,1	99,2
Riau	105,9	105,4
Jambi	104,2	104,2
Sumatera Selatan	103,3	103,3
Bengkulu	104,2	104,0
Lampung	105,7	105,1
Kepulauan Bangka Belitung	107,6	108,3
Kepulauan Riau	105,2	104,2
DKI Jakarta	102,5	100,6
Jawa Barat	103,2	102,7
Jawa Tengah	98,4	98,4
DI Yogyakarta	97,4	97,9
Jawa Timur	97,2	97,5
Banten	104,4	103,9
Bali	101,3	101,4
Nusa Tenggara Barat	93,9	94,3
Nusa Tenggara Timur	98,3	98,2
Kalimantan Barat	104,3	103,7
Kalimantan Tengah	108,6	109,5
Kalimantan Selatan	102,2	102,9
Kalimantan Timur	110,9	110,2
Kalimantan Utara	–	113,0
Sulawesi Utara	104,1	104,2
Sulawesi Tengah	104,8	104,3
Sulawesi Selatan	95,1	95,5
Sulawesi Tenggara	100,6	101,1
Gorontalo	100,3	100,4
Sulawesi Barat	100,4	100,7
Maluku	101,9	101,7
Maluku Utara	104,5	104,1
Papua Barat	112,0	111,2
Papua	113,0	111,1
Indonesia	**101,0**	**101,0**

Sumber/*Source:* BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.1.4 **Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2017**
Number of Households and Average Household Size by Province 2010 and 2017

Provinsi *Province*	Rumah Tangga *Household* (ribu/*thousand*)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga *Average Household Size*	
	2010	2017	2010	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 073,3	1 230,9	4,2	4,2
Sumatera Utara	3 048,6	3 331,3	4,3	4,3
Sumatera Barat	1 156,9	1 263,6	4,2	4,2
Riau	1 337,4	1 598,2	4,2	4,2
Jambi	774,6	874,9	4,0	4,0
Sumatera Selatan	1 821,2	2 011,0	4,1	4,1
Bengkulu	434,6	487,7	4,0	4,0
Lampung	1 941,1	2 102,6	3,9	3,9
Kepulauan Bangka Belitung	313,0	364,4	3,9	3,9
Kepulauan Riau	445,4	550,4	3,8	3,8
DKI Jakarta	2 518,5	2 710,6	3,8	3,8
Jawa Barat	11 540,0	12 751,7	3,7	3,8
Jawa Tengah	8 721,0	9 190,9	3,7	3,7
DI Yogyakarta	1 041,0	1 131,0	3,3	3,3
Jawa Timur	10 405,8	10 852,9	3,6	3,6
Banten	2 610,4	3 048,1	4,1	4,1
Bali	1 032,7	1 125,3	3,8	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 257,0	1 376,5	3,6	3,6
Nusa Tenggara Timur	1 018,8	1 144,7	4,6	4,6
Kalimantan Barat	1 026,7	1 147,2	4,3	4,3
Kalimantan Tengah	575,1	675,6	3,9	3,9
Kalimantan Selatan	979,6	1 107,1	3,7	3,7
Kalimantan Timur	876,7	889,1	4,1	4,0
Kalimantan Utara	–	155,6	–	4,4
Sulawesi Utara	583,7	629,5	3,9	3,9
Sulawesi Tengah	623,2	698,4	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 853,9	1 994,3	4,3	4,4
Sulawesi Tenggara	504,6	585,7	4,4	4,4
Gorontalo	245,1	274,3	4,3	4,3
Sulawesi Barat	259,9	297,3	4,5	4,5
Maluku	318,4	361,9	4,8	4,8
Maluku Utara	215,5	249,8	4,8	4,8
Papua Barat	169,2	202,1	4,5	4,5
Papua	664,3	758,8	4,3	4,3
Indonesia	**61 390,3**	**67 173,4**	**3,9**	**3,9**

Sumber/*Source:* BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2015 / *Lifetime In Migration by Province, 1980–2015*

Provinsi / *Province*	1980	1990	2000	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	146 307	194 709	100 166	213 553	209 815
Sumatera Utara	570 863	459 652	447 897	521 847	519 843
Sumatera Barat	134 712	217 796	245 000	344 254	358 123
Riau	356 272	689 036	1 534 849	1 911 760	1 881 079
Jambi	298 366	473 434	566 153	738 961	710 428
Sumatera Selatan	617 745	936 817	987 157	1 017 990	966 060
Bengkulu	122 785	251 621	355 048	347 651	337 041
Lampung	1 793 053	1 730 903	1 485 218	1 463 929	1 362 387
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	94 334	206 705	192 729
Kepulauan Riau [2]	–	–	–	801 073	881 035
DKI Jakarta	2 599 367	3 170 215	3 541 972	4 077 515	3 647 328
Jawa Barat	1 003 758	2 408 626	3 271 882	5 225 271	4 961 541
Jawa Tengah	350 724	516 315	708 308	902 711	1 015 615
DI Yogyakarta	180 367	266 500	385 117	562 384	571 948
Jawa Timur	465 949	575 541	781 590	925 510	924 152
Banten [3]	–	–	1 758 408	2 766 750	2 491 589
Bali	65 271	124 919	221 722	406 921	428 511
Nusa Tenggara Barat	56 081	69 466	107 605	115 832	121 828
Nusa Tenggara Timur	42 614	48 159	106 053	185 083	176 608
Kalimantan Barat	112 244	199 829	269 722	293 229	293 992
Kalimantan Tengah	142 257	241 192	423 014	526 737	527 473
Kalimantan Selatan	145 417	274 745	360 324	487 245	509 967
Kalimantan Timur	296 963	604 549	856 251	1 308 485	1 120 017
Kalimantan Utara [4]	–	–	–	–	189 396
Sulawesi Utara	91 460	89 096	147 091	206 139	188 136
Sulawesi Tengah	187 024	287 447	369 634	452 792	465 614
Sulawesi Selatan	118 984	225 279	273 875	364 288	346 168
Sulawesi Tenggara	106 027	237 602	366 817	447 484	443 602
Gorontalo [5]	–	–	26 888	64 585	64 448
Sulawesi Barat [6]	–	–	–	172 113	175 283
Maluku	130 109	186 735	75 540	123 165	134 500
Maluku Utara [7]	–	–	60 834	107 681	106 920
Papua Barat [8]	–	–	–	250 196	272 151
Papua	96 079	262 873	332 015	435 773	491 656

Catatan/*Note*:
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur*
[5] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[6] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[7] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[8] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015/*BPS-Statistics Indonesia, 1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2015
Table 3.1.6 Lifetime Out Migration by Province, 1980–2015

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	116 010	125 563	244 314	264 194	257 736
Sumatera Utara	417 659	770 093	1 336 772	2 298 140	2 207 072
Sumatera Barat	558 804	642 908	937 799	1 151 433	1 148 930
Riau	86 540	127 672	164 358	314 303	319 558
Jambi	47 151	77 299	149 376	181 189	197 263
Sumatera Selatan	333 024	443 384	525 954	779 239	737 585
Bengkulu	39 019	46 720	73 390	110 893	110 837
Lampung	57 664	167 565	385 748	713 809	740 854
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	120 027	114 379	106 125
Kepulauan Riau [2]	–	–	–	84 751	99 975
DKI Jakarta	400 767	1 052 234	1 836 664	3 000 081	2 701 145
Jawa Barat	1 487 935	1 751 879	2 046 279	2 514 344	2 348 128
Jawa Tengah	3 227 892	4 524 988	5 354 459	6 829 637	6 551 768
DI Yogyakarta	253 447	508 215	784 154	901 539	912 407
Jawa Timur	1 597 851	2 479 487	3 063 297	3 864 218	3 821 692
Banten [3]	–	–	475 440	552 987	579 790
Bali	117 828	221 599	250 724	269 245	264 702
Nusa Tenggara Barat	44 487	96 774	145 546	197 243	209 269
Nusa Tenggara Timur	47 534	99 442	156 602	268 998	253 712
Kalimantan Barat	72 358	116 735	154 620	226 982	185 924
Kalimantan Tengah	25 086	47 700	53 291	92 935	105 598
Kalimantan Selatan	169 561	201 936	255 595	312 390	302 936
Kalimantan Timur	34 059	63 533	90 635	148 585	144 527
Kalimantan Utara [4]	–	–	–	–	43 214
Sulawesi Utara	121 231	153 466	151 326	217 774	195 544
Sulawesi Tengah	33 912	48 360	74 463	122 195	121 928
Sulawesi Selatan	511 725	641 961	874 338	1 409 614	1 415 688
Sulawesi Tenggara	89 957	107 673	95 189	177 075	191 917
Gorontalo [5]	–	–	113 050	117 058	103 892
Sulawesi Barat [6]	–	–	–	89 607	108 643
Maluku	64 725	95 361	157 066	211 980	215 078
Maluku Utara [7]	–	–	43 712	62 813	61 971
Papua Barat [8]	–	–	–	48 955	51 759
Papua	15 559	30 786	46 824	87 545	89 261

Catatan/*Note*:
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur*
[5] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[6] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[7] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[8] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015/*BPS-Statistics Indonesia, 1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2015
Table Recent In Migration by Province, 1980–2015

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	51 208	56 326	15 369	63 987	40 616
Sumatera Utara	95 586	107 882	139 887	123 962	142 774
Sumatera Barat	93 117	129 049	109 016	130 180	138 826
Riau	98 652	245 465	526 711	294 957	215 350
Jambi	107 273	136 397	109 534	110 114	67 574
Sumatera Selatan	221 165	212 196	163 250	117 396	75 760
Bengkulu	66 902	82 831	68 832	47 827	38 574
Lampung	507 803	212 298	149 013	92 439	81 200
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	36 536	60 808	32 417
Kepulauan Riau [2]	–	–	–	210 056	189 498
DKI Jakarta	766 363	833 029	702 202	643 959	499 101
Jawa Barat	551 960	1 350 596	1 097 021	1 048 964	750 999
Jawa Tengah	183 761	384 753	354 204	301 417	518 103
DI Yogyakarta	98 856	161 740	196 586	227 364	208 257
Jawa Timur	203 175	328 607	185 966	243 061	315 543
Banten [3]	–	–	620 299	465 080	324 472
Bali	37 254	65 967	87 225	102 425	139 849
Nusa Tenggara Barat	26 221	37 401	59 964	47 648	105 470
Nusa Tenggara Timur	25 976	27 107	69 910	49 339	66 123
Kalimantan Barat	39 380	43 809	49 202	42 650	37 359
Kalimantan Tengah	49 699	78 791	124 387	122 969	78 396
Kalimantan Selatan	61 704	98 330	89 320	103 455	86 621
Kalimantan Timur	112 620	194 531	155 498	213 558	120 005
Kalimantan Utara [4]	–	–	–	–	34 691
Sulawesi Utara	45 498	34 736	54 504	48 042	33 559
Sulawesi Tengah	83 595	70 034	75 328	61 961	62 862
Sulawesi Selatan	65 208	119 455	79 757	120 638	136 430
Sulawesi Tenggara	51 014	71 143	110 289	64 097	57 523
Gorontalo [5]	–	–	9 257	26 695	15 034
Sulawesi Barat [6]	–	–	–	37 206	33 941
Maluku	46 904	68 701	18 657	29 236	25 317
Maluku Utara [7]	–	–	14 764	24 462	20 173
Papua Barat [8]	–	–	–	53 905	59 777
Papua	33 420	73 776	63 829	66 562	61 203

Catatan/*Note*:
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur*
[5] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[6] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[7] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[8] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015/*BPS-Statistics Indonesia, 1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / Table 3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2015 / *Recent Out Migration by Province, 1980–2015*

Provinsi / *Province*	1980	1990	2000	2010	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	28 248	49 389	161 581	38 802	39 649
Sumatera Utara	177 289	277 647	358 521	372 644	270 157
Sumatera Barat	153 239	173 220	233 945	150 709	139 548
Riau	53 757	92 903	91 280	125 814	131 711
Jambi	36 178	64 033	83 346	52 689	66 794
Sumatera Selatan	132 011	198 841	151 956	129 814	110 308
Bengkulu	15 899	28 595	35 831	26 910	27 477
Lampung	45 594	135 907	149 258	154 420	124 478
Kepulauan Bangka Belitung [1]	–	–	33 773	17 054	21 554
Kepulauan Riau [2]	–	–	–	54 847	67 520
DKI Jakarta	382 326	993 377	850 343	883 423	706 353
Jawa Barat	468 441	495 727	631 753	595 877	506 573
Jawa Tengah	908 302	1 159 694	1 017 494	979 860	647 482
D I Yogyakarta	72 933	120 777	129 530	103 492	84 915
Jawa Timur	570 555	647 348	529 037	528 370	421 349
Banten [3]	–	–	207 358	192 983	207 385
Bali	52 404	56 127	47 353	41 216	50 887
Nusa Tenggara Barat	38 987	36 853	50 714	40 982	46 504
Nusa Tenggara Timur	34 713	45 620	54 989	67 484	66 115
Kalimantan Barat	28 431	44 686	45 682	42 144	34 994
Kalimantan Tengah	15 989	37 015	24 903	34 506	52 463
Kalimantan Selatan	46 061	76 447	62 612	55 292	55 117
Kalimantan Timur	20 334	68 192	42 817	73 039	101 169
Kalimantan Utara [4]	–	–	–	–	18 478
Sulawesi Utara	38 259	51 272	38 830	45 473	35 851
Sulawesi Tengah	17 282	28 038	30 555	39 174	37 416
Sulawesi Selatan	147 855	161 050	169 663	208 570	177 336
Sulawesi Tenggara	29 575	36 681	22 251	42 613	46 234
Gorontalo [5]	–	–	33 448	16 820	17 110
Sulawesi Barat [6]	–	–	–	20 053	27 439
Maluku	26 995	38 899	92 781	30 179	37 157
Maluku Utara [7]	–	–	28 480	14 887	14 617
Papua Barat [8]	–	–	–	16 835	20 188
Papua	16 191	31 631	30 155	38 803	47 849

Catatan/*Note*:
[1] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[2] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Kalimantan Utara merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara was split from Kalimantan Timur*
[5] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[6] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[7] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[8] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

Sumber/*Source*: BPS, Sensus Penduduk 1980–2010 dan SUPAS 2015/*BPS-Statistics Indonesia, 1980–2010 Population Census and 2015 Intercensal Population Survey*

https://www.bps.go.id

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel / *Table* 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017**
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2017

Golongan Umur *Age Group*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	5 142 340	265 074	1 689 052	1 954 126	7 096 466	72,46
20–24	10 997 685	748 847	1 443 947	2 192 794	13 190 479	83,38
25–29	13 005 071	453 481	488 905	942 386	13 947 457	93,24
30–34	15 048 964	338 667	191 552	530 219	15 579 183	96,60
35–39	17 202 398	299 504	131 681	431 185	17 633 583	97,55
40–44	14 276 271	190 323	79 938	270 261	14 546 532	98,14
45–49	13 660 154	151 076	58 137	209 213	13 869 367	98,49
50–54	11 394 107	122 462	56 126	178 588	11 572 695	98,46
55–59	8 814 593	107 808	47 013	154 821	8 969 414	98,27
60+	11 480 840	130 682	46 048	176 730	11 657 570	98,48
Jumlah/*Total*	**121 022 423**	**2 807 924**	**4 232 399**	**7 040 323**	**128 062 746**	**94,50**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Golongan Umur *Age Group*	Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Not Economically Active*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15–19	14 119 947	2 099 255	759 329	16 978 531	24 074 997	29,48
20–24	2 184 114	3 445 208	499 945	6 129 267	19 319 746	68,27
25–29	161 191	4 568 301	290 105	5 019 597	18 967 054	73,54
30–34	14 935	4 828 296	230 162	5 073 393	20 652 576	75,43
35–39	8 585	4 705 359	224 745	4 938 689	22 572 272	78,12
40–44	1 579	3 463 102	171 791	3 636 472	18 183 004	80,00
45–49	581	3 208 714	211 992	3 421 287	17 290 654	80,21
50–54	-	2 887 526	292 760	3 180 286	14 752 981	78,44
55–59	1 438	2 841 980	494 131	3 337 549	12 306 963	72,88
60+	-	7 871 178	4 430 421	12 301 599	23 959 169	48,66
Jumlah/*Total*	**16 492 370**	**39 918 919**	**7 605 381**	**64 016 670**	**192 079 416**	**66,67**

Catatan/*Note*: [1]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.2 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017**
Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2017

Provinsi *Province*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 138 512	26 498	123 767	150 265	2 288 777	93,43
Sumatera Utara	6 365 989	114 283	263 005	377 288	6 743 277	94,40
Sumatera Barat	2 344 972	40 861	97 842	138 703	2 483 675	94,42
Riau	2 781 021	69 084	115 480	184 564	2 965 585	93,78
Jambi	1 657 817	19 300	47 516	66 816	1 724 633	96,13
Sumatera Selatan	3 942 534	67 064	114 071	181 135	4 123 669	95,61
Bengkulu	932 976	12 083	24 196	36 279	969 255	96,26
Lampung	3 896 230	78 809	97 448	176 257	4 072 487	95,67
Kepulauan Bangka Belitung	672 618	12 707	13 692	26 399	699 017	96,22
Kepulauan Riau	896 931	47 110	22 050	69 160	966 091	92,84
DKI Jakarta	4 509 171	132 729	214 216	346 945	4 856 116	92,86
Jawa Barat	20 551 575	746 649	1 092 779	1 839 428	22 391 003	91,78
Jawa Tengah	17 186 674	416 643	407 295	823 938	18 010 612	95,43
DI Yogyakarta	2 053 168	36 218	27 801	64 019	2 117 187	96,98
Jawa Timur	20 099 220	363 970	474 526	838 496	20 937 716	96,00
Banten	5 077 400	203 181	316 382	519 563	5 596 963	90,72
Bali	2 398 307	18 727	17 416	36 143	2 434 450	98,52
Nusa Tenggara Barat	2 316 720	47 404	32 045	79 449	2 396 169	96,68
Nusa Tenggara Timur	2 320 061	15 573	62 975	78 548	2 398 609	96,73
Kalimantan Barat	2 303 198	43 505	61 556	105 061	2 408 259	95,64
Kalimantan Tengah	1 222 707	16 820	37 142	53 962	1 276 669	95,77
Kalimantan Selatan	1 975 161	47 631	51 325	98 956	2 074 117	95,23
Kalimantan Timur	1 540 675	49 390	64 899	114 289	1 654 964	93,09
Kalimantan Utara	312 416	8 064	10 251	18 315	330 731	94,46
Sulawesi Utara	1 040 826	20 413	60 070	80 483	1 121 309	92,82
Sulawesi Tengah	1 374 214	22 294	32 075	54 369	1 428 583	96,19
Sulawesi Selatan	3 598 663	70 182	143 513	213 695	3 812 358	94,39
Sulawesi Tenggara	1 160 974	13 648	25 983	39 631	1 200 605	96,70
Gorontalo	524 316	10 383	13 067	23 450	547 766	95,72
Sulawesi Barat	595 004	6 733	13 011	19 744	614 748	96,79
Maluku	642 061	7 490	58 245	65 735	707 796	90,71
Maluku Utara	488 715	8 039	19 477	27 516	516 231	94,67
Papua Barat	402 526	7 227	20 725	27 952	430 478	93,51
Papua	1 699 071	7 212	56 558	63 770	1 762 841	96,38
Indonesia	**121 022 423**	**2 807 924**	**4 232 399**	**7 040 323**	**128 062 746**	**94,50**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Provinsi *Province*	Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Not Economically Active*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	399 936	730 785	171 327	1 302 048	3 590 825	63,74
Sumatera Utara	920 846	1 736 921	388 319	3 046 086	9 789 363	68,88
Sumatera Barat	418 369	692 806	151 980	1 263 155	3 746 830	66,29
Riau	476 060	1 059 698	132 698	1 668 456	4 634 041	64,00
Jambi	222 486	520 476	86 800	829 762	2 554 395	67,52
Sumatera Selatan	501 367	1 103 809	204 910	1 810 086	5 933 755	69,50
Bengkulu	138 443	243 931	46 913	429 287	1 398 542	69,30
Lampung	440 174	1 312 160	178 881	1 931 215	6 003 702	67,83
Kepulauan Bangka Belitung	80 170	235 882	32 614	348 666	1 047 683	66,72
Kepulauan Riau	140 060	304 775	43 843	488 678	1 454 769	66,41
DKI Jakarta	879 520	1 734 211	366 557	2 980 288	7 836 404	61,97
Jawa Barat	3 023 092	8 533 516	1 405 580	12 962 188	35 353 191	63,34
Jawa Tengah	1 862 456	5 004 910	1 184 025	8 051 391	26 062 003	69,11
DI Yogyakarta	266 870	472 108	104 039	843 017	2 960 204	71,52
Jawa Timur	2 166 390	6 128 185	1 210 867	9 505 442	30 443 158	68,78
Banten	852 098	2 132 938	398 509	3 383 545	8 980 508	62,32
Bali	271 524	433 302	96 287	801 113	3 235 563	75,24
Nusa Tenggara Barat	273 340	695 307	133 583	1 102 230	3 498 399	68,49
Nusa Tenggara Timur	377 245	562 544	133 458	1 073 247	3 471 856	69,09
Kalimantan Barat	300 706	665 919	134 000	1 100 625	3 508 884	68,63
Kalimantan Tengah	166 757	392 073	49 258	608 088	1 884 757	67,74
Kalimantan Selatan	235 301	557 717	93 266	886 284	2 960 401	70,06
Kalimantan Timur	247 456	612 093	81 479	941 028	2 595 992	63,75
Kalimantan Utara	44 918	95 302	13 693	153 913	484 644	68,24
Sulawesi Utara	161 085	458 024	102 382	721 491	1 842 800	60,85
Sulawesi Tengah	197 419	438 646	63 210	699 275	2 127 858	67,14
Sulawesi Selatan	591 675	1 538 291	309 053	2 439 019	6 251 377	60,98
Sulawesi Tenggara	162 205	331 001	53 733	546 939	1 747 544	68,70
Gorontalo	76 421	191 902	29 475	297 798	845 564	64,78
Sulawesi Barat	81 994	187 852	33 506	303 352	918 100	66,96
Maluku	167 704	248 960	51 656	468 320	1 176 116	60,18
Maluku Utara	87 709	177 966	29 161	294 836	811 067	63,65
Papua Barat	78 695	106 853	21 984	207 532	638 010	67,47
Papua	181 879	278 056	68 335	528 270	2 291 111	76,94
Indonesia	**16 492 370**	**39 918 919**	**7 605 381**	**64 016 670**	**192 079 416**	**66,67**

Catatan/*Note*: [1] 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2017
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran [2] *Unemployment* [2]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	3 807 374	36 310	26 674	62 984	3 870 358	98,37
1	15 947 147	216 780	187 655	404 435	16 351 582	97,53
2	31 223 380	477 444	427 117	904 561	32 127 941	97,18
3	21 716 713	568 606	705 811	1 274 417	22 991 130	94,46
4	21 131 391	640 794	1 270 035	1 910 829	23 042 220	91,71
5	12 587 547	577 760	1 043 642	1 621 402	14 208 949	88,59
6	3 286 551	104 845	138 092	242 937	3 529 488	93,12
7	11 322 320	185 385	433 373	618 758	11 941 078	94,82
Jumlah/*Total*	**121 022 423**	**2 807 924**	**4 232 399**	**7 040 323**	**128 062 746**	**94,50**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Bukan Angkatan Kerja/*Not Economically Active*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Not Economically Active*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	–	1 781 150	1 037 253	2 818 403	6 688 761	57,86
1	135 822	6 361 447	2 210 572	8 707 841	25 059 423	65,25
2	1 908 077	10 869 000	1 689 539	14 466 616	46 594 557	68,95
3	10 441 569	8 342 294	938 503	19 722 366	42 713 496	53,83
4	3 025 712	7 251 988	891 902	11 169 602	34 211 822	67,35
5	809 054	3 059 529	424 878	4 293 461	18 502 410	76,80
6	62 425	883 590	132 594	1 078 609	4 608 097	76,59
7	109 711	1 369 921	280 140	1 759 772	13 700 850	87,16
Jumlah/*Total*	**16 492 370**	**39 918 919**	**7 605 381**	**64 016 670**	**192 079 416**	**66,67**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] 0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
2. Sekolah Dasar/*Primary School*
3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas/*University*

[2] 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel / *Table* 3.2.4 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2017**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2017

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	831 142	17 363	146 960	7 533	160 472
Sumatera Utara	2 388 570	40 276	574 570	21 095	341 769
Sumatera Barat	824 649	37 611	199 994	8 750	137 608
Riau	1 112 332	28 947	182 472	5 303	154 491
Jambi	805 086	34 537	74 317	5 639	84 386
Sumatera Selatan	1 902 120	51 348	279 370	8 933	191 045
Bengkulu	458 715	13 731	48 474	2 333	53 292
Lampung	1 790 035	23 806	306 052	10 550	243 393
Kepulauan Bangka Belitung	219 002	91 438	42 623	2 502	35 520
Kepulauan Riau	78 782	8 773	191 572	5 951	90 041
DKI Jakarta	16 518	14 520	587 752	18 423	187 206
Jawa Barat	3 082 506	135 123	4 185 500	79 306	1 542 800
Jawa Tengah	4 323 993	120 541	3 563 275	47 987	1 493 314
DI Yogyakarta	451 861	15 199	325 061	3 446	153 306
Jawa Timur	6 713 893	158 435	3 016 837	55 908	1 423 169
Banten	675 738	37 392	1 246 230	20 871	285 594
Bali	466 307	6 536	341 221	6 248	179 134
Nusa Tenggara Barat	829 637	31 176	272 857	6 793	171 694
Nusa Tenggara Timur	1 271 534	25 686	205 314	6 173	97 965
Kalimantan Barat	1 192 196	35 799	127 325	9 612	144 758
Kalimantan Tengah	490 488	77 539	53 360	4 473	78 512
Kalimantan Selatan	672 550	78 042	157 649	8 335	95 361
Kalimantan Timur	328 448	125 663	96 378	6 601	83 247
Kalimantan Utara	83 407	8 879	23 877	1 925	18 266
Sulawesi Utara	264 679	23 140	82 781	4 872	94 604
Sulawesi Tengah	608 746	30 491	86 986	2 983	83 518
Sulawesi Selatan	1 391 639	28 715	262 936	14 545	232 673
Sulawesi Tenggara	430 346	22 479	98 330	5 191	75 254
Gorontalo	173 899	12 252	41 673	2 423	36 019
Sulawesi Barat	299 957	5 953	41 717	304	39 795
Maluku	240 829	9 081	51 656	3 859	33 791
Maluku Utara	199 027	14 444	34 058	855	29 793
Papua Barat	141 927	10 002	21 771	2 519	23 483
Papua	1 163 328	16 773	37 917	1 632	41 363
Indonesia	**35 923 886**	**1 391 690**	**17 008 865**	**393 873**	**8 136 636**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	367 096	85 446	34 992	487 508	2 138 512
Sumatera Utara	1 410 559	332 798	157 489	1 098 863	6 365 989
Sumatera Barat	572 835	96 407	45 997	421 121	2 344 972
Riau	609 413	116 740	72 033	499 290	2 781 021
Jambi	293 101	62 069	24 802	273 880	1 657 817
Sumatera Selatan	672 728	154 966	65 141	616 883	3 942 534
Bengkulu	159 496	25 541	16 335	155 059	932 976
Lampung	756 930	185 494	68 566	511 404	3 896 230
Kepulauan Bangka Belitung	134 065	17 409	11 856	118 203	672 618
Kepulauan Riau	235 539	56 445	39 226	190 602	896 931
DKI Jakarta	1 518 258	484 098	467 707	1 214 689	4 509 171
Jawa Barat	5 943 425	1 235 102	843 532	3 504 281	20 551 575
Jawa Tengah	4 125 776	613 021	419 244	2 479 523	17 186 674
DI Yogyakarta	553 726	74 039	78 872	397 658	2 053 168
Jawa Timur	4 580 393	699 981	503 394	2 947 210	20 099 220
Banten	1 203 637	374 831	332 922	900 185	5 077 400
Bali	760 093	94 562	99 784	444 422	2 398 307
Nusa Tenggara Barat	514 871	88 854	37 474	363 364	2 316 720
Nusa Tenggara Timur	237 329	102 245	35 197	338 618	2 320 061
Kalimantan Barat	362 134	66 982	41 164	323 228	2 303 198
Kalimantan Tengah	240 396	39 236	20 288	218 415	1 222 707
Kalimantan Selatan	475 064	96 146	46 542	345 472	1 975 161
Kalimantan Timur	388 637	88 373	66 583	356 745	1 540 675
Kalimantan Utara	66 586	17 732	9 752	81 992	312 416
Sulawesi Utara	231 717	77 466	35 873	225 694	1 040 826
Sulawesi Tengah	218 002	44 913	20 905	277 670	1 374 214
Sulawesi Selatan	766 755	177 492	71 009	652 899	3 598 663
Sulawesi Tenggara	222 351	41 033	23 806	242 184	1 160 974
Gorontalo	99 170	38 264	9 383	111 233	524 316
Sulawesi Barat	83 246	20 424	5 948	97 660	595 004
Maluku	98 884	42 537	8 715	152 709	642 061
Maluku Utara	63 898	29 465	10 184	106 991	488 715
Papua Barat	71 200	26 276	10 280	95 068	402 526
Papua	136 261	53 297	17 267	231 233	1 699 071
Indonesia	**28 173 571**	**5 759 684**	**3 752 262**	**20 481 956**	**121 022 423**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 9 Target: 2
This table relates to Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.5 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2017**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2017

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri *Own account worker*	5 792 504	219 858	2 153 337	24 873	226 668
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	10 701 755	48 415	1 309 400	5 625	100 803
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	858 108	53 355	690 327	6 322	361 786
Buruh/Karyawan/Pegawai *Employee*	3 271 483	773 078	10 746 443	343 602	3 260 818
Pekerja bebas di pertanian *Casual agricultural worker*	5 847 817	–	–	–	–
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual non-agricultural worker*	–	251 387	887 884	8 173	4 132 994
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	9 452 219	45 597	1 221 474	5 278	53 567
Jumlah/*Total*	**35 923 886**	**1 391 690**	**17 008 865**	**393 873**	**8 136 636**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.5

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri *Own account worker*	9 572 452	2 384 333	291 740	2 481 717	23 147 482
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	5 325 705	101 475	77 063	354 391	18 024 632
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	1 316 912	126 026	134 583	407 210	3 954 629
Buruh/Karyawan/Pegawai *Employee*	7 890 008	2 569 988	3 137 363	16 054 285	48 047 068
Pekerja bebas di pertanian *Casual agricultural worker*	–	439	–	–	5 848 256
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual non-agricultural worker*	405 462	525 019	69 501	877 683	7 158 103
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	3 663 032	52 404	42 012	306 670	14 842 253
Jumlah/*Total*	**28 173 571**	**5 759 684**	**3 752 262**	**20 481 956**	**121 022 423**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 8 Target: 3
This table relates to Sustainable Development Goals *Goal*

Tabel / *Table* 3.2.6 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2017**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2017

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 [2]	888 616	46 820	267 428	5 008	173 648
1–4	366 981	2 483	72 895	2 140	2 088
5–9	1 608 554	13 958	276 501	5 482	32 968
10–14	3 070 968	26 596	487 550	5 191	29 917
15–19	2 830 680	39 913	449 633	4 635	93 248
20–24	4 961 158	68 052	823 154	6 587	177 818
25–34	7 541 911	144 517	1 357 044	26 654	413 460
35–44	8 306 219	342 692	5 186 801	165 927	1 780 795
45–54	3 924 973	367 864	5 665 264	116 659	3 906 039
55–59	1 233 171	89 501	929 170	22 658	935 812
60–74	946 178	189 580	1 226 005	22 517	543 020
75+	244 477	59 714	267 420	10 415	47 823
Jumlah/*Total*	**35 923 886**	**1 391 690**	**17 008 865**	**393 873**	**8 136 636**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.6

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 [2]	402 844	115 826	58 123	303 367	2 261 680
1–4	137 609	13 384	36 016	190 619	824 215
5–9	519 264	66 262	56 089	442 880	3 021 958
10–14	948 482	124 109	81 317	686 504	5 460 634
15–19	707 689	134 335	60 319	728 309	5 048 761
20–24	1 436 429	240 826	101 340	1 279 116	9 094 480
25–34	2 324 067	459 413	198 090	2 840 731	15 305 887
35–44	5 487 412	1 346 075	1 494 031	7 301 875	31 411 827
45–54	6 493 435	1 443 745	1 083 192	3 864 816	26 865 987
55–59	2 481 205	461 837	158 484	870 385	7 182 223
60–74	4 550 239	971 038	327 708	1 385 127	10 161 412
75+	2 684 896	382 834	97 553	588 227	4 383 359
Jumlah/*Total*	**28 173 571**	**5 759 684**	**3 752 262**	**20 481 956**	**121 022 423**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

[2] Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel / ***Table*** **3.2.7** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry* [1]	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar *Not/ Not Yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2 674 684	8 731 965	13 578 926	6 016 634
2	22 427	208 511	401 841	259 833
3	304 269	1 578 172	3 968 839	3 777 611
4	1 605	7 008	29 757	51 769
5	113 209	950 348	2 880 013	2 037 303
6	469 120	2 829 962	6 579 776	5 804 089
7	44 236	476 675	1 228 334	1 204 564
8	9 128	69 049	221 100	300 673
9	168 696	1 095 457	2 334 794	2 264 237
Jumlah/*Total*	**3 807 374**	**15 947 147**	**31 223 380**	**21 716 713**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.7

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry* [1]	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	Sekolah Menengah Atas *Senior High School*		Diploma I/II/ III/Akademi *Diploma I/II/ III/Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	3 331 959	1 122 049	143 429	324 240	35 923 886
2	252 229	135 885	41 037	69 927	1 391 690
3	3 411 868	2 912 281	331 032	724 793	17 008 865
4	126 399	102 551	16 227	58 557	393 873
5	1 114 623	675 669	79 318	286 153	8 136 636
6	6 430 406	3 941 472	686 725	1 432 021	28 173 571
7	1 402 897	863 989	158 076	380 913	5 759 684
8	956 283	650 406	304 953	1 240 670	3 752 262
9	4 104 727	2 183 245	1 525 754	6 805 046	20 481 956
Jumlah/*Total*	**21 131 391**	**12 587 547**	**3 286 551**	**11 322 320**	**121 022 423**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel / *Table* 3.2.8 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya 2017**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2017

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*						
	0 [1]	1–4	5–9	10–14	15–19	20–24	25–34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15–19	56 161	119 823	407 763	481 207	315 022	384 737	451 988
20–24	139 124	74 672	256 215	428 661	345 579	565 349	931 854
25–29	203 573	56 762	241 123	377 461	381 823	675 829	1 248 908
30–34	229 207	74 009	283 061	462 642	448 617	782 861	1 598 228
35–39	280 627	73 982	291 644	522 671	501 589	936 797	1 815 543
40–44	241 882	69 591	244 977	451 444	439 867	837 146	1 543 028
45–49	230 579	58 617	226 489	444 606	435 843	832 135	1 543 986
50–54	227 654	63 255	197 668	383 233	408 912	749 975	1 436 379
55–59	197 306	55 660	181 581	383 004	366 515	641 617	1 228 257
60+	427 519	143 506	456 617	820 738	671 996	1 144 892	1 819 889
Jumlah/*Total*	**2 233 632**	**789 877**	**2 787 138**	**4 755 667**	**4 315 763**	**7 551 338**	**13 618 060**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.8

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*					Jumlah *Total*
	35–44	45–54	55–59	60–74	75+	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15–19	935 126	1 125 137	314 019	415 781	135 576	5 142 340
20–24	2 737 804	3 361 889	748 072	1 016 607	391 859	10 997 685
25–29	3 475 014	3 672 585	860 326	1 312 030	499 637	13 005 071
30–34	3 946 731	3 813 868	1 031 088	1 614 037	764 615	15 048 964
35–39	4 383 829	4 307 030	1 238 088	1 991 938	858 660	17 202 398
40–44	3 515 779	3 396 253	1 061 675	1 710 085	764 544	14 276 271
45–49	3 526 408	3 107 513	1 002 895	1 536 043	715 040	13 660 154
50–54	2 956 413	2 431 545	806 041	1 194 710	538 322	11 394 107
55–59	2 288 266	1 648 072	582 839	846 545	394 931	8 814 593
60+	2 411 010	1 618 526	649 980	910 602	405 565	11 480 840
Jumlah/*Total*	**30 176 380**	**28 482 418**	**8 295 023**	**12 548 378**	**5 468 749**	**121 022 423**

Catatan/*Note*: [1] Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.9** **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2017

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/ Belum Tamat Sekolah Dasar *Not/Not Yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri *Own account worker*	841 074	3 921 598	7 208 902	4 504 772
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker*	1 225 955	3 853 120	6 217 087	3 046 502
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	45 960	386 447	849 874	720 450
Buruh/Karyawan/Pegawai *Employee*	282 591	2 564 609	6 908 836	7 540 951
Pekerja bebas di pertanian *Casual agricultural worker*	365 206	1 628 330	2 522 199	884 391
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual non-agricultural worker*	154 454	1 008 199	2 823 066	1 836 905
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	892 134	2 584 844	4 693 416	3 182 742
Jumlah/*Total*	**3 807 374**	**15 947 147**	**31 223 380**	**21 716 713**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.9

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	Sekolah Menengah Atas *Senior High School*		Diploma I/II/III/ Akademi *Diploma I/II/III/ Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha sendiri *Own account worker*	3 825 782	1 835 258	345 184	664 912	23 147 482
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker*	2 236 781	928 354	159 739	357 094	18 024 632
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	915 912	414 451	138 333	483 202	3 954 629
Buruh/Karyawan/Pegawai *Employee*	10 874 784	7 931 867	2 483 745	9 459 685	48 047 068
Pekerja bebas di pertanian *Casual agricultural worker*	324 222	115 601	1 657	6 650	5 848 256
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual non-agricultural worker*	813 870	463 170	23 939	34 500	7 158 103
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	2 140 040	898 846	133 954	316 277	14 842 253
Jumlah/*Total*	**21 131 391**	**12 587 547**	**3 286 551**	**11 322 320**	**121 022 423**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2015–2017
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2015–2017

Provinsi *Province*	TPT/*UR*					TPAK/*LFPR*				
	2015	2016		2017		2015	2016		2017	
	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*	Feb *Feb*	Agt *Aug*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	9,93	8,13	7,57	7,39	6,57	63,44	64,24	64,26	65,59	63,74
Sumatera Utara	6,71	6,49	5,84	6,41	5,60	67,28	68,87	65,99	69,13	68,88
Sumatera Barat	6,89	5,81	5,09	5,80	5,58	64,56	70,34	67,08	70,42	66,29
Riau	7,83	5,94	7,43	5,76	6,22	63,22	67,01	66,25	68,42	64,00
Jambi	4,34	4,66	4,00	3,67	3,87	66,14	68,53	67,54	70,84	67,52
Sumatera Selatan	6,07	3,94	4,31	3,80	4,39	68,53	70,01	71,59	72,12	69,50
Bengkulu	4,91	3,84	3,30	2,81	3,74	70,67	73,59	72,69	74,59	69,30
Lampung	5,14	4,54	4,62	4,43	4,33	65,60	68,63	69,61	71,63	67,83
Kepulauan Bangka Belitung	6,29	6,17	2,60	4,46	3,78	66,71	68,06	68,93	70,35	66,72
Kepulauan Riau	6,20	9,03	7,69	6,44	7,16	65,07	65,58	65,93	73,47	66,41
DKI Jakarta	7,23	5,77	6,12	5,36	7,14	66,39	68,79	66,91	70,18	61,97
Jawa Barat	8,72	8,57	8,89	8,49	8,22	60,34	64,43	60,65	64,60	63,34
Jawa Tengah	4,99	4,20	4,63	4,15	4,57	67,86	69,89	67,15	70,20	69,11
DI Yogyakarta	4,07	2,81	2,72	2,84	3,02	68,38	72,20	71,96	72,00	71,52
Jawa Timur	4,47	4,14	4,21	4,10	4,00	67,84	68,27	66,14	68,93	68,78
Banten	9,55	7,95	8,92	7,75	9,28	62,24	65,56	63,66	67,23	62,32
Bali	1,99	2,12	1,89	1,28	1,48	75,51	75,28	77,24	76,87	75,24
Nusa Tenggara Barat	5,69	3,66	3,94	3,86	3,32	66,54	69,71	71,57	72,62	68,49
Nusa Tengggara Timur	3,83	3,59	3,25	3,21	3,27	69,25	72,63	69,18	72,82	69,09
Kalimantan Barat	5,15	4,58	4,23	4,22	4,36	69,68	70,75	69,32	72,03	68,63
Kalimantan Tengah	4,54	3,67	4,82	3,13	4,23	71,11	70,97	71,30	73,64	67,74
Kalimantan Selatan	4,92	3,63	5,45	3,53	4,77	69,73	71,30	71,57	73,41	70,06
Kalimantan Timur	7,50	8,86	7,95	8,55	6,91	62,39	66,06	67,79	65,45	63,75
Kalimantan Utara [1]	5,68	3,92	5,23	5,17	5,54	63,45	62,96	62,40	68,33	68,24
Sulawesi Utara	9,03	7,82	6,18	6,12	7,18	61,28	65,55	65,11	68,78	60,85
Sulawesi Tengah	4,10	3,46	3,29	2,97	3,81	67,51	72,20	72,28	73,87	67,14
Sulawesi Selatan	5,95	5,11	4,80	4,77	5,61	60,94	61,64	62,92	64,28	60,98
Sulawesi Tenggara	5,55	3,78	2,72	3,14	3,30	68,35	71,92	73,47	73,05	68,70
Gorontalo	4,65	3,88	2,76	3,65	4,28	63,65	68,60	67,89	70,44	64,78
Sulawesi Barat	3,35	2,72	3,33	2,98	3,21	70,27	72,30	71,90	70,68	66,96
Maluku	9,93	6,98	7,05	7,77	9,29	64,47	64,33	64,51	66,08	60,18
Maluku Utara	6,05	3,43	4,01	4,82	5,33	66,43	67,83	66,19	69,48	63,65
Papua Barat	8,08	5,73	7,46	7,52	6,49	68,68	71,50	70,05	70,20	67,47
Papua	3,99	2,97	3,35	3,96	3,62	79,57	78,77	76,70	77,30	76,94
Indonesia	**6,18**	**5,50**	**5,61**	**5,33**	**5,50**	**65,76**	**68,06**	**66,34**	**69,02**	**66,67**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 8 Target: 5
This table relates to Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.11 **Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin 2016 dan 2017**
Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2016 and 2017

Kawasan/Negara Penempatan *Country of Destination*	2016			2017		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Asia Pasifik dan Amerika/*Asia Pacific and America*	**78 522**	**133 725**	**212 247**	**70 338**	**176 108**	**246 446**
1. Malaysia	48 309	39 289	87 598	44 369	44 622	88 991
2. Singapura/*Singapore*	27	17 673	17 700	21	13 358	13 379
3. Brunei Darussalam	5 019	3 133	8 152	3 675	2 948	6 623
4. Hongkong	9	14 425	14 434	66	68 037	68 103
5. Taiwan	18 567	58 520	77 087	16 496	46 327	62 823
6. Korea Selatan/*Korea, Republic of*	5 643	269	5 912	3 573	155	3 728
7. Jepang/*Japan*	67	8	75	305	233	538
8. Macau	23	11	34	5	4	9
9. Amerika Serikat/*United States*	219	30	249	297	20	317
10. Lain-Lain/*Others*	639	367	1 006	1 531	404	1 935
Timur Tengah dan Afrika/*Middle East and Africa*	**9 226**	**11 004**	**20 230**	**6 087**	**6 313**	**12 400**
1. Arab Saudi/*Saudi Arabia*	7 593	5 945	13 538	4 107	2 364	6 471
2. UEA/*United Emirates Arab*	250	2 325	2 575	472	1 195	1 667
3. Kuwait	174	813	987	94	1 068	1 162
4. Bahrain	49	74	123	51	74	125
5. Qatar	647	708	1 355	592	445	1 037
6. Oman	44	970	1 014	50	1 035	1 085
7. Yordania/*Jordan*	5	60	65	15	45	60
8. Yaman	–	–	–	–	–	–
9. Afrika/*Africa*	10	6	16	–	–	–
10. Lain-Lain/*Others*	454	103	557	706	87	793
Eropa/*Europe*	**1 311**	**663**	**1 974**	**1 834**	**1 140**	**2 974**
1. Italia/*Italy*	821	30	851	968	42	1 010
2. Spanyol/*Spain*	121	5	126	130	12	142
3. Belanda/*Netherlands*	28	–	28	10	1	11
4. Inggris/*United Kingdom*	1	1	2	4	0	4
5. Jerman/*Germany*	101	7	108	161	9	170
6. Lain-Lain/*Others*	239	620	859	561	1 076	1 637
Jumlah/*Total*	**89 059**	**145 392**	**234 451**	**78 259**	**183 561**	**261 820**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)/*The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.12 **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2017[1]**
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2017[1]

Provinsi *Province*	Pencari Kerja Terdaftar *Registered Job Applicants*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	644	509	1 153
Sumatera Utara	664	435	1 099
Sumatera Barat	1 026	939	1 965
Riau	168	139	307
Jambi	320	182	502
Sumatera Selatan	951	830	1 781
Bengkulu	441	286	727
Lampung	1 387	1 158	2 545
Kepulauan Bangka Belitung	262	134	396
Kepulauan Riau	9 489	11 309	20 798
DKI Jakarta	649	582	1 231
Jawa Barat	65 723	11 892	77 615
Jawa Tengah	64 703	53 263	117 966
DI Yogyakarta	18 691	16 232	34 923
Jawa Timur	90 591	88 400	178 991
Banten	29 051	25 690	54 741
Bali	5 422	4 427	9 849
Nusa Tenggara Barat	22 762	9 799	32 561
Nusa Tenggara Timur	7 548	7 641	15 189
Kalimantan Barat	2 327	2 118	4 445
Kalimantan Tengah	501	355	856
Kalimantan Selatan	671	573	1 244
Kalimantan Timur	32 331	31 974	64 305
Kalimantan Utara [2]	378	156	534
Sulawesi Utara	151	72	223
Sulawesi Tengah	534	176	710
Sulawesi Selatan	43 490	22 997	66 487
Sulawesi Tenggara	63	17	80
Gorontalo	514	435	949
Sulawesi Barat	229	247	476
Maluku	1 141	1 125	2 266
Maluku Utara	939	874	1 813
Papua Barat	76	55	131
Papua	86	44	130
Indonesia	**403 923**	**295 065**	**698 988**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.12

Provinsi *Province*	Lowongan Kerja Terdaftar *Registered Job Vacancies*			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Workers*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	269	209	478	109	86	195
Sumatera Utara	277	178	455	112	74	186
Sumatera Barat	428	385	813	174	159	333
Riau	70	58	128	28	23	51
Jambi	133	74	207	54	31	85
Sumatera Selatan	397	341	738	161	141	302
Bengkulu	184	117	301	75	48	123
Lampung	579	476	1 055	235	196	431
Kepulauan Bangka Belitung	109	55	164	44	22	66
Kepulauan Riau	3 958	4 643	8 601	1 606	1 915	3 521
DKI Jakarta	270	239	509	110	98	208
Jawa Barat	27 415	4 883	32 298	11 123	2 014	13 137
Jawa Tengah	26 989	21 868	48 857	10 950	9 021	19 971
DI Yogyakarta	7 797	6 664	14 461	3 163	2 749	5 912
Jawa Timur	37 787	36 295	74 082	15 331	14 972	30 303
Banten	12 118	10 548	22 666	4 917	4 351	9 268
Bali	2 262	1 817	4 079	918	750	1 668
Nusa Tenggara Barat	9 494	4 023	13 517	3 852	1 660	5 512
Nusa Tenggara Timur	3 148	3 137	6 285	1 278	1 294	2 572
Kalimantan Barat	971	869	1 840	394	359	753
Kalimantan Tengah	209	146	355	85	60	145
Kalimantan Selatan	437	299	736	177	123	300
Kalimantan Timur	13 410	13 044	26 454	5 471	5 420	10 891
Kalimantan Utara	127	115	242	35	12	47
Sulawesi Utara	63	30	93	25	12	37
Sulawesi Tengah	223	73	296	90	30	120
Sulawesi Selatan	18 093	9 442	27 535	7 341	3 895	11 236
Sulawesi Tenggara	26	8	34	10	3	13
Gorontalo	215	178	393	87	74	161
Sulawesi Barat	66	58	124	35	22	57
Maluku	476	461	937	193	190	383
Maluku Utara	392	383	775	159	158	317
Papua Barat	56	12	68	7	5	12
Papua	37	19	56	11	6	17
Indonesia	**168 485**	**121 147**	**289 632**	**68 360**	**49 973**	**118 333**

Catatan/*Note*: [1] Semester I-2017/*First semester-2017*

Sumber/*Source*: Kementerian Ketenagakerjaan/*Ministry of Manpower*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.13** **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1] Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2017**
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee[1] by Province and Main Industry (rupiahs), 2017

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 881 042	2 766 630	2 011 380	3 436 685	1 875 764
Sumatera Utara	2 023 682	2 952 893	2 383 594	3 181 772	1 990 523
Sumatera Barat	2 058 524	2 892 394	2 097 202	3 363 071	2 125 279
Riau	2 129 289	4 182 557	2 656 699	2 758 174	2 268 662
Jambi	1 518 371	2 673 948	2 239 686	2 332 752	2 191 198
Sumatera Selatan	1 360 128	3 209 327	2 565 789	2 684 604	2 105 628
Bengkulu	1 743 993	2 090 827	2 223 039	3 570 742	2 028 801
Lampung	1 536 886	1 922 343	1 906 381	3 180 947	2 116 049
Kepulauan Bangka Belitung	2 125 692	2 480 258	2 357 115	3 390 120	2 454 196
Kepulauan Riau	1 732 238	4 390 393	3 995 313	5 083 513	3 183 389
DKI Jakarta	5 298 696	9 470 374	4 019 861	4 951 573	4 552 517
Jawa Barat	1 647 657	6 803 075	3 192 761	5 463 445	3 019 747
Jawa Tengah	1 452 112	3 551 956	1 626 083	3 160 389	2 027 810
DI Yogyakarta	1 404 438	4 009 831	1 592 066	2 236 537	1 688 902
Jawa Timur	1 250 018	2 527 879	2 292 644	3 115 380	2 118 279
Banten	2 457 777	7 673 394	3 388 879	5 606 043	4 077 921
Bali	1 969 502	1 736 294	2 392 622	4 383 275	2 663 218
Nusa Tenggara Barat	1 603 433	6 836 535	1 248 849	3 788 456	2 417 970
Nusa Tenggara Timur	1 174 914	1 515 344	1 521 706	2 882 932	1 686 200
Kalimantan Barat	2 084 367	2 144 278	2 052 449	3 112 178	2 454 904
Kalimantan Tengah	2 452 085	3 069 574	2 689 100	3 611 821	2 559 228
Kalimantan Selatan	2 074 351	4 313 109	2 109 396	4 445 514	2 285 575
Kalimantan Timur	3 077 879	6 125 332	4 677 049	4 012 374	2 942 164
Kalimantan Utara	2 569 035	5 243 841	3 370 565	3 036 308	2 501 407
Sulawesi Utara	1 873 180	3 875 148	3 251 147	3 421 366	2 527 401
Sulawesi Tengah	1 505 845	3 655 290	1 637 387	2 914 776	2 300 075
Sulawesi Selatan	1 523 492	5 962 068	2 208 644	3 585 242	2 169 176
Sulawesi Tenggara	1 715 418	2 684 699	1 675 893	2 839 612	2 093 055
Gorontalo	1 782 264	1 516 959	1 430 902	3 090 010	2 111 129
Sulawesi Barat	2 206 384	1 223 276	1 058 225	1 760 000	1 619 445
Maluku	1 848 466	3 322 050	1 975 035	2 979 411	2 427 122
Maluku Utara	1 394 239	5 215 765	1 651 805	3 713 175	2 529 840
Papua Barat	2 295 155	4 890 910	2 759 835	4 184 480	2 939 447
Papua	2 809 446	8 203 397	3 361 555	4 039 536	2 798 932
Indonesia	**1 772 161**	**4 439 459**	**2 636 846**	**3 922 096**	**2 511 610**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.13

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2)]				Jumlah/ *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	1 707 341	2 423 541	3 214 268	2 725 530	2 406 671
Sumatera Utara	2 034 280	2 418 668	2 947 204	2 527 870	2 339 093
Sumatera Barat	1 953 224	2 852 333	2 741 886	2 918 834	2 543 978
Riau	2 268 102	2 643 525	3 161 485	2 636 356	2 521 571
Jambi	1 937 837	2 396 055	3 156 036	2 746 932	2 274 813
Sumatera Selatan	1 923 139	2 555 346	2 465 425	2 805 338	2 305 834
Bengkulu	2 007 713	2 126 500	2 661 215	2 885 651	2 447 512
Lampung	1 817 639	2 464 523	2 657 334	2 481 514	2 143 167
Kepulauan Bangka Belitung	1 863 751	2 710 679	3 205 887	3 106 242	2 566 991
Kepulauan Riau	2 891 487	4 282 420	4 415 882	3 194 772	3 477 269
DKI Jakarta	3 427 422	4 260 690	5 420 266	3 854 509	4 089 123
Jawa Barat	2 400 066	4 188 053	4 215 931	3 159 732	3 170 803
Jawa Tengah	1 634 787	2 746 507	2 751 293	2 438 465	2 010 062
DI Yogyakarta	1 804 203	3 377 740	3 730 187	2 362 485	2 186 464
Jawa Timur	1 847 095	2 595 567	2 895 801	2 431 227	2 238 587
Banten	3 283 874	4 460 273	5 420 463	3 449 536	3 732 904
Bali	2 563 281	3 935 260	3 458 092	3 162 448	2 871 519
Nusa Tenggara Barat	1 511 546	2 419 905	2 648 585	2 357 971	2 174 242
Nusa Tenggara Timur	1 408 609	1 486 568	2 993 969	2 349 841	2 098 811
Kalimantan Barat	1 826 836	2 473 471	3 224 831	2 912 799	2 423 523
Kalimantan Tengah	2 026 805	2 434 847	3 182 962	3 124 780	2 751 804
Kalimantan Selatan	2 007 116	2 933 124	3 407 658	2 880 206	2 721 259
Kalimantan Timur	2 944 149	3 299 469	4 471 327	3 671 254	3 898 841
Kalimantan Utara	2 159 543	2 614 696	4 005 830	3 672 990	3 278 255
Sulawesi Utara	2 489 173	2 807 464	3 502 947	3 466 448	3 093 605
Sulawesi Tengah	1 594 317	1 830 261	3 018 069	2 609 214	2 390 924
Sulawesi Selatan	2 277 054	2 850 607	3 966 660	2 904 692	2 692 208
Sulawesi Tenggara	2 145 392	2 345 489	3 334 217	3 091 090	2 720 928
Gorontalo	1 606 048	3 382 276	2 322 025	2 584 994	2 270 502
Sulawesi Barat	1 511 588	2 198 588	2 473 594	2 253 351	2 033 131
Maluku	1 931 397	2 115 840	3 597 131	2 900 135	2 651 338
Maluku Utara	1 647 949	1 963 184	3 385 635	2 781 771	2 664 486
Papua Barat	2 407 029	2 969 544	3 997 474	3 213 768	3 123 975
Papua	2 822 787	3 810 767	4 905 289	4 126 201	3 975 511
Indonesia	**2 258 519**	**3 283 216**	**3 872 173**	**2 881 787**	**2 742 621**

Catatan/*Note*:
[1)] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
[2)] 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/*Transportation, Storage and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/*Community, Social and Personal Services*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.14** **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1)] Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan Utama (rupiah), 2017**
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee[1)] by Province and Main Occupation (rupiahs), 2017

Provinsi *Province*	Jenis Pekerjaan Utama/*Main Occupation*[2)]				
	0/1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2 749 738	4 792 094	2 952 126	1 832 767	1 381 240
Sumatera Utara	2 953 197	3 961 319	2 936 113	2 299 016	1 664 480
Sumatera Barat	3 222 304	5 214 501	2 657 236	1 855 687	1 659 704
Riau	2 956 788	5 403 854	3 018 671	2 268 637	1 564 477
Jambi	3 036 270	3 346 285	2 897 717	1 909 108	1 291 745
Sumatera Selatan	3 321 222	4 468 587	2 700 823	1 882 640	1 360 841
Bengkulu	3 111 542	4 313 047	2 807 705	1 965 971	1 599 080
Lampung	2 846 843	3 547 170	2 568 598	1 928 963	1 296 661
Kepulauan Bangka Belitung	3 214 578	7 256 684	3 116 002	1 918 879	1 483 283
Kepulauan Riau	4 709 887	4 861 280	3 701 789	3 144 120	2 249 729
DKI Jakarta	5 507 117	9 456 337	4 997 307	3 779 585	2 635 688
Jawa Barat	4 053 873	8 561 295	4 109 648	2 777 710	2 291 256
Jawa Tengah	2 866 722	5 774 373	2 768 343	1 725 915	1 336 365
DI Yogyakarta	3 105 044	6 486 415	2 561 526	2 019 682	1 435 007
Jawa Timur	2 806 781	4 624 534	3 020 509	1 929 317	1 467 723
Banten	5 858 520	10 823 948	4 467 142	3 394 392	2 464 624
Bali	3 886 464	5 078 046	3 415 308	2 266 247	2 345 172
Nusa Tenggara Barat	2 456 008	5 488 590	2 586 979	1 367 735	1 265 903
Nusa Tenggara Timur	2 254 250	4 511 656	2 463 987	1 646 686	1 370 790
Kalimantan Barat	3 231 970	4 454 005	3 058 899	2 014 692	1 435 128
Kalimantan Tengah	3 468 865	4 728 718	3 219 036	2 030 360	1 743 433
Kalimantan Selatan	3 179 126	5 544 693	3 279 437	2 106 191	1 518 925
Kalimantan Timur	4 648 593	6 834 520	4 166 970	2 843 298	2 199 614
Kalimantan Utara	3 663 406	7 350 279	3 919 666	2 596 759	1 813 174
Sulawesi Utara	3 740 864	4 163 411	3 594 647	2 505 752	2 290 208
Sulawesi Tengah	2 618 806	5 255 107	2 455 364	1 828 487	1 237 808
Sulawesi Selatan	3 290 308	5 481 627	2 854 957	2 319 835	1 730 020
Sulawesi Tenggara	3 125 226	5 190 407	3 059 831	2 361 948	1 975 830
Gorontalo	3 287 650	4 712 578	2 522 740	1 563 214	1 115 997
Sulawesi Barat	2 272 999	4 865 835	2 330 062	1 700 599	1 568 242
Maluku	3 018 298	4 880 328	2 725 222	1 995 061	1 553 732
Maluku Utara	2 706 848	4 720 191	2 876 629	1 754 962	1 753 127
Papua Barat	3 320 135	5 981 295	3 272 480	2 359 289	2 875 875
Papua	4 071 978	6 872 873	4 171 217	2 490 175	3 131 953
Indonesia	**3 491 566**	**6 391 165**	**3 486 679**	**2 387 749**	**1 874 262**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.14

Provinsi *Province*	Jenis Pekerjaan Utama/*Main Occupation*[2)]			Jumlah/*Total*
	6	7/8/9	XX/00	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 784 443	1 865 024	3 962 728	2 406 671
Sumatera Utara	1 876 295	1 993 443	3 137 955	2 339 093
Sumatera Barat	1 949 870	2 072 488	3 701 484	2 543 978
Riau	2 015 225	2 382 547	3 161 624	2 521 571
Jambi	1 439 949	2 165 725	3 480 995	2 274 813
Sumatera Selatan	1 199 776	2 161 839	3 037 563	2 305 834
Bengkulu	1 705 925	1 979 772	2 924 437	2 447 512
Lampung	1 485 055	1 884 968	3 319 558	2 143 167
Kepulauan Bangka Belitung	2 034 130	2 292 641	3 579 008	2 566 991
Kepulauan Riau	1 801 224	3 385 477	3 185 883	3 477 269
DKI Jakarta	5 984 066	3 156 960	3 699 528	4 089 123
Jawa Barat	1 568 095	2 698 658	3 181 688	3 170 803
Jawa Tengah	1 420 659	1 628 669	2 914 635	2 010 062
DI Yogyakarta	1 418 990	1 577 817	2 824 794	2 186 464
Jawa Timur	1 190 930	2 035 704	3 230 380	2 238 587
Banten	2 353 429	3 039 856	3 288 481	3 732 904
Bali	1 814 964	2 348 122	3 369 394	2 871 519
Nusa Tenggara Barat	1 627 673	1 845 643	3 115 173	2 174 242
Nusa Tenggara Timur	1 115 728	1 362 403	2 920 698	2 098 811
Kalimantan Barat	1 898 800	2 074 310	3 487 057	2 423 523
Kalimantan Tengah	2 247 050	2 487 038	3 217 893	2 751 804
Kalimantan Selatan	1 948 804	2 553 242	3 359 555	2 721 259
Kalimantan Timur	2 883 065	4 008 024	3 926 332	3 898 841
Kalimantan Utara	2 239 369	2 813 818	3 795 407	3 278 255
Sulawesi Utara	1 795 911	2 567 025	4 158 005	3 093 605
Sulawesi Tengah	1 180 390	1 734 252	3 960 940	2 390 924
Sulawesi Selatan	1 446 522	2 129 053	3 792 244	2 692 208
Sulawesi Tenggara	1 501 416	1 837 612	3 810 980	2 720 928
Gorontalo	1 641 929	1 615 153	3 540 369	2 270 502
Sulawesi Barat	1 879 924	1 503 996	3 013 414	2 033 131
Maluku	1 563 778	1 992 975	4 012 560	2 651 338
Maluku Utara	1 368 590	2 672 180	3 535 158	2 664 486
Papua Barat	1 960 585	2 558 769	3 970 054	3 123 975
Papua	2 820 472	3 553 429	4 706 895	3 975 511
Indonesia	**1 646 201**	**2 322 669**	**3 327 471**	**2 742 621**

Catatan/*Note*:
[1)] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
[2)] 0/1. Tenaga Profesional, Teknisi dan yang Sejenis/*Professional, technical and related workers*
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/*Administrative and managerial workers*
3. Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis/*Clerical and related workers*
4. Tenaga Usaha Penjualan/*Sales workers*
5. Tenaga Usaha Jasa/*Services workers*
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agricultural, forestry, hunting and fishermen workers*
7/8/9. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar/*Production and related workers, transport equipment operators and laborers*
XX/00. Lainnya/*Others*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.15** **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1)] Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2017**
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee[1)] by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2017

Kelompok Umur *Age Group*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2)]									Jumlah/ *Total*
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15 - 19	1 289 555	2 331 286	1 821 273	2 158 932	1 598 103	1 511 417	1 665 607	1 812 184	1 220 315	1 563 174
20 - 24	1 731 625	2 807 478	2 429 910	2 832 379	1 940 994	1 962 392	2 426 578	2 807 050	1 608 162	2 094 129
25 - 29	1 936 159	3 833 791	2 564 199	3 837 504	2 292 908	2 297 185	3 112 299	3 454 422	1 885 517	2 399 056
30 - 34	1 841 082	4 272 069	2 617 214	3 621 125	2 358 524	2 460 860	3 412 054	3 692 529	2 509 373	2 650 159
35 - 39	1 899 320	4 476 063	2 761 056	3 591 763	2 580 607	2 613 229	3 409 104	4 565 031	2 873 761	2 910 602
40 - 44	1 883 751	5 094 898	3 012 752	4 088 752	2 632 433	2 650 617	3 694 979	4 451 789	3 158 779	3 078 404
45 - 49	1 917 756	5 205 210	3 007 647	4 964 268	3 011 945	2 754 089	3 397 265	5 047 915	3 615 927	3 334 748
50 - 54	1 857 259	7 021 519	3 098 323	5 350 173	2 715 713	2 730 545	4 268 057	5 342 962	4 186 954	3 703 469
55 - 59	1 370 855	4 863 008	2 624 844	3 501 412	3 116 789	2 414 009	4 462 669	4 142 016	4 677 415	3 781 950
60+	1 147 096	3 988 633	1 901 325	5 196 904	2 609 700	1 867 561	2 619 155	2 908 682	2 082 095	2 045 848
Jumlah/ *Total*	**1 772 161**	**4 439 459**	**2 636 846**	**3 922 096**	**2 511 610**	**2 258 519**	**3 283 216**	**3 872 173**	**2 881 787**	**2 742 621**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
[1)] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
[2)] 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/*Transportation, Storage and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/*Community, Social and Personal Services*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

Tabel / *Table* 3.2.16 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1)] Menurut Kelompok Umur dan Jenis Pekerjaan Utama (rupiah), 2017
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee[1)] by Age Group and Main Occupation (rupiahs), 2017

Kelompok Umur *Age Group*	Jenis Pekerjaan Utama/*Main Occupation*[2)]								Jumlah/ *Total*
	0/1	2	3	4	5	6	7/8/9	XX/00	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15 - 19	1 401 659	2 314 527	1 756 586	1 473 835	1 364 048	1 308 132	1 665 072	2 107 660	1 563 174
20 - 24	1 788 627	3 139 544	2 490 137	1 897 095	1 689 802	1 655 976	2 186 008	2 747 984	2 094 129
25 - 29	2 181 583	4 462 966	2 930 689	2 370 301	1 981 390	1 820 470	2 321 727	2 813 207	2 399 056
30 - 34	2 687 399	5 365 615	3 367 307	2 766 196	1 994 535	1 749 064	2 397 303	3 352 645	2 650 159
35 - 39	3 445 759	6 081 659	3 759 356	2 869 522	2 006 853	1 764 249	2 535 173	3 500 349	2 910 602
40 - 44	4 305 111	6 607 882	3 910 461	2 833 454	1 895 915	1 772 730	2 511 525	3 759 583	3 078 404
45 - 49	4 575 886	6 926 107	4 476 781	3 512 938	1 840 375	1 674 509	2 480 704	3 469 772	3 334 748
50 - 54	5 141 353	7 274 564	4 760 131	3 278 229	2 620 454	1 660 067	2 402 793	3 777 683	3 703 469
55 - 59	5 897 684	7 539 904	4 866 875	3 064 820	1 781 181	1 293 559	2 075 214	3 834 211	3 781 950
60+	4 103 368	5 668 275	3 175 561	3 210 894	1 062 719	1 095 616	1 646 075	1 693 378	2 045 848
Jumlah/*Total*	**3 491 566**	**6 391 165**	**3 486 679**	**2 387 749**	**1 874 262**	**1 646 201**	**2 322 669**	**3 327 471**	**2 742 621**

Catatan/*Note*:
[1)] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
[2)] 0/1. Tenaga Profesional, Teknisi dan yang Sejenis/*Professional, technical and related workers*
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/*Administrative and managerial workers*
3. Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis/*Clerical and related workers*
4. Tenaga Usaha Penjualan/*Sales workers*
5. Tenaga Usaha Jasa/*Services workers*
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agricultural, forestry, hunting and fishermen workers*
7/8/9. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar/*Production and related workers, transport equipment operators and laborers*
XX/00. Lainnya/*Others*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.17** **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1)] Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Pekerjaan Utama (rupiah), 2017**

Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee[1)] by Educational Attainment and Main Occupation (rupiahs), 2017

Pendidikan Tertinggi *Educational Attainment* [2)]	Jenis Pekerjaan Utama/*Main Occupation*[3)]								Jumlah/ *Total*
	0/1	2	3	4	5	6	7/8/9	XX/00	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
0	2 059 006	969 408	1 573 781	1 473 106	997 955	1 127 978	1 446 324	1 354 266	1 274 562
1	916 660	862 333	1 341 301	1 482 458	1 046 782	1 325 645	1 599 504	1 696 597	1 434 207
2	1 255 479	2 312 373	2 157 462	1 542 600	1 197 614	1 520 149	1 807 472	1 920 191	1 666 573
3	1 812 866	2 674 668	2 301 685	1 591 918	1 349 337	1 722 108	2 051 093	2 413 212	1 918 092
4	2 313 829	3 677 596	2 937 560	2 205 752	2 080 661	2 124 157	2 662 455	3 549 111	2 666 627
5	2 863 522	3 604 403	2 776 368	2 182 595	2 197 754	2 108 670	2 776 129	3 189 846	2 678 607
6	3 113 224	6 272 784	3 790 299	3 645 282	3 649 479	5 265 355	3 880 896	3 536 908	3 543 796
7	3 961 887	8 294 035	4 388 625	5 301 414	6 637 735	5 252 275	4 941 411	5 828 105	4 515 054
Jumlah/*Total*	**3 491 566**	**6 391 165**	**3 486 679**	**2 387 749**	**1 874 262**	**1 646 201**	**2 322 669**	**3 327 471**	**2 742 621**

Catatan/*Note*:
[1)] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
[2)] 0. Tidak/Belum Pernah Sekolah/*No Schooling*
1. Tidak/Belum Tamat SD/Not/*Not Yet Completed Primary School*
2. Sekolah Dasar/Primary *School*
3. Sekolah Menegah Pertama/*Junior High School*
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/*Academy*
7. Universitas/*University*

[3)] 0/1. Tenaga Profesional, Teknisi dan yang Sejenis/*Professional, technical and related workers*
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/*Administrative and managerial workers*
3. Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis/*Clerical and related workers*
4. Tenaga Usaha Penjualan/*Sales workers*
5. Tenaga Usaha Jasa/*Services workers*
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agricultural, forestry, hunting and fishermen workers*
7/8/9. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar/*Production and related workers, transport equipment operators and laborers*
XX/00. Lainnya/*Others*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.18** **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1)] Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2017**
Average of Net Wage/Salary per Formal Employee[1)] by Main Occupation and Main Industry (rupiahs), 2017

Jenis Pekerjaan Utama *Main Occupation*[2)]	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry[3)]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0/1	4 553 114	8 942 205	5 095 246	5 193 489	4 326 443
2	4 231 046	18 684 895	9 042 320	6 916 292	6 193 160
3	3 518 743	5 585 687	3 890 682	3 834 374	3 715 995
4	3 081 189	5 081 353	3 903 920	4 248 248	4 505 114
5	1 866 175	3 236 119	2 915 193	3 506 655	2 954 915
6	1 632 733	-	3 611 355	-	2 038 491
7/8/9	2 168 824	3 806 876	2 357 006	3 193 483	2 125 573
X/00	2 621 433	3 981 861	2 882 642	2 955 431	2 805 819
Jumlah/*Total*	**1 772 161**	**4 439 459**	**2 636 846**	**3 922 096**	**2 511 610**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.18

Jenis Pekerjaan Utama *Main Occupation*[2)]	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry[3)]				Jumlah/*Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0/1	3 984 913	6 714 622	4 990 415	3 126 192	3 491 566
2	8 584 496	6 654 075	8 114 045	5 199 096	6 391 165
3	3 036 199	3 681 269	3 898 996	3 290 577	3 486 679
4	2 105 147	3 214 322	4 212 277	4 076 904	2 387 749
5	2 008 291	3 815 686	4 104 465	1 455 947	1 874 262
6	1 683 377	2 858 955	1 815 053	2 016 695	1 646 201
7/8/9	2 066 100	2 665 478	2 379 786	1 897 628	2 322 669
X/00	2 356 395	2 608 302	2 495 274	3 993 254	3 327 471
Jumlah/*Total*	**2 258 519**	**3 283 216**	**3 872 173**	**2 881 787**	**2 742 621**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
[1)] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
[2)] 0/1. Tenaga Profesional, Teknisi dan yang Sejenis/*Professional, technical and related workers*
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/*Administrative and managerial workers*
3. Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis/*Clerical and related workers*
4. Tenaga Usaha Penjualan/*Sales workers*
5. Tenaga Usaha Jasa/*Services workers*
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agricultural, forestry, hunting and fishermen workers*
7/8/9. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar/*Production and related workers, transport equipment operators and aborers*
XX/00. Lainnya/*Others*

[3)] 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas and Water*
5. Bangunan/*Contruction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/*Transportation, Storage and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/*Community, Social and Personal Services*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August Nasional Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel / ***Table*** **3.2.19** **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal[1)] Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2017**
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee[1)] by Educational Attainment and Main Industry (rupiahs), 2017

Pendidikan Tertinggi *Educational Attainment* [1)]	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[3)]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	1 134 655	1 736 719	1 096 604	1 568 908	1 896 152
1	1 349 709	2 051 111	1 359 309	1 672 138	1 901 160
2	1 563 721	2 349 064	1 681 729	2 071 626	2 044 159
3	1 795 660	2 963 598	2 058 251	2 646 558	2 116 409
4	2 280 151	4 701 523	2 901 532	3 179 870	2 561 937
5	2 333 184	5 131 938	2 964 649	3 697 630	2 687 376
6	4 410 647	6 234 324	4 590 672	4 419 707	4 049 693
7	5 048 246	12 650 279	6 184 641	7 433 169	6 686 723
Jumlah/*Total*	**1 772 161**	**4 439 459**	**2 636 846**	**3 922 096**	**2 511 610**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.19

Pendidikan Tertinggi *Educational Attainment*[2)]	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[3)]				Jumlah/*Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	1 448 095	2 290 601	1 207 132	993 339	1 274 562
1	1 412 183	1 937 313	1 537 147	1 123 777	1 434 207
2	1 570 342	2 175 194	1 722 570	1 281 517	1 666 573
3	1 678 782	2 318 768	2 041 211	1 562 223	1 918 092
4	2 286 601	3 187 071	2 913 397	2 518 718	2 666 627
5	2 254 252	3 082 660	2 743 596	2 442 217	2 678 607
6	3 548 776	5 386 929	4 314 638	2 944 440	3 543 796
7	4 473 011	6 646 320	5 779 069	3 898 579	4 515 054
Jumlah/*Total*	**2 258 519**	**3 283 216**	**3 872 173**	**2 881 787**	**2 742 621**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
[1)] Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
[2)] 0/1. Tenaga Profesional, Teknisi dan yang Sejenis/*Professional, technical and related workers*
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/*Administrative and managerial workers*
3. Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis/*Clerical and related workers*
4. Tenaga Usaha Penjualan/*Sales workers*
5. Tenaga Usaha Jasa/*Services workers*
6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agricultural, forestry, hunting and fishermen workers*
7/8/9. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan dan Pekerja Kasar/*Production and related workers, transport equipment operators and aborers*
XX/00. Lainnya/*Others*

[3)] 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas and Water*
5. Bangunan/*Contruction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi/*Transportation, Storage and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/*Community, Social and Personal Services*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

Tabel / *Table* 3.2.20 **Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal[1)] Menurut Provinsi dan Kelompok Umur (rupiah), 2017**
Average of Net Income per Month of Informal Employee[1)] by Province and Age Group (rupiahs), 2017

Provinsi *Province*	Kelompok Umur/ *Age Group*			Jumlah/*Total*
	15-24	25-54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 148 978	1 556 850	1 340 103	1 482 653
Sumatera Utara	1 240 802	1 873 537	1 426 972	1 729 031
Sumatera Barat	1 238 966	1 697 361	1 392 546	1 587 266
Riau	1 316 051	1 840 849	1 606 341	1 748 981
Jambi	1 339 367	1 862 794	1 429 210	1 741 788
Sumatera Selatan	1 277 338	1 597 213	1 220 242	1 501 033
Bengkulu	1 151 839	1 577 903	1 283 905	1 488 897
Lampung	1 189 091	1 450 142	1 197 053	1 385 116
Kepulauan Bangka Belitung	1 376 538	2 067 100	1 597 991	1 916 933
Kepulauan Riau	1 729 675	2 428 259	2 101 607	2 353 517
DKI Jakarta	1 949 209	3 072 743	2 707 757	2 938 519
Jawa Barat	1 384 463	1 813 452	1 430 764	1 700 880
Jawa Tengah	1 287 040	1 447 159	1 086 482	1 344 460
DI Yogyakarta	996 339	1 523 790	1 038 027	1 360 341
Jawa Timur	1 283 799	1 488 266	1 144 549	1 382 869
Banten	1 418 462	2 097 866	1 651 132	1 968 941
Bali	1 280 659	1 929 740	1 120 246	1 692 777
Nusa Tenggara Barat	950 633	1 274 708	945 510	1 183 493
Nusa Tenggara Timur	806 556	1 037 742	776 400	961 152
Kalimantan Barat	1 371 301	1 674 328	1 256 776	1 567 073
Kalimantan Tengah	1 607 196	1 916 461	1 592 721	1 834 983
Kalimantan Selatan	1 308 676	1 772 131	1 586 476	1 698 264
Kalimantan Timur	1 620 675	2 741 362	1 914 737	2 537 865
Kalimantan Utara	1 418 205	2 036 038	1 596 189	1 904 485
Sulawesi Utara	1 601 810	1 992 943	1 942 390	1 951 174
Sulawesi Tengah	1 022 346	1 449 183	1 132 343	1 347 234
Sulawesi Selatan	1 844 386	1 834 597	1 418 305	1 754 784
Sulawesi Tenggara	1 321 579	1 499 166	1 204 786	1 429 797
Gorontalo	1 104 997	1 485 387	1 186 179	1 397 113
Sulawesi Barat	933 700	1 126 753	950 341	1 081 379
Maluku	1 749 359	1 660 145	1 379 439	1 613 708
Maluku Utara	1 351 927	1 702 700	1 511 873	1 642 826
Papua Barat	2 102 892	2 243 248	2 084 957	2 204 091
Papua	2 144 159	2 699 990	2 239 732	2 584 027
Indonesia	**1 321 314**	**1 711 889**	**1 312 099**	**1 596 008**

Catatan/*Note*:
1) Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.21 **Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal[1)] Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2017**
Average of Net Income per Month of Informal Employee[1)] by Province and Main Industry (rupiahs), 2017

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama/*Main Industry*[2)]			Jumlah/*Total*
	Pertanian/ *Agriculture*	Industri/ *Manufacture*	Jasa/*Services*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 322 572	1 431 146	1 696 630	1 482 653
Sumatera Utara	1 329 454	1 611 421	2 059 189	1 729 031
Sumatera Barat	1 264 070	1 534 329	1 973 469	1 587 266
Riau	1 573 844	1 897 581	1 946 138	1 748 981
Jambi	1 630 521	1 997 097	1 845 151	1 741 788
Sumatera Selatan	1 268 175	1 665 947	1 708 417	1 501 033
Bengkulu	1 235 630	1 571 703	1 809 326	1 488 897
Lampung	1 143 801	1 565 642	1 567 375	1 385 116
Kepulauan Bangka Belitung	1 657 157	1 962 585	2 272 416	1 916 933
Kepulauan Riau	1 649 358	2 557 337	2 570 100	2 353 517
DKI Jakarta	1 204 748	2 804 658	2 959 367	2 938 519
Jawa Barat	1 078 440	1 709 365	1 944 765	1 700 880
Jawa Tengah	957 770	1 439 494	1 497 946	1 344 460
DI Yogyakarta	814 633	1 314 855	1 595 961	1 360 341
Jawa Timur	992 186	1 584 448	1 595 961	1 382 869
Banten	1 053 987	2 109 766	2 321 494	1 968 941
Bali	957 114	1 521 130	2 245 328	1 692 777
Nusa Tenggara Barat	819 900	1 224 576	1 525 563	1 183 493
Nusa Tenggara Timur	721 291	873 385	1 373 662	961 152
Kalimantan Barat	1 203 777	1 920 339	2 099 214	1 567 073
Kalimantan Tengah	1 411 803	2 228 729	2 227 329	1 834 983
Kalimantan Selatan	1 315 592	1 763 050	1 956 836	1 698 264
Kalimantan Timur	1 818 547	2 178 747	3 038 603	2 537 865
Kalimantan Utara [1]	1 469 940	1 633 188	2 584 029	1 904 485
Sulawesi Utara	1 507 597	2 146 653	2 178 032	1 951 174
Sulawesi Tengah	1 136 482	1 428 039	1 674 407	1 347 234
Sulawesi Selatan	1 442 906	1 654 010	2 054 605	1 754 784
Sulawesi Tenggara	1 110 001	1 365 029	1 743 040	1 429 797
Gorontalo	1 189 545	1 347 923	1 613 532	1 397 113
Sulawesi Barat	970 836	1 067 584	1 266 827	1 081 379
Maluku	1 249 255	1 609 378	2 011 502	1 613 708
Maluku Utara	1 307 293	1 614 885	2 178 970	1 642 826
Papua Barat	1 450 341	2 169 843	2 725 134	2 204 091
Papua	1 955 168	2 303 385	3 597 999	2 584 027
Indonesia	**1 158 801**	**1 602 104**	**1 899 562**	**1 596 008**

Catatan/*Note*:
1) Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*
2) Pertanian: Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture: Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisherie*
Industri: Pertambangan dan Penggalian, Industri, Listrik, Gas, dan Air Minum, Konstruksi/*Manufacture: Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, Water, and Construction.*
Jasa: Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi, Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/*Services: Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotels, Transportation, Warehousing, and Communi cation, Financing, Insurance, Real Estate, Business Services, and Public Service*

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August Nasional Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.22 / *Table* 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal[1)] Menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2017
Average of Net Income per Month of Informal Employee[1)] by Province and Educational Attainmen (rupiahs), 2017

Provinsi *Province*	Pendidikan Tertinggi/*Educational Attainment*				Jumlah/ *Total*
	Tidak pernah sekolah/ Belum tamat SD/*No Schooling/ Didn't/Not Yet Completed Primary School*	SD/ *Primary School*	SMP/ *Junior High School*	SMA ke atas/ *Senior High School and above*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 119 769	1 417 700	1 464 663	1 723 731	1 482 653
Sumatera Utara	1 246 531	1 419 680	1 601 136	2 187 534	1 729 031
Sumatera Barat	1 177 167	1 499 493	1 539 479	2 013 420	1 587 266
Riau	1 302 070	1 667 162	1 775 171	2 074 993	1 748 981
Jambi	1 364 069	1 664 239	1 829 047	2 076 702	1 741 788
Sumatera Selatan	1 180 968	1 396 760	1 484 264	1 922 959	1 501 033
Bengkulu	1 070 368	1 451 769	1 418 356	1 872 403	1 488 897
Lampung	1 159 862	1 335 233	1 416 022	1 595 149	1 385 116
Kepulauan Bangka Belitung	1 720 503	1 845 018	2 152 137	2 126 598	1 916 933
Kepulauan Riau	1 613 492	2 298 378	2 152 527	2 895 959	2 353 517
DKI Jakarta	2 115 774	2 479 890	2 673 288	3 459 620	2 938 519
Jawa Barat	1 389 581	1 492 464	1 798 439	2 377 907	1 700 880
Jawa Tengah	1 034 777	1 306 317	1 436 804	1 741 790	1 344 460
DI Yogyakarta	885 882	1 141 090	1 328 826	1 765 788	1 360 341
Jawa Timur	1 005 159	1 296 226	1 525 792	1 859 835	1 382 869
Banten	1 407 721	1 604 220	2 028 021	3 240 788	1 968 941
Bali	1 034 649	1 471 107	1 591 980	2 565 212	1 692 777
Nusa Tenggara Barat	1 012 751	1 156 160	1 241 820	1 517 717	1 183 493
Nusa Tenggara Timur	797 995	838 095	1 059 068	1 410 649	961 152
Kalimantan Barat	1 242 775	1 417 618	1 655 032	2 154 042	1 567 073
Kalimantan Tengah	1 420 792	1 734 639	1 963 393	2 273 729	1 834 983
Kalimantan Selatan	1 331 693	1 555 246	1 848 164	2 185 510	1 698 264
Kalimantan Timur	1 782 155	1 927 075	2 297 631	3 627 408	2 537 865
Kalimantan Utara	1 379 766	1 734 351	1 693 500	2 736 707	1 904 485
Sulawesi Utara	1 671 073	1 774 315	1 869 719	2 327 678	1 951 174
Sulawesi Tengah	1 075 763	1 230 350	1 466 382	1 708 981	1 347 234
Sulawesi Selatan	1 334 171	1 587 703	1 786 748	2 401 245	1 754 784
Sulawesi Tenggara	1 057 093	1 328 594	1 471 883	1 809 937	1 429 797
Gorontalo	1 238 192	1 303 615	1 334 083	2 035 167	1 397 113
Sulawesi Barat	929 946	1 139 978	1 074 031	1 222 696	1 081 379
Maluku	1 200 414	1 359 068	1 589 330	1 941 506	1 613 708
Maluku Utara	1 452 629	1 448 372	1 841 060	1 814 300	1 642 826
Papua Barat	1 670 468	1 832 223	2 585 682	2 497 357	2 204 091
Papua	1 837 467	2 225 678	2 827 725	3 467 354	2 584 027
Indonesia	**1 192 220**	**1 431 100**	**1 651 012**	**2 172 064**	**1 596 008**

Catatan/*Note*:
[1)] Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, Based on August Nasional Labor Force Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.23 / *Table* 3.2.23 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi (rupiah), 2015-2017
Provincial Minimum Wages per Month by Province (rupiahs), 2015-2017

Provinsi *Province*	Upah Minimum Provinsi (UMP)/*Provincial Minimum Wages*		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 900 000	2 118 500	2 500 000
Sumatera Utara	1 625 000	1 811 875	1 961 355
Sumatera Barat	1 615 000	1 800 725	1 949 285
Riau	1 878 000	2 093 970	2 266 723
Jambi	1 710 000	1 906 650	2 063 949
Sumatera Selatan	1 974 346	2 206 000	2 388 000
Bengkulu	1 500 000	1 605 000	1 737 413
Lampung	1 581 000	1 763 000	1 908 448
Kepulauan Bangka Belitung	2 100 000	2 341 500	2 534 674
Kepulauan Riau	1 954 000	2 178 710	2 358 454
DKI Jakarta	2 700 000	3 100 000	3 355 750
Jawa Barat	1 000 000	1 312 355	1 420 624
Jawa Tengah	910 000	– [1]	1 367 000
DI Yogyakarta	988 500	– [1]	1 337 645
Jawa Timur	1 000 000	– [1]	1 388 000
Banten	1 600 000	1 784 000	1 931 180
Bali	1 621 172	1 807 600	1 956 727
Nusa Tenggara Barat	1 330 000	1 482 950	1 631 245
Nusa Tenggara Timur	1 250 000	1 425 000	1 525 000
Kalimantan Barat	1 560 000	1 739 400	1 882 900
Kalimantan Tengah	1 896 367	2 057 558	2 227 307
Kalimantan Selatan	1 870 000	2 085 050	2 258 000
Kalimantan Timur	2 026 126	2 161 253	2 339 556
Kalimantan Utara	2 026 126	2 175 340	2 354 800
Sulawesi Utara	2 150 000	2 400 000	2 598 000
Sulawesi Tengah	1 500 000	1 670 000	1 807 775
Sulawesi Selatan	2 000 000	2 250 000	2 435 625
Sulawesi Tenggara	1 652 000	1 850 000	2 002 625
Gorontalo	1 600 000	1 875 000	2 030 000
Sulawesi Barat	1 655 500	1 864 000	2 017 780
Maluku	1 650 000	1 775 000	1 925 000
Maluku Utara	1 577 617	1 681 266	1 975 152
Papua Barat	2 015 000	2 237 000	2 421 500
Papua	2 193 000	2 435 000	2 663 647
Indonesia	**1 790 342**	**1 997 819**	**2 142 855**

Catatan/*Note*:

[1] Provinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur tidak menetapkan UMP tahun 2016/*Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur do not set the provincial minimum wages in 2016*

Sumber/*Source*: Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi/*Ministry of Manpower and Transmigration*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

INDEKS KEBAHAGIAAN
Metode Baru Tahun 2017
Happiness Index New Method of 2017

70,69

Indeks Kebahagiaan 2017 yang dihitung menggunakan metode 2014
2017 Happiness Index was calculated by the 2014 method

NAIK SEBESAR */Increased by*
1,23

72,23

Indeks Dimensi Makna Hidup
Meaning of Life Dimension Index

- **Kemandirian** *Independence*
- **Pengembangan Diri** *Self Development*
- **Tujuan Hidup** *Purpose of Life*
- **Penguasaan Lingkungan** *Environmental Mastery*
- **Penerimaan Diri** *Self Acceptance*
- **Hubungan Positif dengan Orang Lain** *Positive Relationship with Others*

68,59

Indeks Dimensi Perasaan
Feeling Dimension Index

- **Perasaan Tidak Khawatir/Cemas** *Unworried Feeling*
- **Perasaan Senang** *Happy Feeling*
- **Perasaan Tidak Tertekan** *No-Presssure Feeling*

76,16

Indeks Dimensi Kepuasan Hidup
Subdimensi Sosial
Life Satisfaction Index-Social Subdimension

- **Ketersediaan Waktu Luang** *Leisure Time*
- **Keharmonisan Keluarga** *Family Harmony*
- **Hubungan Sosial** *Social Relationship*
- **Keadaan Lingkungan** *Environment Condition*
- **Kondisi Keamanan** *Safety Condition*

65,98

Indeks Dimensi Kepuasan Hidup
Subdimensi Personal
Life Satisfaction Index-Personal Subdimension

- **Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama** *Main Occupation*
- **Pendidikan dan Ketrampilan** *Education and Skills*
- **Kondiris Rumah dan Fasilitas Rumah** *Housing Condition and Facilities*
- **Kesehatan** *Health*
- **Pendapatan Rumah Tangga** *Household Income*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) tahun 2017
BPS-Statistics Indonesia, 2017 Happiness Survey

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

   a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** *is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

2. ***Attending school*** *is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

3. ***Not attending school anymore*** *is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*

4. ***Completed particular level of education*** *is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. ***Able to read and write*** *is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. ***The Education System in Indonesia*** *consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*

7. ***The Formal Education Level*** *consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

   a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*

https://www.bps.go.id

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

8. **Penolong persalinan** adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

9. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum.
Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.
Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

10. **Dukun** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.

8. **Birth attendant** *is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. ***Doctors who help a delivery process*** *including obstetricians and general practitioners.*
The obstetrician *is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.*
General practitioners *are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.*

10. ***Traditional birth attendance*** *is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.*

11. ***Hospital*** *is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

General Hospital *is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.*

https://www.bps.go.id

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Special Hospital *is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.*

12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
    Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

12. ***Maternity Hospital*** *is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
    Maternity House *is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

13. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. ***Polyclinic*** *is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

14. **Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. ***Public Health Center*** *is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

15. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

15. ***Pharmacy*** *is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

16. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. ***Immunization*** *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.*

https://www.bps.go.id

17. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

17. ***Health complaint*** *is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.*

18. **Tidak ada biaya transpor** adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

18. ***No budget*** *is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.*

19. **Waktu tunggu pelayanan lama** adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

19. ***Long waiting time for health services*** *is waiting time for havily health services for over 60 minutes.*

20. **Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).

20. ***Self treatment*** *is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).*

21. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

21. ***Cummulative AIDS case*** *is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

22. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

22. ***Health insurance*** *is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.*

23. **BPJS Kesehatan** adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

23. ***BPJS Health*** *is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government.*

24. **BPJS Ketenagakerjaan** adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pekerja seperti jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian yang layak yang diberikan kepada setiap pekerja yang telah membayar iuran.

24. ***BPJS Employment*** *is a part of the national social security system which aims to meet the needs of workers such as accident insurance, old age insurance, pensions, and death benefits are decent given to every worker who has paid dues.*

25. **Askes/Asabri** adalah jaminan pemeliharaan kesehatan bagi PNS/TNI/Polri yang ditandai dengan memiliki kartu kepesertaan yang dikelola PT Askes (Persero) atau PT Asabri.

25. ***Askes/Asabri*** *is a health care insurance for civil/military/police are characterized by having a membership card which is managed by PT Askes (Persero) or PT Asabri.*

https://www.bps.go.id

26. **Jamkesmas** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

26. ***Jamkesmas*** *is social assistance programs for health care for the poor that aims to improve access and quality of health services to all the poor to achieve an optimal degree of public health effectively and efficiently.*

27. **Jamkesda** adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

27. ***Jamkesda*** *is social assistance programs for health care provided by local government to the people.*

28. **Berobat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

28. ***Outpatient*** *are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.*

29. **Merokok** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.

29. ***Smoke*** *is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.*

30. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

30. ***Floor area*** *is the total area which is occupied and utilized daily.*

31. **Air ledeng** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.

31. ***Pipe water*** *is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

32. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

32. ***Protected wells*** *is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

33. **Sumber penerangan** merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.

33. ***Source of lighting*** *is the main source of lighting used by households if it has more than one source.*

34. **Fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.

34. ***Type of toilet facility*** *is the availability of latrine/toilet used by the household.*

https://www.bps.go.id

35. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

35. ***Own ownership property status*** *is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

36. **Fasilitas sanitasi layak** didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, *septic tank,* atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

36. ***An improved sanitation facility*** *is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org)*

37. **Sumber air minum layak** didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai, danau, waduk, atau saluran irigasi.

    "Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan higiene rumah tangga dan memasak". (Sumber: mdgs.un.org)

37. ***An improved drinking water source*** *is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/ standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.*

    "Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes". (Source: mdgs.un.org)

38. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

38. ***Reported crime incidence*** *includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

https://www.bps.go.id

39. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

40. **Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}}{\text{Jumlah penduduk tahun t}} \times 100.000$$

Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

41. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

42. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

39. ***Crime total*** *refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

40. ***Crime rate***

$$= \frac{\textit{Number of criminal cases year t}}{\textit{Total population year t}} \times 100,000$$

Crime rate *indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

41. ***Crime clock***

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\textit{Number of criminal cases year t}} \times (\textit{second})$$

Crime clock *indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

42. ***Crime clearance rate***

$$= \frac{\textit{Number of cleared criminal cases}}{\textit{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearence rate *refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

https://www.bps.go.id

43. **Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) 2017** adalah indikator komposit yang datanya diperoleh dari Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK) yang dilakukan oleh BPS. SPAK 2017 merupakan survei dengan pendekatan rumah tangga dilaksanakan Maret 2017 di 33 provinsi yang terdiri dari 170 kabupaten/ kota (49 kota dan 121 kabupaten) dengan sampel 10.000 rumah tangga. Analisis mengenai perilaku anti korupsi dalam survei ini hanya untuk representasi level nasional.

44. IPAK disusun berdasarkan dua dimensi utama yakni pertama unsur persepsi yang berupa pendapat/ penilaian terhadap kebiasaan perilaku koruptif di masyarakat, dan kedua adalah pengalaman (pengalaman perilaku koruptif)

45. **Bencana alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor, sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

46. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

47. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

48 . **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

49. **Rusak berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

50. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.

51. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

43. ***Anti-Corruption Behavior Index 2017 (ACBI)*** *is a composite indicator which the data is obtained from Anti-Corruption Behavior Survey (ACBS) which was conducted by BPS. The ACBS 2017 is a survey with employed household approach and was held during March 2017 in 33 provinces, 170 districts/cities (49 cities and 121 districts) with 10,000 sample of households. The analysis of anti-corruption behavior in this survey is only for national level representation*

44. *ACBI structured based on two main dimension. First, the perception dimension in the form of opinions/judgments on the habits related corrupt behavior in society, and the second is experience (experience of corruptive behavior).*

45. ***Natural disaster*** *is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors, such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide, so it can lead to result in loss of material and non-material.*

46. ***Fatality*** *is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

47. ***Missing person*** *is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

48. ***Casualty*** *is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

49. ***Severely damaged*** *is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

50. ***Damaged*** *is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

51. ***Lightly damaged*** *is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

https://www.bps.go.id

52. **Indeks Kebahagiaan** adalah ukuran tingkat kebahagiaan penduduk, menggambarkan indikator kesejahteraan subyektif terkait beberapa aspek kehidupan yang dianggap esensial dan bermakna bagi penduduk, serta digunakan untuk melengkapi indikator obyektif.

53. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan sebagai ukuran tingkat kebahagiaan penduduk merupakan indeks komposit tertimbang yang mencakup sepuluh indikator kepuasan penduduk, yaitu: 1) kesehatan, 2) pendidikan, 3) keharmonisan keluarga, 4) ketersediaan waktu luang, 5) hubungan sosial, 6) keadaan lingkungan, 7) kondisi keamanan, 8) pekerjaan, 9) pendapatan rumah tangga, 10) kondisi rumah dan aset.

54. Pada tahun 2017, terdapat penambahan dimensi dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup. Sementara pada tahun 2017, Indeks Kebahagiaan menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup, Dimensi Perasaan, dan Dimensi Makna Hidup. Perubahan lainnya pada tahun 2017, Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi dua subdimensi, yaitu: Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial.

55. Dimensi Kepuasan Hidup:

    a. Subdimensi Kepuasan Hidup Personal diukur menggunakan lima indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.

    b. Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial diukur dari lima indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan.

56. Dimensi Perasaan diukur menggunakan tiga indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan.

57. Dimensi Makna Hidup mencakup enam indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.

52. ***Happiness Index*** *is a measure of happiness level of the population, describes subjective well-being indicators related to some aspects of life that are considered essential and meaningful for the population, as well as is used to complete the objective indicators.*

53. *In 2014, Happiness Index as a measure of happiness population was a weighted composite index that includes ten indicators of life-satisfaction: 1) health, 2) education, 3) family harmony, 4) leasure time, 5) social relationship, 6) environmental condition, 7) safety condition, 8) job, 9) household income, 10) housing and assets.*

54. *In 2017, there has been an increase in index dimension compared to 2014. In 2014, Happiness Index used only Life Satisfaction Dimension. While in 2017, Happiness Index used Life Satisfaction Dimension, Affects Dimension, and Eudaimonia Dimension. Another change in 2017, Life Satisfaction Dimension was divided into two subdimensions, namely: Personal Life Satisfaction Subdimension and Social Life Satisfaction Subdimension.*

55. *Life Satisfaction Dimension:*

    a. *Personal Life Satisfaction Subdimension is measured by five indicators: Education and Skills, Job/ Business/Main Activities, Household Income, Health, House and House Facilities.*

    b. *Social Life Satisfaction Subdimension is measured by five indicators: Family Harmony, Leisure Time, Social Relationship, Environmental Condition, and Safety Condition.*

56. *Affect Dimension is measured by three indicators: Happy, Not Worried, and Not Depressed .*

57. *Eudaimonia Dimension includes six indicators: Self Acceptance, Purpose in Life, Positive Relation with Others, Personal Growth, Environmental Mastery, and Autonomy.*

https://www.bps.go.id

58. Estimasi tingkat kebahagiaan tahun 2014 untuk level provinsi dan nasional, dihitung berdasarkan data Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) BPS tahun 2014. Sementara itu, Estimasi tingkat kebahagiaan tahun 2017 untuk level provinsi dan nasional, dihitung berdasarkan data Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) BPS tahun 2017.

58. Estimation of 2014 happiness level at province and national level was based on Happiness Survey, conducted by BPS-Statistics Indonesia in 2014. Meanwhile, estimation of 2017 happiness level at province and national level was based on Happiness Survey, conducted by BPS-Statistics Indonesia in 2017.

59. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

59. BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

60. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

60. BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.

61. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

61. The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.

62. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

62. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.

https://www.bps.go.id

63. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

63. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

64. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

64. ***A person whose expenditure per capita per month** is below the poverty line is considered to be poor.*

65. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

65. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. T**he Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

66. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

66. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

67. Ukuran Kemiskinan
    a. ***Head Count Index*** (HCI-P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
    b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*-P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

67. *Poverty Measures*
    a. ***Head Count Index** (HCI-P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0.*
    b. ***Poverty Gap Index-P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between*

https://www.bps.go.id

Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*-P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z - y_i}{z}\right]^a$$

dengan:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P_1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P_2).

68. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

69. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak

average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. ***Poverty Severity Index-P2*** *describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z - y_i}{z}\right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = *Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),* $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P_0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P_1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P_2.

68. ***The Human Development Index (HDI)*** *is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

69. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined*

http://www.bps.go.id

pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

70. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM=(I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran})^{1/3}$$

70. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:

$$HDI=(I_{health} \times I_{education} \times I_{income})^{1/3}$$

https://www.bps.go.id

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel / *Table* 4.1.1 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2016 dan 2017**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2016 and 2017

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan *Urban*		Perdesaan *Rural*		Perkotaan+Perdesaan *Urban+Rural*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,98	99,99	99,61	99,63	99,80	99,82
20–24	99,87	99,83	99,11	99,07	99,53	99,50
25–29	99,76	99,90	98,53	99,04	99,18	99,51
30–34	99,71	99,75	98,00	98,37	98,91	99,13
35–39	99,74	99,57	97,64	97,46	98,76	98,61
40–44	99,08	99,06	96,13	95,92	97,65	97,60
45–49	98,79	98,90	95,29	95,43	97,12	97,29
50+	91,12	91,46	80,14	80,46	85,56	86,08
Jumlah/*Total*	**97,53**	**97,57**	**93,03**	**93,11**	**95,38**	**95,50**
15–24	**99,92**	**99,91**	**99,37**	**99,36**	**99,67**	**99,66**
15–44	**99,71**	**99,70**	**98,21**	**98,30**	**99,00**	**99,06**
15+	**97,53**	**97,57**	**93,03**	**93,11**	**95,38**	**95,50**
45+	**93,17**	**93,41**	**83,87**	**84,11**	**88,53**	**88,92**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 4
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.2 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah[1], 2017**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation[1], 2017

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan/*Urban*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5–9	32,19	67,75	0,06
10–14	0,13	99,32	0,54
15–19	0,31	74,57	25,12
20–24	0,37	26,91	72,71
25–29	0,52	4,57	94,91
30–34	0,53	1,86	97,61
35–39	0,68	1,17	98,15
40–44	1,00	0,89	98,10
45+	6,96	0,10	92,94
Jumlah/*Total*	**5,36**	**26,01**	**68,63**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Golongan Umur *Age Group*	Perdesaan/*Rural*			Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5–9	30,82	69,10	0,07	31,52	68,41	0,07
10–14	0,55	98,24	1,21	0,34	98,79	0,87
15–19	1,05	65,74	33,21	0,66	70,42	28,92
20–24	1,23	14,52	84,24	0,75	21,53	77,72
25–29	1,73	1,40	96,87	1,06	3,15	95,79
30–34	2,02	0,59	97,39	1,20	1,29	97,51
35–39	2,92	0,39	96,69	1,70	0,81	97,49
40–44	3,49	0,20	96,31	2,16	0,57	97,27
45+	15,07	0,04	84,90	10,87	0,07	89,05
Jumlah/*Total*	**8,69**	**24,88**	**66,42**	**6,93**	**25,48**	**67,59**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.3 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah[1], 2015–2017**
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation[1], 2015–2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2015		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki–Laki/*Male*			
7–12	0,79	99,02	0,18
13–15	0,75	94,11	5,13
16–18	0,88	69,39	29,73
19–24	0,96	21,57	77,47
7–24	**0,85**	**70,35**	**28,80**
Perempuan/*Female*			
7–12	0,68	99,15	0,16
13–15	0,84	95,35	3,81
16–18	0,76	71,94	27,30
19–24	1,00	24,35	74,64
7–24	**0,82**	**71,51**	**27,67**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*			
7–12	0,74	99,09	0,17
13–15	0,80	94,72	4,48
16–18	0,82	70,61	28,56
19–24	0,98	22,95	76,07
7–24	**0,84**	**70,91**	**28,25**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2016			2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/*Male*						
7–12	0,77	99,05	0,18	0,76	99,05	0,19
13–15	0,77	93,82	5,41	0,53	94,37	5,09
16–18	0,79	69,62	29,59	0,72	70,86	28,42
19–24	0,73	23,64	75,63	0,73	24,20	75,07
7–24	**0,76**	**70,71**	**28,53**	**0,70**	**70,38**	**28,92**
Perempuan/*Female*						
7–12	0,73	99,12	0,14	0,60	99,23	0,17
13–15	0,56	95,98	3,47	0,52	95,83	3,65
16–18	0,77	72,11	27,12	0,55	72,00	27,45
19–24	0,81	24,23	74,95	0,77	25,35	73,87
7–24	**0,73**	**71,55**	**27,72**	**0,63**	**70,94**	**28,43**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*						
7–12	0,75	99,09	0,16	0,68	99,14	0,18
13–15	0,66	94,88	4,46	0,53	95,08	4,39
16–18	0,78	70,83	28,38	0,64	71,42	27,94
19–24	0,77	23,93	75,30	0,75	24,77	74,48
7–24	**0,75**	**71,12**	**28,13**	**0,67**	**70,65**	**28,68**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2014/2015–2016/2017**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2014/2015–2016/2017

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 983	2 184	2 288
Sumatera Utara	2 254	2 309	2 429
Sumatera Barat	2 068	2 357	2 338
Riau	1 759	2 070	2 149
Jambi	1 005	1 189	1 220
Sumatera Selatan	1 589	1 761	1 828
Bengkulu	894	948	968
Lampung	2 603	2 701	2 827
Kepulauan Bangka Belitung	346	346	348
Kepulauan Riau	496	596	621
DKI Jakarta	1 477	2 295	2 468
Jawa Barat	7 420	8 119	8 445
Jawa Tengah	13 564	14 090	14 013
DI Yogyakarta	2 121	2 136	2 138
Jawa Timur	16 724	18 163	18 154
Banten	1 784	2 023	2 109
Bali	1 448	1 593	1 568
Nusa Tenggara Barat	1 523	1 658	1 698
Nusa Tenggara Timur	1 256	1 174	1 510
Kalimantan Barat	699	731	733
Kalimantan Tengah	1 471	1 490	1 670
Kalimantan Selatan	2 385	2 365	2 404
Kalimantan Timur	1 337	1 253	1 315
Kalimantan Utara	176	169	163
Sulawesi Utara	1 509	1 110	1 593
Sulawesi Tengah	1 377	1 799	1 964
Sulawesi Selatan	3 853	3 954	4 020
Sulawesi Tenggara	1 476	1 719	1 782
Gorontalo	761	755	764
Sulawesi Barat	591	676	762
Maluku	322	465	610
Maluku Utara	373	484	539
Papua Barat	267	324	352
Papua	457	493	591
Indonesia	**79 368**	**85 499**	**88 381**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017[1]	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	8 674	8 350	11 005	99 314	105 201	112 165
Sumatera Utara	6 543	5 742	8 955	183 989	193 472	199 660
Sumatera Barat	6 689	6 957	7 639	84 712	90 097	93 739
Riau	4 289	6 647	8 641	100 838	105 282	107 764
Jambi	3 642	3 238	4 373	39 787	42 633	45 138
Sumatera Selatan	6 234	6 434	7 957	74 811	79 323	80 711
Bengkulu	2 963	3 234	3 611	35 472	38 476	39 003
Lampung	10 473	9 124	11 319	115 725	121 861	124 457
Kepulauan Bangka Belitung	1 781	1 691	1 952	29 794	32 149	32 609
Kepulauan Riau	2 092	2 221	2 924	44 344	46 337	47 517
DKI Jakarta	6 362	8 154	9 652	126 538	127 756	132 602
Jawa Barat	28 177	29 367	34 380	403 107	406 495	416 246
Jawa Tengah	44 517	44 473	47 588	689 884	695 733	712 116
DI Yogyakarta	6 471	8 020	9 243	96 927	97 802	98 538
Jawa Timur	59 729	64 169	68 806	927 849	938 293	947 638
Banten	6 270	7 841	9 619	170 092	173 453	179 784
Bali	5 720	5 314	6 081	82 195	86 185	87 370
Nusa Tenggara Barat	7 183	6 765	7 700	112 002	115 762	118 456
Nusa Tenggara Timur	2 472	2 389	3 862	80 582	86 556	87 670
Kalimantan Barat	2 859	2 791	3 210	52 549	56 402	59 465
Kalimantan Tengah	5 131	3 970	5 523	57 891	62 269	65 705
Kalimantan Selatan	9 168	10 443	10 204	96 457	102 378	104 999
Kalimantan Timur	6 095	4 048	5 717	50 605	54 308	55 703
Kalimantan Utara	874	629	880	12 640	13 640	13 729
Sulawesi Utara	2 023	1 132	2 718	65 254	69 912	71 383
Sulawesi Tengah	4 577	4 246	6 268	81 418	86 762	88 479
Sulawesi Selatan	13 875	12 657	14 085	210 998	219 983	224 106
Sulawesi Tenggara	5 273	4 848	5 552	90 741	94 497	101 761
Gorontalo	1 785	1 829	2 064	28 726	30 597	30 867
Sulawesi Barat	1 816	1 131	2 221	20 678	22 312	22 602
Maluku	756	571	1 248	20 914	22 568	22 973
Maluku Utara	1 069	1 045	1 334	21 467	23 165	24 105
Papua Barat	813	474	756	12 901	13 821	14 230
Papua	1 190	1 192	2 015	37 024	39 952	42 519
Indonesia	**277 585**	**281 136**	**329 102**	**4 358 225**	**4 495 432**	**4 605 809**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.5 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2014/2015–2016/2017**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2014/2015–2016/2017

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 392	3 400	3 422
Sumatera Utara	9 490	9 528	9 557
Sumatera Barat	4 115	4 120	4 139
Riau	3 568	3 583	3 605
Jambi	2 414	2 433	2 442
Sumatera Selatan	4 609	4 629	4 646
Bengkulu	1 351	1 355	1 364
Lampung	4 606	4 629	4 641
Kepulauan Bangka Belitung	789	799	802
Kepulauan Riau	880	889	904
DKI Jakarta	2 770	2 648	2 522
Jawa Barat	19 817	19 848	19 793
Jawa Tengah	19 144	19 087	19 040
DI Yogyakarta	1 848	1 840	1 842
Jawa Timur	19 428	19 362	19 315
Banten	4 523	4 522	4 535
Bali	2 434	2 439	2 442
Nusa Tenggara Barat	3 139	3 143	3 156
Nusa Tenggara Timur	4 921	4 951	4 998
Kalimantan Barat	4 308	4 341	4 349
Kalimantan Tengah	2 590	2 600	2 606
Kalimantan Selatan	2 899	2 900	2 901
Kalimantan Timur	1 826	1 834	1 838
Kalimantan Utara	451	452	460
Sulawesi Utara	2 214	2 209	2 219
Sulawesi Tengah	2 835	2 849	2 869
Sulawesi Selatan	6 348	6 357	6 384
Sulawesi Tenggara	2 268	2 287	2 298
Gorontalo	928	927	931
Sulawesi Barat	1 306	1 311	1 311
Maluku	1 731	1 729	1 725
Maluku Utara	1 272	1 274	1 245
Papua Barat	976	977	966
Papua	2 323	2 284	2 236
Indonesia	**147 513**	**147 536**	**147 503**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017[1]	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	49 439	49 009	47 761	484 913	482 493	483 896
Sumatera Utara	112 319	110 126	105 729	1 790 466	1 780 003	1 757 716
Sumatera Barat	46 681	45 241	44 121	657 150	654 687	648 211
Riau	50 998	50 714	49 710	794 825	803 489	799 928
Jambi	27 942	27 799	27 133	398 456	395 806	390 863
Sumatera Selatan	60 671	59 737	58 366	941 957	944 172	937 515
Bengkulu	16 010	15 664	14 858	221 130	220 771	218 662
Lampung	57 319	56 212	54 904	846 315	845 662	846 401
Kepulauan Bangka Belitung	9 002	8 901	8 530	158 230	159 462	158 669
Kepulauan Riau	12 746	12 754	12 436	214 003	221 910	224 643
DKI Jakarta	41 285	39 423	35 977	838 426	822 420	815 318
Jawa Barat	227 876	223 715	213 794	4 611 703	4 560 218	4 516 574
Jawa Tengah	207 892	190 789	182 934	2 941 627	2 908 119	2 878 870
DI Yogyakarta	22 839	20 809	20 005	289 832	291 647	292 590
Jawa Timur	223 416	214 836	205 931	2 963 790	2 910 051	2 864 696
Banten	59 811	58 956	56 396	1 211 609	1 206 719	1 198 472
Bali	26 684	26 401	25 609	410 396	405 508	402 553
Nusa Tenggara Barat	40 590	40 324	39 353	518 881	514 051	512 297
Nusa Tenggara Timur	53 923	53 211	51 544	831 899	816 018	799 332
Kalimantan Barat	40 644	39 932	38 554	616 996	610 168	601 076
Kalimantan Tengah	25 144	24 832	24 200	295 945	294 057	289 686
Kalimantan Selatan	31 047	30 804	29 915	386 557	385 350	381 950
Kalimantan Timur	25 382	25 061	24 447	409 120	413 925	413 209
Kalimantan Utara	5 641	5 656	5 545	77 694	78 064	79 089
Sulawesi Utara	19 406	19 146	18 214	269 015	258 824	250 976
Sulawesi Tengah	28 025	27 892	26 771	375 072	364 869	355 151
Sulawesi Selatan	73 530	72 490	69 997	997 473	970 423	948 609
Sulawesi Tenggara	24 455	24 383	23 524	342 647	337 018	330 949
Gorontalo	8 852	8 739	8 343	138 523	134 344	128 947
Sulawesi Barat	13 098	13 275	12 971	173 941	168 986	164 992
Maluku	17 768	17 368	16 775	235 170	230 905	228 846
Maluku Utara	10 771	10 563	9 840	166 128	161 875	155 628
Papua Barat	7 254	7 213	6 832	131 129	130 976	133 002
Papua	16 889	16 102	15 108	391 123	402 063	408 762
Indonesia	**1 695 349**	**1 648 077**	**1 586 127**	**26 132 141**	**25 885 053**	**25 618 078**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2014/2015–2016/2017**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2014/2015–2016/2017

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	591	594	595
Sumatera Utara	852	867	909
Sumatera Barat	137	137	142
Riau	403	414	433
Jambi	277	281	282
Sumatera Selatan	487	499	509
Bengkulu	131	132	134
Lampung	758	764	781
Kepulauan Bangka Belitung	31	31	31
Kepulauan Riau	60	63	63
DKI Jakarta	469	464	470
Jawa Barat	3 810	3 851	3 923
Jawa Tengah	3 973	4 026	4 049
DI Yogyakarta	167	169	176
Jawa Timur	7 130	7 130	7 245
Banten	1 003	1 028	1 036
Bali	68	70	72
Nusa Tenggara Barat	804	816	825
Nusa Tenggara Timur	165	166	170
Kalimantan Barat	401	405	413
Kalimantan Tengah	277	272	278
Kalimantan Selatan	521	522	523
Kalimantan Timur	114	114	122
Kalimantan Utara	23	23	25
Sulawesi Utara	81	86	86
Sulawesi Tengah	202	200	203
Sulawesi Selatan	686	685	692
Sulawesi Tenggara	155	161	163
Gorontalo	94	94	94
Sulawesi Barat	157	156	160
Maluku	134	134	135
Maluku Utara	108	118	121
Papua Barat	46	46	47
Papua	38	42	44
Indonesia	**24 353**	**24 560**	**24 951**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	11 692	11 511	11 403	127 289	131 205	134 608
Sumatera Utara	9 656	9 580	9 568	144 860	152 259	160 986
Sumatera Barat	1 944	1 916	1 944	19 939	20 625	21 515
Riau	4 186	4 166	4 223	46 323	48 667	51 250
Jambi	3 221	3 206	3 162	28 453	30 256	31 456
Sumatera Selatan	5 884	5 441	5 381	76 739	80 884	83 322
Bengkulu	1 618	1 524	1 587	16 590	17 372	17 804
Lampung	8 968	8 493	8 262	102 585	106 053	109 254
Kepulauan Bangka Belitung	377	377	363	5 736	5 820	5 945
Kepulauan Riau	726	719	739	11 436	12 165	12 668
DKI Jakarta	6 289	6 009	5 964	105 976	111 294	116 923
Jawa Barat	38 853	38 304	37 600	638 724	652 614	664 596
Jawa Tengah	40 158	39 256	38 845	563 759	589 212	611 599
DI Yogyakarta	1 857	1 810	1 865	16 650	17 965	19 384
Jawa Timur	83 473	79 886	76 755	891 109	906 183	930 617
Banten	10 590	10 640	10 300	155 484	164 070	166 593
Bali	999	1 002	1 054	15 153	16 042	17 139
Nusa Tenggara Barat	11 200	10 692	10 406	93 400	94 980	97 821
Nusa Tenggara Timur	1 899	1 783	1 829	24 049	24 088	24 082
Kalimantan Barat	4 552	4 298	4 210	52 606	53 337	53 704
Kalimantan Tengah	3 160	2 916	2 950	36 957	37 101	37 796
Kalimantan Selatan	6 700	6 190	6 366	67 758	68 763	70 327
Kalimantan Timur	1 418	1 314	1 419	20 889	21 993	23 122
Kalimantan Utara	261	248	264	3 106	3 239	3 437
Sulawesi Utara	819	802	810	11 573	11 939	12 326
Sulawesi Tengah	2 166	1 965	1 946	22 070	22 536	22 938
Sulawesi Selatan	7 769	7 369	7 125	70 844	70 272	70 444
Sulawesi Tenggara	1 765	1 635	1 631	19 161	19 472	19 922
Gorontalo	968	895	868	11 546	11 472	11 545
Sulawesi Barat	1 937	1 763	1 639	15 701	15 573	15 855
Maluku	1 692	1 642	1 627	18 262	17 783	17 975
Maluku Utara	1 039	1 158	1 203	13 838	15 025	15 328
Papua Barat	453	436	451	6 485	6 935	7 290
Papua	522	514	516	7 978	8 681	9 414
Indonesia	**278 811**	**269 460**	**264 275**	**3 463 028**	**3 565 875**	**3 668 985**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.7 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2014/2015–2016/2017**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2014/2015–2016/2017

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 021	1 037	1 074
Sumatera Utara	2 392	2 420	2 451
Sumatera Barat	762	770	777
Riau	1 061	1 082	1 105
Jambi	628	627	643
Sumatera Selatan	1 239	1 247	1 277
Bengkulu	413	412	415
Lampung	1 274	1 292	1 314
Kepulauan Bangka Belitung	196	198	205
Kepulauan Riau	296	321	331
DKI Jakarta	1 066	1 066	1 091
Jawa Barat	4 616	4 744	4 878
Jawa Tengah	3 200	3 221	3 243
DI Yogyakarta	434	433	432
Jawa Timur	4 376	4 396	4 480
Banten	1 317	1 334	1 363
Bali	395	396	402
Nusa Tenggara Barat	826	831	857
Nusa Tenggara Timur	1 472	1 523	1 581
Kalimantan Barat	1 206	1 222	1 250
Kalimantan Tengah	766	783	796
Kalimantan Selatan	576	578	588
Kalimantan Timur	583	589	606
Kalimantan Utara	152	152	161
Sulawesi Utara	691	698	704
Sulawesi Tengah	788	799	812
Sulawesi Selatan	1 585	1 599	1 617
Sulawesi Tenggara	685	712	730
Gorontalo	318	318	324
Sulawesi Barat	320	331	338
Maluku	591	594	599
Maluku Utara	437	444	443
Papua Barat	258	267	280
Papua	578	587	596
Indonesia	**36 518**	**37 023**	**37 763**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017[1]	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	24 355	21 889	21 520	201 489	197 649	195 454
Sumatera Utara	51 925	41 740	39 965	649 018	654 138	665 139
Sumatera Barat	20 678	17 870	17 330	210 687	214 535	216 200
Riau	20 256	18 409	17 888	242 407	251 319	260 187
Jambi	11 549	10 077	9 953	121 401	123 288	126 563
Sumatera Selatan	28 412	23 500	23 094	341 351	347 335	355 251
Bengkulu	7 735	6 939	6 618	86 453	86 848	88 808
Lampung	27 751	21 356	20 755	318 545	316 299	318 457
Kepulauan Bangka Belitung	3 296	3 060	2 970	54 080	57 204	59 380
Kepulauan Riau	4 984	4 802	4 619	74 457	79 005	83 518
DKI Jakarta	23 899	19 098	17 490	379 008	370 160	369 313
Jawa Barat	105 863	84 929	81 603	1 771 321	1 790 762	1 801 954
Jawa Tengah	82 858	73 224	70 865	1 219 304	1 216 596	1 209 241
DI Yogyakarta	11 068	9 248	8 825	129 809	129 991	129 305
Jawa Timur	99 145	81 419	79 367	1 259 024	1 262 919	1 267 489
Banten	26 237	20 720	19 854	426 848	426 658	429 092
Bali	13 514	11 834	11 513	193 916	195 956	196 845
Nusa Tenggara Barat	19 623	16 940	16 790	178 236	180 202	181 961
Nusa Tenggara Timur	23 896	23 376	22 530	301 796	316 551	329 792
Kalimantan Barat	16 265	13 980	13 669	215 866	228 046	236 189
Kalimantan Tengah	9 715	8 549	8 371	100 266	105 119	108 204
Kalimantan Selatan	10 314	9 354	9 020	117 116	120 241	121 265
Kalimantan Timur	10 350	9 662	9 497	147 326	152 417	155 671
Kalimantan Utara	2 304	2 230	2 172	28 590	29 834	30 889
Sulawesi Utara	10 549	8 954	8 475	116 680	119 531	121 863
Sulawesi Tengah	11 479	9 990	9 614	124 396	128 020	131 342
Sulawesi Selatan	34 873	28 888	27 840	389 984	391 982	390 852
Sulawesi Tenggara	11 631	10 519	10 088	122 220	125 202	128 703
Gorontalo	4 439	3 959	3 819	48 334	49 186	50 644
Sulawesi Barat	5 099	4 488	4 387	58 733	61 266	63 243
Maluku	8 631	8 005	7 648	94 389	95 165	96 510
Maluku Utara	5 441	4 983	4 684	57 319	58 890	59 251
Papua Barat	3 476	3 283	3 184	41 766	43 449	46 581
Papua	7 832	7 125	6 764	108 512	114 514	120 260
Indonesia	**759 442**	**644 399**	**622 781**	**9 930 647**	**10 040 277**	**10 145 416**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2014/2015–2016/2017**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2014/2015–2016/2017

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	405	416	432
Sumatera Utara	989	987	1 024
Sumatera Barat	400	398	407
Riau	570	578	595
Jambi	367	379	379
Sumatera Selatan	436	444	455
Bengkulu	86	87	88
Lampung	666	674	689
Kepulauan Bangka Belitung	46	46	46
Kepulauan Riau	56	61	61
DKI Jakarta	244	243	241
Jawa Barat	2 660	2 744	2 833
Jawa Tengah	1 645	1 666	1 685
DI Yogyakarta	95	97	101
Jawa Timur	3 489	3 475	3 562
Banten	955	979	1 005
Bali	32	34	39
Nusa Tenggara Barat	791	799	818
Nusa Tenggara Timur	76	78	86
Kalimantan Barat	293	292	310
Kalimantan Tengah	145	151	156
Kalimantan Selatan	331	330	332
Kalimantan Timur	147	145	151
Kalimantan Utara	15	15	17
Sulawesi Utara	63	70	70
Sulawesi Tengah	277	275	279
Sulawesi Selatan	733	729	736
Sulawesi Tenggara	217	215	219
Gorontalo	69	69	69
Sulawesi Barat	151	154	154
Maluku	112	111	119
Maluku Utara	126	135	143
Papua Barat	26	29	31
Papua	28	29	31
Indonesia	**16 741**	**16 934**	**17 363**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	8 982	8 490	8 541	84 310	83 303	81 519
Sumatera Utara	16 591	14 025	13 530	191 213	193 855	202 127
Sumatera Barat	9 009	8 213	8 180	82 081	83 363	84 933
Riau	9 164	8 472	8 146	82 070	84 947	87 903
Jambi	5 820	5 564	5 314	54 557	55 751	56 135
Sumatera Selatan	7 993	6 775	6 562	72 923	75 244	77 176
Bengkulu	1 619	1 404	1 416	13 857	13 957	14 589
Lampung	11 851	9 617	9 183	107 450	105 605	102 728
Kepulauan Bangka Belitung	824	755	680	8 288	8 297	8 543
Kepulauan Riau	755	695	661	7 920	8 105	8 182
DKI Jakarta	5 027	4 480	4 306	65 281	65 669	65 041
Jawa Barat	48 179	43 800	41 956	639 025	642 701	636 485
Jawa Tengah	33 698	30 592	29 435	444 278	433 883	426 239
DI Yogyakarta	2 399	2 249	2 124	26 154	26 419	26 779
Jawa Timur	59 627	51 808	49 695	589 572	581 237	579 017
Banten	16 694	14 990	13 864	185 027	183 782	181 153
Bali	616	541	547	6 385	6 809	7 463
Nusa Tenggara Barat	16 716	14 382	13 636	105 336	104 168	106 059
Nusa Tenggara Timur	1 177	1 108	1 197	11 771	12 263	12 704
Kalimantan Barat	3 804	3 260	3 221	36 617	37 634	39 170
Kalimantan Tengah	2 220	1 936	1 958	23 942	24 385	24 807
Kalimantan Selatan	5 930	5 477	5 369	66 964	67 472	68 210
Kalimantan Timur	2 301	1 986	1 941	25 491	26 031	26 888
Kalimantan Utara	241	200	200	2 099	2 228	2 236
Sulawesi Utara	875	887	842	9 359	10 223	10 672
Sulawesi Tengah	4 169	3 764	3 586	35 095	35 839	37 353
Sulawesi Selatan	12 165	10 343	9 954	91 717	93 408	96 047
Sulawesi Tenggara	3 449	2 970	2 934	28 104	28 908	29 778
Gorontalo	1 114	1 095	1 043	10 964	11 480	12 312
Sulawesi Barat	2 319	2 000	1 893	16 227	17 091	18 085
Maluku	1 712	1 472	1 634	13 799	13 872	14 055
Maluku Utara	1 569	1 727	1 814	13 673	15 015	15 422
Papua Barat	358	337	365	3 941	4 342	4 358
Papua	393	370	362	3 199	3 399	3 702
Indonesia	**299 360**	**265 784**	**256 089**	**3 158 689**	**3 160 685**	**3 167 870**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.9 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2014/2015–2016/2017**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2014/2015–2016/2017

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	481	487	506
Sumatera Utara	1 007	1 020	1 043
Sumatera Barat	296	301	312
Riau	400	413	422
Jambi	209	210	221
Sumatera Selatan	570	570	584
Bengkulu	129	129	134
Lampung	456	462	471
Kepulauan Bangka Belitung	66	65	66
Kepulauan Riau	109	114	118
DKI Jakarta	470	467	480
Jawa Barat	1 415	1 441	1 520
Jawa Tengah	855	847	856
DI Yogyakarta	162	160	161
Jawa Timur	1 426	1 441	1 491
Banten	488	497	511
Bali	164	157	160
Nusa Tenggara Barat	293	286	312
Nusa Tenggara Timur	435	472	499
Kalimantan Barat	366	378	402
Kalimantan Tengah	225	230	232
Kalimantan Selatan	185	183	184
Kalimantan Timur	207	210	214
Kalimantan Utara	54	55	57
Sulawesi Utara	208	209	217
Sulawesi Tengah	187	189	204
Sulawesi Selatan	550	552	569
Sulawesi Tenggara	265	270	284
Gorontalo	53	57	58
Sulawesi Barat	71	76	81
Maluku	245	250	263
Maluku Utara	169	174	179
Papua Barat	105	111	116
Papua	192	206	217
Indonesia	**12 513**	**12 689**	**13 144**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017[1]	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	14 685	13 143	13 884	136 543	134 325	137 375
Sumatera Utara	27 055	19 658	20 404	332 243	337 011	362 994
Sumatera Barat	12 446	10 698	11 185	136 468	136 361	142 749
Riau	11 083	9 492	10 192	134 974	136 562	146 097
Jambi	5 790	4 922	5 285	68 521	66 728	74 447
Sumatera Selatan	17 369	12 707	13 221	190 991	188 876	201 955
Bengkulu	4 060	3 376	3 570	44 341	44 967	48 178
Lampung	12 851	9 466	9 696	134 904	137 159	149 141
Kepulauan Bangka Belitung	1 641	1 295	1 455	21 036	22 064	24 380
Kepulauan Riau	2 478	2 207	2 355	33 710	34 636	38 589
DKI Jakarta	13 044	10 216	9 954	153 900	155 240	165 279
Jawa Barat	40 585	31 161	31 906	551 853	577 605	644 854
Jawa Tengah	28 549	24 571	24 877	364 216	370 935	394 564
DI Yogyakarta	5 089	4 156	4 179	50 954	51 617	54 067
Jawa Timur	40 365	31 383	32 011	482 309	490 630	523 500
Banten	11 935	8 829	8 939	155 829	165 794	178 640
Bali	6 621	5 081	5 562	79 145	81 590	85 020
Nusa Tenggara Barat	9 936	7 790	8 538	100 642	99 329	105 788
Nusa Tenggara Timur	11 532	11 148	11 641	155 086	156 071	175 796
Kalimantan Barat	7 536	5 961	6 134	103 322	106 006	115 917
Kalimantan Tengah	4 507	3 931	4 188	47 731	49 016	54 006
Kalimantan Selatan	4 716	3 978	4 230	54 470	57 344	63 171
Kalimantan Timur	4 737	3 999	4 262	60 295	62 399	68 922
Kalimantan Utara	1 161	1 009	1 100	13 871	14 357	15 996
Sulawesi Utara	4 363	3 465	4 037	50 771	50 978	55 932
Sulawesi Tengah	4 469	3 935	4 291	61 135	63 601	69 366
Sulawesi Selatan	16 854	13 541	14 282	214 143	219 708	232 753
Sulawesi Tenggara	6 866	6 073	6 383	80 497	82 539	87 985
Gorontalo	1 537	1 437	1 631	23 645	24 749	26 369
Sulawesi Barat	1 733	1 565	1 702	24 290	24 386	26 669
Maluku	5 551	5 008	5 368	63 452	63 394	69 067
Maluku Utara	3 132	2 569	2 799	33 868	32 041	36 314
Papua Barat	1 957	1 852	1 937	22 776	22 484	25 510
Papua	3 947	3 601	3 674	50 641	51 905	58 152
Indonesia	**350 180**	**283 223**	**294 872**	**4 232 572**	**4 312 407**	**4 659 542**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.10 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2014/2015–2016/2017**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2014/2015–2016/2017

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	184	189	198
Sumatera Utara	931	924	951
Sumatera Barat	191	199	199
Riau	253	262	273
Jambi	154	155	168
Sumatera Selatan	256	264	282
Bengkulu	86	85	90
Lampung	400	410	433
Kepulauan Bangka Belitung	52	54	54
Kepulauan Riau	86	88	90
DKI Jakarta	600	586	585
Jawa Barat	2 442	2 515	2 705
Jawa Tengah	1 490	1 524	1 547
DI Yogyakarta	222	218	219
Jawa Timur	1 759	1 809	1 904
Banten	607	622	642
Bali	168	168	176
Nusa Tenggara Barat	260	261	290
Nusa Tenggara Timur	229	245	260
Kalimantan Barat	175	180	187
Kalimantan Tengah	125	128	129
Kalimantan Selatan	115	118	121
Kalimantan Timur	208	207	214
Kalimantan Utara	24	25	28
Sulawesi Utara	167	172	178
Sulawesi Tengah	163	167	173
Sulawesi Selatan	415	414	428
Sulawesi Tenggara	138	138	144
Gorontalo	50	51	55
Sulawesi Barat	113	112	121
Maluku	101	103	105
Maluku Utara	103	107	111
Papua Barat	44	44	51
Papua	110	115	125
Indonesia	**12 421**	**12 659**	**13 236**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2014/2015[1]	2015/2016	2016/2017[2]	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	6 015	5 255	5 653	43 214	46 275	50 612
Sumatera Utara	24 186	16 713	17 118	276 980	274 334	290 893
Sumatera Barat	8 096	6 577	7 267	73 577	76 131	82 203
Riau	6 967	5 878	6 617	77 971	80 469	87 109
Jambi	4 059	3 246	3 634	41 403	42 646	46 243
Sumatera Selatan	8 139	6 012	6 454	90 410	93 648	104 022
Bengkulu	2 681	2 151	2 291	24 029	24 589	26 223
Lampung	11 107	7 561	7 920	114 038	118 664	131 692
Kepulauan Bangka Belitung	1 673	1 331	1 444	20 896	21 307	23 138
Kepulauan Riau	2 019	1 539	1 839	23 381	25 194	27 313
DKI Jakarta	15 351	9 805	9 908	201 811	202 790	213 328
Jawa Barat	62 168	41 363	42 984	858 742	903 343	990 062
Jawa Tengah	48 368	41 347	42 815	687 148	706 775	754 327
DI Yogyakarta	7 914	6 618	6 761	81 712	81 297	85 210
Jawa Timur	51 704	38 705	40 857	656 383	661 227	707 743
Banten	15 194	9 262	9 726	210 175	222 772	237 499
Bali	6 612	4 855	5 297	80 722	83 255	91 249
Nusa Tenggara Barat	7 637	5 773	6 469	58 759	60 804	67 222
Nusa Tenggara Timur	5 949	5 672	5 991	54 532	60 537	69 820
Kalimantan Barat	4 022	3 177	3 295	48 756	52 320	59 016
Kalimantan Tengah	2 709	2 332	2 522	25 819	27 618	30 886
Kalimantan Selatan	3 728	3 092	3 421	47 867	49 611	52 887
Kalimantan Timur	5 536	4 206	4 670	66 829	68 775	72 161
Kalimantan Utara	735	642	713	7 669	7 640	8 766
Sulawesi Utara	3 752	3 209	3 541	45 587	46 607	49 679
Sulawesi Tengah	3 575	2 861	3 246	35 306	37 733	41 426
Sulawesi Selatan	12 196	8 948	9 818	123 119	121 575	128 470
Sulawesi Tenggara	3 282	2 827	3 043	26 989	28 666	30 870
Gorontalo	1 528	1 317	1 594	17 979	18 471	19 492
Sulawesi Barat	2 096	1 722	1 936	24 962	23 424	25 645
Maluku	2 256	2 015	2 248	16 404	16 279	20 044
Maluku Utara	1 752	1 461	1 601	14 850	14 735	16 116
Papua Barat	1 083	985	972	10 588	10 440	12 569
Papua	2 589	2 237	2 434	22 638	25 036	28 978
Indonesia	**346 678**	**260 694**	**276 099**	**4 211 245**	**4 334 987**	**4 682 913**

Catatan/*Note*: [1] Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who tought in two schools or more counted in every school*
[2] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.11 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2014/2015–2016/2017**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2014/2015–2016/2017

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	225	237	255
Sumatera Utara	452	453	487
Sumatera Barat	208	209	213
Riau	263	277	290
Jambi	199	205	206
Sumatera Selatan	208	221	230
Bengkulu	51	51	53
Lampung	274	291	308
Kepulauan Bangka Belitung	23	23	26
Kepulauan Riau	31	33	34
DKI Jakarta	91	91	90
Jawa Barat	1 032	1 075	1 144
Jawa Tengah	620	660	671
DI Yogyakarta	46	50	52
Jawa Timur	1 612	1 643	1 692
Banten	369	381	396
Bali	22	23	25
Nusa Tenggara Barat	454	480	502
Nusa Tenggara Timur	33	36	40
Kalimantan Barat	128	132	144
Kalimantan Tengah	73	78	82
Kalimantan Selatan	139	147	154
Kalimantan Timur	59	60	61
Kalimantan Utara	10	10	10
Sulawesi Utara	36	36	36
Sulawesi Tengah	150	150	154
Sulawesi Selatan	372	382	386
Sulawesi Tenggara	122	123	124
Gorontalo	41	41	41
Sulawesi Barat	85	89	89
Maluku	50	50	58
Maluku Utara	68	70	75
Papua Barat	15	15	15
Papua	21	21	22
Indonesia	**7 582**	**7 843**	**8 165**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2014/2015	2015/2016	2016/2017
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	5 322	5 247	5 382	42 846	44 668	45 557
Sumatera Utara	7 995	6 137	6 409	70 405	76 235	84 106
Sumatera Barat	4 643	3 943	3 825	28 447	29 106	30 431
Riau	4 442	4 056	4 042	28 143	30 747	33 040
Jambi	3 166	2 724	2 696	23 589	24 719	25 816
Sumatera Selatan	4 432	3 760	3 806	33 608	36 140	38 886
Bengkulu	1 093	930	956	8 237	8 965	9 172
Lampung	5 490	4 115	4 174	38 306	42 258	44 642
Kepulauan Bangka Belitung	458	374	413	3 466	3 645	4 136
Kepulauan Riau	474	432	446	3 022	3 530	3 926
DKI Jakarta	2 235	2 020	1 956	20 261	22 091	23 377
Jawa Barat	18 855	15 128	15 304	176 125	191 032	204 270
Jawa Tengah	14 191	12 274	12 113	147 151	158 638	167 680
DI Yogyakarta	1 508	1 427	1 404	12 708	14 105	15 466
Jawa Timur	31 677	25 832	25 136	279 622	294 140	309 205
Banten	6 484	5 216	5 192	56 836	63 197	66 752
Bali	439	412	417	3 067	3 411	3 827
Nusa Tenggara Barat	10 675	8 710	8 438	57 768	61 643	65 607
Nusa Tenggara Timur	767	762	834	6 858	7 195	7 723
Kalimantan Barat	2 037	1 676	1 697	16 867	18 268	19 921
Kalimantan Tengah	1 188	1 049	1 092	9 657	10 472	11 332
Kalimantan Selatan	2 864	2 656	2 662	27 240	29 398	31 480
Kalimantan Timur	927	763	787	7 435	8 095	9 111
Kalimantan Utara	198	153	156	1 306	1 408	1 414
Sulawesi Utara	524	463	474	4 218	4 571	4 719
Sulawesi Tengah	2 463	2 082	1 973	15 240	15 884	16 572
Sulawesi Selatan	6 922	5 422	5 465	43 850	46 699	49 805
Sulawesi Tenggara	2 127	1 685	1 662	12 835	13 557	13 959
Gorontalo	719	646	659	5 307	5 446	5 783
Sulawesi Barat	1 295	1 130	1 014	7 898	8 294	8 370
Maluku	907	787	902	6 652	6 820	7 340
Maluku Utara	970	1 035	984	6 911	7 535	8 373
Papua Barat	242	216	202	1 823	1 894	1 996
Papua	290	201	198	912	970	1 187
Indonesia	**148 019**	**123 463**	**122 870**	**1 208 616**	**1 294 776**	**1 374 981**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.12 **Jumlah Perguruan Tinggi[1], Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Provinsi, 2016/2017**
Number of Universities[1], Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Province, 2016/2017

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	7	108	74 008	78 366	3 235	4 750
Sumatera Utara	3	267	80 932	343 790	2 877	12 600
Sumatera Barat	5	102	86 546	105 306	3 317	4 395
Riau	2	77	43 060	103 170	1 342	3 418
Jambi	1	39	29 264	37 525	948	1 554
Sumatera Selatan	2	104	39 657	109 878	1 782	5 080
Bengkulu	1	18	20 263	27 650	812	1 292
Lampung	3	77	37 144	75 393	1 491	3 365
Kepulauan Bangka Belitung	2	16	4 954	6 660	231	371
Kepulauan Riau	2	31	9 595	36 523	303	1 496
DKI Jakarta	5	318	401 009	683 114	4 448	23 671
Jawa Barat	12	380	177 498	672 127	7 775	23 454
Jawa Tengah	9	256	164 416	419 856	6 297	13 010
DI Yogyakarta	4	108	131 243	241 235	4 457	7 759
Jawa Timur	17	328	283 125	561 550	9 725	21 176
Banten	1	118	17 532	205 872	641	7 339
Bali	4	61	49 118	76 181	2 859	3 397
Nusa Tenggara Barat	1	54	30 436	67 558	1 074	3 628
Nusa Tenggara Timur	4	52	43 278	62 517	1 331	2 717
Kalimantan Barat	4	44	44 971	49 093	1 379	1 499
Kalimantan Tengah	1	22	13 892	17 499	735	968
Kalimantan Selatan	3	46	32 582	57 476	1 396	2 325
Kalimantan Timur	5	50	45 297	53 109	1 604	2 191
Kalimantan Utara	1	5	5 411	4 278	221	167
Sulawesi Utara	4	52	71 130	33 371	2 923	1 711
Sulawesi Tengah	1	35	43 089	51 975	1 359	1 953
Sulawesi Selatan	5	213	69 780	314 704	3 232	10 157
Sulawesi Tenggara	2	38	55 681	47 006	1 522	1 855
Gorontalo	1	13	21 543	23 240	741	978
Sulawesi Barat	1	17	5 337	19 507	232	651
Maluku	3	27	21 299	27 936	1 418	1 017
Maluku Utara	1	17	16 293	26 263	571	1 197
Papua Barat	2	19	15 312	27 229	533	922
Papua	3	42	26 973	45 886	796	1 599
Indonesia	**122**	**3 154**	**2 211 668**	**4 712 843**	**73 607**	**173 662**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
Sumber/*Source*: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.13 **Jumlah Perguruan Tinggi[1], Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi 2016/2017**
Number of Universities[1], Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2016/2017

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5	35	36 798	11 938	658	556
Sumatera Utara	2	39	18 212	20 527	326	998
Sumatera Barat	3	21	24 647	5 476	636	403
Riau	2	23	29 637	11 500	725	578
Jambi	2	16	16 351	6 150	323	279
Sumatera Selatan	1	18	15 528	6 843	306	399
Bengkulu	2	4	12 138	234	287	32
Lampung	2	23	27 750	11 386	445	480
Kepulauan Bangka Belitung	1	–	2 143	–	50	–
Kepulauan Riau	1	8	459	2 528	37	181
DKI Jakarta	–	31	–	13 343	–	538
Jawa Barat	2	121	33 103	56 312	914	2 564
Jawa Tengah	6	43	57 891	27 890	991	1 246
DI Yogyakarta	1	14	18 125	8 876	545	318
Jawa Timur	7	138	65 482	79 337	2 092	3 798
Banten	2	29	31 882	10 773	1 437	696
Bali	–	3	–	717	–	95
Nusa Tenggara Barat	1	24	11 542	12 039	288	584
Nusa Tenggara Timur	–	2	–	446	–	40
Kalimantan Barat	1	9	4 697	2 831	144	205
Kalimantan Tengah	1	4	2 339	1 187	130	96
Kalimantan Selatan	1	10	8 325	6 721	290	354
Kalimantan Timur	1	10	4 160	3 409	125	243
Kalimantan Utara	–	2	–	460	–	36
Sulawesi Utara	1	2	2 401	296	83	36
Sulawesi Tengah	1	5	3 761	2 446	154	119
Sulawesi Selatan	4	25	40 510	12 133	940	735
Sulawesi Tenggara	1	7	3 157	2 412	127	129
Gorontalo	1	–	4 217	–	61	–
Sulawesi Barat	1	8	–	5 624	–	217
Maluku	1	4	5 230	180	75	27
Maluku Utara	1	3	2 940	1 768	84	80
Papua Barat	1	2	642	132	40	18
Papua	1	3	891	294	33	46
Indonesia	**57**	**686**	**484 958**	**326 208**	**12 346**	**16 126**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.1.14** **Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2008–2014**
Number of Villages[1] Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2008–2014

Provinsi *Province*	SD *Primary School*			SMP *Junior High School*		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 216	3 227	3 358	882	1 023	1 176
Sumatera Utara	4 625	4 725	4 957	1 790	1 912	2 091
Sumatera Barat	878	987	1 100	518	611	674
Riau	1 553	1 602	1 779	866	957	1 096
Jambi	1 261	1 326	1 457	555	651	727
Sumatera Selatan	2 792	2 875	2 938	1 023	1 143	1 222
Bengkulu	1 107	1 148	1 180	358	403	445
Lampung	2 256	2 350	2 499	1 135	1 242	1 331
Kepulauan Bangka Belitung	340	356	375	150	169	181
Kepulauan Riau	312	331	390	175	202	224
DKI Jakarta	266	264	264	253	251	253
Jawa Barat	5 859	5 891	5 949	3 471	3 632	3 969
Jawa Tengah	8 463	8 469	8 461	3 147	3 334	3 469
DI Yogyakarta	437	437	438	305	305	309
Jawa Timur	8 443	8 442	8 450	3 964	4 259	4 468
Banten	1 498	1 526	1 543	991	1 111	1 182
Bali	707	709	709	295	302	309
Nusa Tenggara Barat	906	1 073	1 130	619	773	854
Nusa Tenggara Timur	2 701	2 836	3 129	841	1 059	1 391
Kalimantan Barat	1 757	1 895	2 028	716	864	1 000
Kalimantan Tengah	1 431	1 493	1 540	481	602	721
Kalimantan Selatan	1 828	1 856	1 869	646	693	745
Kalimantan Timur	1 193	1 204	970	522	577	498
Kalimantan Utara	–	–	299	–	–	133
Sulawesi Utara	1 370	1 467	1 537	574	635	670
Sulawesi Tengah	1 625	1 718	1 882	577	751	860
Sulawesi Selatan	2 838	2 862	2 929	1 224	1 446	1 655
Sulawesi Tenggara	1 687	1 740	1 837	533	715	814
Gorontalo	533	629	658	257	322	350
Sulawesi Barat	511	612	627	220	294	348
Maluku	856	901	1 017	405	452	535
Maluku Utara	949	985	1 092	356	440	514
Papua Barat	746	774	835	142	180	233
Papua	1 683	1 640	1 979	319	408	518
Indonesia	**66 627**	**68 350**	**71 205**	**28 310**	**31 718**	**34 965**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Provinsi *Province*	SMU *Senior High School*			SMK *Vocational School*			Perguruan Tinggi *University*		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	469	497	582	94	127	165	77	120	118
Sumatera Utara	912	923	974	393	504	608	168	181	177
Sumatera Barat	271	279	333	132	137	146	90	113	98
Riau	384	425	497	122	163	205	60	63	65
Jambi	257	262	303	83	99	129	48	33	45
Sumatera Selatan	475	532	565	120	150	188	73	84	81
Bengkulu	124	134	156	52	66	77	26	24	29
Lampung	491	517	569	187	232	293	76	60	71
Kepulauan Bangka Belitung	61	68	69	32	37	39	11	14	16
Kepulauan Riau	81	90	104	27	45	53	20	20	32
DKI Jakarta	228	222	223	157	185	201	120	137	146
Jawa Barat	1 448	1 618	1 823	739	1 078	1 467	359	351	411
Jawa Tengah	1 104	1 126	1 195	699	883	1 070	210	228	235
DI Yogyakarta	140	136	134	123	128	135	59	56	59
Jawa Timur	1 728	1 873	2 095	757	980	1 181	322	353	381
Banten	469	546	597	205	302	386	123	118	126
Bali	131	139	139	76	104	112	47	42	44
Nusa Tenggara Barat	339	422	485	85	164	203	73	65	73
Nusa Tenggara Timur	247	289	428	95	147	217	47	55	58
Kalimantan Barat	268	283	324	92	108	126	45	47	50
Kalimantan Tengah	171	190	225	49	78	104	15	15	21
Kalimantan Selatan	246	251	277	56	69	91	51	52	47
Kalimantan Timur	232	246	223	100	117	143	54	49	46
Kalimantan Utara	–	–	49	–	–	24	–	–	9
Sulawesi Utara	190	212	218	68	121	147	47	58	62
Sulawesi Tengah	214	235	276	74	103	138	41	31	36
Sulawesi Selatan	547	623	699	169	238	280	150	164	148
Sulawesi Tenggara	247	285	332	53	84	123	37	67	40
Gorontalo	73	80	88	23	40	46	15	15	11
Sulawesi Barat	76	97	121	40	58	93	21	20	23
Maluku	184	187	222	52	69	86	26	34	40
Maluku Utara	155	175	221	47	72	102	21	17	20
Papua Barat	58	82	102	18	35	39	25	24	29
Papua	127	142	176	59	79	95	39	41	54
Indonesia	**12 147**	**13 186**	**14 824**	**5 078**	**6 802**	**8 512**	**2 596**	**2 751**	**2 901**

Catatan/*Note:* [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

https://www.bps.go.id

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel / *Table* 4.2.1 **Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Persalinan 2016 dan 2017**

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Province and Last Birth Attendance, 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Dokter[1] *Doctor*[1]		Bidan *Midwife*		Tenaga Kesehatan Lain *Other Medical Personnel*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	23,23	28,24	72,47	68,28	0,57	0,79
Sumatera Utara	26,32	26,21	68,71	68,10	0,72	0,96
Sumatera Barat	36,14	33,03	59,35	64,00	0,37	0,39
Riau	30,61	30,78	60,69	62,77	0,99	0,45
Jambi	19,56	28,52	70,29	61,77	0,58	0,00
Sumatera Selatan	23,52	22,18	69,94	70,88	0,31	0,55
Bengkulu	23,35	28,37	71,16	65,03	0,66	0,00
Lampung	18,89	20,09	73,07	74,52	0,42	0,46
Kepulauan Bangka Belitung	25,14	32,30	72,36	66,46	0,59	0,00
Kepulauan Riau	37,40	44,21	61,30	54,20	0,46	0,89
DKI Jakarta	42,26	49,14	55,94	48,89	0,62	1,55
Jawa Barat	25,93	26,88	62,84	63,41	0,26	0,39
Jawa Tengah	34,12	35,30	63,74	62,57	1,01	1,10
DI Yogyakarta	52,98	49,18	44,78	50,23	0,67	0,48
Jawa Timur	31,49	35,86	65,22	60,83	0,32	0,62
Banten	26,58	29,06	61,63	58,34	0,43	0,26
Bali	55,14	55,91	43,88	43,74	0,38	0,00
Nusa Tenggara Barat	18,24	20,36	75,59	75,19	0,60	0,13
Nusa Tenggara Timur	17,22	18,61	58,92	60,75	1,75	1,24
Kalimantan Barat	16,29	16,55	65,68	66,79	1,25	0,51
Kalimantan Tengah	17,92	18,57	65,11	63,85	1,46	2,02
Kalimantan Selatan	26,25	26,49	66,84	67,78	1,19	0,15
Kalimantan Timur	39,92	37,53	53,87	58,78	1,78	0,13
Kalimantan Utara	31,75	30,29	60,01	64,31	0,87	0,50
Sulawesi Utara	46,04	51,67	44,09	40,16	2,79	1,66
Sulawesi Tengah	18,97	23,37	61,02	62,84	1,39	1,75
Sulawesi Selatan	24,78	28,38	68,14	66,65	0,61	0,28
Sulawesi Tenggara	16,58	14,80	69,48	73,57	0,44	0,04
Gorontalo	27,22	34,83	60,73	58,78	1,92	2,12
Sulawesi Barat	11,83	12,98	67,95	69,05	0,39	1,24
Maluku	12,40	12,30	51,02	52,87	2,21	1,33
Maluku Utara	20,75	14,65	50,30	56,47	1,75	0,26
Papua Barat	26,38	20,08	54,65	55,00	3,63	1,70
Papua	19,63	22,55	37,91	41,52	6,39	4,22
Indonesia	**28,33**	**30,00**	**63,53**	**62,56**	**0,73**	**0,69**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Provinsi *Province*	Dukun *Traditional Birth Attendant*		Lainnya[3] *Others*		Jumlah *Total*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	3,49	2,06	0,24	0,62	100,00	100,00
Sumatera Utara	3,43	3,79	0,82	0,94	100,00	100,00
Sumatera Barat	3,90	2,51	0,24	0,06	100,00	100,00
Riau	7,29	5,79	0,42	0,21	100,00	100,00
Jambi	9,58	9,61	0,00	0,10	100,00	100,00
Sumatera Selatan	5,95	6,17	0,29	0,21	100,00	100,00
Bengkulu	4,48	6,16	0,35	0,44	100,00	100,00
Lampung	7,22	4,84	0,40	0,09	100,00	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,91	1,03	0,00	0,21	100,00	100,00
Kepulauan Riau	0,84	0,70	0,00	0,00	100,00	100,00
DKI Jakarta	1,18	0,41	0,00	0,00	100,00	100,00
Jawa Barat	10,91	9,20	0,06	0,12	100,00	100,00
Jawa Tengah	1,11	0,94	0,03	0,09	100,00	100,00
DI Yogyakarta	1,57	0,10	0,00	0,00	100,00	100,00
Jawa Timur	2,79	2,43	0,17	0,27	100,00	100,00
Banten	11,22	12,34	0,14	0,00	100,00	100,00
Bali	0,35	0,35	0,25	0,00	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	5,32	3,79	0,24	0,53	100,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	18,66	15,97	3,46	3,43	100,00	100,00
Kalimantan Barat	16,51	15,94	0,26	0,21	100,00	100,00
Kalimantan Tengah	15,39	15,28	0,13	0,28	100,00	100,00
Kalimantan Selatan	5,49	5,50	0,23	0,08	100,00	100,00
Kalimantan Timur	4,43	2,74	0,00	0,82	100,00	100,00
Kalimantan Utara	6,69	3,91	0,68	0,98	100,00	100,00
Sulawesi Utara	6,97	5,71	0,11	0,79	100,00	100,00
Sulawesi Tengah	16,70	10,19	1,91	1,85	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	5,22	4,16	1,25	0,53	100,00	100,00
Sulawesi Tenggara	13,26	11,07	0,24	0,52	100,00	100,00
Gorontalo	10,05	4,28	0,08	0,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	18,93	14,95	0,90	1,78	100,00	100,00
Maluku	33,27	32,67	1,11	0,83	100,00	100,00
Maluku Utara	26,14	27,57	1,06	1,05	100,00	100,00
Papua Barat	10,30	15,91	5,04	7,31	100,00	100,00
Papua	12,78	12,31	23,29	19,40	100,00	100,00
Indonesia	**6,82**	**6,16**	**0,58**	**0,59**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*
[2] Perawat dan tenaga medis lainnya (pada tahun 2017 tenaga kesehatan lainnya adalah perawat)/*Nurse and other medical personnel (in 2017, other medical personnel is nurse)*
[3] Termasuk tidak ada penolong Persalinan/*Including not using a birth attender*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 3
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.2 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2015–2017**
Percentage of Children Under Five Years Old Who Received Measles Immunization by Province, 2015–2017

Provinsi *Province*	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	60,73	59,09	53,22
Sumatera Utara	61,93	65,36	65,39
Sumatera Barat	64,41	65,85	61,59
Riau	66,35	67,24	65,04
Jambi	69,64	70,76	67,08
Sumatera Selatan	74,58	74,95	72,51
Bengkulu	76,25	74,96	72,94
Lampung	77,76	75,45	74,44
Kepulauan Bangka Belitung	76,78	77,08	73,67
Kepulauan Riau	79,19	78,24	71,28
DKI Jakarta	75,64	74,42	74,40
Jawa Barat	71,15	71,67	69,44
Jawa Tengah	77,23	78,27	75,49
DI Yogyakarta	80,14	79,58	85,45
Jawa Timur	74,79	74,90	73,26
Banten	62,80	68,18	66,86
Bali	81,27	80,80	82,03
Nusa Tenggara Barat	78,48	81,34	76,57
Nusa Tenggara Timur	74,07	77,95	75,82
Kalimantan Barat	64,58	69,30	65,42
Kalimantan Tengah	69,98	68,45	67,05
Kalimantan Selatan	70,59	71,92	71,14
Kalimantan Timur	74,90	77,90	72,94
Kalimantan Utara	71,76	75,43	72,51
Sulawesi Utara	77,84	78,18	75,03
Sulawesi Tengah	67,33	70,47	68,58
Sulawesi Selatan	71,92	72,99	71,38
Sulawesi Tenggara	71,59	74,56	71,87
Gorontalo	73,33	77,92	76,67
Sulawesi Barat	67,40	73,18	69,29
Maluku	67,21	68,52	67,97
Maluku Utara	63,32	70,69	68,46
Papua Barat	65,73	73,62	63,47
Papua	57,61	55,85	58,77
Indonesia	**71,63**	**72,75**	**70,67**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.3 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Provinsi, 2012–2017
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Province, 2012–2017

Provinsi *Province*	2012 [1]	2013 [1]	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	52,53	52,69	52,09	46,92	48,91	47,91
Sumatera Utara	52,86	51,79	51,87	49,06	48,65	47,61
Sumatera Barat	51,96	51,71	53,20	48,53	50,77	47,39
Riau	57,39	58,43	56,29	54,42	55,09	54,07
Jambi	68,05	68,50	67,50	64,16	64,56	61,26
Sumatera Selatan	67,23	67,98	66,47	68,06	68,46	66,21
Bengkulu	70,34	71,42	70,61	67,83	68,10	64,89
Lampung	67,74	69,55	69,36	67,35	69,70	66,72
Kepulauan Bangka Belitung	67,21	69,05	67,06	64,99	67,08	63,78
Kepulauan Riau	52,22	50,21	47,19	47,05	46,93	46,46
DKI Jakarta	57,00	57,55	55,14	54,75	52,46	50,99
Jawa Barat	65,53	65,12	65,36	64,67	61,65	62,28
Jawa Tengah	64,50	64,54	63,88	62,15	61,48	60,90
DI Yogyakarta	59,89	63,04	61,41	59,33	58,70	56,40
Jawa Timur	65,38	66,11	65,33	63,79	63,93	63,64
Banten	62,90	62,11	62,71	61,16	60,96	60,40
Bali	64,33	62,80	64,64	60,03	61,37	60,38
Nusa Tenggara Barat	58,67	60,34	58,79	59,07	58,36	55,09
Nusa Tenggara Timur	40,75	43,70	44,92	42,08	44,86	43,84
Kalimantan Barat	68,56	67,10	69,07	65,76	65,01	65,69
Kalimantan Tengah	72,49	72,88	72,07	68,50	65,31	67,21
Kalimantan Selatan	70,02	69,91	70,80	70,13	69,78	67,59
Kalimantan Timur	61,82	62,88	60,74	59,86	57,02	57,85
Kalimantan Utara	–	... [2]	... [2]	52,67	51,06	50,27
Sulawesi Utara	68,14	65,24	68,29	66,67	65,96	64,07
Sulawesi Tengah	60,80	59,70	60,38	57,55	56,69	57,71
Sulawesi Selatan	52,07	51,91	53,04	48,38	48,75	48,05
Sulawesi Tenggara	53,00	54,26	54,10	48,66	53,42	51,48
Gorontalo	65,08	65,13	66,83	64,78	64,13	62,26
Sulawesi Barat	50,92	47,93	49,00	47,69	49,97	50,08
Maluku	41,00	39,77	41,71	43,21	40,80	42,17
Maluku Utara	52,58	53,13	52,93	51,73	52,18	53,61
Papua Barat	41,25	42,91	42,12	43,96	42,74	35,09
Papua	24,77	23,87	27,88	23,37	23,56	25,13
Indonesia	**61,86**	**61,98**	**61,75**	**59,98**	**59,39**	**58,70**

Catatan/*Note*: [1] Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/*Calculations based on backcasting projection*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 1, 3
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.4 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2012–2017**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Province, 2012–2017

Provinsi *Province*	2012 [1]	2013 [1]	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	31,06	28,94	30,55	27,92	25,78	24,85
Sumatera Utara	20,73	21,30	23,55	23,04	22,88	23,51
Sumatera Barat	30,23	29,43	31,80	28,92	29,38	28,81
Riau	24,41	24,04	26,19	29,71	27,89	27,28
Jambi	21,49	20,66	21,91	24,45	23,68	20,62
Sumatera Selatan	25,11	24,41	26,75	29,41	26,63	26,82
Bengkulu	28,82	28,02	29,96	27,96	27,66	24,83
Lampung	32,11	28,94	28,63	31,42	27,39	28,52
Kepulauan Bangka Belitung	28,89	27,25	26,27	30,42	31,33	27,70
Kepulauan Riau	27,25	24,37	22,82	21,28	22,17	21,46
DKI Jakarta	33,40	29,75	30,45	33,39	30,45	27,05
Jawa Barat	28,83	27,79	28,23	28,11	28,32	29,26
Jawa Tengah	31,85	31,93	32,92	35,52	33,39	32,72
DI Yogyakarta	36,35	36,65	42,28	39,58	35,98	32,90
Jawa Timur	27,12	27,58	30,21	33,45	29,88	31,48
Banten	30,96	29,08	29,48	30,34	28,30	27,51
Bali	35,85	34,88	36,24	35,29	31,18	28,90
Nusa Tenggara Barat	34,35	34,71	37,13	34,87	34,64	30,89
Nusa Tenggara Timur	37,63	35,67	33,85	37,03	31,81	34,86
Kalimantan Barat	25,76	24,51	26,53	25,62	24,93	24,50
Kalimantan Tengah	25,27	23,90	26,57	25,39	25,47	25,70
Kalimantan Selatan	33,90	33,36	34,79	39,27	34,35	33,45
Kalimantan Timur	22,44	19,09	21,22	21,98	21,76	23,92
Kalimantan Utara	–	... [2]	... [2]	23,65	22,38	28,41
Sulawesi Utara	28,18	23,93	26,38	27,31	25,79	26,67
Sulawesi Tengah	30,73	30,21	30,47	29,21	26,14	29,80
Sulawesi Selatan	25,71	24,04	24,78	26,30	23,58	24,70
Sulawesi Tenggara	29,74	28,03	28,94	25,86	26,84	24,10
Gorontalo	37,39	36,83	36,81	37,43	33,69	34,43
Sulawesi Barat	33,68	30,71	31,48	29,60	26,73	25,74
Maluku	21,95	20,82	20,10	17,59	17,67	19,09
Maluku Utara	18,88	15,49	15,70	16,71	16,25	16,04
Papua Barat	21,83	19,57	20,45	20,39	18,86	20,71
Papua	22,88	19,02	18,44	17,79	16,64	16,53
Indonesia	**28,84**	**27,94**	**29,22**	**30,35**	**28,53**	**28,62**

Catatan/*Note*: [1] Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/*Calculations based on backcasting projection*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.5 **Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2016**
Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2016

Provinsi *Province*	Malaria (Suspek) *Malaria (Suspect)*	TB Paru *Tubercu-losis*	Pneumonia[1] *Pneumonia*[1]	Kusta *Leprosy*	Tetanus Neona-torum *Tetanus Neona-torum*	Campak *Measles*	Diare[2] *Diar-rhoea*[2]	DBD *Dengue Hemorr hagic Fever*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	48 243	4 023	1 854	422	2	1 452	–	2 651
Sumatera Utara	46 466	16 954	7 997	177	0	186	35	8 618
Sumatera Barat	5 094	4 560	13 868	54	1	472	–	3 985
Riau	14 760	4 050	11 250	144	0	0	–	4 170
Jambi	45 138	3 266	5 572	61	0	1 156	–	1 553
Sumatera Selatan	33 598	5 984	13 505	278	3	791	–	3 851
Bengkulu	34 297	1 304	530	20	0	95	–	1 746
Lampung	24 793	5 888	7 684	77	0	442	–	4 516
Kepulauan Bangka Belitung	31 564	926	7 236	31	0	0	–	490
Kepulauan Riau	9 190	1 069	1 214	34	0	625	–	1 983
DKI Jakarta	70	8 899	44 967	310	0	273	–	20 423
Jawa Barat	22 036	31 190	174 612	2 046	0	595	–	36 631
Jawa Tengah	53 998	19 699	59 650	1 609	0	2 043	56	14 376
DI Yogyakarta	95	1 240	3 160	40	0	0	–	6 247
Jawa Timur	11 421	23 473	93 279	3 999	19	2 937	–	24 480
Banten	28	7 975	30 649	926	0	0	–	6 139
Bali	7 978	1 474	6 688	99	0	4	–	21 668
Nusa Tenggara Barat	92 427	4 144	25 946	243	0	4	–	2 585
Nusa Tenggara Timur	247 616	3 422	4 176	261	0	0	107	1 015
Kalimantan Barat	48 790	3 565	2 542	91	4	65	–	588
Kalimantan Tengah	18 866	1 399	466	51	0	304	–	1 659
Kalimantan Selatan	14 465	3 127	13 262	124	0	0	–	4 098
Kalimantan Timur	13 152	2 183	7 153	158	0	0	–	10 712
Kalimantan Utara	2 538	402	2 632	29	0	0	–	1 055
Sulawesi Utara	23 498	5 033	559	379	0	239	–	1 975
Sulawesi Tengah	32 132	2 576	10 565	317	0	685	–	2 314
Sulawesi Selatan	18 986	8 459	5 528	1 124	0	67	–	7 685
Sulawesi Tenggara	14 435	3 078	3 106	329	0	95	–	3 444
Gorontalo	13 302	1 241	4 084	177	1	85	–	746
Sulawesi Barat	38 091	1 270	2 549	181	0	0	–	873
Maluku	53 039	2 038	534	442	0	0	–	363
Maluku Utara	29 259	1 060	613	421	0	0	–	297
Papua Barat	73 457	792	–	905	0	0	–	105
Papua	397 357	2 537	716	1 267	3	66	–	1 130
Indonesia	**1 520 179**	**188 300**	**568 146**	**16 826**	**33**	**12 681**	**198**	**204 171**

Catatan/*Note*: [1] Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*
[2] Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia 2016/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia 2016*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 3
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.6 **Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi, 2016[1]**
Number of New Cases and Cummulative Cases of AIDS by Province, 2016[1]

Provinsi *Province*	Kasus Baru[2] *New Cases[2]*	Kasus Kumulatif[2] *Cumulative Cases[2]*
(1)	(2)	(3)
Aceh	60	330
Sumatera Utara	118	3 879
Sumatera Barat	152	1 344
Riau	252	1 676
Jambi	75	627
Sumatera Selatan	115	699
Bengkulu	55	309
Lampung	76	705
Kepulauan Bangka Belitung	28	425
Kepulauan Riau	224	1 076
DKI Jakarta	555	8 648
Jawa Barat	382	5 251
Jawa Tengah	1 402	6 444
DI Yogyakarta	112	1 361
Jawa Timur	1 110	16 911
Banten	191	1641
Bali	882	6 803
Nusa Tenggara Barat	75	691
Nusa Tenggara Timur	27	1 954
Kalimantan Barat	110	2 567
Kalimantan Tengah	59	207
Kalimantan Selatan	-	429
Kalimantan Timur	177	1 167
Kalimantan Utara	30	204
Sulawesi Utara	199	1 340
Sulawesi Tengah	72	524
Sulawesi Selatan	571	2 812
Sulawesi Tenggara	62	388
Gorontalo	37	149
Sulawesi Barat	9	19
Maluku	128	567
Maluku Utara	76	494
Papua Barat	–	1 741
Papua	70	13 398
Indonesia	**7 491**	**86 780**

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Januari 2017/*Up to January 2017*
[2] Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum terlaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addiction of unreported cases*

Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia 2016/ *Ministry of Health, Health Profile of Indonesia 2016*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 3
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.7 **Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Pembiayaan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan, 2016 dan 2017**
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Province and Types of Health Insurance, 2016 and 2017

Provinsi *Province*	BPJS Kesehatan *BPJS Health*		BPJS Ketenagakerjaan *BPJS Employment*		Askes/Asabri/Jamsostek *Askes/Asabri/Jamsostek*	
	2016	2017[1]	2016	2017[2]	2016	2017[3]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	33,52	11,84	1,17	–	8,29	–
Sumatera Utara	21,66	15,45	3,95	–	5,40	–
Sumatera Barat	18,27	18,23	3,09	–	7,99	–
Riau	20,21	15,50	5,11	–	5,04	–
Jambi	20,81	15,67	2,57	–	5,65	–
Sumatera Selatan	15,02	12,41	2,44	–	3,83	–
Bengkulu	18,08	17,40	3,02	–	8,75	–
Lampung	18,74	12,61	2,30	–	3,87	–
Kepulauan Bangka Belitung	24,78	20,77	3,27	–	3,39	–
Kepulauan Riau	32,84	28,05	17,48	–	4,11	–
DKI Jakarta	36,91	30,27	8,23	–	3,55	–
Jawa Barat	22,06	18,94	5,35	–	4,01	–
Jawa Tengah	17,86	15,91	2,67	–	4,28	–
DI Yogyakarta	20,86	21,46	3,58	–	9,49	–
Jawa Timur	15,72	12,24	3,46	–	4,02	–
Banten	24,38	19,70	7,66	–	3,17	–
Bali	20,91	18,59	5,01	–	5,29	–
Nusa Tenggara Barat	17,71	10,93	1,03	–	5,16	–
Nusa Tenggara Timur	20,62	11,10	0,42	–	4,97	–
Kalimantan Barat	19,35	12,92	1,97	–	4,20	–
Kalimantan Tengah	21,43	17,47	2,78	–	8,04	–
Kalimantan Selatan	14,80	15,83	3,62	–	5,47	–
Kalimantan Timur	27,06	29,15	10,26	–	4,69	–
Kalimantan Utara	29,06	28,58	5,55	–	5,47	–
Sulawesi Utara	27,19	20,16	2,10	–	7,85	–
Sulawesi Tengah	17,17	15,60	1,17	–	7,10	–
Sulawesi Selatan	22,27	17,90	1,66	–	6,39	–
Sulawesi Tenggara	17,21	15,12	1,58	–	7,84	–
Gorontalo	22,08	13,27	0,98	–	7,58	–
Sulawesi Barat	20,19	13,54	0,73	–	4,89	–
Maluku	22,86	13,24	1,01	–	7,43	–
Maluku Utara	16,65	11,78	0,87	–	6,45	–
Papua Barat	24,27	14,22	2,30	–	6,29	–
Papua	17,17	8,25	1,79	–	2,90	–
Indonesia	**20,69**	**16,55**	**3,92**	–	**4,76**	–

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.7

Provinsi *Province*	Jamkesmas/PBI *National Health Insurance for poor and near poor*		Jamkesda *Regional Health Insurance*		Jaminan Kesehatan Lainnya *Other Health Insurance*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	26,00	62,85	20,14	14,58	0,44	2,08
Sumatera Utara	14,44	25,12	2,63	6,69	1,49	6,69
Sumatera Barat	20,56	28,76	3,60	7,11	0,80	3,04
Riau	8,06	17,63	16,68	8,94	2,15	5,56
Jambi	9,91	18,22	0,72	2,14	1,05	4,82
Sumatera Selatan	12,35	15,90	63,98	69,65	1,51	3,73
Bengkulu	19,17	25,79	0,88	2,48	0,57	3,73
Lampung	18,54	26,47	3,41	14,24	0,66	3,37
Kepulauan Bangka Belitung	8,66	19,75	26,28	17,53	1,36	5,76
Kepulauan Riau	7,26	19,40	4,94	5,91	4,05	14,55
DKI Jakarta	13,46	36,50	4,67	2,33	6,65	12,63
Jawa Barat	16,74	23,92	3,17	4,96	2,16	8,67
Jawa Tengah	25,72	32,95	6,71	15,39	1,00	3,64
DI Yogyakarta	31,95	40,71	11,18	16,67	1,80	5,50
Jawa Timur	18,06	24,70	2,69	13,35	1,12	5,12
Banten	12,29	21,35	2,58	5,86	2,75	10,80
Bali	8,33	23,72	53,52	10,50	3,47	7,34
Nusa Tenggara Barat	25,36	33,42	7,52	10,89	0,31	1,83
Nusa Tenggara Timur	33,38	42,25	2,18	4,99	0,21	0,65
Kalimantan Barat	7,72	19,49	1,37	1,16	1,18	4,54
Kalimantan Tengah	5,62	14,76	10,27	15,94	1,99	5,24
Kalimantan Selatan	8,98	15,51	31,01	25,30	1,21	5,37
Kalimantan Timur	7,91	17,52	25,51	6,58	4,95	12,37
Kalimantan Utara	12,21	29,75	6,68	17,39	0,85	5,56
Sulawesi Utara	14,36	31,38	2,25	3,08	0,85	4,49
Sulawesi Tengah	22,57	34,62	8,07	7,36	0,35	1,38
Sulawesi Selatan	20,96	38,61	8,94	11,59	0,86	2,64
Sulawesi Tenggara	22,98	32,76	6,17	8,79	0,37	1,01
Gorontalo	37,91	58,25	2,35	3,69	0,22	1,60
Sulawesi Barat	29,07	43,81	26,99	26,46	0,24	0,86
Maluku	21,78	28,03	1,40	6,84	0,42	1,22
Maluku Utara	10,58	19,51	23,05	28,25	0,64	1,41
Papua Barat	40,36	48,71	6,95	12,54	0,57	1,85
Papua	20,45	18,97	34,84	52,54	1,02	2,54
Indonesia	**18,01**	**27,54**	**8,91**	**12,20**	**1,67**	**5,79**

Catatan/*Note*: [1] BPJS Kesehatan Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI)/*BPJS Health Insurance Contributions (BPJS Health Non-PBI)*
[2] Tidak terdapat pilihan jawaban BPJS Ketenagakerjaan pada Kuesioner Susenas 2017/*There is no answer of BPJS employment in the Susenas 2017 Questionnaire*
[3] Pilihan jawaban ini termasuk ke dalam BPJS Kesehatan Non PBI/*This options belong to BPJS Health Non-PBI*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 1, 3
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.8 **Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2015 dan 2016**
Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Province, 2015 and 2016

Provinsi *Province*	Rumah Sakit Umum *General Hospital*		Rumah Sakit Khusus *Special Hospital*		Puskesmas *Public Health Center*	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	63	65	3	3	339	340
Sumatera Utara	166	175	18	20	571	571
Sumatera Barat	40	41	25	26	264	264
Riau	55	57	13	15	212	213
Jambi	29	28	5	6	176	183
Sumatera Selatan	47	48	16	17	322	322
Bengkulu	19	19	1	2	180	180
Lampung	45	46	16	18	291	292
Kepulauan Bangka Belitung	15	15	2	2	62	62
Kepulauan Riau	22	23	3	5	72	73
DKI Jakarta	117	128	62	62	340	340
Jawa Barat	233	254	79	74	1 050	1 050
Jawa Tengah	220	232	60	58	875	875
DI Yogyakarta	53	53	21	21	121	121
Jawa Timur	264	274	97	103	960	960
Banten	59	63	29	32	233	233
Bali	46	47	9	10	120	120
Nusa Tenggara Barat	26	26	2	2	158	158
Nusa Tenggara Timur	40	42	4	3	371	371
Kalimantan Barat	36	36	8	9	238	238
Kalimantan Tengah	19	20	1	1	195	195
Kalimantan Selatan	26	30	9	9	230	230
Kalimantan Timur	35	36	12	12	174	175
Kalimantan Utara	7	7	0	0	49	49
Sulawesi Utara	38	39	4	4	187	188
Sulawesi Tengah	23	25	8	8	189	189
Sulawesi Selatan	62	65	23	25	448	448
Sulawesi Tenggara	25	29	4	2	269	269
Gorontalo	11	12	1	1	93	93
Sulawesi Barat	10	10	0	1	94	94
Maluku	26	27	1	1	199	199
Maluku Utara	19	20	0	0	127	128
Papua Barat	16	16	0	0	151	151
Papua	37	38	3	3	394	393
Indonesia	**1 949**	**2 046**	**539**	**555**	**9 754**	**9 767**

Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia 2016/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia 2016*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.9 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2013–2017**
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Province, 2013–2017

Provinsi *Province*	2013 [1]	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	55,38	59,99	70,89	70,17	62,55
Sumatera Utara	44,95	42,65	55,31	54,58	43,05
Sumatera Barat	56,88	56,49	62,66	68,21	57,38
Riau	42,34	44,07	45,72	49,31	35,74
Jambi	42,72	44,90	48,04	52,72	41,33
Sumatera Selatan	41,09	43,82	49,70	50,05	39,15
Bengkulu	50,35	49,03	51,18	50,69	42,73
Lampung	49,38	47,71	49,58	55,43	44,12
Kepulauan Bangka Belitung	52,41	51,09	54,30	54,18	46,16
Kepulauan Riau	46,36	49,38	56,14	54,65	42,83
DKI Jakarta	54,03	53,54	59,65	59,46	52,96
Jawa Barat	50,46	51,36	56,66	57,26	47,81
Jawa Tengah	51,82	51,26	57,66	56,99	49,28
DI Yogyakarta	49,50	48,76	55,68	54,40	52,74
Jawa Timur	48,99	50,75	58,00	56,14	44,42
Banten	48,11	49,19	55,10	59,88	47,68
Bali	61,41	63,51	66,30	65,00	58,85
Nusa Tenggara Barat	50,29	47,77	55,81	56,20	51,05
Nusa Tenggara Timur	52,33	50,40	61,13	59,38	48,03
Kalimantan Barat	41,84	43,94	48,75	52,13	38,98
Kalimantan Tengah	38,31	40,19	46,99	42,19	32,99
Kalimantan Selatan	36,21	35,55	44,67	45,25	33,46
Kalimantan Timur	48,40	50,61	59,25	56,81	41,24
Kalimantan Utara	... [2]	... [2]	65,47	59,83	38,60
Sulawesi Utara	51,81	50,92	63,05	60,65	52,56
Sulawesi Tengah	38,42	40,43	47,09	49,52	35,02
Sulawesi Selatan	42,20	43,75	54,27	54,17	44,32
Sulawesi Tenggara	35,29	35,74	43,30	45,58	38,60
Gorontalo	50,92	49,60	48,24	55,70	44,27
Sulawesi Barat	44,21	41,50	45,15	50,61	38,02
Maluku	32,84	31,76	44,37	43,92	33,15
Maluku Utara	39,06	40,40	54,05	57,24	46,56
Papua Barat	49,51	47,22	54,20	52,63	39,91
Papua	36,26	33,56	48,17	49,51	43,47
Indonesia	**48,87**	**49,29**	**55,96**	**56,27**	**46,32**

Catatan/*Note*: [1] Penghitungan berdasarkan angka proyeksi mundur/*Calculations based on backcasting projection*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.10 **Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2017**
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient, 2017

Provinsi *Province*	Tidak punya biaya berobat *No money for outpatient*	Tidak ada biaya transport *No money for transportation*	Tidak ada sarana transportasi *No transportation utilities*	Waktu tunggu pelayanan lama *Long lay time for health services*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	0,81	1,55	0,17	1,95
Sumatera Utara	4,47	0,49	0,20	0,49
Sumatera Barat	3,36	0,90	0,13	0,39
Riau	5,11	0,26	0,37	0,23
Jambi	4,78	0,27	0,07	0,29
Sumatera Selatan	0,37	0,52	0,10	0,39
Bengkulu	4,04	0,27	0,16	0,20
Lampung	2,01	0,76	0,27	0,15
Kepulauan Bangka Belitung	1,19	0,19	0,06	0,35
Kepulauan Riau	0,26	0,14	0,24	0,88
DKI Jakarta	0,54	0,19	0,18	2,29
Jawa Barat	2,81	0,50	0,22	0,73
Jawa Tengah	1,18	0,29	0,08	0,58
DI Yogyakarta	0,14	0,35	0,12	0,62
Jawa Timur	1,39	0,27	0,12	0,26
Banten	5,07	0,69	0,02	0,78
Bali	2,62	0,04	0,31	0,04
Nusa Tenggara Barat	3,51	0,41	0,22	0,15
Nusa Tenggara Timur	3,72	1,77	0,31	0,82
Kalimantan Barat	4,30	0,40	0,29	0,21
Kalimantan Tengah	2,77	0,84	0,10	0,29
Kalimantan Selatan	0,54	0,14	0,02	0,32
Kalimantan Timur	2,13	0,41	0,08	0,71
Kalimantan Utara	1,58	1,99	0,14	1,63
Sulawesi Utara	4,01	0,40	0,05	0,33
Sulawesi Tengah	3,58	0,44	0,15	0,21
Sulawesi Selatan	2,04	0,83	0,23	1,12
Sulawesi Tenggara	2,62	1,14	0,19	0,18
Gorontalo	1,60	0,80	0,02	0,32
Sulawesi Barat	2,28	1,17	0,25	0,24
Maluku	4,68	0,89	0,14	0,55
Maluku Utara	3,93	0,35	0,31	0,34
Papua Barat	2,13	1,76	0,64	1,21
Papua	0,86	1,59	1,19	1,56
Indonesia	**2,33**	**0,49**	**0,17**	**0,58**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Provinsi *Province*	Mengobati sendiri *Self treatment*	Tidak ada yang mendampingi *No accompanying*	Merasa tidak perlu *Not necessary*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	57,47	0,64	34,91	2,51	100,00
Sumatera Utara	65,28	0,27	27,39	1,43	100,00
Sumatera Barat	49,11	0,50	42,69	2,92	100,00
Riau	57,12	0,19	35,20	1,51	100,00
Jambi	59,29	0,22	32,99	2,08	100,00
Sumatera Selatan	73,10	0,11	23,54	1,88	100,00
Bengkulu	65,47	0,19	28,13	1,55	100,00
Lampung	69,03	0,08	26,25	1,45	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	64,43	0,08	32,81	0,89	100,00
Kepulauan Riau	49,58	0,18	46,91	1,80	100,00
DKI Jakarta	68,43	0,25	26,05	2,07	100,00
Jawa Barat	67,81	0,26	25,52	2,14	100,00
Jawa Tengah	68,50	0,36	27,28	1,73	100,00
DI Yogyakarta	69,37	0,10	27,83	1,46	100,00
Jawa Timur	70,65	0,27	25,47	1,57	100,00
Banten	64,95	0,09	26,53	1,87	100,00
Bali	68,39	0,20	27,19	1,22	100,00
Nusa Tenggara Barat	69,38	0,30	24,09	1,94	100,00
Nusa Tenggara Timur	69,13	0,43	21,36	2,46	100,00
Kalimantan Barat	66,07	0,25	27,26	1,23	100,00
Kalimantan Tengah	73,40	0,23	21,54	0,83	100,00
Kalimantan Selatan	83,34	0,24	14,73	0,67	100,00
Kalimantan Timur	67,73	0,18	27,07	1,70	100,00
Kalimantan Utara	72,23	0,46	20,71	1,27	100,00
Sulawesi Utara	61,01	0,16	32,44	1,60	100,00
Sulawesi Tengah	75,52	0,42	18,50	1,18	100,00
Sulawesi Selatan	65,59	0,55	27,35	2,29	100,00
Sulawesi Tenggara	69,73	0,42	24,87	0,86	100,00
Gorontalo	85,40	0,07	10,48	1,31	100,00
Sulawesi Barat	59,88	0,40	34,05	1,73	100,00
Maluku	60,11	0,14	32,68	0,82	100,00
Maluku Utara	59,41	0,16	33,85	1,66	100,00
Papua Barat	62,56	0,19	29,64	1,88	100,00
Papua	60,27	0,63	31,55	2,37	100,00
Indonesia	**67,83**	**0,27**	**26,57**	**1,76**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.11 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2017**
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Province and Age Group, 2017

Provinsi *Province*	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	17,23	34,68	36,31	33,93	28,36	18,21
Sumatera Utara	16,00	34,15	37,19	33,89	29,24	17,83
Sumatera Barat	20,64	38,84	38,09	35,63	33,37	20,50
Riau	17,87	34,20	35,26	32,30	32,76	21,14
Jambi	17,74	34,30	33,80	32,60	30,98	24,05
Sumatera Selatan	22,52	37,83	38,34	34,88	32,87	22,74
Bengkulu	21,57	39,09	38,39	37,35	34,78	28,57
Lampung	22,94	39,58	37,39	36,62	36,79	27,20
Kepulauan Bangka Belitung	21,18	34,59	34,74	33,00	27,01	18,46
Kepulauan Riau	20,51	31,59	34,23	34,61	30,50	23,04
DKI Jakarta	15,92	29,02	30,08	27,75	21,10	10,87
Jawa Barat	22,71	38,02	37,81	37,88	35,06	26,14
Jawa Tengah	20,23	32,25	31,97	29,18	29,47	22,17
DI Yogyakarta	15,17	28,33	29,27	24,92	20,80	16,05
Jawa Timur	18,66	32,57	32,67	29,80	29,25	20,89
Banten	21,56	35,49	37,26	35,62	31,75	25,85
Bali	16,92	28,59	27,98	23,48	16,69	11,17
Nusa Tenggara Barat	21,39	34,45	34,91	33,48	34,11	27,21
Nusa Tenggara Timur	18,35	35,29	33,49	30,48	26,08	17,57
Kalimantan Barat	18,25	33,41	35,26	32,77	28,90	21,70
Kalimantan Tengah	18,92	33,28	33,86	33,58	29,47	20,95
Kalimantan Selatan	17,81	30,18	28,75	26,40	23,77	16,46
Kalimantan Timur	15,32	28,43	30,78	26,32	23,80	15,88
Kalimantan Utara	16,94	33,50	32,97	32,10	26,31	21,75
Sulawesi Utara	18,32	34,63	36,00	34,19	29,28	17,88
Sulawesi Tengah	19,93	37,57	37,72	37,20	33,38	25,05
Sulawesi Selatan	18,08	30,74	31,73	27,20	23,75	17,70
Sulawesi Tenggara	17,67	34,99	36,06	31,96	29,84	24,80
Gorontalo	23,05	40,58	38,27	39,79	37,62	28,38
Sulawesi Barat	16,42	32,36	32,46	28,68	27,58	20,97
Maluku	15,20	34,69	34,25	34,34	26,69	19,02
Maluku Utara	15,56	34,90	39,28	36,67	35,45	22,45
Papua Barat	14,95	34,34	32,76	30,13	28,57	23,49
Papua	16,99	31,19	31,52	31,25	27,52	18,22
Indonesia	**19,62**	**34,27**	**34,57**	**32,29**	**30,02**	**21,64**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 3
This table supports to achieve Indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.12 **Jumlah Desa[1]/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2008–2014**
Number of Villages[1] Having Health Facilities by Province, 2008–2014

Provinsi *Province*	Rumah Sakit *Hospital*			Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*			Poliklinik *Polyclinic*		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	40	53	64	40	60	50	172	155	210
Sumatera Utara	152	171	178	354	258	192	859	735	872
Sumatera Barat	39	45	48	117	111	63	83	85	98
Riau	41	45	59	96	99	76	220	215	265
Jambi	23	28	35	40	46	32	50	30	62
Sumatera Selatan	38	48	59	78	79	57	138	109	134
Bengkulu	15	16	18	10	11	8	33	25	30
Lampung	31	37	46	162	159	100	253	265	312
Kepulauan Bangka Belitung	10	13	16	10	21	60	24	24	33
Kepulauan Riau	18	22	25	40	36	21	50	38	64
DKI Jakarta	92	97	99	183	159	140	240	233	236
Jawa Barat	177	205	244	392	548	341	1 449	1 355	1 499
Jawa Tengah	205	231	247	659	786	428	1 289	820	1 035
DI Yogyakarta	41	47	55	97	84	59	119	140	146
Jawa Timur	219	243	274	486	556	307	715	720	873
Banten	39	52	60	164	155	111	427	388	445
Bali	30	35	39	42	49	26	36	50	57
Nusa Tenggara Barat	17	17	22	20	13	11	26	32	55
Nusa Tenggara Timur	30	36	40	19	21	16	102	96	99
Kalimantan Barat	25	27	35	29	33	18	68	51	81
Kalimantan Tengah	17	17	17	16	14	7	53	38	74
Kalimantan Selatan	23	26	27	17	16	12	75	81	94
Kalimantan Timur	33	39	31	26	37	31	86	90	113
Kalimantan Utara	–	–	7	–	–	2	–	–	13
Sulawesi Utara	27	32	35	37	34	27	58	37	53
Sulawesi Tengah	19	20	20	13	14	10	24	24	34
Sulawesi Selatan	49	60	63	74	76	70	118	109	134
Sulawesi Tenggara	21	24	22	7	17	11	16	16	25
Gorontalo	8	10	12	9	4	1	28	8	9
Sulawesi Barat	7	8	8	2	1	1	12	2	12
Maluku	20	20	27	5	5	6	30	16	31
Maluku Utara	13	16	17	1	3	1	9	9	14
Papua Barat	11	13	14	7	6	2	35	29	30
Papua	26	30	43	12	12	10	248	74	154
Indonesia	**1 556**	**1 783**	**2 006**	**3 264**	**3 523**	**2 307**	**7 145**	**6 099**	**7 396**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.12

Provinsi *Province*	*Puskesmas Public Health Center*			*Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center*			*Apotek Pharmacy*		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	305	322	353	843	863	981	162	212	239
Sumatera Utara	513	535	585	1 798	1 757	1 858	373	439	573
Sumatera Barat	241	250	274	573	623	691	114	150	201
Riau	187	201	229	806	798	913	136	156	261
Jambi	158	173	196	595	551	635	71	82	130
Sumatera Selatan	282	296	350	914	797	911	102	146	171
Bengkulu	156	180	177	457	403	444	57	70	97
Lampung	259	273	320	781	757	833	113	164	226
Kepulauan Bangka Belitung	56	58	62	156	154	163	27	42	55
Kepulauan Riau	55	68	77	200	187	224	56	63	77
DKI Jakarta	241	246	249	–	–	–	241	249	246
Jawa Barat	1 010	1 029	1 074	1 624	1 523	1 835	900	1 099	1 356
Jawa Tengah	861	866	881	1 881	1 805	1 823	893	1 223	1 553
DI Yogyakarta	120	120	121	310	304	306	119	155	174
Jawa Timur	951	951	987	2 253	2 211	2 327	876	1 125	1 424
Banten	192	218	233	263	246	279	190	248	313
Bali	114	115	119	452	441	487	125	141	160
Nusa Tenggara Barat	137	151	165	500	509	532	84	114	147
Nusa Tenggara Timur	281	333	377	954	893	980	65	87	113
Kalimantan Barat	220	233	258	768	691	806	51	65	84
Kalimantan Tengah	176	178	200	806	864	993	38	42	59
Kalimantan Selatan	209	223	234	597	507	505	68	88	118
Kalimantan Timur	209	212	193	673	688	684	91	121	147
Kalimantan Utara	–	–	50	–	–	176	–	–	32
Sulawesi Utara	148	172	212	439	429	508	75	102	111
Sulawesi Tengah	160	171	182	678	631	676	63	82	122
Sulawesi Selatan	406	419	447	1 265	1 207	1 324	228	269	323
Sulawesi Tenggara	187	242	266	496	393	474	38	75	109
Gorontalo	78	83	96	226	187	224	30	48	66
Sulawesi Barat	75	83	93	267	200	239	17	23	28
Maluku	150	160	188	384	337	438	30	37	51
Maluku Utara	91	112	130	203	190	263	25	45	62
Papua Barat	97	124	144	352	298	434	28	39	58
Papua	245	273	386	649	606	983	51	75	91
Indonesia	**8 570**	**9 070**	**9 908**	**23 163**	**22 050**	**24 949**	**5 537**	**7 076**	**8 977**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://www.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel / *Table* 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2017**
Percentage Distribution of Household Population by Province and Floor Area (m^2), 2017

Provinsi *Province*	Luas Lantai/*Floor Area* (m^2)					Jumlah *Total*
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1,83	40,02	40,33	10,86	6,95	100,00
Sumatera Utara	2,36	31,84	46,60	13,01	6,19	100,00
Sumatera Barat	3,58	29,61	44,89	13,89	8,04	100,00
Riau	1,68	32,83	43,95	13,95	7,60	100,00
Jambi	0,94	30,18	48,70	14,48	5,70	100,00
Sumatera Selatan	3,17	37,51	43,09	10,10	6,13	100,00
Bengkulu	3,69	38,25	41,79	8,91	7,36	100,00
Lampung	1,21	17,98	54,88	18,02	7,91	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	0,88	26,76	51,73	15,41	5,23	100,00
Kepulauan Riau	5,39	29,66	48,62	9,69	6,64	100,00
DKI Jakarta	19,65	32,94	23,54	11,37	12,50	100,00
Jawa Barat	4,39	35,11	42,40	12,06	6,04	100,00
Jawa Tengah	1,35	12,30	52,74	20,23	13,38	100,00
DI Yogyakarta	10,00	11,43	42,12	20,00	16,45	100,00
Jawa Timur	3,46	18,19	51,75	16,81	9,79	100,00
Banten	3,32	26,36	48,46	14,25	7,61	100,00
Bali	14,71	24,34	35,59	14,34	11,03	100,00
Nusa Tenggara Barat	4,97	50,57	35,18	6,41	2,88	100,00
Nusa Tenggara Timur	4,41	34,47	47,74	9,75	3,62	100,00
Kalimantan Barat	1,48	33,29	45,30	12,04	7,89	100,00
Kalimantan Tengah	2,15	39,95	44,26	8,83	4,82	100,00
Kalimantan Selatan	3,20	31,42	44,50	13,80	7,08	100,00
Kalimantan Timur	2,72	32,23	41,48	14,47	9,09	100,00
Kalimantan Utara	3,73	28,62	39,07	16,43	12,14	100,00
Sulawesi Utara	2,94	39,48	35,42	11,52	10,64	100,00
Sulawesi Tengah	2,52	35,24	42,45	12,79	7,01	100,00
Sulawesi Selatan	3,46	20,68	46,58	18,97	10,31	100,00
Sulawesi Tenggara	4,07	27,69	43,59	15,52	9,13	100,00
Gorontalo	4,39	42,53	36,74	10,69	5,65	100,00
Sulawesi Barat	3,72	29,75	46,44	12,01	8,07	100,00
Maluku	5,13	32,53	44,82	11,83	5,69	100,00
Maluku Utara	3,07	21,38	49,69	17,67	8,20	100,00
Papua Barat	5,67	42,10	38,25	8,97	5,01	100,00
Papua	21,10	55,92	16,85	3,73	2,40	100,00
Indonesia	**4,27**	**27,40**	**45,34**	**14,43**	**8,55**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.2 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2017**
Percentage Distribution of Household Population by Province and Source of Drinking Water, 2017

Provinsi *Province*	Leding[1] *Piped Water*[1]	Pompa *Pumped Water*	Air Dalam Kemasan[2] *Bottled Water*[2]	Sumur Terlindung *Protected Well*	Sumur Tak terlindung *Unprotected Well*	Mata Air Terlindung *Protected Spring*	Mata Air Tak terlindung *Unprotected Spring*	Air Permukaan *Surface Water*	Air Hujan *Rainwater collection*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	7,69	6,13	37,90	28,08	7,92	7,29	1,97	2,28	0,65	0,08	100,00
Sumatera Utara	14,12	19,42	35,74	10,51	4,83	8,27	2,97	2,22	1,79	0,12	100,00
Sumatera Barat	12,72	5,90	38,69	17,22	7,04	9,42	4,81	2,66	1,55	0,00	100,00
Riau	0,48	12,89	49,59	12,06	5,18	1,51	0,47	0,41	17,37	0,04	100,00
Jambi	9,79	4,57	26,67	28,69	14,60	1,19	1,40	3,34	9,75	0,00	100,00
Sumatera Selatan	16,65	7,07	19,75	34,77	9,27	2,14	1,46	3,13	5,76	0,00	100,00
Bengkulu	9,38	5,25	18,27	22,04	33,96	4,53	4,48	1,94	0,16	0,00	100,00
Lampung	1,87	9,35	20,83	36,52	23,06	3,89	3,38	0,52	0,58	0,01	100,00
Kep. Bangka Belitung	1,04	8,56	57,96	22,51	8,38	0,50	0,27	0,44	0,26	0,08	100,00
Kepulauan Riau	11,33	2,41	69,74	8,78	4,93	1,10	1,09	0,43	0,20	0,00	100,00
DKI Jakarta	10,93	13,09	75,16	0,64	0,01	0,00	0,04	0,00	0,04	0,09	100,00
Jawa Barat	6,04	17,55	43,32	18,31	3,80	7,60	3,10	0,16	0,11	0,02	100,00
Jawa Tengah	16,23	18,44	22,94	23,87	3,70	11,75	2,48	0,14	0,42	0,01	100,00
DI Yogyakarta	9,07	12,06	25,09	41,00	4,97	2,94	0,87	0,00	3,95	0,04	100,00
Jawa Timur	8,95	23,56	29,23	22,11	2,72	11,12	1,89	0,11	0,29	0,03	100,00
Banten	4,40	25,45	50,10	8,63	3,94	3,28	3,14	0,55	0,24	0,28	100,00
Bali	21,65	6,81	43,33	3,83	0,53	18,73	1,43	0,42	3,27	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	17,35	12,34	21,05	32,65	3,66	10,44	1,26	1,18	0,04	0,02	100,00
Nusa Tenggara Timur	12,42	4,99	8,10	18,31	6,30	31,51	11,52	2,86	4,00	0,00	100,00
Kalimantan Barat	2,34	3,62	19,37	3,26	5,81	8,92	5,85	8,25	42,56	0,02	100,00
Kalimantan Tengah	7,19	12,16	43,23	8,90	4,27	1,71	1,29	14,38	6,87	0,00	100,00
Kalimantan Selatan	27,45	11,46	30,21	6,58	11,71	0,45	1,24	9,22	1,67	0,00	100,00
Kalimantan Timur	20,64	3,05	66,52	2,08	1,81	1,20	0,78	2,56	1,35	0,01	100,00
Kalimantan Utara	7,84	2,19	63,77	1,25	0,82	1,19	1,23	5,36	16,34	0,00	100,00
Sulawesi Utara	10,72	7,40	45,47	13,91	4,82	12,49	3,42	0,27	1,42	0,08	100,00
Sulawesi Tengah	8,93	16,24	30,17	10,96	4,27	20,03	3,10	5,82	0,44	0,02	100,00
Sulawesi Selatan	14,39	18,18	31,25	16,08	4,53	9,56	3,52	1,23	1,21	0,03	100,00
Sulawesi Tenggara	12,84	10,09	26,96	22,64	4,27	16,76	3,33	0,59	2,53	0,00	100,00
Gorontalo	12,83	10,75	38,46	25,61	2,69	7,40	1,03	1,22	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Barat	8,75	11,39	18,14	20,11	6,22	13,51	12,58	8,08	1,23	0,00	100,00
Maluku	15,00	8,26	20,68	20,97	6,44	22,66	3,13	0,84	1,97	0,04	100,00
Maluku Utara	17,25	3,49	22,25	27,28	7,30	13,53	1,87	3,46	3,56	0,00	100,00
Papua Barat	6,47	2,74	39,57	14,60	3,85	8,87	3,48	7,68	12,75	0,00	100,00
Papua	5,58	1,56	24,26	4,04	3,68	11,75	22,22	5,58	21,26	0,07	100,00
Indonesia	**10,37**	**15,60**	**35,15**	**18,69**	**5,07**	**8,47**	**2,84**	**1,30**	**2,48**	**0,04**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*
[2] Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.3 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2017**
Percentage Distribution of Household Population by Province and Lighting Source, 2017

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State Electricity Company*	Listrik Non-PLN *Own Electricity Company*	Bukan Listrik *Non Electricity*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	98,59	0,43	0,98	100,00
Sumatera Utara	95,94	1,48	2,59	100,00
Sumatera Barat	95,59	2,22	2,19	100,00
Riau	86,59	10,10	3,31	100,00
Jambi	92,29	5,67	2,04	100,00
Sumatera Selatan	93,64	4,66	1,70	100,00
Bengkulu	95,03	3,08	1,89	100,00
Lampung	93,98	5,08	0,94	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	98,04	1,14	0,83	100,00
Kepulauan Riau	94,91	4,19	0,90	100,00
DKI Jakarta	99,80	0,20	0,00	100,00
Jawa Barat	99,80	0,11	0,09	100,00
Jawa Tengah	99,90	0,01	0,09	100,00
DI Yogyakarta	99,88	0,02	0,10	100,00
Jawa Timur	99,39	0,53	0,08	100,00
Banten	99,81	0,14	0,05	100,00
Bali	99,81	0,04	0,15	100,00
Nusa Tenggara Barat	99,02	0,41	0,57	100,00
Nusa Tenggara Timur	66,02	11,34	22,64	100,00
Kalimantan Barat	82,50	9,01	8,49	100,00
Kalimantan Tengah	81,75	14,25	4,00	100,00
Kalimantan Selatan	96,84	2,32	0,84	100,00
Kalimantan Timur	92,43	6,71	0,86	100,00
Kalimantan Utara	91,54	6,07	2,38	100,00
Sulawesi Utara	98,81	0,50	0,70	100,00
Sulawesi Tengah	87,31	7,54	5,15	100,00
Sulawesi Selatan	95,78	2,75	1,47	100,00
Sulawesi Tenggara	88,88	7,67	3,45	100,00
Gorontalo	95,43	1,43	3,14	100,00
Sulawesi Barat	77,80	17,58	4,61	100,00
Maluku	86,41	4,94	8,65	100,00
Maluku Utara	84,33	9,91	5,77	100,00
Papua Barat	78,15	11,95	9,90	100,00
Papua	41,61	14,21	44,19	100,00
Indonesia	**95,99**	**2,15**	**1,86**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 7
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.4 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2017**
Percentage Distribution of Household Population by Province and Type of Toilet Facility Used by The Household, 2017

Provinsi *Province*	Sendiri *Not Shared*	Bersama *Shared*	MCK Umum *Public Facility*	Tidak Menggunakan *Not Using*	Tidak ada *No Facility*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	70,67	5,46	3,61	0,31	19,95	100,00
Sumatera Utara	83,81	3,80	1,96	0,22	10,21	100,00
Sumatera Barat	70,35	6,92	4,56	0,17	18,00	100,00
Riau	87,90	3,80	0,97	0,11	7,22	100,00
Jambi	81,03	4,20	1,80	0,18	12,79	100,00
Sumatera Selatan	76,00	8,64	3,66	0,04	11,65	100,00
Bengkulu	80,28	5,28	0,91	0,06	13,47	100,00
Lampung	84,73	7,18	0,55	0,04	7,51	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	85,79	2,87	1,23	0,21	9,90	100,00
Kepulauan Riau	89,67	7,76	0,81	0,02	1,75	100,00
DKI Jakarta	83,69	12,50	3,63	0,02	0,16	100,00
Jawa Barat	78,98	10,39	3,18	0,08	7,36	100,00
Jawa Tengah	79,91	9,57	1,48	0,10	8,95	100,00
DI Yogyakarta	80,55	16,30	0,68	0,00	2,46	100,00
Jawa Timur	75,71	10,48	1,47	0,11	12,23	100,00
Banten	80,95	4,38	1,94	0,25	12,48	100,00
Bali	78,68	14,22	0,38	0,07	6,64	100,00
Nusa Tenggara Barat	62,06	14,54	1,85	0,15	21,40	100,00
Nusa Tenggara Timur	69,21	13,89	1,50	0,14	15,26	100,00
Kalimantan Barat	75,24	5,19	2,87	0,05	16,65	100,00
Kalimantan Tengah	75,88	12,78	9,55	0,02	1,77	100,00
Kalimantan Selatan	77,22	12,81	7,13	0,00	2,85	100,00
Kalimantan Timur	91,76	4,49	1,70	0,01	2,05	100,00
Kalimantan Utara	85,71	6,80	1,72	0,02	5,75	100,00
Sulawesi Utara	74,22	12,52	2,21	0,06	10,99	100,00
Sulawesi Tengah	64,63	6,41	4,62	0,09	24,25	100,00
Sulawesi Selatan	77,24	9,12	1,85	0,16	11,64	100,00
Sulawesi Tenggara	72,91	8,49	2,88	0,15	15,56	100,00
Gorontalo	46,30	14,48	12,93	0,24	26,04	100,00
Sulawesi Barat	58,98	8,80	5,80	0,14	26,28	100,00
Maluku	65,13	10,73	5,85	0,20	18,09	100,00
Maluku Utara	61,81	10,82	12,61	0,06	14,70	100,00
Papua Barat	66,86	13,18	12,89	0,16	6,91	100,00
Papua	55,73	8,19	4,87	0,37	30,84	100,00
Indonesia	**77,84**	**9,24**	**2,50**	**0,11**	**10,30**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.5 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2017**
Percentage Distribution of Household Population by Province and Type of Cooking Fuel, 2017

Provinsi *Province*	Listrik *Electricity*	Gas/Elpiji [1] *Gas/LPG* [1]	Minyak Tanah *Kerosene*	Arang/Briket *Charcoal/Briquet*	Kayu *Wood*	Lainnya [2] *Others* [2]	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,67	82,96	2,79	0,02	12,21	1,35	100,00
Sumatera Utara	0,80	78,17	4,34	0,01	15,41	1,27	100,00
Sumatera Barat	1,69	61,99	7,57	0,01	27,76	0,98	100,00
Riau	1,15	83,74	5,12	1,73	6,94	1,33	100,00
Jambi	0,14	75,69	5,79	0,50	17,50	0,38	100,00
Sumatera Selatan	0,06	88,29	0,89	0,16	10,07	0,54	100,00
Bengkulu	0,23	80,10	0,93	0,00	18,21	0,52	100,00
Lampung	0,01	76,70	0,20	0,03	22,47	0,60	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	0,63	79,57	13,82	0,00	5,29	0,70	100,00
Kepulauan Riau	0,36	75,27	16,15	0,11	3,09	5,03	100,00
DKI Jakarta	1,16	87,53	1,63	0,00	0,06	9,62	100,00
Jawa Barat	0,63	85,63	0,21	0,01	10,88	2,64	100,00
Jawa Tengah	0,26	79,24	0,17	0,06	18,51	1,76	100,00
DI Yogyakarta	0,80	71,66	0,32	0,12	20,17	6,92	100,00
Jawa Timur	0,60	76,58	0,33	0,01	20,31	2,16	100,00
Banten	0,88	84,80	0,35	0,00	12,58	1,39	100,00
Bali	1,53	72,38	0,32	0,00	20,58	5,19	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,61	54,85	18,45	0,01	24,86	1,22	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,47	0,51	23,51	0,00	75,25	0,26	100,00
Kalimantan Barat	0,32	85,97	0,44	0,00	12,96	0,31	100,00
Kalimantan Tengah	0,27	69,27	12,68	0,02	17,49	0,27	100,00
Kalimantan Selatan	0,15	74,17	7,55	0,00	17,19	0,94	100,00
Kalimantan Timur	0,34	94,90	1,13	0,07	2,38	1,18	100,00
Kalimantan Utara	0,22	68,20	17,69	0,00	12,53	1,36	100,00
Sulawesi Utara	0,83	68,59	11,07	0,02	17,96	1,53	100,00
Sulawesi Tengah	0,28	47,88	10,92	2,64	37,68	0,60	100,00
Sulawesi Selatan	0,23	85,13	0,29	0,73	13,06	0,55	100,00
Sulawesi Tenggara	0,14	50,55	19,17	0,51	29,25	0,39	100,00
Gorontalo	1,08	77,21	3,14	0,00	17,96	0,61	100,00
Sulawesi Barat	0,01	69,07	0,37	0,26	29,87	0,43	100,00
Maluku	0,23	0,44	61,55	0,00	37,15	0,63	100,00
Maluku Utara	0,27	0,89	44,12	0,00	53,85	0,87	100,00
Papua Barat	0,03	3,42	63,66	0,00	31,84	1,06	100,00
Papua	0,37	0,88	34,44	0,11	63,49	0,71	100,00
Indonesia	**0,57**	**76,15**	**3,67**	**0,13**	**17,38**	**2,11**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/*LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas*
[2] Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.6 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2017**
Percentage Distribution of Household Population by Province and Dwelling Ownership Status, 2017

Provinsi *Province*	Milik Sendiri *Private*	Kontrak/Sewa *Lease/Rent*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	80,42	6,61	12,98	100,00
Sumatera Utara	67,53	13,99	18,48	100,00
Sumatera Barat	70,58	11,31	18,11	100,00
Riau	68,15	16,04	15,81	100,00
Jambi	81,39	7,11	11,50	100,00
Sumatera Selatan	80,60	6,93	12,47	100,00
Bengkulu	80,83	9,30	9,87	100,00
Lampung	86,36	4,60	9,04	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	83,75	6,75	9,51	100,00
Kepulauan Riau	65,70	27,36	6,94	100,00
DKI Jakarta	48,33	36,27	15,40	100,00
Jawa Barat	76,83	11,06	12,11	100,00
Jawa Tengah	88,01	2,88	9,10	100,00
DI Yogyakarta	75,26	13,57	11,16	100,00
Jawa Timur	87,55	5,81	6,63	100,00
Banten	81,38	11,23	7,40	100,00
Bali	70,54	21,39	8,07	100,00
Nusa Tenggara Barat	85,66	2,52	11,82	100,00
Nusa Tenggara Timur	86,50	5,17	8,33	100,00
Kalimantan Barat	87,99	3,60	8,40	100,00
Kalimantan Tengah	76,80	8,58	14,62	100,00
Kalimantan Selatan	77,30	9,50	13,20	100,00
Kalimantan Timur	68,87	18,45	12,68	100,00
Kalimantan Utara	69,72	16,81	13,46	100,00
Sulawesi Utara	76,79	7,02	16,19	100,00
Sulawesi Tengah	83,70	5,98	10,32	100,00
Sulawesi Selatan	82,75	6,43	10,82	100,00
Sulawesi Tenggara	84,78	6,22	9,00	100,00
Gorontalo	80,45	3,48	16,07	100,00
Sulawesi Barat	88,98	2,69	8,33	100,00
Maluku	80,15	6,53	13,33	100,00
Maluku Utara	86,83	5,47	7,70	100,00
Papua Barat	72,06	13,10	14,84	100,00
Papua	81,00	9,02	9,98	100,00
Indonesia	**79,61**	**9,52**	**10,88**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.7 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2017**
Percentage Distribution of Household Population by Province and Main Material of Dwelling Floor, 2017

Provinsi *Province*	Bukan Tanah *Not earth/sand*	Tanah [1] *Earth/sand* [1]	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	95,55	4,45	100,00
Sumatera Utara	98,09	1,91	100,00
Sumatera Barat	98,98	1,02	100,00
Riau	99,12	0,88	100,00
Jambi	98,04	1,96	100,00
Sumatera Selatan	96,94	3,06	100,00
Bengkulu	97,99	2,01	100,00
Lampung	93,04	6,96	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	99,82	0,18	100,00
Kepulauan Riau	99,81	0,19	100,00
DKI Jakarta	99,70	0,30	100,00
Jawa Barat	98,01	1,99	100,00
Jawa Tengah	86,21	13,79	100,00
DI Yogyakarta	95,83	4,17	100,00
Jawa Timur	90,22	9,78	100,00
Banten	96,97	3,03	100,00
Bali	98,44	1,56	100,00
Nusa Tenggara Barat	97,41	2,59	100,00
Nusa Tenggara Timur	76,56	23,44	100,00
Kalimantan Barat	99,70	0,30	100,00
Kalimantan Tengah	99,12	0,88	100,00
Kalimantan Selatan	99,52	0,48	100,00
Kalimantan Timur	99,48	0,52	100,00
Kalimantan Utara	99,84	0,16	100,00
Sulawesi Utara	97,02	2,98	100,00
Sulawesi Tengah	97,42	2,58	100,00
Sulawesi Selatan	98,76	1,24	100,00
Sulawesi Tenggara	96,64	3,36	100,00
Gorontalo	98,95	1,05	100,00
Sulawesi Barat	97,36	2,64	100,00
Maluku	93,92	6,08	100,00
Maluku Utara	92,69	7,31	100,00
Papua Barat	96,69	3,31	100,00
Papua	74,84	25,16	100,00
Indonesia	**94,38**	**5,62**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk "lainnya"/*Including "others"*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Provinsi, 2013–2017**
Percentage of Household Population by Province and Improved Sanitation, 2013–2017

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	53,47	33,68	54,68	62,68	63,38
Sumatera Utara	61,92	66,92	67,89	72,86	73,00
Sumatera Barat	46,13	42,34	45,02	53,24	52,77
Riau	63,44	48,74	51,30	71,36	70,04
Jambi	58,53	58,58	58,21	65,65	64,20
Sumatera Selatan	51,66	59,79	61,30	65,05	66,36
Bengkulu	32,37	33,18	39,22	49,75	42,71
Lampung	45,86	37,27	44,83	58,58	52,89
Kepulauan Bangka Belitung	77,95	75,67	80,80	83,16	83,56
Kepulauan Riau	71,35	63,45	71,97	79,55	86,33
DKI Jakarta	86,57	87,05	89,28	91,13	91,13
Jawa Barat	60,18	61,00	59,43	63,79	64,40
Jawa Tengah	63,28	67,43	67,20	70,66	71,84
DI Yogyakarta	84,20	82,50	86,31	85,78	89,40
Jawa Timur	60,38	63,70	63,48	68,15	68,83
Banten	67,27	69,51	67,04	73,42	71,68
Bali	83,63	79,38	85,46	89,33	90,51
Nusa Tenggara Barat	52,88	59,41	63,72	70,31	69,25
Nusa Tenggara Timur	28,80	16,12	23,90	40,46	45,31
Kalimantan Barat	52,10	48,59	39,78	52,06	49,65
Kalimantan Tengah	44,05	30,85	35,88	50,97	45,46
Kalimantan Selatan	57,54	48,44	60,13	60,89	58,09
Kalimantan Timur	75,93	72,65	68,83	76,76	72,83
Kalimantan Utara	... [1]	... [1]	48,40	64,68	66,59
Sulawesi Utara	72,28	69,82	66,79	75,27	71,93
Sulawesi Tengah	54,21	52,47	55,37	59,94	61,12
Sulawesi Selatan	69,51	71,07	72,36	76,51	76,73
Sulawesi Tenggara	59,24	61,26	63,62	68,26	69,52
Gorontalo	52,69	54,07	54,96	59,85	58,75
Sulawesi Barat	46,42	52,45	51,21	59,81	59,48
Maluku	62,39	62,87	60,02	66,81	63,29
Maluku Utara	57,72	55,75	59,17	64,71	66,18
Papua Barat	49,06	61,85	62,81	64,55	65,30
Papua	27,89	21,66	28,04	31,43	33,06
Indonesia	**60,91**	**61,08**	**62,14**	**67,80**	**67,89**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *This table is an indicator of Sustainable Development Goals* : Tujuan/ *Goal* : 6

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.9 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Provinsi, 2013–2017**
Percentage of Household Population by Province and Improved Drinking Water, 2013–2017

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	62,41	61,10	61,23	63,31	64,85
Sumatera Utara	67,81	67,13	71,41	70,61	70,07
Sumatera Barat	66,69	61,20	66,58	67,33	68,83
Riau	74,36	73,18	74,24	75,49	75,12
Jambi	60,57	60,78	62,75	63,23	65,73
Sumatera Selatan	56,90	59,14	65,16	63,77	64,02
Bengkulu	36,82	35,17	41,08	37,35	43,83
Lampung	54,16	51,48	55,06	52,41	53,79
Kepulauan Bangka Belitung	64,98	62,53	68,03	63,95	68,14
Kepulauan Riau	73,57	83,27	84,12	85,31	83,95
DKI Jakarta	92,49	91,23	93,40	92,44	88,93
Jawa Barat	64,39	63,92	67,20	67,62	70,50
Jawa Tengah	71,30	71,41	73,63	76,30	76,09
DI Yogyakarta	79,25	77,70	80,99	81,04	77,19
Jawa Timur	74,04	74,82	76,64	75,83	75,54
Banten	64,51	67,76	67,68	67,47	66,11
Bali	89,79	93,22	91,27	88,71	90,85
Nusa Tenggara Barat	55,03	63,94	71,70	73,98	70,48
Nusa Tenggara Timur	51,75	52,65	62,72	60,04	65,20
Kalimantan Barat	63,18	60,91	68,39	66,19	68,77
Kalimantan Tengah	48,04	58,73	57,01	61,26	63,90
Kalimantan Selatan	62,07	57,67	62,23	58,63	60,62
Kalimantan Timur	79,99	75,11	78,13	78,93	82,75
Kalimantan Utara	... [1]	... [1]	84,59	82,69	83,78
Sulawesi Utara	67,21	70,16	71,53	70,22	73,29
Sulawesi Tengah	55,83	58,26	61,49	62,15	67,10
Sulawesi Selatan	66,99	68,68	72,07	73,42	76,34
Sulawesi Tenggara	71,98	73,74	77,19	75,82	79,83
Gorontalo	54,96	66,18	66,47	71,59	75,00
Sulawesi Barat	42,14	50,88	53,89	58,99	60,66
Maluku	57,56	63,01	64,96	67,20	68,34
Maluku Utara	59,65	61,98	60,07	62,99	65,73
Papua Barat	67,17	68,80	68,85	68,76	73,12
Papua	44,12	49,42	51,27	52,69	59,09
Indonesia	**67,73**	**68,11**	**70,97**	**71,14**	**72,04**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *This table is an indicator of Sustainable Development Goals* : Tujuan/ *Goal* : 6

https://www.bps.go.id

4.4 KRIMINALITAS
CRIME

Tabel / *Table* 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2014–2016**
Number of Crime by Regional Police Office, 2014–2016

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	7 569	8 048	9 646
Sumatera Utara	35 728	35 248	37 102
Sumatera Barat	14 955	16 277	14 921
Riau	9 644	9 595	8 520
Jambi	7 643	10 564	9 424
Sumatera Selatan	22 708	20 575	20 368
Bengkulu	3 847	4 463	5 904
Lampung	7 755	9 218	10 485
Kepulauan Bangka Belitung	1 796	1 875	2 094
Kepulauan Riau	4 633	4 892	4 885
Metro Jaya [1]	44 298	44 461	43 842
Jawa Barat	27 058	27 805	29 351
Jawa Tengah	15 993	15 958	14 353
DI Yogyakarta	7 135	9 692	8 348
Jawa Timur	14 102	35 437	28 902
Banten	5 741	5 002	4 570
Bali	5 072	5 032	4 764
Nusa Tenggara Barat	7 242	6 015	7 779
Nusa Tenggara Timur	6 496	6 709	7 813
Kalimantan Barat	8 019	6 669	7 311
Kalimantan Tengah	2 865	2 681	3 712
Kalimantan Selatan	5 982	6 809	7 211
Kalimantan Timur	9 095	8 764	8 896
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	6 163	7 837	9 923
Sulawesi Tengah	7 804	8 988	9 602
Sulawesi Selatan [3]	14 925	16 088	15 071
Sulawesi Tenggara	5 284	3 655	3 756
Gorontalo	3 377	3 372	3 763
Maluku	2 394	1 843	2 559
Maluku Utara	1 124	814	1 096
Papua	8 870	7 194	8 103
Papua Barat [4]	...	1 356	3 123
Indonesia	**325 317**	**352 936**	**357 197**

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province.*

[3] Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*

[4] Data tahun 2014 masih bergabung dengan Polda Papua/*Data in 2014 were included in Papua Regional Police Office.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.2 **Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2014–2016**
Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office 2014–2016

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	158	164	193
Sumatera Utara	268	256	266
Sumatera Barat	298	317	287
Riau	157	155	134
Jambi	230	316	277
Sumatera Selatan	290	259	253
Bengkulu	215	242	315
Lampung	99	115	129
Kepulauan Bangka Belitung	134	140	153
Kepulauan Riau	240	255	248
Metro Jaya [1]	186	181	174
Jawa Barat	71	73	76
Jawa Tengah	49	48	42
DI Yogyakarta	201	266	227
Jawa Timur	37	92	74
Banten	115	101	92
Bali	123	123	115
Nusa Tenggara Barat	156	126	161
Nusa Tenggara Timur	131	133	153
Kalimantan Barat	179	141	153
Kalimantan Tengah	124	110	149
Kalimantan Selatan	156	174	181
Kalimantan Timur	230	221	219
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	263	328	411
Sulawesi Tengah	281	317	334
Sulawesi Selatan [3]	157	166	154
Sulawesi Tenggara	224	149	150
Gorontalo	305	302	332
Maluku	144	111	152
Maluku Utara	101	71	94
Papua	214	233	257
Papua Barat [4]	...	160	358
Indonesia	**131**	**140**	**140**

Catatan/*Note*:
[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province.*
[3] Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*
[4] Data tahun 2014 masih bergabung dengan Polda Papua/*Data in 2014 were included in Papua Regional Police Office.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah 2014–2016
Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2014–2016

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	01.09'26''	01.05'18''	00.54'29''
Sumatera Utara	00.14'42''	00.14'54''	00.14'09''
Sumatera Barat	00.35'08''	00.32'17''	00.35'13''
Riau	00.54'30''	00.54'46''	01.01'41''
Jambi	01.08'46''	00.49'45''	00.55'46''
Sumatera Selatan	00.23'08''	00.25'32''	00.25'48''
Bengkulu	02.16'37''	01.57'46''	01.29'01''
Lampung	01.07'46''	00.57'01''	00.50'07''
Kepulauan Bangka Belitung	04.52'39''	04.40'19''	04.11'00''
Kepulauan Riau	01.53'26''	01.47'26''	01.47'35''
Metro Jaya [1]	00.11'51''	00.11'49''	00.11'59''
Jawa Barat	00.19'25''	00.18'54''	00.17'54''
Jawa Tengah	00.32'51''	00.32'56''	00.36'37''
DI Yogyakarta	01.13'39''	00.54'13''	01.02'57''
Jawa Timur	00.37'16''	00.14'49''	00.18'11''
Banten	01.31'33''	01.45'04''	01.55'00''
Bali	01.43'37''	01.44'27''	01.50'19''
Nusa Tenggara Barat	01.12'34''	01.27'22''	01.07'33''
Nusa Tenggara Timur	01.20'54''	01.18'20''	01.07'16''
Kalimantan Barat	01.05'32''	01.18'48''	01.11'53''
Kalimantan Tengah	03.03'27''	03.16'02''	02.21'35''
Kalimantan Selatan	01.27'51''	01.17'11''	01.12'53''
Kalimantan Timur	00.57'47''	00.59'58''	00.59'04''
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	01.25'16''	01.07'03''	00.52'58''
Sulawesi Tengah	01.07'21''	00.58'28''	00.54'44''
Sulawesi Selatan [3]	00.35'12''	00.32'40''	00.34'52''
Sulawesi Tenggara	01.39'28''	02.23'48''	02.19'56''
Gorontalo	02.35'38''	02.35'52''	02.19'40''
Maluku	03.39'32''	04.45'11''	03.25'23''
Maluku Utara	07.47'36''	10.45'42''	10.52'55''
Papua	00.59'15''	01.13'03''	01.04'51''
Papua Barat [4]	...	06.27'36''	02.48'17''
Indonesia	**00.01'36''**	**00.01'29''**	**00.01'28''**

Catatan/*Note*: '=jam/*hours*; '=menit/*minutes*; ''=detik/*second*

[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province.*

[3] Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*

[4] Data tahun 2014 masih bergabung dengan Polda Papua/*Data in 2014 were included in Papua Regional Police Office.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.4 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah 2014–2016**
Percentage of Crime Clearance by Regional Police Office, 2014-2016

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	32,92	31,55	42,86
Sumatera Utara	51,68	58,94	62,44
Sumatera Barat	46,13	45,78	43,11
Riau	42,07	56,15	53,58
Jambi	40,47	41,54	53,60
Sumatera Selatan	37,06	45,01	43,47
Bengkulu	55,24	44,75	48,59
Lampung	58,90	69,57	69,25
Kepulauan Bangka Belitung	15,98	44,00	42,17
Kepulauan Riau	48,78	51,33	46,98
Metro Jaya [1]	70,30	69,33	63,83
Jawa Barat	51,27	43,04	46,43
Jawa Tengah	82,50	78,83	90,53
DI Yogyakarta	39,96	45,53	41,05
Jawa Timur	34,34	67,56	63,89
Banten	34,02	38,32	59,41
Bali	75,91	76,85	63,73
Nusa Tenggara Barat	53,89	53,70	81,42
Nusa Tenggara Timur	60,82	62,66	55,06
Kalimantan Barat	54,78	68,20	60,36
Kalimantan Tengah	72,43	63,93	55,50
Kalimantan Selatan	70,04	77,91	78,57
Kalimantan Timur	53,70	55,48	62,07
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	71,54	66,07	73,86
Sulawesi Tengah	43,38	49,44	40,46
Sulawesi Selatan [3]	74,93	76,23	79,21
Sulawesi Tenggara	53,26	58,14	45,87
Gorontalo	44,95	42,08	36,97
Maluku	22,72	22,95	21,10
Maluku Utara	40,48	39,68	46,17
Papua	50,29	51,49	63,62
Papua Barat [4]	...	27,43	41,50
Indonesia	**54,26**	**58,13**	**58,74**

Catatan/*Note*:
[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province.*
[3] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*
[4] Data tahun 2014 masih bergabung dengan Polda Papua/*Data in 2014 were included in Papua Regional Police Office.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.4.5 **Indeks Perilaku Anti Korupsi Menurut Dimensi, 2012–2015 dan 2017**
Table ***Anti-Corruption Behaviour Index by Dimension, 2012–2015 and 2017***

Dimensi *Dimension*	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indeks Persepsi/*Perception Index*	3,54	3,66	3,71	3,73	3,81
Indeks Pengalaman/*Experience Index*	3,58	3,58	3,49	3,39	3,60
Indeks Perilaku Anti Korupsi Indonesia ***Indonesia Anti-Corruption Behaviour Index***	3,55	3,63	3,61	3,59	3,71

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perilaku Anti-Korupsi Indonesia/*BPS-Statistics Indonesia, Anti-Corruption Behaviour Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/ : 16
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel / *Table* 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan[1] ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2015–2017**
Number of Hajj Pilgrims Departured[1] to the Holyland of Mecca by Province, 2015–2017

Provinsi *Province*	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 145	3 135	4 381
Sumatera Utara	6 496	6 529	8 288
Sumatera Barat	3 596	3 576	4 596
Riau	4 024	4 032	5 057
Jambi	2 096	2 100	2 915
Sumatera Selatan	5 067	5 082	7 020
Bengkulu	1 286	1 283	1 633
Lampung	4 997	5 010	7 039
Kepulauan Bangka Belitung	732	729	1 067
Kepulauan Riau	791	793	1 290
DKI Jakarta	5 581	5 649	7 934
Jawa Barat	30 028	30 012	38 752
Jawa Tengah	23 638	23 642	30 266
DI Yogyakarta	2 474	2 466	3 144
Jawa Timur	27 151	27 029	35 020
Banten	6 805	6 773	9 475
Bali	504	511	697
Nusa Tenggara Barat	3 594	3 583	4 496
Nusa Tenggara Timur	514	519	667
Kalimantan Barat	1 858	1 864	2 517
Kalimantan Tengah	1 076	1 078	1 597
Kalimantan Selatan	3 031	3 030	3 812
Kalimantan Timur	2 239	2 242	2 993
Kalimantan Utara [2]	...	...	...
Sulawesi Utara	544	558	713
Sulawesi Tengah	1 398	1 402	1 993
Sulawesi Selatan	5 760	5 775	7 298
Sulawesi Tenggara	1 346	1 343	2 022
Gorontalo	712	711	981
Sulawesi Barat	1 152	1 151	1 453
Maluku	563	568	1 075
Maluku Utara	847	851	1 076
Papua Barat	563	569	720
Papua	847	846	1 078
Indonesia	**154 455**	**154 441**	**203 065**

Catatan/*Note*: [1] Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*
[2] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah,*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.5.2 Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2015–2017
Table *Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2015–2017*

Provinsi *Province*	Nikah [1,2,3] *Marriages* [1,2,3]			Talak dan cerai [4] *Divorces* [4]			Rujuk [2,3] *Reconciliations* [2,3]		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	42 969	42 482	45 159	4 609 r	4 969	4 992	–	–	–
Sumatera Utara	86 896	81 946	84 640	9 645 r	10 412	11 415	–	–	–
Sumatera Barat	42 736	42 026	44 194	6 218 r	6 603	6 920	–	–	–
Riau	42 371	40 084	43 383	8 901 r	9 175	9 633	–	–	–
Jambi	24 752	24 961	26 868	3 549 r	3 513	3 719	–	–	–
Sumatera Selatan	62 599	59 606	60 260	6 768 r	7 515	8 257	–	–	–
Bengkulu	14 725	14 826	16 259	2 441	2 521	2 793	–	–	–
Lampung	67 453	63 228	63 472	6 674 r	7581r	8 668	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	7 952	7 948	9 127	2 021 r	2 007	2 066	–	–	–
Kepulauan Riau	13 190	12 376	12 046	–	–	–	6	–	–
DKI Jakarta	55 969	54 696	56 355	10 302 r	11 321	12 653	–	–	–
Jawa Barat	441 813	386 242	400 311	70 293 r	75 001	79 047	–	1	2
Jawa Tengah	327 521	300 911	290 225	71 901 r	71 373	69 857	–	–	–
DI Yogyakarta	23 734	22 053	24 183	5 220	5 161	5 111	–	–	–
Jawa Timur	313 150	306 963	331 250	87 475 r	86 491	84 839	–	–	1
Banten	91 018	83 543	87 612	8 933	10 140	11 591	–	–	–
Bali	3 169	3 088	3 227	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	48 907	42 818	47 284	6 305 r	6 742	6 952	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	3 506	3 499	3 149	387 r	375	406	–	–	–
Kalimantan Barat	23 407	23 340	24 745	3 954	4 194	4 249	–	–	–
Kalimantan Tengah	16 790	14 609	14 907	2 436 r	2 471	2 683	–	–	–
Kalimantan Selatan	27 490	25 178	28 430	6 792 r	6 937	7 081	–	–	–
Kalimantan Timur	26 073	26 160	23 103	6 769 r	7 025	7 125	–	–	–
Kalimantan Utara [5]	...	...	3 382	...	...	...	...	...	–
Sulawesi Utara	6 805	6 881	6 777	1 352 r	1439 r	1 339	–	–	–
Sulawesi Tengah	19 936	18 549	18 731	2 552 r	2 830	2 873	–	–	–
Sulawesi Selatan	66 606	75 075	114 574	12 211	12 668	12 859	–	–	–
Sulawesi Tenggara	17 440	16 865	16 196	2 059 r	2412 r	2 322	–	–	–
Gorontalo	9 301	9 148	9 643	1 300 r	1 739	1 731	–	–	–
Sulawesi Barat	8 563	8 204	8 756	–	–	–	–	–	–
Maluku	6 234	6 185	5 653	503	484	485	–	–	–
Maluku Utara	7 825	7 127	6 149	735 r	948	978	–	–	–
Papua Barat	3 202	2 748	2 591	–	–	–	–	–	–
Papua	4 292	3 820	4 293	1 538 r	1 607	1 872	–	–	–
Indonesia	**1 958 394**	**1 837 185**	**1 936 934**	**353 843 r**	**365 654 r**	**374 516**	**6**	**1**	**3**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including non formal registration*
[2] Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*
[5] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: [3] Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance*
[4] Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/*The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.3 **Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2016 dan 2017**
Number of Victims Due to Natural Disaster by Province 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Meninggal Dunia *Fatality*		Luka/Sakit *Casualty*		Hilang *Missing*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	113	4	944	390	1	3
Sumatera Utara	38	16	27	18	4	-
Sumatera Barat	29	11	38	8	7	-
Riau	1	5	-	-	-	-
Jambi	2	2	4	2	16	-
Sumatera Selatan	2	7	3 r	26	1	-
Bengkulu	6	-	8	2	3	-
Lampung	-	2	5	4	1	-
Kepulauan Bangka Belitung	3	1	4	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	1	-
DKI Jakarta	7	7	8	4	-	-
Jawa Barat	78	31	86	104	23	3
Jawa Tengah	126 r	56	99 r	157	25 r	3
DI Yogyakarta	4	15	5	17	-	-
Jawa Timur	20 r	67	48	115	3 r	38
Banten	6	1	4	1	-	-
Bali	-	18	6	13	-	-
Nusa Tenggara Barat	3	10	1 310	8	-	-
Nusa Tenggara Timur	3	8	4	4	-	-
Kalimantan Barat	1	1	-	2	-	-
Kalimantan Tengah	-	2	-	5	-	-
Kalimantan Selatan	3	-	6	2	-	-
Kalimantan Timur	6	5	3	-	1	1
Kalimantan Utara	-	1	-	5	-	-
Sulawesi Utara	13	1	-	13	2	1
Sulawesi Tengah	1	11	1	27	-	5
Sulawesi Selatan	6	15	43	34	2	-
Sulawesi Tenggara	-	4	-	6	-	-
Gorontalo	5	1	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	1	-	-	-
Maluku	1	3	14	-	-	1
Maluku Utara	-	3	4	68	-	1
Papua Barat	5	-	-	-	6	-
Papua	-	1	-	7	-	13
Indonesia	**482 r**	**309**	**2 675 r**	**1 042**	**96 r**	**69**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana, data dikutip dari http://dibi.bnpb.go.id kondisi Maret 2017/*National Agency for Disaster Management, data cited from http://dibi.bnpb.go.id on March 2017*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *This table is an indicator of Sustainable Development Goals* :Tujuan/ *Goal* : 1, 13

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.4 **Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2016 dan 2017**
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Rusak Total/Rusak Berat *Totally Damaged/ Severely Damaged*		Rusak Sedang *Damaged*		Rusak Ringan *Lightly Damaged*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 758	262	2 830	155	5 946	339
Sumatera Utara	508 r	346	289	211	1 412 r	679
Sumatera Barat	361 r	86	711	21	2 357 r	190
Riau	89 r	34	113	40	211 r	98
Jambi	122 r	13	28	3	204	88
Sumatera Selatan	114 r	196	-	65	210 r	362
Bengkulu	110 r	57	116	117	388	117
Lampung	17	209	86	-	920	595
Kepulauan Bangka Belitung	13	3	45	57	45	62
Kepulauan Riau	29	10	38	-	95	48
DKI Jakarta	23	1	27	-	203	-
Jawa Barat	2 158 r	1 631	3 034	1 767	4 429 r	5 184
Jawa Tengah	473 r	1 037	732 r	1 364	5 442 r	5 820
DI Yogyakarta	7	13	24 r	5	92 r	74
Jawa Timur	332 r	4 359	567 r	4 910	3 524 r	6 819
Banten	280	81	145	30	206	306
Bali	61	88	2	14	134	33
Nusa Tenggara Barat	657	92	489	167	1 172	948
Nusa Tenggara Timur	50	493	6	395	138	740
Kalimantan Barat	6	19	2	8	240	24
Kalimantan Tengah	-	4	-	-	1	5
Kalimantan Selatan	142	90	39	57	282	182
Kalimantan Timur	42	25	7	-	38	10
Kalimantan Utara	1	13	-	10	-	31
Sulawesi Utara	59	144	50	216	79	2 057
Sulawesi Tengah	26	263	-	200	4	173
Sulawesi Selatan	100 r	203	180	137	500 r	236
Sulawesi Tenggara	65	99	49	503	8	2 627
Gorontalo	3	6	3	-	-	341
Sulawesi Barat	27 r	51	53	-	33 r	31
Maluku	176	15	188	41	339	130
Maluku Utara	14	204	117	148	38	158
Papua Barat	205	1	9	4	100	62
Papua	1	304	-	3	-	62
Indonesia	**9 029 r**	**10 452**	**9 979 r**	**10 648**	**28 790 r**	**28 631**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana, data dikutip dari http://dibi.bnpb.go.id kondisi Maret 2017/*National Agency for Disaster Management, data cited from http://dibi.bnpb.go.id on March 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.5 **Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam[2] Menurut Provinsi, 2008–2014**
Number of Villages[1] that Had Natural Disaster[2] by Province 2008–2014

Provinsi *Province*	Banjir *Flood*			Gempa Bumi *Earthquake*			Tanah Longsor *Landslide*		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 991	1 463	1 649	745	260	1 228	310	227	273
Sumatera Utara	682	649	807	196	34	191	470	407	569
Sumatera Barat	243	315	306	634	496	78	205	244	225
Riau	479	328	512	2	–	–	24	23	24
Jambi	402	357	518	250	132	40	51	27	58
Sumatera Selatan	328	499	745	31	36	2	136	147	145
Bengkulu	145	215	213	776	24	56	88	114	151
Lampung	251	432	508	15	7	5	58	82	82
Kepulauan Bangka Belitung	20	16	58	2	–	–	1	–	4
Kepulauan Riau	33	24	51	–	–	–	10	11	13
DKI Jakarta	178	53	151	–	–	–	1	1	–
Jawa Barat	1 162	989	1 193	68	2 169	412	1 610	1 477	1 578
Jawa Tengah	1 367	1 266	1 273	905	116	129	1 254	1 410	1 222
DI Yogyakarta	52	89	76	410	8	27	61	78	77
Jawa Timur	1 419	1 370	1 218	90	10	207	696	673	665
Banten	535	401	531	15	41	19	127	140	150
Bali	33	71	58	27	4	–	105	162	150
Nusa Tenggara Barat	199	282	286	183	166	68	28	59	46
Nusa Tenggara Timur	612	557	445	21	14	97	621	565	581
Kalimantan Barat	394	740	616	–	–	–	35	67	65
Kalimantan Tengah	451	316	534	–	–	–	10	9	23
Kalimantan Selatan	533	591	623	–	–	–	40	44	40
Kalimantan Timur	478	463	409	–	17	4	113	71	55
Kalimantan Utara	–	–	140	–	–	13	–	–	40
Sulawesi Utara	375	336	353	186	174	102	303	294	308
Sulawesi Tengah	583	565	731	40	144	158	178	143	205
Sulawesi Selatan	801	746	728	16	20	22	364	278	280
Sulawesi Tenggara	276	351	702	15	8	175	55	51	123
Gorontalo	276	307	323	12	60	99	54	57	73
Sulawesi Barat	181	221	159	36	24	8	159	220	157
Maluku	119	122	233	60	13	43	48	68	122
Maluku Utara	132	155	285	128	51	143	34	23	52
Papua Barat	50	32	88	30	196	160	18	13	54
Papua	363	411	308	38	157	341	291	336	251
Indonesia	**15 143**	**14 732**	**16 830**	**4 931**	**4 381**	**3 827**	**7 558**	**7 521**	**7 861**

Catatan/*Note*: [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*
[2] Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.6 **Indeks Kebahagiaan dan Tingkat Kepuasaan Hidup terhadap Sepuluh Aspek Kehidupan Menurut Provinsi, 2014**

Happiness Index and Satisfaction Level of Ten Life Aspects by Province, 2014

Provinsi *Province*	Indeks Kebahagiaan *Happiness Index*	Tingkat Kepuasaan 10 Aspek Kehidupan *Satisfaction Level of 10 Life Aspects*				
		Kesehatan *Health*	Pendidikan *Education*	Keharmonisan Keluarga *Family Harmony*	Ketersediaan Waktu Luang *Leisure Time*	Hubungan Sosial *Social Relationship*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	67,48	68,56	59,28	79,00	71,80	74,65
Sumatera Utara	67,65	69,12	57,76	77,48	71,33	73,00
Sumatera Barat	66,79	67,65	57,04	78,87	69,42	73,10
Riau	68,85	70,48	57,01	80,93	73,16	74,93
Jambi	71,10	71,74	60,60	81,86	74,07	76,79
Sumatera Selatan	67,76	69,96	58,88	80,89	72,39	74,05
Bengkulu	67,43	67,74	56,36	80,64	71,17	75,31
Lampung	67,92	70,05	56,07	80,25	72,33	74,76
Kepulauan Bangka Belitung	68,45	68,88	57,07	77,94	71,83	72,98
Kepulauan Riau	72,42	75,28	62,51	83,87	74,47	76,50
DKI Jakarta	69,21	70,83	62,72	77,77	71,64	72,31
Jawa Barat	67,66	68,66	57,68	78,31	71,32	73,42
Jawa Tengah	67,81	69,83	57,69	77,65	70,88	74,38
DI Yogyakarta	70,77	72,59	62,63	81,03	72,01	77,02
Jawa Timur	68,70	70,61	58,89	78,05	72,03	74,18
Banten	68,24	69,40	58,28	78,70	70,86	72,97
Bali	68,46	70,14	59,49	79,71	68,42	74,02
Nusa Tenggara Barat	69,28	69,72	54,83	80,94	73,37	77,38
Nusa Tenggara Timur	66,22	64,44	56,05	78,31	70,41	75,18
Kalimantan Barat	67,97	68,40	55,61	79,62	71,64	75,44
Kalimantan Tengah	70,01	70,92	60,69	82,36	73,36	76,42
Kalimantan Selatan	70,11	71,88	60,69	80,98	73,25	75,41
Kalimantan Timur	71,45	72,14	62,32	81,04	73,93	75,09
Kalimantan Utara[1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	70,79	70,74	63,33	80,28	72,51	76,07
Sulawesi Tengah	67,92	67,91	58,44	81,57	72,70	77,59
Sulawesi Selatan	69,80	70,51	56,28	81,75	74,93	76,05
Sulawesi Tenggara	68,66	68,26	54,43	81,34	73,27	77,13
Gorontalo	69,28	65,75	60,38	82,37	73,15	78,11
Sulawesi Barat	67,86	67,84	52,75	80,30	72,36	76,78
Maluku	72,12	73,67	65,30	82,97	73,46	78,13
Maluku Utara	70,55	70,95	62,18	80,42	75,38	76,59
Papua Barat	70,45	72,26	61,39	80,24	72,24	75,92
Papua	60,97	67,06	50,91	71,48	67,37	68,91
Indonesia	**68,28**	**69,72**	**58,28**	**78,89**	**71,74**	**74,29**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.6

Provinsi *Province*	Tingkat Kepuasaan 10 Aspek Kehidupan *Satisfaction Level of 10 Life Aspects*				
	Keadaan Lingkungan *Environmental Condition*	Kondisi Keamanan *Safety Condition*	Pekerjaan *Job*	Pendapatan Rumah Tangga *Household Income*	Kondisi Rumah dan Aset *Housing and Assets*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	73,23	77,23	64,75	61,98	64,37
Sumatera Utara	73,63	76,11	63,20	61,98	65,76
Sumatera Barat	74,48	77,03	64,21	61,43	63,92
Riau	72,33	75,06	65,78	63,36	66,75
Jambi	76,08	79,45	69,23	66,40	68,53
Sumatera Selatan	72,76	73,79	64,89	61,79	64,45
Bengkulu	75,15	78,01	63,20	58,18	60,43
Lampung	77,14	74,78	65,25	62,54	63,95
Kepulauan Bangka Belitung	76,32	78,22	65,14	63,01	67,69
Kepulauan Riau	75,34	79,36	72,37	68,75	72,81
DKI Jakarta	70,59	72,92	68,92	65,56	69,66
Jawa Barat	74,24	75,12	64,79	62,04	64,15
Jawa Tengah	75,01	77,40	65,07	62,16	63,74
DI Yogyakarta	76,30	78,35	68,38	65,18	68,59
Jawa Timur	76,86	77,85	66,28	64,10	65,87
Banten	74,37	74,73	65,01	63,00	65,04
Bali	76,37	79,97	69,29	64,09	66,04
Nusa Tenggara Barat	78,06	78,10	65,94	62,08	62,23
Nusa Tenggara Timur	74,37	77,17	64,51	58,22	57,27
Kalimantan Barat	72,39	78,84	65,36	63,07	64,98
Kalimantan Tengah	75,63	79,85	67,96	65,54	66,17
Kalimantan Selatan	74,29	77,79	67,67	66,16	67,31
Kalimantan Timur	73,37	77,87	70,11	68,20	71,69
Kalimantan Utara[1]	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	76,11	76,93	70,71	66,20	68,12
Sulawesi Tengah	73,86	77,35	66,38	61,41	62,68
Sulawesi Selatan	77,31	79,82	68,30	64,21	65,45
Sulawesi Tenggara	75,79	79,21	67,04	63,42	61,25
Gorontalo	71,83	77,82	69,16	62,89	63,20
Sulawesi Barat	75,16	79,32	66,41	60,94	57,70
Maluku	79,21	81,75	73,42	68,35	69,56
Maluku Utara	74,86	76,35	69,97	68,20	67,44
Papua Barat	75,65	76,85	69,96	66,90	65,65
Papua	69,75	69,48	61,66	60,48	56,01
Indonesia	**74,86**	**76,63**	**67,08**	**63,09**	**65,01**

Catatan/*Note:* [1] Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur data*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) tahun 2014/*BPS-Statistics Indonesia, 2014 Happiness Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.5.7 / *Table* 4.5.7 Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi Penyusun Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi, 2017

Happiness Index and Composers Index of Happiness Index by Province 2017

Provinsi *Province*	Indeks Kebahagiaan *Happiness Index*		Indeks Dimensi Penyusun Indeks Kebahagiaan *Composers Index of Happiness Index*				
			Indeks Kepuasan Hidup *Life Satisfaction Index*			Indeks Perasaan *Affects Index*	Indeks Makna Hidup *Eudaimonia Index*
	Metode 2014[1] Method 2014[1]	*Metode 2017[2] Method 2017[2]*	Subdimensi Personal *Personal Subdimension*	Subdimensi Sosial *Social Subdimension*	Total *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	70,79	71,96	67,24	78,66	72,95	68,56	74,05
Sumatera Utara	67,01	68,41	62,89	74,18	68,54	64,75	71,62
Sumatera Barat	70,42	72,43	67,03	77,50	72,27	70,21	74,64
Riau	70,58	71,89	67,19	76,28	71,74	70,24	73,56
Jambi	69,51	70,45	65,93	76,12	71,02	68,56	71,61
Sumatera Selatan	70,38	71,98	67,01	77,03	72,02	70,61	73,18
Bengkulu	69,35	70,61	63,96	76,94	70,45	68,52	72,68
Lampung	67,82	69,51	63,54	75,84	69,69	67,43	71,24
Kepulauan Bangka Belitung	72,08	71,75	68,68	78,24	73,46	69,33	72,23
Kepulauan Riau	71,18	73,11	69,23	77,05	73,14	69,11	76,75
DKI Jakarta	70,32	71,33	68,64	74,56	71,60	68,06	74,04
Jawa Barat	68,91	69,58	65,48	74,96	70,22	66,83	71,43
Jawa Tengah	69,38	70,92	65,50	76,34	70,92	70,45	71,36
DI Yogyakarta	70,77	72,93	67,95	76,02	71,98	73,38	73,49
Jawa Timur	69,98	70,77	66,63	76,72	71,68	68,79	71,66
Banten	69,27	69,83	65,78	74,97	70,37	67,80	71,13
Bali	70,64	72,48	68,48	76,32	72,40	71,71	73,27
Nusa Tenggara Barat	70,64	70,70	65,25	77,93	71,59	67,50	72,72
Nusa Tenggara Timur	68,52	68,98	62,92	76,75	69,83	65,23	71,53
Kalimantan Barat	68,91	70,08	64,33	76,94	70,64	67,55	71,84
Kalimantan Tengah	69,64	70,85	67,11	74,93	71,02	69,52	71,89
Kalimantan Selatan	68,75	71,99	65,21	75,58	70,40	72,31	73,32
Kalimantan Timur	72,11	73,57	69,62	77,39	73,50	71,63	75,41
Kalimantan Utara	69,94	73,33	66,19	77,70	71,94	73,42	74,67
Sulawesi Utara	72,97	73,69	70,14	78,40	74,27	69,29	77,11
Sulawesi Tengah	68,76	71,92	63,86	78,42	71,14	70,08	74,40
Sulawesi Selatan	70,68	71,91	66,42	78,12	72,27	70,63	72,71
Sulawesi Tenggara	69,35	71,22	63,60	78,50	71,05	68,77	73,63
Gorontalo	73,51	73,19	69,59	79,57	74,58	69,21	75,41
Sulawesi Barat	68,46	70,02	61,59	77,75	69,67	67,89	72,33
Maluku	72,68	73,77	70,59	79,52	75,05	69,00	76,84
Maluku Utara	75,38	75,68	72,86	81,33	77,09	70,48	79,00
Papua Barat	71,27	71,73	68,24	76,64	72,44	67,95	74,46
Papua	64,97	67,52	63,04	73,80	68,42	63,82	69,98
Indonesia	**69,51**	**70,69**	**65,98**	**76,16**	**71,07**	**68,59**	**72,23**

Catatan/*Note*: [1] Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan satu dimensi, yaitu Kepuasan Hidup/*Happiness Index measured using one dimension, ie: Live Satisfaction*

[2] Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan tiga dimensi, yaitu Kepuasan Hidup, Perasaan, dan Makna Hidup/*Happiness Index measured using three dimensions, ie: Live Satisfaction, Affect, and Eudaimonia*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) tahun 2017/*BPS-Statistics Indonesia, 2017 Happiness Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.8 Indeks Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi, 2017

Happiness Indicators Index by Province, 2017

Provinsi *Province*	Dimensi Kepuasan Hidup *Life Satisfaction Dimension*									
	Kesehatan *Health*	Pendidikan dan Keterampilan *Education and Skills*	Keharmonisan Keluarga *Family Harmony*	Ketersediaan Waktu Luang *Leisure Time*	Hubungan Sosial *Social Relationship*	Keadaan Lingkungan *Environmental Condition*	Kondisi Keamanan *Safety Condition*	Pekerjaan Usaha/ Kegiatan Utama *Job / Business/ Main Activities*	Pendapatan Rumah Tangga *Household Income*	Kondisi Rumah dan Fasilitas Rumah *Housing and House Facilities*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	72,19	60,60	82,44	73,26	78,42	78,09	81,07	68,83	64,77	70,17
Sumatera Utara	69,09	56,68	79,22	70,79	73,86	73,38	73,67	63,93	58,70	66,93
Sumatera Barat	72,02	60,53	81,28	72,21	76,62	78,12	79,28	68,12	64,25	70,72
Riau	72,03	61,25	80,76	72,96	76,41	74,19	77,16	68,06	63,81	71,41
Jambi	70,97	59,28	79,35	72,08	76,22	75,97	76,90	66,73	63,36	69,77
Sumatera Selatan	72,26	61,29	82,18	74,09	76,56	76,07	76,29	68,00	64,22	69,88
Bengkulu	69,99	58,57	81,51	71,98	76,43	77,57	77,10	65,09	59,80	67,28
Lampung	70,88	57,92	79,58	71,39	75,74	77,29	75,01	63,87	59,87	66,23
Kepulauan Bangka Belitung	72,80	62,03	82,24	74,83	76,70	77,93	79,67	69,31	65,49	74,18
Kepulauan Riau	74,84	64,04	83,37	76,24	76,14	73,56	76,25	70,49	64,43	73,27
DKI Jakarta	71,93	63,38	79,41	72,75	73,23	73,57	74,03	69,08	65,74	73,43
Jawa Barat	70,39	59,51	79,30	71,38	73,61	75,65	74,89	66,86	62,26	68,94
Jawa Tengah	71,74	60,10	79,35	70,92	75,75	76,72	78,99	66,15	62,09	68,30
DI Yogyakarta	72,07	63,31	79,51	70,43	75,59	76,18	78,34	67,92	66,14	70,78
Jawa Timur	71,83	60,03	79,42	72,11	75,93	77,29	78,89	67,14	64,26	70,37
Banten	71,39	59,33	79,43	71,68	74,63	74,60	74,49	67,53	62,73	68,46
Bali	71,23	63,75	79,88	70,89	74,81	76,05	80,16	69,83	65,89	71,93
Nusa Tenggara Barat	72,01	58,88	81,74	73,13	78,10	78,32	78,19	67,95	61,47	66,72
Nusa Tenggara Timur	67,56	59,42	79,86	71,30	77,21	76,11	79,17	65,31	59,02	64,02
Kalimantan Barat	69,96	56,62	81,63	72,90	76,48	74,81	79,04	65,43	61,49	68,63
Kalimantan Tengah	70,94	61,13	78,96	72,03	73,69	73,64	76,57	68,41	64,67	70,66
Kalimantan Selatan	69,42	58,08	80,63	72,57	73,66	73,79	77,63	66,34	62,64	69,84
Kalimantan Timur	73,46	62,21	83,02	75,14	76,24	76,02	76,68	71,32	66,75	74,56
Kalimantan Utara	69,78	58,97	85,25	75,18	77,80	74,69	75,64	69,18	61,72	71,57
Sulawesi Utara	73,61	65,66	82,88	74,55	79,14	77,20	78,09	71,94	66,21	73,82
Sulawesi Tengah	68,86	60,06	83,88	74,49	78,71	77,17	77,80	66,65	59,92	64,56
Sulawesi Selatan	69,23	57,71	82,01	74,28	77,27	77,34	79,81	69,46	64,61	70,76
Sulawesi Tenggara	69,30	56,45	83,14	75,22	78,99	77,82	77,19	66,60	60,42	65,64
Gorontalo	72,09	65,23	83,98	75,96	80,43	77,77	79,63	73,87	65,82	71,14
Sulawesi Barat	69,00	54,31	83,07	73,32	78,36	73,64	80,49	65,67	59,24	60,20
Maluku	73,46	67,50	83,22	75,19	78,81	79,71	80,66	72,74	68,83	70,64
Maluku Utara	75,86	67,68	85,62	78,12	81,97	79,10	81,81	74,05	71,94	74,79
Papua Barat	72,83	62,84	79,56	74,15	75,00	77,42	77,18	69,00	66,88	69,98
Papua	68,64	53,54	75,74	70,22	73,06	74,23	75,79	65,59	64,31	62,78
Indonesia	**71,12**	**59,90**	**80,05**	**72,08**	**75,45**	**76,09**	**77,15**	**67,15**	**62,99**	**69,28**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.8

Provinsi *Province*	Dimensi Perasaan *Affect Dimension*			Dimensi Makna Hidup *Eudaimonia Dimension*					
	Perasaan Senang/ Riang/ Gembira *Happy*	Perasaan Tidak Khawatir/ Cemas *Not Worried*	Perasaan Tidak Tertekan *Not Depressed*	Kemandirian *Autonomy*	Penguasaan Lingkungan *Environ-mental Mastery*	Pengem-bangan Diri *Personal Growth*	Hubungan Positif dengan Orang Lain *Positive Relation with Others*	Tujuan Hidup *Purpose in Life*	Penerimaan Diri *Self Acceptance*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Aceh	74,80	64,33	68,41	73,18	74,89	66,36	75,01	76,39	77,66
Sumatera Utara	73,57	59,16	64,16	70,28	73,08	63,64	72,51	75,03	74,21
Sumatera Barat	76,78	65,11	70,67	74,19	75,69	68,29	75,90	76,78	76,34
Riau	76,60	65,75	70,26	73,25	74,82	66,89	73,48	76,61	75,44
Jambi	74,16	64,66	68,52	71,07	73,09	63,76	71,63	75,05	74,04
Sumatera Selatan	76,37	66,61	70,57	71,95	74,31	65,37	73,26	77,51	75,69
Bengkulu	75,62	63,85	68,22	71,95	74,34	64,44	73,27	76,38	74,68
Lampung	74,01	63,39	66,86	70,01	72,76	62,93	69,33	75,52	75,62
Kepulauan Bangka Belitung	77,88	64,02	68,65	71,80	74,42	60,75	73,71	75,47	75,96
Kepulauan Riau	78,51	63,89	67,75	76,14	77,74	69,84	76,77	79,91	79,23
DKI Jakarta	77,02	62,94	66,90	73,83	75,01	67,78	72,47	77,79	76,42
Jawa Barat	73,68	62,50	66,35	70,12	72,54	64,18	70,94	75,07	74,79
Jawa Tengah	74,52	67,13	70,90	70,55	73,00	63,00	70,15	74,96	75,30
DI Yogyakarta	76,79	70,54	73,83	72,13	74,87	68,08	71,19	77,10	76,59
Jawa Timur	74,77	64,85	68,53	70,68	73,11	61,86	71,38	75,80	75,87
Banten	74,82	62,65	68,01	69,65	72,58	64,11	68,65	75,15	75,50
Bali	75,28	68,37	72,53	72,61	74,46	67,73	73,16	76,23	74,67
Nusa Tenggara Barat	75,27	62,89	66,65	71,81	74,73	62,06	73,90	76,20	76,40
Nusa Tenggara Timur	72,66	61,22	64,02	70,33	73,03	63,38	75,44	72,89	73,49
Kalimantan Barat	76,36	62,70	66,24	71,27	73,25	61,39	73,21	75,99	74,74
Kalimantan Tengah	74,92	66,20	69,04	70,98	72,60	65,90	70,58	75,16	75,26
Kalimantan Selatan	77,79	68,00	72,76	72,59	74,81	65,10	72,89	76,63	76,82
Kalimantan Timur	78,64	66,99	71,36	73,95	75,81	69,90	74,55	79,49	77,94
Kalimantan Utara	79,46	69,47	73,12	71,35	75,64	65,39	74,70	80,72	78,98
Sulawesi Utara	80,38	63,92	66,90	74,61	77,41	71,18	78,36	81,28	79,14
Sulawesi Tengah	77,05	64,67	70,57	72,37	76,32	65,72	74,93	77,31	78,66
Sulawesi Selatan	76,64	65,96	71,08	72,12	74,69	61,02	74,18	76,29	76,69
Sulawesi Tenggara	76,07	63,22	69,17	70,94	75,11	64,49	74,49	77,88	77,75
Gorontalo	78,48	63,79	68,14	73,29	75,85	67,55	78,11	79,70	77,20
Sulawesi Barat	75,09	62,93	67,78	67,55	73,51	66,41	74,71	75,77	75,35
Maluku	80,47	64,61	65,38	76,72	79,31	68,49	78,29	79,05	78,21
Maluku Utara	81,05	65,74	67,84	77,07	79,83	72,68	78,94	82,83	81,81
Papua Barat	77,04	63,48	66,07	72,87	75,68	66,85	75,06	78,41	76,97
Papua	71,75	60,69	61,41	72,09	72,89	62,42	69,30	69,22	73,02
Indonesia	**75,06**	**64,33**	**68,31**	**71,21**	**73,60**	**64,15**	**71,93**	**75,83**	**75,62**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) tahun 2017/*BPS-Statistics Indonesia, 2017 Happiness Survey*

https://www.bps.go.id

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel / *Table* 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 2008–2017
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 2008–2017

Tahun[1] / *Year*[1]	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*		Jumlah Penduduk Miskin (juta) *Number of Poor People (million)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	34,96	11,65	18,93	15,42
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	32,53	10,72	17,35	14,15
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	31,02	9,87	16,56	13,33
2011 Maret *March*	253 016	213 395	11,05	18,97	30,02	9,23	15,72	12,49
2011 September *September*	263 594	223 181	10,95	18,94	29,89	9,09	15,59	12,36
2012 Maret *March*	267 408	229 226	10,65	18,48	29,13	8,78	15,12	11,96
2012 September *September*	277 382	240 441	10,51	18,09	28,59	8,60	14,70	11,66
2013 Maret *March*	289 042	253 273	10,33	17,74	28,07	8,39	14,32	11,37
2013 September *September*	308 826	275 779	10,63	17,92	28,55	8,52	14,42	11,47
2014 Maret *March*	318 514	286 097	10,51	17,77	28,28	8,34	14,17	11,25
2014 September *September*	326 853	296 681	10,36	17,37	27,73	8,16	13,76	10,96
2015 Maret *March*	342 541	317 881	10,65	17,94	28,59	8,29	14,21	11,22
2015 September *September*	356 378	333 034	10,62	17,89	28,51	8,22	14,09	11,13
2016 Maret *March*	364 527	343 646	10,34	17,67	28,01	7,79	14,11	10,86
2016 September *September*	372 114	350 420	10,49	17,28	27,76	7,73	13,96	10,70
2017 Maret *March*	385 621	361 496	10,67	17,10	27,77	7,72	13,93	10,64
2017 September *September*	400 995	370 910	10,27	16,31	26,58	7,26	13,47	10,12

Catatan/*Note*: [1] Referensi waktu untuk data tahun 2008–2010 adalah Maret
Time reference applied is March for 2008–2010 data

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.2 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2016 dan 2017**
Number and Percentage of Poor People by Province, 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2016	2017		2016	2017	
	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	841,31	872,61	829,80	16,43	16,89	15,92
Sumatera Utara	1 452,55	1 453,87	1 326,57	10,27	10,22	9,28
Sumatera Barat	376,51	364,51	359,99	7,14	6,87	6,75
Riau	501,59	514,62	496,39	7,67	7,78	7,41
Jambi	290,81	286,55	278,61	8,37	8,19	7,90
Sumatera Selatan	1 096,50	1 086,92	1 086,76	13,39	13,19	13,10
Bengkulu	325,60	316,98	302,62	17,03	16,45	15,59
Lampung	1 139,78	1 131,73	1 083,74	13,86	13,69	13,04
Kepulauan Bangka Belitung	71,07	74,09	76,20	5,04	5,20	5,30
Kepulauan Riau	119,14	125,37	128,43	5,84	6,06	6,13
DKI Jakarta	385,84	389,69	393,13	3,75	3,77	3,78
Jawa Barat	4 168,11	4 168,44	3 774,41	8,77	8,71	7,83
Jawa Tengah	4 493,75	4 450,72	4 197,49	13,19	13,01	12,23
DI Yogyakarta	488,83	488,53	466,33	13,10	13,02	12,36
Jawa Timur	4 638,53	4 617,01	4 405,27	11,85	11,77	11,20
Banten	657,74	675,04	699,83	5,36	5,45	5,59
Bali	174,94	180,13	176,48	4,15	4,25	4,14
Nusa Tenggara Barat	786,58	793,78	748,12	16,02	16,07	15,05
Nusa Tenggara Timur	1 150,08	1 150,79	1 134,74	22,01	21,85	21,38
Kalimantan Barat	390,32	387,43	388,81	8,00	7,88	7,86
Kalimantan Tengah	137,46	139,16	137,88	5,36	5,37	5,26
Kalimantan Selatan	184,16	193,92	194,56	4,52	4,73	4,70
Kalimantan Timur	211,24	220,17	218,67	6,00	6,19	6,08
Kalimantan Utara	47,03	49,47	48,56	6,99	7,22	6,96
Sulawesi Utara	200,35	198,88	194,85	8,20	8,10	7,90
Sulawesi Tengah	413,15	417,87	423,27	14,09	14,14	14,22
Sulawesi Selatan	796,81	813,07	825,97	9,24	9,38	9,48
Sulawesi Tenggara	327,29	331,71	313,16	12,77	12,81	11,97
Gorontalo	203,69	205,37	200,91	17,63	17,65	17,14
Sulawesi Barat	146,90	149,76	149,47	11,19	11,30	11,18
Maluku	331,79	320,51	320,42	19,26	18,45	18,29
Maluku Utara	76,40	76,47	78,28	6,41	6,35	6,44
Papua Barat	223,60	228,38	212,86	24,88	25,10	23,12
Papua	914,87	897,69	910,42	28,40	27,62	27,76
Indonesia	**27 764,32**	**27 771,22**	**26 582,99**	**10,70**	**10,64**	**10,12**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *This table is an indicator of Sustainable Development Goals* : Tujuan/ *Goal* : 1, 10

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.3 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2016 dan 2017**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2016	2017		2016	2017		2016	2017	
	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	445 488	458 011	479 872	163,02	172,35	166,77	10,79	11,11	10,42
Sumatera Utara	413 835	425 693	438 894	690,34	710,71	663,27	9,69	9,80	8,96
Sumatera Barat	454 674	472 614	475 365	119,51	113,01	114,59	5,52	5,14	5,11
Riau	439 542	463 248	474 626	164,12	178,58	176,98	6,38	6,79	6,55
Jambi	448 615	457 818	465 233	116,33	120,62	118,49	10,73	10,94	10,53
Sumatera Selatan	400 159	410 532	417 828	377,88	375,25	379,72	12,73	12,45	12,36
Bengkulu	458 435	477 801	490 475	98,07	100,84	97,15	16,16	16,33	15,41
Lampung	398 378	420 227	427 072	227,44	228,32	211,97	10,15	10,03	9,13
Kepulauan Bangka Belitung	553 681	571 229	595 031	19,37	21,47	23,04	2,67	2,89	3,00
Kepulauan Riau	505 980	516 418	540 062	86,19	91,49	96,77	4,99	5,20	5,39
DKI Jakarta	520 690	536 546	578 247	385,84	389,69	393,13	3,75	3,77	3,78
Jawa Barat	332 145	345 151	354 866	2 543,30	2 588,62	2 391,23	7,55	7,52	6,76
Jawa Tengah	322 799	334 522	339 692	1 879,55	1 889,09	1 815,58	11,38	11,21	10,55
DI Yogyakarta	370 510	385 308	413 631	301,25	309,03	298,39	11,68	11,72	11,00
Jawa Timur	329 241	344 164	372 585	1 552,77	1 574,12	1 455,45	7,91	7,87	7,13
Banten	382 903	396 608	421 137	380,16	391,03	415,67	4,49	4,52	4,69
Bali	357 427	370 615	371 118	93,74	96,89	96,07	3,53	3,58	3,46
Nusa Tenggara Barat	346 581	355 250	363 697	378,83	387,04	368,55	17,55	17,53	16,23
Nusa Tenggara Timur	389 661	406 973	409 382	112,48	117,40	119,04	10,17	10,32	10,11
Kalimantan Barat	366 477	379 187	401 588	75,98	76,16	83,89	4,97	4,88	5,25
Kalimantan Tengah	357 224	373 219	378 311	40,61	42,84	48,34	4,49	4,59	5,01
Kalimantan Selatan	399 162	412 452	434 791	60,90	62,60	66,21	3,43	3,46	3,59
Kalimantan Timur	535 137	555 880	564 801	89,64	94,05	102,39	3,86	3,99	4,27
Kalimantan Utara	539 499	562 937	595 802	17,25	18,02	21,81	4,50	4,59	5,39
Sulawesi Utara	314 004	329 330	331 931	59,73	59,82	59,95	5,22	5,14	5,03
Sulawesi Tengah	399 413	416 453	430 728	75,90	77,98	81,56	10,07	10,16	10,39
Sulawesi Selatan	286 669	296 644	303 834	150,60	153,56	166,50	4,47	4,48	4,76
Sulawesi Tenggara	294 286	297 829	308 624	53,18	62,75	67,96	6,87	7,56	7,14
Gorontalo	287 156	298 492	312 931	24,02	23,87	21,23	5,78	5,64	4,90
Sulawesi Barat	280 117	295 178	318 376	25,07	23,50	30,02	8,43	8,53	9,50
Maluku	424 788	437 644	461 552	54,24	51,24	47,83	7,86	7,24	6,58
Maluku Utara	405 368	410 412	413 797	12,45	12,00	12,93	3,76	3,61	3,70
Papua Barat	508 262	515 849	523 381	20,11	20,70	19,02	5,69	5,83	5,16
Papua	479 294	498 368	508 403	35,77	39,17	41,06	4,21	4,46	4,55
Indonesia	**372 114**	**385 621**	**400 995**	**10 485,64**	**10 673,83**	**10 272,55**	**7,73**	**7,72**	**7,26**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 1, 10
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.4 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2016 dan 2017**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2016	2017		2016	2017		2016	2017	
	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep	Sep	Mar	Sep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	415 826	425 730	442 869	678,29	700,26	663,03	18,80	19,37	18,36
Sumatera Utara	388 707	396 033	407 157	762,21	743,17	663,30	10,86	10,66	9,62
Sumatera Barat	425 520	439 220	441 415	257,00	251,50	245,41	8,27	8,10	7,94
Riau	433 960	450 581	457 368	337,47	336,03	319,41	8,51	8,43	7,99
Jambi	349 735	360 519	366 036	174,48	165,93	160,11	7,30	6,92	6,66
Sumatera Selatan	339 874	347 520	356 020	718,62	711,67	707,04	13,77	13,62	13,54
Bengkulu	427 315	438 342	449 857	227,53	216,14	205,47	17,43	16,51	15,67
Lampung	357 792	371 894	377 049	912,34	903,41	871,77	15,24	15,08	14,56
Kepulauan Bangka Belitung	573 582	602 942	623 111	51,70	52,61	53,16	7,57	7,74	7,92
Kepulauan Riau	481 687	492 642	507 795	32,95	33,88	31,66	10,47	10,92	10,49
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	331 237	341 682	353 103	1 624,81	1 579,82	1 383,18	11,72	11,75	10,77
Jawa Tengah	322 489	331 673	337 657	2 614,20	2 561,63	2 381,92	14,88	14,77	13,92
DI Yogyakarta	337 230	348 061	352 861	187,58	179,51	167,94	16,27	16,11	15,86
Jawa Timur	328 846	339 537	347 997	3 085,76	3 042,89	2 949,82	15,83	15,82	15,58
Banten	351 708	363 588	373 039	277,58	284,00	284,16	7,32	7,61	7,81
Bali	328 033	345 342	350 826	81,20	83,23	80,40	5,21	5,45	5,42
Nusa Tenggara Barat	328 775	337 333	343 387	407,75	406,73	379,57	14,82	14,89	14,06
Nusa Tenggara Timur	310 296	326 320	329 136	1 037,60	1 033,39	1 015,70	25,19	25,03	24,59
Kalimantan Barat	360 940	375 621	394 313	314,34	311,27	304,92	9,38	9,28	9,09
Kalimantan Tengah	392 543	414 002	418 861	96,85	96,32	89,55	5,83	5,81	5,41
Kalimantan Selatan	380 647	393 097	407 382	123,26	131,32	128,35	5,37	5,73	5,60
Kalimantan Timur	510 041	532 719	554 497	121,60	126,12	116,28	10,15	10,50	9,74
Kalimantan Utara	518 305	537 246	554 548	29,78	31,45	26,75	10,29	10,78	9,14
Sulawesi Utara	322 366	336 837	340 146	140,62	139,05	134,90	10,82	10,77	10,59
Sulawesi Tengah	376 658	383 097	400 639	337,25	339,88	341,72	15,48	15,54	15,59
Sulawesi Selatan	267 428	274 434	287 788	646,21	659,51	659,47	12,30	12,59	12,65
Sulawesi Tenggara	276 978	279 739	295 496	274,11	268,96	245,19	15,31	15,29	14,74
Gorontalo	285 999	295 057	304 353	179,67	181,50	179,68	24,30	24,52	24,29
Sulawesi Barat	295 739	304 849	315 137	121,83	126,26	119,45	12,00	12,03	11,70
Maluku	423 698	435 787	443 565	277,55	269,27	272,59	26,88	26,14	26,60
Maluku Utara	379 454	383 784	390 914	63,95	64,47	65,35	7,43	7,40	7,55
Papua Barat	480 945	488 564	499 086	203,49	207,69	193,83	37,33	37,44	35,12
Papua	425 264	441 287	446 994	879,10	858,51	869,36	37,07	36,20	36,56
Indonesia	**350 420**	**361 496**	**370 910**	**17 278,68**	**17 097,39**	**16 310,44**	**13,96**	**13,93**	**13,47**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *This table is an indicator of Sustainable Development Goals* : Tujuan/ *Goal* : 1, 10

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.5 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2008–2017**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2008–2017

Tahun [1] *Year [1]*		Indeks Kedalaman Kemiskinan *Poverty Gap Index*			Indeks Keparahan Kemiskinan *Poverty Severity Index*		
		Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
	2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
	2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011	Maret *March*	1,52	2,63	2,08	0,39	0,70	0,55
2011	September *September*	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53
2012	Maret *March*	1,40	2,36	1,88	0,36	0,59	0,47
2012	September *September*	1,38	2,42	1,90	0,36	0,61	0,48
2013	Maret *March*	1,25	2,24	1,75	0,31	0,56	0,43
2013	September *September*	1,41	2,37	1,89	0,37	0,60	0,48
2014	Maret *March*	1,25	2,26	1,75	0,31	0,57	0,44
2014	September *September*	1,25	2,25	1,75	0,31	0,57	0,44
2015	Maret *March*	1,40	2,55	1,97	0,36	0,71	0,54
2015	September *September*	1,29	2,40	1,84	0,35	0,67	0,51
2016	Maret *March*	1,19	2,74	1,94	0,27	0,79	0,52
2016	September *September*	1,21	2,32	1,74	0,29	0,59	0,44
2017	Maret *March*	1,24	2,49	1,83	0,31	0,67	0,48
2017	September *September*	1,24	2,43	1,79	0,30	0,65	0,46

Catatan/*Note*: [1] Referensi waktu untuk data tahun 2008–2010 adalah Maret
Time reference applied is March for 2008–2010 data

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.6 **Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin 2016 dan 2017**
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2016 and 2017

Karakteristik Rumah Tangga *Characteristics of Household*	Rumah Tangga Miskin *Poor Household*			Rumah Tangga Tidak Miskin *Non-Poor Household*		
	2016	2017		2016	2017	
	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) *Number of household members (person)*	4,57	4,57	4,61	3,68	3,69	3,67
Persentase kepala rumah tangga wanita *Percentage of household headed by women*	15,98	16,12	15,83	15,13	15,07	15,02
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) *Average age of household head (years)*	49,70	49,93	49,49	47,45	47,60	47,51
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) *Mean years schooling of household head (years)*	5,49	5,60	5,94	8,27	8,14	8,47
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) *Education level of household head (%)*						
a. Tidak tamat SD/*Not completed primary school*	37,81	34,84	34,38	19,83	20,48	18,57
b. SD/*Primary school*	37,12	40,85	35,29	27,73	30,41	25,92
c. SMP/*Junior high school*	13,13	13,45	18,36	16,10	15,76	20,09
d. SMA/*Senior high school*	10,88	10,18	10,90	26,71	24,82	25,77
e. PT/*University*	1,06	0,68	1,07	9,63	8,53	9,65
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) *Main source of income (%)*						
a. Tidak Bekerja/*Unemployment*	13,13	14,38	12,69	12,11	12,80	11,90
b. Pertanian/*Agriculture*	50,42	49,90	48,73	28,93	29,16	27,19
c. Industri/*Manufacturing*	6,53	7,12	6,87	9,88	10,43	10,00
d. Lainnya/*Others*	29,92	28,60	31,71	49,08	47,61	50,91

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.6.7 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2012–2017**
Table ***Human Development Index by Province, 2012–2017***

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	67,81	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
Sumatera Utara	67,74	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
Sumatera Barat	68,36	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
Riau	69,15	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
Jambi	66,94	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
Sumatera Selatan	65,79	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
Bengkulu	66,61	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
Lampung	64,87	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
Kepulauan Bangka Belitung	67,21	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
Kepulauan Riau	72,36	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
DKI Jakarta	77,53	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
Jawa Barat	67,32	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
Jawa Tengah	67,21	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
DI Yogyakarta	76,15	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
Jawa Timur	66,74	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
Banten	68,92	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
Bali	71,62	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
Nusa Tenggara Barat	62,98	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
Nusa Tenggara Timur	60,81	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
Kalimantan Barat	63,41	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
Kalimantan Tengah	66,66	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
Kalimantan Selatan	66,68	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
Kalimantan Timur	72,62	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
Kalimantan Utara	–	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
Sulawesi Utara	69,04	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
Sulawesi Tengah	65,00	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
Sulawesi Selatan	67,26	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
Sulawesi Tenggara	67,07	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
Gorontalo	64,16	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
Sulawesi Barat	61,01	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
Maluku	65,43	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
Maluku Utara	63,93	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
Papua Barat	60,30	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
Papua	55,55	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia	**67,70**	**68,31**	**68,90**	**69,55**	**70,18**	**70,81**

Sumber/*Source*: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-*Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Produksi
Daging Domba
▲ Meningkat
19,40 %
Lamb meat production increased by 19,40%

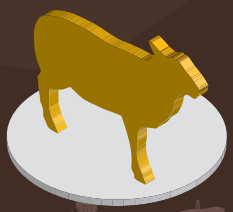

65,09%
Populasi Ternak Domba Berada di Jawa Barat
Sheep population was in Jawa Barat

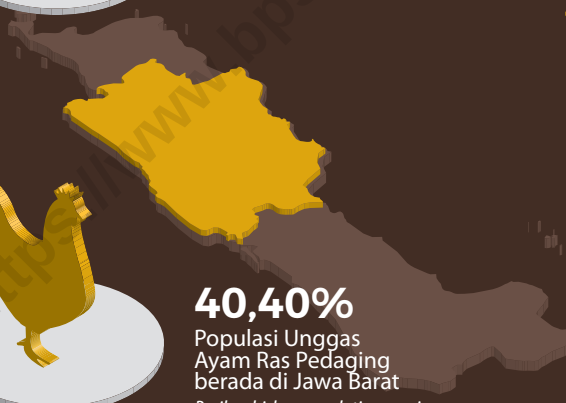

Produksi
Daging Ayam Ras Pedaging
▼ Menurun
3,01 %
Broiler chicken meat production declined by 3,01%

40,40%
Populasi Unggas Ayam Ras Pedaging berada di Jawa Barat
Broiler chicken population was in Jawa Barat

PRODUKSI DAGING TERNAK — DAN — UNGGAS 2017
Livestock and poultry meat production in 2017

Egg production
PRODUKSI TELUR 2017

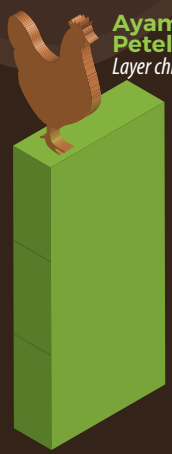

Ayam Ras Petelur
Layer chicken
1.527,135 ton *tons*
meningkat **2,79%** *increased*

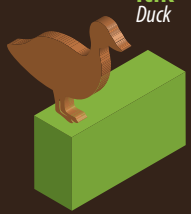

Itik
Duck
308.550 ton *tons*
meningkat **5,66%** *increased*

Ayam Kampung
Native chicken
210.925 ton *tons*
meningkat **7,23%** *increased*

Milk production
PRODUKSI SUSU

920.093 ton *tons*
meningkat **0,81%** *increased*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/ *Directorate General of Livestocks and Animal Health Service*

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.

4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by multiplying harvested area and productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected monthly by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in subdistricts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*

4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

https://www.bps.go.id

5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.

6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
   a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
   b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
   c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
   d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.

7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.

8. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
   a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
   b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
   a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
   b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

10. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*

6. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
   *a. **SPH-SBS** used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
   *b. **SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetable plants.*
   *c. **SPH-TBF** used for data on medicinal plants.*
   *d. **SPH-TH** used for data on ornamental plants.*

7. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*

8. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
   a. Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.
   b. Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

9. ***Annual fruit and vegetable plants***
   a. Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

   b. Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

10. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*

https://www.bps.go.id

11. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

13. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

14. **Luas panen untuk tanaman sayuran**: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
    a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
    b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

15. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

11. ***Ornamental plants*** *are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

12. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

13. ***Harvested area*** *is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

14. ***Harvested area of vegetables****: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
    a. Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.
    b. Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.

15. ***Production*** *is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

16. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*

https://www.bps.go.id

17. **Perkebunan Besar** adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

17. ***Estates*** *are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.*

18. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

18. ***Planted areas of estates*** *refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*

19. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

19. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*

21. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

    Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

    Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. ***Forest Area*** *is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

    Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus.

    The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

22. ***A Sanctuary Reserve Area*** *is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

https://www.bps.go.id

23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. ***A Nature Conservation*** *area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*

25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. ***Conservation Forest*** *is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

26. ***Protection Forest*** *is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. ***Production Forest*** *is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
    1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
    2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

28. ***Conservation Forest*** *is divided into:*
    1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
    2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park ;*

29. **Lahan Kritis**
    Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. ***Critical Lands***
    Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

https://www.bps.go.id

30. **Reboisasi** atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. ***Reforestation*** *or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam** Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. ***Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*** *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

32. ***The license to commercially utilize timber in natural forest*** *is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. **Kayu Bulat** adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. ***Log*** *is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*

34. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan mengunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. ***Sawn Timber*** *constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan *veneer* dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (*core*) bisa berupa *veneer* atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-*press* (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. ***Plywood*** *is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

https://www.bps.go.id

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2016 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.773.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,773 covered in 2016.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. ***A capture fishery household*** *is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. ***An aquaculture fishery household*** *is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

https://www.bps.go.id

5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2010–2015
Table Wetland Area by Province (ha), 2010–2015

Provinsi/*Province*	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	313 649	307 556	308 973	300 808	294 129	290 337
Sumatera Utara	468 724	467 138	448 722	438 346	433 043	423 465
Sumatera Barat	229 693	231 463	230 775	224 182	225 890	226 377
Riau	115 961	115 897	109 585	93 338	87 594	71 910
Jambi	112 434	113 757	113 379	113 546	101 195	94 735
Sumatera Selatan	611 386	629 355	610 314	612 424	616 753	620 632
Bengkulu	92 976	90 217	88 877	93 382	88 756	85 131
Lampung	345 437	350 949	364 111	360 237	363 055	377 463
Kepulauan Bangka Belitung	4 056	5 932	6 133	5 358	7 490	10 654
Kepulauan Riau	442	393	559	487	405	246
DKI Jakarta	1 312	1 098	1 001	895	778	650
Jawa Barat	930 268	930 507	923 575	925 042	924 307	912 794
Jawa Tengah	962 471	960 970	962 289	952 980	966 647	965 262
DI Yogyakarta	55 523	55 291	55 023	55 126	54 417	53 553
Jawa Timur	1 107 276	1 106 449	1 105 550	1 102 921	1 101 765	1 091 752
Banten	196 744	197 165	195 951	194 716	200 480	199 492
Bali	81 425	80 164	79 399	78 425	76 655	75 922
Nusa Tenggara Barat	238 619	240 180	246 569	253 208	254 298	264 666
Nusa Tenggara Timur	142 479	144 574	148 810	169 063	172 954	177 238
Kalimantan Barat	307 016	318 581	322 541	330 883	323 959	330 724
Kalimantan Tengah	175 633	202 237	226 903	225 836	215 545	196 553
Kalimantan Selatan	436 318	457 155	451 869	440 429	431 437	450 152
Kalimantan Timur	82 796	90 518	90 887	63 323	55 485	57 000
Kalimantan Utara	–	–	–	21 762	21 775	21 448
Sulawesi Utara	52 789	56 181	56 173	56 157	60 475	55 820
Sulawesi Tengah	136 241	137 786	143 475	146 721	141 448	128 323
Sulawesi Selatan	572 089	576 559	592 376	602 728	623 139	628 148
Sulawesi Tenggara	83 356	85 585	92 280	95 378	96 826	103 812
Gorontalo	29 566	28 707	30 728	32 239	32 116	32 058
Sulawesi Barat	59 476	55 016	59 020	61 070	62 312	61 292
Maluku	11 451	14 085	15 972	15 042	13 519	13 394
Maluku Utara	9 478	9 093	9 359	10 510	10 516	11 802
Papua Barat	7 711	7 648	8 330	9 587	9 587	10 126
Papua	27 757	27 756	27 756	42 350	42 843	44 462
Indonesia	**8 002 552**	**8 095 962**	**8 127 264**	**8 128 499**	**8 111 593**	**8 087 393**

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2011–2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops 2011–2015

Jenis Tanaman/*Crops*	Satuan/*Unit*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	13 203,6	13 445,5	13 835,3	13 797,3	14 116,6
Produksi/*Production*	(000 ton)	65 756,9	69 056,1	71 279,7	70 846,5	75 397,8
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	49,80	51,36	51,52	51,35	53,41
Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	3 864,7	3 957,6	3 821,5	3 837,0	3 787,4
Produksi/*Production*	(000 ton)	17 643,3	19 387,0	18 511,9	19 008,4	19 612,4
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	45,65	48,99	48,44	49,54	51,78
Kedelai/*Soybeans*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	622,3	567,6	550,8	615,7	614,1
Produksi/*Production*	(000 ton)	851,3	843,2	780,0	955,0	963,2
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	13,68	14,85	14,16	15,51	15,68
Kacang Tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	539,5	559,5	519,1	499,3	454,3
Produksi/*Production*	(000 ton)	691,3	712,9	701,7	638,9	605,4
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	12,81	12,74	13,52	12,79	13,33
Ubi Kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	1 184,7	1 129,7	1 065,8	1 003,5	949,9
Produksi/*Production*	(000 ton)	24 044,0	24 177,4	23 936,9	23 436,4	21 801,4
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	202,96	214,02	224,60	233,55	229,51
Ubi Jalar/*Sweet Potatoes*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	178,1	178,3	161,9	156,8	143,1
Produksi/*Production*	(000 ton)	2 196,0	2 483,5	2 386,7	2 382,7	2 297,6
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	123,29	139,29	147,47	152,00	160,53

Sumber/*Source:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.3 / *Table* 5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2011–2015 / *Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2011–2015*

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	380 686	387 803	419 183	376 137	461 060
Sumatera Utara	757 547	765 099	742 968	717 318	781 769
Sumatera Barat	461 709	476 422	487 820	503 198	507 545
Riau	145 242	144 015	118 518	106 037	107 546
Jambi	157 441	149 369	153 243	145 990	122 214
Sumatera Selatan	784 820	769 725	800 036	810 900	872 737
Bengkulu	127 934	144 448	147 680	147 572	128 833
Lampung	606 973	641 876	638 090	648 731	707 266
Kepulauan Bangka Belitung	5 299	7 995	10 232	9 943	11 848
Kepulauan Riau	387	382	379	385	263
DKI Jakarta	1 723	1 897	1 744	1 400	1 137
Jawa Barat	1 964 466	1 918 799	2 029 891	1 979 799	1 857 612
Jawa Tengah	1 724 246	1 773 558	1 845 447	1 800 908	1 875 793
DI Yogyakarta	150 827	152 912	159 266	158 903	155 838
Jawa Timur	1 926 796	1 975 719	2 037 021	2 072 630	2 152 070
Banten	397 021	362 636	393 704	386 398	386 676
Bali	152 585	149 000	150 380	142 697	137 385
Nusa Tenggara Barat	418 062	425 448	438 057	433 712	467 503
Nusa Tenggara Timur	195 201	200 094	222 469	246 750	266 242
Kalimantan Barat	444 353	427 798	464 898	452 242	433 944
Kalimantan Tengah	214 161	251 787	247 473	242 488	254 670
Kalimantan Selatan	489 134	496 082	479 721	498 133	511 213
Kalimantan Timur	140 215	142 573	102 912	100 262	99 209
Kalimantan Utara	–	–	35 926	32 072	41 115
Sulawesi Utara	122 108	126 931	127 413	130 428	137 438
Sulawesi Tengah	221 846	229 080	224 326	219 613	209 057
Sulawesi Selatan	889 232	981 394	983 107	1 040 024	1 044 030
Sulawesi Tenggara	118 916	124 511	132 945	140 408	140 380
Gorontalo	52 811	51 193	56 894	62 690	59 668
Sulawesi Barat	76 347	83 796	91 195	94 351	93 470
Maluku	21 227	20 489	24 399	21 623	21 141
Maluku Utara	16 783	17 794	19 281	21 192	21 438
Papua Barat	8 283	7 750	7 523	6 880	7 174
Papua	29 262	37 149	41 111	45 493	41 354
Indonesia	**13 203 643**	**13 445 524**	**13 835 252**	**13 797 307**	**14 116 638**

Sumber/*Source:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.4 Produksi Padi [1] Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Table 5.1.4 Production of Paddy [1] by Province (ton), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 772 962	1 788 738	1 956 940	1 820 062	2 331 046
Sumatera Utara	3 607 403	3 715 514	3 727 249	3 631 039	4 044 829
Sumatera Barat	2 279 602	2 368 390	2 430 384	2 519 020	2 550 609
Riau	535 788	512 152	434 144	385 475	393 917
Jambi	646 641	625 164	664 535	664 720	541 486
Sumatera Selatan	3 384 670	3 295 247	3 676 723	3 670 435	4 247 922
Bengkulu	502 552	581 910	622 832	593 194	578 654
Lampung	2 940 795	3 101 455	3 207 002	3 320 064	3 641 895
Kepulauan Bangka Belitung	15 211	22 395	28 480	23 481	27 068
Kepulauan Riau	1 223	1 323	1 370	1 403	959
DKI Jakarta	9 516	11 044	10 268	7 541	6 361
Jawa Barat	11 633 891	11 271 861	12 083 162	11 644 899	11 373 144
Jawa Tengah	9 391 959	10 232 934	10 344 816	9 648 104	11 301 422
DI Yogyakarta	842 934	946 224	921 824	919 573	945 136
Jawa Timur	10 576 543	12 198 707	12 049 342	12 397 049	13 154 967
Banten	1 949 714	1 865 893	2 083 608	2 045 883	2 188 996
Bali	858 316	865 553	882 092	857 944	853 710
Nusa Tenggara Barat	2 067 137	2 114 231	2 193 698	2 116 637	2 417 392
Nusa Tenggara Timur	591 371	698 566	729 666	825 728	948 088
Kalimantan Barat	1 372 988	1 300 100	1 441 876	1 372 695	1 275 707
Kalimantan Tengah	610 236	755 507	812 652	838 207	893 202
Kalimantan Selatan	2 038 309	2 086 221	2 031 029	2 094 590	2 140 276
Kalimantan Timur	552 616	561 959	439 439	426 567	408 782
Kalimantan Utara	–	–	124 724	115 620	112 102
Sulawesi Utara	596 223	615 062	638 373	637 927	674 169
Sulawesi Tengah	1 041 789	1 024 316	1 031 364	1 022 054	1 015 368
Sulawesi Selatan	4 511 705	5 003 011	5 035 830	5 426 097	5 471 806
Sulawesi Tenggara	491 567	516 291	561 361	657 617	660 720
Gorontalo	273 921	245 786	295 913	314 704	331 220
Sulawesi Barat	365 683	412 338	445 030	449 621	461 844
Maluku	87 468	84 271	101 835	102 761	117 791
Maluku Utara	61 430	65 686	72 445	72 074	75 265
Papua Barat	29 304	30 245	29 912	27 665	30 219
Papua	115 437	138 032	169 791	196 015	181 769
Indonesia	**65 756 904**	**69 056 126**	**71 279 709**	**70 846 465**	**75 397 841**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*

Sumber/*Sources:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan
BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / Table 5.1.5 Produktivitas Padi [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Paddy [1] by Province (quintal/ha), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	46,57	46,12	46,68	48,39	50,56
Sumatera Utara	47,62	48,56	50,17	50,62	51,74
Sumatera Barat	49,37	49,71	49,82	50,06	50,25
Riau	36,89	35,56	36,63	36,35	36,63
Jambi	41,07	41,85	43,36	45,53	44,31
Sumatera Selatan	43,13	42,81	45,96	45,26	48,67
Bengkulu	39,28	40,29	42,17	40,20	44,92
Lampung	48,45	48,32	50,26	51,18	51,49
Kepulauan Bangka Belitung	28,71	28,01	27,83	23,62	22,85
Kepulauan Riau	31,60	34,63	36,15	36,44	36,46
DKI Jakarta	55,23	58,22	58,88	53,86	55,95
Jawa Barat	59,22	58,74	59,53	58,82	61,22
Jawa Tengah	54,47	57,70	56,06	53,57	60,25
DI Yogyakarta	55,89	61,88	57,88	57,87	60,65
Jawa Timur	54,89	61,74	59,15	59,81	61,13
Banten	49,11	51,45	52,92	52,95	56,61
Bali	56,25	58,09	58,66	60,12	62,14
Nusa Tenggara Barat	49,45	49,69	50,08	48,80	51,71
Nusa Tenggara Timur	30,30	34,91	32,80	33,46	35,61
Kalimantan Barat	30,90	30,39	31,01	30,35	29,40
Kalimantan Tengah	28,49	30,01	32,84	34,57	35,07
Kalimantan Selatan	41,67	42,05	42,34	42,05	41,87
Kalimantan Timur	39,41	39,42	42,70	42,55	41,20
Kalimantan Utara	–	–	34,72	36,05	27,27
Sulawesi Utara	48,83	48,46	50,10	48,91	49,05
Sulawesi Tengah	46,96	44,71	45,98	46,54	48,57
Sulawesi Selatan	50,74	50,98	51,22	52,17	52,41
Sulawesi Tenggara	41,34	41,47	42,23	46,84	47,07
Gorontalo	51,87	48,01	52,01	50,20	55,51
Sulawesi Barat	47,90	49,21	48,80	47,65	49,41
Maluku	41,21	41,13	41,74	47,52	55,72
Maluku Utara	36,60	36,91	37,57	34,01	35,11
Papua Barat	35,38	39,03	39,76	40,21	42,12
Papua	39,45	37,16	41,30	43,09	43,95
Indonesia	**49,80**	**51,36**	**51,52**	**51,35**	**53,41**

Catatan/*Note*: [1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Ubinan/*BPS-Statistics Indonesia, Crop Cutting Survey*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2011–2015 / *Harvested Area of Maize by Province (ha), 2011–2015*

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	41 853	43 675	44 099	47 357	47 967
Sumatera Utara	255 291	243 098	211 750	200 603	243 770
Sumatera Barat	71 116	75 657	81 665	93 097	87 825
Riau	14 139	13 284	11 748	12 057	12 425
Jambi	6 706	6 587	6 504	7 937	8 486
Sumatera Selatan	32 965	28 617	32 558	31 939	46 315
Bengkulu	22 215	22 653	18 257	15 643	10 137
Lampung	380 917	360 264	346 315	338 885	293 521
Kepulauan Bangka Belitung	277	268	234	214	181
Kepulauan Riau	434	390	339	301	203
DKI Jakarta	12	3	–	–	–
Jawa Barat	147 152	148 601	152 923	142 964	126 828
Jawa Tengah	520 149	553 372	532 061	538 102	542 804
DI Yogyakarta	69 768	73 766	70 772	67 657	65 485
Jawa Timur	1 204 063	1 232 523	1 199 544	1 202 300	1 213 654
Banten	4 600	3 074	3 583	3 152	3 518
Bali	22 739	21 008	18 223	16 685	15 346
Nusa Tenggara Barat	89 307	117 030	110 273	126 577	143 117
Nusa Tenggara Timur	246 893	245 323	270 394	257 025	273 194
Kalimantan Barat	45 593	44 642	42 621	36 823	31 851
Kalimantan Tengah	3 195	2 752	2 062	2 594	2 507
Kalimantan Selatan	19 487	21 723	20 629	20 862	21 926
Kalimantan Timur	2 965	4 104	1 858	2 873	2 307
Kalimantan Utara	–	–	445	581	474
Sulawesi Utara	119 850	120 272	122 237	127 475	80 885
Sulawesi Tengah	41 218	37 418	34 174	41 647	32 503
Sulawesi Selatan	297 126	325 329	274 046	289 736	295 115
Sulawesi Tenggara	28 892	30 884	27 133	24 022	23 945
Gorontalo	135 754	135 543	140 423	148 816	129 131
Sulawesi Barat	17 372	25 141	26 781	24 341	20 752
Maluku	4 808	4 768	3 203	3 795	3 260
Maluku Utara	12 733	11 074	10 395	6 462	3 892
Papua Barat	1 278	1 199	1 250	1 421	1 307
Papua	3 825	3 553	3 005	3 076	2 736
Indonesia	**3 864 692**	**3 957 595**	**3 821 504**	**3 837 019**	**3 787 367**

Sumber/*Source:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.7 / Table 5.1.7 Produksi Jagung [1] Menurut Provinsi (ton), 2011–2015 / *Production of Maize [1] by Province (ton), 2011–2015*

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	168 861	167 285	177 842	202 318	205 125
Sumatera Utara	1 294 645	1 347 124	1 183 011	1 159 795	1 519 407
Sumatera Barat	471 849	495 497	547 417	605 352	602 549
Riau	33 197	31 433	28 052	28 651	30 870
Jambi	25 521	25 571	25 690	43 617	51 712
Sumatera Selatan	125 688	112 917	167 457	191 974	289 007
Bengkulu	87 362	103 771	93 988	72 756	52 785
Lampung	1 817 906	1 760 275	1 760 278	1 719 386	1 502 800
Kepulauan Bangka Belitung	850	967	783	721	666
Kepulauan Riau	923	849	790	703	473
DKI Jakarta	23	6	–	–	–
Jawa Barat	945 104	1 028 653	1 101 998	1 047 077	959 933
Jawa Tengah	2 772 575	3 041 630	2 930 911	3 051 516	3 212 391
DI Yogyakarta	291 596	336 608	289 580	312 236	299 084
Jawa Timur	5 443 705	6 295 301	5 760 959	5 737 382	6 131 163
Banten	13 863	9 819	12 038	10 514	11 870
Bali	64 606	61 873	57 573	40 613	40 603
Nusa Tenggara Barat	456 915	642 674	633 773	785 864	959 973
Nusa Tenggara Timur	524 638	629 386	707 642	647 108	685 081
Kalimantan Barat	160 819	170 123	159 973	135 461	103 742
Kalimantan Tengah	9 208	7 947	6 217	8 138	8 189
Kalimantan Selatan	99 779	112 066	107 043	117 986	128 505
Kalimantan Timur	7 341	9 940	4 864	7 567	8 379
Kalimantan Utara	–	–	973	1 235	1 032
Sulawesi Utara	438 504	440 308	448 002	488 362	300 490
Sulawesi Tengah	161 810	141 649	139 266	170 203	131 123
Sulawesi Selatan	1 420 154	1 515 329	1 250 202	1 490 991	1 528 414
Sulawesi Tenggara	67 997	78 447	67 578	60 600	68 141
Gorontalo	605 782	644 754	669 094	719 780	643 512
Sulawesi Barat	82 995	122 554	128 327	110 665	100 811
Maluku	13 875	18 281	11 940	10 568	13 947
Maluku Utara	26 149	25 543	29 421	19 555	11 728
Papua Barat	2 125	2 049	2 137	2 450	2 264
Papua	6 885	6 393	7 034	7 282	6 666
Indonesia	**17 643 250**	**19 387 022**	**18 511 853**	**19 008 426**	**19 612 435**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

Sumber/*Sources:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan
BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.8 **Produktivitas Jagung [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015**
Productivity of Maize [1] by Province (quintal/ha), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	40,35	38,30	40,33	42,72	42,76
Sumatera Utara	50,71	55,41	55,87	57,82	62,33
Sumatera Barat	66,35	65,49	67,03	65,02	68,61
Riau	23,48	23,66	23,88	23,76	24,85
Jambi	38,06	38,82	39,50	54,95	60,94
Sumatera Selatan	38,13	39,46	51,43	60,11	62,40
Bengkulu	39,33	45,81	51,48	46,51	52,07
Lampung	47,72	48,86	50,83	50,74	51,20
Kepulauan Bangka Belitung	30,69	36,08	33,46	33,69	36,80
Kepulauan Riau	21,27	21,77	23,30	23,36	23,30
DKI Jakarta	19,17	20,00	–	–	–
Jawa Barat	64,23	69,22	72,06	73,24	75,69
Jawa Tengah	53,30	54,97	55,09	56,71	59,18
DI Yogyakarta	41,80	45,63	40,92	46,15	45,67
Jawa Timur	45,21	51,08	48,03	47,72	50,52
Banten	30,14	31,94	33,60	33,36	33,74
Bali	28,41	29,45	31,59	24,34	26,46
Nusa Tenggara Barat	51,16	54,92	57,47	62,09	67,08
Nusa Tenggara Timur	21,25	25,66	26,17	25,18	25,08
Kalimantan Barat	35,27	38,11	37,53	36,79	32,57
Kalimantan Tengah	28,82	28,88	30,15	31,37	32,66
Kalimantan Selatan	51,20	51,59	51,89	56,56	58,61
Kalimantan Timur	24,76	24,22	26,18	26,34	36,32
Kalimantan Utara	–	–	21,87	21,26	21,77
Sulawesi Utara	36,59	36,61	36,65	38,31	37,15
Sulawesi Tengah	39,26	37,86	40,75	40,87	40,34
Sulawesi Selatan	47,80	46,58	45,62	51,46	51,79
Sulawesi Tenggara	23,53	25,40	24,91	25,23	28,46
Gorontalo	44,62	47,57	47,65	48,37	49,83
Sulawesi Barat	47,78	48,75	47,92	45,46	48,58
Maluku	28,86	38,34	37,28	27,85	42,78
Maluku Utara	20,54	23,07	28,30	30,26	30,13
Papua Barat	16,63	17,09	17,10	17,24	17,32
Papua	18,00	17,99	23,41	23,67	24,36
Indonesia	**45,65**	**48,99**	**48,44**	**49,54**	**51,78**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Ubinan/*BPS-Statistics Indonesia, Crop Cutting Survey*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2011–2015
Table 5.1.9 Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	35 370	35 599	30 579	42 784	32 796
Sumatera Utara	11 413	5 475	3 126	5 024	5 303
Sumatera Barat	1 345	850	690	785	296
Riau	6 425	3 686	1 949	2 030	1 516
Jambi	4 563	2 809	1 877	5 288	4 906
Sumatera Selatan	8 698	7 756	3 564	7 237	11 145
Bengkulu	3 425	2 253	3 720	5 375	4 235
Lampung	9 232	6 708	4 986	11 362	8 407
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	–	3	1
Kepulauan Riau	7	15	17	17	14
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	35 674	30 345	35 682	70 719	60 172
Jawa Tengah	81 988	97 112	65 278	72 235	70 629
DI Yogyakarta	28 988	28 554	23 290	16 337	13 886
Jawa Timur	252 815	220 815	210 618	214 880	208 067
Banten	4 719	5 213	7 928	4 815	5 316
Bali	6 896	6 344	5 605	5 357	5 146
Nusa Tenggara Barat	75 042	62 888	86 882	68 896	94 948
Nusa Tenggara Timur	1 366	2 691	1 778	2 790	3 563
Kalimantan Barat	1 501	998	1 203	2 026	1 647
Kalimantan Tengah	2 443	1 448	1 413	1 166	1 052
Kalimantan Selatan	3 354	2 878	3 038	6 848	7 722
Kalimantan Timur	1 835	1 042	963	768	947
Kalimantan Utara	–	–	84	97	2 423
Sulawesi Utara	4 746	2 232	4 325	5 641	5 117
Sulawesi Tengah	4 632	5 621	7 642	10 138	7 094
Sulawesi Selatan	21 441	19 964	30 937	36 390	38 036
Sulawesi Tenggara	5 814	3 870	3 735	5 079	7 888
Gorontalo	1 741	2 851	3 367	2 842	2 375
Sulawesi Barat	1 764	2 021	942	3 410	4 106
Maluku	247	272	203	457	766
Maluku Utara	845	978	1 005	615	453
Papua Barat	375	603	617	890	1 362
Papua	3 549	3 732	3 750	3 384	2 761
Indonesia	**622 254**	**567 624**	**550 793**	**615 685**	**614 095**

Sumber/*Source:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.10 **Produksi Kedelai [1] Menurut Provinsi (ton), 2011–2015**
Production of Soybeans [1] by Province (ton), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	50 006	51 439	45 027	63 352	47 910
Sumatera Utara	11 426	5 419	3 229	5 705	6 549
Sumatera Barat	1 925	1 106	732	911	353
Riau	7 100	4 182	2 211	2 332	2 145
Jambi	5 668	3 516	2 372	6 800	6 732
Sumatera Selatan	13 710	12 162	5 140	12 550	16 818
Bengkulu	3 458	2 316	3 987	5 715	5 388
Lampung	10 984	7 993	6 156	13 777	9 815
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	–	3	1
Kepulauan Riau	7	15	18	18	15
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	56 166	47 426	51 172	115 261	98 938
Jawa Tengah	112 273	152 416	99 318	125 467	129 794
DI Yogyakarta	32 795	36 033	31 677	19 579	18 822
Jawa Timur	366 999	361 986	329 461	355 464	344 998
Banten	5 885	5 780	10 326	6 384	7 291
Bali	8 503	8 210	7 433	8 187	7 259
Nusa Tenggara Barat	88 099	74 156	91 065	97 172	125 036
Nusa Tenggara Timur	1 378	2 781	1 675	2 710	3 615
Kalimantan Barat	2 027	1 339	1 677	3 161	2 637
Kalimantan Tengah	2 823	1 700	1 684	1 397	1 262
Kalimantan Selatan	4 376	3 860	4 072	8 946	10 537
Kalimantan Timur	2 281	1 364	1 402	1 128	1 519
Kalimantan Utara	–	–	84	97	2 239
Sulawesi Utara	6 319	2 973	5 780	7 529	6 685
Sulawesi Tengah	6 900	8 202	12 654	16 399	13 270
Sulawesi Selatan	33 716	29 938	45 693	54 723	67 192
Sulawesi Tenggara	6 113	3 710	3 595	5 691	12 799
Gorontalo	2 156	3 451	4 411	4 273	3 203
Sulawesi Barat	2 433	3 222	1 181	3 998	4 218
Maluku	297	348	254	578	707
Maluku Utara	1 100	1 303	1 227	762	475
Papua Barat	403	650	669	945	1 439
Papua	3 959	4 156	4 610	3 983	3 522
Indonesia	**851 286**	**843 153**	**779 992**	**954 997**	**963 183**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

Sumber/*Sources:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan
BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.11 / *Table* 5.1.11 Produktivitas Kedelai [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015 / *Productivity of Soybeans [1] by Province (quintal/ha), 2011–2015*

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	14,14	14,45	14,72	14,81	14,61
Sumatera Utara	10,01	9,90	10,33	11,36	12,35
Sumatera Barat	14,31	13,01	10,61	11,61	11,93
Riau	11,05	11,35	11,34	11,49	14,15
Jambi	12,42	12,52	12,64	12,86	13,72
Sumatera Selatan	15,76	15,68	14,42	17,34	15,09
Bengkulu	10,10	10,28	10,72	10,63	12,72
Lampung	11,90	11,92	12,35	12,13	11,67
Kepulauan Bangka Belitung	10,00	10,00	–	10,00	10,00
Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,59	10,59	10,71
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	15,74	15,63	14,34	16,30	16,44
Jawa Tengah	13,69	15,69	15,21	17,37	18,38
DI Yogyakarta	11,31	12,62	13,60	11,98	13,55
Jawa Timur	14,52	16,39	15,64	16,54	16,58
Banten	12,47	11,09	13,02	13,26	13,72
Bali	12,33	12,94	13,26	15,28	14,11
Nusa Tenggara Barat	11,74	11,79	10,48	14,10	13,17
Nusa Tenggara Timur	10,09	10,33	9,42	9,71	10,15
Kalimantan Barat	13,50	13,42	13,94	15,60	16,01
Kalimantan Tengah	11,56	11,74	11,92	11,98	12,00
Kalimantan Selatan	13,05	13,41	13,40	13,06	13,65
Kalimantan Timur	12,43	13,09	14,56	14,69	16,04
Kalimantan Utara	–	–	10,00	10,00	9,24
Sulawesi Utara	13,31	13,32	13,36	13,35	13,06
Sulawesi Tengah	14,90	14,59	16,56	16,18	18,71
Sulawesi Selatan	15,73	15,00	14,77	15,04	17,67
Sulawesi Tenggara	10,51	9,59	9,63	11,20	16,23
Gorontalo	12,38	12,10	13,10	15,04	13,49
Sulawesi Barat	13,79	15,94	12,54	11,72	10,27
Maluku	12,02	12,79	12,51	12,65	9,23
Maluku Utara	13,02	13,32	12,21	12,39	10,49
Papua Barat	10,75	10,78	10,84	10,62	10,57
Papua	11,16	11,14	12,29	11,77	12,76
Indonesia	**13,68**	**14,85**	**14,16**	**15,51**	**15,68**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Ubinan/*BPS-Statistics Indonesia, Crop Cutting Survey*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.12 **Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2011–2015**
Table ***Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2011–2015***

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 999	5 681	3 118	2 502	2 019
Sumatera Utara	10 773	10 154	9 377	8 311	7 342
Sumatera Barat	7 891	6 819	5 904	5 442	4 087
Riau	1 819	1 723	1 325	1 194	1 081
Jambi	1 315	1 203	1 161	1 139	907
Sumatera Selatan	3 046	3 129	2 547	2 284	1 709
Bengkulu	6 384	5 403	4 370	4 535	2 971
Lampung	10 148	8 420	8 305	7 651	3 764
Kepulauan Bangka Belitung	342	325	341	206	148
Kepulauan Riau	155	174	169	155	153
DKI Jakarta	7	1	–	–	–
Jawa Barat	48 641	53 569	54 346	50 007	43 761
Jawa Tengah	94 662	105 679	92 454	91 862	81 395
DI Yogyakarta	59 533	60 725	65 680	67 532	70 888
Jawa Timur	164 921	163 513	150 017	139 893	139 544
Banten	10 075	10 727	9 273	8 061	7 614
Bali	9 926	9 572	8 500	7 876	7 068
Nusa Tenggara Barat	26 319	25 508	30 772	26 458	20 249
Nusa Tenggara Timur	19 395	19 694	13 880	14 046	12 231
Kalimantan Barat	1 428	1 383	1 111	1 049	841
Kalimantan Tengah	689	687	564	470	465
Kalimantan Selatan	10 073	10 162	9 148	9 744	7 413
Kalimantan Timur	1 514	1 479	1 105	1 189	882
Kalimantan Utara	–	–	225	241	233
Sulawesi Utara	6 908	6 293	6 712	5 295	3 438
Sulawesi Tengah	6 362	6 136	3 971	3 751	2 928
Sulawesi Selatan	15 192	23 351	18 812	24 459	19 203
Sulawesi Tenggara	5 887	7 496	6 547	6 058	4 862
Gorontalo	955	1 003	956	1 043	769
Sulawesi Barat	873	741	482	376	327
Maluku	2 222	1 529	1 264	1 149	922
Maluku Utara	4 430	4 824	4 069	2 871	2 273
Papua Barat	596	445	600	589	594
Papua	1 979	1 990	1 951	1 900	2 268
Indonesia	**539 459**	**559 538**	**519 056**	**499 338**	**454 349**

Sumber/*Source:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.13 **Produksi Kacang Tanah [1] Menurut Provinsi (ton), 2011–2015**
Table 5.1.13 Production of Peanuts [1] by Province (ton), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 172	6 934	3 861	3 080	2 527
Sumatera Utara	11 093	12 074	11 351	9 777	8 517
Sumatera Barat	11 908	9 597	9 093	7 410	5 964
Riau	1 692	1 622	1 243	1 134	1 036
Jambi	1 680	1 535	1 513	1 461	1 176
Sumatera Selatan	3 960	4 060	3 475	2 720	2 021
Bengkulu	6 444	5 802	4 679	4 612	3 630
Lampung	12 911	10 694	10 676	9 951	4 963
Kepulauan Bangka Belitung	339	325	357	224	144
Kepulauan Riau	143	164	168	155	153
DKI Jakarta	7	1	–	–	–
Jawa Barat	73 705	76 574	91 573	73 808	80 719
Jawa Tengah	122 306	143 687	128 030	120 158	109 204
DI Yogyakarta	64 084	62 901	70 834	71 582	83 300
Jawa Timur	211 416	213 792	207 971	188 491	191 579
Banten	12 246	11 691	12 810	10 700	11 004
Bali	11 212	11 616	11 024	8 355	7 065
Nusa Tenggara Barat	37 965	38 890	41 889	34 284	31 142
Nusa Tenggara Timur	23 685	21 563	16 056	14 886	10 620
Kalimantan Barat	1 767	1 663	1 316	1 249	945
Kalimantan Tengah	772	771	634	529	523
Kalimantan Selatan	12 181	12 377	11 238	11 835	9 121
Kalimantan Timur	1 817	1 809	1 451	1 520	1 127
Kalimantan Utara	–	–	234	249	257
Sulawesi Utara	9 049	8 247	8 805	7 069	3 971
Sulawesi Tengah	10 513	9 473	7 303	5 853	4 943
Sulawesi Selatan	24 808	27 402	28 408	34 464	19 024
Sulawesi Tenggara	4 540	5 199	4 942	4 652	3 471
Gorontalo	979	1 126	1 282	1 227	756
Sulawesi Barat	1 230	1 001	590	502	329
Maluku	2 839	1 941	1 426	1 222	801
Maluku Utara	5 095	5 745	4 755	3 136	2 267
Papua Barat	626	487	649	641	653
Papua	2 105	2 094	2 044	1 960	2 497
Indonesia	**691 289**	**712 857**	**701 680**	**638 896**	**605 449**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

Sumber/*Sources:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan
BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.14 Produktivitas Kacang Tanah [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015
Productivity of Peanuts [1] by Province (quintal/ha), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	12,35	12,21	12,38	12,31	12,52
Sumatera Utara	10,30	11,89	12,11	11,76	11,60
Sumatera Barat	15,09	14,07	15,40	13,62	14,59
Riau	9,30	9,41	9,38	9,50	9,58
Jambi	12,78	12,76	13,03	12,83	12,97
Sumatera Selatan	13,00	12,98	13,64	11,91	11,83
Bengkulu	10,09	10,74	10,71	10,17	12,22
Lampung	12,72	12,70	12,85	13,01	13,19
Kepulauan Bangka Belitung	9,91	10,00	10,47	10,87	9,73
Kepulauan Riau	9,23	9,43	9,94	10,00	10,00
DKI Jakarta	10,00	10,00	–	–	–
Jawa Barat	15,15	14,29	16,85	14,76	18,45
Jawa Tengah	12,92	13,60	13,85	13,08	13,42
DI Yogyakarta	10,76	10,36	10,78	10,60	11,75
Jawa Timur	12,82	13,07	13,86	13,47	13,73
Banten	12,15	10,90	13,81	13,27	14,45
Bali	11,30	12,14	12,97	10,61	10,00
Nusa Tenggara Barat	14,42	15,25	13,61	12,96	15,38
Nusa Tenggara Timur	12,21	10,95	11,57	10,60	8,68
Kalimantan Barat	12,37	12,02	11,85	11,91	11,24
Kalimantan Tengah	11,20	11,22	11,24	11,26	11,25
Kalimantan Selatan	12,09	12,18	12,28	12,15	12,30
Kalimantan Timur	12,00	12,23	13,13	12,78	12,78
Kalimantan Utara	–	–	10,40	10,33	11,03
Sulawesi Utara	13,10	13,11	13,12	13,35	11,55
Sulawesi Tengah	16,52	15,44	18,39	15,60	16,88
Sulawesi Selatan	16,33	11,73	15,10	14,09	9,91
Sulawesi Tenggara	7,71	6,94	7,55	7,68	7,14
Gorontalo	10,25	11,23	13,41	11,76	9,83
Sulawesi Barat	14,09	13,51	12,24	13,35	10,06
Maluku	12,78	12,69	11,28	10,64	8,69
Maluku Utara	11,50	11,91	11,69	10,92	9,97
Papua Barat	10,50	10,94	10,82	10,88	10,99
Papua	10,64	10,52	10,48	10,32	11,01
Indonesia	**12,81**	**12,74**	**13,52**	**12,79**	**13,33**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

Sumber/*Source:* BPS, Survei Ubinan/*BPS-Statistics Indonesia, Crop Cutting Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2011–2015 / *Harvested Area of Cassavas by Province (ha), 2011–2015*

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 085	2 974	2 725	2 432	2 226
Sumatera Utara	37 929	38 749	47 141	42 062	47 837
Sumatera Barat	5 571	5 502	5 503	5 644	5 318
Riau	4 144	3 642	3 863	4 038	3 578
Jambi	2 819	2 744	2 274	2 268	2 018
Sumatera Selatan	9 792	8 938	9 397	10 930	8 801
Bengkulu	4 047	4 571	4 861	4 496	3 573
Lampung	368 096	324 749	318 107	304 468	279 337
Kepulauan Bangka Belitung	886	809	795	1 064	1 423
Kepulauan Riau	721	697	715	723	708
DKI Jakarta	15	4	–	–	–
Jawa Barat	103 244	100 159	95 505	93 921	85 288
Jawa Tengah	173 195	176 849	161 783	153 201	150 874
DI Yogyakarta	62 414	61 815	58 777	56 120	55 626
Jawa Timur	199 407	189 982	168 194	157 111	146 787
Banten	7 374	5 677	6 391	5 679	4 176
Bali	10 683	9 346	9 085	8 006	8 009
Nusa Tenggara Barat	5 167	5 979	3 866	4 706	5 030
Nusa Tenggara Timur	96 705	89 282	79 164	63 836	60 557
Kalimantan Barat	10 783	10 217	10 821	12 034	10 609
Kalimantan Tengah	4 181	3 939	3 406	3 608	3 031
Kalimantan Selatan	5 701	5 862	4 902	4 817	3 478
Kalimantan Timur	5 214	4 697	2 809	2 988	2 384
Kalimantan Utara	–	–	2 111	2 006	1 729
Sulawesi Utara	5 371	4 837	4 239	3 685	3 594
Sulawesi Tengah	4 198	4 702	4 844	4 074	2 231
Sulawesi Selatan	20 268	31 454	24 720	22 083	26 783
Sulawesi Tenggara	9 130	9 093	8 974	8 420	8 398
Gorontalo	474	307	364	302	197
Sulawesi Barat	2 881	2 598	2 085	1 420	1 109
Maluku	7 040	6 243	4 794	5 013	4 842
Maluku Utara	9 550	9 407	9 284	7 618	5 556
Papua Barat	1 744	844	1 082	992	987
Papua	2 867	3 020	3 171	3 729	3 822
Indonesia	**1 184 696**	**1 129 688**	**1 065 752**	**1 003 494**	**949 916**

Sumber/*Source:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.16 Produksi Ubi Kayu [1] Menurut Provinsi (ton), 2011–2015
Table 5.1.16 Production of Cassavas [1] by Province (ton), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	39 384	38 257	34 738	31 621	29 131
Sumatera Utara	1 091 711	1 171 520	1 518 221	1 383 346	1 619 495
Sumatera Barat	191 946	213 647	218 830	217 962	208 386
Riau	79 480	88 577	103 070	117 287	103 599
Jambi	40 462	38 978	33 291	35 550	43 433
Sumatera Selatan	159 346	143 565	165 250	220 014	217 807
Bengkulu	47 735	57 618	62 193	78 853	80 309
Lampung	9 193 676	8 387 351	8 329 201	8 034 016	7 387 084
Kepulauan Bangka Belitung	13 276	13 469	14 203	19 759	35 024
Kepulauan Riau	7 805	7 666	8 530	8 979	9 157
DKI Jakarta	176	47	–	–	–
Jawa Barat	2 058 785	2 131 123	2 138 532	2 250 024	2 000 224
Jawa Tengah	3 501 458	3 848 462	4 089 635	3 977 810	3 571 594
DI Yogyakarta	867 596	866 357	1 013 565	884 931	873 362
Jawa Timur	4 032 081	4 246 028	3 601 074	3 635 454	3 161 573
Banten	107 052	82 796	97 847	85 943	74 163
Bali	166 291	147 201	156 953	131 887	86 070
Nusa Tenggara Barat	75 367	79 472	59 085	92 643	107 254
Nusa Tenggara Timur	962 128	892 145	811 166	677 577	637 315
Kalimantan Barat	141 550	153 564	168 521	192 967	173 449
Kalimantan Tengah	49 475	46 630	40 762	43 342	45 712
Kalimantan Selatan	86 504	90 043	87 323	92 272	71 751
Kalimantan Timur	91 858	82 786	55 519	60 941	53 966
Kalimantan Utara	–	–	32 935	41 947	38 936
Sulawesi Utara	70 147	63 187	55 207	46 553	44 123
Sulawesi Tengah	83 139	93 642	100 950	84 688	47 295
Sulawesi Selatan	370 125	682 995	433 399	478 486	565 958
Sulawesi Tenggara	164 850	175 719	180 680	175 086	175 095
Gorontalo	5 910	3 776	4 537	3 987	2 653
Sulawesi Barat	47 670	48 265	52 972	29 902	24 984
Maluku	125 763	119 545	97 813	97 959	134 661
Maluku Utara	115 940	116 515	119 799	147 917	120 283
Papua Barat	20 440	9 747	12 219	11 169	11 181
Papua	34 899	36 679	38 901	45 512	46 388
Indonesia	**24 044 025**	**24 177 372**	**23 936 921**	**23 436 384**	**21 801 415**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

Sumber/*Sources:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan
BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.17 **Produktivitas Ubi Kayu [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015**
Productivity of Cassavas [1] by Province (quintal/ha), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	127,66	128,64	127,48	130,02	130,87
Sumatera Utara	287,83	302,34	322,06	328,88	338,54
Sumatera Barat	344,54	388,31	397,66	386,18	391,85
Riau	191,80	243,21	266,81	290,46	289,54
Jambi	143,53	142,05	146,40	156,75	215,23
Sumatera Selatan	162,73	160,62	175,85	201,29	247,48
Bengkulu	117,95	126,05	127,94	175,38	224,77
Lampung	249,76	258,27	261,84	263,87	264,45
Kepulauan Bangka Belitung	149,84	166,49	178,65	185,70	246,13
Kepulauan Riau	108,25	109,99	119,30	124,19	129,34
DKI Jakarta	117,33	117,50	–	–	–
Jawa Barat	199,41	212,77	223,92	239,57	234,53
Jawa Tengah	202,17	217,61	252,79	259,65	236,73
DI Yogyakarta	139,01	140,15	172,44	157,69	157,01
Jawa Timur	202,20	223,50	214,10	231,39	215,39
Banten	145,17	145,84	153,10	151,33	177,59
Bali	155,66	157,50	172,76	164,74	107,47
Nusa Tenggara Barat	145,86	132,92	152,83	196,86	213,23
Nusa Tenggara Timur	99,49	99,92	102,47	106,14	105,24
Kalimantan Barat	131,27	150,30	155,74	160,35	163,49
Kalimantan Tengah	118,33	118,38	119,68	120,13	150,81
Kalimantan Selatan	151,73	153,60	178,14	191,55	206,30
Kalimantan Timur	176,18	176,25	197,65	203,95	226,37
Kalimantan Utara	–	–	156,02	209,11	225,19
Sulawesi Utara	130,60	130,63	130,24	126,33	122,77
Sulawesi Tengah	198,04	199,15	208,40	207,87	211,99
Sulawesi Selatan	182,62	217,14	175,32	216,68	211,31
Sulawesi Tenggara	180,56	193,25	201,34	207,94	208,50
Gorontalo	124,68	123,00	124,64	132,02	134,67
Sulawesi Barat	165,46	185,78	254,06	210,58	225,28
Maluku	178,64	191,49	204,03	195,41	278,11
Maluku Utara	121,40	123,86	129,04	194,17	216,49
Papua Barat	117,20	115,49	112,92	112,59	113,28
Papua	121,73	121,45	122,68	122,05	121,37
Indonesia	**202,96**	**214,02**	**224,60**	**233,55**	**229,51**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*
Sumber/*Source:* BPS, Survei Ubinan/*BPS-Statistics Indonesia, Crop Cutting Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.18 **Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2011–2015**
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 137	1 264	1 094	903	793
Sumatera Utara	15 466	14 595	9 101	11 130	8 952
Sumatera Barat	4 348	4 372	4 530	5 394	5 127
Riau	1 203	1 137	1 028	981	793
Jambi	3 017	3 076	2 670	2 945	2 511
Sumatera Selatan	2 620	2 475	1 922	2 112	1 459
Bengkulu	2 734	3 855	3 277	3 931	2 950
Lampung	4 848	4 849	4 630	4 309	2 958
Kepulauan Bangka Belitung	393	354	365	384	253
Kepulauan Riau	234	246	237	225	224
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	27 931	26 531	26 635	25 641	23 514
Jawa Tengah	8 046	8 000	10 011	9 053	7 076
DI Yogyakarta	413	440	419	409	407
Jawa Timur	14 177	14 264	19 139	13 483	12 782
Banten	2 879	2 564	2 125	2 089	1 523
Bali	5 982	5 619	5 119	4 378	3 141
Nusa Tenggara Barat	954	1 100	866	1 082	1 120
Nusa Tenggara Timur	15 781	18 604	9 992	8 177	8 701
Kalimantan Barat	1 713	1 742	1 818	1 809	1 673
Kalimantan Tengah	1 205	1 339	1 292	1 270	1 049
Kalimantan Selatan	1 988	1 644	1 336	1 806	1 257
Kalimantan Timur	2 239	1 682	1 269	1 217	978
Kalimantan Utara	–	–	358	340	293
Sulawesi Utara	4 736	4 216	4 059	3 945	2 657
Sulawesi Tengah	2 306	2 516	2 001	1 832	1 533
Sulawesi Selatan	5 391	6 774	4 809	5 082	4 717
Sulawesi Tenggara	3 254	3 434	2 882	2 688	2 525
Gorontalo	260	202	201	182	139
Sulawesi Barat	1 805	1 483	803	531	755
Maluku	1 967	1 982	1 796	1 660	1 899
Maluku Utara	3 663	3 836	3 743	3 649	2 118
Papua Barat	1 018	1 029	1 343	1 080	1 157
Papua	34 413	33 071	30 980	33 041	36 091
Indonesia	**178 121**	**178 295**	**161 850**	**156 758**	**143 125**

Sumber/*Source:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/*BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.19 **Produksi Ubi Jalar [1] Menurut Provinsi (ton), 2011–2015**
Production of Sweet Potatoes [1] by Province (ton), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	11 844	13 356	11 602	9 696	8 935
Sumatera Utara	191 104	186 583	116 671	146 622	122 362
Sumatera Barat	98 120	124 881	134 453	159 865	160 922
Riau	9 912	9 424	8 462	8 038	6 562
Jambi	68 735	80 057	68 187	78 677	79 393
Sumatera Selatan	18 309	17 380	15 945	24 454	16 563
Bengkulu	26 445	37 271	31 672	52 251	38 841
Lampung	47 239	47 408	45 141	42 000	28 494
Kepulauan Bangka Belitung	3 009	3 303	2 863	2 992	2 620
Kepulauan Riau	1 805	1 916	1 891	1 804	1 795
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	429 378	436 577	485 065	471 737	456 176
Jawa Tengah	157 972	166 978	183 694	179 393	151 312
DI Yogyakarta	4 584	5 047	4 951	5 237	6 070
Jawa Timur	217 545	411 957	393 199	312 421	350 516
Banten	34 589	32 756	27 972	28 336	20 150
Bali	69 528	62 352	60 755	54 395	36 655
Nusa Tenggara Barat	11 970	13 232	11 335	19 015	19 024
Nusa Tenggara Timur	129 728	151 864	78 944	60 032	60 746
Kalimantan Barat	13 774	15 169	15 296	15 393	14 863
Kalimantan Tengah	8 570	9 525	9 201	9 048	9 640
Kalimantan Selatan	23 918	19 608	16 534	23 421	17 913
Kalimantan Utara	21 432	16 367	12 993	13 004	10 933
Kalimantan Timur	–	–	3 133	3 056	2 851
Sulawesi Utara	46 266	41 227	39 800	39 429	25 705
Sulawesi Tengah	25 111	26 932	21 550	20 452	16 650
Sulawesi Selatan	66 946	94 474	70 767	78 275	71 681
Sulawesi Tenggara	26 476	29 411	24 113	24 914	25 740
Gorontalo	2 565	2 002	2 007	1 904	1 434
Sulawesi Barat	20 455	16 589	11 486	5 880	8 749
Maluku	17 913	19 411	19 602	22 547	33 639
Maluku Utara	31 943	34 661	37 024	44 651	30 674
Papua Barat	10 410	10 647	14 901	11 826	13 101
Papua	348 438	345 095	405 520	411 893	446 925
Indonesia	**2 196 033**	**2 483 460**	**2 386 729**	**2 382 658**	**2 297 634**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

Sumber/*Sources:* BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan
BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.20 **Produktivitas Ubi Jalar [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2011–2015**
Productivity of Sweet Potatoes [1] by Province (quintal/ha), 2011–2015

Provinsi/*Province*	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	104,17	105,66	106,05	107,38	112,67
Sumatera Utara	123,56	127,84	128,20	131,74	136,69
Sumatera Barat	225,67	285,64	296,81	296,38	313,87
Riau	82,39	82,88	82,32	81,94	82,75
Jambi	227,83	260,26	255,38	267,15	316,18
Sumatera Selatan	69,88	70,22	82,96	115,79	113,52
Bengkulu	96,73	96,68	96,65	132,92	131,66
Lampung	97,44	97,77	97,50	97,47	96,33
Kepulauan Bangka Belitung	76,56	93,31	78,44	77,92	103,56
Kepulauan Riau	77,14	77,89	79,79	80,18	80,13
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	153,73	164,55	182,12	183,98	194,00
Jawa Tengah	196,34	208,72	183,49	198,16	213,84
DI Yogyakarta	110,99	114,70	118,16	128,04	149,14
Jawa Timur	153,45	288,81	205,44	231,71	274,23
Banten	120,14	127,75	131,63	135,64	132,30
Bali	116,23	110,97	118,69	124,25	116,70
Nusa Tenggara Barat	125,47	120,29	130,89	175,74	169,86
Nusa Tenggara Timur	82,21	81,63	79,01	73,42	69,81
Kalimantan Barat	80,41	87,08	84,14	85,09	88,84
Kalimantan Tengah	71,12	71,14	71,22	71,24	91,90
Kalimantan Selatan	120,31	119,27	123,76	129,68	142,51
Kalimantan Timur	95,72	97,31	102,39	106,85	111,79
Kalimantan Utara	–	–	87,51	89,88	97,30
Sulawesi Utara	97,69	97,79	98,05	99,95	96,74
Sulawesi Tengah	108,89	107,04	107,70	111,64	108,61
Sulawesi Selatan	124,18	139,47	147,16	154,02	151,96
Sulawesi Tenggara	81,36	85,65	83,67	92,69	101,94
Gorontalo	98,65	99,11	99,85	104,62	103,17
Sulawesi Barat	113,32	111,86	143,04	110,73	115,88
Maluku	91,07	97,94	109,14	135,83	177,14
Maluku Utara	87,20	90,36	98,92	122,37	144,83
Papua Barat	102,26	103,47	110,96	109,50	113,23
Papua	101,25	104,35	130,90	124,66	123,83
Indonesia	**123,29**	**139,29**	**147,47**	**152,00**	**160,53**

Catatan/*Note:* [1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*
Sumber/*Source:* BPS, Survei Ubinan/*BPS-Statistics Indonesia, Crop Cutting Survey*

http://www.bps.go.id

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2016 dan 2017**
Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha) 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabai *Chili*		Kentang *Potato*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	741	1 174	7 332	8 573	2 633	2 177
Sumatera Utara	1 538	2 090	18 321	20 440	5 469	6 183
Sumatera Barat	6 032	8 964	10 574	12 262	2 612	1 963
Riau	75	85	2 954	3 859	–	–
Jambi	788	1 465	6 901	7 761	4 682	4 834
Sumatera Selatan	103	229	7 370	8 808	69	36
Bengkulu	60	111	8 708	8 140	548	452
Lampung	290	361	6 640	7 890	33	21
Kepulauan Bangka Belitung	18	4	747	812	–	–
Kepulauan Riau	–	2	624	648	–	–
DKI Jakarta	9	–	1	–	–	–
Jawa Barat	14 060	16 146	24 779	33 097	13 321	12 637
Jawa Tengah	53 331	51 155	43 165	51 008	14 955	15 579
DI Yogyakarta	1 305	1 423	4 448	4 934	–	–
Jawa Timur	36 173	37 157	67 401	81 772	11 968	12 029
Banten	128	273	1 447	1 575	–	–
Bali	1 470	1 507	5 114	6 498	42	26
Nusa Tenggara Barat	19 275	17 904	8 378	10 192	293	119
Nusa Tenggara Timur	1 061	1 308	1 926	1 972	96	112
Kalimantan Barat	19	59	2 080	2 307	–	–
Kalimantan Tengah	76	75	1 392	1 282	–	–
Kalimantan Selatan	247	422	2 617	4 091	–	–
Kalimantan Timur	77	78	1 840	2 078	1	–
Kalimantan Utara	9	26	732	896	–	–
Sulawesi Utara	461	672	3 284	4 481	6 097	17 287
Sulawesi Tengah	1 804	1 732	2 886	4 174	66	108
Sulawesi Selatan	9 393	12 775	8 267	9 642	2 996	1 841
Sulawesi Tenggara	154	184	1 603	1 972	2	–
Gorontalo	179	177	1 876	2 668	–	–
Sulawesi Barat	127	129	915	1 168	10	3
Maluku	129	236	1 587	1 324	36	5
Maluku Utara	226	78	1 884	1 230	–	–
Papua Barat	92	45	1 004	1 136	476	166
Papua	185	126	1 425	1 457	45	33
Indonesia	**149 635**	**158 172**	**260 222**	**310 147**	**66 450**	**75 611**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	310	325	409	407	811	747
Sumatera Utara	7 431	7 872	5 383	6 036	4 701	4 577
Sumatera Barat	2 765	2 838	2 359	2 984	3 365	3 353
Riau	–	–	596	527	84	87
Jambi	1 630	1 141	436	448	1 362	1 297
Sumatera Selatan	517	504	661	623	1 419	1 167
Bengkulu	2 378	2 206	2 285	2 182	3 120	2 617
Lampung	578	516	1 843	1 478	5 211	1 890
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	271	296	41	67
Kepulauan Riau	–	–	706	634	2	2
DKI Jakarta	–	–	464	347	–	–
Jawa Barat	13 994	12 867	12 877	13 348	10 155	10 171
Jawa Tengah	18 816	16 196	7 723	7 050	4 180	4 687
DI Yogyakarta	2	–	539	438	102	89
Jawa Timur	11 836	10 785	4 244	5 299	4 229	4 272
Banten	–	1	1 230	1 217	274	214
Bali	1 517	1 168	2 757	2 471	875	910
Nusa Tenggara Barat	530	396	258	225	1 349	1 308
Nusa Tenggara Timur	301	395	1 487	1 697	1 038	1 002
Kalimantan Barat	22	16	1 648	1 579	426	369
Kalimantan Tengah	1	1	682	575	640	535
Kalimantan Selatan	6	6	452	512	799	1 104
Kalimantan Timur	6	6	1 237	1 395	697	781
Kalimantan Utara	–	2	546	496	266	226
Sulawesi Utara	4 754	29 596	1 788	2 166	2 186	4 158
Sulawesi Tengah	270	594	671	843	1 839	1 792
Sulawesi Selatan	2 710	2 283	2 331	2 051	3 369	3 553
Sulawesi Tenggara	142	88	543	547	1 332	1 223
Gorontalo	–	–	62	16	274	270
Sulawesi Barat	6	3	289	248	396	342
Maluku	127	120	1 023	951	732	595
Maluku Utara	16	14	361	215	1 105	688
Papua Barat	695	392	1 280	782	640	689
Papua	574	507	1 159	1 050	669	841
Indonesia	**71 934**	**90 838**	**60 600**	**61 133**	**57 688**	**55 623**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2016 dan 2017**
Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton) 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabai *Chili*		Kentang *Potato*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6 725	8 844	91 853	106 843	63 023	47 960
Sumatera Utara	13 369	16 103	182 430	190 858	91 400	96 894
Sumatera Barat	66 543	95 535	85 793	118 362	50 582	40 398
Riau	303	263	18 646	26 716	–	–
Jambi	4 940	8 941	50 154	39 923	91 081	82 252
Sumatera Selatan	639	1 375	35 759	56 293	674	324
Bengkulu	351	477	43 490	39 968	7 341	6 226
Lampung	2 574	2 821	47 728	64 909	363	337
Kepulauan Bangka Belitung	66	13	4 197	3 722	–	–
Kepulauan Riau	–	1	2 760	3 006	–	–
DKI Jakarta	47	–	–	8	–	–
Jawa Barat	141 504	166 865	343 656	409 223	288 368	277 186
Jawa Tengah	546 686	476 337	316 040	343 712	272 976	269 476
DI Yogyakarta	12 241	13 980	28 382	37 902	–	–
Jawa Timur	304 521	306 317	356 346	439 998	227 995	241 180
Banten	701	994	12 902	11 038	–	–
Bali	18 024	20 287	51 324	44 163	672	424
Nusa Tenggara Barat	211 804	195 458	109 037	188 740	7 734	1 804
Nusa Tenggara Timur	2 390	7 772	5 679	7 705	697	828
Kalimantan Barat	106	136	7 666	6 384	–	–
Kalimantan Tengah	200	302	3 459	3 412	–	–
Kalimantan Selatan	1 160	2 846	16 139	22 208	–	–
Kalimantan Timur	626	564	8 689	9 546	–	–
Kalimantan Utara	15	74	5 077	4 517	–	–
Sulawesi Utara	2 556	2 880	16 355	21 794	58 854	65 574
Sulawesi Tengah	9 088	8 650	16 391	27 911	568	1 944
Sulawesi Selatan	96 256	129 181	55 182	78 060	49 895	31 831
Sulawesi Tenggara	892	371	10 634	4 521	6	–
Gorontalo	699	1 282	11 702	25 335	–	–
Sulawesi Barat	302	279	3 688	4 506	137	30
Maluku	304	592	4 798	5 651	34	1
Maluku Utara	243	115	2 658	2 639	–	–
Papua Barat	168	13	2 141	988	599	34
Papua	826	486	10 843	8 880	42	40
Indonesia	**1 446 869**	**1 470 154**	**1 961 598**	**2 359 441**	**1 213 041**	**1 164 743**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	8 128	8 389	3 924	3 296	25 647	26 135
Sumatera Utara	175 922	180 372	64 820	70 098	99 884	97 358
Sumatera Barat	87 326	89 194	22 254	25 394	93 487	101 291
Riau	–	–	2 547	2 616	204	295
Jambi	33 235	25 519	2 431	4 447	9 255	24 452
Sumatera Selatan	3 956	4 542	3 278	3 780	11 355	13 560
Bengkulu	82 883	77 658	31 527	30 903	22 459	18 543
Lampung	11 130	10 229	12 480	10 684	23 638	25 433
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	1 116	1 623	555	704
Kepulauan Riau	–	–	4 078	3 472	4	3
DKI Jakarta	–	–	3 396	2 597	–	–
Jawa Barat	310 853	291 541	193 700	216 175	278 394	295 321
Jawa Tengah	370 659	304 187	84 698	75 112	61 587	71 773
DI Yogyakarta	2	–	3 910	3 632	1 134	871
Jawa Timur	236 658	256 835	44 043	61 265	60 719	66 758
Banten	–	1	10 027	8 132	1 680	1 017
Bali	45 756	35 508	29 567	30 860	24 806	24 520
Nusa Tenggara Barat	6 498	7 231	2 647	2 352	25 218	22 971
Nusa Tenggara Timur	1 529	4 321	6 043	8 655	4 876	6 716
Kalimantan Barat	106	49	3 611	3 410	3 766	1 805
Kalimantan Tengah	1	3	1 431	1 737	1 867	1 910
Kalimantan Selatan	17	26	1 502	2 251	4 782	9 153
Kalimantan Timur	75	39	6 101	7 760	5 291	6 430
Kalimantan Utara	–	80	5 708	4 847	3 724	2 754
Sulawesi Utara	71 674	70 542	28 261	14 075	24 258	30 277
Sulawesi Tengah	3 018	13 693	2 746	7 662	18 134	22 492
Sulawesi Selatan	57 919	58 450	12 017	10 641	49 291	64 915
Sulawesi Tenggara	235	173	1 191	1 124	6 796	3 465
Gorontalo	–	–	86	19	1 235	2 575
Sulawesi Barat	17	8	811	810	1 914	1 924
Maluku	441	391	2 600	1 914	2 458	2 762
Maluku Utara	89	24	300	125	3 984	1 834
Papua Barat	1 044	119	1 734	814	2 501	525
Papua	4 155	3 507	6 619	5 329	8 339	12 314
Indonesia	**1 513 326**	**1 442 631**	**601 204**	**627 611**	**883 242**	**962 856**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2014–2017**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) 2014–2017

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Daun/*Wlech Onion*	58 362	52 895	57 510	60 953
Bawang Merah/*Shallot*	120 704	122 126	149 635	158 172
Bawang Putih/*Garlic*	1 913	2 563	2 407	2 146
Bayam/*Spinach*	45 325	42 138	43 458	40 608
Buncis/*Green Bean*	28 632	25 645	25 104	23 746
Cabai Besar/*Chili (Capsicum Annum)*	128 734	120 847	123 404	142 547
Cabai Rawit/*Chili (Capsicum Frustescens)*	134 882	134 869	136 818	167 600
Cabai/*Chili*	263 616	255 716	260 222	310 147
Jamur/*Mushroom*	586	536	467	475
Kacang Merah/*Red Bean*	16 170	15 637	17 379	13 596
Kacang Panjang/*Yarldlong Bean*	72 448	63 177	60 923	56 111
Kangkung/*Kangkong*	52 541	48 996	52 542	47 805
Kembang Kol/*Cauliflower*	11 303	11 195	11 990	13 466
Kentang/*Potato*	76 291	66 983	66 450	75 611
Ketimun/*Cucumber*	48 578	43 573	42 214	39 809
Kubis/*Cabbage*	63 116	64 625	71 934	90 838
Labu Siam/*Chayote*	9 502	9 436	8 828	8 917
Lobak/*Radish*	2 055	1 427	1 285	3 052
Petsai/*Chinese Cabbage*	60 804	58 652	60 600	61 133
Terung/*Eggplant*	50 875	45 919	44 829	43 905
Tomat/*Tomato*	59 008	54 544	57 688	55 623
Wortel/*Carrot*	30 762	30 280	31 814	30 654
Buah–buahan/*Fruits*:				
Blewah/*Cantaloupe*	3 435	3 284	2 371	2 586
Melon/*Melon*	8 185	7 396	6 859	5 879
Semangka/*Watermelon*	35 802	36 499	34 772	32 558

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2014–2017**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) 2014–2017

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Daun/*Wlech Onion*	584 631	512 497	537 931	510 483
Bawang Merah/*Shallot*	1 233 989	1 229 189	1 446 869	1 470 154
Bawang Putih/*Garlic*	16 894	20 293	21 150	19 513
Bayam/*Spinach*	134 166	150 093	160 267	148 303
Buncis/*Green Bean*	318 218	291 333	275 535	279 052
Cabai Besar/*Chili (Capsicum Annum)*	1 074 611	1 045 200	1 045 601	1 206 276
Cabai Rawit/*Chili (Capsicum Frustescens)*	800 484	869 954	915 997	1 153 165
Cabai/*Chili*	1 875 095	1 915 154	1 961 598	2 359 441
Jamur/*Mushroom*	37 410	33 485	40 914	37 020
Kacang Merah/Red *Bean*	100 319	42 388	37 171	74 370
Kacang Panjang/*Yarldlong Bean*	450 727	395 524	388 071	381 196
Kangkung/*Kangkong*	319 618	305 080	297 130	276 982
Kembang Kol/*Cauliflower*	136 514	118 394	142 851	152 872
Kentang/*Potato*	1 347 818	1 219 277	1 213 041	1 164 743
Ketimun/*Cucumber*	477 989	447 696	430 218	424 933
Kubis/*Cabbage*	1 435 840	1 443 227	1 513 326	1 442 631
Labu Siam/*Chayote*	357 561	431 219	603 325	566 857
Lobak/*Radish*	31 865	21 479	19 483	22 424
Terung/*Eggplant*	557 053	514 332	509 749	535 436
Tomat/*Tomato*	916 001	877 801	883 242	962 856
Petsai/*Chinese Cabbage*	602 478	600 200	601 204	627 611
Wortel/*Carrot*	495 800	522 529	537 526	537 345
Buah–buahan/*Fruits*:				
Blewah/*Cantaloupe*	38 665	34 306	19 539	18 522
Melon/*Melon*	150 356	137 887	117 344	92 446
Semangka/*Watermelon*	653 995	576 178	480 897	499 475

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.5 / ***Table***

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2016 dan 2017
Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 139 584	684 867	85 735	103 016
Sumatera Utara	3 343 535	2 798 307	235 812	411 216
Sumatera Barat	721 691	652 876	526 668	437 663
Riau	333 400	365 347	209 851	252 978
Jambi	667 977	678 113	217 206	232 597
Sumatera Selatan	2 286 250	1 302 379	519 929	468 694
Bengkulu	1 983 435	2 007 505	760 668	497 215
Lampung	1 164 554	1 237 454	503 166	428 012
Kepulauan Bangka Belitung	281 113	120 725	306 305	112 011
Kepulauan Riau	11 920	9 811	79 892	124 122
DKI Jakarta	4 637	2 014	2 100	1 217
Jawa Barat	22 813 645	15 872 929	2 803 318	3 327 487
Jawa Tengah	27 548 320	18 285 510	4 838 944	4 926 434
DI Yogyakarta	2 383 197	2 554 362	524 425	457 358
Jawa Timur	32 715 950	45 155 623	6 250 246	6 310 712
Banten	730 082	523 873	1 421 131	1 045 636
Bali	1 796 680	795 813	230 648	86 583
Nusa Tenggara Barat	71 036	197 904	52 142	73 951
Nusa Tenggara Timur	891 047	748 301	150 925	225 972
Kalimantan Barat	1 534 584	1 111 133	332 215	215 115
Kalimantan Tengah	311 491	215 573	183 090	154 839
Kalimantan Selatan	5 722 222	2 323 345	142 729	161 654
Kalimantan Timur	535 433	720 716	71 699	61 501
Kalimantan Utara	42 691	70 063	30 641	68 328
Sulawesi Utara	387 982	705 719	90 851	86 242
Sulawesi Tengah	179 202	377 196	62 189	104 767
Sulawesi Selatan	8 588 988	4 107 804	420 602	301 959
Sulawesi Tenggara	9 405 689	1 363 182	43 499	52 341
Gorontalo	27 301	40 069	1 516	4
Sulawesi Barat	133 543	255 041	256 709	126 498
Maluku	498 649	173 603	421 551	45 071
Maluku Utara	20 294	91 426	14 982	17 198
Papua Barat	13 127	6 302	12 128	3 531
Papua	28 223	5 241	15 040	4 037
Indonesia	**129 317 472**	**105 560 126**	**21 818 552**	**20 925 959**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	37 516	55 616	731 362	493 608
Sumatera Utara	154 477	106 187	926 184	1 642 744
Sumatera Barat	261 561	111 066	640 704	459 669
Riau	194 418	139 475	439 538	233 919
Jambi	354 251	123 672	421 597	244 637
Sumatera Selatan	291 894	151 498	979 820	723 596
Bengkulu	730 374	556 666	1 091 035	857 561
Lampung	4 326 650	3 298 308	498 943	513 175
Kepulauan Bangka Belitung	101 302	75 456	337 504	143 546
Kepulauan Riau	2 111	3 139	15 186	12 710
DKI Jakarta	923	760	2 146	1 428
Jawa Barat	2 141 709	2 516 943	4 713 033	3 237 117
Jawa Tengah	5 093 030	4 798 353	11 195 753	9 149 917
DI Yogyakarta	1 034 956	869 639	1 053 293	1 050 417
Jawa Timur	3 821 290	3 275 633	22 534 808	39 257 534
Banten	536 486	341 299	554 478	427 503
Bali	444 643	354 010	427 683	661 978
Nusa Tenggara Barat	17 545	12 144	326 782	343 938
Nusa Tenggara Timur	145 390	265 627	495 339	707 922
Kalimantan Barat	198 923	111 060	418 313	335 237
Kalimantan Tengah	112 574	88 383	191 075	147 256
Kalimantan Selatan	3 426 849	3 005 601	2 212 266	2 206 362
Kalimantan Timur	61 523	44 648	91 761	92 970
Kalimantan Utara	19 437	16 593	19 755	44 369
Sulawesi Utara	11 978	8 649	320 981	427 458
Sulawesi Tengah	49 313	69 731	83 500	126 150
Sulawesi Selatan	15 998	195 081	602 562	1 147 202
Sulawesi Tenggara	30 599	21 532	54 302	59 482
Gorontalo	2 005	5	22 398	27 802
Sulawesi Barat	23 234	17 733	62 742	65 672
Maluku	13 496	19 688	185 463	48 413
Maluku Utara	6 395	42 543	13 207	68 194
Papua Barat	1 040	845	21 233	3 066
Papua	10 998	3 015	24 924	4 758
Indonesia	**23 674 888**	**20 700 598**	**51 709 670**	**64 967 310**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2016 dan 2017**
Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg) 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7 378 255	1 839 503	441 494	399 869
Sumatera Utara	8 400 336	7 263 534	729 991	1 250 007
Sumatera Barat	2 959 082	3 011 056	2 701 051	2 201 659
Riau	1 023 092	1 033 722	899 977	1 045 476
Jambi	1 962 928	2 656 751	933 137	1 477 471
Sumatera Selatan	2 755 441	1 287 957	1 384 766	1 132 022
Bengkulu	11 260 336	11 467 605	3 117 040	3 063 924
Lampung	1 503 745	2 257 289	987 452	868 608
Kepulauan Bangka Belitung	546 329	280 002	677 376	319 898
Kepulauan Riau	42 451	18 425	237 571	311 179
DKI Jakarta	5 227	28 413	2 777	15 164
Jawa Barat	63 520 012	33 966 136	7 613 653	10 091 992
Jawa Tengah	48 421 766	45 352 918	14 594 301	15 768 793
DI Yogyakarta	4 917 635	8 545 276	1 279 053	1 328 049
Jawa Timur	100 993 661	65 082 863	11 562 140	14 206 762
Banten	1 665 053	1 126 737	4 704 596	3 641 410
Bali	5 732 844	2 793 836	822 208	517 287
Nusa Tenggara Barat	388 833	1 238 287	303 440	638 549
Nusa Tenggara Timur	2 060 222	1 446 366	760 559	671 200
Kalimantan Barat	1 866 449	1 509 820	680 287	447 336
Kalimantan Tengah	437 569	285 799	344 455	250 244
Kalimantan Selatan	7 852 812	3 140 310	528 431	228 083
Kalimantan Timur	1 059 096	705 765	143 204	168 997
Kalimantan Utara	72 851	226 435	97 893	289 466
Sulawesi Utara	1 239 737	2 140 563	411 539	281 623
Sulawesi Tengah	486 666	963 590	305 077	491 029
Sulawesi Selatan	19 785 431	12 040 602	1 594 652	1 053 949
Sulawesi Tenggara	41 129 881	1 147 724	109 696	175 977
Gorontalo	82 968	54 282	1 168	2
Sulawesi Barat	286 038	2 757 425	1 020 519	1 019 105
Maluku	376 787	177 988	349 121	139 139
Maluku Utara	29 719	724 011	26 227	24 540
Papua Barat	22 958	5 403	41 453	4 239
Papua	74 871	10 269	46 719	13 017
Indonesia	**340 341 081**	**216 586 662**	**59 453 023**	**63 536 065**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	64 818	168 492	3 050 746	1 169 205
Sumatera Utara	315 861	212 238	1 913 923	4 565 882
Sumatera Barat	1 077 320	662 270	2 600 943	1 900 038
Riau	495 862	342 184	1 095 883	670 875
Jambi	1 278 017	325 391	2 437 252	751 981
Sumatera Selatan	411 260	189 029	2 196 660	1 409 184
Bengkulu	1 295 478	1 133 498	4 535 612	4 076 490
Lampung	5 510 204	7 500 387	771 828	845 730
Kepulauan Bangka Belitung	131 527	111 731	364 887	254 377
Kepulauan Riau	4 284	7 343	29 668	31 243
DKI Jakarta	1 319	5 037	2 617	16 803
Jawa Barat	2 912 672	4 808 701	9 758 369	7 828 267
Jawa Tengah	8 690 536	7 580 869	27 612 177	27 908 208
DI Yogyakarta	2 087 236	1 924 051	2 928 667	3 116 303
Jawa Timur	5 185 355	4 945 097	33 326 049	57 172 617
Banten	1 072 343	493 814	1 450 069	813 093
Bali	802 581	893 814	1 642 842	2 479 884
Nusa Tenggara Barat	34 443	90 949	632 582	1 033 328
Nusa Tenggara Timur	806 880	184 793	1 743 823	1 699 191
Kalimantan Barat	311 890	211 157	794 113	668 979
Kalimantan Tengah	171 103	117 928	309 963	176 804
Kalimantan Selatan	3 341 338	3 550 326	4 126 455	3 242 739
Kalimantan Timur	113 980	72 606	256 715	243 708
Kalimantan Utara	20 346	32 023	55 471	135 440
Sulawesi Utara	46 681	19 555	1 609 753	1 610 894
Sulawesi Tengah	155 516	165 169	388 652	459 538
Sulawesi Selatan	31 469	559 857	1 579 225	2 904 527
Sulawesi Tenggara	41 318	34 784	87 783	172 624
Gorontalo	1 257	2	53 894	35 385
Sulawesi Barat	60 312	112 279	146 263	391 528
Maluku	32 273	55 045	172 526	95 875
Maluku Utara	9 380	136 404	31 843	444 959
Papua Barat	2 776	804	14 777	3 210
Papua	23 151	7 401	48 443	10 040
Indonesia	**36 540 786**	**36 655 028**	**107 770 473**	**128 338 949**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2) 2014–2017**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2) 2014–2017

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	301 717	572 127	267 484	182 229
Jahe/*Ginger*	102 793 227	153 238 159	129 317 472	105 560 126
Kapulaga/*Java Cardamon*	42 303 433	43 436 665	38 785 737	43 629 588
Kencur/*East Indian Galangal*	21 434 600	21 570 175	23 674 888	20 700 598
Kunyit/*Turmeric*	50 464 523	56 578 610	51 709 670	64 967 310
Laos/Lengkuas/*Galanga*	22 245 426	20 422 258	21 818 552	20 925 959
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	3 644 377	5 781 264	4 400 601	3 697 127
Lidah Buaya/*Oliviera*	1 193 035	1 113 729	1 138 183	1 061 627
Mengkudu/*Indian Mulberry* [1]	739 906	639 614	500 177	461 582
Temuireng/*Black Turmeric*	3 406 423	4 514 720	3 545 585	2 939 703
Temukunci/*Chinese Keys*	2 882 552	3 596 489	2 334 603	2 224 748
Temulawak/*Java Turmeric*	13 178 025	14 803 423	11 445 338	10 821 845
Sambiloto/*King of Bitter*	950 156	1 869 975	837 582	1 524 306

Catatan/*Note:* [1] Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*
Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) 2014–2017**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2014–2017

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	601 305	778 132	469 831	433 381
Jahe/*Ginger*	226 114 819	313 064 300	340 341 081	216 586 662
Kapulaga/*Java Cardamon*	72 760 295	93 121 006	86 143 984	90 787 405
Kencur/*East Indian Galangal*	37 715 653	35 971 956	36 540 786	36 655 028
Kunyit/*Turmeric*	112 088 181	113 101 185	107 770 473	128 338 949
Laos/Lengkuas/*Galanga*	62 520 835	55 149 830	59 453 023	63 536 065
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	7 355 584	10 123 347	8 467 091	7 728 410
Lidah Buaya/*Oliviera*	15 191 612	11 225 883	10 924 741	10 331 221
Mengkudu/*Indian Mulberry*	8 577 347	5 637 074	4 616 815	4 629 225
Temuireng/*Black Turmeric*	6 487 737	8 451 938	6 067 555	6 407 704
Temukunci/*Chinese Keys*	5 999 886	5 019 089	3 789 352	4 291 516
Temulawak/*Java Turmeric*	25 128 189	27 840 185	22 123 632	24 561 046
Sambiloto/*King of Bitter*	1 091 489	2 104 194	783 484	1 612 170

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2) 2016 dan 2017**
Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m^2) 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	106	41	–	1 250
Sumatera Utara	30 140	21 532	253 564	294 956
Sumatera Barat	1 113	1 170	2 926	1 937
Riau	860	851	–	–
Jambi	1 139	1 899	81	137 002
Sumatera Selatan	5 236	7 182	1 477	461
Bengkulu	512	492	15	8
Lampung	8 066	11 472	992	2 477
Kepulauan Bangka Belitung	52	27	–	–
Kepulauan Riau	1 364	931	–	15
DKI Jakarta	12 274	19 882	120	–
Jawa Barat	648 888	1 058 924	2 205 785	2 720 002
Jawa Tengah	154 568	171 225	1 899 166	1 929 840
DI Yogyakarta	18 872	7 776	89 827	41 092
Jawa Timur	232 371	165 066	6 318 227	6 219 470
Banten	160 623	151 504	–	15
Bali	63 825	55 363	21 920	14 293
Nusa Tenggara Barat	4 150	4 679	11 627	45 112
Nusa Tenggara Timur	3	19	15	61
Kalimantan Barat	15 604	11 627	43	5
Kalimantan Tengah	994	827	217	105
Kalimantan Selatan	332	2 241	–	1 124
Kalimantan Timur	14 714	8 526	39	5
Kalimantan Utara	-	281	–	–
Sulawesi Utara	5 774	4 901	77 003	80 573
Sulawesi Tengah	1 338	7 721	3 618	17 004
Sulawesi Selatan	869	840	26 884	128 199
Sulawesi Tenggara	2 112	3 532	140	61
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	150	175	147	176
Papua Barat	30	10	–	–
Papua	1 162	1 225	321	255
Indonesia	**1 387 241**	**1 721 941**	**10 914 154**	**11 635 498**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	45	35	4	3
Sumatera Utara	6 796	12 020	88 434	41 010
Sumatera Barat	9 581	4 591	147	69
Riau	393	112	270	100
Jambi	439	248	165	91
Sumatera Selatan	3 786	1 284	1 711	1 885
Bengkulu	637	614	55	10
Lampung	4 481	7 231	92 709	24 937
Kepulauan Bangka Belitung	–	10	–	–
Kepulauan Riau	896	1 110	3	–
DKI Jakarta	2 218	2 668	–	–
Jawa Barat	474 073	715 266	239 074	252 784
Jawa Tengah	873 830	877 854	734 874	754 505
DI Yogyakarta	5 757	743	2 288	–
Jawa Timur	2 010 400	2 032 891	2 052 673	1 978 874
Banten	400	298	172 725	21 606
Bali	3 906	–	3 050	1 250
Nusa Tenggara Barat	13 382	6 951	10 125	10 073
Nusa Tenggara Timur	62	19	–	–
Kalimantan Barat	3 007	1 176	46	447
Kalimantan Tengah	630	781	232	243
Kalimantan Selatan	10 678	22 670	9	234
Kalimantan Timur	25 689	25 744	201	1 361
Kalimantan Utara	–	676	–	–
Sulawesi Utara	3 455	5 186	487	204
Sulawesi Tengah	534	1 688	70	589
Sulawesi Selatan	527	393	42	27
Sulawesi Tenggara	792	445	234	196
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	181	133	128	47
Papua Barat	25	20	–	–
Papua	918	431	286	200
Indonesia	**3 457 518**	**3 723 288**	**3 400 042**	**3 090 745**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2016 dan 2017**
Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	106	96	–	10 500
Sumatera Utara	182 426	208 506	8 611 767	8 297 350
Sumatera Barat	15 847	14 284	201 394	136 054
Riau	5 183	5 197	–	–
Jambi	4 102	10 690	244	2 033 642
Sumatera Selatan	19 883	16 162	9 114	1 037
Bengkulu	2 865	4 464	153	260
Lampung	128 938	40 814	107 711	7 501
Kepulauan Bangka Belitung	641	260	–	–
Kepulauan Riau	1 656	1 487	18	38
DKI Jakarta	109 065	1 227 525	120	–
Jawa Barat	5 010 003	4 195 325	142 377 413	186 313 493
Jawa Tengah	2 468 200	3 283 480	137 970 928	144 999 627
DI Yogyakarta	47 174	27 437	6 318 433	902 926
Jawa Timur	3 705 028	4 055 588	129 829 313	130 641 982
Banten	7 283 894	6 093 810	–	300
Bali	467 023	380 938	1 377 520	392 465
Nusa Tenggara Barat	19 606	24 098	74 577	75 021
Nusa Tenggara Timur	10	347	75	137
Kalimantan Barat	255 701	181 128	91	5
Kalimantan Tengah	3 463	1 921	343	180
Kalimantan Selatan	1 288	79 029	–	33 825
Kalimantan Timur	82 562	97 302	348	100
Kalimantan Utara	–	1 465	–	–
Sulawesi Utara	39 342	19 404	5 751 579	5 955 812
Sulawesi Tengah	74 400	60 513	105 296	48 841
Sulawesi Selatan	4 058	2 619	332 295	831 685
Sulawesi Tenggara	5 136	6 654	226	273
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	856	1 638	905	1 616
Papua Barat	70	70	–	–
Papua	39 552	3 326	30 282	750
Indonesia	**19 978 078**	**20 045 577**	**433 100 145**	**480 685 420**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	45	60	4	3
Sumatera Utara	210 729	201 353	1 778 600	341 065
Sumatera Barat	82 552	27 487	3 760	4 185
Riau	2 818	1 545	1 350	229
Jambi	1 342	5 844	648	816
Sumatera Selatan	7 223	4 599	5 971	4 360
Bengkulu	2 640	8 099	350	150
Lampung	116 770	23 504	265 957	563 120
Kepulauan Bangka Belitung	–	30	–	–
Kepulauan Riau	1 249	2 625	95	35
DKI Jakarta	19 558	126 762	–	–
Jawa Barat	15 159 783	15 021 422	4 906 870	2 841 538
Jawa Tengah	26 913 407	30 189 888	38 987 008	34 341 751
DI Yogyakarta	9 273	1 076	3 976	–
Jawa Timur	138 569 539	137 898 146	69 458 531	73 741 542
Banten	494	2 829	1 536 000	371 301
Bali	9 414	1 585	27 040	14 353
Nusa Tenggara Barat	259 851	28 898	80 485	35 664
Nusa Tenggara Timur	1 038	2 013	–	–
Kalimantan Barat	44 032	19 040	3 249	3 270
Kalimantan Tengah	3 120	2 633	658	468
Kalimantan Selatan	129 879	296 548	25	6 370
Kalimantan Timur	206 432	440 998	6 615	8 126
Kalimantan Utara	–	19 052	–	–
Sulawesi Utara	111 448	109 729	13 911	4 783
Sulawesi Tengah	4 274	13 823	820	4 241
Sulawesi Selatan	6 121	2 278	320	125
Sulawesi Tenggara	3 325	1 729	836	1 035
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–
Maluku Utara	1 026	1 171	766	467
Papua Barat	220	100	–	–
Papua	7 028	732	10 241	570
Indonesia	**181 884 630**	**184 455 598**	**117 094 086**	**112 289 567**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.11 / *Table* 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2014–2017
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m^2), 2014–2017

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	1 473 760	1 135 730	1 387 241	1 721 941
Anthurium Bunga/*Flamingo Lily Flower*	203 829	173 662	131 628	261 811
Anyelir/*Carnation*	117 453	95 945	73 263	74 779
Dracaena/*Dracaena*	143 582	129 278	95 398	107 320
Gladiol/*Gladiol*	161 977	157 239	87 066	83 692
Herbras/*Gerbera*	352 756	198 846	183 677	427 402
Krisan/*Chrysantemum*	9 647 827	10 871 199	10 914 154	11 635 498
Mawar/*Rose*	3 414 005	3 543 676	3 457 518	3 723 288
Melati/*Jasmine*	15 693 611	16 195 121	15 196 235	12 836 607
Palem/*Palm* [1]	922 985	904 458	655 857	403 395
Pisang–pisangan/*Heliconia*	219 220	225 664	236 346	247 150
Sedap Malam/*Tuberose*	2 495 256	2 547 140	3 400 042	3 090 745

Catatan/*Note:* [1] Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2014–2017**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2014–2017

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	19 739 627	21 514 789	19 978 078	20 045 577
Anthurium Bunga/*Flamingo Lily Flower*	2 805 548	2 837 074	1 760 610	2 625 565
Anyelir/*Carnation*	2 934 039	2 185 392	1 814 485	1 672 956
Dracaena/*Dracaena* [1]	3 531 048	4 712 824	4 691 549	2 382 495
Gladiol/*Gladiol*	1 884 719	2 552 060	1 008 758	1 412 553
Herbras/*Gerbera*	7 454 459	7 118 774	5 412 790	14 751 610
Krisan/*Chrysantemum*	427 248 059	442 698 194	433 100 145	480 685 420
Mawar/*Rose*	173 077 811	188 302 152	181 884 630	184 455 598
Melati/*Jasmine* [2]	36 161 072	31 597 698	31 183 991	24 514 175
Palem/*Palm* [1]	2 427 287	2 093 805	982 631	913 770
Pisang–pisangan/*Heliconia*	1 122 419	1 272 012	1 088 191	1 385 870
Sedap Malam/*Tuberose*	104 625 690	116 687 423	117 094 086	112 289 567

Catatan/*Note:* [1] Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production is tree*
[2] Satuan produksi dalam kg/*The unit of production is kg*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.13 **Produksi Buah–buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2016 dan 2017**
Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton) 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Mangga *Mango*		Durian *Durian*		Jeruk *Orange*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	21 204	17 350	23 887	21 241	20 288	20 676
Sumatera Utara	21 500	24 692	74 811	64 659	467 747	453 529
Sumatera Barat	12 265	7 703	43 885	74 540	86 915	102 944
Riau	9 946	14 668	6 912	12 370	10 701	21 249
Jambi	2 884	3 214	13 704	21 372	18 544	21 681
Sumatera Selatan	11 153	12 047	14 205	19 929	15 825	41 149
Bengkulu	3 923	5 226	12 999	11 555	7 456	5 518
Lampung	21 359	21 140	28 481	33 019	8 774	8 132
Kepulauan Bangka Belitung	1 907	1 658	1 760	3 196	2 812	1 581
Kepulauan Riau	1 426	1 109	2 965	2 190	214[r]	186
DKI Jakarta	3 798	6 001	36	44	10	15
Jawa Barat	260 107	325 458	56 662	66 314	31 899	27 481
Jawa Tengah	334 596	389 019	74 968	91 386	36 118	31 459
DI Yogyakarta	19 613	32 237	8 327	6 767	3 403	2 112
Jawa Timur	655 692	898 595	201 687	227 952	857 316	918 821
Banten	26 614	18 362	6 890	22 629	795	567
Bali	42 391	56 480	11 158	8 436	84 260	169 002
Nusa Tenggara Barat	109 069	165 250	13 064	11 949	5 303	9 702
Nusa Tenggara Timur	88 975	42 509	1 690	1 088	17 113	21 496
Kalimantan Barat	4 339	3 871	11 677	15 021	125 257	127 491
Kalimantan Tengah	6 240	1 660	7 365	4 098	9 423	10 790
Kalimantan Selatan	7 586	7 945	12 548	6 954	108 859	126 997
Kalimantan Timur	5 181	5 423	9 079	7 166	16 942	15 327
Kalimantan Utara	5 605	5 549	4 364	5 360	5 714	10 937
Sulawesi Utara	8 600	6 619	8 561	4 317	693	821
Sulawesi Tengah	10 940	7 011	17 667	13 770	2 624	1 719
Sulawesi Selatan	86 081	97 026	37 139	17 068	55 152	45 245
Sulawesi Tenggara	7 415	7 392	3 061	2 623	60 512	33 886
Gorontalo	4 284	1 935	1 298	4 034	1 765	7 964
Sulawesi Barat	11 747	8 272	16 146	5 955	43 501	35 067
Maluku	6 076	7 114	5 915	6 479	10 895	9 149
Maluku Utara	1 636	976	2 119	1 278	3 080	6 884
Papua Barat	143	105	155	159	33	148
Papua	255	177	238	293	18 531	5 600
Indonesia	**1 814 550**	**2 203 793**	**735 423**	**795 211**	**2 138 474**	**2 295 325**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Provinsi *Province*	Pisang *Banana*		Pepaya *Papaya*		Salak *Salacca*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	72 527	67 307	12 798	12 232	230	298
Sumatera Utara	137 886	150 692	20 234	29 570	118 619	162 621
Sumatera Barat	144 828	143 796	25 143	33 253	1 413	1 378
Riau	25 163	38 809	12 158	14 164	2 258	3 000
Jambi	50 375	29 189	18 985	13 695	1 052	1 009
Sumatera Selatan	91 997	118 277	20 214	19 393	2 800	2 405
Bengkulu	31 809	24 313	5 053	3 253	996	1 059
Lampung	1 517 004	1 462 425	88 107	80 365	3 773	4 826
Kepulauan Bangka Belitung	3 522	4 734	2 335	2 545	1 047	577
Kepulauan Riau	3 837	3 051	1 659	2 463	358	553
DKI Jakarta	1 957	4 361	339	457	493	406
Jawa Barat	1 204 084	1 128 667	86 576	85 140	17 007	13 960
Jawa Tengah	591 648	602 020	139 028	136 659	354 770	576 362
DI Yogyakarta	53 822	40 920	14 756	6 038	77 805	37 914
Jawa Timur	1 865 772	1 960 129	235 370	241 537	73 741	97 164
Banten	162 853	250 191	8 262	7 948	1 405	400
Bali	183 210	273 249	5 085	6 329	22 220	22 602
Nusa Tenggara Barat	75 510	101 035	7 779	10 300	39	41
Nusa Tenggara Timur	140 825	92 988	63 201	51 446	1 107	1 007
Kalimantan Barat	72 848	59 776	9 786	10 494	1 109	1 484
Kalimantan Tengah	41 794	38 584	2 206	3 092	728	369
Kalimantan Selatan	81 606	79 367	3 841	6 403	677	739
Kalimantan Timur	79 343	102 598	14 572	16 156	7 023	2 234
Kalimantan Utara	19 947	12 874	8 547	10 418	539	589
Sulawesi Utara	37 414	41 466	6 877	9 479	283	568
Sulawesi Tengah	30 594	14 740	10 503	3 092	1 419	785
Sulawesi Selatan	159 789	172 444	51 189	39 226	7 576	8 313
Sulawesi Tenggara	34 858	20 050	7 867	5 147	459	620
Gorontalo	8 458	11 026	923	716	3	0
Sulawesi Barat	36 207	79 199	8 062	4 939	339	96
Maluku	26 843	23 573	10 002	7 265	581	878
Maluku Utara	9 667	8 266	1 390	772	182	9 449
Papua Barat	1 533	646	156	253	107	70
Papua	7 595	1 923	1 281	873	192	77
Indonesia	**7 007 125**	**7 162 685**	**904 284**	**875 112**	**702 350**	**953 853**

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2014–2017
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) 2014–2017

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/*Fruits*:				
Alpukat/*Avocado*	307 326	382 542	304 938	363 157
Belimbing/*Star Fruit*	81 663	98 968	78 762	85 323
Duku/Langsat/Kokosan/*Duku*	208 427	274 319	206 025	138 405
Durian/*Durian*	859 127	995 735	735 423	795 211
Jambu Biji/*Guava*	187 418	195 751	206 985	200 495
Jambu Air/*Rose Apple*	91 983	92 549	88 682	100 919
Jeruk Siam/Keprok/*Tangerine/Orange*	1 785 264	1 744 339	2 014 214	2 165 192
Jeruk Besar/*Pomelo*	141 296	111 753	124 260	130 133
Jeruk/*Orange* (*Tangerine* + *Pomelo*)	1 926 560	1 856 092	2 138 474	2 295 325
Mangga/*Mango*	2 431 329	2 176 833	1 814 550	2 203 793
Manggis/*Mangosteen*	114 761	203 103	162 864	161 758
Nangka/Cempedak/*Jack Fruit*	644 297	699 495[r]	654 914	656 583
Nenas/*Pineapple*	1 835 491	1 729 603	1 396 153	1 795 986
Pepaya/*Papaya*	840 121	851 532	904 284	875 112
Pisang/*Banana*	6 862 568	7 299 275	7 007 125	7 162 685
Rambutan/*Rambutan*	737 247	882 628	572 193	523 704
Salak/*Salacca*	1 118 962	965 205	702 350	953 853
Sawo/Sapodilla/*Star Apple*	138 209	134 647	132 284	133 609
Markisa/*Marquisa*	108 145	113 130	101 964	77 195
Sirsak/*Soursop*	53 068	58 994	55 916	62 282
Sukun/*Bread Fruit*	103 493	125 048	108 374	104 966
Sayuran/*Vegetables*:				
Melinjo/*Melinjo*	197 648	213 025	203 625	201 048
Petai/*Twisted Cluster Bean*	230 406	261 063	194 936	213 361

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

https://www.bps.go.id

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel / *Table* 5.3.1 **Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman 2013–2017**
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops 2013–2017

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2013	2014	2015	2016	2017 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	315	315	316	315	320
Kelapa/*Coconut*	107	107	107	107	107
Kelapa sawit/*Oil palm*	1 601	1 601	1 600	1 592	1 694
Kopi/*Coffee*	89	89	91	89	92
Kakao/*Cocoa*	86	86	85	80	78
Teh/*Tea*	96	96	98	97	94
Cengkeh/*Clove*	52	52	52	52	52
Kapuk/*Kapok*	1	1	1	1	1
Kina/*Cinchona*	2	2	2	1	1
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane*	97	97	98	98	98
Tembakau/*Tobacco*	6	6	8	7	7

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Perkebunan, BPS/*BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.2 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2013–2017**
Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha) 2013–2017

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2013	2014	2015	2016	2017[x2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber* [1]	529,9	538,9	545,5	544,9[x]	555,8
Kelapa/*Coconut* [2]	39,8	38,9	36,7	36,2	36,2
Kelapa sawit/*Oil palm* [1]	6 108,9	6 332,4	6 724,9	6 462,1[x]	8 417,3
Kopi/*Coffee* [2]	47,6	46,8	46,8	47,8	48,9
Kakao/*Cocoa* [2]	79,8	41,3	41,9	42,1	42,8
Teh/*Tea* [1]	66,4	65,5	61,3	48,2[x]	61,3
Cengkeh/*Clove* [2]	8,1	9,1	9,1	9,2	9,2
Kapuk/*Kapok* [2]	4,4	4,5	NA	NA	NA
Kina/*Cinchona* [1]	0,5	0,5	NA	NA	NA
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane* [1]	208,7	209,7[r]	217,3[r]	218,0[x]	158,5
Tembakau/*Tobacco* [2]	3,1	2,5	0,6	0,4	0,7

Catatan/*Note*: Luas areal tanaman tebu dan tembakau adalah luas yang dipanen/*The area of sugarcane and tobacco are the harvested area*

Sumber/*Source*: [1] BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/*BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*
[2] Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.3 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2013–2017**
Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha) 2013–2017

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2013	2014	2015	2016	2017[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan[2] ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	3 026,0	3 067,4	3 075,6	3 092,4	3 103,3
Kelapa/*Coconut*	3 614,7	3 570,9	3 548,9	3 617,5	3 617,0
Kelapa sawit/*Oil palm*	4 356,1	4 422,4	4 535,4	4 739,4	5 613,3
Kopi/*Coffee*	1 194,1	1 183,7	1 183,0[r]	1 198,9	1 204,9
Kakao/*Cocoa*	1 686,2	1 686,2	1 667,3	1 678,7	1 687,2
Teh/*Tea*	56,1	53,4	53,5	52,4	52,4
Kapuk/*Kapok*	152,9	144,3	NA	NA	NA
Jambu mete/*Cashew nut*	553,2	529,8	521,7	513,4	510,1
Pala/*Nutmeg*	139,9	157,8	168,4	177,8	179,7
Kayu manis/*Cinnamon*	105,5	109,6	NA	NA	NA
Kemiri/*Candlenut*	215,4	210,1	NA	NA	NA
Pinang/*Areca nut*	143,1	137,0	NA	NA	NA
Lada/*Pepper*	171,9	162,7	167,6	174,5	175,1
Panili/*Vanilla*	16,6	13,6	NA	NA	NA
Cengkeh/*Clove*	493,3	501,0	526,6	535,9	538,9
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane*[1]	262,3	263,0[r]	238,5[r]	240,3[x]	267,5[2]
Tembakau/*Tobacco*[2]	189,7	213,3[r]	208,3	155,6	185,0
Sereh wangi/*Citronella*[2]	18,6	19,3	NA	NA	NA
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*[2]	4,3	3,2	NA	NA	NA
Nilam/*Patchouli*[2]	28,2	20,7	18,6	19,6	18,8

Catatan/*Note*: Luas areal tanaman tebu adalah luas yang ditebang/*The area of sugarcane is the harvested area*

Sumber/*Source*: [1] BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*
[2] Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.4 **Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2013–2017**
Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2013–2017

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2013	2014	2015	2016	2017[x2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber* [1]	581,5	569,7	576,8	552,4[x]	630,2
Kelapa/*Coconut* [2]	39,1	37,3	32,7	32,1	32,3
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil* [1]	17 771,3	19 072,8	20 542,2	20 155,4[x]	25 093,4
Inti sawit/*Palm kernel* [1]	3 554,3	3 814,6	3 971,6[r]	4 031,1[x]	5 018,7
Kopi/*Coffee* [2]	30,5	31,0	37,0	31,9	32,0
Kakao/*Cocoa* [2]	55,5	30,0	31,0	28,6	29,2
Teh/*Tea* [1]	94,1	103,5	83,1[r]	74,8[x]	90,9
Cengkeh/*Clove* [2]	2,0	2,0	1,9	2,0	2,0
Kapuk/*Kapok* [2]	2,2	1,8	NA	NA	NA
Kina/*Cinchona* [1]	0,2	0,1	NA	NA	NA
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula tebu/*Sugar cane* [1]	1 185,3	1 196,3[r]	1 212,4[r]	1 093,7[x]	837,0
Tembakau/*Tobacco* [2]	3,1	2,0	0,9	0,3	0,5

Catatan/*Note*: Bentuk produksi kelapa adalah ekivalen kopra/*Production of coconut is copra equivalent*

Sumber/*Source*: [1] BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*
[2] Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.3.5 **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2013–2017**
Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2013–2017

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2013	2014	2015	2016	2017[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan[2] ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	2 655,9	2 583,4	2 568,6	2 754,7	2 999,3
Kelapa/*Coconut*	3 012,5	2 968,6	2 888,0	2 872,1	2 838,4
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	10 010,7	10 205,4	10 527,8	11 575,6	12 719,2
Inti sawit/*Palm kernel*	2 002,1	2 041,1	2 105,6	2 315,1	2 543,8
Kopi/*Coffee*	645,3	612,9	602,4	632,0	636,7
Kakao/*Cocoa*	665,4	698,4	562,3	629,8	630,6
Teh/*Tea*	51,7	50,9	49,5	47,7	48,5
Kapuk/*Kapok*	59,0	55,3	NA	NA	NA
Jambu mete/*Cashew nut*	116,0	131,2	137,5	137,0	131,5
Pala/*Nutmeg*	28,1	32,7	33,6	33,2	34,3
Kayu manis/*Cinnamon*	92,0	91,4	NA	NA	NA
Kemiri/*Candlenut*	107,2	100,6	NA	NA	NA
Pinang/*Areca nut*	42,8	47,0	NA	NA	NA
Lada/*Pepper*	91,0	87,4	81,5	82,8	83,5
Panili/*Vanilla*	2,6	2,0	NA	NA	NA
Cengkeh/*Clove*	107,6	120,2	137,7	137,6	121,8
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula tebu/*Sugar cane*[1]	1 368,2	1 379,1[r]	1 322,5[r]	1 238,8[x]	1 284,3[2]
Tembakau/*Tobacco*[2]	161,3	196,1	192,9	126,4	151,8
Sereh wangi/*Citronella*[2]	2,7	3,1	NA	NA	NA
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*[2]	1,4	1,3	NA	NA	NA
Nilam/*Patchouli*[2]	2,1	2,1	2,0	2,2	2,1

Sumber/*Source*: [1] BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*
[2] Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.6 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2016 dan 2017**
Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2016[x1,2]	2017[x2]	2016[2]	2017[x2]	2016[x1,2]	2017[x2]	2016[2]	2017[x2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	370,1	537,0	106,3	106,3	116,6	116,1	123,4	123,7
Sumatera Utara	1 342,5	1 595,6	86,4	92,1	450,5	446,3	85,4	85,5
Sumatera Barat	378,4	484,4	87,3	87,3	130,0	130,7	38,4	38,7
Riau	2 013,0	2 776,5	510,9	510,8	347,3	349,8	4,5	4,5
Jambi	663,5	887,2	119,0	119,1	374,9	378,9	26,8	27,4
Sumatera Selatan	901,7	1 166,4	66,5	66,6	835,5	837,4	263,2	263,3
Bengkulu	285,1	363,5	9,8	9,8	95,4	98,8	90,9	90,9
Lampung	199,5	256,0	101,0	100,9	163,5	154,5	161,1	161,4
Kepulauan Bangka Belitung	232,2	266,9	9,9	9,8	47,0	47,7	0,0	0,0
Kepulauan Riau	7,4	21,6	35,0	29,1	24,4	25,4	0,0	0,0
DKI Jakarta	-	–	–		–	-	–	–
Jawa Barat	17,3	13,6	162,2	163,8	62,8	62,8	33,9	37,4
Jawa Tengah	-	–	227,5	225,7	37,3	36,6	40,4	40,5
DI Yogyakarta	-	–	42,7	42,4	0,0	0,0	1,7	1,7
Jawa Timur	-	–	286,3	286,2	29,5	26,1	105,2	106,2
Banten	19,5	19,3	78,1	78,1	15,3	16,0	6,1	6,1
Bali	–	–	72,3	71,8	0,4	0,5	35,5	35,4
Nusa Tenggara Barat	–	–	59,0	57,8	–	–	12,3	13,3
Nusa Tenggara Timur	–	–	141,5	141,6	–	–	66,6	66,7
Kalimantan Barat	1 264,4	1 554,0	106,8	106,6	365,9	366,9	11,6	11,6
Kalimantan Tengah	1 288,1	1 500,9	29,0	28,8	278,3	281,2	1,6	1,7
Kalimantan Selatan	553,1	565,7	40,2	38,8	182,5	191,4	3,7	3,7
Kalimantan Timur	1 021,3	1 046,7	22,9	21,7	59,4	70,9	3,0	2,9
Kalimantan Utara	50,3	251,7	1,5	1,4	1,3	1,4	1,7	1,7
Sulawesi Utara	–	–	277,1	276,9	–	–	7,7	7,5
Sulawesi Tengah	158,2	199,4	215,2	218,2	5,4	5,4	8,6	8,7
Sulawesi Selatan	55,7	67,9	105,3	105,6	7,3	8,1	73,4	73,6
Sulawesi Tenggara	69,0	72,5	61,0	61,1	0,3	0,3	9,2	9,2
Gorontalo	6,0	18,8	72,7	73,2	–	–	1,5	1,5
Sulawesi Barat	150,3	210,9	43,3	43,4	–	–	14,6	14,6
Maluku	10,1	11,4	113,1	114,3	2,9	2,2	1,3	1,1
Maluku Utara	-	–	217,1	217,2	–	–	1,7	1,6
Papua Barat	59,7	76,0	21,2	21,2	–	–	0,5	0,5
Papua	85,0	66,6	125,6	125,6	3,8	3,7	11,2	11,2
Indonesia	**11 201,5**	**14 030,6**	**3 653,7**	**3 653,2**	**3 637,3**	**3 659,1**	**1 246,7**	**1 253,8**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.6

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2016[2]	2017[x2]	2016[x1]	2017[x2]	2016[x1,2]	2017[x2]	2016[2]	2017[x2]
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	103,4	104,6	–	–	–	–	1,8	1,8
Sumatera Utara	68,3	67,6	7,7	5,5	4,4	4,3	1,0	1,0
Sumatera Barat	157,9	158,9	–	–	4,7	5,0	0,7	0,7
Riau	6,6	6,3	–	–	–	–	–	–
Jambi	2,4	2,3	–	–	2,6	2,3	0,8	0,8
Sumatera Selatan	10,8	11,3	22,2	20,7	1,5	1,4	0,4	0,4
Bengkulu	12,9	12,9	–		1,0	1,3	–	–
Lampung	73,2	74,3	123,4	113,1	–	–	0,8	0,7
Kepulauan Bangka Belitung	0,8	0,7	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	8,5	8,5	4,8	17,1	73,6	86,9	10,2	9,8
Jawa Tengah	7,3	7,3	39,7	39,5	8,7	8,4	42,8	46,0
DI Yogyakarta	5,2	5,0	2,2	6,5	0,1	0,1	1,0	1,7
Jawa Timur	57,9	57,9	238,7	203,6	4,0	4,0	64,0	90,8
Banten	8,1	8,5	–	–	0,0	0,0	–	–
Bali	14,2	14,7	–	–	–	–	0,7	0,5
Nusa Tenggara Barat	8,4	7,7	1,7	4,8	–	–	27,2	27,2
Nusa Tenggara Timur	57,7	57,8	–	–	–	–	1,7	1,7
Kalimantan Barat	11,3	11,3	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	1,9	2,0	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,6	0,5	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	7,9	7,9	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	7,2	7,9	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	17,1	17,7	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	289,1	290,4	–	–	–	–	0,2	0,2
Sulawesi Selatan	249,1	249,8	11,3	10,5	–	–	2,7	2,4
Sulawesi Tenggara	257,5	257,8	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	15,1	15,2	6,5	7,7	–	–	–	–
Sulawesi Barat	148,7	148,7	–	–	–	–	–	–
Maluku	28,2	29,1	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	32,6	32,6	–	0,0	–	–	–	–
Papua Barat	10,7	11,8	–	–	–	–	–	–
Papua	40,2	41,0	–	0,0	–	–	–	–
Indonesia	**1 720,8**	**1 730,0**	**458,3**	**426,0**	**100,6**	**113,7**	**156,0**	**185,7**

Sumber/*Source*: [1] BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*
[2] Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.3.7 / ***Table***

Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton) 2016 dan 2017
Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons) 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2016[x1,2]	2017[x2]	2016[2]	2017[x2]	2016[x1,2]	2017[x2]	2016[2]	2017[x2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	732,7	1 148,9	62,8	63,0	83,1	100,7	65,2	68,5
Sumatera Utara	3 983,7	5 845,8	89,3	77,2	413,3	462,0	65,9	66,0
Sumatera Barat	1 183,1	1 196,6	78,9	78,8	135,9	159,7	22,8	21,8
Riau	7 668,1	9 071,4	416,1	416,0	336,7	361,8	2,8	2,9
Jambi	1 435,1	2 074,4	104,7	104,9	283,1	325,2	13,4	14,0
Sumatera Selatan	2 929,5	3 605,0	76,3	76,2	960,0	997,7	120,8	120,9
Bengkulu	750,2	939,4	9,1	9,2	106,8	125,9	57,0	59,6
Lampung	425,9	512,6	94,1	93,9	155,4	156,8	115,5	116,3
Kepulauan Bangka Belitung	726,6	708,4	4,3	4,2	52,7	59,8	0,0	0,0
Kepulauan Riau	21,4	49,9	11,8	8,1	22,9	25,5	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	32,8	33,2	96,1	95,9	49,9	54,4	17,7	16,8
Jawa Tengah	–	–	178,1	165,8	32,6	38,0	18,9	18,7
DI Yogyakarta	–	–	54,6	53,9	0,0	0,0	0,5	0,5
Jawa Timur	–	–	260,1	261,0	29,8	28,4	63,6	65,0
Banten	27,5	25,5	43,2	43,1	12,3	14,6	1,8	1,9
Bali	–	–	71,4	70,8	0,3	0,4	17,2	17,3
Nusa Tenggara Barat	–	–	46,0	42,3	–	–	4,6	4,8
Nusa Tenggara Timur	–	–	69,1	69,3	–	–	22,3	22,1
Kalimantan Barat	2 192,6	2 898,8	84,9	85,4	251,9	268,6	3,7	3,9
Kalimantan Tengah	4 260,1	4 364,1	14,7	14,5	139,9	163,8	0,5	0,5
Kalimantan Selatan	1 750,4	1 360,4	26,2	24,8	166,9	190,4	1,9	2,0
Kalimantan Timur	2 358,4	2 212,5	11,1	11,0	59,4	84,1	0,4	0,4
Kalimantan Utara	167,7	473,6	0,9	0,7	0,2	0,2	0,3	0,3
Sulawesi Utara	–	–	245,8	247,5	–	–	3,3	2,9
Sulawesi Tengah	316,8	358,0	184,4	184,9	3,1	3,7	2,9	3,1
Sulawesi Selatan	105,1	151,4	74,2	68,9	7,1	3,2	31,9	29,8
Sulawesi Tenggara	65,4	104,5	41,3	41,5	0,0	0,0	2,7	2,8
Gorontalo	0,0	0,3	56,0	58,8	–	–	0,2	0,2
Sulawesi Barat	434,1	463,7	36,9	37,1	–	–	3,2	3,1
Maluku	7,3	0,1	98,4	98,4	0,8	1,2	0,4	0,4
Maluku Utara	–	–	232,3	232,4	–	–	0,1	0,1
Papua Barat	135,9	98,4	15,1	15,1	–	–	0,1	0,1
Papua	20,6	115,7	16,0	16,1	3,0	3,4	2,3	2,0
Indonesia	**31 731,0**	**37 812,6**	**2 904,2**	**2 870,7**	**3 307,1**	**3 629,5**	**663,9**	**668,7**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.7

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2016[2]	2017[x2]	2016[x1]	2017[x2]	2016[x1,2]	2017[x2]	2016[2]	2017[x2]
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	31,8	31,8	–	–	–	–	1,6	1,6
Sumatera Utara	25,1	19,1	26,7	16,3	10,6	7,0	0,7	0,7
Sumatera Barat	52,2	52,2	–	–	7,7	8,0	0,7	0,7
Riau	2,3	2,3	–	–	–	–	–	–
Jambi	0,5	0,5	–	–	1,7	5,3	0,3	0,3
Sumatera Selatan	3,3	3,1	104,4	100,2	4,4	3,4	0,2	0,3
Bengkulu	4,3	5,1	–	–	2,6	1,3	–	–
Lampung	34,8	35,7	694,8	638,4	–	–	0,9	0,7
Kepulauan Bangka Belitung	0,2	0,2	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	2,3	2,4	20,6	78,3	76,3	98,9	8,6	8,8
Jawa Tengah	1,6	1,7	150,3	172,0	12,9	8,4	27,9	27,9
DI Yogyakarta	1,2	1,1	3,5	18,7	0,1	0,2	0,3	1,4
Jawa Timur	27,4	27,7	1 249,6	1 036,9	6,2	6,9	42,3	67,2
Banten	2,4	2,6	–	–	0,0	0,0	–	–
Bali	4,6	4,7	–	–	–	–	0,9	0,7
Nusa Tenggara Barat	1,6	1,8	7,3	2,7	–	–	39,6	39,6
Nusa Tenggara Timur	14,5	14,9	–	–	–	–	1,0	1,0
Kalimantan Barat	1,9	2,0	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	0,6	1,0	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	2,0	2,1	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	4,3	4,8	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	4,1	3,3	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	124,8	125,3	–	–	–	–	0,0	0,0
Sulawesi Selatan	114,2	114,8	43,4	33,8	–	–	1,7	1,4
Sulawesi Tenggara	101,0	101,8	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	3,6	3,9	31,9	24,0	–	–	–	–
Sulawesi Barat	61,1	61,3	–	–	–	–	–	–
Maluku	8,9	9,7	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	8,8	9,6	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	3,6	3,9	–	–	–	–	–	–
Papua	9,3	9,3	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**658,4**	**659,8**	**2 332,5**	**2 121,3**	**122,5**	**139,4**	**126,7**	**152,3**

Sumber/*Source*: [1] BPS, Survei Perusahaan Perkebunan/*BPS-Statistics Indonesia, Estates Survey*
[2] Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.4.1 / ***Table***
Luas Kawasan Hutan dan Perairan [1] Menurut Provinsi (ribu ha), 2016
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem [1] by Province (thousand ha), 2016

Provinsi *Province*	Tahun SK *Year of Decree*	Luas Kawasan Hutan dan Perairan *Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem*					
		Hutan Lindung *Protection Forest*	Suaka Alam dan Pelestarian Alam *Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area*	Hutan Produksi Terbatas *Limited Production Forest*	Hutan Produksi Tetap *Permanent Production Forest*	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi *Convertible Production Forest*	Jumlah Luas Hutan dan Perairan *Total Forest Area and Water Area*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	2016	1 794	1 058	145	551	15	3 564
Sumatera Utara	2014	1 207	427	642	704	76	3 056
Sumatera Barat	2013	792	807	233	361	188	2 380
Riau	2016	234	631	1 017	2 340	1 185	5 407
Jambi	2014	180	685	258	964	11	2 099
Sumatera Selatan	2016	578	791	214	1 714	161	3 458
Bengkulu	2012	251	463	173	26	12	925
Lampung [2]	2000	318	462	33	192	–	1 005
Kepulauan Bangka Belitung	2012	186	35	–	433	1	655
Kepulauan Riau [3]	2015	98	12	119	79	75	382
DKI Jakarta	2000	0	108	–	0	–	108
Jawa Barat [2]	2003	291	132	190	203	–	817
Jawa Tengah	2004	84	127	184	362	–	757
DI Yogyakarta	2000	2	1	–	14	–	17
Jawa Timur	2011	345	234	–	783	–	1 361
Banten [4]	1999	12	164	49	27	–	253
Bali	1999	96	26	7	2	–	131
Nusa Tenggara Barat	2009	430	179	287	151	–	1 047
Nusa Tenggara Timur	2016	684	521	170	288	78	1 742
Kalimantan Barat	2014	2 311	1 621	2 132	2 127	198	8 390
Kalimantan Tengah	2012	1 346	1 631	3 317	3 882	2 544	12 720
Kalimantan Selatan	2009	526	213	127	762	151	1 780
Kalimantan Timur	2014	2 848	1 705	5 046	4 077	180	13 856
Kalimantan Utara [5]	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	2014	162	315	209	64	15	765
Sulawesi Tengah	2014	1 276	988	1 391	402	217	4 275
Sulawesi Selatan	2009	1 233	851	495	124	23	2 726
Sulawesi Tenggara	2011	1 081	1 787	467	402	94	3 831
Gorontalo	2010	205	197	251	90	82	825
Sulawesi Barat	2014	452	215	331	72	23	1 092
Maluku	2014	627	430	894	644	1 325	3 920
Maluku Utara	2013	584	218	667	482	564	2 515
Papua Barat	2014	1 632	2 640	1 778	2 188	1 475	9 713
Papua	2012	7 815	7 755	5 961	4 739	4 116	30 387
Indonesia		**29 680**	**27 431**	**26 789**	**29 248**	**12 808**	**125 956**

Catatan/*Note:*
[1] Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Based on Environtment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concencus*
[2] Di SK tidak dibedakan Konservasi Darat dan Perairan/*Terrestial and Marine Conservation are Undifferentiated in the Ministerial Decree*
[3] Luas Fungsi masih dihitung berdasarkan data spasial SK.76/MenLHK-II/2015/*Extent of Forestry Function is still measuring based on Ministerial Decree SK.76/MenLHK-II/2015 spacial data*
[4] Perhitungan ulang secara digital/*Digitally remeasurement*
[5] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 6,15
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2012–2016
Table Reforested Areas (ha), 2012–2016

Provinsi/*Province*	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 000	500	500	900	575
Sumatera Utara	7 005	6 500	1 050	800	–
Sumatera Barat	745	1 500	200	1 073	450
Riau	2 562	1 500	850	–	375
Jambi	7 750	6 350	800	–	–
Sumatera Selatan	5 000	3 500	400	200	107
Bengkulu	5 000	6 000	2 050	200	325
Lampung	8 800	8 300	1 750	900	604
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	150
Kepulauan Riau	–	850	100	200	258
DKI Jakarta	270	–	–	–	–
Jawa Barat	2 949	1 750	350	–	–
Jawa Tengah	1 363	821	70	–	–
DI Yogyakarta	125	135	30	–	–
Jawa Timur	650	500	100	–	–
Banten	175	1 250	225	–	–
Bali	200	1 000	300	300	300
Nusa Tenggara Barat	3 000	4 000	550	1 125	330
Nusa Tenggara Timur	4 552	3 900	700	900	350
Kalimantan Barat	5 000	7 000	800	–	–
Kalimantan Tengah	5 000	6 000	750	900	97
Kalimantan Selatan	666	1 300	500	300	–
Kalimantan Timur	2 000	2 700	800	200	400
Kalimantan Utara [1]	–	...	...	...	...
Sulawesi Utara	1 100	1 300	700	–	252
Sulawesi Tengah	3 000	2 750	425	–	106
Sulawesi Selatan	6 000	11 000	5 500	150	–
Sulawesi Tenggara	6 425	7 000	2 000	460	400
Gorontalo	2 650	2 500	500	200	–
Sulawesi Barat	500	6 750	2 037	1 100	544
Maluku	3 000	1 500	300	–	275
Maluku Utara	500	500	250	–	218
Papua Barat	5 000	3 000	1 000	400	401
Papua	5 000	4 000	575	200	550
Indonesia	**100 987**	**105 656**	**26 162**	**10 508**	**7 067**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 sampai dengan 2016 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013, until 2016 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source* : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 15
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.4.3 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2007–2016**
Table Timber Production by Type of Product (m^3), 2007–2016

Tahun *Year*	Kayu Bulat *Logs*	Kayu Gergajian *Sawn Timber*	Kayu Lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	32 197 046	587 402	3 454 350
2008	32 000 786	530 688	3 353 479
2009	34 320 536	710 208	3 004 950
2010	41 973 668	898 576	3 324 889
2011	42 706 657	967 318	3 302 843
2012	6 537 195 [2r]	1 100 096	3 310 863
2013	31 839 321 [1r]	992 867	3 261 970
2014	31 127 149 [1r]	1 458 624	3 579 113
2015	38 864 434 [1r]	1 431 217 [r]	3 640 631
2016	37 551 302 [1]	...	3 636 058

Catatan/*Note*: [1] Produksi hanya berasal dari Hutan Alam, HTI, dan Perum Perhutani/*Production only comes from natural forest, industrial forest plantation, and State Owned Enterprise*
[2] Produksi hanya berasal dari Hutan Alam/*Production only comes from natural forest*

Sumber/*Source*: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.4.4 **Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2012–2016**
Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2012–2016

Provinsi/*Province*	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	–	–	–	–	–
Sumatera Utara	35 805	135 868	69 573	56 758	62 490
Sumatera Barat	54 159	63 013	70 851	122 588	90 112
Riau	112 821	420 466	214 688	35 587	30 159
Jambi	61 097	34 266	22 359	8 340	4 045
Sumatera Selatan	15 354	13 997	9 758	17 564	–
Bengkulu	–	9 501	7 098	4 737	4 368
Lampung	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	1 199	11 792
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	290 300	218 593	160 781	200 152	110 790
Kalimantan Tengah	1 028 302	1 230 431	2 115 912	1 940 649	1 872 489
Kalimantan Selatan	49 973	7 800	17 096	12 934	17 356
Kalimantan Timur	1 942 627	1 695 449	1 292 769	1 528 203	1 303 438
Kalimantan Utara	–	... [1]	523 643	662 634	774 587
Sulawesi Utara	–	16 154	13 911	–	2 065
Sulawesi Tengah	16 986	11 519	29 271	14 767	18 307
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	373	–	–	–	–
Gorontalo	29 299	–	–	–	–
Sulawesi Barat	5 080	7 174	5 728	–	–
Maluku	271 091	205 944	85 727	233 731	268 660
Maluku Utara	305 962	36 720	55 820	46 675	111 747
Papua Barat	222 163	291 564	239 832	333 147	437 575
Papua	900 720	454 425	512 225	659 712	527 192
Indonesia	**5 342 112**	**4 852 881**	**5 447 041**	**5 879 380**	**5 647 172**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, BPS/*Forest Concession Estate Survey, BPS-Statistics Indonesia*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.4.5 **Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2013 (ribu ha)**
Extent and Distribution of Critical Land up to 2013 (thousand ha)

Provinsi *Province*	Sangat Kritis *Very Critical*	Kritis *Critical*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	151	475	625
Sumatera Utara	479	581	1 059
Sumatera Barat	145	486	631
Riau	152	1 738	1 890
Jambi	265	515	780
Sumatera Selatan	14	299	313
Bengkulu	136	586	722
Lampung	85	238	323
Kepulauan Bangka Belitung	61	155	216
Kepulauan Riau	114	224	338
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	41	302	343
Jawa Tengah	5	106	111
DI Yogyakarta	1	25	26
Jawa Timur	737	485	1 222
Banten	4	33	37
Bali	3	43	46
Nusa Tenggara Barat	23	154	178
Nusa Tenggara Timur	18	943	961
Kalimantan Barat	107	753	860
Kalimantan Tengah	359	4 785	5 145
Kalimantan Selatan	133	509	642
Kalimantan Timur	63	848	911
Kalimantan Utara	29	245	274
Sulawesi Utara	79	190	269
Sulawesi Tengah	104	348	452
Sulawesi Selatan	144	389	533
Sulawesi Tenggara	313	632	945
Gorontalo	247	319	567
Sulawesi Barat	56	263	319
Maluku	258	471	729
Maluku Utara	97	323	420
Papua Barat	51	128	179
Papua	266	1 973	2 239
Indonesia	**4 738**	**19 565**	**24 303**

Sumber/*Source*: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 6,15
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 / ***Table***
Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor) 2016 dan 2017
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads) 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Sapi Perah *Dairy Cattle*		Sapi Potong *Beef Cattle*		Kerbau *Buffalo*	
	2016	2017[x]	2016	2017 [x]	2016	2017 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,1	0,1	600,8	627,6	173,8	186,0
Sumatera Utara	1,4	1,7	702,2	718,8	113,4	118,2
Sumatera Barat	0,9	1,0	403,0	413,1	118,0	119,2
Riau	0,1	0,1	231,9	236,5	33,9	34,5
Jambi	0,0	0,0	153,2	156,5	43,9	44,2
Sumatera Selatan	0,1	0,1	265,2	285,7	37,4	39,0
Bengkulu	0,1	0,1	127,1	134,6	28,0	30,1
Lampung	0,5	0,5	665,2	672,7	25,1	25,5
Kepulauan Bangka Belitung	0,2	0,2	11,6	12,2	0,3	0,3
Kepulauan Riau	0,0	0,0	18,4	20,4	0,0	0,0
DKI Jakarta	2,4	2,5	1,4	1,4	0,1	0,1
Jawa Barat	119,6	122,8	413,4	435,5	102,6	107,0
Jawa Tengah	137,3	135,1	1 674,6	1 718,2	64,0	64,4
DI Yogyakarta	4,1	4,2	309,0	314,6	1,1	1,1
Jawa Timur	265,1	274,3	4 407,8	4 545,8	27,3	27,3
Banten	0,0	0,0	55,4	57,0	102,8	105,0
Bali	–	–	546,4	562,3	1,9	1,9
Nusa Tenggara Barat	–	–	1 092,7	1 128,8	125,1	128,0
Nusa Tenggara Timur	0,0	0,0	984,5	1 003,7	157,0	158,8
Kalimantan Barat	0,1	0,1	164,1	170,2	3,5	2,9
Kalimantan Tengah	–	–	73,4	76,3	12,0	12,7
Kalimantan Selatan	0,2	0,2	154,1	165,6	26,4	27,5
Kalimantan Timur	0,1	0,1	118,7	124,6	7,1	7,5
Kalimantan Utara	0,0	0,0	21,6	23,8	3,8	4,1
Sulawesi Utara	0,1	0,1	129,1	133,2	–	–
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	320,5	382,0	3,8	4,0
Sulawesi Selatan	1,5	1,6	1 366,7	1 435,0	115,5	118,9
Sulawesi Tenggara	0,0	0,0	332,0	357,7	2,6	2,8
Gorontalo	0,0	0,0	212,0	214,4	0,0	0,0
Sulawesi Barat	–	–	89,0	91,2	7,8	7,9
Maluku	–	–	94,3	102,8	15,3	14,7
Maluku Utara	–	–	84,5	90,2	0,8	0,8
Papua Barat	–	–	69,0	69,9	–	–
Papua	0,0	0,0	111,3	116,9	0,8	0,8
Indonesia	**533,9**	**544,8**	**16 004,1**	**16 599,2**	**1 355,1**	**1 395,2**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Provinsi *Province*	Kuda *Horse*		Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2016	2017 x	2016	2017 x	2016	2017 x	2016	2017 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	2,7	2,9	634,1	678,5	124,4	133,1	5,2	5,6
Sumatera Utara	1,7	1,7	901,6	920,6	671,0	679,9	1 042,0	1 138,7
Sumatera Barat	1,9	1,9	271,5	274,8	6,0	6,2	34,9	36,0
Riau	0,1	0,1	180,7	184,3	9,2	9,4	47,5	48,5
Jambi	0,2	0,2	475,8	484,0	76,2	76,4	12,6	9,6
Sumatera Selatan	0,3	0,3	399,7	423,0	38,6	41,3	24,0	26,0
Bengkulu	0,0	0,0	252,8	314,8	5,0	5,0	6,7	7,5
Lampung	0,2	0,3	1 326,1	1 340,1	69,0	72,9	42,9	45,6
Kepulauan Bangka Belitung	0,0	0,0	4,5	4,7	0,1	0,1	26,5	27,7
Kepulauan Riau	–	–	19,3	20,2	–	–	330,0	356,2
DKI Jakarta	0,3	0,4	5,7	5,9	2,3	2,3	–	–
Jawa Barat	13,6	14,9	1 238,0	1 321,7	10 038,8	10 714,7	7,1	7,9
Jawa Tengah	12,1	12,1	4 066,7	4 134,0	2 340,9	2 348,0	121,8	123,9
DI Yogyakarta	2,2	2,3	403,0	404,6	177,2	182,6	13,7	13,7
Jawa Timur	10,4	10,4	3 279,7	3 328,9	1 370,9	1 394,2	50,2	50,3
Banten	0,1	0,1	790,5	797,1	673,5	681,5	4,8	4,8
Bali	0,3	0,3	62,7	63,4	–	–	803,5	812,6
Nusa Tenggara Barat	60,5	65,4	643,1	665,4	25,9	26,7	55,7	59,1
Nusa Tenggara Timur	112,6	114,5	638,0	646,6	66,9	67,8	1 845,4	1 869,7
Kalimantan Barat	0,0	0,0	156,6	182,8	0,1	0,1	570,7	540,5
Kalimantan Tengah	0,0	0,0	45,4	46,6	0,2	0,2	200,7	207,9
Kalimantan Selatan	0,1	0,2	60,8	63,2	1,4	1,7	3,4	3,5
Kalimantan Timur	0,1	0,1	57,8	59,5	0,3	0,3	75,5	77,0
Kalimantan Utara	0,0	0,0	12,8	14,1	0,2	0,2	35,9	39,5
Sulawesi Utara	4,6	4,4	54,2	55,4	–	–	411,8	414,6
Sulawesi Tengah	2,0	1,9	402,1	436,5	6,7	5,7	200,5	205,8
Sulawesi Selatan	189,5	199,0	745,1	797,3	0,8	0,9	712,6	741,1
Sulawesi Tenggara	0,7	0,7	151,6	169,0	–	–	65,8	77,9
Gorontalo	2,1	2,1	93,3	94,1	–	–	10,2	10,3
Sulawesi Barat	2,8	2,9	163,2	166,6	–	–	132,3	133,9
Maluku	1,1	1,2	103,7	100,1	11,1	11,1	78,5	76,2
Maluku Utara	0,1	0,1	127,5	129,8	–	–	67,1	70,3
Papua Barat	–	–	25,5	25,8	0,0	0,0	103,4	105,9
Papua	2,0	2,2	54,1	57,0	0,0	0,0	760,5	790,5
Indonesia	**424,3**	**442,6**	**17 847,2**	**18 410,4**	**15 716,7**	**16 462,3**	**7 903,4**	**8 138,3**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor) 2016 dan 2017**
Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads) 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2016	2017 x	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5 358,3	5 733,4	411,1	439,9
Sumatera Utara	15 035,7	15 649,6	15 790,6	15 861,5
Sumatera Barat	5 238,5	5 359,0	8 332,9	8 390,2
Riau	5 373,0	5 480,4	162,3	165,5
Jambi	15 367,6	17 640,4	716,2	764,6
Sumatera Selatan	7 425,6	7 893,1	6 401,4	6 599,1
Bengkulu	2 605,6	4 458,2	186,5	211,2
Lampung	11 790,5	13 866,4	5 263,4	5 760,0
Kepulauan Bangka Belitung	1 696,0	1 731,9	118,3	133,7
Kepulauan Riau	1 111,1	1 212,0	669,6	932,5
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	25 842,3	26 435,0	15 143,5	15 476,5
Jawa Tengah	41 976,7	43 492,1	21 832,9	22 453,3
DI Yogyakarta	4 455,7	4 615,0	3 682,1	3 692,8
Jawa Timur	36 490,7	37 038,1	45 880,7	46 431,2
Banten	10 966,5	11 140,8	4 729,0	4 917,9
Bali	3 940,4	3 965,3	5 517,6	5 566,8
Nusa Tenggara Barat	8 130,8	8 501,5	488,9	511,6
Nusa Tenggara Timur	10 662,6	10 701,0	201,5	202,6
Kalimantan Barat	5 853,0	6 194,2	2 349,7	2 526,4
Kalimantan Tengah	2 596,9	2 649,1	138,3	164,0
Kalimantan Selatan	9 457,7	9 693,1	6 149,9	6 272,9
Kalimantan Timur	4 768,5	4 863,9	842,2	859,0
Kalimantan Utara	1 407,3	1 548,0	26,6	29,3
Sulawesi Utara	2 375,1	2 404,9	1 533,3	1 538,0
Sulawesi Tengah	3 326,4	3 523,0	1 266,7	2 528,5
Sulawesi Selatan	29 243,0	32 167,3	12 020,4	12 621,5
Sulawesi Tenggara	8 896,6	9 350,4	294,5	372,4
Gorontalo	1 440,6	1 467,7	369,8	371,5
Sulawesi Barat	4 445,2	4 523,2	157,7	168,5
Maluku	2 302,9	2 496,3	19,3	21,8
Maluku Utara	719,2	695,8	23,8	37,4
Papua Barat	1 841,8	1 923,5	68,6	70,9
Papua	2 019,9	2 107,5	560,5	629,6
Indonesia	**294 161,7**	**310 521,1**	**161 349,8**	**166 722,6**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.2

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik *Duck*	
	2016	2017 x	2016	2017 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4 833,9	5 475,3	2 533,6	2 997,7
Sumatera Utara	54 398,3	54 968,2	2 627,3	2 813,5
Sumatera Barat	18 790,0	18 750,4	1 275,1	1 293,7
Riau	46 266,8	47 192,1	244,0	248,9
Jambi	13 507,6	13 499,5	1 310,1	1 084,6
Sumatera Selatan	27 929,2	28 712,4	1 773,1	1 841,9
Bengkulu	4 876,3	5 349,3	139,7	217,3
Lampung	29 996,9	32 993,6	651,7	717,2
Kepulauan Bangka Belitung	8 479,9	11 689,1	80,9	85,0
Kepulauan Riau	9 621,3	9 778,1	35,1	35,8
DKI Jakarta	–	–	23,5	24,1
Jawa Barat	649 829,9	686 058,8	9 282,5	9 557,5
Jawa Tengah	180 484,2	180 791,4	4 953,8	5 427,7
DI Yogyakarta	7 114,7	7 190,9	532,6	519,3
Jawa Timur	200 895,5	203 306,3	5 543,8	5 638,1
Banten	61 364,9	61 934,1	1 671,7	1 704,3
Bali	9 059,3	9 126,3	634,0	645,3
Nusa Tenggara Barat	7 536,1	7 800,5	1 119,7	1 159,7
Nusa Tenggara Timur	4 838,2	4 948,0	314,6	318,2
Kalimantan Barat	53 309,6	54 939,4	545,3	576,9
Kalimantan Tengah	8 185,4	8 431,0	275,2	283,2
Kalimantan Selatan	80 481,6	83 700,8	3 985,2	4 104,7
Kalimantan Timur	60 747,5	61 962,4	192,5	196,4
Kalimantan Utara	5 723,2	10 729,0	28,0	29,4
Sulawesi Utara	8 229,6	8 270,7	149,1	153,0
Sulawesi Tengah	9 669,7	11 010,0	610,9	642,0
Sulawesi Selatan	48 203,6	50 613,8	5 363,1	5 792,2
Sulawesi Tenggara	3 679,9	4 087,2	380,4	430,5
Gorontalo	4 299,6	4 344,8	61,4	62,1
Sulawesi Barat	1 575,5	1 603,2	351,4	360,5
Maluku	72,2	75,5	546,0	553,8
Maluku Utara	512,4	463,2	61,3	61,1
Papua Barat	1 598,2	1 772,6	55,1	56,2
Papua	6 456,8	6 800,8	72,5	77,6
Indonesia	**1 632 567,8**	**1 698 368,7**	**47 424,2**	**49 709,4**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.3 **Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor) 2016 dan 2017**
Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestock (heads) 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Sapi *Beef Cattle*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	13 708	12 246	4 744	3 482	–	–
Sumatera Utara	23 770	24 541	4 128	4 412	265	366
Sumatera Barat	35 362	27 902	7 301	6 326	72	42
Riau	18 917	23 822	1 776	1 657	–	–
Jambi	4 069	6 611	2 769	2 395	–	–
Sumatera Selatan	14 084	16 617	537	659	–	–
Bengkulu	7 707	7 284	813	680	–	–
Lampung	19 929	21 284	141	7	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	7 930	8 786	10	–	–	–
Kepulauan Riau	834	799	–	–	–	–
DKI Jakarta	38 227	32 405	7	–	–	–
Jawa Barat	185 937	171 586	1 012	711	–	–
Jawa Tengah	131 333	111 737	3 527	3 570	92	104
DI Yogyakarta	12 217	12 962	–	–	165	23
Jawa Timur	240 059	251 177	–	3	–	6
Banten	104 209	88 723	972	792	–	–
Bali	33 492	32 102	96	79	–	–
Nusa Tenggara Barat	39 587	40 247	5 114	4 347	1 455	1 297
Nusa Tenggara Timur	30 499	28 975	342	557	–	–
Kalimantan Barat	14 775	16 593	192	308	–	–
Kalimantan Tengah	10 288	11 704	117	39	–	–
Kalimantan Selatan	15 103	15 116	3 248	2 174	–	–
Kalimantan Timur	34 099	27 687	81	32	–	–
Kalimantan Utara	1 739	1 635	–	–	–	–
Sulawesi Utara	15 607	12 923	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	15 254	13 312	37	12	–	–
Sulawesi Selatan	50 846	51 335	597	364	1 113	1 256
Sulawesi Tenggara	11 799	13 692	27	25	–	–
Gorontalo	5 931	5 521	–	–	–	–
Sulawesi Barat	2 593	2 244	2	1	–	–
Maluku	5 566	5 686	53	53	–	–
Maluku Utara	3 372	4 232	–	–	–	–
Papua Barat	8 468	7 067	–	–	–	–
Papua	6 149	6 195	154	224	–	–
Indonesia	**1 163 459**	**1 114 748**	**37 797**	**32 909**	**3 162**	**3 094**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2 972	1 713	87	189	–	–
Sumatera Utara	12 771	5 667	811	1 109	68 681	66 761
Sumatera Barat	69	36	–	–	730	733
Riau	–	1 680	–	43	3 881	4 396
Jambi	–	349	–	–	1 401	3 693
Sumatera Selatan	3 194	1 262	–	–	6 531	5 288
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	3 770	664	342	–	186	–
Kepulauan Bangka Belitung	467	–	–	–	7 165	7 616
Kepulauan Riau	–	–	–	–	16 645	25 802
DKI Jakarta	40 172	40 756	–	–	116 825	110 713
Jawa Barat	2 749	2 270	39 436	32 802	12 424	16 381
Jawa Tengah	51 009	55 671	33 544	25 895	25 671	16 502
DI Yogyakarta	3 852	24 880	6 278	40 655	–	–
Jawa Timur	42 295	42 588	12 184	6 524	51 142	52 050
Banten	154	205	145	236	–	–
Bali	7 153	2 590	–	–	100 104	74 602
Nusa Tenggara Barat	4 229	3 772	–	–	2 232	2 189
Nusa Tenggara Timur	1 944	1 731	3	–	12 176	14 583
Kalimantan Barat	–	–	–	–	32 127	29 165
Kalimantan Tengah	398	284	–	–	3 407	3 389
Kalimantan Selatan	613	378	512	251	–	–
Kalimantan Timur	3 039	2 960	–	–	1 759	1 608
Kalimantan Utara	–	–	–	–	1 339	1 487
Sulawesi Utara	2 296	1 360	–	–	65 976	65 811
Sulawesi Tengah	187	92	–	–	817	2 165
Sulawesi Selatan	169	94	–	–	1 798	1 877
Sulawesi Tenggara	35	54	–	–	133	120
Gorontalo	1 806	1 784	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	326	404	–	–	2 955	2 954
Maluku Utara	–	–	–	–	57	12
Papua Barat	565	54	–	–	1 184	228
Papua	394	351	–	–	9 304	8 477
Indonesia	**186 628**	**193 649**	**93 342**	**107 704**	**546 650**	**518 602**

Sumber/*Source:* BPS, Survei Statistik Rumah Potong Hewan/*BPS-Statistics Indonesia, Slaughtering House Survey Results*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.5.4** **Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton) 2016 dan 2017**
Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton) 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Sapi *Beef Cattle*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2016	2017[x]	2016	2017[x]	2016	2017[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	10 401	10 714	3 133	3 227	–	–
Sumatera Utara	25 571	26 862	4 659	4 970	59	60
Sumatera Barat	26 441	27 057	2 558	2 609	20	20
Riau	9 396	9 584	2 075	2 116	–	–
Jambi	4 386	4 479	1 692	1 742	2	–
Sumatera Selatan	17 879	18 196	977	1 028	1	1
Bengkulu	3 057	3 400	449	481	–	–
Lampung	12 609	13 150	253	205	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	2 317	2 446	2	2	–	–
Kepulauan Riau	2 669	2 746	–	–	1	–
DKI Jakarta	23 126	24 258	67	67	–	–
Jawa Barat	73 319	75 124	3 381	2 466	128	18
Jawa Tengah	58 169	59 708	1 792	1 785	1	2
DI Yogyakarta	7 783	7 884	–	–	36	37
Jawa Timur	101 729	103 625	94	96	41	42
Banten	33 473	34 496	3 339	3 688	–	–
Bali	7 811	7 878	28	28	–	–
Nusa Tenggara Barat	10 341	10 444	1 421	1 435	164	172
Nusa Tenggara Timur	12 442	12 719	1 504	1 510	544	557
Kalimantan Barat	5 306	5 675	65	66	–	–
Kalimantan Tengah	4 295	4 368	49	50	–	–
Kalimantan Selatan	7 869	8 048	822	839	0	–
Kalimantan Timur	8 445	8 614	41	42	1	1
Kalimantan Utara	630	661	22	23	–	–
Sulawesi Utara	3 431	3 450	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	5 207	4 438	45	45	26	26
Sulawesi Selatan	18 451	19 188	2 969	3 266	1 164	1 199
Sulawesi Tenggara	4 413	4 497	31	35	14	16
Gorontalo	3 392	3 392	–	–	346	347
Sulawesi Barat	2 853	2 666	198	200	1	1
Maluku	1 994	2 060	160	160	1	1
Maluku Utara	1 499	1 716	–	–	–	–
Papua Barat	3 958	4 077	–	–	–	–
Papua	3 822	4 137	79	79	11	12
Indonesia	**518 484**	**531 757**	**31 905**	**32 260**	**2 561**	**2 512**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.4

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2016	2017[x]	2016	2017[x]	2016	2017[x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2 787	2 870	794	818	28	29
Sumatera Utara	3 959	3 983	2 411	2 439	41 902	43 262
Sumatera Barat	692	789	7	7	552	566
Riau	652	665	16	16	1 128	1 150
Jambi	760	1 127	180	159	583	322
Sumatera Selatan	1 396	1 486	194	210	716	766
Bengkulu	258	274	11	12	–	–
Lampung	2 108	2 100	47	51	925	875
Kepulauan Bangka Belitung	56	53	1	1	611	641
Kepulauan Riau	344	361	0	–	10 970	11 841
DKI Jakarta	1 110	1 156	164	171	8 154	8 494
Jawa Barat	7 384	7 271	23 283	31 390	2 335	1 098
Jawa Tengah	11 669	12 162	6 082	6 448	1 291	1 365
DI Yogyakarta	1 653	1 705	2 535	2 578	–	–
Jawa Timur	17 950	18 399	7 291	7 473	3 580	3 669
Banten	2 298	2 677	2 502	2 655	1 895	1 895
Bali	3 403	3 427	–	–	166 535	169 766
Nusa Tenggara Barat	222	249	1	1	139	142
Nusa Tenggara Timur	1 763	1 832	312	316	36 682	33 856
Kalimantan Barat	358	401	0	0	18 059	16 176
Kalimantan Tengah	205	206	4	0	1 912	1 938
Kalimantan Selatan	551	445	10	11	42	43
Kalimantan Timur	499	514	1	1	824	840
Kalimantan Utara	42	44	0	0	517	537
Sulawesi Utara	243	246	–	–	21 906	22 294
Sulawesi Tengah	2 861	2 844	33	28	5 453	4 967
Sulawesi Selatan	1 039	1 123	–	–	4 342	4 776
Sulawesi Tenggara	318	335	–	–	422	483
Gorontalo	198	199	–	–	34	35
Sulawesi Barat	211	217	–	–	702	696
Maluku	342	317	33	33	919	882
Maluku Utara	122	131	–	–	209	267
Papua Barat	158	159	–	–	1 763	1 793
Papua	234	257	–	–	8 479	8 783
Indonesia	**67 845**	**70 024**	**45 912**	**54 818**	**339 609**	**344 247**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.5.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton) 2016 dan 2017**
Table ***Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton) 2016 and 2017***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2016	2017[x]	2016	2017[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	11 234	12 021	331	354
Sumatera Utara	17 831	18 559	11 135	11 185
Sumatera Barat	6 418	6 566	6 082	6 124
Riau	4 179	4 262	499	509
Jambi	6 596	6 873	2 192	1 634
Sumatera Selatan	9 949	10 575	4 647	4 791
Bengkulu	382	654	57	65
Lampung	11 260	13 242	2 256	2 469
Kepulauan Bangka Belitung	2 040	1 916	68	77
Kepulauan Riau	1 198	1 307	491	683
DKI Jakarta	9 053	9 506	1 832	1 923
Jawa Barat	25 643	24 059	10 031	9 294
Jawa Tengah	31 603	31 215	8 570	9 890
DI Yogyakarta	6 034	6 200	3 793	3 876
Jawa Timur	31 567	32 356	33 106	33 933
Banten	6 779	8 421	4 786	4 874
Bali	4 486	4 515	3 004	3 031
Nusa Tenggara Barat	8 765	9 165	358	375
Nusa Tenggara Timur	11 415	11 456	34	34
Kalimantan Barat	3 746	3 899	2 367	2 599
Kalimantan Tengah	1 830	1 873	25	28
Kalimantan Selatan	3 857	3 828	2 247	2 343
Kalimantan Timur	5 272	5 377	380	387
Kalimantan Utara	1 556	1 711	12	13
Sulawesi Utara	2 597	2 630	1 123	1 127
Sulawesi Tengah	5 736	6 075	945	1 886
Sulawesi Selatan	31 524	34 676	8 806	9 246
Sulawesi Tenggara	9 591	10 080	216	273
Gorontalo	1 586	1 616	271	272
Sulawesi Barat	4 792	4 876	116	123
Maluku	266	288	14	16
Maluku Utara	1 074	1 039	21	33
Papua Barat	1 276	1 333	56	58
Papua	3 853	4 020	411	461
Indonesia	**284 988**	**296 189**	**110 282**	**113 989**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.5

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik *Duck*	
	2016	2017[x]	2016	2017[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	6 429	7 282	1 647	1 948
Sumatera Utara	42 815	43 389	2 268	2 429
Sumatera Barat	20 438	20 394	750	761
Riau	47 575	48 527	266	272
Jambi	12 599	12 860	989	994
Sumatera Selatan	36 356	37 376	2 013	2 091
Bengkulu	4 735	5 194	36	56
Lampung	33 786	37 161	489	538
Kepulauan Bangka Belitung	15 657	16 280	59	63
Kepulauan Riau	8 726	8 868	22	22
DKI Jakarta	138 087	142 284	2 602	2 732
Jawa Barat	719 820	622 322	7 099	6 620
Jawa Tengah	187 965	191 234	3 380	3 663
DI Yogyakarta	34 627	34 974	501	488
Jawa Timur	219 833	225 329	7 386	7 570
Banten	87 217	89 799	4 895	4 963
Bali	9 865	9 938	345	351
Nusa Tenggara Barat	6 835	7 075	702	727
Nusa Tenggara Timur	4 298	4 395	182	184
Kalimantan Barat	40 778	45 034	213	265
Kalimantan Tengah	12 278	12 646	146	150
Kalimantan Selatan	72 553	74 080	1 687	1 796
Kalimantan Timur	56 532	57 662	79	81
Kalimantan Utara	4 249	7 966	12	12
Sulawesi Utara	7 310	7 346	94	96
Sulawesi Tengah	8 854	10 081	383	403
Sulawesi Selatan	48 862	51 305	2 655	2 867
Sulawesi Tenggara	3 337	3 707	238	270
Gorontalo	3 900	3 940	39	40
Sulawesi Barat	1 429	1 454	220	226
Maluku	65	69	342	347
Maluku Utara	531	480	47	47
Papua Barat	1 300	1 442	35	35
Papua	5 856	6 168	45	49
Indonesia	**1 905 497**	**1 848 061**	**41 866**	**43 156**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.6 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton) 2016 dan 2017**
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton) 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2016	2017[x]	2016	2017[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 279	2 438	3 714	3 974
Sumatera Utara	12 287	12 789	141 484	142 119
Sumatera Barat	3 346	3 423	64 246	64 689
Riau	2 138	2 180	2 396	2 444
Jambi	7 401	8 496	5 414	5 780
Sumatera Selatan	4 605	4 894	56 701	58 452
Bengkulu	942	1 612	1 273	1 441
Lampung	7 634	8 978	39 286	42 993
Kepulauan Bangka Belitung	2 078	2 122	891	1 007
Kepulauan Riau	719	785	5 042	7 022
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	15 849	16 136	139 193	145 862
Jawa Tengah	32 855	36 544	214 725	208 885
DI Yogyakarta	2 846	2 948	28 389	28 472
Jawa Timur	20 764	21 221	445 793	455 600
Banten	12 948	14 862	58 447	59 587
Bali	1 971	1 996	49 004	49 440
Nusa Tenggara Barat	7 419	7 758	5 026	5 259
Nusa Tenggara Timur	4 538	4 554	1 346	1 353
Kalimantan Barat	3 531	3 632	27 621	29 892
Kalimantan Tengah	2 207	2 252	1 736	2 058
Kalimantan Selatan	7 738	7 939	64 574	65 866
Kalimantan Timur	3 054	3 115	6 493	6 623
Kalimantan Utara	901	992	205	226
Sulawesi Utara	1 968	1 993	10 969	11 002
Sulawesi Tengah	2 154	2 281	9 538	19 039
Sulawesi Selatan	18 935	20 828	90 514	95 040
Sulawesi Tenggara	5 773	6 067	2 217	2 805
Gorontalo	1 066	1 086	2 785	2 797
Sulawesi Barat	2 878	2 929	1 188	1 269
Maluku	1 491	1 616	145	164
Maluku Utara	446	431	157	247
Papua Barat	634	663	956	987
Papua	1 308	1 365	4 220	4 741
Indonesia	**196 703**	**210 925**	**1 485 688**	**1 527 135**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.6

Provinsi *Province*	Itik *Duck*		Sapi Perah *Dairy Cattle*	
	2016	2017 x	2016	2017 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	10 072	11 917	89	103
Sumatera Utara	12 595	13 488	1 014	1 197
Sumatera Barat	7 000	7 102	1 363	1 458
Riau	1 500	1 530	75	76
Jambi	6 796	5 626	7	7
Sumatera Selatan	7 660	7 957	127	130
Bengkulu	570	886	184	208
Lampung	4 180	4 600	669	705
Kepulauan Bangka Belitung	243	255	100	114
Kepulauan Riau	225	230	0	0
DKI Jakarta	162	166	4 726	4 869
Jawa Barat	59 853	60 679	302 559	293 356
Jawa Tengah	34 793	41 814	99 997	106 938
DI Yogyakarta	2 924	2 851	6 226	6 397
Jawa Timur	36 814	37 624	492 461	501 325
Banten	12 507	12 877	18	14
Bali	2 366	2 432	–	–
Nusa Tenggara Barat	9 573	9 916	–	–
Nusa Tenggara Timur	1 483	1 500	0	0
Kalimantan Barat	2 524	2 647	43	45
Kalimantan Tengah	1 618	1 665	–	–
Kalimantan Selatan	27 327	28 076	126	127
Kalimantan Timur	1 057	1 078	148	156
Kalimantan Utara	154	161	–	–
Sulawesi Utara	872	895	–	–
Sulawesi Tengah	3 918	4 118	–	–
Sulawesi Selatan	34 399	37 151	2 752	2 794
Sulawesi Tenggara	2 440	2 761	28	51
Gorontalo	394	398	–	–
Sulawesi Barat	2 254	2 312	–	–
Maluku	2 631	2 669	–	–
Maluku Utara	369	368	–	–
Papua Barat	297	303	–	–
Papua	465	498	23	23
Indonesia	**292 035**	**308 550**	**912 735**	**920 093**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

https://www.bps.go.id

5.6 PERIKANAN
FISHERY

Tabel 5.6.1 / ***Table***
Jumlah Rumah Tangga/Perusahaan Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Jenis Penangkapan, 2015 dan 2016
Number of Fish Capture Households/Companies by Province and Type of Captures, 2015 and 2016

Provinsi *Province*	Perikanan Tangkap di Laut *Marine Capture Fisheries*		Perikanan Tangkap di Perairan Umum *Inland Open Water Capture Fisheries*		Jumlah *Total*	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	18 640	18 716	2 937	2 937	21 577	21 653
Sumatera Utara	44 062	46 177	11 198	10 816	55 260	56 993
Sumatera Barat	11 954	11 637	13 071	12 858	25 025	24 495
Riau	14 329	12 790	11 796	13 942	26 125	26 732
Jambi	2 365	2 649	10 041	9 562	12 406	12 211
Sumatera Selatan	2 871	2 848	42 262	41 776	45 133	44 624
Bengkulu	7 576	7 575	4 709	4 568	12 285	12 143
Lampung	6 729	8 042	9 826	10 596	16 555	18 638
Kepulauan Bangka Belitung	8 595	11 889	–	–	8 595	11 889
Kepulauan Riau	23 869	23 893	–	–	23 869	23 893
DKI Jakarta	3 256	2 212	–	–	3 256	2 212
Jawa Barat	13 558	15 332	15 119	15 962	28 677	31 294
Jawa Tengah	21 526	82 123	37 970	36 270	59 496	118 393
DI Yogyakarta	1 980	2 278	2 656	2 378	4 636	4 656
Jawa Timur	60 631	36 612	14 425	16 476	75 056	53 088
Banten	8 138	8 595	558	558	8 696	9 153
Bali	16 624	4 762	3 969	2 905	20 593	7 667
Nusa Tenggara Barat	25 461	25 093	2 209	2 409	27 670	27 502
Nusa Tenggara Timur	24 981	24 981	–	–	24 981	24 981
Kalimantan Barat	1 595	10 631	8 916	8 916	10 511	19 547
Kalimantan Tengah	5 616	5 137	20 657	17 674	26 273	22 811
Kalimantan Selatan	11 805	63 099	41 371	23 532	53 176	86 631
Kalimantan Timur	22 262	22 065	24 636	23 023	46 898	45 088
Kalimantan Utara	5 900	5 920	1 677	1 680	7 577	7 600
Sulawesi Utara	18 138	19 112	80	2 429	18 218	21 541
Sulawesi Tengah	26 055	34 331	600	1 014	26 655	35 345
Sulawesi Selatan	28 370	39 836	5 478	5 676	33 848	45 512
Sulawesi Tenggara	25 503	33 356	1 747	2 022	27 250	35 378
Gorontalo	8 035	8 033	597	597	8 632	8 630
Sulawesi Barat	12 083	13 001	–	–	12 083	13 001
Maluku	52 123	52 122	18	–	52 141	52 122
Maluku Utara	3 465	3 799	–	–	3 465	3 799
Papua Barat	13 636	13 610	664	664	14 300	14 274
Papua	12 277	10 993	10 222	11 540	22 499	22 533
Indonesia	**564 008**	**683 249**	**299 409**	**282 780**	**863 417**	**966 029**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 14
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Jenis Penangkapan (ton) 2015 dan 2016
Production of Fish Capture by Province and Type of Captures (ton) 2015 and 2016

Provinsi *Province*	Perikanan Tangkap di Laut *Marine Capture Fisheries*		Perikanan Tangkap di Perairan Umum *Inland Open Water Capture Fisheries*		Jumlah *Total*	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	173 034	189 261	1 734	1 727	174 768	190 988
Sumatera Utara	494 724	475 638	84 825	44 583	579 549	520 221
Sumatera Barat	204 771	200 610	10 408	9 495	215 179	210 105
Riau	105 298	102 101	17 099	27 256	122 397	129 357
Jambi	43 204	47 134	6 412	7 553	49 616	54 687
Sumatera Selatan	61 392	69 583	114 789	117 954	176 181	187 537
Bengkulu	62 291	62 426	1 804	1 798	64 095	64 224
Lampung	163 384	164 420	5 559	7 442	168 943	171 862
Kepulauan Bangka Belitung	139 633	189 967	–	–	139 633	189 967
Kepulauan Riau	149 745	151 215	–	–	149 745	151 215
DKI Jakarta	289 214	143 640	–	–	289 214	143 640
Jawa Barat	271 332	218 194	21 317	15 915	292 649	234 109
Jawa Tengah	336 047	334 298	16 570	18 626	352 617	352 924
DI Yogyakarta	3 918	3 254	1 404	1 748	5 322	5 002
Jawa Timur	402 569	390 271	13 960	17 378	416 529	407 649
Banten	68 006	52 445	743	825	68 749	53 270
Bali	104 970	102 336	1 278	1 271	106 248	103 607
Nusa Tenggara Barat	208 334	170 166	3 416	3 179	211 750	173 345
Nusa Tenggara Timur	118 391	128 931	–	–	118 391	128 931
Kalimantan Barat	136 301	113 430	29 886	15 997	166 187	129 427
Kalimantan Tengah	100 427	123 804	30 180	27 474	130 607	151 278
Kalimantan Selatan	170 861	176 506	70 435	71 229	241 296	247 735
Kalimantan Timur	99 940	101 718	9 410	41 462	109 350	143 180
Kalimantan Utara	15 801	16 284	1 030	1 028	16 831	17 312
Sulawesi Utara	257 774	302 864	1 307	1 162	259 081	304 026
Sulawesi Tengah	171 565	210 141	3 453	2 192	175 018	212 333
Sulawesi Selatan	318 394	295 143	10 673	12 704	329 067	307 847
Sulawesi Tenggara	146 325	185 429	2 875	2 259	149 200	187 688
Gorontalo	104 437	117 314	1 048	1 048	105 485	118 362
Sulawesi Barat	55 759	64 336	–	–	55 759	64 336
Maluku	617 985	583 639	19	–	618 004	583 639
Maluku Utara	251 110	254 856	–	–	251 110	254 856
Papua Barat	136 393	151 587	276	378	136 669	151 965
Papua	221 340	222 528	11 224	11 039	232 564	233 567
Indonesia	**6 204 668**	**6 115 469**	**473 134**	**464 722**	**6 677 802**	**6 580 191**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 14
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.3** **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal 2015 dan 2016**
Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2015 and 2016

Provinsi *Province*	Perikanan Tangkap di Laut *Marine Capture Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motor*		Kapal Motor *Inboard Motor*	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 322	2 322	7 214	7 294	8 737	8 734
Sumatera Utara	5 014	7 020	6 529	897	18 298	20 305
Sumatera Barat	3 865	3 849	6 654	6 115	1 667	1 734
Riau	5 374	5 727	1 552	1 197	3 423	5 782
Jambi	–	22	112	126	2 259	2 508
Sumatera Selatan	140	140	418	–	2 452	2 445
Bengkulu	573	573	2 063	2 063	748	746
Lampung	2 435	2 232	929	2 392	3 713	3 756
Kepulauan Bangka Belitung	977	418	4 275	–	4 057	6 221
Kepulauan Riau	8 798	8 798	3 475	3 475	11 640	11 677
DKI Jakarta	–	699	–	165	5 140	1 267
Jawa Barat	204	518	5 377	6 234	6 323	6 779
Jawa Tengah	308	14 713	20 187	6 371	3 483	3 452
DI Yogyakarta	–	–	366	427	1	53
Jawa Timur	6 043	5 211	49 706	2 735	22 848	7 226
Banten	1 302	1 346	1 959	1 979	4 977	5 054
Bali	2 641	2 558	13 180	502	834	1 486
Nusa Tenggara Barat	3 669	3 435	15 627	15 704	4 563	4 511
Nusa Tenggara Timur	10 484	10 222	5 625	5 625	7 603	7 865
Kalimantan Barat	318	2 946	640	2 242	628	5 029
Kalimantan Tengah	416	1 355	2 566	1 295	2 222	2 110
Kalimantan Selatan	533	90	3 411	114	7 448	6 847
Kalimantan Timur	1 454	1 454	3 424	–	16 864	16 865
Kalimantan Utara	400	601	3 320	3 642	1 780	1 811
Sulawesi Utara	4 984	8 750	7 802	12 442	6 200	154
Sulawesi Tengah	9 920	9 439	14 256	24 015	843	1 461
Sulawesi Selatan	1 825	27 578	19 752	24 508	10 513	14 757
Sulawesi Tenggara	7 235	9 131	12 318	15 812	5 016	7 362
Gorontalo	1 517	1 517	6 272	6 272	265	263
Sulawesi Barat	3 190	4 424	6 764	7 505	3 876	4 526
Maluku	40 029	40 029	12 779	12 779	6 154	6 155
Maluku Utara	791	875	1 145	1 338	1 735	1 794
Papua Barat	5 305	5 305	4 387	4 387	837	838
Papua	11 069	7 626	2 798	1 526	1 165	171
Indonesia	**143 135**	**190 923**	**246 882**	**181 178**	**178 312**	**171 744**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Provinsi *Province*	Perikanan Tangkap di Perairan Umum *Inland Open Water Capture Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motor*		Kapal Motor *Inboard Motor*	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	597	597	12	12	–	–
Sumatera Utara	3 265	2 873	3 759	3 868	68	68
Sumatera Barat	3 966	3 956	494	494	–	–
Riau	6 343	11 752	2 267	2 798	–	767
Jambi	5 969	5 478	1 216	1 552	551	551
Sumatera Selatan	37 682	36 867	4 745	4 543	–	–
Bengkulu	760	650	–	–	–	–
Lampung	5 777	4 761	425	207	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	1 900	1 969	1 023	882		
Jawa Tengah	5 579	4 339	4 998	2 487	–	–
DI Yogyakarta	27	5	–	–	–	–
Jawa Timur	2 154	1 444	692	519	–	–
Banten	156	156	–	–	–	–
Bali	543	543	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	918	1 033	67	67	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	5 290	5 290	3 646	3 646	–	–
Kalimantan Tengah	9 661	7 724	9 857	9 658	–	–
Kalimantan Selatan	26 448	9 015	4 069	5 932	–	113
Kalimantan Timur	4 137	3 590	21 549	20 476	9	–
Kalimantan Utara	547	547	1 073	1 119	–	9
Sulawesi Utara	22	1 666	58	456	–	–
Sulawesi Tengah	394	552	405	552	–	–
Sulawesi Selatan	653	414	2 587	3 627	–	–
Sulawesi Tenggara	769	1 012	748	748	–	–
Gorontalo	652	652	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Maluku	12	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	397	397	136	136	–	–
Papua	10 645	10 494	78	76	–	–
Indonesia	**135 262**	**117 776**	**63 904**	**63 855**	**628**	**1 508**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.4 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2015 dan 2016**
Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture 2015 and 2016

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Mariculture*		Tambak *Brackishwater Pond*		Kolam *Freshwater Pond*		Karamba *Cage*	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	382	493	25 273	25 296	13 963	15 009	–	–
Sumatera Utara	432	990	2 967	2 969	12 728	21 471	75	102
Sumatera Barat	181	181	227	62	73 506	73 506	1 622	1 622
Riau	303	345	449	520	24 904	25 163	4 010	3 849
Jambi	–	–	507	293	9 897	13 877	62	75
Sumatera Selatan	–	–	16 987	11 786	31 257	29 198	9 421	2 912
Bengkulu	90	90	139	136	14 128	14 555	42	259
Lampung	1 012	1 397	17 940	16 361	30 478	23 390	1 883	1 156
Kepulauan Bangka Belitung	415	455	47	42	1 475	1 045	–	–
Kepulauan Riau	11 716	7 032	184	144	3 050	3 050	–	–
DKI Jakarta	576	1 273	105	87	701	725	–	–
Jawa Barat	324	3 607	41 198	41 198	254 386	218 335	1 322	1 252
Jawa Tengah	165	8 871	26 897	28 681	174 286	172 443	587	1 091
DI Yogyakarta	–	–	610	379	63 522	53 881	104	73
Jawa Timur	–	8 013	22 129	22 129	91 747	91 747	730	730
Banten	1 467	1 149	2 542	2 506	13 785	9 565	520	520
Bali	2 746	2 796	132	132	5 362	6 010	–	–
Nusa Tenggara Barat	8 209	9 806	6 068	6 064	16 035	15 597	1 630	1 673
Nusa Tenggara Timur	31 569	30 130	2 172	2 160	4 680	4 738	–	–
Kalimantan Barat	199	108	6 826	6 747	19 520	18 361	10 110	10 098
Kalimantan Tengah	10	10	1 329	1 333	8 913	8 928	9 758	9 764
Kalimantan Selatan	243	243	3 302	3 302	4 956	4 956	5 259	5 259
Kalimantan Timur	1 936	123	13 664	13 664	8 194	8 194	14 491	14 491
Kalimantan Utara	101	290	2 696	2 826	15 749	16 487	–	–
Sulawesi Utara	3 661	3 661	910	910	9 359	9 359	17	17
Sulawesi Tengah	16 056	13 991	4 739	4 805	5 213	7 079	32	58
Sulawesi Selatan	40 686	36 618	49 679	48 862	10 269	10 928	329	377
Sulawesi Tenggara	15 674	14 313	11 638	11 934	2 299	2 627	–	–
Gorontalo	1 343	1 471	1 404	1 499	3 400	3 400	61	15
Sulawesi Barat	431	2 833	2 995	6 135	577	2 054	–	–
Maluku	14 288	12 367	187	73	179	220	–	–
Maluku Utara	2 466	2 725	194	197	732	783	–	–
Papua Barat	2 403	1 419	116	118	2 565	2 668	–	–
Papua	880	880	180	180	3 590	2 900	–	–
Indonesia	**168 163**	**167 680**	**266 432**	**263 530**	**935 405**	**892 249**	**62 065**	**55 393**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Provinsi *Province*	Jaring Apung *Floating Net*		Jaring Tancap *Pen Culture*		Mina Padi *Rice Fish*		Jumlah *Total*	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	142	179	580	597	6 934	7 005	47 274	48 579
Sumatera Utara	1 384	2 034	20	20	1 725	8 844	19 331	36 430
Sumatera Barat	4 106	4 106	119	119	6 986	6 986	86 747	86 582
Riau	543	643	202	151	20	–	30 431	30 671
Jambi	3 483	3 483	95	95	17	21	14 061	17 844
Sumatera Selatan	863	211	728	3 347	10 294	10 526	69 550	57 980
Bengkulu	96	96	411	653	5 923	4 833	20 829	20 622
Lampung	745	658	–	10	698	580	52 756	43 552
Kepulauan Bangka Belitung	4	–	12	117	–	–	1 953	1 659
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	14 950	10 226
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	1 382	2 085
Jawa Barat	6 615	6 615	–	–	46 892	65 690	350 737	336 697
Jawa Tengah	2 000	2 919	–	4	3 283	3 132	207 218	217 141
DI Yogyakarta	10	10	–	–	5 560	5 560	69 806	59 903
Jawa Timur	3 272	3 272	–	51	27 104	27 104	153 181	153 046
Banten	141	187	–	10	7 095	7 012	25 550	20 949
Bali	404	394	–	–	1 100	1 109	9 744	10 441
Nusa Tenggara Barat	528	583	–	–	1 766	1 766	34 236	35 489
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	558	621	38 979	37 649
Kalimantan Barat	2 851	2 794	2 784	2 345	–	–	42 290	40 453
Kalimantan Tengah	372	373	–	–	–	10	20 382	20 418
Kalimantan Selatan	520	520	356	356	269	269	14 905	14 905
Kalimantan Timur	25	25	–	–	20	–	38 330	36 497
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	18 546	19 603
Sulawesi Utara	656	656	55	55	5 323	5 323	19 981	19 981
Sulawesi Tengah	63	65	585	636	17	53	26 705	26 687
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	11 125	10 165	112 088	106 950
Sulawesi Tenggara	–	–	–	14	–	–	29 611	28 888
Gorontalo	294	406	294	430	7	7	6 803	7 228
Sulawesi Barat	–	–	–	-	14 127	11 879	18 130	22 901
Maluku	–	–	–	–	–	–	14 654	12 660
Maluku Utara	55	26	–	–	–	–	3 447	3 731
Papua Barat	1	1	–	–	–	–	5 085	4 206
Papua	182	182	–	–	–	–	4 832	4 142
Indonesia	**29 355**	**30 438**	**6 241**	**9 010**	**156 843**	**178 495**	**1 624 504**	**1 596 795**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 14
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2015 dan 2016**
Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton) 2015 and 2016

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Mariculture*		Tambak *Brackishwater Pond*		Kolam *Freshwater Pond*		Keramba *Cage*	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	158	275	42 223	56 401	18 614	20 845	–	–
Sumatera Utara	4 363	2 990	29 496	46 026	64 205	81 980	1 628	213
Sumatera Barat	268	310	332	124	197 054	251 148	5 898	4 183
Riau	619	689	135	1 031	55 709	60 836	5 380	6 181
Jambi	–	–	521	716	34 411	36 462	84	87
Sumatera Selatan	–	–	64 496	47 188	316 933	283 596	65 032	56 180
Bengkulu	1	64	7 548	6 222	55 635	65 865	1 657	565
Lampung	4 440	3 699	53 076	62 605	55 350	66 904	476	572
Kepulauan Bangka Belitung	1 964	1 013	1 076	1 912	1 028	700	–	–
Kepulauan Riau	19 044	68 693	42	31	14 430	12 557	–	–
DKI Jakarta	2 464	1 024	2 656	3 048	4 266	1 755	–	–
Jawa Barat	3 964	8 523	320 278	382 670	517 622	559 565	233	180
Jawa Tengah	22 785	1 432	171 485	267 059	175 914	200 258	1 154	1 383
DI Yogyakarta	–	–	3 372	2 787	65 542	74 113	40	44
Jawa Timur	615 466	640 819	206 362	223 817	210 211	234 715	1 487	1 599
Banten	26 110	26 812	60 112	64 615	17 535	15 443	57	60
Bali	107 921	101 706	3 288	5 322	6 481	6 499	–	–
Nusa Tenggara Barat	921 540	1 002 295	120 993	157 526	21 004	18 160	1 665	3 132
Nusa Tenggara Timur	2 283 347	1 854 585	3 575	3 087	1 789	1 861	–	–
Kalimantan Barat	32	38	20 158	19 762	17 876	17 915	21 913	27 373
Kalimantan Tengah	364	364	11 693	12 472	29 202	35 837	27 724	29 385
Kalimantan Selatan	486	675	33 954	44 333	54 180	69 122	28 920	36 741
Kalimantan Timur	22 128	5 712	38 792	66 579	2 641	3 714	29 746	35 520
Kalimantan Utara	311 038	523 749	5 366	4 552	559	4 225	–	–
Sulawesi Utara	339 578	220 519	703	1 108	68 598	122 561	300	269
Sulawesi Tengah	1 274 906	1 210 645	113 202	123 209	8 040	7 112	25	90
Sulawesi Selatan	2 411 918	2 287 947	1 052 493	1 258 649	9 308	11 760	352	383
Sulawesi Tenggara	916 313	831 026	74 888	77 644	2 855	3 932	–	–
Gorontalo	53 740	10 380	9 552	16 812	4 166	5 732	20	4
Sulawesi Barat	36 864	72 464	32 530	47 708	1 882	3 960	–	–
Maluku	712 609	599 346	12 485	5 239	183	200	–	–
Maluku Utara	41 592	244 029	92	407	322	1 444	–	–
Papua Barat	37 847	51 121	441	458	1 784	3 328	–	–
Papua	155	112	1 548	1 346	7 834	4 861	–	–
Indonesia	**10 174 024**	**9 773 055**	**2 498 966**	**3 012 467**	**2 043 161**	**2 288 967**	**193 790**	**204 145**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.5

Provinsi *Province*	Jaring Apung *Floating Net*		Jaring Tancap *Pen Culture*		Mina Padi *Rice Fish*		Jumlah *Total*	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	300	499	800	1 470	1 988	2 259	64 082	81 750
Sumatera Utara	72 195	63 029	2	8	8 744	3 436	180 635	197 681
Sumatera Barat	73 526	43 157	945	1 022	8 688	6 023	286 712	305 968
Riau	25 315	23 916	136	111	3	–	87 297	92 763
Jambi	12 029	13 475	41	10	15	14	47 102	50 764
Sumatera Selatan	11 567	8 065	26 785	21 088	12 130	11 909	496 943	428 026
Bengkulu	2 509	3 382	2 275	2 376	5 254	3 343	74 879	81 816
Lampung	3 385	6 131	–	4	48	91	116 774	140 005
Kepulauan Bangka Belitung	1	–	235	1 224	–	–	4 305	4 850
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	33 516	81 282
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	9 387	5 828
Jawa Barat	198 984	198 535	–	–	34 179	35 569	1 075 260	1 185 042
Jawa Tengah	44 749	57 145	–	4	4 936	6 910	421 022	534 191
DI Yogyakarta	0	3	–	–	220	266	69 174	77 213
Jawa Timur	11 361	2 973	–	8 583	48 236	66 085	1 093 121	1 178 593
Banten	1 113	1 031	–	18	499	9	105 426	107 989
Bali	4 687	4 329	–	–	245	716	122 622	118 573
Nusa Tenggara Barat	846	1 334	–	–	874	663	1 066 922	1 183 112
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	894	137	2 289 605	1 859 670
Kalimantan Barat	3 933	4 398	1 354	1 245	–	–	65 266	70 730
Kalimantan Tengah	346	369	–	–	–	1	69 330	78 428
Kalimantan Selatan	7 835	8 111	1 112	1 024	665	895	127 152	160 901
Kalimantan Timur	1	1	–	–	8	–	93 315	111 526
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	316 963	532 526
Sulawesi Utara	54 661	55 441	1 807	1 829	13 056	30 969	478 702	432 696
Sulawesi Tengah	58	62	452	476	17	27	1 396 701	1 341 620
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	5 350	6 049	3 479 420	3 564 788
Sulawesi Tenggara	–	–	–	7	–	–	994 056	912 610
Gorontalo	4 716	6 214	4 909	2 863	4	4	60 230	42 009
Sulawesi Barat	–	–	–	–	1 579	2 648	89 730	126 780
Maluku	–	–	–	–	–	–	725 278	604 785
Maluku Utara	29	78	–	–	–	–	42 034	245 959
Papua Barat	7	5	–	–	–	–	40 079	54 912
Papua	1 518	616	–	–	–	–	11 055	6 936
Indonesia	**535 673**	**502 300**	**40 852**	**43 364**	**147 631**	**178 023**	**15 634 093**	**16 002 319**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 14
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.6** **Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2015 dan 2016**
Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha) 2015 and 2016

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Mariculture*		Tambak *Brackishwater Pond*		Kolam *Freshwater Pond*		Karamba *Cage*	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4	36	45 999	53 393	3 133	3 880	–	–
Sumatera Utara	20	131	5 177	6 499	8 425	8 459	38	38
Sumatera Barat	3	3	19	17	13 899	13 898	5	5
Riau	30	30	587	1 572	2 970	3 014	10	10
Jambi	–	–	405	405	2 314	2 386	0	0
Sumatera Selatan	–	–	26 073	30 667	25 794	16 886	65	9
Bengkulu	5	20	335	390	6 325	6 403	1	10
Lampung	783	793	37 912	38 802	16 438	8 639	181	182
Kepulauan Bangka Belitung	10	203	132	139	53	67	–	–
Kepulauan Riau	3 865	137	77	94	5 385	5 282	–	–
DKI Jakarta	101	73	487	387	93	86	–	–
Jawa Barat	23	298	57 735	57 735	22 986	22 986	15	5
Jawa Tengah	22	16	41 117	47 464	9 245	7 078	40	40
DI Yogyakarta	0	–	149	112	1 119	1 352	1	0
Jawa Timur	130 630	130 630	51 778	51 778	16 517	16 517	1	1
Banten	862	970	10 399	10 351	1 674	1 536	0	0
Bali	533	532	199	199	997	1 437	–	–
Nusa Tenggara Barat	13 444	18 417	7 617	8 133	2 882	2 720	4	11
Nusa Tenggara Timur	11 014	11 068	1 010	977	688	378	–	–
Kalimantan Barat	1	3	10 516	8 608	7 086	7 725	81	31
Kalimantan Tengah	15	15	6 156	6 276	1 630	1 734	427	445
Kalimantan Selatan	224	224	17 032	17 032	1 396	8 340	6	10
Kalimantan Timur	1 953	241	113 053	22 566	8 340	248	2	2
Kalimantan Utara	2 145	2 290	78 805	73 416	206	323	–	–
Sulawesi Utara	1 680	1 680	299	299	9 264	9 264	0	0
Sulawesi Tengah	31 564	25 163	8 263	8 290	2 355	2 689	0	0
Sulawesi Selatan	48 088	46 356	109 561	111 039	7 352	7 552	3	1
Sulawesi Tenggara	12 975	18 451	23 795	24 370	1 602	1 346	–	–
Gorontalo	343	447	7 801	7 906	268	268	1	0
Sulawesi Barat	2 476	2 502	15 061	15 595	789	876	–	–
Maluku	17 125	10 877	477	406	20	23	–	–
Maluku Utara	3 618	5 719	43	121	377	887	–	–
Papua Barat	1 952	1 586	37 014	110	5 177	959	–	–
Papua	20	9	761	761	2 399	2 399	–	–
Indonesia	**285 527**	**278 920**	**715 846**	**605 909**	**189 196**	**167 635**	**883**	**800**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Provinsi *Province*	Jaring Apung *Floating Net*		Jaring Tancap *Pen Culture*		Mina Padi *Rice Fish*		Jumlah *Total*	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	1	1	3	3	2 972	2 985	52 111	60 297
Sumatera Utara	68	62	0	0	8 770	8 771	22 497	23 959
Sumatera Barat	74	74	3	3	3 393	3 393	17 396	17 393
Riau	7	7	1	1	2	–	3 607	4 634
Jambi	14	15	1	1	3	3	2 737	2 810
Sumatera Selatan	7	1	15	21	14 575	17 539	66 528	65 123
Bengkulu	6	6	2	3	4 843	3 572	11 517	10 403
Lampung	357	357	–	11	152	126	55 825	48 911
Kepulauan Bangka Belitung	0	–	8	10	–	–	203	420
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	9327	5 512
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	680	546
Jawa Barat	955	955	–	–	31 753	47 500	113 467	129 479
Jawa Tengah	53	76	–	0	6 176	6 303	56 654	60 977
DI Yogyakarta	0	0	–	–	89	3	1 359	1 468
Jawa Timur	259	259	–	0	25 654	25 654	224 839	224 839
Banten	3	1	–	0	3 074	3 031	16 012	15 889
Bali	10	10	–	–	247	251	1 986	2 428
Nusa Tenggara Barat	3	6	–	–	723	883	24 673	30 170
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	60	83	12 773	12 506
Kalimantan Barat	19	22	4	3	–	–	17 706	16 392
Kalimantan Tengah	8	8	–	–	–	5	8 236	8 484
Kalimantan Selatan	7	7	0	0	211	211	18 877	25 825
Kalimantan Timur	0	1	–	–	20	–	123 368	23 057
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	–	81 156	76 029
Sulawesi Utara	20	20	11	11	5 038	5 038	16 311	16 311
Sulawesi Tengah	0	0	1	1	13	20	42 197	36 163
Sulawesi Selatan	–	–	–	–	12 962	12 904	177 966	177 852
Sulawesi Tenggara	–	–	–	0	–	–	38 372	44 167
Gorontalo	24	23	15	34	5	5	8 458	8 683
Sulawesi Barat	–	–	–	–	7 712	7 712	26 038	26 685
Maluku	–	–	–	–	–	–	17 621	11 306
Maluku Utara	15	7	–	–	–	–	4 053	6 734
Papua Barat	1	1	–	–	–	–	44 143	2 656
Papua	0	0	–	–	–	–	3 181	3 169
Indonesia	**1 912**	**1 920**	**64**	**101**	**128 447**	**145 990**	**1 321 874**	**1 201 275**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 14
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.6.7 **Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2011–2016**
Table ***Fish Production by Subsector (thousand tons), 2011–2016***

Subsektor *Subsector*	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perikanan Budidaya ***Aquaculture***						
Budidaya Laut *Mariculture*	4 606	5 770	8 386	9 035	10 174	9 773
Tambak *Brackishwater Pond*	1 603	1 757	2 338	2 428	2 499	3 012
Kolam *Freshwater Pond*	1 127	1 434	1 774	1 964	2 043	2 289
Karamba *Cage*	131	178	200	221	194	204
Jaring Apung *Floating Net*	375	455	505	501	536	502
Jaring Tancap *Pen Culture*	–	–	–	66	41	43
Mina Padi *Rice Fish*	86	82	97	144	148	178
Sub Jumlah ***Sub Total***	**7 929**	**9 676**	**13 301**	**14 359**	**15 634**	**16 002**
Perikanan Tangkap ***Capture Fisheries***						
Perikanan Tangkap di Laut *Marine Capture Fisheries*	5 346	5 436	5 707	6 038	6 205	6 115
Perikanan Tangkap di Perairan Umum *Inland Open Water Capture Fisheries*	369	394	408	447	473	465
Sub Jumlah ***Sub Total***	**5 714**	**5 829**	**6 115**	**6 485**	**6 678**	**6 580**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 14
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

FLUKTUASI PRODUKSI HASIL TAMBANG INDONESIA

Fluctuation of Indonesian Mining Production
2015-2016

PRODUKSI BATUBARA INDONESIA PADA TAHUN 2016 TURUN 2,55% DIBANDING PRODUKSI TAHUN 2015

Coal production in Indonesia in 2016 decreased by 2,55% compared to 2015

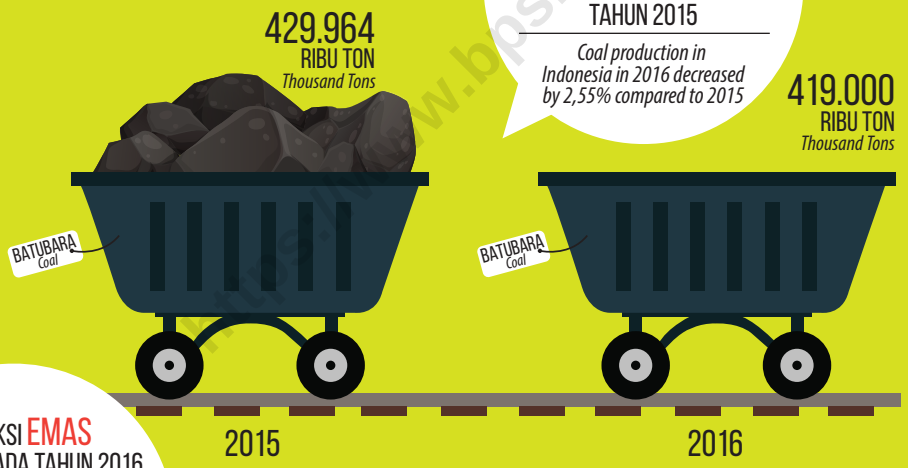

PRODUKSI EMAS INDONESIA PADA TAHUN 2016 TURUN 18,84% DIBANDING PRODUKSI TAHUN 2015

Gold production in Indonesia in 2016 decreased by 18,84% compared to 2015

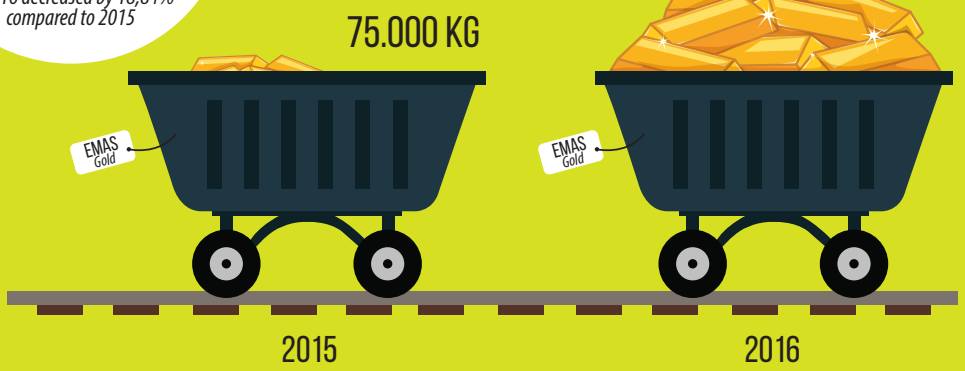

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan Migas dan Non Migas, BPS
Oil and Gas& Non-Oil and Gas Company Survey, BPS-Statistics Indonesia

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

2. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

3. **Minyak bumi** adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.

4. **Gas alam** adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil*.

5. **Bijih timah** adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap *smelting*, dan tahap *refining*.

6. **Batu bara** adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.

7. **Bauksit** adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara alumunium hidroksida dan alumunium oksida.

8. **Bijih nikel** adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu *crushing*, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.

9. **Emas** adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celcius.

TECHNICAL NOTES

1. ***Mining*** *is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

2. ***Mine*** *material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewabled.*

3. ***Crude oil*** *is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*

4. ***Natural gas*** *is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*

5. ***Tin ore*** *is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*

6. ***Coal*** *is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*

7. ***Bauxite*** *is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*

8. ***Nickel ore*** *is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*

9. ***Gold*** *is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*

https://www.bps.go.id

10. **Konsentrat tembaga** adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.

11. **Bahan galian** adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.

12. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

13. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar *Watt hours.*

14. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/ didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

15. **Kapasitas produksi potensial** adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

16. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

10. ***Copper consentrate*** *is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*

11. ***Quarrying materials*** *are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*

12. ***Installed electricity capacity*** *is the total capacity of all operated power plants machines.*

13. ***Electricity generated*** *is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*

14. ***Sold/distributed electricity/gas/cleaned water*** *is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*

15. ***Potential capacity production*** *is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*

16. ***Volume of water distributed*** *is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

https://www.bps.go.id

6.1 PERTAMBANGAN
MINING

Tabel / *Table* 6.1.1 **Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2012–2016**
Production of Main Mine Material, 2012–2016

Jenis Bahan Tambang *Kind of Mine Material*	Satuan *Unit*	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi *Crude oil*	000 barel/*barrel*	314 666	301 192	287 902	286 706 [r]	269 613
Gas alam *Natural gas*	MMSCF	2 982 754	2 969 211	2 999 524	2 957 230 [r]	2 905 465
Bijih timah *Tin ore*	ton	44 202	59 412	51 801	52 195	42 698
Batubara *Coal*	000 ton	452 318	458 463	435 743	429 964 [r]	419 000
Bauksit *Bauxite*	000 ton	31 443	57 024	2 539	472	494
Bijih nikel *Nickel ore*	000 ton	48 449	65 047	39 034	1 870 [r]	1 263
Emas *Gold*	kg	69 291	59 804	69 349	92 414 [r]	75 000
Konsentrat tembaga *Copper consentrate*	000 ton	2 385	1 910	1 572	2 425 [r]	2 696

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Migas dan Non Migas/*BPS-Statistics Indonesia, Oil and Gas & Non-Oil and Gas Company Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.1.2 **Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian Menurut Jenis Komoditas (m^3), 2014–2017**
Volume of Quarriying Production by Kind of Materials (m^3) 2014–2017

Jenis Bahan Galian *Kind of Materials*	2014	2015	2016	2017 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasir/*Sand*	302 439 255	373 022 443	317 043 635	327 175 708
Batu/*Stone*	104 276 218	54 413 501	110 133 557	115 768 198
Andesit/*Andesite*	13 864 769	7 294 371	21 114 081	23 490 462
Kerikil/Sirtu *Gravel*	37 508 536	18 728 619	50 404 140	57 484 091
Batu kapur/Gamping *Lime stone*	13 317 839	23 969 459	11 594 460	12 149 160
Pasir kwarsa/*Quartz sand*	2 446 715	2 944 465	3 239 834	3 691 339
Marmer/*Marble*	707 163	529 368	611 942	572 077
Tanah liat/*Clay*	7 729 717	3 476 204	9 674 479	10 168 241
Tanah/*Piled soil*	27 335 816	23 236 082	14 635 699	11 088 193
Batu lain/*Other stones*	12 332 312	5 683 802	8 692 287	7 277 149
Batu apung/*Pumice stone*	689 208	433 706	1 009 713	1 198 397
Feldspar/*Feldspars*	566 979	464 105	520 506	517 943
Trass/*Trass*	2 267 872	347 280	2 802 660	3 175 808
Kaolin/*Kaolin*	706 297	262 707	861 290	1 001 287
Zeolite/*Zeolite*	102 000	92 250	98 222	93 194

Sumber/*Source*: BPS, Survei Usaha Penggalian/*BPS-Statistics Indonesia, Quarrying Company Survey*

https://www.bps.go.id

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY

Tabel / *Table* 6.2.1 **Kapasitas Terpasang, Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, dan Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi, 2016 [e]**
Installed Capacity, Electricity Generated, and Electricity Distributed by Province, 2016 [e]

Provinsi *Province*	Kapasitas Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan *Electricity Generated* (GWh)	Listrik yang Didistribusikan *Electricity Distributed* (GWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	201,27	568,23	2 329,93
Sumatera Utara	4 534,14	20 375,41	9 240,31
Sumatera Barat	81,27	85,72	3 150,72
Riau	339,50	1 013,37	3 904,72
Jambi	68,57	147,87	1 142,73
Sumatera Selatan	3 779,41	17 380,96	4 984,09
Bengkulu	55,47	79,68	824,89
Lampung	121,12	40,55	3 820,30
Kepulauan Bangka Belitung	274,56	1 016,25	919,91
Kepulauan Riau	729,52	2 036,91	3 034,20
DKI Jakarta	1 365,03	3 256,05	31 293,75
Jawa Barat	8 114,04	47 608,89	46 655,74
Jawa Tengah	8 727,14	44 287,43	21 674,84
DI Yogyakarta	0,18	-	2 698,23
Jawa Timur	14 776,01	63 180,50	32 926,84
Banten	3 920,35	23 662,61	21 244,62
Bali	641,79	627,48	5 099,10
Nusa Tenggara Barat	447,10	1 818,11	1 591,32
Nusa Tenggara Timur	323,53	908,87	829,59
Kalimantan Barat	669,40	1 869,44	2 160,62
Kalimantan Tengah	351,97	809,19	1 098,87
Kalimantan Selatan	1 675,52	3 417,17	2 315,80
Kalimantan Timur	1 149,95	3 375,92	3 203,85
Kalimantan Utara	103,31	218,24	220,77
Sulawesi Utara	496,74	1 500,38	1 400,53
Sulawesi Tengah	496,46	1 517,30	1 038,63
Sulawesi Selatan	1 450,41	6 397,30	4 938,05
Sulawesi Tenggara	217,74	895,82	801,59
Gorontalo	52,3	203,26	444,59
Sulawesi Barat	6,22	22,18	291,89
Maluku	290,75	866,14	483,27
Maluku Utara	70,85	177,28	342,57
Papua Barat	134,2	463,11	500,69
Papua	245,73	1 014,12	830,88
Indonesia	**55 911,54**	**250 841,81**	**217 438,44**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Listrik/*BPS-Statistics Indonesia, Electricity Company Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.2 **Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi (Mega Watt), 2012–2016**
Installed Capacity of Power Plant by Province (Mega Watt) 2012–2016

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	2015	2016[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	156,93	128,54	201,25	232,10 [r]	201,27
Sumatera Utara	3 501,67	3 625,32	4 116,45 [r]	4 241,54 [r]	4 579,14
Sumatera Barat	32,93	32,91	72,67	81,15 [r]	81,27
Riau	157,67	175,48 [r]	172,62 [r]	173,80 [r]	339,50
Jambi	51,38	50,06	51,54	60,37 [r]	68,57
Sumatera Selatan	2 540,13	2 663,26	3 018,06	3 146,21 [r]	4 583,62
Bengkulu	24,04	24,04	43,54	25,89 [r]	55,47
Lampung	124,79	124,79	121,21	121,12 [r]	121,12
Kepulauan Bangka Belitung	111,46	106,46	234,71	314,56 [r]	274,56
Kepulauan Riau	371,43	381,21	736,48 [r]	736,80 [r]	839,51
DKI Jakarta	3 731,27 [r]	3 764,96 [r]	4 239,75 [r]	4 241,36 [r]	4 536,77
Jawa Barat	8 105,46 [r]	8 178,64 [r]	9 210,03 [r]	9 213,55 [r]	9 855,26
Jawa Tengah	5 942,02 [r]	5 995,67 [r]	6 751,78 [r]	6 754,35 [r]	7 224,78
DI Yogyakarta	–	–	– [r]	– [r]	–
Jawa Timur	7 760,28 [r]	7 830,35 [r]	8 817,82 [r]	8 821,18 [r]	9 435,57
Banten	8 009,96 [r]	8 082,28 [r]	9 101,53 [r]	9 105,00 [r]	9 739,15
Bali	453,87	454,02	441,89	666,98	729,69
Nusa Tenggara Barat	172,70	170,04	445,39 [r]	393,80 [r]	472,10
Nusa Tenggara Timur	158,69	160,54	272,80	297,25 [r]	337,73
Kalimantan Barat	239,55	243,03	508,09	653,49 [r]	683,40
Kalimantan Tengah	79,01	76,00	171,48	201,30	351,97
Kalimantan Selatan	468,92	478,32	645,41 [r]	1 671,13 [r]	1 675,52
Kalimantan Timur	460,10	518,50	977,56	1 053,03 [r]	1 144,95
Kalimantan Utara	31,22 [r]	31,22	84,82	99,82 [r]	103,31
Sulawesi Utara	458,32	345,19	350,45 [r]	358,03 [r]	486,24
Sulawesi Tengah	189,18	198,09	422,41 [r]	421,12 [r]	496,46
Sulawesi Selatan	1 045,81	1 084,85	1 283,64	1 232,35 [r]	1 500,41
Sulawesi Tenggara	125,24	129,24	233,07	252,04	217,74
Gorontalo	31,44	31,44	64,73	63,85	73,30
Sulawesi Barat	6,39	12,39	11,68	14,63 [r]	6,22
Maluku	135,06	147,61	211,79	236,76 [r]	290,75
Maluku Utara	44,60	49,60	65,70	73,81 [r]	70,85
Papua Barat	58,67	66,64	102,80	112,76 [r]	135,38
Papua	96,25	106,30	242,44	271,14 [r]	272,75
Indonesia	**44 876,44 [r]**	**45 466,99 [r]**	**53 425,58 [r]**	**55 342,27 [r]**	**60 984,34**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Listrik/*BPS-Statistics Indonesia, Electricity Company Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 6.2.3 / ***Table***

Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi (GWh) 2012–2016
Electricity Generated by Province (GWh), 2012–2016

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	2015	2016[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	534,80	522,89	582,06	618,26	568,23
Sumatera Utara	16 402,98 r	17 459,73 r	18 028,30 r	18 876,59 r	20 156,91
Sumatera Barat	169,73	185,73	179,47	182,69	115,08
Riau	634,56	811,30 r	892,63 r	969,73 r	1 013,36
Jambi	108,15	137,62	127,89	134,31 r	147,87
Sumatera Selatan	14 033,65	14 639,61	15 748,14 r	16 431,48 r	17 681,23
Bengkulu	88,63	75,25	81,04	82,87	79,68
Lampung	41,53	40,56	40,59	40,55 r	40,55
Kepulauan Bangka Belitung	744,45	802,32	927,95	939,41 r	1 016,25
Kepulauan Riau	2 345,35	2 166,16	3 530,02 r	2 830,82 r	3 735,25
DKI Jakarta	22 172,33 r	24 285,20 r	25 788,30 r	25 817,62 r	26 755,46
Jawa Barat	30 107,14 r	32 976,14 r	35 017,15 r	35 056,96 r	36 330,42
Jawa Tengah	27 521,96 r	30 144,62 r	32 010,38 r	32 046,77 r	33 210,88
DI Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Timur	34 936,83 r	38 266,07 r	40 634,49 r	40 680,68 r	42 158,43
Banten	33 509,58 r	36 702,82 r	38 974,48 r	39 018,79 r	40 436,17
Bali	1 951,83	2 271,20	2 374,48	1 919,80 r	2 654,42
Nusa Tenggara Barat	1 118,46	1 311,72	1 476,01	1 558,03 r	1 818,11
Nusa Tenggara Timur	643,87	717,66	730,93	820,20 r	908,97
Kalimantan Barat	1 852,71	2 116,47	2 225,89	2 340,32 r	1 869,44
Kalimantan Tengah	611,26	615,20	602,42	556,67 r	809,19
Kalimantan Selatan	2 331,42	2 690,52	3 124,21	3 314,14 r	3 417,17
Kalimantan Timur	2 839,50	3 636,90	3 063,27	3 601,67	3 517,37
Kalimantan Utara	164,44	162,31	206,06	202,80	218,24
Sulawesi Utara	1 841,21	1 863,31	1 916,15	1 959,76 r	1 376,42
Sulawesi Tengah	803,14	916,27	1 768,15	1 580,22 r	1 699,02
Sulawesi Selatan	4 237,42	4 233,85	5 254,27	5 978,87 r	6 111,08
Sulawesi Tenggara	629,22	236,83	273,37	846,29 r	895,82
Gorontalo	209,48	174,99	233,59	291,12 r	322,15
Sulawesi Barat	7,68	7,42	18,01	18,90 r	22,18
Maluku	608,88	524,93	751,90	781,38 r	866,14
Maluku Utara	107,89	245,01	138,50	170,35 r	177,28
Papua Barat	381,04	415,60	324,34	447,95 r	463,10
Papua	678,74	850,71	974,65	917,48 r	1 014,12
Indonesia	**204 369,87 r**	**222 206,93 r**	**238 019,10 r**	**241 033,50 r**	**251 605,99**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Listrik/*BPS-Statistics Indonesia, Electricity Company Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 6.2.4 **Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh), 2012–2016**
Table ***Electricity Distributed by Province (GWh), 2012–2016***

Provinsi *Province*	2012	2013	2014	2015	2016[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 755,06	1 815,04	1 965,55	2 119,00	2 329,93
Sumatera Utara	7 809,32	7 917,24	8 271,01	8 703,67	9 240,31
Sumatera Barat	2 649,08	2 712,85	3 005,26	3 063,28	3 150,72
Riau	2 723,81	3 597,44	3 338,33	3 586,45	3 904,72
Jambi	860,39	955,66	1 037,45	1 083,79	1 142,73
Sumatera Selatan	3 863,12	4 162,09	4 477,49	4 783,02	4 984,09
Bengkulu	566,95	641,52	729,64	785,43	824,89
Lampung	2 793,36	3 182,21	3 392,44	3 571,00	3 820,30
Kepulauan Bangka Belitung	664,72	721,24	805,43	861,52	919,91
Kepulauan Riau	2 190,04	2 421,92	2 618,48	2 694,79	3 034,20
DKI Jakarta	38 168,75	39 937,28	41 269,03	41 328,60	31 293,75
Jawa Barat	36 655,28	39 092,56	43 096,46	44 071,43	46 655,74
Jawa Tengah	16 600,42	18 205,08	19 631,46	20 408,19	21 674,84
DI Yogyakarta	2 043,75	2 205,79	2 369,60	2 484,16	2 698,23
Jawa Timur	26 910,18	28 708,11	30 523,98	30 824,81	32 926,84
Banten	8 457,80	9 750,37	8 562,97	8 575,10	21 244,62
Bali	3 546,60	3 914,32	4 335,03	4 594,18	5 099,10
Nusa Tenggara Barat	976,39	1 133,33	1 291,47	1 402,30	1 591,32
Nusa Tenggara Timur	567,32	639,57	702,26	749,76	829,59
Kalimantan Barat	1 603,72	1 889,39	1 862,44	1 989,63	2 160,62
Kalimantan Tengah	752,34	854,78	970,16	1 048,64	1 098,87
Kalimantan Selatan	1 688,44	1 880,66	2 092,23	2 187,64	2 315,80
Kalimantan Timur	2 334,00 [r]	2 731,57	2 815,55	3 007,30	3 203,85
Kalimantan Utara	168,32 [r]	180,74	199,37	206,50	220,77
Sulawesi Utara	1 087,08	1 192,52	1 240,32	1 302,58	1 400,53
Sulawesi Tengah	686,19	758,70	865,77	948,78	1 038,63
Sulawesi Selatan	3 639,63	4 156,49	4 339,22	4 479,46	4 938,05
Sulawesi Tenggara	528,42	621,64	670,71	703,59	801,59
Gorontalo	293,13	328,40	366,08	398,82	444,59
Sulawesi Barat	177,63	207,59	238,03	258,70	291,89
Maluku	397,49	469,96	480,08	509,51	483,27
Maluku Utara	235,88	259,10	309,37	329,44	342,57
Papua Barat	346,65	383,99	430,63	455,58	500,69
Papua	600,67	713,26	724,78	763,32	830,88
Indonesia	**174 341,92**	**188 342,41**	**199 028,08**	**204 279,97**	**217 438,43**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Listrik/*BPS-Statistics Indonesia, Electricity Company Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.5 **Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran Pipa Menurut Jenis Pelanggan (MMSCF), 2013–2017**
Volume of Natural Gas Sold Through Pipeline by Type of Customers (MMSCF), 2013–2017

Jenis Pelanggan *Type of Customers*	2013	2014	2015	2016	2017 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah tangga *Household*	596,34	611,82	602,21	847,93	911,55
Komersial *Commercial*	6 851,29	7 472,94	8 188,22	6 904,49	6 507,58
Industri *Industrial*	276 798,23	337 106,04	361 331,90	343 436,05	344 909,97
Pembangkit listrik *Power plant*	14 831,76	18 475,89	20 961,33	5 226,18	2 008,03
SPBE/SPBG *Fuel gas filling stations*	1 237,47	2 388,25	2 504,35	1 131,08	1 012,96
Jumlah/*Total*	**300 315,09**	**366 054,94**	**361 184,95**	**357 545,72**	**355 350,09**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Gas/*BPS-Statistics Indonesia, Gas Company Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.6 **Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi (liter per detik), 2013–2017**
Potential Capacity Production of Water Supply Establishment by Province (litre per second), 2013–2017

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 016	2 701	3 770	4 126	4 515
Sumatera Utara	12 966	7 959	13 750	14 141	14 542
Sumatera Barat	4 436	4 934	5 234	5 107	4 984
Riau	2 096	2 349	2 257	2 441	2 641
Jambi	2 511	3 005	3 271	3 539	3 828
Sumatera Selatan	7 794	8 009	9 770	11 077	12 558
Bengkulu	1 531	1 656	2 116	2 305	2 511
Lampung	1 742	1 651	2 150	2 178	2 206
Kepulauan Bangka Belitung	840	528	693	939	1 272
Kepulauan Riau	5 289	2 317	4 500	6 350	8 961
DKI Jakarta	15 360	15 370	15 360	14 576	13 833
Jawa Barat	17 249	18 803	20 185	20 455	20 728
Jawa Tengah	19 753	20 892	24 074	25 703	27 443
DI Yogyakarta	2 500	2 004	2 070	2 075	2 080
Jawa Timur	27 748	28 684	29 291	28 440	27 615
Banten	9 301	8 835	9 294	9 777	10 285
Bali	6 657	6 927	9 251	10 218	11 285
Nusa Tenggara Barat	2 925	3 187	5 671	6 510	7 474
Nusa Tenggara Timur	2 398	3 082	6 794	7 881	9 143
Kalimantan Barat	4 135	3 235	3 187	3 306	3 430
Kalimantan Tengah	1 790	1 986	2 069	2 196	2 331
Kalimantan Selatan	5 302	5 790	6 104	6 736	7 433
Kalimantan Timur	6 144	6 836	6 985	7 142	7 302
Kalimantan Utara	710	925	952	1 110	1 294
Sulawesi Utara	2 883	3 022	3 035	3 260	3 502
Sulawesi Tengah	1 787	1 349	1 394	1 244	1 110
Sulawesi Selatan	7 410	7 937	7 630	7 973	8 332
Sulawesi Tenggara	1 664	1 651	1 719	1 816	1 918
Gorontalo	1 930	2 056	2 135	3 091	4 476
Sulawesi Barat	465	595	690	821	977
Maluku	1 025	949	904	914	914
Maluku Utara	972	1 051	1 243	1 259	1 275
Papua Barat	448	438	404	382	360
Papua	2 364	3 190	1 368	1 512	1 671
Indonesia	**185 141**	**183 903**	**209 320**	**215 682**	**222 237**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Air Bersih/*BPS-Statistics Indonesia, Water Supply Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.7 **Volume Air yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Provinsi (ribu m³), 2013–2017**
Volume of Water Distributed by Water Supply Establishment by Province (thousand m³), 2013–2017

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016	2017[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18 752	19 840	35 733	40 674	46 298
Sumatera Utara	232 517	278 500	307 813	338 959	373 255
Sumatera Barat	56 817 [r]	60 122	71 510	79 174	87 660
Riau	15 757	14 869	17 825	19 605	21 564
Jambi	23 213	22 777	46 374	51 191	56 509
Sumatera Selatan	113 494	113 447	161 960	196 213	237 709
Bengkulu	14 473	14 630	16 099	17 022	17 998
Lampung	14 798	15 252	17 685	18 557	19 471
Kepulauan Bangka Belitung	4 050	4 714	4 026	4 191	4 363
Kepulauan Riau	73 920	78 217	100 514	112 118	125 061
DKI Jakarta	369 440 [r]	323 244	451 614	487 870	527 038
Jawa Barat	247 968	312 993	338 706	361 611	386 065
Jawa Tengah	283 336	305 526	394 527	422 839	453 184
DI Yogyakarta	20 870	25 596	27 299	28 874	30 541
Jawa Timur	435 745	452 749	634 826	674 586	716 836
Banten	206 305	196 970	228 983	256 123	286 480
Bali	145 400	151 144	111 075	115 096	119 263
Nusa Tenggara Barat	48 020	49 918	56 432	60 001	63 797
Nusa Tenggara Timur	27 354	27 041	33 294	36 666	40 380
Kalimantan Barat	40 786	47 447	49 128	52 799	56 744
Kalimantan Tengah	26 236	23 844	32 904	36 292	40 029
Kalimantan Selatan	82 114	82 591	87 641	94 945	102 858
Kalimantan Timur	106 778	119 237	149 794	165 377	182 581
Kalimantan Utara	8 894 [r]	12 882	15 674	20 887	27 833
Sulawesi Utara	19 190	17 906	21 918	23 298	24 766
Sulawesi Tengah	20 698	18 134	13 058	12 387	11 751
Sulawesi Selatan	86 792	102 942	147 282	176 949	212 592
Sulawesi Tenggara	10 988	10 747	14 153	15 256	16 446
Gorontalo	10 129	11 715	14 321	15 941	17 744
Sulawesi Barat	5 250	5 610	6 160	6 648	7 174
Maluku	7 209	6 859	12 368	14 656	17 367
Maluku Utara	4 784	6 019	15 811	21 456	29 116
Papua Barat	3 923	3 912	6 276	7 229	8 327
Papua	14 025	15 058	15 864	17 959	20 330
Indonesia	**2 800 027** [r]	**2 962 108** [r]	**3 658 650**	**4 003 451**	**4 389 130**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Air Bersih/*BPS-Statistics Indonesia, Water Supply Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
07

INDUSTRI MANUFAKTUR
MANUFACTURING INDUSTRY

20,25%

KBLI (24)
INDUSTRI LOGAM DASAR
Manufacture of Basic Metal, Code 24

8,42%

KBLI (26)
INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK
Manufacture of Computer, Electronic and Optical Products, Code 26

5,94%

KBLI (27)
INDUSTRI PERALATAN LISTRIK
Manufacture of Electrical Equipments, Code 27

PERTUMBUHAN TERTINGGI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN IV-2017

The Highest Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry was in the Fourth Quarter of 2017

Sumber/*Source:* BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan
BPS-Statistick Indonesia, The Quarterly Micro and Small Industry Survey

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionaire II A.*

2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. ***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).*

https://www.bps.go.id

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya di luar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.

8. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.

9. **Nilai tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

10. **Pengeluaran untuk tenaga kerja** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

11. **Modal tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.

12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.

13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.

15. Mulai tahun 2010, indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2009. Sesuai dengan kerangka sampel maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "*Cut off Point* " dan *"Probability Proportional to Size"* (PPS).

7. ***Input or intermediate cost*** *is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

8. ***Output*** *is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks, and other incomes.*

9. ***Value added*** *is defined as substraction from output to input.*

10. ***Labor cost*** *is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*

11. ***Fixed asset*** *is working capital that can be used for more than one year.*

12. ***Indirect tax*** *is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*

13. ***Raw material*** *is materials used in the production process of production goods.*

14. ***Outcome product*** *is goods related in the production process.*

15. *Since 2010, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2009 sampling frame. Using this sampling frame, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC 4th Revision.*

16. *The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size"* (PPS).

https://www.bps.go.id

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

dimana:
R_{ij} adalah rasio perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.
V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan.
Q_{ijk2} adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan j dalam ISIC *i* pada bulan ke-2.
Q_{ijk1} adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-1.

b. Rasio ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{x h } (R_j)\right]}$$

dimana:
R_i adalah rasio ISIC-*i*.
V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan-*j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan, dimana:

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-*j* dalam ISIC-*i*.

c. Rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \text{ x h } (R_i)\right]}$$

17. *Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:*

a. *Ratio of establishment*

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

where:
R_{ij} *is the ratio of establishment j in ISIC i of the* 2^{nd} *month to the* 1^{st} *month.*
V_{ijk} *is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.*
Q_{ijk2} *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the* 2^{nd} *month.*
Q_{ijk1} *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the* 1^{st} *month.*

b. *Ratio of ISIC*

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{x h } (R_j)\right]}$$

where:
R_i *is the ratio of ISIC-i.*
V_{ij} *is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two month period, where:*

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ *is the sampling weight adjusted for establishment-j in ISIC i.*

c. *Ratio of Total*

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \text{ x h } (R_i)\right]}$$

https://www.bps.go.id

dimana:
R_{tot} adalah rasio total.
$W_i V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-*i* selama periode dua bulan, di mana:

$$W_i V_i = \sum_j W_{j\ adj} V_j$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = I_{(t-1)} \ x \ R$$

dimana:
R adalah rasio.
I_t adalah indeks pada bulan ke-*t*.
I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(*t-1*).

18. **Klasifikasi industri revisi 4**

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23. Barang Galian Bukan Logam
24. Logam Dasar
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

where:
R_{tot} *is the ratio of total.*
$W_i V_i$ *is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-i during the two-months period, where:*

$$W_i V_i = \sum_j W_{j\ adj} V_j$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \ x \ R$$

where:
R is the ratio.
I_t *is index in the t* th *month.*
I_{t-1} *is index in the (t-1)* th *month*

18. ***Classification of industry 4*** th ***revision***

10. *Food*
11. *Beverages*
12. *Tobacco Products*
13. *Textiles*
14. *Wearing Apparels*
15. *Leather and Related Products, and Footwear*
16. *Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds*
17. *Paper and Paper Products*
18. *Printing and Reproduction of Recorded Media*
19. *Coke and Refined Petroleum Products*
20. *Chemicals and Chemical Products*
21. *Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products*
22. *Rubber and Plastic Products*
23. *Other Non Metallic Mineral Products*
24. *Basic Metals*
25. *Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment*
26. *Computers, Electronic and Optical Products*
27. *Electrical Equipment*
28. *Machinery and Equipment N.E.C*
29. *Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers*
30. *Other Transport Equipment*
31. *Furniture*
32. *Other Manufacturing*
33. *Repair and Installation of Machinery and Equipment*

https://www.bps.go.id

19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya, seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.

20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rasio Komoditi

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:
R_{ijkt} adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t
$Qijk_{(t-1)}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)
Q_{ijkt} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

b. Rasio 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

19. The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.

20. Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.

21. The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:

a. Ratio of commodity

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}$$

where:
R_{ijkt} *is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t quarter.*
$Qijk_{(t-1)}$ *is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.*
Q_{ijkt} *is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter*

b. Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

https://www.bps.go.id

dimana:
R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.
V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

c. Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk\,(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:
R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.
W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:
I_t adalah indeks KBLI dan total.
$I_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke t-1.
R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total.

where:
R_{jkt} *is the ratio commodity t-1 quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.*
V_{jkt} *is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.*

c. *Ratio of 2 digit ISIC and Total*

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk\,(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

where:
R_{kt} *is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.*
W_{kt} *is the weight for ISIC k in t quarter.*

d. *Index of ISIC and Total*

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

where:
I_t *is index of ISIC and total.*
$I_{(t-1)}$ *is index in the t-1 quarter.*
R *is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.*

https://www.bps.go.id

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.1.1 **Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2015–2017**
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2015–2017

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Jumlah Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga Kerja *Workers Engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan *Increase*	Pengurangan *Decrease*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2015	6 453	858 170	25 894	40 136	2 371
	2016 x	7 911	1 105 898	41 145	64 780	3 345
	2017 e	6 716	1 009 495	41 811	65 857	3 417
11	2015	422	59 973	2 109	5 833	420
	2016 x	628	97 174	3 315	9 223	675
	2017 e	580	110 097	3 305	9 194	673
12	2015	940	346 082	6 391	4 984	444
	2016 x	789	289 646	7 759	5 995	154
	2017 e	964	336 442	7 827	6 047	155
13	2015	2 612	513 743	13 439	9 939	363
	2016 x	2 396	493 137	20 458	15 470	575
	2017 e	2 785	533 724	20 710	15 627	582
14	2015	2 360	684 023	16 776	7 536	239
	2016 x	3 644	785 422	21 916	9 885	250
	2017 e	2 649	678 918	21 935	9 898	250
15	2015	738	313 949	6 277	2 904	32
	2016 x	1 175	409 838	9 537	4 590	51
	2017 e	961	399 600	9 582	4 617	51
16	2015	1 220	243 072	6 922	8 056	178
	2016 x	1 727	358 066	10 838	12 702	280
	2017 e	1 365	287 426	11 033	12 994	286
17	2015	508	133 199	6 180	3 699	419
	2016 x	626	160 706	9 841	5 880	650
	2017 e	636	175 603	9 885	5 907	653
18	2015	616	54 561	2 921	1 764	179
	2016 x	1 096	131 870	4 561	2 840	282
	2017 e	791	121 211	4 629	2 894	287
19	2015	81	7 283	336	106	1
	2016 x	98	14 848	531	168	1
	2017 e	113	12 466	465	125	1
20	2015	1 075	193 629	11 413	14 180	838
	2016 x	1 107	182 017	17 928	22 381	1 350
	2017 e	1 445	279 043	18 011	22 438	1 359
21	2015	256	58 348	2 404	7 359	108
	2016 x	302	73 720	3 817	12 088	171
	2017 e	353	95 148	3 924	12 425	176

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Jumlah Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga Kerja *Workers Engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan *Increase*	Pengurangan *Decrease*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22	2015	1 875	443 250	16 707	13 304	684
	2016 x	2 008	423 765	26 193	21 051	1 087
	2017 e	2 412	433 143	26 427	21 246	1 098
23	2015	1 714	186 423	8 195	9 710	640
	2016 x	2 003	184 472	13 027	15 491	1 020
	2017 e	1 898	271 545	13 181	15 662	1 032
24	2015	330	68 864	4 472	8 638	83
	2016 x	549	142 193	7 036	13 629	132
	2017 e	603	141 234	7 088	13 721	134
25	2015	1 022	156 134	5 741	8 643	519
	2016 x	1 391	129 466	8 332	12 571	538
	2017 e	1 276	240 862	8 506	12 870	544
26	2015	365	154 349	7 690	3 807	648
	2016 x	268	124 228	10 940	4 876	566
	2017 e	476	130 600	11 049	5 051	580
27	2015	345	104 065	5 540	4 380	263
	2016 x	387	117 384	8 663	6 932	418
	2017 e	527	113 376	8 753	7 000	422
28	2015	407	70 584	3 917	3 996	2
	2016 x	498	78 669	5 978	6 285	0
	2017 e	565	100 123	6 037	6 352	1
29	2015	412	147 553	12 825	19 638	566
	2016 x	461	154 219	20 941	32 350	923
	2017 e	644	169 268	21 360	32 991	947
30	2015	380	103 057	5 586	6 702	341
	2016 x	424	108 196	8 190	10 241	555
	2017 e	534	126 163	8 418	10 353	556
31	2015	1 400	167 436	4 455	4 923	111
	2016 x	1 679	181 006	6 653	7 811	178
	2017 e	1 607	231 535	6 629	7 782	177
32	2015	654	166 089	4 811	3 418	39
	2016 x	1 011	187 670	7 135	5 353	61
	2017 e	823	171 247	6 868	5 274	61
33	2015	137	13 465	701	944	72
	2016 x	441	41 166	785	1 355	106
	2017 e	270	46 313	684	473	6
Jumlah *Total*	**2015**	**26 322**	**5 247 301**	**181 702**	**194 599**	**9 561**
	2016 x	**32 619**	**5 974 776**	**275 518**	**303 946**	**13 367**
	2017 e	**30 993**	**6 214 582**	**278 116**	**306 797**	**13 447**

Sumber/*Source:* BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 9
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.2 **Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2015–2017**
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2015–2017

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Cost*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added (Market Price)*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added (Production Factor Cost)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2015	1 021 526	672 570	348 956	3 992	344 964
	2016 x	1 648 750	1 084 139	564 611	6 391	558 220
	2017 e	1 669 431	1 098 894	570 536	6 476	564 060
11	2015	40 693	14 061	26 632	778	25 854
	2016 x	64 153	22 171	41 982	1 231	40 751
	2017 e	63 955	22 103	41 852	1 227	40 625
12	2015	206 158	72 686	133 471	4 566	128 905
	2016 x	293 766	106 014	187 752	6 993	180 759
	2017 e	296 339	106 943	189 396	7 055	182 341
13	2015	286 614	200 590	86 025	706	85 319
	2016 x	438 754	307 942	130 812	1 105	129 707
	2017 e	444 174	311 713	132 461	1 117	131 344
14	2015	147 736	87 280	60 456	510	59 946
	2016 x	199 206	121 518	77 687	747	76 940
	2017 e	199 450	121 682	77 768	748	77 020
15	2015	83 665	24 002	59 662	207	59 455
	2016 x	129 242	36 680	92 562	312	92 250
	2017 e	129 975	37 204	92 771	316	92 455
16	2015	70 281	30 808	39 472	227	39 245
	2016 x	110 702	48 588	62 114	355	61 759
	2017 e	112 140	49 405	62 736	359	62 377
17	2015	148 490	94 421	54 069	464	53 605
	2016 x	237 999	151 532	86 467	741	85 726
	2017 e	239 060	152 207	86 852	745	86 107
18	2015	31 965	18 858	13 107	250	12 857
	2016 x	50 106	29 372	20 733	392	20 341
	2017 e	50 520	29 779	20 740	400	20 340
19	2015	7 018	3 156	3 862	26	3 836
	2016 x	11 187	5 095	6 092	42	6 050
	2017 e	11 194	5 066	6 128	43	6 085
20	2015	483 822	264 775	219 047	2 688	216 359
	2016 x	762 490	417 201	345 290	4 269	341 021
	2017 e	763 742	417 994	345 748	4 290	341 458
21	2015	33 530	18 186	15 344	740	14 604
	2016 x	53 494	28 899	24 595	1 199	23 396
	2017 e	54 990	29 707	25 283	1 232	24 051
22	2015	335 464	200 965	134 499	2 356	132 143
	2016 x	530 117	318 049	212 068	3 751	208 317
	2017 e	534 382	320 642	213 740	3 790	209 950

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Cost*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added* (*Market Price*)	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added* (*Production Factor Cost*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	2015	151 440	44 723	106 716	1 106	105 610
	2016 x	241 823	71 222	170 602	1 764	168 838
	2017 e	244 950	72 064	172 887	1 787	171 100
24	2015	169 849	90 799	79 050	1 279	77 771
	2016 x	270 295	144 406	125 889	2 003	123 886
	2017 e	272 223	145 465	126 758	2 021	124 737
25	2015	76 846	41 820	35 026	572	34 454
	2016 x	113 050	62 407	50 643	811	49 832
	2017 e	114 789	63 307	51 482	827	50 655
26	2015	157 520	94 240	63 279	620	62 659
	2016 x	227 856	137 927	89 929	788	89 141
	2017 e	239 938	145 462	94 475	781	93 694
27	2015	136 205	65 592	70 613	1 153	69 460
	2016 x	216 632	103 989	112 643	1 935	110 708
	2017 e	219 518	104 780	114 738	2 001	112 737
28	2015	70 924	22 066	48 858	450	48 408
	2016 x	102 229	29 345	72 884	712	72 172
	2017 e	103 199	29 641	73 558	719	72 839
29	2015	359 728	162 210	197 518	2 829	194 689
	2016 x	583 129	261 372	321 757	4 601	317 156
	2017 e	595 260	267 121	328 138	4 688	323 450
30	2015	87 741	38 141	49 600	1 000	48 600
	2016 x	137 739	59 273	78 467	1 496	76 971
	2017 e	140 008	59 598	80 409	1 504	78 905
31	2015	42 762	21 317	21 445	259	21 186
	2016 x	63 999	32 025	31 975	409	31 566
	2017 e	63 765	31 907	31 858	407	31 451
32	2015	35 727	13 741	21 985	160	21 825
	2016 x	55 211	21 321	33 890	251	33 639
	2017 e	54 356	20 875	33 481	244	33 237
33	2015	6 874	1 773	5 101	45	5 056
	2016 x	3 710	1 289	2 421	50	2 371
	2017 e	3 314	1 221	2 093	50	2 043
Jumlah *Total*	**2015**	**4 192 579**	**2 298 782**	**1 893 797**	**26 983**	**1 866 814**
	2016 x	**6 545 638**	**3 601 776**	**2 943 862**	**42 349**	**2 901 513**
	2017 e	**6 620 670**	**3 644 781**	**2 975 890**	**42 826**	**2 933 064**

Sumber/*Source:* BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 9
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.3 **Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2015–2017**
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2015–2017

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/*Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat/*Rent of Buildings, Machinery, and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	2015	609 335	30 145	2 784	30 306	672 570
	2016 x	916 532	46 620	4 241	116 746	1 084 139
	2017 e	928 828	47 235	4 274	118 557	1 098 894
11	2015	10 370	1 158	79	2 454	14 061
	2016 x	14 935	1 770	123	5 343	22 171
	2017 e	14 889	1 764	123	5 327	22 103
12	2015	63 650	4 719	286	4 031	72 686
	2016 x	95 158	2 674	180	8 002	106 014
	2017 e	95 992	2 698	181	8 072	106 943
13	2015	156 698	31 494	925	11 473	200 590
	2016 x	212 397	41 336	755	53 454	307 942
	2017 e	215 025	41 822	765	54 101	311 713
14	2015	68 906	7 442	1 812	9 120	87 280
	2016 x	95 661	4 776	1 141	19 940	121 518
	2017 e	95 790	4 781	1 143	19 968	121 682
15	2015	19 291	2 168	196	2 347	24 002
	2016 x	27 088	2 351	208	7 033	36 680
	2017 e	27 496	2 383	212	7 113	37 204
16	2015	26 169	2 389	396	1 854	30 808
	2016 x	38 255	3 649	618	6 066	48 588
	2017 e	38 922	3 722	603	6 158	49 405
17	2015	77 908	12 137	242	4 134	94 421
	2016 x	118 139	18 977	338	14 078	151 532
	2017 e	118 666	19 062	340	14 139	152 207
18	2015	15 942	1 827	130	959	18 858
	2016 x	23 040	2 307	194	3 831	29 372
	2017 e	23 359	2 341	196	3 883	29 779
19	2015	2 419	603	25	109	3 156
	2016 x	3 859	934	40	262	5 095
	2017 e	3 847	933	27	259	5 066
20	2015	203 794	38 910	2 543	19 528	264 775
	2016 x	307 296	61 192	3 367	45 346	417 201
	2017 e	307 928	61 199	3 377	45 490	417 994
21	2015	10 552	2 073	238	5 323	18 186
	2016 x	15 131	3 181	396	10 191	28 899
	2017 e	15 554	3 270	407	10 476	29 707
22	2015	174 017	16 149	1 181	9 618	200 965
	2016 x	251 597	25 054	1 830	39 568	318 049
	2017 e	253 629	25 267	1 847	39 899	320 642

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.3

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/*Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-Alat/*Rent of Buildings, Machinery, and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23	2015	25 407	14 598	265	4 453	44 723
	2016 x	39 122	23 254	424	8 422	71 222
	2017 e	39 584	23 529	429	8 522	72 064
24	2015	77 593	8 736	495	3 975	90 799
	2016 x	112 116	13 678	785	17 827	144 406
	2017 e	112 894	13 808	790	17 973	145 465
25	2015	33 663	3 802	1 276	3 079	41 820
	2016 x	47 246	5 106	1 782	8 273	62 407
	2017 e	47 875	5 174	1 821	8 437	63 307
26	2015	76 872	8 667	2 551	6 150	94 240
	2016 x	103 905	7 774	1 921	24 327	137 927
	2017 e	109 649	7 792	1 906	26 115	145 462
27	2015	50 915	5 362	946	8 369	65 592
	2016 x	71 882	6 791	1 464	23 852	103 989
	2017 e	72 373	6 846	1 464	24 097	104 780
28	2015	15 230	1 625	243	4 968	22 066
	2016 x	22 557	2 276	255	4 257	29 345
	2017 e	22 780	2 299	257	4 305	29 641
29	2015	98 957	28 251	781	34 221	162 210
	2016 x	140 752	45 619	1 266	73 735	261 372
	2017 e	144 145	46 356	1 295	75 325	267 121
30	2015	29 949	3 825	753	3 614	38 141
	2016 x	42 045	4 352	1 146	11 730	59 273
	2017 e	42 268	4 383	1 152	11 795	59 598
31	2015	17 544	1 581	537	1 655	21 317
	2016 x	25 543	1 903	439	4 140	32 025
	2017 e	25 449	1 896	437	4 125	31 907
32	2015	11 165	922	308	1 346	13 741
	2016 x	16 517	1 227	430	3 147	21 321
	2017 e	16 193	1 200	422	3 060	20 875
33	2015	1 000	401	52	320	1 773
	2016 x	783	203	18	285	1 289
	2017 e	740	191	18	272	1 221
Jumlah *Total*	**2015**	**1 877 345**	**228 984**	**19 045**	**173 408**	**2 298 782**
	2016 x	**2 741 556**	**327 004**	**23 362**	**509 854**	**3 601 776**
	2017 e	**2 773 873**	**329 952**	**23 484**	**517 472**	**3 644 781**

Sumber/*Source:* BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.4 **Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2015–2017**
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2015–2017

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2015	983 244	24	19 282	2 413	16 563	1 021 526
	2016 x	1 488 522	39	26 419	3 712	130 058	1 648 750
	2017 e	1 506 558	40	26 765	3 861	132 207	1 669 431
11	2015	32 544	0	7 306	120	723	40 693
	2016 x	47 132	0	11 073	193	5 755	64 153
	2017 e	46 987	0	11 039	192	5 737	63 955
12	2015	178 817	0	5 941	1 564	19 836	206 158
	2016 x	272 013	0	3 137	2 489	16 127	293 766
	2017 e	274 395	0	3 165	2 511	16 268	296 339
13	2015	255 019	67	24 308	2 690	4 530	286 614
	2016 x	349 217	107	21 344	4 235	63 851	438 754
	2017 e	353 591	110	21 568	4 288	64 617	444 174
14	2015	112 078	5	32 649	1 254	1 750	147 736
	2016 x	159 832	8	16 123	1 935	21 308	199 206
	2017 e	160 020	8	16 147	1 938	21 337	199 450
15	2015	76 837	0	3 222	762	2 844	83 665
	2016 x	111 455	0	1 700	1 206	14 881	129 242
	2017 e	112 002	0	1 718	1 212	15 043	129 975
16	2015	56 237	277	1 624	8 734	3 409	70 281
	2016 x	81 148	441	1 787	13 964	13 362	110 702
	2017 e	82 325	449	1 814	14 321	13 231	112 140
17	2015	140 238	56	5 003	1 098	2 095	148 490
	2016 x	214 665	96	6 943	1 729	14 566	237 999
	2017 e	215 622	96	6 974	1 736	14 632	239 060
18	2015	29 492	0	1 683	192	598	31 965
	2016 x	42 542	0	1 160	306	6 098	50 106
	2017 e	42 836	0	1 175	311	6 198	50 520
19	2015	6 659	0	304	1	54	7 018
	2016 x	10 374	0	333	2	478	11 187
	2017 e	10 422	0	288	3	481	11 194
20	2015	465 466	14	9 311	2 842	6 189	483 822
	2016 x	701 543	22	9 008	2 875	49 042	762 490
	2017 e	702 428	22	9 092	2 876	49 324	763 742

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	2015	29 107	3	2 916	685	819	33 530
	2016 x	42 217	5	4 324	1 099	5 849	53 494
	2017 e	43 397	5	4 445	1 129	6 014	54 990
22	2015	313 229	1	10 766	840	10 628	335 464
	2016 x	456 947	1	14 478	1 284	57 407	530 117
	2017 e	460 613	1	14 595	1 292	57 881	534 382
23	2015	146 885	17	3 092	921	525	151 440
	2016 x	229 399	27	4 291	1 474	6 632	241 823
	2017 e	232 375	28	4 348	1 492	6 707	244 950
24	2015	141 797	389	23 330	673	3 660	169 849
	2016 x	207 934	634	35 807	851	25 069	270 295
	2017 e	209 331	634	36 098	857	25 303	272 223
25	2015	62 466	0	11 504	1 134	1 742	76 846
	2016 x	92 014	0	8 676	1 704	10 656	113 050
	2017 e	93 347	0	8 830	1 735	10 877	114 789
26	2015	115 982	0	33 347	4 058	4 133	157 520
	2016 x	160 864	0	29 851	6 899	30 242	227 856
	2017 e	166 753	0	34 434	6 674	32 077	239 938
27	2015	125 025	0	7 858	862	2 460	136 205
	2016 x	177 853	0	9 073	1 368	28 338	216 632
	2017 e	180 549	0	9 073	1 371	28 525	219 518
28	2015	60 107	0	9 471	1 085	261	70 924
	2016 x	91 055	0	3 761	1 450	5 963	102 229
	2017 e	91 910	0	3 805	1 464	6 020	103 199
29	2015	339 855	1	15 731	1 274	2 867	359 728
	2016 x	500 749	1	18 168	2 081	62 130	583 129
	2017 e	511 124	1	18 619	2 146	63 370	595 260
30	2015	76 346	0	9 425	1 428	542	87 741
	2016 x	109 902	0	8 482	2 414	16 941	137 739
	2017 e	110 508	0	9 945	2 520	17 035	140 008
31	2015	35 371	2	3 740	2 673	976	42 762
	2016 x	51 191	3	2 288	4 243	6 274	63 999
	2017 e	51 004	3	2 279	4 227	6 252	63 765

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
32	2015	31 458	3	2 955	1 064	247	35 727
	2016 x	47 123	5	2 760	1 681	3 642	55 211
	2017 e	46 459	5	2 651	1 710	3 531	54 356
33	2015	1 456	3	5 343	-74	146	6 874
	2016 x	2 111	4	1 165	103	327	3 710
	2017 e	1 978	4	1 009	71	252	3 314
Jumlah *Total*	**2015**	**3 815 714**	**862**	**250 112**	**38 293**	**87 598**	**4 192 579**
	2016 x	**5 647 802**	**1 395**	**242 152**	**59 299**	**594 990**	**6 545 638**
	2017 e	**5 706 533**	**1 407**	**249 877**	**59 938**	**602 915**	**6 620 670**

Sumber/*Source:* BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.5 **Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2016 dan 2017**
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2016 and 2017

Kode Industri *Industrial Code*	2016 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2016	2017 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	154,97	170,18	174,84	167,87	166,97	167,75	181,93	191,00	193,50	183,54
11	112,01	115,56	110,27	110,77	112,15	105,60	106,11	114,28	110,27	109,06
12	112,37	113,72	113,93	116,98	114,25	112,30	114,57	116,62	118,66	115,54
13	72,85	68,73	66,09	67,07	68,69	69,63	66,76	69,15	70,17	68,93
14	113,82	110,17	108,90	109,59	110,62	109,29	116,55	116,50	123,48	116,45
15	143,21	148,98	146,18	154,50	148,21	153,63	153,54	152,76	166,17	156,53
16	81,58	80,26	77,70	75,07	78,65	76,66	77,15	76,88	82,84	78,38
17	88,14	94,44	93,93	91,92	92,11	94,91	89,05	91,03	84,33	89,83
18	128,10	130,91	130,10	134,86	130,99	131,61	136,75	139,21	130,92	134,62
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	125,85	127,65	131,31	137,76	130,64	138,40	141,64	142,33	132,88	138,81
21	176,51	181,13	185,59	183,04	181,57	190,25	196,40	194,20	204,15	196,25
22	105,92	105,58	103,51	107,69	105,68	114,10	106,08	108,13	118,17	111,62
23	147,33	149,00	155,10	155,89	151,83	147,36	142,74	155,29	160,74	151,53
24	126,36	123,05	118,16	124,42	123,00	124,61	131,67	133,29	131,91	130,37
25	158,44	148,11	151,81	155,17	153,38	161,42	161,82	165,19	164,55	163,25
26	116,72	113,71	120,94	118,59	117,49	118,74	114,02	118,79	109,63	115,30
27	141,93	144,72	145,89	143,88	144,10	140,06	142,19	146,56	144,79	143,40
28	131,62	136,43	136,24	128,32	133,15	130,33	140,11	141,46	141,22	138,28
29	153,72	154,23	151,53	151,79	152,82	154,92	148,34	156,63	152,58	153,12
30	71,37	71,84	71,95	71,52	71,67	69,62	72,87	76,29	81,85	75,16
31	111,91	117,55	114,04	111,62	113,78	115,37	116,75	119,13	116,84	117,02
32	81,85	81,54	81,50	79,68	81,14	79,10	77,09	77,52	76,63	77,58
33	88,41	93,28	85,64	86,53	88,47	85,37	86,41	88,77	85,40	86,49
Jumlah/*Total*	**127,89**	**131,76**	**132,67**	**132,28**	**131,15**	**133,59**	**136,88**	**139,91**	**139,06**	**137,36**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan/*BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.6 **Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2016 dan 2017**
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2016 and 2017

Kode Industri *Industrial Code*	2016 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2016	2017 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	-0,40	9,81	2,74	-3,99	6,16	-0,07	8,45	4,99	1,31	9,93
11	-0,09	3,17	-4,58	0,46	-0,32	-4,68	0,49	7,70	-3,52	-2,75
12	-8,28	1,20	0,19	2,67	-2,82	-4,00	2,02	1,79	1,74	1,13
13	-0,43	-5,66	-3,84	1,49	-4,11	3,80	-4,11	3,58	1,47	0,35
14	1,86	-3,20	-1,16	0,64	-7,05	-0,28	6,64	-0,04	5,99	5,27
15	-0,15	4,03	-1,88	5,70	8,18	-0,56	-0,06	-0,51	8,78	5,61
16	3,69	-1,62	-3,19	-3,38	1,20	2,11	0,64	-0,35	7,76	-0,35
17	-4,21	7,14	-0,53	-2,15	-2,80	3,25	-6,17	2,22	-7,36	-2,48
18	-3,50	2,19	-0,62	3,66	-0,91	-2,41	3,91	1,80	-5,96	2,77
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	0,33	1,42	2,87	4,91	-0,24	0,47	2,34	0,49	-6,64	6,25
21	0,81	2,62	2,46	-1,38	8,38	3,94	3,23	-1,12	5,12	8,09
22	-7,67	-0,32	-1,95	4,04	-8,55	5,95	-7,02	1,93	9,28	5,62
23	-2,42	1,13	4,10	0,51	5,81	-5,47	-3,14	8,79	3,51	-0,20
24	1,34	-2,63	-3,97	5,30	0,13	0,15	5,67	1,23	-1,04	5,99
25	-0,46	-6,52	2,50	2,22	0,11	4,03	0,25	2,09	-0,39	6,43
26	-3,44	-2,58	6,36	-1,94	1,62	0,13	-3,97	4,18	-7,72	-1,87
27	-4,17	1,96	0,81	-1,37	-7,36	-2,66	1,53	3,07	-1,21	-0,49
28	-0,90	3,65	-0,14	-5,82	3,54	1,56	7,51	0,97	-0,17	3,85
29	-3,31	0,33	-1,75	0,18	0,14	2,06	-4,25	5,59	-2,59	0,20
30	0,44	0,66	0,15	-0,59	0,91	-2,65	4,66	4,70	7,28	4,86
31	-0,62	5,04	-2,99	-2,12	0,26	3,35	1,20	2,04	-1,92	2,85
32	-4,70	-0,37	-0,05	-2,23	-6,71	-0,73	-2,54	0,56	-1,16	-4,38
33	-3,32	5,51	-8,20	1,05	-3,60	-1,34	1,22	2,73	-3,80	-2,24
Jumlah/*Total*	**-1,29**	**3,02**	**0,70**	**-0,30**	**4,01**	**0,99**	**2,46**	**2,22**	**-0,61**	**4,74**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan/*BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey*

https://www.bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.2.1 **Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2013–2015**
Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2013–2015

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Workers Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2013	1 008 890	158 651	2 050 205	1 248 771	5 024 776	14 623 190
	2014	1 125 425	73 066	2 252 729	574 288	3 778 505	5 029 707
	2015	1 473 205	93 814	2 926 612	737 596	6 089 148	8 313 715
11	2013	45 508	1 962	76 509	14 366	227 118	230 575
	2014	43 293	1 401	71 483	9 534	133 752	87 490
	2015	45 922	1 208	73 894	11 273	152 003	174 237
12	2013	48 887	14 823	83 335	110 610	25 906	362 972
	2014	43 152	21 590	129 766	206 912	32 018	2 696 964
	2015	43 371	19 750	176 007	36 166	143 429	494 897
13	2013	265 498	27 541	374 523	250 595	735 484	3 182 322
	2014	291 151	12 246	400 550	118 814	550 453	1 265 021
	2015	127 245	4 188	125 688	200 490	186 313	428 314
14	2013	240 833	99 169	378 746	891 590	2 016 056	12 405 179
	2014	304 418	50 165	478 461	428 053	1 862 483	6 342 468
	2015	360 622	46 601	575 586	387 553	2 800 832	5 033 968
15	2013	17 326	22 824	39 539	211 067	442 870	6 061 320
	2014	30 789	12 477	68 494	116 956	485 480	2 027 728
	2015	32 136	12 686	61 928	110 736	664 335	2 546 117
16	2013	728 786	53 130	1 232 574	401 084	3 562 251	6 517 955
	2014	784 753	20 729	1 317 465	157 134	2 559 856	2 348 418
	2015	674 970	19 954	1 142 143	152 658	3 262 209	2 339 325
17	2013	8 672	1 430	16 380	13 672	45 452	194 639
	2014	7 904	1 160	14 583	9 911	27 846	126 826
	2015	4 633	1 096	8 884	10 406	32 727	132 095
18	2013	22 918	8 666	54 758	72 304	462 833	1 112 293
	2014	22 719	8 295	55 238	68 492	396 011	1 014 792
	2015	20 025	5 330	45 542	40 551	289 904	601 715
20	2013	20 181	3 987	48 478	36 112	248 358	2 242 065
	2014	22 065	1 813	43 965	19 858	89 675	169 225
	2015	20 081	1 558	51 124	12 733	134 060	118 996
21	2013	5 607	909	10 071	6 784	11 533	120 490
	2014	6 206	238	10 876	1 847	18 586	7 398
	2015	4 464	526	8 101	3 831	16 802	37 448
22	2013	19 999	1 999	33 419	19 251	161 634	302 400
	2014	14 300	2 790	26 852	22 105	153 357	378 520
	2015	10 155	492	18 023	3 519	127 956	38 280

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.2.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Workers Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	2013	196 845	69 017	483 730	521 553	2 532 716	6 654 911
	2014	242 242	33 324	590 763	251 014	2 535 982	2 887 775
	2015	234 762	29 758	566 480	227 943	3 072 288	3 288 153
24	2013	1 080	310	2 523	2 582	89 230	110 688
	2014	1 801	146	3 427	1 071	20 918	13 954
	2015	31 122	461	68 544	2 833	465 217	30 786
25	2013	61 801	17 934	140 358	132 147	1 739 687	2 942 546
	2014	67 825	12 749	158 260	92 584	1 520 223	1 402 897
	2015	99 046	13 990	216 803	95 586	2 313 983	1 628 732
26	2013	121	218	291	2 697	6 645	37 938
	2014	224	134	484	1 191	5 269	7 522
	2015	46	260	125	1 593	713	35 778
27	2013	324	291	717	2 624	4 093	54 621
	2014	32	220	56	2 808	234	56 288
	2015	162	54	470	719	10 810	15 362
28	2013	633	1 178	1 806	10 925	21 726	164 197
	2014	1 265	394	3 522	3 393	30 739	56 163
	2015	952	258	2 185	2 170	19 255	32 495
29	2013	1 800	1 449	3 729	14 415	69 965	452 661
	2014	1 530	2 042	3 734	15 068	67 182	212 919
	2015	1 700	666	4 924	4 886	93 289	112 005
30	2013	5 537	839	10 615	6 529	200 934	167 143
	2014	5 546	903	10 784	6 837	95 031	100 862
	2015	4 076	972	8 364	5 740	99 868	72 021
31	2013	102 957	30 874	216 106	241 237	2 472 187	6 045 670
	2014	122 182	19 475	247 197	149 682	2 574 730	4 214 814
	2015	117 901	20 699	246 512	152 748	2 784 572	3 251 407
32	2013	75 071	13 723	135 631	110 673	572 823	1 557 781
	2014	73 274	9 031	131 151	64 774	399 042	565 462
	2015	73 002	8 123	125 958	65 218	453 295	975 477
33	2013	7 741	427	14 814	3 666	185 303	73 315
	2014	8 467	113	20 015	565	239 774	11 824
	2015	6 253	578	10 497	4 439	63 570	68 570
Jumlah/*Total*	**2013**	**2 887 015**	**531 351**	**5 408 857**	**4 325 254**	**20 859 580**	**65 616 871**
	2014	**3 220 563**	**284 501**	**6 039 855**	**2 322 891**	**17 577 146**	**31 025 037**
	2015	**3 385 851**	**283 022**	**6 464 394**	**2 271 387**	**23 276 578**	**29 769 893**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 9
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.2 **Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2013–2015**
Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs) 2013–2015

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar)/*Value Added (at Market Price)*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2013	74 898 866	119 804 252	51 866 277	83 088 282	23 032 589	36 715 970
	2014	98 445 757	76 113 294	66 336 772	57 332 597	32 108 985	18 780 697
	2015	136 726 279	111 683 820	88 180 263	81 646 098	48 546 016	30 037 722
11	2013	1 780 427	920 346	944 246	650 477	836 181	269 869
	2014	2 243 305	300 550	1 007 062	115 509	1 236 243	185 040
	2015	2 112 050	1 477 254	920 529	1 071 511	1 191 521	405 743
12	2013	562 593	4 913 431	385 267	2 689 439	177 325	2 223 993
	2014	3 324 119	25 687 349	1 240 536	18 210 939	2 083 583	7 476 410
	2015	4 077 048	5 470 456	2 112 569	2 996 396	1 964 479	2 474 060
13	2013	5 515 227	14 174 495	2 755 533	8 881 335	2 759 694	5 293 160
	2014	7 546 381	7 508 771	3 930 805	4 055 127	3 615 576	3 453 644
	2015	3 282 798	2 674 862	1 487 820	1 460 445	1 794 978	1 214 417
14	2013	11 901 070	70 919 284	5 479 223	42 832 780	6 421 846	28 086 505
	2014	24 522 631	45 262 419	11 924 373	27 704 002	12 598 258	17 558 417
	2015	27 388 899	36 453 033	12 457 503	22 646 807	14 931 396	13 806 226
15	2013	1 865 006	13 903 014	1 154 972	7 299 430	710 034	6 603 584
	2014	5 116 281	11 762 876	3 065 098	7 016 813	2 051 182	4 746 064
	2015	5 860 098	12 763 885	3 477 912	7 146 827	2 382 186	5 617 058
16	2013	21 972 598	26 792 541	11 082 393	15 900 844	10 890 206	10 891 696
	2014	30 783 432	15 096 114	15 473 068	7 784 568	15 310 365	7 311 546
	2015	35 690 266	20 018 114	19 555 868	12 690 030	16 134 398	7 328 084
17	2013	336 649	493 621	204 745	213 058	131 904	280 563
	2014	407 005	513 884	233 564	207 131	173 440	306 754
	2015	504 816	845 861	190 991	548 781	313 825	297 080
18	2013	2 205 214	4 582 127	1 058 382	1 980 119	1 146 832	2 602 008
	2014	4 044 801	5 217 626	2 293 825	2 363 833	1 750 976	2 853 794
	2015	2 733 669	5 798 059	1 305 638	3 438 082	1 428 031	2 359 977
20	2013	1 722 685	4 567 768	1 016 535	3 252 965	706 150	1 314 803
	2014	1 381 001	1 645 774	807 861	663 029	573 139	982 746
	2015	2 177 717	1 209 636	1 406 671	720 994	771 046	488 642
21	2013	175 812	633 301	86 280	440 584	89 531	192 717
	2014	447 477	71 748	249 512	18 157	197 966	53 590
	2015	336 947	273 293	187 561	161 685	149 386	111 608
22	2013	1 134 569	1 250 157	730 148	669 030	404 421	581 127
	2014	1 097 850	2 725 178	562 120	1 555 874	535 730	1 169 304
	2015	1 099 041	219 411	591 360	103 069	507 681	116 342

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.2.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar)/*Value Added (at Market Price)*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	2013	11 750 057	20 634 809	5 460 257	9 776 000	6 289 800	10 858 809
	2014	20 627 987	12 941 545	9 105 222	5 456 646	11 522 765	7 484 899
	2015	24 933 525	13 654 825	11 625 370	6 262 834	13 308 155	7 391 991
24	2013	408 960	107 934	204 484	42 946	204 476	64 988
	2014	209 461	145 884	114 764	46 367	94 697	99 517
	2015	4 326 778	102 070	2 512 717	72 040	1 814 061	30 030
25	2013	7 336 800	14 551 120	3 971 790	6 990 257	3 365 009	7 560 864
	2014	13 615 484	10 742 431	6 971 380	6 251 621	6 644 104	4 490 811
	2015	19 796 153	11 018 962	10 501 500	6 294 549	9 294 653	4 724 413
26	2013	45 786	118 980	27 641	58 738	18 144	60 243
	2014	53 571	77 330	8 926	35 322	44 646	42 008
	2015	10 824	174 586	8 014	71 068	2 810	103 518
27	2013	35 937	2 455 478	14 858	292 933	21 079	2 162 545
	2014	5 704	286 531	4 824	133 694	880	152 836
	2015	43 707	53 405	18 414	17 807	25 293	35 598
28	2013	176 229	920 167	108 120	693 662	68 110	226 504
	2014	357 748	2 460 102	187 375	447 093	170 374	2 013 009
	2015	158 550	186 754	59 629	84 848	98 921	101 906
29	2013	297 590	1 394 388	153 682	607 554	143 908	786 834
	2014	355 669	1 383 319	121 083	720 944	234 586	662 375
	2015	543 182	571 964	242 317	172 353	300 865	399 611
30	2013	527 424	455 591	300 802	289 620	226 622	165 971
	2014	1 005 939	2 635 217	508 459	1 136 351	497 480	1 498 865
	2015	1 106 922	511 610	553 482	281 579	553 440	230 031
31	2013	11 222 619	17 534 338	6 763 778	10 793 629	4 458 840	6 740 710
	2014	24 682 332	27 719 270	13 855 047	14 741 387	10 827 285	12 977 883
	2015	26 838 823	22 474 312	15 899 347	13 396 400	10 939 476	9 077 912
32	2013	6 336 166	5 473 502	4 541 921	3 289 969	1 794 245	2 183 533
	2014	11 097 750	10 538 755	8 502 078	8 171 726	2 595 672	2 367 029
	2015	10 900 845	11 187 066	6 954 443	7 833 796	3 946 402	3 353 270
33	2013	583 393	506 010	207 399	284 446	375 994	221 565
	2014	1 077 544	24 757	428 640	10 357	648 903	14 400
	2015	468 913	425 813	166 435	92 005	302 478	333 808
Jumlah/*Total*	**2013**	**162 791 677**	**327 106 654**	**98 518 733**	**201 018 097**	**64 272 940**	**126 088 561**
	2014	**252 449 229**	**260 860 724**	**146 932 394**	**164 179 087**	**105 516 835**	**96 681 638**
	2015	**311 117 850**	**259 249 051**	**180 416 353**	**169 210 004**	**130 701 497**	**90 039 047**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 9
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.3 **Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100) 2016 dan 2017**
Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2016 and 2017

Kode Industri *Industrial Code*	2016 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2016	2017 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	152,46	161,41	160,99	162,04	159,23	169,31	170,81	177,57	177,80	173,87
11	136,15	148,99	151,33	149,03	146,37	152,42	155,26	154,94	154,90	154,38
12	75,18	83,95	94,33	68,00	80,36	72,41	71,93	73,65	37,73	63,93
13	132,33	147,91	147,20	143,42	142,72	142,86	149,29	147,20	142,87	145,56
14	135,53	149,31	140,54	141,42	141,70	142,84	155,44	150,33	150,91	149,88
15	136,68	148,70	137,04	140,51	140,73	149,31	159,44	136,79	136,60	145,53
16	100,42	101,28	103,45	107,43	103,14	107,80	102,27	105,27	104,51	104,96
17	146,10	153,62	151,61	160,89	153,06	163,56	189,52	181,89	186,90	180,47
18	158,82	161,91	165,38	173,07	164,80	172,27	175,11	189,33	197,80	183,63
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	132,75	137,71	146,94	147,58	141,24	142,97	156,87	183,03	187,49	167,59
21	118,29	114,11	124,07	108,47	116,24	108,30	109,71	109,74	106,79	108,64
22	93,64	92,35	90,18	88,11	91,07	90,44	87,23	80,55	85,23	85,86
23	102,77	104,94	104,40	102,87	103,74	103,68	101,15	104,89	107,45	104,29
24	120,50	126,40	133,60	122,10	125,65	123,45	133,26	138,29	166,29	140,32
25	86,97	87,87	82,67	84,18	85,42	87,20	84,00	82,41	83,17	84,19
26	146,76	154,49	163,86	186,08	162,80	207,09	209,22	222,84	241,59	220,19
27	141,21	155,57	142,09	119,98	139,71	133,26	144,36	153,81	162,94	148,59
28	116,50	108,94	115,78	130,62	117,96	134,27	133,19	98,49	95,32	115,31
29	129,84	135,61	124,49	126,02	128,99	133,67	126,54	124,08	120,15	126,11
30	100,24	101,59	106,18	105,48	103,37	111,62	109,46	106,81	104,60	108,12
31	127,25	135,66	130,00	131,86	131,19	137,77	138,40	136,07	133,97	136,55
32	116,96	119,88	118,54	119,54	118,73	125,10	133,06	133,77	126,93	129,71
33	108,98	119,20	108,58	104,17	110,23	102,11	109,71	121,53	118,81	113,04
Jumlah/*Total*	**132,98**	**140,61**	**137,71**	**138,42**	**137,43**	**141,80**	**144,13**	**145,07**	**144,77**	**143,94**

Sumber/*Source*: Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan, BPS/*the Quarterly Micro and Small Industry Survey, BPS-Statistics Indonesia*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.4 **Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2016 dan 2017 (persen)**
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2016 and 2017 (percent)

Kode Industri *Industrial Code*	2016 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2016	2017 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	1,36	5,87	-0,26	0,65	7,52	4,49	0,88	3,96	0,12	9,20
11	1,29	9,43	1,57	-1,52	11,66	2,28	1,87	-0,21	-0,03	5,47
12	-6,71	11,67	12,36	-27,91	5,33	6,49	-0,67	2,40	-48,77	-20,45
13	1,56	11,78	-0,48	-2,57	9,71	-0,39	4,51	-1,40	-2,94	1,99
14	2,06	10,17	-5,87	0,62	6,99	1,01	8,82	-3,29	0,39	5,77
15	-0,04	8,80	-7,84	2,53	5,22	6,26	6,78	-14,21	-0,14	3,41
16	0,82	0,86	2,14	3,85	3,59	0,34	-5,13	2,93	-0,72	1,76
17	13,95	5,15	-1,31	6,12	16,83	1,66	15,87	-4,03	2,75	17,91
18	11,94	1,95	2,15	4,65	21,79	-0,46	1,65	8,12	4,48	11,43
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	0,33	3,74	6,70	0,44	15,06	-3,12	9,72	16,67	2,44	18,66
21	9,60	-3,54	8,73	-12,57	11,05	-0,16	1,31	0,03	-2,70	-6,54
22	1,07	-1,37	-2,35	-2,30	-3,01	2,65	-3,55	-7,66	5,82	-5,72
23	-0,40	2,11	-0,51	-1,47	1,14	0,79	-2,44	3,70	2,44	0,53
24	-2,45	4,90	5,70	-8,61	2,74	1,10	7,95	3,77	20,25	11,67
25	-7,70	1,04	-5,92	1,83	-11,97	3,58	-3,67	-1,89	0,92	-1,44
26	13,35	5,27	6,07	13,56	31,18	11,29	1,03	6,51	8,42	35,25
27	5,06	10,17	-8,66	-15,56	7,47	11,07	8,33	6,55	5,94	6,36
28	12,37	-6,49	6,27	12,82	19,28	2,79	-0,80	-26,05	-3,22	-2,24
29	9,89	4,45	-8,20	1,23	8,58	6,07	-5,33	-1,94	-3,17	-2,23
30	5,39	1,34	4,52	-0,65	12,27	5,82	-1,94	-2,42	-2,06	4,59
31	0,75	6,61	-4,17	1,43	1,73	4,48	0,46	-1,68	-1,55	4,09
32	-0,57	2,50	-1,12	0,84	-0,65	4,65	6,36	0,53	-5,11	9,25
33	-7,75	9,38	-8,91	-4,06	-10,22	-1,97	7,44	10,77	-2,24	2,55
Jumlah/*Total*	**0,76**	**5,74**	**-2,06**	**0,51**	**5,78**	**2,44**	**1,64**	**0,66**	**-0,21**	**4,74**

Sumber/*Source*: Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan, BPS/*the Quarterly Micro and Small Industry Survey, BPS-Statistics Indonesia*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
08

KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

NILAI KONSTRUKSI YANG DISELESAIKAN
Value of Construction Completed

2017[x]

x : angka sementara/*preliminary figures*

https://www.bps.go.id

JAWA

Rp **576,65** triliun *trillion* (66,23 %)

BALI DAN *and* NUSA TENGGARA

Rp **20,35** triliun *trillion* (2,34 %)

Menurut Bidang PEKERJAAN UTAMA
by types of works

triliun rupiah
trillion rupiahs

Konstruksi Bangunan Sipil
Civil Construction
478,20 (54,92%)

Konstruksi Bangunan Khusus
Specialized Construction
136,41 (15,67 %)

Konstruksi Bangunan Gedung
Building Construction
256,06 (29,41%)

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia,Annual Construction Establishments Survey*

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan pada Publikasi Statistik Indonesia adalah data hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR) dan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (SKTH), serta data yang diperoleh dari beberapa instansi lain.

1. **Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan komunikasi, dan lain-lain.

2. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan perusahan konstruksi dapat berbentuk PT, PT (Persero), CV, dan Perusahaan Umum.

3. **Jenis golongan** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan sektor konstruksi.
   Ada 4 (empat) jenis golongan, yaitu:
   a. Perorangan: batas nilai satu pekerjaan 0–300 juta rupiah
   b. K (Kecil): batas nilai satu pekerjaan 0–2,5 miliar rupiah
   c. M (Menengah): batas nilai satu pekerjaan di atas 0–50 miliar rupiah
   d. B (Besar): batas nilai satu pekerjaan di atas 0–tak terbatas

4. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik.

   Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada presensi/kehadiran pekerja tersebut.

   Pekerja harian lepas: pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek dan setelah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

TECHNICAL NOTES

Data presented in the Statistical Yearbook of Indonesia are the results of Quarterly Construction Establishment Survey and Annual Construction Establishment Survey, and data obtained from some other institutions.

1. ***Construction** is an activity to build buildings/construction integrated with their location. The results of construction activities include buildings, roads, bridges, railways and rail bridges, tunnels, viaducts and drainages, sanitary constructions, airports, electricity and communication networks, etc.*

2. ***Establishment** is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building and have complete sets of accounts, including balance sheets. The type of legal entity of construction establishment could be: Limited Company, State owned Company (local and national), and General Company.*

3. ***Type of Eshtablishment** is classification of construction establishments based on their main activities.*
   There are 4 types of establishment :
   a. Individual: value range of one project is 0–Rp. 300 Million
   b. K (Small): value range of one project is 0–Rp. 2,5 Billion
   c. M (Medium): value range of one project is 0–Rp. 50 Billion
   d. L (Large): value range of one project is unlimited

4. ***Worker** is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and non-technical worker.*

   ***Permanent worker**: a worker who works in an establishment/business and receives fixed salary without depending on his presence record.*

   ***Daily worker**: a worker who works during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.*

https://www.bps.go.id

5. **Hari orang** adalah jumlah pekerja harian lepas dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

6. **Balas jasa dan upah** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.

7. **Nilai konstruksi** adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

8. **Sertifikat Keahlian (SKA)** adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor), Jasa Perencana Konstruksi atau Jasa Pengawas Konstruksi (Konsultan), dengan kualifikasi tenaga ahli sebagai berikut:

   Kualifikasi tenaga ahli Jasa Konstruksi adalah:
   a. Ahli utama
   b. Ahli madya
   c. Ahli muda
   d. Ahli pemula

   Persyaratan SKA

   SKA ahli utama:
   Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 12 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 5 tahun.

   SKA ahli madya:
   Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 7 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 2 tahun.

   SKA ahli muda:
   Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 5 tahun atau S1 dengan pengalaman minimal 2 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 1 tahun.

   SKA ahli pemula :
   Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman.

5. ***Man-days*** *is the number of daily workers needed to finish a job in one day*

6. ***Compensation and wages*** *is expenditures incurred for both permanent and daily workers in the form of wages/ salaries, overtime payments, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods.*

7. ***The value of construction completed*** *is the total value of work completed by a contractor based on the progress of a project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.*

8. ***Expertise Certificate (SKA)*** *is proof of competence and expertise in the field of Construction Builder Services (Contractor), Construction Planning Services, or Construction Supervision Services (Consultant), with qualification as follows:*

   Construction service expert qualifications are:
   a. Key expert
   b. Associate expert
   c. Young expert
   d. Beginner expert

   SKA requirements

   SKA key expert:
   Has minimum bachelor degree with a minimum of 12 years experience or master degree with a minimum of 5 years experience.

   SKA associate expert:
   Has minimum bachelor degree with a minimum of 7 years experience or master degree with a minimum of 2 years experience.

   SKA young expert:
   Has minimum diploma degree with a minimum of 5 years experience or bachelor degree with a minimum of 2 years experience or master degree with a minimum of 1 year experience.

   SKA beginners expert:
   Has minimum diploma degree without experience

https://www.bps.go.id

9. **Sertifikat Keterampilan (SKT)** adalah bukti kompentensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja bidang Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor) yang harus dimiliki tenaga kerja/ahli perusahaan untuk dapat ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Teknik (PJT).

   Kualifikasi tenaga terampil Jasa Pelaksana Konstruksi adalah :
   a. SKT-Pemula
   b. SKT Tingkat III
   c. SKT Tingkat II
   d. SKT Tingkat I

   SKT Pemula :
   Berpendidikan minimal SLTA/STM tanpa pengalaman.

   SKT Tingkat III :
   Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 2 tahun.

   SKT Tingkat II :
   Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 1 tahun atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 3 tahun.

   SKT Tingkat I :
   Berpendidikan minimal S1 tanpa pengalaman, DIII dengan pengalaman minimal 2 tahun atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 5 ahun.

10. **Rumah Siap Huni (RSH)** adalah rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

11. **Rumah Sederhana (RS)** adalah rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m^2 yang dibangun di atas tanah dengan kapling 54 m^2 sampai dengan 200 m^2 dan biaya pembangunan per m^2 tertinggi maksimal sama dengan biaya pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

12. **Rumah Sangat Sederhana (RSS)**, Rumah Sehat (RsH) dan Generik terdiri dari rumah tipe RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

9. ***Skills Certificate (SKT)*** *is proof of competence and professional skill in the field of Construction Builder Services (Contractor) which is required by a skilled worker to be eligible as a Technical Person in Charge.*

   Construction service skilled worker qualifications are:
   a. SKT Beginner
   b. SKT 3rd Grade
   c. SKT 2nd Grade
   d. SKT 1st Grade

   SKT Beginner:
   Has minimum educational background of High School/ Technical Secondary School without experience

   SKT 3rd Grade :
   Has minimum educational background of diploma degree or High School/Technical Secondary School with a minimum of 2 years experience.

   SKT 2nd Grade:
   Has minimum educational background of diploma degree with a minimum of 1 year experience or High School/Technical Secondary School with a minimum of 3 years experience.

   SKT 1st Grade:
   Has minimum educational background of bachelor degree without experience, diploma degree with a minimum of 2 years experience, or High School/Technical Secondary School with a minimum of 5 years experience.

10. ***Ready to Occupy House*** *is a house that is ready to use as a place of resident.*

11. ***Simple House*** *is a non multistoried house with floor space no more than 70 m^2, built on a land with a range of 54 m^2 to 200 m^2 and the maximum cost to build per m^2 should be the same as the cost to build official house category C per m^2.*

12. ***Very Simple House (VSH)****, Healthy House, and Generic House consists of VSH type 21 and 36 provisioned for low income group or civil servants especially civil servant rank I and II.*

https://www.bps.go.id

13. Jenis Pekerjaan yang termasuk dalam kegiatan sektor konstruksi ini terdiri dari:

    a. **Konstruksi bangunan gedung** mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.

    b. **Konstruksi bangunan sipil** mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya.

       Jenis ini juga mencakup bangunan elektrikal, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai, konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya.

    c. **Konstruksi khusus** mencakup pemasangan fondasi dan pilar, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap (*roof covering*), pemasangan bangunan konstruksi (*prefab*) dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, dan konstruksi khusus lainnya. Kegiatan konstruksi yang berhubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukkan dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya di lokasi penambangan tetap dimasukkan dalam kategori Konstruksi. Kegiatan teknik arsitektur juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya dimasukkan dalam kategori Jasa perusahaan lainnya.

       Instalasi gedung mencakup pemasangan instalasi air (*plumbing*), instalasi listrik, telekomunikasi, gas, elektronika, mekanikal, AC, dan instalasi pada gedung, termasuk reparasinya.

       Instalasi bangunan sipil mencakup pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, navigasi laut dan sungai, metereologi dan geofisika, navigasi udara,

13. Types of works in construction sector consist of:

*a. **Construction of buildings** includes building construction for residential sites, offices, industrial buildings, shopping centres, health infrastructures, education infrastructures, accommodations, entertainment buildings, and other building constructions.*

*b. **Civil engineering** includes the construction of roads, bridges and runways, railways and rail bridges, tunnels, water projects, mining facilities, processing building, quay building, and other civil buildings.*

This type of work also includes electrical buildings, telecommunication equipment constructions for sea navigation and river's sign, telecommunication constructions of air navigation, train signal and telecommunication constructions, central telecommunication constructions, and other electrical and telecommunication constructions.

*c. **Specilized construction activities** includes the fitting of foundation and pillar, producing/drilling of ground water well, steiger fitting, roof covering, prefab fitting, fitting of steel framework, dredging, and other specific construction works. The construction activities that are directly connected to oil and gas purification are classified into mining and excavation category, but building construction, road, and the similar type of works in the location of mining are still classified into construction category. The architecture-related activities and the management of construction projects are classified into other establishment services category.*

***Building installation** includes plumbing installation, electricity installation, telecommunication, gas, electronic, mechanical, air conditioner, and other installations in a bulding, including their repairs.*

***Civil building installation** includes electricity installation in civil buildings, sea and river navigation, meteorology and geophysics, air*

https://www.bps.go.id

sinyal dan telekomunikasi kereta api, sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi telekomunikasi, jaringan pipa, dan instalasi bangunan sipil lainnya.

navigation, train signal and telecommunication, road signals and signs, telecommunication installation, piping network, and other civil building installations and their repairs.

Penyiapan lahan mencakup usaha penyiapan lahan untuk jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhubungan, dan penyiapan lahan lainnya. (Khusus penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas dimasukkan dalam kategori Pertambangan dan Penggalian).

***Site preparation**, includes site preparation for roads/highways, buildings, agricultural civil works, transportations, and other preparation sites. (The site preparation for oil and gas mining is classified into Mining and Excavation category).*

Penyelesaian konstruksi gedung mencakup kegiatan pemasangan kaca dan aluminium serta pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung baik gedung tempat tinggal maupun gedung bukan tempat tinggal; kegiatan pengecatan bangunan gedung serta bangunan sipil.

***Finishing works in construction of buildings** includes glass and aluminum installation as well as flooring, wall, ceiling and sanitary equipment installation, either in residential or nonresidential buildings. This type of works also includes wall painting.*

Penyewaan alat konstruksi atau peralatan pembongkar, penghancur bangunan dan operatornya mencakup kegiatan menyewakan alat-alat konstruksi dengan operatornya, misalnya menyewakan molen dengan operatornya, alat pembongkar dan penghancur bangunan dengan operatornya, dll. Sementara penyewaan peralatan tanpa operatornya termasuk dalam kategori jasa persewaan.

***Renting of construction or demolition equipments with operator** includes the activities of renting the construction equipments with the operator, such as renting the cement mixer and the operator, the bulldozer and building destroyer with the operator, etc, while the renting of equipments without the operator is classified into renting services category.*

14. **Rasio Konstruksi** adalah perhitungan rasio pekerja tetap, pekerja harian, balas jasa dan upah serta nilai konstruksi yang diselesaikan triwulanan menggunakan formula sebagai berikut:

14. ***The construction ratio** is ratio for permanent workers, daily workers, compensation and wages, as well as value of construction completed are calculated by using formula is as follows:*

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum V_{ijk}} \times \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

dengan:

Rij : rasio perusahaan j dalam KBLI-i pada triwulan ke-2 terhadap triwulan ke-1

V_{ijk} : variabel konstruksi k perusahaan j dalam KBLI-i selama periode dua triwulan

Q_{ijk1} : variabel konstruksi k untuk perusahaan j dalam KBLI-i pada triwulan ke-1

Q_{ijk2} : konstruksi k untuk perusahaan j dalam KBLI-i pada triwulan ke-2

where:

R_{ij} : *ratio of establishment j in KBLI-i in 2nd quarter to 1st quarter*

V_{ijk} : *construction variable k in establishment j in KBLI i in the period of two quarters*

Q_{ijk1} : *construction variable k in establishment j in KBLI i in 1st quarter*

Q_{ijk2} : *construction variable k in establishment j in KBLI i in 2nd quarter*

https://www.bps.go.id

15. **Rasio 2-digit dan ratio total**

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{V_{ij2}}{\sum V_{ij1}} \times \ln(R_{ij})\right]}$$

dengan:

R_i : Rasio KBLI-i 2 digit pada triwulan ke-2 terhadap triwulan ke-1

V_{ij} : Variabel konstruksi untuk perusahaan j dalam KBLI-i 2 digit pada periode dua triwulan

R_{ij} : Rasio KBLI-i 2 digit untuk perusahaan j pada triwulan ke-2 terhadap triwulan ke-1

16. **Indeks KBLI 2–digit dan Total**

$$I_t = I_{(t-1)} \times R_t^{'}$$

dengan:

I_t : Indeks pekerja tetap, *mandays* pekerja harian, balas jasa, dan nilai konstruksi pada triwulan ke t

I_{t-1} : Indeks pekerja tetap, *mandays* pekerja harian, balas jasa, dan nilai konstruksi pada triwulan ke t-1

R'_t : Rasio total pekerja tetap, *mandays* pekerja harian, balas jasa, dan nilai konstruksi pada triwulan ke t

17. **Indeks tahun dasar 2010**

Indeks tahun dasar 2010 merupakan indeks triwulan t dibagi dengan rata-rata indeks pada tahun dasar 2010 dikalikan dengan 100 persen

$$I_{Dt} = \frac{I_t}{avg(I_D)} x100$$

Dimana:

I_{dt} : Indeks tahun dasar pada periode t

I_t : Indeks pada triwulan periode t

$avg(I_d)$: Rata-rata indeks tahun dasar 2010

18. **Prospek dan Kondisi Bisnis (PKB)**

PKB > 50% : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya

PKB < 50% : Pengusaha cenderung pesimis akan usahanya

*15. **2-digit ratio and total ratio***

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{V_{ij2}}{\sum V_{ij1}} \times \ln(R_{ij})\right]}$$

where:

R_i : *Ratio of 2-digit KBLI i in 2nd quarter to 1st quarter*

V_{ij} : *Construction variable in establishment j in 2-digit KBLI i in the period of two quarters*

R_{ij} : *Ratio of 2-digit KBLI i in establishment j in 2nd quarter to 1st quarter*

*16. **2-digit KBLI and Total Indices***

$$I_t = I_{(t-1)} \times R_t^{'}$$

where:

I_t : *Index of permanent worker, mandays, compensation and wage, and construction value in t^{th} quarter*

I_{t-1} : *Index of permanent worker, mandays, compensation and wage, and construction value in $(t-1)^{th}$ quarter*

R'_t : *Ratio of total of permanent worker, mandays, compensation and wage, and construction value in t^{th} quarter*

*17. **2010 Base Year Indices***

2010 base year index is index at quarter t by average index base year 2010 and multiply by 100 percent.

$$I_{Dt} = \frac{I_t}{avg(I_D)} x100$$

Where:

I_{dt} : *Base year index in period t*

I_t : *Index in the quarter of period t*

$avg(I_d)$: *Average index in base year 2010*

*18. **Prospect and Condition of Business***

PKB > 50% : Enterpreneurs tend to be optimistic about their business

PKB < 50% : Enterpreneurs tend to be pessimistic about their business

https://www.bps.go.id

19. **Indeks Masalah Bisnis**

IMB < 25%	: Sedikit Masalah
25% < IMB ≤ 50%	: Cukup Bermasalah
50% < IMB ≤ 100%	: Bermasalah

19. ***Business Problem Index***

IMB < 25%	*: Less Problematic*
25% < IMB ≤ 50%	*: Quite Problematic*
50% < IMB ≤ 100%	*: Problematic*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.1 / *Table* 8.1 Ringkasan Statistik Konstruksi, 2016 dan 2017 / *Summary of Construction Statistics, 2016 and 2017*

Ringkasan *Summary*	Satuan *Unit*	2016	2017[e]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Perusahaan Konstruksi *Number of Construction Establishments*	Perusahaan *Establishments*	142 852	158 016
2. Jumlah Pekerja Tetap Konstruksi *Number of Construction Permanent Workers*	Orang *Person*	979 772	1 001 251
3. Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Konstruksi *Number of Mandays of Construction Daily Workers*	Hari Orang *Mandays*	1 771 682 233	1 954 696 290
4. Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi *The Compensation and Wages of Construction Workers*	Juta rupiah *Million rupiahs*	181 334 043	201 965 356
5. Pendapatan Bruto *Gross Output*	Juta rupiah *Million rupiahs*	938 362 018	1 042 030 878
a. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan *The Value of Construction Completed*	Juta rupiah *Million rupiahs*	784 651 210	870 663 102
b. Pendapatan Lain *Income from Other Activity*	Juta rupiah *Million rupiahs*	113 251 590	125 677 667
c. Bahan Bangunan yang Disediakan Pemilik Pekerjaan *Materials Provided by Project Owners*	Juta rupiah *Million rupiahs*	40 459 218	45 690 109
6. Pengeluaran Bruto *Gross Expenditure*	Juta rupiah *Million rupiahs*	485 792 384	538 991 200
a. Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan Material yang Digunakan *The Expenses of Construction Material Used*	Juta rupiah *Million rupiahs*	295 904 979	332 943 322
b. Bahan Bakar *Fuel*	Juta rupiah *Million rupiahs*	8 745 358	9 557 145
c. Biaya Bahan dan Jasa Lain *Cost of Other Materials and Services*	Juta rupiah *Million rupiahs*	181 142 048	196 490 733

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **8.2** **Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Jenis Golongan[1] Perusahaan, 2016 dan 2017**
Number of Construction Establishments by Province and Type of Establishments[1], 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Kecil/*Small*		Menengah *Medium*		Besar/*Large*		Jumlah/*Total*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4 934	3 888	909	640	14	19	5 857	4 547
Sumatera Utara	6 563	6 472	740	1 174	26	33	7 329	7 679
Sumatera Barat	4 351	4 619	327	337	12	17	4 690	4 973
Riau	5 361	6 251	1 130	971	43	48	6 534	7 270
Jambi	2 597	2 827	344	339	12	10	2 953	3 176
Sumatera Selatan	2 773	2 698	761	793	27	35	3 561	3 526
Bengkulu	1 160	1 405	99	159	2	4	1 261	1 568
Lampung	2 264	1 901	292	324	10	13	2 566	2 238
Kep. Bangka Belitung	1 017	1 248	71	68	3	1	1 091	1 317
Kepulauan Riau	1 165	1 607	584	451	8	16	1 757	2 074
DKI Jakarta	1 255	1 758	5 871	7 346	688	730	7 814	9 834
Jawa Barat	8 895	8 281	1 604	2 752	61	71	10 560	11 104
Jawa Tengah	9 119	9 550	901	1 354	31	32	10 051	10 936
DI Yogyakarta	874	1 110	127	172	3	4	1 004	1 286
Jawa Timur	15 805	18 992	1 479	2 230	58	100	17 342	21 322
Banten	1 907	2 154	543	901	8	29	2 458	3 084
Bali	1 714	1 958	267	301	6	9	1 987	2 268
Nusa Tenggara Barat	2 420	2 598	182	196	7	14	2 609	2 808
Nusa Tenggara Timur	4 588	5 174	369	323	2	6	4 959	5 503
Kalimantan Barat	5 086	5 159	555	372	11	7	5 652	5 538
Kalimantan Tengah	1 620	1 585	224	362	9	23	1 853	1 970
Kalimantan Selatan	3 885	3 547	460	450	6	9	4 351	4 006
Kalimantan Timur	4 135	4 339	1 025	1 324	64	64	5 224	5 727
Kalimantan Utara	1 330	1 366	237	212	15	14	1 582	1 592
Sulawesi Utara	2 326	2 353	356	274	12	10	2 694	2 637
Sulawesi Tengah	2 639	3 382	223	301	2	8	2 864	3 691
Sulawesi Selatan	6 706	7 146	636	677	24	28	7 366	7 851
Sulawesi Tenggara	3 128	3 183	344	292	8	8	3 480	3 483
Gorontalo	1 100	1 009	119	110	2	3	1 221	1 122
Sulawesi Barat	1 408	1 329	48	47	2	1	1 458	1 377
Maluku	1 849	2 007	354	241	8	12	2 211	2 260
Maluku Utara	1 888	2 214	186	276	7	7	2 081	2 497
Papua Barat	1 144	2 359	217	445	21	21	1 382	2 825
Papua	2 491	4 153	536	744	23	30	3 050	4 927
Indonesia	**119 497**	**129 622**	**22 120**	**26 958**	**1 235**	**1 436**	**142 852**	**158 016**

Catatan/*Note*: [1] Penggolongan perusahaan ini berdasarkan Peraturan No. 10 Tahun 2014 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi/*The classification of establishments is based on Regulation No. 10 Year 2014 Construction Service Development Board*

Sumber/*Source*: BPS, Updating Direktori Perusahaan Konstruksi/*BPS-Statistics Indonesia, Updating of Construction Establishments Directory*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.3 **Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2016 dan 2017**
Number of Permanent Workers in Construction Establishments by Province, 2016 and 2017

Provinsi *Province*	2016	2017[e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	18 978	19 343
Sumatera Utara	52 292	54 113
Sumatera Barat	21 568	22 092
Riau	40 633	41 398
Jambi	9 793	9 939
Sumatera Selatan	28 732	29 369
Bengkulu	11 255	11 291
Lampung	16 791	16 894
Kepulauan Bangka Belitung	5 435	5 476
Kepulauan Riau	19 595	20 328
DKI Jakarta	167 060	172 499
Jawa Barat	79 023	81 998
Jawa Tengah	74 703	75 741
DI Yogyakarta	23 321	23 514
Jawa Timur	129 179	131 658
Banten	26 440	26 867
Bali	13 359	13 554
Nusa Tenggara Barat	17 216	17 263
Nusa Tenggara Timur	10 452	10 589
Kalimantan Barat	17 762	17 837
Kalimantan Tengah	13 711	13 936
Kalimantan Selatan	21 652	21 998
Kalimantan Timur	49 849	51 762
Kalimantan Utara	na	na
Sulawesi Utara	10 081	10 170
Sulawesi Tengah	9 761	9 991
Sulawesi Selatan	33 857	33 813
Sulawesi Tenggara	8 465	8 708
Gorontalo	6 544	6 627
Sulawesi Barat	4 133	4 166
Maluku	5 576	5 600
Maluku Utara	5 763	5 818
Papua Barat	11 713	11 765
Papua	15 080	15 134
Indonesia	**979 772**	**1 001 251**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.4 **Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2016 dan 2017**
Table 8.4 Number of Man-Days of Daily Workers in Construction Establishments by Province, 2016 and 2017

Provinsi *Province*	2016	2017[e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	30 492 745	32 631 285
Sumatera Utara	85 907 712	94 722 634
Sumatera Barat	30 011 213	32 740 539
Riau	65 821 881	72 283 788
Jambi	14 060 301	15 096 231
Sumatera Selatan	39 758 391	43 483 895
Bengkulu	13 095 574	13 900 979
Lampung	20 574 447	22 094 737
Kepulauan Bangka Belitung	10 925 583	11 938 248
Kepulauan Riau	28 530 044	30 959 730
DKI Jakarta	364 901 747	401 778 904
Jawa Barat	193 477 272	215 455 318
Jawa Tengah	177 123 458	197 011 907
DI Yogyakarta	28 562 368	31 235 479
Jawa Timur	268 604 385	302 229 587
Banten	46 876 469	51 543 980
Bali	22 470 235	24 592 643
Nusa Tenggara Barat	23 093 154	25 055 855
Nusa Tenggara Timur	11 946 882	12 584 752
Kalimantan Barat	27 245 498	29 522 343
Kalimantan Tengah	21 499 906	23 372 505
Kalimantan Selatan	35 057 093	38 107 391
Kalimantan Timur	65 713 199	74 228 974
Kalimantan Utara	na	na
Sulawesi Utara	12 924 514	14 039 218
Sulawesi Tengah	14 168 170	14 944 222
Sulawesi Selatan	40 643 920	45 334 980
Sulawesi Tenggara	10 734 221	11 502 922
Gorontalo	7 458 943	8 049 079
Sulawesi Barat	3 605 897	3 863 630
Maluku	8 054 843	8 754 314
Maluku Utara	3 898 963	4 175 474
Papua Barat	19 257 983	20 672 340
Papua	25 185 222	26 788 407
Indonesia	**1 771 682 233**	**1 954 696 290**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.5 **Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi (juta rupiah), 2016 dan 2017**
Table 8.5 Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province (million rupiahs), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	2016	2017[e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	2 965 114	3 226 759
Sumatera Utara	8 517 412	9 472 251
Sumatera Barat	2 924 080	3 222 734
Riau	7 100 470	7 881 199
Jambi	1 349 910	1 459 704
Sumatera Selatan	4 247 720	4 710 073
Bengkulu	1 300 236	1 387 618
Lampung	2 048 819	2 221 111
Kepulauan Bangka Belitung	1 076 903	1 177 131
Kepulauan Riau	2 942 278	3 225 352
DKI Jakarta	45 921 159	51 202 620
Jawa Barat	17 988 275	20 161 640
Jawa Tengah	14 485 016	16 241 165
DI Yogyakarta	2 697 574	2 959 586
Jawa Timur	23 056 205	26 245 378
Banten	4 762 540	5 285 282
Bali	2 030 670	2 244 696
Nusa Tenggara Barat	2 031 545	2 225 794
Nusa Tenggara Timur	1 139 629	1 210 953
Kalimantan Barat	2 807 245	3 088 212
Kalimantan Tengah	2 298 957	2 493 442
Kalimantan Selatan	3 662 685	4 008 201
Kalimantan Timur	7 946 035	9 055 724
Kalimantan Utara	na	na
Sulawesi Utara	1 339 180	1 456 685
Sulawesi Tengah	1 305 370	1 393 591
Sulawesi Selatan	4 323 597	4 926 826
Sulawesi Tenggara	1 022 422	1 091 669
Gorontalo	759 857	818 218
Sulawesi Barat	374 124	404 678
Maluku	799 914	880 429
Maluku Utara	519 843	553 473
Papua Barat	2 446 136	2 614 369
Papua	3 143 123	3 418 793
Indonesia	**181 334 043**	**201 965 356**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.6 **Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2016 dan 2017**
Value of Construction Completed by Province and Types of Works (million rupiahs), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Konstruksi Bangunan Gedung *Building Construction*		Konstruksi Bangunan Sipil *Civil Construction*	
	2016	2017[e]	2016	2017[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5 910 528	6 377 811	6 996 464	7 610 336
Sumatera Utara	5 038 220	5 608 571	17 542 287	19 554 945
Sumatera Barat	4 409 270	4 851 898	7 253 918	8 001 487
Riau	10 195 710	11 266 327	15 549 637	17 696 148
Jambi	968 344	1 050 785	3 808 597	4 130 372
Sumatera Selatan	2 230 348	2 405 669	11 803 737	12 907 932
Bengkulu	1 607 704	1 691 440	3 137 261	3 305 736
Lampung	787 239	845 926	6 105 153	6 644 996
Kepulauan Bangka Belitung	967 226	1 038 896	1 757 025	1 928 723
Kepulauan Riau	4 605 074	5 006 058	6 084 352	6 713 089
DKI Jakarta	69 083 619	76 742 049	80 181 516	89 866 652
Jawa Barat	26 026 843	28 767 629	61 985 547	70 690 613
Jawa Tengah	20 271 148	22 417 343	55 099 931	62 000 708
DI Yogyakarta	2 079 327	2 280 694	4 830 206	5 397 215
Jawa Timur	39 033 311	43 780 883	53 702 465	60 170 681
Banten	2 674 359	2 941 575	11 201 528	12 608 536
Bali	2 899 852	3 149 465	4 085 639	4 534 860
Nusa Tenggara Barat	1 357 309	1 458 586	3 489 142	3 823 036
Nusa Tenggara Timur	698 637	743 200	2 970 395	3 154 158
Kalimantan Barat	3 353 604	3 654 645	6 450 023	7 033 145
Kalimantan Tengah	1 658 997	1 789 250	6 650 447	7 231 869
Kalimantan Selatan	2 830 021	3 032 223	9 677 174	10 747 378
Kalimantan Timur	7 318 078	8 223 855	11 013 015	12 534 183
Kalimantan Utara	na	na	na	na
Sulawesi Utara	932 968	1 006 438	3 629 254	3 992 849
Sulawesi Tengah	1 317 599	1 394 362	3 536 928	3 798 464
Sulawesi Selatan	4 430 869	4 928 543	9 008 940	10 105 225
Sulawesi Tenggara	1 285 485	1 364 367	2 951 019	3 209 173
Gorontalo	364 149	389 169	2 258 596	2 390 490
Sulawesi Barat	327 980	357 417	1 102 878	1 183 552
Maluku	826 838	886 924	1 778 555	1 917 513
Maluku Utara	769 234	815 968	819 996	866 910
Papua Barat	2 485 903	2 652 980	5 306 243	5 778 388
Papua	2 927 255	3 134 173	6 097 263	6 671 669
Indonesia	**231 673 049**	**256 055 119**	**427 865 130**	**478 201 031**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.6

Provinsi *Province*	Konstruksi Khusus *Specialized Construction*		Jumlah *Total*	
	2016	2017[e]	2016	2017[e]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	827 931	865 719	13 734 923	14 853 866
Sumatera Utara	6 006 837	6 602 916	28 587 344	31 766 432
Sumatera Barat	1 149 006	1 216 304	12 812 195	14 069 689
Riau	3 208 752	3 453 969	28 954 099	32 416 444
Jambi	452 522	481 772	5 229 463	5 662 929
Sumatera Selatan	1 061 304	1 156 898	15 095 389	16 470 499
Bengkulu	361 114	371 260	5 106 079	5 368 436
Lampung	569 675	584 303	7 462 067	8 075 225
Kepulauan Bangka Belitung	428 220	449 720	3 152 471	3 417 339
Kepulauan Riau	1 441 883	1 568 573	12 131 309	13 287 720
DKI Jakarta	37 772 593	41 204 423	187 037 728	207 813 124
Jawa Barat	18 328 458	19 952 693	106 340 848	119 410 935
Jawa Tengah	14 001 015	15 157 993	89 372 094	99 576 044
DI Yogyakarta	1 573 068	1 711 554	8 482 601	9 389 463
Jawa Timur	14 933 161	16 558 197	107 668 937	120 509 761
Banten	4 007 267	4 399 379	17 883 154	19 949 490
Bali	1 225 026	1 338 056	8 210 517	9 022 381
Nusa Tenggara Barat	1 620 370	1 743 195	6 466 821	7 024 817
Nusa Tenggara Timur	388 276	403 162	4 057 307	4 300 520
Kalimantan Barat	2 067 790	2 306 869	11 871 418	12 994 659
Kalimantan Tengah	633 621	687 706	8 943 065	9 708 825
Kalimantan Selatan	1 561 047	1 636 608	14 068 242	15 416 209
Kalimantan Timur	4 174 044	4 823 439	22 505 137	25 581 477
Kalimantan Utara	na	na	na	na
Sulawesi Utara	974 250	1 030 880	5 536 472	6 030 167
Sulawesi Tengah	423 374	455 125	5 277 900	5 647 951
Sulawesi Selatan	1 584 875	1 737 089	15 024 685	16 770 857
Sulawesi Tenggara	399 663	416 387	4 636 167	4 989 927
Gorontalo	354 749	374 890	2 977 495	3 154 549
Sulawesi Barat	154 091	163 885	1 584 949	1 704 854
Maluku	319 960	335 697	2 925 354	3 140 134
Maluku Utara	497 047	515 372	2 086 277	2 198 250
Papua Barat	505 254	517 933	8 297 400	8 949 301
Papua	2 106 785	2 184 986	11 131 303	11 990 828
Indonesia	**125 113 031**	**136 406 952**	**784 651 210**	**870 663 102**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan/*BPS-Statistics Indonesia, Annual Construction Establishments Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.7 **Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2017**
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2017

Tahun dan Triwulan *Year and Quarter*	Pekerja Tetap *Permanent Workers*	Hari Orang *Mandays*	Balas Jasa dan Upah *Compensation and Wages*	Nilai Konstruksi *Construction Value*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000 [r]	56,77	28,38	17,39	15,37
2001 [r]	59,79	31,54	20,33	18,05
2002 [r]	62,47	33,98	23,20	20,73
2003 [r]	65,12	37,29	26,82	24,14
2004 [r]	67,77	40,69	30,86	28,12
2005 [r]	74,17	47,63	37,90	35,24
2006 [r]	79,52	54,95	45,83	43,63
2007 [r]	84,52	64,44	56,03	53,58
2008 [r]	90,06	75,23	68,39	66,18
2009 [r]	95,60	87,88	83,54	82,25
2010 [r]	100,00	100,00	100,00	100,00
2011 [r]	103,94	111,38	117,64	118,92
2012 [r]	107,68	123,61	136,84	140,44
2013 [r]	110,73	136,44	157,83	165,19
2014 [r]	113,70	150,54	181,70	193,00
2015 [r]	**116,13**	**162,88**	**205,50**	**222,04**
Triw/*Qtr* I [r]	113,49	152,58	191,00	204,72
Triw/*Qtr* II [r]	115,34	158,85	200,11	215,69
Triw/*Qtr* III [r]	117,57	165,50	209,42	226,74
Triw/*Qtr* IV [r]	118,13	174,59	221,49	241,01
2016 [r]	**118,63**	**179,39**	**226,08**	**245,17**
Triw/*Qtr* IV [r]	117,53	172,52	216,30	234,93
Triw/*Qtr* II [r]	117,98	176,15	221,64	240,48
Triw/*Qtr* III [r]	119,12	180,75	227,91	247,08
Triw/*Qtr* IV [r]	119,90	188,14	238,49	258,21
2017	**121,16**	**196,37**	**250,92**	**270,35**
Triw/*Qtr* I	118,96	184,66	234,06	252,90
Triw/*Qtr* II	119,99	192,81	245,53	264,77
Triw/*Qtr* III	122,49	201,16	257,85	277,49
Triw/*Qtr* IV	123,21	206,86	266,22	286,22

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan/*BPS-Statistics Indonesia, Quarterly Construction Establishment Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.8 / ***Table***

Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100), 2016 dan 2017

Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Pekerja Tetap *Permanent Workers*		Hari Orang *Mandays*		Balas Jasa dan Upah *Compensation and Wages*		Nilai Konstruksi *Construction Value*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	121,45	123,79	163,25	174,70	190,02	206,78	202,44	218,93
Sumatera Utara	118,66	122,80	176,35	194,45	221,77	246,63	231,82	257,60
Sumatera Barat	114,30	117,07	169,91	185,36	198,25	218,50	205,27	225,42
Riau	123,93	126,26	197,75	217,16	235,17	261,03	255,01	285,51
Jambi	115,52	117,24	142,66	153,17	182,36	197,20	193,57	209,62
Sumatera Selatan	121,47	124,16	185,42	202,80	222,87	247,13	236,56	258,11
Bengkulu	115,93	116,30	153,49	162,93	176,80	188,68	181,56	190,89
Lampung	112,56	113,25	166,05	178,31	187,24	202,98	196,87	213,05
Kepulauan Bangka Belitung	110,95	111,79	149,54	163,40	175,85	192,22	182,47	197,81
Kepulauan Riau	127,54	132,31	168,89	183,27	207,99	228,00	221,70	242,83
DKI Jakarta	114,99	118,74	196,53	216,39	225,03	250,91	248,57	276,18
Jawa Barat	121,15	125,71	188,72	210,15	270,33	302,99	291,76	327,62
Jawa Tengah	123,31	125,02	187,50	208,56	254,57	285,43	271,01	301,95
DI Yogyakarta	115,63	116,59	160,06	175,04	199,85	219,26	212,02	234,69
Jawa Timur	116,60	118,84	168,43	189,51	242,19	275,70	255,07	285,49
Banten	111,68	113,49	190,96	209,98	240,98	267,43	244,66	272,93
Bali	118,76	120,50	166,56	182,29	215,39	238,09	225,46	247,75
Nusa Tenggara Barat	112,88	113,18	152,04	164,96	180,81	198,10	190,90	207,37
Nusa Tenggara Timur	114,92	116,43	139,78	147,24	172,79	183,60	178,22	188,91
Kalimantan Barat	114,39	114,87	160,54	173,96	206,40	227,06	216,78	237,29
Kalimantan Tengah	115,70	117,59	160,12	174,07	214,00	232,10	224,36	243,57
Kalimantan Selatan	114,85	116,69	187,26	203,56	238,70	261,22	246,83	270,48
Kalimantan Timur	133,28	138,39	180,89	204,33	243,63	277,65	251,22	285,56
Kalimantan Utara	131,88	133,04	181,68	206,75	243,67	278,86	251,75	288,35
Sulawesi Utara	112,70	115,35	140,64	152,77	197,17	214,47	208,26	226,84
Sulawesi Tengah	109,79	109,64	157,41	166,03	211,37	225,66	221,52	237,05
Sulawesi Selatan	122,26	125,76	175,60	195,87	218,40	248,87	234,47	261,72
Sulawesi Tenggara	115,67	117,13	155,36	166,49	191,02	203,96	205,43	221,10
Gorontalo	120,20	121,16	150,03	161,90	196,63	211,73	203,21	215,30
Sulawesi Barat	111,55	112,01	135,09	144,74	166,53	180,13	189,80	204,16
Maluku	114,20	115,30	162,90	177,04	196,24	215,99	202,26	217,11
Maluku Utara	114,02	114,53	139,61	149,51	189,63	201,90	199,29	209,98
Papua Barat	126,13	126,58	186,47	200,16	248,77	265,88	259,96	280,38
Papua	116,98	119,64	167,49	178,16	204,83	222,79	221,41	238,50
Indonesia	**118,63**	**121,16**	**179,39**	**196,37**	**226,08**	**250,92**	**245,17**	**270,35**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan/*BPS-Statistics Indonesia, Quarterly Construction Establishment Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.9 **Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2015 dan 2016**
Table Summary of Micro Construction Establishment Statistics 2015 and 2016

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2015	2016			
			Gedung *Building*	Sipil *Civil*	Khusus *Specialized*	Konstruksi *Construction*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya Sampel Usaha *Number of Establishment Sample*	Usaha *Establishment*	20 327	17 366	2 924	3 335	23 625
2. Rata-rata Pekerja Tetap *Average of Permanent Workers*	Orang *Person*	1	1	1	1	1
3. Median Pekerja Harian per Bulan *Median of Daily Workers Monthly*	Orang *Person*	3	3	3	2	3
4. Median Hari Orang Pekerja Harian *Median of Mandays of Daily Workers*	Hari Orang *Mandays*	196	225	150	60	190
5. Rata-rata Bulan Kegiatan *Average of Active Months*	Bulan *Months*	6	5	5	6	5
6. Rata-rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan *Average of Mandays of Dailiy Workers*	Hari *Days*	20	21	16	15	20
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja *Median of Compensation and Wages of Workers*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	29 280	35 000	26 000	15 538	30 810
8. Median Nilai Konstruksi *Median of Value of Construction*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	34 000	40 000	27 450	10 000	30 000
9. Median Biaya/Pengeluaran *Median of Expenses*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	16 740	25 745	17 113	10 232	19 990
10. Median Pendapatan *Median of Income*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	67 453	85 150	64 300	35 000	75 000
11. Median Persentase Keuntungan *Median of Profit Pencentage*	%	13,47	15,86	14,72	14,89	15,63
12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi *Median of Construction Material Used*	Ribu rupiah *Thousand rupiahs*	70 000	90 000	55 000	25 000	74 000
13. Indeks Masalah Bisnis *Business Problems Index*	–	12,37	12,43	11,81	12,27	12,31
14. Indeks Kondisi Bisnis *Business Conditiion Index*	–	62,64	62,24	60,22	59,39	61,59
15. Indeks Prospek Bisnis *Business Prospect Index*	–	66,61	66,11	64,31	64,25	65,62

Sumber/*Source*: BPS, Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2016 (SKP-2016)/*BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey (SKP-2016)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.10 **Banyaknya Sampel Usaha, Rata-rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun serta Median Nilai Konstruksi Menurut Provinsi, 2016**
Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers and Median of Value of Construction by Province, 2016

Provinsi *Province*	Jumlah Sampel *Sample Size* *Usaha/ Establishment*	Rata-rata Pekerja Tetap *Average of Permanent Workers* Orang/*Person*	Median Hari Orang Pekerja Harian *Median of Mandays of Daily Workers* Hari Orang/*Mandays*	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun *Median of Annual Compensation and Wages of Workers* ribu rupiah/ *thousand rupiahs*	Median Nilai Konstruksi *Median of Value of Construction* ribu rupiah/ *thousand rupiahs*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 060	1	180	34 375	41 000
Sumatera Utara	1 610	1	256	36 350	67 750
Sumatera Barat	951	1	282	44 300	38 000
Riau	603	1	160	33 840	30 446
Jambi	559	1	196	28 060	30 000
Sumatera Selatan	813	1	252	33 600	40 000
Bengkulu	500	1	212	33 398	40 000
Lampung	733	2	120	25 000	22 000
Kep. Bangka Belitung	350	1	142	32 750	18 000
Kepulauan Riau	350	1	236	42 700	40 000
DKI Jakarta	306	1	240	54 300	38 520
Jawa Barat	1 368	1	255	40 270	76 000
Jawa Tengah	1 689	1	192	25 828	21 000
DI Yogyakarta	250	1	138	20 520	8 000
Jawa Timur	1 900	1	203	26 610	26 000
Banten	400	1	217	35 895	53 500
Bali	452	1	468	62 325	55 000
Nusa Tenggara Barat	501	2	156	21 420	11 000
Nusa Tenggara Timur	1 085	1	144	18 390	17 000
Kalimantan Barat	700	1	132	26 225	25 000
Kalimantan Tengah	701	1	154	40 200	62 868
Kalimantan Selatan	650	1	142	25 135	35 000
Kalimantan Timur	450	1	268	50 400	35 000
Kalimantan Utara	250	1	240	46 250	60 000
Sulawesi Utara	724	1	108	25 250	24 000
Sulawesi Tengah	603	1	120	18 460	24 500
Sulawesi Selatan	1 192	1	194	32 575	35 000
Sulawesi Tenggara	660	1	150	24 630	16 000
Gorontalo	300	1	160	22 895	18 000
Sulawesi Barat	280	1	210	25 335	41 100
Maluku	463	1	240	30 834	25 000
Maluku Utara	410	1	125	24 550	23 025
Papua Barat	382	1	281	43 250	60 000
Papua	380	2	194	43 940	80 000
Indonesia	23 625	1	190	30 810	30 000

Sumber/*Source*: BPS, Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2016 (SKP-2016)/*BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey (SKP-2016)*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.11 **Banyaknya Tenaga Kerja Ahli Konstruksi menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2017**
Table 8.11 Number of Expert Construction Workers by Province and Qualification, 2017

Provinsi *Province*	Muda *Beginner*	Madya *Qualified*	Utama *Very Qualified*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 437	4 216	-	8 653
Sumatera Utara	1 635	1 539	-	3 174
Sumatera Barat	5 234	5 607	-	10 841
Riau	14 052	15 771	-	29 823
Jambi	519	650	-	1 169
Sumatera Selatan	1 089	1 294	-	2 383
Bengkulu	198	184	-	382
Lampung	313	478	-	791
Kepulauan Bangka Belitung	356	280	-	636
Kepulauan Riau	12 003	14 932	-	26 935
DKI Jakarta	4 582	6 686	5 464	16 732
Jawa Barat	2 850	3 355	-	6 205
Jawa Tengah	3 077	2 053	-	5 130
DI Yogyakarta	914	723	-	1 637
Jawa Timur	2 409	1 913	-	4 322
Banten	1 876	1 583	-	3 459
Bali	1 046	1 042	-	2 088
Nusa Tenggara Barat	752	314	-	1 066
Nusa Tenggara Timur	1 311	757	-	2 068
Kalimantan Barat	990	1 332	-	2 322
Kalimantan Tengah	1 116	951	-	2 067
Kalimantan Selatan	306	219	-	525
Kalimantan Timur	1 623	1 682	-	3 305
Kalimantan Utara	-	-	-	-
Sulawesi Utara	3 266	4 387	-	7 653
Sulawesi Tengah	695	484	-	1 179
Sulawesi Selatan	1 757	2 503	-	4 260
Sulawesi Tenggara	611	358	-	969
Gorontalo	6 300	7 692	-	13 992
Sulawesi Barat	338	277	-	615
Maluku	505	560	-	1 065
Maluku Utara	247	386	-	633
Papua Barat	450	366	-	816
Papua	359	459	-	818
Indonesia	**77 216**	**85 033**	**5 464**	**167 713**

Catatan/*Note*: - Satu tenaga ahli dapat memiliki lebih dari satu subkualifikasi dengan subklasifikasi yang berbeda/*A skilled worker may have more than one different subqualifications*
- Provinsi adalah provinsi sertifikasi tempat registrasi/*Province is province where skilled workers registered*

Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/*National Construction Services Development Board*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.12 **Banyaknya Tenaga Terampil Konstruksi menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2017**
Number of Skilled Construction Workers by Province and Qualification, 2017

Provinsi *Province*	SKT TK-I *SKT 1st Grade*	SKT TK-II *SKT 2nd Grade*	SKT TK-III *SKT 3rd Grade*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	9 601	704	1 826	12 131
Sumatera Utara	3 296	2 620	2 138	8 054
Sumatera Barat	16 011	2 236	1 127	19 374
Riau	53 654	4 641	5 077	63 372
Jambi	1 652	433	1 801	3 886
Sumatera Selatan	4 340	410	2 259	7 009
Bengkulu	1 015	317	529	1 861
Lampung	228	1 144	1 362	2 734
Kepulauan Bangka Belitung	1 698	428	356	2 482
Kepulauan Riau	40 535	6 369	5 566	52 470
DKI Jakarta	4 248	263	5 539	10 050
Jawa Barat	5 426	4 865	6 624	16 915
Jawa Tengah	6 677	2 368	8 527	17 572
DI Yogyakarta	1 467	820	1 793	4 080
Jawa Timur	7 544	2 541	6 473	16 558
Banten	3 658	2 632	2 031	8 321
Bali	3 188	204	710	4 102
Nusa Tenggara Barat	2 810	1 452	1 147	5 409
Nusa Tenggara Timur	4 002	112	496	4 610
Kalimantan Barat	7 081	846	307	8 234
Kalimantan Tengah	4 095	145	61	4 301
Kalimantan Selatan	2 569	519	684	3 772
Kalimantan Timur	4 673	947	684	6 304
Kalimantan Utara	–	–	–	-
Sulawesi Utara	12 660	551	676	13 887
Sulawesi Tengah	1 045	1 274	1 767	4 086
Sulawesi Selatan	3 367	1 103	2 387	6 857
Sulawesi Tenggara	529	420	1 060	2 009
Gorontalo	23 216	3 973	2 683	29 872
Sulawesi Barat	649	522	331	1 502
Maluku	1 829	20	1	1 850
Maluku Utara	1 359	321	476	2 156
Papua Barat	2 326	452	242	3 020
Papua	1 308	598	364	2 270
Indonesia	**237 756**	**46 250**	**67 104**	**351 110**

Catatan/*Note*: - Satu tenaga ahli dapat memiliki lebih dari satu subkualifikasi dengan subklasifikasi yang berbeda/*A skilled worker may have more than one different subqualifications*
- Provinsi adalah provinsi sertifikasi tempat registrasi/*Province is province where skilled workers registered*

Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/*National Construction Services Development Board*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.13 **Volume, Nilai, dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2017**
Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2017

Regional	Provinsi *Province*	Volume *Volume* (Unit/*Unit*)	Nilai[e]/*Value*[e] (juta rupiah/*million rupiahs*)	Rata-rata Harga/Unit *Average Price/Unit* (juta rupiah/*million rupiahs*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	124	15 079,00	121,60
1	Sumatera Utara	2 119	85 698,12	40,44
1	Sumatera Barat	-	-	-
1	Riau	73	8 979,60	123,01
1	Kepulauan Riau	732	101 738,00	138,99
2	Jambi	164	4 887,20	29,80
2	Sumatera Selatan	496	60 270,60	121,51
2	Kep. Bangka Belitung	-	-	-
2	Bengkulu	216	6 625,54	30,67
2	Lampung	421	22 823,44	54,21
3	D.K.I. Jakarta	4 672	1 000 272,00	214,10
3/4	Jawa Barat	2 823	532 805,30	188,74
3/4	Banten	1 096	107 355,04	97,95
5	Jawa Tengah	829	108 215,91	130,54
5	D.I. Yogyakarta	-	-	-
6	Jawa Timur	913	277 918,55	304,40
6	Bali	92	1 304,53	14,18
6	Nusa Tenggara Barat	284	10 897,61	38,37
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
2	Kalimantan Barat	70	1 276,00	18,23
2	Kalimantan Tengah	79	4 092,71	51,81
5	Kalimantan Selatan	121	60 557,00	500,47
5	Kalimantan Timur	-	-	-
5	Kalimantan Utara	-	-	-
7	Sulawesi Utara	200	16 751,00	83,76
7	Gorontalo	-	-	-
7	Sulawesi Tengah	17	666,00	39,18
7	Sulawesi Selatan	1 392	258 487,00	185,69
7	Sulawesi Barat	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	71	6 159,00	86,75
7	Maluku	-	-	-
7	Maluku Utara	-	-	-
7	Papua	-	-	-
7	Papua Barat	-	-	-
	Indonesia	**17 004**	**2 692 859,15**	**158,37**

Sumber/Source: Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.14 / ***Table***

Banyaknya Stok Akhir Rumah[1] yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2017
Number of Final Housing Stock[1] Developed by Perum Perumnas (unit), 2017

Regional	Provinsi *Province*	Stok Awal *Initial Stock*	Pembangunan *Development*	Persediaan *Inventory*	Penjualan *Sale*	Stok Akhir *Final Stock*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	132	124	256	82	174
1	Sumatera Utara	1 291	2 119	3 410	722	2 688
1	Sumatera Barat	85	-	85	2	83
1	Riau	465	73	538	73	465
1	Kepulauan Riau	401	732	1 133	503	630
2	Jambi	326	164	490	48	442
2	Sumatera Selatan	3 125	496	3 621	478	3 143
2	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
2	Bengkulu	525	216	741	68	673
2	Lampung	1 124	421	1 545	162	1 383
3	DKI Jakarta	2 674	4 672	7 346	510	6 836
3/4	Jawa Barat	6 391	2 823	9 214	2 409	6 805
3/4	Banten	315	1 096	1 411	653	758
5	Jawa Tengah	2 809	829	3 638	284	3 354
5	DI Yogyakarta	226	-	226	40	186
6	Jawa Timur	3 540	913	4 453	624	3 829
6	Bali	129	92	221	9	212
6	Nusa Tenggara Barat	1 909	284	2 193	79	2 114
6	Nusa Tenggara Timur	90	-	90	-	90
2	Kalimantan Barat	267	70	337	24	313
2	Kalimantan Tengah	666	79	745	53	692
5	Kalimantan Selatan	598	121	719	-	719
5	Kalimantan Timur	1 065	-	1 065	-	1 065
5	Kalimantan Utara	474	-	474	-	474
7	Sulawesi Utara	553	200	753	95	658
7	Gorontalo	121	-	121	2	119
7	Sulawesi Tengah	268	17	285	6	279
7	Sulawesi Selatan	1 626	1 392	3 018	908	2 110
7	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	180	71	251	50	201
7	Maluku	569	-	569	-	569
7	Maluku Utara	-	-	-	-	-
7	Papua	75	-	75	-	75
7	Papua Barat	-	-	-	-	-
	Indonesia	**32 019**	**17 004**	**49 023**	**7 884**	**41 139**

Catatan/Note: [1] Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa dan rumah susun sederhana milik
Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rental housing, and maizonette housing

Sumber/Source: Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.15 **Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2017**
Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2017

Regional	Provinsi *Province*	Rencana/*Planning*			Realisasi[1]/*Realization*[1]		
		RSS + RSH	RS>27/ Apartemen	Jumlah *Total*	RSS + RSH	RS>27/ Apartemen	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	112	-	112	124	-	124
1	Sumatera Utara	421	1 618	2 039	484	1 635	2 119
1	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
1	Riau	73	-	73	73	-	73
1	Kepulauan Riau	740	-	740	732	-	732
2	Jambi	148	-	148	164	-	164
2	Sumatera Selatan	629	-	629	496	-	496
2	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
2	Bengkulu	214	-	214	216	-	216
2	Lampung	124	-	124	421	-	421
3	DKI Jakarta	-	5 706	5 706	-	4 672	4 672
3/4	Jawa Barat	3 514	1 960	5 474	2 823	-	2 823
3/4	Banten	1 296	-	1 296	1 096	-	1 096
5	Jawa Tengah	629	-	629	829	-	829
5	DI Yogyakarta	54	-	54	-	-	-
6	Jawa Timur	2 570	-	2 570	913	-	913
6	Bali	87	-	87	92	-	92
6	Nusa Tenggara Barat	242	-	242	284	-	284
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
2	Kalimantan Barat	81	-	81	70	-	70
2	Kalimantan Tengah	99	-	99	79	-	79
5	Kalimantan Selatan	221	-	221	121	-	121
5	Kalimantan Timur	150	-	150	-	-	-
5	Kalimantan Utara	67	-	67	-	-	-
7	Sulawesi Utara	203	-	203	200	-	200
7	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tengah	30	-	30	17	-	17
7	Sulawesi Selatan	651	113	764	1 392	-	1 392
7	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	210	-	210	71	-	71
7	Maluku	191	-	191	-	-	-
7	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
7	Papua	-	-	-	-	-	-
7	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	Indonesia	**12 756**	**9 397**	**22 153**	**10 697**	**6 307**	**17 004**

Catatan/*Note:* [1] Realisasi pembangunan rumah disesuaikan dengan permintaan daerah/*Realization of houses development depends on regional demand*
Sumber/*Source:* Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
09

PARIWISATA
TOURISM

PADA TAHUN 2017

40,47 %

KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA DATANG MELALUI BANDARA **NGURAH RAI**

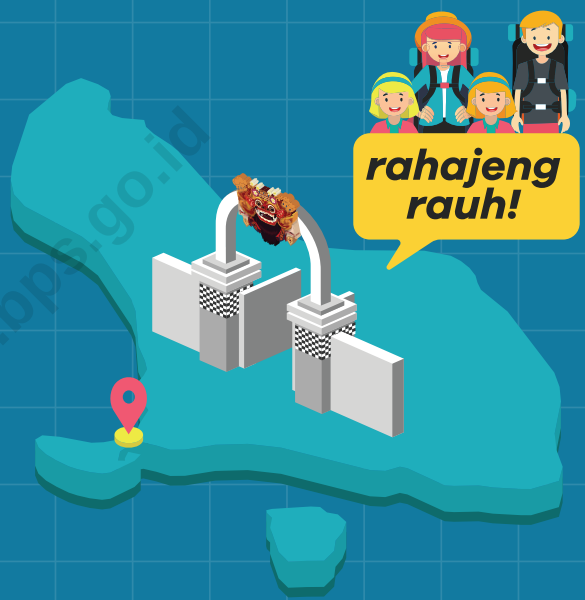

In 2017, 40.47 percent of international visitor arrivals come through Ngurah Rai Airport

Sumber/Source: Kementrian Hukum dan HAM (Ditjen Imigrasi) /*Ministry of Justice and Human Rights (Directorate General of Immigrat*

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL
Room Occupancy Rate of Hotels

2017(x)

x : angka sementara/*preliminary figures*

HOTEL BINTANG
Classified Hotel

56,36 %

HOTEL NONBINTANG
Non-Classified Hotel

35,89 %

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/*BPS-Statistics Indonesia,Hotels Survey*

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).

2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi.
   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu:

   a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
      - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
      - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

   b. **Pelancong** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passengers*, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*

2. ***An International Visitor** is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.*

   This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely:

   a. ***"Tourist"** is any visitor according to the definition above, staying at least a night, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*
      - *Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
      - *Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*

   b. ***"Excursionist"** is any visitor according to the definition above, not staying overnight in the place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).*

3. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

4. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

https://www.bps.go.id

5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

8. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

5. ***Hotel*** *is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

6. ***A classified hotel*** *is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

7. ***Room occupancy rate*** *is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

8. ***Average length of stay*** *is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.1 **Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2013–2017**
International Visitor Arrivals to Indonesia by Port of Entry, 2013–2017

Pintu Masuk *Port of Entry*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Soekarno-Hatta	2 240 502	2 246 437	2 368 628	2 603 195	2 749 321
Ngurah Rai	3 241 889	3 731 735	3 936 066	4 885 062	5 682 248
Kualanamu [1]	225 550	234 724	201 447	211 942	246 551
Batam	1 336 430	1 454 110	1 585 719	1 510 203	1 564 717
Sam Ratulangi	19 917	17 279	19 558	41 054	79 675
Juanda	225 041	217 193	204 200	231 455	247 166
Entikong	24 856	22 464	25 988	23 899	20 885
Adi Sumarmo	17 738	12 911	7 950	5 946	6 834
Minangkabau	44 135	50 196	42 518	50 264	56 876
Tanjung Priok	65 227	64 941	64 611	60 322	62 728
Tanjung Pinang	99 593	97 672	91 341	93 924	117 882
Bandara Internasional Lombok	40 380	69 881	70 248	91 102	123 388
Hasanuddin	17 730	15 713	13 323	17 705	18 335
Sepinggan	16 904	13 156	9 045	12 448	5 250
Sultan Syarif Kasim II	25 946	27 382	26 391	32 810	40 105
Adi Sucipto	86 020	89 156	82 126	114 639	145 673
Husein Sastranegara	176 318	180 392	159 811	183 542	166 857
Tanjung Uban	318 154	320 861	305 471	308 964	371 592
Tanjung Balai Karimun	104 889	100 782	97 320	91 811	85 771
Pintu lainnya/*Other port of entry*	474 910	468 426	919 014	948 988	2 247 945
Jumlah/*Total*	**8 802 129**	**9 435 411**	**10 230 775**	**11 519 275**	**14 039 799**

Catatan/*Note*: [1] Bandara Polonia diganti Bandara Kualanamu sejak Agustus 2013/*Polonia airport is replaced by Kualanamu airport since August 2013*
Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 9
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.2 / *Table* 9.2 Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2013–2017
International Visitor Arrivals to Indonesia by Nationality, 2013–2017

Kebangsaan *Nationality*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/*Asia Pacific*	**6 943 413**	**7 475 050**	**8 096 372**	**8 908 561**	**11 152 985**
Brunei Darussalam	16 932	19 078	18 262	23 693	23 455
Malaysia	1 380 686	1 418 256	1 431 728	1 541 197	2 121 888
Filipina/*Philippines*	247 573	248 182	267 700	298 910	308 977
Singapura/*Singapore*	1 432 060	1 559 044	1 594 102	1 515 701	1 554 119
Thailand	125 059	114 272	118 579	124 569	138 235
Vietnam	43 249	48 018	49 845	60 984	77 466
Hongkong	95 258	94 560	93 529	101 369	98 272
India	231 266	267 082	306 960	422 045	536 902
Jepang/*Japan*	497 399	505 175	528 606	545 392	573 310
Korea Selatan/*Republic of Korea*	351 154	352 004	375 586	386 789	423 191
Pakistan	6 281	7 057	7 570	10 098	11 424
Bangladesh	8 132	13 891	15 790	39 026	56 503
Srilanka	8 288	8 760	11 190	24 256	35 669
Taiwan	247 146	220 328	223 478	252 849	264 278
Tiongkok/*China*	858 140	1 052 705	1 249 091	1 556 771	2 093 171
Australia	983 911	1 145 576	1 090 025	1 302 292	1 256 927
Selandia Baru/*New Zealand*	67 852	79 380	86 609	105 391	106 914
Asia Pasifik Lainnya/*Rest of Asia Pasific*	343 027	321 682	627 720	597 229	1 472 284
Amerika/*America*	**343 573**	**361 220**	**401 934**	**475 982**	**537 031**
Amerika Serikat/*USA*	236 375	246 397	269 062	316 782	344 766
Kanada/*Canada*	65 385	68 432	74 212	86 804	96 139
Amerika Lainnya/*Rest of America*	41 813	46 391	58 660	72 396	96 126
Eropa/*Europe*	**1 285 097**	**1 337 552**	**1 439 464**	**1 767 145**	**1 974 215**
Austria	21 645	20 599	22 458	24 375	27 208
Belgia/*Belgium*	34 414	33 601	38 193	43 607	48 477
Denmark	22 890	22 577	27 692	36 380	43 721
Perancis/*France*	201 917	208 537	208 679	256 229	274 117
Jerman/*Germany*	173 470	184 463	201 202	243 873	267 823
Italia/*Italy*	56 705	62 265	67 892	79 424	90 022
Belanda/*Netherlands*	161 402	168 494	172 371	200 811	210 426
Spanyol/*Spain*	39 383	47 376	53 115	68 840	81 690
Portugal	18 194	17 675	22 032	29 286	33 223
Swedia/*Sweden*	29 281	32 308	37 555	45 934	51 417
Norwegia/*Norway*	18 174	17 253	18 526	19 478	22 838
Finlandia/*Finland*	15 074	15 332	18 564	21 031	24 447
Swiss/*Switzerland*	43 906	45 567	51 685	56 700	61 191
Inggris/*United Kingdom*	236 794	244 594	286 806	352 017	378 131
Rusia/*Russia*	99 872	94 345	72 302	88 520	117 532
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	111 976	122 566	140 393	200 640	241 952
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) ***Others (Middle East and Africa)***	**230 046**	**261 589**	**293 006**	**367 587**	**375 568**
Jumlah/*Total*	**8 802 129**	**9 435 411**	**10 230 775**	**11 519 275**	**14 039 799**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Imigrasi/*Directorate General of Immigration*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 9
This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.3 / ***Table***

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2012–2016

Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2012–2016

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	956,70	742,50	772,93	1 022,23	986,05
Malaysia	727,92	700,59	709,39	710,00	719,69
Filipina/*Philippines*	850,70	836,98	840,71	792,75	766,79
Singapura/*Singapore*	639,01	642,17	658,59	658,74	588,53
Thailand	964,14	984,06	929,06	883,18	910,19
Hong Kong	1 006,95	1 059,25	1 114,78	1 340,44	1 067,73
India	1 019,13	1 102,52	1 140,18	1 129,01	1 073,66
Jepang/*Japan*	1 060,17	1 136,86	1 137,51	1 138,45	1 175,95
Korea Selatan/*Republic of Korea*	931,82	1 111,19	1 137,10	1 147,19	1 086,50
Pakistan	2 151,83	989,60	1 161,35	1 854,00	1 124,22
Bangladesh	1 119,85	901,84	793,50	903,30	733,53
Srilanka	1 122,52	818,05	922,81	1 218,12	939,38
Taiwan	944,53	942,10	1 043,67	904,47	990,01
Tiongkok/*China*	1 040,38	1 004,17	1 059,04	1 059,27	1 196,15
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	1 424,47	1 444,82	1 568,81	2 241,37	2 237,50
Austria	1 676,29	1 548,54	1 740,81	1 721,84	1 545,58
Belgia/*Belgium*	1 666,21	1 839,81	1 711,99	1 685,78	1 617,34
Denmark	1 685,34	1 964,55	1 863,13	1 648,95	1 692,65
Perancis/*France*	1 609,17	1 657,10	1 646,66	1 722,78	1 750,87
Jerman/*Germany*	1 654,25	1 496,26	1 689,64	1 576,24	1 660,77
Italia/*Italy*	1 462,51	1 668,50	1 487,29	1 620,91	1 763,95
Belanda/*Netherlands*	1 658,79	1 774,19	1 890,25	1 593,75	1 860,08
Spanyol/*Spain*	1 576,29	1 512,68	1 718,21	1 676,00	1 434,08
Portugal	1 420,32	1 290,52	1 486,42	1 307,27	1 458,99
Swedia/*Sweden*	1 669,93	1 873,87	1 632,11	1 436,15	1 581,01
Swiss/*Switzerland*	1 831,92	1 637,57	1 986,82	1 718,95	1 676,76
Inggris/*United Kingdom*	1 517,86	1 527,03	1 610,97	1 626,99	1 688,02
Finlandia/*Finland*	1 476,29	2 136,21	1 655,10	1 387,82	1 412,21
Norwegia/*Norway*	1 890,32	1 551,24	1 454,13	1 966,74	1 527,14
Rusia/*Russia*	1 775,83	1 988,47	1 836,56	1 767,11	1 697,01
Amerika Serikat/*USA*	1 468,41	1 554,28	1 617,36	1 619,79	1 647,28
Kanada/*Canada*	1 432,73	1 696,36	1 989,32	1 594,32	1 582,25
Amerika Tengah/*Central America*	751,75	653,75	2 008,67	915,00	1 438,95
Amerika Selatan/*South America*	1 704,92	1 633,27	1 639,31	1 651,89	1 458,74
Australia	1 510,31	1 473,86	1 597,52	1 616,88	1 620,32
Selandia Baru/*New Zealand*	1 675,07	1 245,43	1 579,12	1 853,46	1 739,79
Mesir/*Egypt*	1 001,88	1 024,50	1 267,22	1 268,50	1 505,54
Negara lainnya/*Rest of Countries*	1 447,46	1 339,69	1 456,07	1 612,39	1 288,47
Rata-rata/*Average*	**1 133,81**	**1 142,24**	**1 183,43**	**1 208,79**	**1 201,04**

Sumber/*Source*: Kementerian Pariwisata, Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara/*Ministry of Tourism, Passenger Exit Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.4 / *Table* 9.4 Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2012–2016
Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2012–2016

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	5,43	4,98	7,29	5,83	5,36
Malaysia	5,26	4,82	5,30	5,11	5,14
Filipina/*Philippines*	6,38	5,45	5,46	5,97	5,48
Singapura/*Singapore*	4,27	4,17	4,16	4,30	4,35
Thailand	6,32	6,33	5,88	6,22	6,60
Hong Kong	5,59	5,81	5,96	7,00	6,58
India	7,18	7,39	7,75	6,83	6,57
Jepang/*Japan*	6,43	6,86	6,75	6,27	6,52
Korea Selatan/*Republic of Korea*	5,57	6,40	6,35	7,32	7,35
Pakistan	7,94	7,80	7,41	9,35	6,79
Bangladesh	6,82	8,80	5,71	7,63	4,70
Srilanka	7,52	6,00	6,88	7,12	5,56
Taiwan	6,12	5,78	5,89	6,37	6,29
Tiongkok/*China*	6,31	6,21	6,28	6,58	7,13
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	8,69	7,69	7,42	12,27	10,83
Austria	11,36	11,93	13,31	14,98	13,15
Belgia/*Belgium*	12,33	12,15	14,90	16,93	13,61
Denmark	13,49	16,31	9,89	13,10	13,93
Perancis/*France*	12,06	13,06	12,92	16,03	14,21
Jerman/*Germany*	12,59	12,61	12,47	15,06	15,11
Italia/*Italy*	10,18	11,34	10,04	14,20	13,77
Belanda/*Netherlands*	14,59	13,39	15,14	16,65	15,37
Spanyol/*Spain*	11,30	11,89	15,26	14,00	13,60
Portugal	10,25	11,13	9,45	12,68	12,48
Swedia/*Sweden*	15,14	12,83	14,53	16,30	15,40
Swiss/*Switzerland*	12,68	13,97	15,85	16,39	15,13
Inggris/*United Kingdom*	11,37	10,47	10,14	13,21	12,09
Finlandia/*Finland*	13,17	12,21	11,41	14,59	13,82
Norwegia/*Norway*	11,61	12,89	9,20	15,00	13,33
Rusia/*Russia*	12,00	12,67	13,03	12,89	14,45
Amerika Serikat/*USA*	10,41	10,49	11,07	11,42	11,48
Kanada/*Canada*	11,36	11,94	14,02	14,77	12,92
Amerika Tengah/*Central America*	6,00	9,75	12,58	5,00	14,90
Amerika Selatan/*South America*	11,68	10,89	11,12	14,26	15,06
Australia	9,26	9,62	9,08	10,33	10,02
Selandia Baru/*New Zealand*	11,20	10,10	10,24	13,39	12,09
Mesir/*Egypt*	12,75	5,75	5,00	10,03	10,47
Negara lainnya/*Rest of Countries*	8,81	8,26	8,79	10,01	9,22
Rata-rata/*Average*	**7,70**	**7,65**	**7,66**	**8,53**	**8,42**

Sumber/*Source*: Kementerian Pariwisata, Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara/*Ministry of Tourism, Passenger Exit Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.5 / ***Table***

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2011–2016
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Province, 2011–2016

Provinsi *Province*	2011			2012			2013		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	18	1 218	1 971	22	1 340	2 246	22	1 297	2 270
Sumatera Utara	76	6 786	11 531	83	7 535	12 803	96	8 760	14 514
Sumatera Barat	36	1 740	3 247	45	2 550	4 328	50	3 172	5 453
Riau	36	3 248	4 883	41	3 670	5 347	45	4 174	6 257
Jambi	20	1 260	1 795	20	1 236	1 719	23	1 402	2 018
Sumatera Selatan	35	2 393	3 231	46	3 395	4 873	50	3 730	5 482
Bengkulu	5	202	330	5	250	387	7	350	524
Lampung	13	1 066	1 791	9	786	1 248	9	787	1 233
Kepulauan Bangka Belitung	18	874	1 320	23	1 223	1 771	23	1 252	1 772
Kepulauan Riau	69	8 808	12 355	70	9 215	13 703	76	9 466	14 201
DKI Jakarta	162	28 783	39 727	175	30 135	41 744	185	32 297	45 161
Jawa Barat	199	16 732	27 380	208	18 643	30 942	229	20 894	34 738
Jawa Tengah	131	8 736	14 339	139	9 756	15 803	166	11 572	18 898
DI Yogyakarta	42	3 966	6 497	52	4 869	7 832	61	5 801	9 280
Jawa Timur	90	9 311	14 496	98	10 039	16 248	113	12 195	19 804
Banten	46	3 428	5 131	42	3 514	5 510	43	3 943	5 998
Bali	199	22 794	33 911	218	24 215	36 837	227	24 860	38 173
Nusa Tenggara Barat	36	2 031	3 219	43	2 583	4 118	47	2 791	4 353
Nusa Tenggara Timur	16	754	1 214	15	864	1 381	18	925	1 458
Kalimantan Barat	18	1 794	2 504	25	2 178	3 151	28	2 659	3 858
Kalimantan Tengah	7	478	667	9	550	756	11	765	1 174
Kalimantan Selatan	32	2 010	3 147	35	2 143	3 397	41	2 604	3 970
Kalimantan Timur	43	4 987	7 330	43	4 822	7 408	42	4 680	6 897
Kalimantan Utara [1]	–	–	–	–	–	–	...	...	...
Sulawesi Utara	26	1 907	2 910	28	2 180	3 224	25	2 182	3 246
Sulawesi Tengah	3	227	343	3	201	327	5	394	561
Sulawesi Selatan	58	3 657	5 462	57	3 683	5 516	57	3 620	5 333
Sulawesi Tenggara	8	495	786	10	564	817	12	699	974
Gorontalo	1	54	77	1	54	77	3	258	399
Sulawesi Barat	1	131	208	6	369	486	7	393	612
Maluku	19	953	1 392	19	958	1 290	21	995	1 387
Maluku Utara	3	299	458	3	283	400	3	325	371
Papua Barat	10	652	950	11	705	1 007	11	751	1 191
Papua	13	707	1 031	19	1 232	1 789	22	1 439	2 214
Indonesia	**1 489**	**142 481**	**215 633**	**1 623**	**155 740**	**238 485**	**1 778**	**171 432**	**263 774**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.5

Provinsi *Province*	2014			2015			2016		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	17	1 176	1 931	17	1 278	2 137	20	1 503	2 579
Sumatera Utara	106	9 553	14 947	111	9 988	15 448	116	10 732	16 418
Sumatera Barat	56	3 483	5 712	60	3 611	5 924	61	3 653	6 015
Riau	53	4 908	7 398	55	4 912	7 481	58	5 206	7 832
Jambi	25	1 611	2 332	29	1 973	2 727	31	2 187	2 885
Sumatera Selatan	56	4 164	5 967	61	4 506	6 443	64	4 781	6 800
Bengkulu	8	401	612	8	410	663	9	523	786
Lampung	11	1 002	1 492	10	962	1 413	18	1 954	2 847
Kepulauan Bangka Belitung	29	1 833	2 640	32	2 009	2 934	42	2 528	3 653
Kepulauan Riau	79	10 352	15 371	88	10 994	15 494	88	11 393	15 836
DKI Jakarta	205	35 504	49 959	228	39 011	53 999	232	39 806	55 293
Jawa Barat	253	23 005	37 455	283	26 303	42 181	314	29 053	46 013
Jawa Tengah	186	13 917	21 906	204	16 202	25 353	217	17 246	26 878
DI Yogyakarta	74	7 101	11 090	89	8 763	13 709	94	9 256	14 432
Jawa Timur	127	13 773	22 218	143	15 790	23 902	158	17 014	26 393
Banten	52	4 765	7 088	54	5 684	8 341	58	5 939	8 844
Bali	249	28 811	42 872	281	31 596	44 657	317	33 599	49 549
Nusa Tenggara Barat	54	3 203	4 766	63	3 996	5 860	75	4 525	6 721
Nusa Tenggara Timur	19	1 081	1 665	21	1 293	2 327	23	1 646	2 652
Kalimantan Barat	31	2 830	3 861	31	2 983	4 151	36	3 821	5 264
Kalimantan Tengah	8	664	968	8	699	1 049	12	1 051	1 548
Kalimantan Selatan	45	3 117	4 661	48	3 335	4 939	49	3 584	5 254
Kalimantan Timur	50	5 520	7 913	49	5 398	8 152	51	5 468	8 048
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	7	373	600	10	461	710
Sulawesi Utara	25	2 165	3 202	29	2 757	4 192	35	2 576	3 752
Sulawesi Tengah	6	523	742	8	742	1 037	8	766	1 182
Sulawesi Selatan	75	5 415	7 669	78	5 392	7 631	93	6 475	9 420
Sulawesi Tenggara	17	1 036	1 448	19	1 326	1 862	18	1 295	1 959
Gorontalo	6	354	568	8	470	758	8	471	750
Sulawesi Barat	7	387	646	7	364	579	7	374	587
Maluku	24	1 221	1 756	23	1 176	1 698	22	1 110	1 566
Maluku Utara	3	323	480	3	318	523	3	313	492
Papua Barat	13	836	1 160	15	1 009	1 591	15	1 014	1 477
Papua	27	1 852	2 931	27	1 851	2 835	25	1 684	2 524
Indonesia	**1 996**	**195 886**	**295 426**	**2 197**	**217 474**	**322 590**	**2 387**	**233 007**	**346 959**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.6 **Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi, 2011–2016**

Table 9.6 ***Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Province, 2011–2016***

Provinsi *Province*	2011			2012			2013		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	190	3 549	6 410	214	4 092	7 504	290	4 854	8 896
Sumatera Utara	715	13 426	20 056	705	13 052	19 775	693	13 826	21 337
Sumatera Barat	236	3 413	6 229	229	3 538	6 305	252	3 999	7 264
Riau	290	7 158	11 775	307	7 210	11 539	304	7 165	11 594
Jambi	125	2 671	4 391	131	2 713	4 451	139	3 040	4 924
Sumatera Selatan	276	6 376	10 029	253	5 787	9 097	263	5 780	9 017
Bengkulu	123	1 952	3 062	118	2 044	3 203	131	2 249	3 597
Lampung	156	3 220	5 073	161	3 401	5 504	169	3 753	6 129
Kepulauan Bangka Belitung	72	1 108	1 494	79	1 196	1 592	84	1 331	1 832
Kepulauan Riau	283	7 677	9 114	286	7 809	9 278	278	7 652	9 363
DKI Jakarta	203	7 531	10 575	208	7 981	10 841	221	8 068	10 564
Jawa Barat	1 377	29 458	46 814	1 442	31 721	51 661	1 420	31 599	51 123
Jawa Tengah	1 237	22 002	36 418	1 302	23 378	38 289	1 297	23 645	37 368
DI Yogyakarta	1 016	12 165	17 845	1 083	13 112	20 702	1 109	13 547	21 549
Jawa Timur	1 743	27 101	42 017	1 825	28 752	46 503	1 777	28 257	44 636
Banten	200	3 505	5 767	217	4 262	7 147	240	4 355	7 384
Bali	1 630	23 569	34 125	1 696	24 322	36 281	1 816	26 013	39 242
Nusa Tenggara Barat	370	4 333	7 022	412	5 073	8 077	617	6 510	9 845
Nusa Tenggara Timur	253	4 014	7 422	248	4 031	7 145	254	4 298	7 748
Kalimantan Barat	339	6 731	9 966	343	6 554	9 544	346	6 763	9 604
Kalimantan Tengah	299	5 085	7 747	295	4 952	7 468	307	5 211	7 685
Kalimantan Selatan	227	4 544	7 893	232	4 419	7 568	237	4 469	7 445
Kalimantan Timur	497	9 584	14 005	494	9 830	14 288	514	10 390	15 191
Kalimantan Utara [1]	–	–	–	–	–	–	...	...	...
Sulawesi Utara	198	3 495	5 049	197	3 361	4 693	181	3 342	4 638
Sulawesi Tengah	311	3 723	6 053	350	4 206	7 201	363	4 550	7 406
Sulawesi Selatan	490	7 582	12 069	491	7 354	11 685	493	7 747	12 239
Sulawesi Tenggara	259	2 931	4 382	293	3 475	4 811	332	4 074	5 528
Gorontalo	75	1 137	1 672	81	1 316	1 811	85	1 376	2 015
Sulawesi Barat	102	1 404	2 310	110	1 413	2 284	110	1 406	2 280
Maluku	164	2 411	3 498	170	2 664	3 566	178	2 864	3 833
Maluku Utara	121	1 750	2 050	168	2 414	2 942	168	2 508	3 005
Papua Barat	70	1 380	2 016	84	1 534	2 177	89	1 624	2 409
Papua	147	2 991	4 226	151	3 072	4 337	150	3 096	4 379
Indonesia	**13 794**	**238 976**	**368 574**	**14 375**	**250 038**	**389 269**	**14 907**	**259 361**	**401 069**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.6

Provinsi *Province*	2014			2015			2016		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	301	5 039	9 277	323	5 335	9 750	348	5 648	10 001
Sumatera Utara	717	14 045	20 665	718	14 634	20 613	724	14 655	20 572
Sumatera Barat	273	4 243	7 634	284	4 371	7 746	297	4 556	8 132
Riau	297	7 251	11 826	303	7 210	11 534	306	7 607	12 104
Jambi	150	3 360	5 240	155	3 431	5 453	168	3 599	5 451
Sumatera Selatan	283	6 115	9 734	280	5 678	8 555	288	6 051	8 820
Bengkulu	139	2 446	3 878	147	2 650	4 075	147	2 714	4 074
Lampung	185	3 856	6 206	228	4 872	7 512	227	4 704	7 473
Kepulauan Bangka Belitung	93	1 568	2 200	101	1 784	2 438	91	1 563	2 106
Kepulauan Riau	284	7 790	9 127	287	7 778	9 077	291	8 358	9 876
DKI Jakarta	216	8 233	11 563	212	8 652	11 049	205	8 298	10 991
Jawa Barat	1 428	33 151	53 654	1 435	34 268	54 124	1 408	35 113	55 151
Jawa Tengah	1 339	24 901	37 561	1 329	26 318	38 607	1 318	26 336	38 434
DI Yogyakarta	1 071	13 638	19 896	1 076	13 831	19 896	1 076	14 357	20 295
Jawa Timur	1 866	30 430	44 855	2 091	33 819	47 901	2 136	34 505	48 792
Banten	246	4 563	7 829	257	4 997	7 716	255	4 994	7 627
Bali	1 801	26 853	37 704	1 798	28 717	37 628	1 788	26 588	36 513
Nusa Tenggara Barat	668	7 150	10 748	679	7 749	11 187	814	8 892	12 460
Nusa Tenggara Timur	299	5 078	9 109	313	5 198	9 042	318	5 401	9 310
Kalimantan Barat	365	7 306	10 739	369	7 416	10 180	391	7 688	10 317
Kalimantan Tengah	328	5 886	8 528	370	6 687	9 656	383	6 925	9 865
Kalimantan Selatan	240	4 517	7 524	268	4 868	7 904	269	4 853	7 846
Kalimantan Timur	589	10 795	15 745	500	8 939	12 563	504	8 940	12 512
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	127	2 475	3 702	128	2 543	3 634
Sulawesi Utara	184	3 183	4 102	207	3 656	4 929	207	3 570	4 948
Sulawesi Tengah	415	5 150	8 162	466	5 619	8 996	491	5 982	9 465
Sulawesi Selatan	501	8 234	12 524	560	9 147	13 472	548	9 019	13 520
Sulawesi Tenggara	390	4 803	6 277	418	5 272	6 794	413	5 122	6 620
Gorontalo	85	1 528	2 160	88	1 477	2 071	90	1 509	2 148
Sulawesi Barat	121	1 593	2 561	139	1 852	2 932	140	1 946	3 127
Maluku	177	2 664	3 431	180	2 759	3 463	213	3 484	4 524
Maluku Utara	193	2 932	3 479	195	3 018	3 624	196	3 118	3 811
Papua Barat	94	1 729	2 425	102	1 879	2 748	110	1 961	2 801
Papua	150	3 361	4 647	151	3 371	4 706	154	3 570	4 964
Indonesia	**15 488**	**273 391**	**411 010**	**16 156**	**289 727**	**421 643**	**16 442**	**294 169**	**428 284**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.7 **Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Provinsi (persen), 2012–2017**
Table 9.7 Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Province (percent), 2012–2017

Provinsi *Province*	2012		2013		2014	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang *Non-classified Hotels*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang *Non-classified Hotels*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang *Non-classified Hotels*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	45,03	36,89	44,57	31,14	50,56	32,15
Sumatera Utara	45,14	40,64	45,31	43,03	50,59	37,20
Sumatera Barat	50,48	43,11	54,05	36,28	52,65	44,19
Riau	46,52	54,42	41,76	48,75	43,42	36,18
Jambi	47,11	35,16	48,39	34,38	46,58	31,87
Sumatera Selatan	51,41	42,33	47,46	37,33	46,90	36,32
Bengkulu	40,74	25,13	46,56	29,38	48,71	25,10
Lampung	58,37	45,13	54,03	39,91	57,11	37,41
Kepulauan Bangka Belitung	44,86	24,28	41,71	20,55	40,19	28,12
Kepulauan Riau	48,42	35,04	49,17	40,79	48,18	42,82
DKI Jakarta	56,37	60,57	55,68	60,23	58,27	65,38
Jawa Barat	45,92	34,67	48,22	30,32	48,60	32,08
Jawa Tengah	48,58	32,22	49,92	29,62	46,89	30,11
DI Yogyakarta	55,45	38,33	56,48	34,09	57,28	33,74
Jawa Timur	47,44	35,26	46,22	33,64	50,81	33,36
Banten	37,83	26,68	52,60	35,32	48,77	32,22
Bali	58,63	44,23	59,22	39,23	59,88	39,43
Nusa Tenggara Barat	47,46	34,49	51,05	25,30	49,23	28,60
Nusa Tenggara Timur	40,62	20,02	39,48	19,65	40,81	21,11
Kalimantan Barat	54,19	37,14	54,27	32,50	49,48	33,88
Kalimantan Tengah	53,81	37,97	60,92	44,40	57,74	35,01
Kalimantan Selatan	52,71	40,16	52,65	39,11	50,66	38,80
Kalimantan Timur	59,47	53,06	61,24	58,43	56,73	45,03
Kalimantan Utara [1]	–	–	...	...	...	...
Sulawesi Utara	54,07	39,39	52,91	49,35	53,42	40,73
Sulawesi Tengah	63,55	29,68	69,77	27,26	53,82	26,10
Sulawesi Selatan	49,60	33,54	53,93	32,68	48,79	27,27
Sulawesi Tenggara	52,24	36,74	49,42	31,59	37,63	35,80
Gorontalo	74,09	32,54	56,12	35,54	41,98	25,30
Sulawesi Barat	42,93	22,77	34,44	20,45	31,35	25,01
Maluku	33,55	27,97	41,28	63,27	38,35	36,38
Maluku Utara	35,11	24,92	35,81	29,53	44,06	32,27
Papua Barat	52,48	33,93	51,78	29,54	49,38	31,10
Papua	50,69	35,44	49,81	37,59	49,18	35,08
Indonesia	**51,55**	**38,22**	**52,22**	**37,34**	**52,56**	**35,87**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.7

Provinsi *Province*	2015		2016		2017 x	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang *Non-classified Hotels*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang *Non-classified Hotels*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang *Non-classified Hotels*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	47,95	29,86	46,03	30,46	48,65	32,68
Sumatera Utara	56,12	41,41	54,19	40,73	55,64	40,03
Sumatera Barat	49,85	34,07	54,32	33,71	55,52	35,90
Riau	45,09	41,95	48,51	44,54	47,36	43,09
Jambi	44,08	27,31	48,20	30,83	48,33	35,79
Sumatera Selatan	51,57	33,51	52,81	35,27	60,60	38,57
Bengkulu	53,20	23,97	60,45	22,86	59,58	26,80
Lampung	48,83	35,68	50,43	40,65	55,86	46,36
Kepulauan Bangka Belitung	39,21	27,41	39,97	28,19	41,28	30,89
Kepulauan Riau	49,42	34,35	49,41	37,64	51,16	41,85
DKI Jakarta	62,47	67,80	57,89	71,70	67,63	69,59
Jawa Barat	46,20	27,49	55,14	34,67	57,49	39,38
Jawa Tengah	46,13	32,47	46,76	31,77	50,61	32,40
DI Yogyakarta	59,38	26,98	58,55	31,81	59,13	34,57
Jawa Timur	55,56	31,09	59,57	32,59	57,62	33,39
Banten	57,31	45,58	53,88	35,27	56,59	33,23
Bali	61,08	40,63	61,74	37,51	64,15	39,64
Nusa Tenggara Barat	41,84	23,61	42,75	27,78	49,94	28,03
Nusa Tenggara Timur	46,44	24,41	53,65	25,69	54,56	27,31
Kalimantan Barat	49,33	32,72	51,11	34,43	47,85	35,77
Kalimantan Tengah	54,84	29,32	55,76	29,48	57,12	32,49
Kalimantan Selatan	46,55	34,02	43,10	30,35	48,70	31,40
Kalimantan Timur	57,14	34,11	50,06	28,30	50,93	29,34
Kalimantan Utara [1]	51,58	46,20	41,31	32,73	31,69	35,16
Sulawesi Utara	59,69	43,46	71,12	39,08	64,95	35,67
Sulawesi Tengah	59,29	30,42	59,07	28,39	60,56	28,15
Sulawesi Selatan	46,09	25,98	44,68	30,11	48,59	31,65
Sulawesi Tenggara	39,24	25,96	40,43	25,39	39,56	30,09
Gorontalo	40,63	31,41	47,64	31,97	49,55	36,58
Sulawesi Barat	38,65	21,95	45,71	24,66	40,14	28,18
Maluku	37,49	23,43	37,50	23,13	40,85	25,32
Maluku Utara	41,44	44,30	45,86	38,27	51,00	34,70
Papua Barat	42,85	27,12	49,95	33,91	56,46	31,79
Papua	52,29	36,31	60,80	38,20	56,56	37,12
Indonesia	**53,92**	**33,21**	**54,29**	**34,85**	**56,36**	**35,89**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.8
Table

Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2012–2017
Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day) 2012–2017

Provinsi *Province*	2012			2013			2014		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	2,82	1,84	1,86	2,60	1,88	1,89	3,56	2,27	2,32
Sumatera Utara	1,77	1,50	1,54	2,05	1,48	1,54	2,06	1,71	1,76
Sumatera Barat	1,84	1,42	1,44	2,44	1,63	1,68	2,46	1,89	1,92
Riau	3,47	1,77	1,80	4,33	1,70	1,80	3,17	1,90	1,96
Jambi	2,05	1,70	1,71	3,32	2,09	2,10	2,05	1,99	1,99
Sumatera Selatan	4,23	1,72	1,76	4,20	1,70	1,76	6,23	1,91	2,09
Bengkulu	5,55	1,69	1,73	4,93	1,96	2,00	5,82	1,92	1,96
Lampung	2,09	1,61	1,65	1,54	1,69	1,67	2,65	2,00	2,06
Kepulauan Bangka Belitung	2,76	1,93	1,93	2,22	1,92	1,92	2,89	2,01	2,02
Kepulauan Riau	1,78	1,63	1,70	1,84	1,61	1,72	2,10	2,02	2,05
DKI Jakarta	2,63	1,84	1,99	2,44	1,85	1,94	2,65	2,17	2,25
Jawa Barat	2,45	1,54	1,59	2,85	1,63	1,69	3,27	1,59	1,67
Jawa Tengah	1,91	1,54	1,56	1,95	1,49	1,50	2,11	1,54	1,56
DI Yogyakarta	2,04	1,74	1,78	1,96	1,66	1,70	2,37	1,84	1,90
Jawa Timur	1,99	1,76	1,78	2,88	1,62	1,70	2,74	1,84	1,90
Banten	1,25	1,21	1,22	1,52	1,40	1,42	1,95	1,57	1,62
Bali	3,16	2,70	3,03	3,32	3,15	3,28	3,55	3,29	3,47
Nusa Tenggara Barat	3,33	2,47	2,66	3,07	2,76	2,83	4,37	2,45	2,94
Nusa Tenggara Timur	3,67	2,42	2,59	2,46	1,95	2,02	2,50	2,09	2,13
Kalimantan Barat	3,56	1,76	1,83	4,89	1,77	1,88	3,78	1,79	1,85
Kalimantan Tengah	2,62	1,74	1,75	2,70	1,75	1,78	1,84	1,77	1,77
Kalimantan Selatan	2,73	1,82	1,84	2,61	1,71	1,72	2,11	1,69	1,70
Kalimantan Timur	5,62	2,12	2,30	5,73	2,22	2,42	5,09	1,98	2,10
Kalimantan Utara [1]	–	–	–	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	4,37	2,03	2,12	4,23	2,17	2,26	3,79	2,36	2,50
Sulawesi Tengah	1,75	1,57	1,58	2,11	1,67	1,68	2,22	1,85	1,86
Sulawesi Selatan	2,34	1,84	1,87	2,61	1,82	1,86	3,17	1,79	1,84
Sulawesi Tenggara	2,39	2,21	2,22	2,49	1,97	1,99	2,15	1,86	1,87
Gorontalo	1,97	2,07	2,07	2,52	1,96	1,97	2,42	1,99	1,99
Sulawesi Barat	1,63	2,06	2,06	1,57	1,57	1,57	1,00	1,38	1,38
Maluku	3,39	2,29	2,33	4,19	2,46	2,56	2,49	2,03	2,05
Maluku Utara	1,96	1,70	1,71	3,40	2,15	2,17	2,85	2,45	2,46
Papua Barat	3,42	2,39	2,41	2,64	2,31	2,32	1,87	2,34	2,33
Papua	2,67	3,04	3,00	2,65	3,07	3,00	5,86	2,38	2,52
Indonesia	**2,67**	**1,76**	**1,93**	**2,81**	**1,77**	**1,98**	**3,10**	**1,92**	**2,15**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.8

Provinsi *Province*	2015			2016			2017 x		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	2,51	1,87	1,90	1,99	1,67	1,69	2,58	1,96	1,99
Sumatera Utara	3,03	1,53	1,66	2,03	1,52	1,56	2,02	1,71	1,73
Sumatera Barat	2,08	1,42	1,45	1,73	1,45	1,46	2,16	1,51	1,54
Riau	3,00	1,54	1,59	3,29	1,66	1,69	2,90	1,68	1,71
Jambi	1,93	1,75	1,75	3,22	1,84	1,85	2,62	1,81	1,82
Sumatera Selatan	4,32	1,84	1,87	3,34	1,70	1,72	3,95	1,66	1,68
Bengkulu	3,53	1,85	1,86	2,36	1,49	1,50	3,35	1,66	1,67
Lampung	2,49	1,47	1,49	3,48	1,67	1,70	2,50	1,55	1,56
Kepulauan Bangka Belitung	3,34	1,83	1,85	2,15	1,79	1,80	3,14	1,82	1,84
Kepulauan Riau	1,92	1,83	1,88	1,96	1,69	1,82	2,15	2,00	2,07
DKI Jakarta	2,89	1,86	2,05	2,26	1,75	1,84	2,62	1,88	1,99
Jawa Barat	2,43	1,50	1,57	3,09	1,71	1,78	3,69	1,67	1,77
Jawa Tengah	2,22	1,49	1,51	2,56	1,41	1,43	2,75	1,48	1,51
DI Yogyakarta	2,26	1,65	1,70	2,06	1,56	1,61	2,44	1,69	1,75
Jawa Timur	2,91	1,80	1,87	2,97	1,63	1,68	3,00	1,73	1,78
Banten	1,95	1,62	1,67	1,87	1,56	1,60	1,97	1,49	1,55
Bali	3,11	2,89	3,06	3,17	2,34	2,91	3,23	2,67	3,08
Nusa Tenggara Barat	2,82	2,02	2,23	2,02	1,67	1,75	2,59	1,96	2,09
Nusa Tenggara Timur	2,94	1,93	2,03	2,92	1,97	2,06	3,10	1,88	1,99
Kalimantan Barat	2,75	1,71	1,75	2,79	1,64	1,68	3,01	1,68	1,72
Kalimantan Tengah	1,46	1,66	1,66	2,31	1,49	1,51	2,21	1,54	1,55
Kalimantan Selatan	1,83	1,31	1,32	2,51	1,49	1,50	3,66	1,63	1,65
Kalimantan Timur	2,59	2,02	2,04	2,80	1,57	1,59	3,60	1,78	1,81
Kalimantan Utara [1]	2,68	1,95	1,96	1,49	1,49	1,49	1,63	1,23	1,24
Sulawesi Utara	4,62	1,86	1,96	3,77	2,03	2,16	3,52	1,90	2,15
Sulawesi Tengah	4,52	2,13	2,17	2,28	1,93	1,93	2,77	1,96	1,98
Sulawesi Selatan	2,36	1,95	1,97	2,85	1,57	1,60	3,12	1,83	1,86
Sulawesi Tenggara	1,90	1,70	1,70	2,48	1,65	1,66	3,74	1,82	1,84
Gorontalo	2,58	1,45	1,45	2,14	1,31	1,33	3,69	1,61	1,67
Sulawesi Barat	2,66	1,47	1,47	4,41	1,54	1,56	3,66	1,38	1,39
Maluku	2,94	1,89	2,02	3,24	1,97	2,02	3,14	2,12	2,17
Maluku Utara	2,72	2,34	2,34	2,53	2,39	2,39	2,12	1,70	1,70
Papua Barat	2,11	2,31	2,30	2,23	2,18	2,18	2,91	2,18	2,21
Papua	3,35	3,08	3,10	3,49	1,91	1,96	4,10	2,25	2,32
Indonesia	**2,81**	**1,74**	**1,94**	**2,73**	**1,66**	**1,82**	**2,95**	**1,73**	**1,90**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.9 **Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi (hari), 2012–2017**
Average Length of Stay in Non-Classified Hotel by Province (day), 2012–2017

Provinsi *Province*	2012			2013			2014		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3,06	1,77	1,78	2,45	1,82	1,82	3,54	2,06	2,08
Sumatera Utara	2,45	1,55	1,60	2,60	1,36	1,39	2,76	1,27	1,28
Sumatera Barat	1,84	1,27	1,28	2,55	1,34	1,36	3,73	1,44	1,46
Riau	3,41	1,82	1,82	2,78	1,96	1,96	4,21	1,59	1,59
Jambi	2,14	1,36	1,36	4,57	1,84	1,84	7,60	1,91	1,92
Sumatera Selatan	5,06	1,83	1,83	5,98	1,99	2,00	5,62	1,64	1,65
Bengkulu	2,96	1,68	1,69	3,10	2,01	2,01	3,55	1,54	1,54
Lampung	6,13	1,28	1,28	1,87	1,43	1,43	6,62	1,44	1,55
Kepulauan Bangka Belitung	5,79	1,78	1,79	1,35	1,63	1,63	2,43	1,80	1,80
Kepulauan Riau	1,58	1,56	1,57	1,59	1,62	1,62	1,91	2,33	2,28
DKI Jakarta	3,62	1,35	1,39	5,43	1,38	1,44	3,27	1,60	1,66
Jawa Barat	2,07	1,29	1,29	2,79	1,38	1,39	4,40	1,45	1,47
Jawa Tengah	1,35	1,19	1,19	1,25	1,22	1,22	1,13	1,19	1,19
DI Yogyakarta	2,69	1,52	1,53	2,27	1,32	1,34	2,56	1,27	1,29
Jawa Timur	1,80	1,37	1,38	1,52	1,38	1,38	2,36	1,37	1,39
Banten	1,32	1,07	1,07	2,90	1,19	1,19	1,22	1,32	1,32
Bali	3,04	1,69	2,34	3,22	2,24	2,76	3,39	2,79	3,12
Nusa Tenggara Barat	2,51	1,62	1,90	2,77	1,53	1,85	3,35	1,63	2,07
Nusa Tenggara Timur	1,78	1,62	1,64	1,97	1,61	1,65	2,31	2,49	2,46
Kalimantan Barat	4,53	1,41	1,43	2,58	1,47	1,48	1,72	1,29	1,29
Kalimantan Tengah	4,05	1,84	1,84	1,93	1,80	1,80	2,72	1,58	1,58
Kalimantan Selatan	5,51	1,56	1,56	2,60	1,67	1,67	3,39	1,37	1,37
Kalimantan Timur	5,86	3,14	3,15	5,89	3,92	3,97	8,09	2,10	2,14
Kalimantan Utara [1]	–	–	–	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	3,03	1,80	1,84	3,26	2,49	2,53	2,72	2,27	2,27
Sulawesi Tengah	1,24	1,45	1,44	1,23	1,50	1,50	1,57	1,36	1,36
Sulawesi Selatan	2,10	1,48	1,49	2,93	1,75	1,79	1,70	1,42	1,42
Sulawesi Tenggara	1,95	1,59	1,59	4,20	1,62	1,66	1,28	1,59	1,59
Gorontalo	1,55	2,12	2,12	2,35	2,21	2,21	4,40	2,98	2,99
Sulawesi Barat	1,76	1,52	1,52	1,37	1,54	1,54	-	1,46	1,46
Maluku	4,28	2,28	2,28	2,44	4,00	3,99	3,99	2,93	2,94
Maluku Utara	5,78	1,72	1,74	3,32	2,44	2,45	7,28	2,71	2,72
Papua Barat	3,87	2,72	2,72	3,51	2,38	2,40	3,56	2,16	2,17
Papua	2,40	2,07	2,07	3,10	2,03	2,04	3,79	1,87	1,89
Indonesia	**2,78**	**1,50**	**1,57**	**3,00**	**1,61**	**1,69**	**3,17**	**1,56**	**1,64**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.9

Provinsi *Province*	2015			2016			2017 [x]		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	2,93	1,74	1,76	2,69	1,58	1,62	3,70	1,58	1,62
Sumatera Utara	3,16	1,39	1,41	2,85	1,37	1,40	2,37	1,35	1,38
Sumatera Barat	2,03	1,34	1,35	1,98	1,22	1,23	2,38	1,27	1,28
Riau	6,36	1,73	1,73	2,67	1,45	1,46	1,10	1,59	1,57
Jambi	2,59	1,48	1,48	2,06	1,83	1,83	5,66	2,07	2,08
Sumatera Selatan	1,75	1,55	1,55	2,33	1,48	1,48	3,63	1,56	1,56
Bengkulu	1,07	1,27	1,27	1,28	1,17	1,17	8,33	1,33	1,34
Lampung	4,72	1,16	1,17	2,93	1,39	1,39	3,06	1,44	1,45
Kepulauan Bangka Belitung	2,20	1,48	1,48	2,82	1,61	1,62	2,01	1,63	1,64
Kepulauan Riau	2,05	1,37	1,49	1,71	1,71	1,71	1,84	1,85	1,85
DKI Jakarta	4,57	1,45	1,50	4,61	1,56	1,61	3,32	1,58	1,62
Jawa Barat	2,51	1,21	1,22	2,29	1,28	1,28	3,03	1,35	1,36
Jawa Tengah	1,53	1,14	1,15	1,17	1,16	1,16	1,22	1,16	1,16
DI Yogyakarta	1,89	1,18	1,19	1,77	1,28	1,30	2,17	1,34	1,35
Jawa Timur	1,38	1,22	1,22	1,67	1,32	1,33	1,43	1,33	1,33
Banten	2,44	1,37	1,40	1,76	1,30	1,31	1,74	1,20	1,21
Bali	3,68	2,60	3,17	3,11	1,90	2,57	3,49	2,12	2,88
Nusa Tenggara Barat	2,32	1,57	1,72	2,55	1,51	1,86	2,26	1,64	1,78
Nusa Tenggara Timur	2,30	1,94	2,00	1,50	1,74	1,70	1,85	1,85	1,85
Kalimantan Barat	1,11	1,32	1,32	2,12	1,36	1,37	1,73	1,44	1,44
Kalimantan Tengah	2,68	1,31	1,32	1,27	1,30	1,30	2,12	1,38	1,39
Kalimantan Selatan	2,14	1,50	1,50	1,48	1,28	1,28	3,88	1,30	1,30
Kalimantan Timur	4,92	1,89	1,92	3,42	1,55	1,56	0,50	1,68	1,67
Kalimantan Utara [1]	4,52	2,36	2,36	1,86	1,43	1,44	2,06	1,70	1,70
Sulawesi Utara	2,34	2,48	2,48	2,54	1,71	1,74	2,45	1,61	1,62
Sulawesi Tengah	1,40	1,75	1,75	1,59	1,54	1,55	2,11	1,59	1,59
Sulawesi Selatan	2,10	1,24	1,25	2,90	1,39	1,41	1,69	1,26	1,26
Sulawesi Tenggara	2,58	1,40	1,40	1,98	1,19	1,19	1,35	1,29	1,29
Gorontalo	3,27	2,22	2,23	4,97	3,07	3,07	3,17	2,59	2,59
Sulawesi Barat	1,20	1,20	1,20	1,73	1,23	1,23	5,98	1,29	1,29
Maluku	2,26	1,67	1,71	1,48	1,66	1,66	4,18	1,85	1,88
Maluku Utara	4,75	2,53	2,54	2,43	2,06	2,06	4,76	1,93	1,94
Papua Barat	2,04	2,06	2,06	3,58	1,79	1,80	2,54	1,93	1,93
Papua	3,98	2,68	2,70	4,59	1,96	1,98	4,72	1,85	1,87
Indonesia	**3,03**	**1,41**	**1,48**	**2,73**	**1,38**	**1,44**	**2,82**	**1,42**	**1,48**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013 dan 2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data in 2013 and 2014 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
10

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

PENGGUNAAN INTERNET OLEH RUMAH TANGGA SEMAKIN MENINGKAT

Households accessing the internet have increased

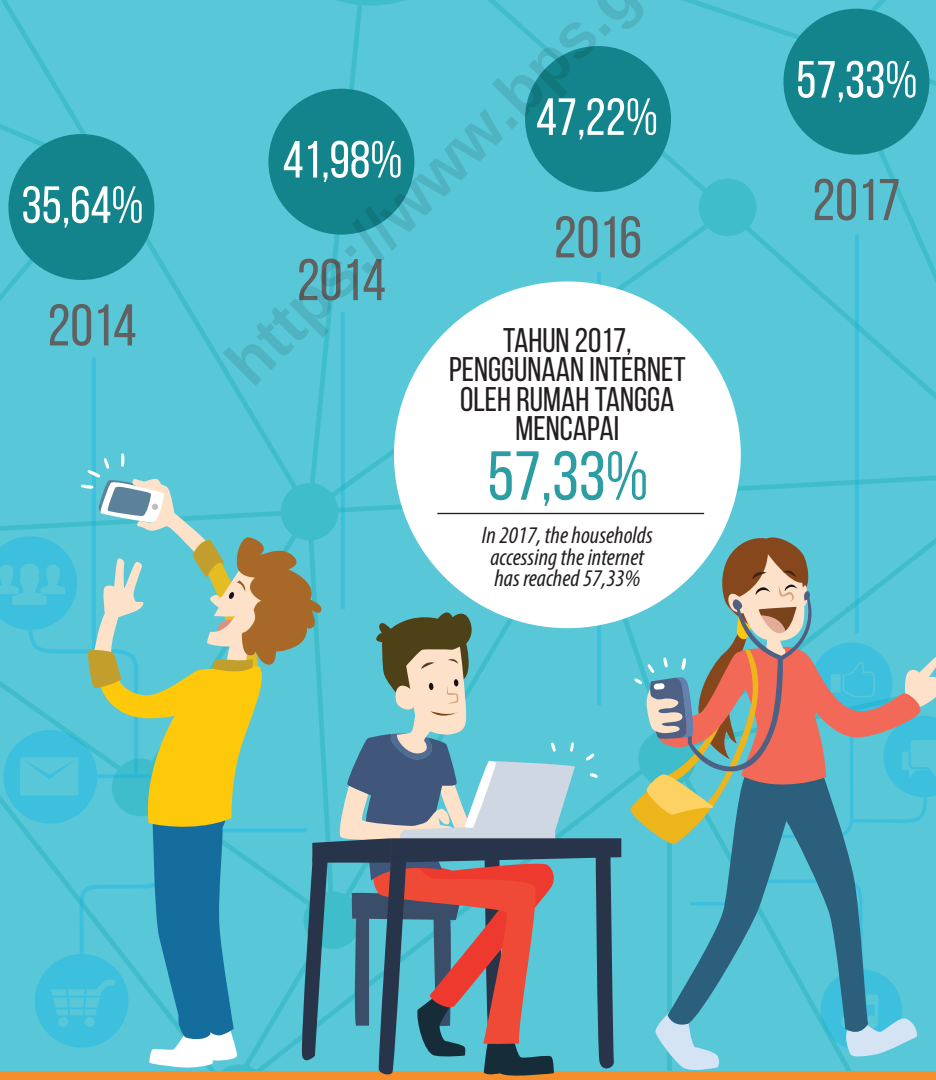

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
   a. Panjang jalan
   b. Angkutan darat
   c. Angkutan laut
   d. Angkutan udara
   e. Pos dan telekomunikasi

2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
   a. Length of road
   b. Land transportation
   c. Sea transportation
   d. Air transportation
   e. Post and telecommunication

2. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

4. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

5. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*

7. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*

https://www.bps.go.id

8. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

9. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

10. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

11. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

12. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

13. ***Gross Ton* (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m^3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

14. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

15. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

17. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

8. ***Passenger kilometer*** *is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

9. ***Mean distance of journey per passenger*** *is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

10. ***Ton-kilometer*** *is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

11. ***Mean distance of cargoes loaded*** *is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

12. ***Ship*** *call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

13. ***Gross Ton (GT)*** *is total volume of all room in a ship (m^3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

14. ***Aircraft Operator Certificate (AOC)*** *is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*

15. ***Operating Certificate (OC)*** *is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.*

17. ***Post Office*** *is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

https://www.bps.go.id

18. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.

19. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

20. **Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

21. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services* (SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications* (GSM) dan CDMA.

22. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa surel, berita, hiburan, dan file data.

23. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (*portable*) atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).

24. **Desktop** (*personal computer*/PC) adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.

18. ***Telecommunication*** *includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*

19. ***Telecommunication network*** *is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

20. ***Fixed line telephone*** *based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

21. ***Cellular mobile phone*** *is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

22. ***The internet*** *is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and data files.*

23. *A computer refers to a desktop computer, a laptop (portable) computer or a tablet (or similar handheld computer).*

24. ***Desktop****: a computer that usually remains fixed in one place; normally the user is placed in front of it, behind the keyboard.*

https://www.bps.go.id

25. **Laptop** (*portable*) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenis komputer genggam.

26. **Tablet** (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik.
Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*.

27. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

28. **Drama** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Keharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.

29. **Film komedi** adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor

30. **Film *thriller*** adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.

31. **Fantasi** adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre fiksi ilmiah dan horor (tentang hal yang mengerikan).

32. **Aksi atau film laga** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa *scene* yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.

25. ***Laptop*** *(portable) computer: a computer that is small enough to carry and usually enables the same tasks as a desktop computer; it includes notebooks and netbooks but does not include tablets and similar handheld computers.*

26. ***Tablet*** *(or similar handheld computer): a tablet is a computer that is integrated into a flat touch screen, operated by touching the screen rather than (or as well as) using a physical keyboard.*
It does not include equipment with some embedded computing abilities, such as smart TV sets, and devices with telephony as their primary function, such as smartphones.

27. ***Cinema*** *is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

28. ***The drama*** *is a genre of film that gives the plot of life. Compassion is highlighted in the film so that the audience can come to feel what the characters felt.*

29. ***Comedy*** *is a genre of film in which the main emphasis is on humor.*

30. ***Thriller movie*** *is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.*

31. ***Fantasy*** *is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie. Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).*

32. ***Action movie*** *is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.*

https://www.bps.go.id

33. **Film religius** adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.

34. **Film horor** adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.

33. ***Religious movie*** *is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.*

34. ***Horror film*** *is a film that seeks to provoke emotions such as fear and horror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental illness in the storyline. Many stories of horror film are centered on an evil antagonist.*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

10.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel / *Table* 10.1.1 **Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2015–2017 [1]**
Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2015–2017 [1]

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Provinsi *Province*	Kabupaten/Kota *Regency/ Municipality*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2015	2 102	1 782	19 940	23 824
	2016	2 102	1 782	18 926	22 810
	2017	2 102	1 782	18 926 x	22 810 x
Sumatera Utara	2015	2 632	3 049	34 847	40 528
	2016	2 632	3 049	35 092	40 773
	2017	2 632	3 049	35 105 x	40 786 x
Sumatera Barat	2015	1 449	1 525	20 624	23 598
	2016	1 449	1 525	20 460	23 434
	2017	1 449	1 525	20 737 x	23 711 x
Riau	2015	1 337	3 033	22 472	26 842
	2016	1 337	3 033	22 670	27 040
	2017	1 337	3 033	22 783 x	27 153 x
Jambi	2015	1 318	1 505	11 063	13 886
	2016	1 318	1 505	10 908	13 731
	2017	1 318	1 505	10 908 x	13 731 x
Sumatera Selatan	2015	1 600	1 463	15 557	18 620
	2016	1 600	1 463	15 758	18 821
	2017	1 600	1 463	15 680 x	18 743 x
Bengkulu	2015	793	1 563	6 874	9 230
	2016	793	1 563	6 881	9 237
	2017	793	1 563	6 881 x	9 237 x
Lampung	2015	1 292	1 703	14 608	17 603
	2016	1 292	1 703	18 167	21 162
	2017	1 292	1 703	18 167 x	21 162 x
Kepulauan Bangka Belitung	2015	600	899	4 026	5 525
	2016	600	899	3 934	5 433
	2017	600	899	3 987 x	5 486 x
Kepulauan Riau	2015	587	895	3 856	5 338
	2016	587	895	4 070	5 552
	2017	587	895	4 070 x	5 552 x
DKI Jakarta	2015	53	7 041	–	7 094
	2016	53	7 041	–	7 094
	2017	53	7 041	–	7 094 x

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Provinsi *Province*	Kabupaten/Kota *Regency/ Municipality*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2015	1 789	2 191	22 294	26 274
	2016	1 789	2 191	22 553	26 533
	2017	1 789	2 191	23 163 x	27 143 x
Jawa Tengah	2015	1 518	2 405	23 622	27 545
	2016	1 518	2 405	27 257	31 180
	2017	1 518	2 405	27 257 x	31 180 x
DI Yogyakarta	2015	248	619	3 007	3 874
	2016	248	619	2 909	3 776
	2017	248	619	2 909 x	3 776 x
Jawa Timur	2015	2 361	1 421	37 958	41 740
	2016	2 361	1 421	38 052	41 834
	2017	2 361	1 421	38 275 x	42 057 x
Banten	2015	565	732	5 672	6 969
	2016	565	732	5 670	6 967
	2017	565	732	5 670 x	6 967 x
Bali	2015	629	743	6 507	7 879
	2016	629	743	6 989	8 361
	2017	629	743	7 166 x	8 538 x
Nusa Tenggara Barat	2015	935	1 485	5 749	8 169
	2016	935	1 485	5 803	8 223
	2017	935	1 485	5 803 x	8 223 x
Nusa Tenggara Timur	2015	1 858	1 737	18 157	21 752
	2016	1 858	1 737	19 091	22 686
	2017	1 858	1 737	19 091 x	22 686 x
Kalimantan Barat	2015	2 118	1 562	12 070	15 750
	2016	2 118	1 562	14 268	17 948
	2017	2 118	1 562	14 268 x	17 948 x
Kalimantan Tengah	2015	2 002	1 100	11 979	15 081
	2016	2 002	1 100	14 345	17 447
	2017	2 002	1 100	14 345 x	17 447 x
Kalimantan Selatan	2015	1 204	852	10 749	12 805
	2016	1 204	852	11 567	13 623
	2017	1 204	852	11 567 x	13 623 x
Kalimantan Timur	2015	1 711	1 640	9 112	12 463
	2016	1 711	1 640	8 795	12 146
	2017	1 711	1 640	8 795 x	12 146 x
Kalimantan Utara	2015	585	900	3 492	4 977
	2016	585	900	3 062	4 547
	2017	585	900	3 062 x	4 547 x

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Provinsi *Province*	Kabupaten/Kota *Regency/ Municipality*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2015	1 664	981	6 843	9 488
	2016	1 664	981	7 097	9 742
	2017	1 664	981	7 097 x	9 742 x
Sulawesi Tengah	2015	2 373	1 619	12 242	16 234
	2016	2 373	1 619	12 294	16 286
	2017	2 373	1 619	12 294 x	16 286 x
Sulawesi Selatan	2015	1 746	1 500	29 969	33 215
	2016	1 746	1 500	28 098	31 344
	2017	1 746	1 500	28 297 x	31 543 x
Sulawesi Tenggara	2015	1 498	1 009	8 917	11 424
	2016	1 498	1 009	10 218	12 725
	2017	1 498	1 009	10 218 x	12 725 x
Gorontalo	2015	749	433	4 703	5 885
	2016	749	433	4 364	5 546
	2017	749	433	4 364 x	5 546 x
Sulawesi Barat	2015	763	186	5 993	6 942
	2016	763	186	5 460	6 409
	2017	763	186	5 460 x	6 409 x
Maluku	2015	1 772	1 298	5 272	8 342
	2016	1 772	1 298	6 820	9 890
	2017	1 772	1 298	6 819 x	9 889 x
Maluku Utara	2015	1 203	1 277	4 620	7 100
	2016	1 203	1 277	4 596	7 076
	2017	1 203	1 277	4 596 x	7 076 x
Papua Barat	2015	1 326	2 310	5 794	9 430
	2016	1 326	2 310	6 124	9 760
	2017	1 326	2 310	6 124 x	9 760 x
Papua	2015	2 637	2 958	12 953	18 548
	2016	2 637	2 958	13 107	18 702
	2017	2 637	2 958	13 098 x	18 693 x
Indonesia	**2015**	**47 017**	**55 416**	**421 541**	**523 974**
	2016	**47 017**	**55 416**	**435 405**	**537 838**
	2017	**47 017**	**55 416**	**436 982 x**	**539 415 x**

Catatan/*Note*: [1] Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*
[2] Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No.* 248/KPTS/M/2015

Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/*Ministry of Public Works and Public Housing*
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota/*Provincial/Regency/Municipal Public Work Offices*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 9
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 10.1.2 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2013–2017
Table Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2013–2017

Jenis Kendaraan Bermotor *Kind of Motor Vehicles*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan [1]/*Cars* [1]	58 047	224 716	238 601	285 304	280 504
Jeep 4x2/*Jeeps 4x2*	842234	761 928	556 078	663 794	681 942
Jeep 4x4/*Jeeps 4x4*	24 830	26 528	29 766	19 378	19 910
Bis/*Buses*	4 713	4 105	3 873	4 769	2 550
Pick Up/*Trucks*	278 387	281 246	270 462	204 552	231 709
Sepeda Motor/*Motorcycles*	7 736 295	7 926 104	6 708 384	6 215 350 [r]	6 320 794
Indonesia	**8 944 506**	**9 224 627**	**7 807 164**	**7 393 147** [r]	**7 537 409**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk mobil hemat energi/*Include affordable energy saving cars*

Sumber/*Source*: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)/*The Association of Indonesia Automotive Industries and Association of Indonesia Motorcycles Industries*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.3 **Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2015–2017**
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2015–2017

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2015	156 146	65 463	123 269	2 568 135	2 913 013
	2016	161 534	65 921	127 830	2 708 841	3 064 126
	2017 x	170 887	66 023	131 771	2 871 675	3 240 356
Sumatera Utara	2015	499 028	43 218	283 313	5 200 591	6 026 150
	2016	518 409	43 329	288 544	5 341 135	6 191 417
	2017 x	548 425	43 396	297 441	5 662 202	6 551 464
Sumatera Barat	2015	192 919	86 600	164 038	1 756 089	2 199 646
	2016	211 537	89 313	173 053	1 843 968	2 317 871
	2017 x	223 785	89 451	178 389	1 954 813	2 446 438
Riau	2015	659 316	70 145	183 814	1 895 338	2 808 613
	2016	676 861	70 316	191 066	1 952 428	2 890 671
	2017 x	716 051	70 425	196 957	2 069 793	3 053 226
Jambi	2015	189 077	57 373	324 950	3 532 095	4 103 495
	2016	271 737	57 433	410 952	4 191 904	4 932 026
	2017 x	287 471	57 522	423 623	4 443 888	5 212 504
Sumatera Selatan	2015	839 585	78 873	156 075	3 889 161	4 963 694
	2016	875 489	79 586	159 960	4 013 172	5 128 207
	2017 x	926 180	79 709	164 892	4 254 412	5 425 193
Bengkulu	2015	48 499	9 808	58 402	922 826	1 039 535
	2016	51 683	9 904	60 536	960 044	1 082 167
	2017 x	54 675	9 919	62 403	1 017 754	1 144 751
Lampung	2015	170 486	25 815	135 871	2 645 526	2 977 698
	2016	187 371	26 494	142 081	2 760 556	3 116 502
	2017 x	198 220	26 535	146 462	2 926 499	3 297 716
Kepulauan Bangka Belitung	2015	51 318	21 677	38 742	828 865	940 602
	2016	55 310	21 740	38 839	861 541	977 430
	2017 x	58 512	21 774	40 037	913 330	1 033 653
Kepulauan Riau	2015	158 573	14 306	42 332	1 016 016	1 231 227
	2016	176 764	15 389	46 415	1 163 715	1 402 283
	2017 x	186 999	15 413	47 846	1 233 668	1 483 926
DKI Jakarta	2015	3 481 339	537 566	983 932	13 944 805	18 947 642
	2016	3 677 477	540 499	1 007 106	14 623 242	19 848 324
	2017 x	3 890 404	541 336	1 038 159	15 502 276	20 972 175

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	2015	1 265 151	183 545	727 988	7 919 147	10 095 831
	2016	1 360 232	184 795	772 322	8 707 839	11 025 188
	2017 x	1 438 990	185 081	796 136	9 231 286	11 651 493
Jawa Tengah	2015	1 006 289	85 862	605 781	12 909 283	14 607 215
	2016	1 086 977	96 723	628 722	13 722 137	15 534 559
	2017 x	1 149 913	96 873	648 108	14 547 004	16 441 898
DI Yogyakarta	2015	318 712	45 293	150 019	3 240 223	3 754 247
	2016	347 629	46 479	159 178	3 416 275	3 969 561
	2017 x	367 757	46 551	164 086	3 621 635	4 200 029
Jawa Timur	2015	1 314 134	66 669	586 721	12 739 156	14 706 680
	2016	1 367 007	69 753	596 966	13 432 386	15 466 112
	2017 x	1 446 157	69 861	615 373	14 239 835	16 371 226
Banten	2015	146 383	26 152	109 247	2 339 560	2 621 342
	2016	163 609	26 528	118 942	2 483 709	2 792 788
	2017 x	173 082	26 569	122 609	2 633 010	2 955 270
Bali	2015	645 286	35 219	300 208	3 325 253	4 305 966
	2016	850 453	36 955	317 758	3 531 647	4 736 813
	2017 x	899 694	37 012	327 556	3 743 942	5 008 204
Nusa Tenggara Barat	2015	129 145	68 284	82 211	1 657 491	1 937 131
	2016	140 480	70 122	91 566	1 776 410	2 078 578
	2017 x	148 614	70 231	94 389	1 883 194	2 196 428
Nusa Tenggara Timur	2015	155 205	56 361	71 401	950 363	1 233 330
	2016	172 560	59 393	83 401	1 049 513	1 364 867
	2017 x	182 551	59 485	85 973	1 112 601	1 440 610
Kalimantan Barat	2015	336 409	62 007	153 289	2 009 265	2 560 970
	2016	370 365	62 790	161 932	2 107 156	2 702 243
	2017 x	391 809	62 887	166 925	2 233 822	2 855 443
Kalimantan Tengah	2015	242 457	75 216	98 647	1 016 031	1 432 351
	2016	249 958	82 671	146 209	1 097 617	1 576 455
	2017 x	264 431	82 799	150 717	1 163 597	1 661 544
Kalimantan Selatan	2015	215 154	121 601	236 664	1 906 056	2 479 475
	2016	249 889	137 980	265 448	2 049 005	2 702 322
	2017 x	264 358	138 194	273 633	2 172 175	2 848 360
Kalimantan Timur [1]	2015	262 183	57 548	319 276	2 141 528	2 780 535
	2016	272 311	57 554	326 662	2 187 654	2 844 181
	2017 x	288 078	57 643	336 734	2 319 159	3 001 614

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	2015	155 452	95 443	61 582	1 037 329	1 349 806
	2016	167 502	100 164	84 695	1 178 844	1 531 205
	2017 x	177 200	100 319	87 306	1 249 707	1 614 532
Sulawesi Tengah	2015	165 034	47 773	145 462	1 866 961	2 225 230
	2016	180 534	47 773	155 654	1 976 806	2 360 767
	2017 x	190 987	47 847	160 453	2 095 636	2 494 923
Sulawesi Selatan [2]	2015	372 901	143 341	339 777	2 948 417	3 804 436
	2016	405 304	143 678	364 161	3 107 007	4 020 150
	2017 x	428 771	143 900	375 389	3 293 776	4 241 836
Sulawesi Tenggara	2015	44 520	105 939	52 953	1 193 686	1 397 098
	2016	49 546	108 919	57 337	1 262 923	1 478 725
	2017 x	52 415	109 088	59 105	1 338 840	1 559 448
Gorontalo	2015	84 420	72 613	16 250	267 876	441 159
	2016	90 735	73 058	17 008	279 813	460 614
	2017 x	95 989	73 171	17 532	296 633	483 325
Maluku	2015	40 549	11 062	22 874	532 785	607 270
	2016	42 884	11 067	23 538	556 112	633 601
	2017 x	45 367	11 084	24 264	589 541	670 256
Maluku Utara	2015	3 207	3 120	2 677	84 947	93 951
	2016	4 306	3 120	3 484	108 674	119 584
	2017 x	4 555	3 125	3 591	115 207	126 478
Papua [3]	2015	132 096	47 025	33 263	596 463	808 847
	2016	144 213	47 452	42 068	698 009	931 742
	2017 x	152 563	47 525	43 365	739 968	983 421
Indonesia	**2015**	**13 480 973**	**2 420 917**	**6 611 028**	**98 881 267**	**121 394 185**
	2016	**14 580 666**	**2 486 898**	**7 063 433**	**105 150 082**	**129 281 079**
	2017 x	**15 424 890**	**2 490 748**	**7 281 224**	**111 470 878**	**136 667 740**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*
[2] Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*
[3] Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2013–2017 / *Production of Passenger Railways Transportation, 2013–2017*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	212,0	272,6	320,6	345,8	386,4
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	16 218	29 601	21 463	20 837	24 792
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	77	72	67	60	64
Sumatera						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	4,0	4,9	5,3	6,0	6,9
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	708	795	833	799	862
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	177	162	157	133	125
Jumlah/*Total*						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	216,0	277,5	325,9	351,8	393,3
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	16 926	20 396	22 296	21 637	25 654
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	78	73	68	62	65

Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.5 **Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2013–2017**
Production of Freight Railways Transportation, 2013–2017

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	8 301	11 241	10 071	10 890	12 437
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	2 625	3 573	3 293	3 584	4 066
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	316	318	327	329	327
Sumatera						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	18 454	22 220	21 963	24 414	30 930
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	5 565	6 311	6 764	7 536	9 310
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	302	284	308	309	301
Jumlah/*Total*						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	26 755	33 460	32 034	35 304	43 367
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	8 190	9 883	10 057	11 120	13 376
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	306	295	314	315	308

Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.6 **Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2016**
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2016

Provinsi *Province*	Antar Pulau *Inter Island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 351 424	2 005 507	121 730	756 026
Sumatera Utara	6 140 484	2 225 021	2 980 075	4 756 629
Sumatera Barat	4 409 733	4 002 614	462 029	3 014 912
Riau	16 858 347	18 307 272	1 586 038	13 729 804
Jambi	1 961 991	259 826	221 537	1 073 375
Sumatera Selatan	1 242 628	2 877 998	594 742	1 337 387
Bengkulu	717 878	1 647 765	91 193	1 042 998
Lampung	3 586 263	15 299 518	3 858 064	6 098 735
Kep. Bangka Belitung	3 207 646	5 089 026	497 686	281 334
Kepulauan Riau	9 412 958	5 040 438	5 412 400	6 547 414
DKI Jakarta	12 946 701	15 692 845	17 067 048	4 561 080
Jawa Barat	12 848 955	1 595 829	2 515 851	501 540
Jawa Tengah	19 720 716	7 814 712	4 750 689	1 379 023
DI Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	40 191 558	25 119 518	18 957 712	4 057 680
Banten	34 601 664	12 116 714	18 278 590	2 440 783
Bali	1 629 882	119 363	39 276	1 456
Nusa Tenggara Barat	1 454 744	209 202	19 991	0
Nusa Tenggara Timur	3 582 395	2 981 215	501 622	803 085
Kalimantan Barat	3 627 438	1 463 408	125 841	451 220
Kalimantan Tengah	4 498 551	8 485 408	244 398	1 605 948
Kalimantan Selatan	109 766 212	119 862 823	2 226 596	78 332 005
Kalimantan Timur	17 916 146	42 629 623	7 277 302	170 059 165
Kalimantan Utara	1 664 767	6 526 228	20 772	5 291 044
Sulawesi Utara	10 631 337	1 670 686	1 163 729	409 869
Sulawesi Tengah	3 536 327	2 735 785	1 195 331	2 291 630
Sulawesi Selatan	11 245 420	8 729 390	1 603 506	592 024
Sulawesi Tenggara	6 630 294	3 671 394	42 588	56 006
Gorontalo	1 265 040	352 590	34 220	16 510
Sulawesi Barat	552 671	328 552	0	506 921
Maluku	2 816 281	1 570 425	0	0
Maluku Utara	2 399 647	1 779 688	156 406	45 080
Papua Barat	2 443 026	662 704	75 525	0
Papua	5 746 590	1 971 414	818 312	1 134 419
Indonesia	**361 605 714**	**324 844 501**	**92 940 799**	**313 175 102**

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.7 **Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2016**
Number of Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2016

Provinsi *Province*	Unit *Units*	Gross Ton *(GT)*
(1)	(2)	(3)
Aceh	6 716	9 512 218
Sumatera Utara	21 368	32 565 200
Sumatera Barat	6 424	11 892 054
Riau	74 577	57 882 707
Jambi	2 756	1 822 423
Sumatera Selatan	2 826	5 578 073
Bengkulu	1 286	2 940 485
Lampung	6 242	29 823 112
Kep. Bangka Belitung	9 748	7 370 056
Kepulauan Riau	199 367	80 218 653
DKI Jakarta	17 988	131 660 884
Jawa Barat	6 239	13 592 103
Jawa Tengah	17 599	50 722 404
DI Yogyakarta	–	–
Jawa Timur	44 072	156 747 464
Banten	19 111	87 087 969
Bali	29 473	8 167 041
Nusa Tenggara Barat	2 958	5 324 972
Nusa Tenggara Timur	30 234	22 075 534
Kalimantan Barat	5 887	7 245 430
Kalimantan Tengah	7 811	12 380 904
Kalimantan Selatan	172 163	431 787 266
Kalimantan Timur	40 049	379 853 427
Kalimantan Utara	9 869	27 568 480
Sulawesi Utara	12 912	20 127 446
Sulawesi Tengah	16 372	27 476 228
Sulawesi Selatan	29 005	47 909 131
Sulawesi Tenggara	35 375	29 619 745
Gorontalo	2 634	2 649 323
Sulawesi Barat	2 806	1 305 637
Maluku	19 945	25 838 237
Maluku Utara	15 773	11 566 770
Papua Barat	5 423	12 507 544
Papua	7 710	21 022 885
Indonesia	**882 718**	**1 773 841 805**

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.8 **Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2013–2017**
Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2013–2017

Jenis Sertifikasi *Kind of Certificate*	2013	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AOC 121	514	527	562	573	592
AOC 135	304	293	325	330	336
OC 91 [1]	243	247	270	288	309
Jumlah/*Total*	**1 061**	**1 067**	**1 157**	**1 191**	**1 237**

Catatan/*Note*: [1] Data termasuk OC 137, OC 141, dan FASI/*The data included OC 137, OC 141, and FASI*

Sumber/*Source*: Kementerian Perhubunga, Direktorat Jendral Perhubungan Udara/*Ministry of Transportation,Directorate General of Civil Aviation*

https://www.bps.go.id

Tabel 10.1.9 **Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2013–2017**
Table Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight 2013–2017

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2013	2014	2015	2016	2017[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/*Aircraft-km*	000	458 301	524 978	500 322 [r]	568 623	618 775
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	638 011	636 436	659 091	763 980	829 615
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	905 101	943 267	981 278	1 114 792	1 231 134
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	75 770 222	76 498 400	76 628 867	89 385 365	96 890 664
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	62 096 407	67 404 828	65 171 698 [r]	73 913 805	78 997 154
Km-tempat duduk tersedia *Available seat-km*	000	74 819 814	81 876 188	82 740 825 [r]	94 106 153	101 854 027
Tingkat penggunaan tempat duduk/*Passenger load factor*	%	82,99	82,33	78,77	78,54	77,56
Barang diangkut/*Freight carried*	ton	539 257	584 571	564 048	604 341	587 017
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	5 542 218	6 040 023	5 940 620 [r]	6 497 360	6 950 989
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	8 094 224	8 922 878	8 977 722 [r]	11 443 129	11 192 198
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	68,47	67,69	66,17	56,78	62,11

Sumber/*Source*: Kementerian Perhubungan, Direktorat Jendral Perhubungan Udara/ *Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.10 **Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2013–2017**
Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight 2013–2017

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2013	2014	2015	2016	2017[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/*Aircraft-km*	000	160 242	158 434	144 604	161 986	188 253
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	82 966	77 972	70 357	71 487	85 072
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	290 276	238 875	235 522	234 413	280 093
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	10 964 559	10 252 461	9 533 906	10 377 246	12 949 442
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	24 442 603	23 859 457	23 293 154	27 923 634	33 563 720
Km-tempat duduk tersedia *available seat-km*	000	35 248 383	38 631 596	32 574 159	38 356 185	45 256 705
Tingkat penggunaan tempat duduk/*Passenger load factor*	%	69,34	61,76	71,51	72,80	74,16
Barang diangkut/*Freight carried*	ton	110 512	117 902	87 067	111 595	142 177
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	2 692 298	2 680 833	2 568 591 [r]	3 124 130	3 723 873
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	4 645 881	5 169 445	4 713 749	5 284 560	5 997 244
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	57,95	51,86	54,49	59,12	62,09

Sumber/*Source*: Kementerian Perhubungan, Direktorat Jendral Perhubungan Udara/ *Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2012–2017
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports 2012–2017

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2012	2013	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kualanamu-Deli Serdang [1]							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 196	3 296	3 147	3 227	3 615	3 668
Barang/*Freight*	ton	16 867	17 369	16 405	14 895	17 298	21 673
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	21 426	22 109	20 029	19 151	20 493	21 932
Barang/*Freight*	ton	219 309	219 979	224 686	210 889	202 973	223 817
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	7 548	7 136	6 999	6 822	7 719	7 916
Barang/*Freight*	ton	51 980	49 379	45 973	45 178	46 047	45 471
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 888	4 243	4 515	4 192	4 989	5 128
Barang/*Freight*	ton	7 828	6 272	3 570	5 592	10 738	14 910
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	5 145	3 472	3 155	3 307	3 871	4 118
Barang/*Freight*	ton	22 122	23 737	23 498	26 092	30 566	35 114

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2012 merupakan Bandara Polonia/*The Year 2012 is Polonia Airport*

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2012–2017
International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2012–2017

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2012	2013	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kualanamu-Deli Serdang [1]							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	770	861	880	815	850	987
Barang/*Freight*	ton	3 154	3 063	2 699	2 893	2 778	3 312
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	5 904	6 417	6 496	6 355	6 660	7 422
Barang/*Freight*	ton	148 836	165 294	161 209	163 691	162 671	176 064
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	749	901	879	835	919	984
Barang/*Freight*	ton	9 452	10 234	10 555	9 292	9 246	10 572
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 275	3 466	4 143	4 305	5 036	5 627
Barang/*Freight*	ton	23 489	21 571	21 361	12 648	22 165	28 853
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	55	74	50	57	83	114
Barang/*Freight*	ton	1 009	768	940	1 015	952	815

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2012 merupakan Bandara Polonia/*The Year 2012 is Polonia Airport*

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II/*Report from PT. Angkasa Pura I, II*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2013–2017 *Domestic Aircraft Traffic, 2013–2017*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2013	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		796 788	768 658	790 779	896 489	934 148
Datang/*Arrivals*		800 193	769 762	791 783	894 104	937 755
Penumpang/*Passenger*	orang/*person*					
Berangkat/*Departures*		73 594 917	71 625 696	72 563 813	83 349 974	89 999 501
Datang/*Arrivals*		77 568 403	73 889 533	75 593 248	87 208 889	94 612 570
Transit		8 020 644	6 955 759	7 048 233	8 138 360	9 147 124
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		525 412	542 297	597 939	534 594	591 328
Bongkar/*Unloaded*		469 149	392 566	496 300	445 440	520 809
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		610 344	554 271	584 304	712 731	715 585
Bongkar/*Unloaded*		613 197	565 883	568 726	735 193	723 205
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		7 237	3 019	2 945	4 274	3 502
Bongkar/*Unloaded*		9 039	4 131	4 575	3 364	3 027

Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

https://www.bps.go.id

Tabel 10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2013–2017
Table *International Aircraft Traffic, 2013–2017*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2013	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		89 375	106 827	95 647	99 054	110 238
Datang/*Arrivals*		89 478	107 353	95 623	99 189	109 794
Penumpang/*Passenger*	orang/person					
Berangkat/*Departures*		13 221 004	13 694 482	13 625 109	14 801 001	16 664 107
Datang/*Arrivals*		13 136 131	13 245 568	13 175 804	14 462 373	16 252 342
Transit		122 295	65 877	68 809	81 061	78 706
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		210 733	206 707	196 275	205 419	224 378
Bongkar/*Unloaded*		190 952	182 545	185 426	188 804	224 609
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		137 140	142 838	145 737	159 015	184 034
Bongkar/*Unloaded*		172 484	173 287	168 707	177 273	208 466
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		641	955	1 194	2 173	2 469
Bongkar/*Unloaded*		2 461	1 923	725	927	1 357

Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

https://www.bps.go.id

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel / *Table* 10.2.1 **Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos[2] Menurut Provinsi 2008, 2011, 2014**
Number of Villages[1] with Post Office[2] by Province 2008, 2011, 2014

Provinsi *Province*	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	121	118	100
Sumatera Utara	237	227	233
Sumatera Barat	129	132	137
Riau	84	78	103
Jambi	57	64	78
Sumatera Selatan	136	119	118
Bengkulu	54	52	50
Lampung	110	114	115
Kepulauan Bangka Belitung	18	25	26
Kepulauan Riau	38	50	58
DKI Jakarta	172	190	187
Jawa Barat	466	505	550
Jawa Tengah	525	558	564
DI Yogyakarta	87	83	87
Jawa Timur	521	515	594
Banten	100	94	140
Bali	72	73	75
Nusa Tenggara Barat	76	75	72
Nusa Tenggara Timur	75	66	69
Kalimantan Barat	101	107	97
Kalimantan Tengah	67	62	62
Kalimantan Selatan	96	91	94
Kalimantan Timur	94	92	83
Kalimantan Utara	–	–	19
Sulawesi Utara	66	70	67
Sulawesi Tengah	61	54	52
Sulawesi Selatan	116	103	106
Sulawesi Tenggara	58	54	53
Gorontalo	18	17	20
Sulawesi Barat	14	16	16
Maluku	40	36	36
Maluku Utara	23	25	22
Papua Barat	19	19	21
Papua	42	47	54
Indonesia	**3 893**	**3 931**	**4 158**

Catatan/*Note*:
[1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table including Transmigration Ressetlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province*
[2] Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/*Post office included auxiliary post office and mailing post*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2014–2017
Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province 2014–2017

Provinsi *Province*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,90	0,62	0,52	0,74
Sumatera Utara	3,70	2,30	1,65	1,73
Sumatera Barat	5,06	2,85	2,38	2,53
Riau	3,60	2,47	1,54	2,06
Jambi	3,48	2,53	1,90	1,63
Sumatera Selatan	4,93	3,44	2,83	2,62
Bengkulu	4,34	2,61	1,84	1,82
Lampung	3,56	1,77	1,11	1,14
Kepulauan Bangka Belitung	3,60	2,53	1,85	1,32
Kepulauan Riau	7,01	4,16	3,55	3,89
DKI Jakarta	18,78	18,36	15,46	14,58
Jawa Barat	6,31	4,18	3,75	3,70
Jawa Tengah	4,67	3,48	3,02	2,80
DI Yogyakarta	7,94	6,99	6,70	4,92
Jawa Timur	4,92	3,70	3,52	2,90
Banten	7,84	5,40	4,96	4,30
Bali	9,88	8,34	7,47	6,24
Nusa Tenggara Barat	2,46	1,05	0,92	0,94
Nusa Tenggara Timur	2,60	1,33	1,00	1,13
Kalimantan Barat	3,72	2,15	2,12	1,49
Kalimantan Tengah	2,94	1,76	1,99	1,07
Kalimantan Selatan	3,85	2,43	2,09	1,63
Kalimantan Timur	7,28	6,67	4,97	5,29
Kalimantan Utara	... [1]	3,38	2,47	3,11
Sulawesi Utara	4,07	2,86	1,79	1,85
Sulawesi Tengah	3,30	1,87	1,25	1,13
Sulawesi Selatan	4,76	2,72	2,92	2,03
Sulawesi Tenggara	3,09	1,13	1,51	1,24
Gorontalo	2,31	1,03	0,86	0,72
Sulawesi Barat	2,58	0,58	0,18	0,71
Maluku	3,21	1,85	1,22	1,88
Maluku Utara	2,69	1,07	0,91	1,33
Papua Barat	1,89	1,22	0,82	1,53
Papua	1,71	1,18	0,60	1,17
Indonesia	**5,54**	**4,01**	**3,49**	**3,23**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 5, 9
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.3 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi, 2014–2017**
Percentage of Households with Computer by Province 2014–2017

Provinsi *Province*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	13,79	16,81	17,48	18,50
Sumatera Utara	13,42	14,22	14,97	14,28
Sumatera Barat	18,34	21,90	21,00	20,35
Riau	20,41	21,33	21,51	21,08
Jambi	14,42	18,02	17,81	18,07
Sumatera Selatan	15,01	14,48	15,10	16,62
Bengkulu	17,76	20,23	19,48	19,21
Lampung	10,37	11,68	11,48	12,24
Kepulauan Bangka Belitung	16,77	18,26	20,82	20,95
Kepulauan Riau	30,30	28,54	30,19	27,95
DKI Jakarta	34,51	36,95	35,66	35,40
Jawa Barat	16,88	17,33	17,93	18,62
Jawa Tengah	13,68	15,27	15,57	15,69
DI Yogyakarta	32,84	34,73	34,18	33,19
Jawa Timur	15,59	17,59	18,19	17,94
Banten	21,49	22,36	22,53	21,10
Bali	25,89	27,79	29,15	27,11
Nusa Tenggara Barat	11,68	12,58	13,46	12,36
Nusa Tenggara Timur	10,40	11,52	12,03	12,68
Kalimantan Barat	14,81	15,60	16,20	16,04
Kalimantan Tengah	17,67	19,64	21,84	21,39
Kalimantan Selatan	19,87	21,66	21,93	20,91
Kalimantan Timur	32,09	33,46	34,67	32,89
Kalimantan Utara	... [1]	29,99	31,76	29,27
Sulawesi Utara	19,96	21,81	21,67	21,09
Sulawesi Tengah	14,40	16,88	16,80	18,48
Sulawesi Selatan	19,66	23,20	23,36	23,92
Sulawesi Tenggara	18,32	19,63	22,71	20,06
Gorontalo	15,44	16,71	17,63	16,36
Sulawesi Barat	13,66	14,68	16,04	17,26
Maluku	16,96	19,72	18,99	18,65
Maluku Utara	17,01	17,16	17,27	19,19
Papua Barat	21,54	21,66	21,01	22,70
Papua	10,07	11,49	11,60	12,87
Indonesia	**17,30**	**18,71**	**19,14**	**19,11**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.4 **Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2014–2017**
Percentage of Households Who Used Internet in the Last 3 Months by Province, 2014–2017

Provinsi *Province*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	25,18	31,07	35,23	44,83
Sumatera Utara	31,75	35,23	40,44	52,15
Sumatera Barat	36,94	44,65	48,19	54,91
Riau	37,82	44,43	49,23	58,41
Jambi	32,83	39,44	42,81	51,49
Sumatera Selatan	30,19	35,74	39,10	49,73
Bengkulu	32,03	38,19	40,80	49,76
Lampung	22,93	27,66	33,61	45,25
Kepulauan Bangka Belitung	31,31	39,75	45,51	54,76
Kepulauan Riau	52,57	60,53	65,86	73,33
DKI Jakarta	66,61	74,32	76,96	85,70
Jawa Barat	37,47	44,67	49,43	62,04
Jawa Tengah	35,24	41,42	46,93	57,48
DI Yogyakarta	56,03	61,18	65,36	71,71
Jawa Timur	34,20	40,46	46,11	56,36
Banten	43,14	48,15	55,43	64,11
Bali	45,67	53,64	60,65	67,10
Nusa Tenggara Barat	22,33	27,76	34,59	42,95
Nusa Tenggara Timur	17,50	21,68	27,26	36,18
Kalimantan Barat	23,91	31,41	37,62	45,81
Kalimantan Tengah	31,38	38,17	42,95	52,92
Kalimantan Selatan	35,84	44,99	50,26	55,66
Kalimantan Timur	48,54	55,03	62,68	69,06
Kalimantan Utara	... [1]	47,63	58,32	65,68
Sulawesi Utara	39,10	45,32	52,41	61,78
Sulawesi Tengah	24,08	32,31	35,55	47,77
Sulawesi Selatan	33,71	41,47	47,14	55,95
Sulawesi Tenggara	28,10	35,76	41,90	50,85
Gorontalo	34,87	37,92	45,92	54,52
Sulawesi Barat	20,94	26,81	33,71	41,31
Maluku	28,52	34,82	42,66	47,81
Maluku Utara	20,26	25,34	30,18	39,23
Papua Barat	27,52	34,61	39,39	49,18
Papua	11,99	16,28	19,26	27,33
Indonesia	**35,64**	**41,98**	**47,22**	**57,33**

Catatan/*Note:* [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*The data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 9,17
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel *Table* 10.2.5 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2015–2017[r]

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the last 3 Months by Province and Gender, 2015–2017

Provinsi *Province*	Tahun/*Year*								
	2015			2016			2017		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	16,02	14,30	15,16	18,24	16,42	17,32	24,44	21,29	22,86
Sumatera Utara	18,62	16,69	17,65	21,26	19,56	20,41	28,77	26,51	27,63
Sumatera Barat	22,99	22,78	22,89	25,13	24,99	25,06	30,64	28,63	29,63
Riau	24,38	21,69	23,07	27,42	24,31	25,90	34,26	29,95	32,16
Jambi	21,36	18,45	19,93	23,17	20,16	21,70	27,87	25,43	26,67
Sumatera Selatan	18,89	16,50	17,71	21,03	18,89	19,98	26,96	24,30	25,65
Bengkulu	20,17	19,67	19,92	22,35	20,99	21,68	27,37	26,03	26,71
Lampung	13,45	12,69	13,08	16,96	15,65	16,32	23,69	21,16	22,45
Kepulauan Bangka Belitung	20,41	19,99	20,21	23,14	23,48	23,30	29,15	28,55	28,86
Kepulauan Riau	39,94	33,97	37,02	42,70	39,66	41,20	49,63	47,00	48,35
DKI Jakarta	49,74	43,49	46,63	53,43	46,82	50,14	63,79	57,50	60,65
Jawa Barat	26,35	22,48	24,45	29,96	25,82	27,92	39,26	34,73	37,02
Jawa Tengah	22,12	18,19	20,13	26,03	21,67	23,82	33,27	28,25	30,73
DI Yogyakarta	38,14	31,91	34,98	41,39	36,34	38,84	48,33	42,49	45,38
Jawa Timur	22,68	18,52	20,56	26,86	21,47	24,12	34,45	28,00	31,17
Banten	28,66	23,68	26,22	32,51	27,60	30,10	40,64	34,16	37,46
Bali	32,54	25,00	28,78	38,12	29,56	33,87	44,20	34,72	39,49
Nusa Tenggara Barat	15,66	12,26	13,90	19,93	15,62	17,69	24,67	20,74	22,64
Nusa Tenggara Timur	10,98	9,07	10,01	13,61	12,02	12,81	19,44	16,36	17,88
Kalimantan Barat	17,27	14,97	16,14	20,67	17,83	19,27	25,74	22,55	24,17
Kalimantan Tengah	22,09	17,35	19,82	25,42	20,94	23,28	31,83	26,64	29,35
Kalimantan Selatan	26,20	20,43	23,35	29,02	25,02	27,05	33,91	28,79	31,37
Kalimantan Timur	33,81	29,04	31,56	39,84	36,03	38,03	44,32	39,72	42,14
Kalimantan Utara	25,76	22,89	24,42	31,46	29,68	30,62	38,62	33,86	36,40
Sulawesi Utara	23,12	23,97	23,53	28,32	29,82	29,05	34,41	36,52	35,44
Sulawesi Tengah	15,71	15,89	15,80	17,67	17,93	17,80	24,63	25,15	24,88
Sulawesi Selatan	22,39	20,41	21,37	24,92	23,63	24,26	31,06	29,69	30,35
Sulawesi Tenggara	17,30	16,76	17,03	21,23	20,54	20,88	26,46	25,88	26,17
Gorontalo	17,15	19,06	18,10	19,85	23,13	21,48	26,23	28,39	27,31
Sulawesi Barat	12,60	11,82	12,21	15,40	15,41	15,41	19,62	19,39	19,50
Maluku	16,63	16,65	16,64	20,76	20,06	20,41	25,00	23,85	24,42
Maluku Utara	11,86	10,43	11,16	15,12	12,91	14,04	19,41	18,16	18,80
Papua Barat	18,60	16,71	17,72	21,12	19,21	20,22	29,62	25,03	27,45
Papua	9,97	7,87	8,98	12,68	10,42	11,62	18,45	14,35	16,51
Indonesia	**23,69**	**20,25**	**21,98**	**27,20**	**23,52**	**25,37**	**34,51**	**30,15**	**32,34**

Catatan/*Note:* Pembagi adalah jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas/*Divisor is the number of population 5 years of age and over*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 17
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.6 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Telepon Selular Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015-2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Own Cellular Phone by Province and Gender, 2015–2017

Provinsi *Province*	Tahun/*Year*								
	2015			2016			2017		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	59,49	43,56	51,50	60,46	45,56	52,97	61,15	47,32	54,21
Sumatera Utara	60,16	45,62	52,87	61,04	47,58	54,28	61,27	49,87	55,55
Sumatera Barat	61,87	52,29	57,04	62,30	53,63	57,94	63,59	55,35	59,44
Riau	68,97	54,87	62,10	70,16	55,43	62,98	70,45	56,45	63,64
Jambi	67,32	49,66	58,68	67,11	49,49	58,49	68,00	51,85	60,08
Sumatera Selatan	63,64	43,37	53,66	65,42	47,23	56,48	66,04	47,67	57,01
Bengkulu	64,57	46,80	55,86	64,03	47,40	55,84	65,71	50,62	58,30
Lampung	62,02	42,98	52,73	63,48	46,16	55,07	64,44	48,04	56,44
Kepulauan Bangka Belitung	68,60	54,53	61,81	66,99	56,83	62,12	68,53	57,90	63,43
Kepulauan Riau	77,94	70,23	74,17	76,51	70,93	73,77	76,21	70,36	73,35
DKI Jakarta	80,47	73,36	76,93	78,86	72,67	75,78	80,09	73,88	76,99
Jawa Barat	65,67	53,14	59,50	67,06	54,77	60,99	67,62	57,34	62,55
Jawa Tengah	61,49	48,59	54,97	62,63	50,33	56,41	63,48	51,90	57,62
DI Yogyakarta	70,24	59,48	64,79	69,09	60,15	64,57	70,62	60,94	65,73
Jawa Timur	63,25	47,57	55,29	64,85	49,80	57,21	65,71	51,13	58,30
Banten	67,33	53,34	60,49	67,16	54,44	60,92	67,85	55,16	61,63
Bali	71,88	55,61	63,77	72,77	57,51	65,19	73,85	58,53	66,24
Nusa Tenggara Barat	52,51	38,51	45,26	55,33	40,82	47,79	55,51	42,87	48,96
Nusa Tenggara Timur	41,83	31,60	36,65	43,03	33,00	37,96	46,24	35,83	40,97
Kalimantan Barat	59,43	44,05	51,89	61,09	46,55	53,94	61,30	47,93	54,73
Kalimantan Tengah	70,53	55,40	63,29	69,59	55,55	62,89	72,26	58,37	65,64
Kalimantan Selatan	69,89	55,42	62,74	70,17	57,57	63,97	71,68	59,03	65,42
Kalimantan Timur	77,76	70,72	74,43	77,96	70,60	74,47	77,57	70,68	74,30
Kalimantan Utara	71,21	63,23	67,48	71,38	65,72	68,72	71,08	65,79	68,62
Sulawesi Utara	59,97	58,91	59,45	62,54	60,99	61,78	62,02	61,87	61,95
Sulawesi Tengah	54,23	46,88	50,64	54,57	47,43	51,08	56,89	49,93	53,49
Sulawesi Selatan	59,00	53,58	56,21	60,64	56,47	58,50	62,56	58,18	60,30
Sulawesi Tenggara	57,67	52,00	54,84	59,33	53,43	56,39	59,93	53,80	56,85
Gorontalo	52,46	50,21	51,34	54,02	51,82	52,93	55,52	55,20	55,36
Sulawesi Barat	46,37	38,71	42,56	49,91	42,38	46,17	50,41	43,09	46,76
Maluku	51,02	44,90	47,98	52,43	47,23	49,84	55,70	49,56	52,64
Maluku Utara	49,92	40,07	45,08	51,76	42,19	47,08	52,96	45,94	49,53
Papua Barat	59,19	51,20	55,44	59,90	53,61	56.93	64,47	54,74	59,88
Papua	35,53	28,13	32,04	37,67	30,39	34,24	40,93	31,16	36,31
Indonesia	**63,41**	**50,38**	**56,92**	**64,43**	**52,13**	**58,30**	**65,34**	**53,80**	**59,59**

Catatan/*Note:* Pembagi adalah jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas/*Divisor is the number of population 5 years of age and over*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 10.2.7 **Persentase Judul Film yang Ditayangkan oleh Perusahaan Bioskop Menurut Genre, 2013 dan 2014**
Table ***Percentage of Movie Titles by Cinema Company by Genre 2013 and 2014***

Genre	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Drama *Drama*	16,28	20,86
Komedi *Comedy*	10,99	9,10
Thriller	11,83	7,07
Fantasi *Fantasy*	6,21	10,05
Aksi *Action*	30,07	30,33
Religius *Religious*	5,37	4,69
Horor *Horror*	18,27	16,51
Lainnya *Others*	0,98	1,40
Jumlah *Total*	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Informasi dan Komunikasi/*BPS-Statistics Indonesia, Information and Communication Survey,*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.8 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menggunakan Komputer Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2015–2017
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Computer by Province and Gender, 2015–2017

Provinsi *Province*	Tahun/*Year*								
	2015			2016			2017		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki + Perempuan *Male + Female*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	12,75	11,48	12,11	13,35	12,33	12,84	15,68	14,19	14,93
Sumatera Utara	14,71	13,62	14,17	16,48	14,81	15,64	19,55	18,16	18,85
Sumatera Barat	19,34	19,56	19,45	19,35	20,21	19,79	21,85	21,71	21,78
Riau	17,92	17,08	17,51	19,01	17,39	18,22	20,67	19,56	20,13
Jambi	15,24	13,69	14,48	15,59	14,03	14,83	17,50	16,64	17,08
Sumatera Selatan	12,93	11,80	12,37	13,85	13,00	13,43	15,69	15,22	15,46
Bengkulu	16,80	17,37	17,08	17,33	16,73	17,03	18,11	18,99	18,54
Lampung	9,74	9,83	9,78	10,71	10,77	10,74	13,04	12,64	12,84
Kepulauan Bangka Belitung	13,93	14,42	14,16	15,74	16,78	16,24	16,61	16,56	16,59
Kepulauan Riau	29,98	25,33	27,71	27,84	26,85	27,35	28,40	28,05	28,23
DKI Jakarta	36,85	30,96	33,92	35,48	30,69	33,09	35,42	31,37	33,40
Jawa Barat	18,47	15,29	16,91	19,03	15,94	17,50	21,29	18,33	19,83
Jawa Tengah	15,67	13,83	14,74	16,46	14,89	15,66	18,45	16,93	17,68
DI Yogyakarta	30,88	25,25	28,03	28,67	25,95	27,30	29,08	25,81	27,43
Jawa Timur	17,09	14,61	15,83	17,86	15,32	16,57	19,51	16,96	18,22
Banten	20,78	17,16	19,01	20,45	17,93	19,22	22,52	18,47	20,54
Bali	25,19	19,90	22,55	25,81	20,25	23,05	25,49	20,91	23,22
Nusa Tenggara Barat	13,15	9,64	11,33	14,39	11,18	12,72	15,15	12,50	13,78
Nusa Tenggara Timur	9,85	8,07	8,95	10,16	9,23	9,69	13,87	11,95	12,90
Kalimantan Barat	13,10	11,45	12,29	13,65	12,30	12,98	15,17	12,94	14,08
Kalimantan Tengah	15,84	12,52	14,25	16,98	14,18	15,64	18,43	15,29	16,93
Kalimantan Selatan	17,51	13,78	15,66	18,48	15,54	17,03	19,36	16,56	17,97
Kalimantan Timur	26,16	22,31	24,34	28,10	25,29	26,77	28,14	24,14	26,24
Kalimantan Utara	21,92	21,27	21,61	22,32	20,70	21,56	23,31	21,42	22,43
Sulawesi Utara	16,74	16,82	16,78	18,82	19,13	18,97	19,81	20,65	20,22
Sulawesi Tengah	13,31	13,22	13,27	14,49	13,57	14,04	17,03	17,15	17,09
Sulawesi Selatan	18,68	17,35	18,00	19,70	18,53	19,10	20,73	20,36	20,54
Sulawesi Tenggara	15,23	13,89	14,56	17,57	16,53	17,05	17,56	16,97	17,26
Gorontalo	13,39	15,35	14,37	14,98	16,74	15,85	17,29	17,92	17,61
Sulawesi Barat	11,15	10,26	10,71	12,41	12,83	12,62	14,03	14,42	14,23
Maluku	14,03	14,15	14,09	14,68	14,84	14,76	17,27	17,09	17,18
Maluku Utara	12,64	9,70	11,20	12,64	10,20	11,45	14,28	12,99	13,65
Papua Barat	16,50	14,26	15,45	16,16	14,18	15,22	19,29	15,00	17,27
Papua	9,12	6,94	8,09	9,51	7,99	8,79	12,26	9,44	10,93
Indonesia	**17,64**	**15,30**	**16,47**	**18,27**	**16,17**	**17,23**	**20,08**	**17,97**	**19,03**

Catatan/*Note:* Pembagi adalah jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas/*Divisor is the number of population 5 years of age and over*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.9 Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan 2013–2016
Number of Telephone Customers by Type of Network Operation 2013–2016

Jenis Penyelenggaraan Jaringan *Type of Network Operation*	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Telekomunikasi dengan Kabel ***Wired Telecommunications***	**10 085 624**	**9 885 971**	**10 378 037**	**10 752 912**
Telekomunikasi tanpa Kabel ***Wireless Telecommunications***	**331 709 063**	**341 921 894**	**341 482 747**	**385 573 398**
Telepon Tetap Nirkabel *Fixed Wireless Telephone*	18 482 149	16 339 003	2 534 407	0
Telepon Selular *Cellular Phone*	313 226 914	325 582 891	338 948 340	385 573 398
Jumlah Pelanggan ***Number of Customers***	**341 794 687**	**351 807 865**	**351 860 784**	**396 326 310**

Sumber/*source:* Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Perusahaan Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi/*Ministry of Communications and Informatics and Company of Telecommunications Network Operation*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 5, 9
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
11

PERBANKAN, INVESTASI UTANG LUAR NEGERI ASURANSI, DAN KOPERASI

BANKING, INVESTMENT EXTERNAL DEBT, INSURANCE AND COOPERATIVE

POSISI UTANG DAN PEMBAYARAN UTANG LUAR NEGERI PEMERINTAH DAN BANK SENTRAL
External Debt Position and Debt Repayment of Government and Central Bank

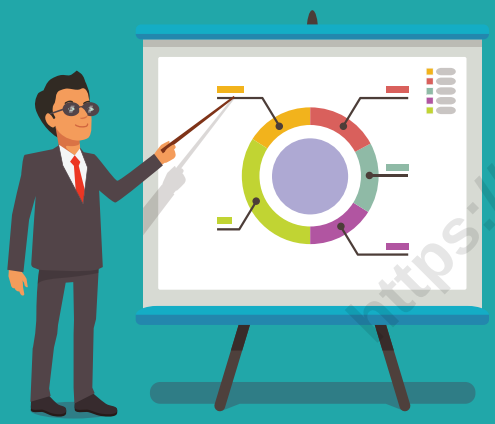

POSISI UTANG
LUAR NEGERI
External Debt Position

180.622 ▲ 14,11%
juta US$/ *million of US$*

PEMBAYARAN UTANG
LUAR NEGERI
External Debt Repayment

8.235 ▼ -9,37%
juta US$/ *million of US$*

POSISI CADANGAN
DEVISA
Official Reserve Assets Position

130.196 ▲11,89%
juta US$/ *million of US$*

POSISI UTANG LUAR NEGERI INDONESIA\ *External Debt of Indonesia*

5 NEGARA PEMBERI PINJAMAN TERBESAR
Top 5 Biggest Creditor's Country

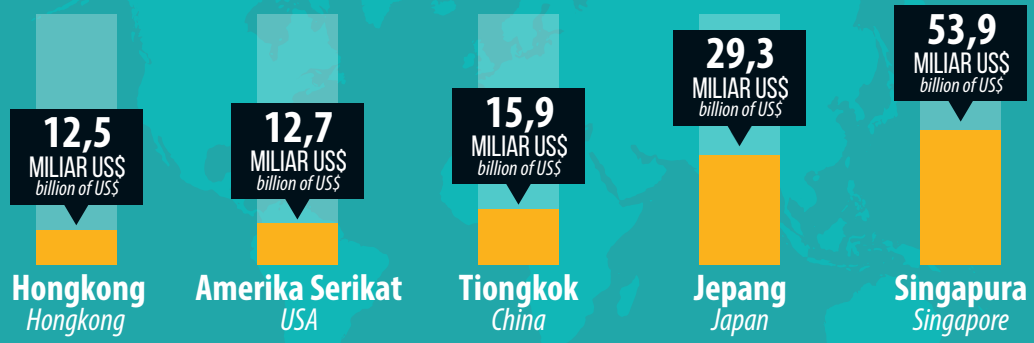

Catatan/*Note*: Utang Indonesia: Utang Pemerintah+Utang Bank Sentral+Utang Swasta
Debt of Indonesia: Government Debt+Central Bank Debt+Private Debt

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri Indonesia, Vol. VIII Februari 2018 dan Vol. IX Maret 2018
Bank Indonesia, External Debt Statistics of Indonesia, Vol. VIII Februari 2018 and Vol. IX March 2018

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

3. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.

4. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.

5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.

6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.

7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. **Utang Luar Negeri** adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*

2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*

3. ***The "broad money (M1)" in specific term** is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*

4. ***The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity"** is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*

5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*

6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*

7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

8. *Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*

9. ***External Debt** is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*

https://www.bps.go.id

10. **Utang Luar Negeri Pemerintah** adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.

11. **Utang Luar Negeri Bank Sentral** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.

12. **Utang Luar Negeri Swasta** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.

13. **Pinjaman Bilateral** adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.

14. **Pinjaman Multilateral** adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.

15. **Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk** adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral, atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.

16. **Cadangan Devisa** adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.

17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
    a. Asuransi Jiwa
    b. Asuransi Kerugian
    c. Reasuransi
    d. Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan)
    e. Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja)

10. ***Government External Debt*** *is external debt owned by the government.*

11. ***Central Bank External Debt*** *is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*

12. ***Private External Debt*** *is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*

13. ***Bilateral Loans*** *are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*

14. ***Multilateral Loans*** *are government external loans from multilateral institutions.*

15. ***Domestic Securities Owned by Non-Resident*** *is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*

16. ***International Reserves*** *are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*

17. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:*
    a. Life Insurance
    b. Non life Insurance
    c. Reinsurance
    d. Social Insurance (consist of BPJS Kesehatan *and BPJS Ketenagakerjaan)* e . Mandatory Insurance (consist of PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja)

https://www.bps.go.id

18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
    a. Jumlah usaha koperasi
    b. Volume usaha koperasi
    c. Sisa hasil usaha

19. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

20. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

18. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
    a. Number of cooperatives
    b. Asset scale of cooperative
    c. Net profit

19. ***Cooperative*** *is an establishment that its members are people or establisments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

20. ***Net profit of cooperative*** *is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

https://www.bps.go.id

11.1 PERBANKAN
BANKING

Tabel / *Table* 11.1.1 **Bank dan Kantor Bank, 2013–2017**
Banks and Bank Offices, 2013–2017

Rincian/*Description*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*Commercial Banks*					
Bank Persero/*State Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	4	4	4	4	4
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	16 637	17 430	17 809	18 106	18 262
Bank Pemerintah Daerah/*Regional Government Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	26	26	26	26	26
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	3 254	3 524	3 781	3 926	3 998
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	56	56	55	52	52
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	9 465	9 226	9 052	8 384	7 813
Bank Umum Syariah/*Sharia Commercial Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	11	12	12	13	13
Jumlah kantor bank [1]/*Number of offices* [1]	1 987	2 163	1 990	1 869	1 825
Bank Asing dan Campuran/*Foreign and Joint Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	23	21	21	21	20
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	504	396	331	445	387
Jumlah/*Total*					
Bank/*Banks*	**120**	**119**	**118**	**116**	**115**
Kantor bank/*Bank offices*	**31 847**	**32 739**	**32 963**	**32 730**	**32 285**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Gerai Muamalat/*Not including Muamalat Outlets*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Indonesia - Vol.16, No.1, Desember 2017/*Financial Services Authority, Indonesia Banking Statistics - Vol.16, No.1, December 2017*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.2 **Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2013–2017**
Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2013–2017

Rincian/*Description*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang Beredar/*Broad Money* (M2)	**3 730 409**	**4 173 327**	**4 548 800**	**5 004 977**	**5 419 165**
M1	887 084	942 221	1 055 440	1 237 643	1 390 807
- Uang kartal/*Currency*	399 609	419 262	469 534	508 124	586 576
- Uang giral/*Demand deposits*	487 475	522 960	585 906	729 519	804 231
Uang kuasi/*Quasi money*	2 820 521	3 209 475	3 479 961	3 753 809	4 009 996
Surat berharga selain saham *Securities other than shares*	22 805	21 630	13 399	13 525	18 362
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar ***Factors Affecting Broad Money***	**3 730 409**	**4 173 327**	**4 548 800**	**5 004 977**	**5 419 165**
Aktiva luar negeri bersih/*Net foreign assets*	1 011 361	1 105 783	1 176 638	1 298 938	1 541 838
Aktiva dalam negeri bersih/*Net domestic assets*	2 719 049	3 067 544	3 372 162	3 706 039	3 877 327

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Februari 2018/*Bank Indonesia, Indonesian Financial Statistics, February 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.3 **Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah) 2013–2017**
Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs) 2013–2017

Jenis Dana/*Type of Fund*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro/*Demand Deposits*	797 243	845 667	937 089	1 065 072 r	1 153 733
Rupiah	536 537	576 870	634 410	781 256 r	875 906
Valuta asing/*Foreign exchange*	260 706	268 797	302 679	283 816	277 828
Simpanan Berjangka/*Time Deposits*	1 558 935	1 869 823	1 986 560	2 114 385 r	2 268 299
Rupiah	1 299 002	1 594 970	1 704 567	1 826 845 r	1 961 492
Valuta asing/*Foreign exchange*	259 933	274 853	281 994	287 540	306 807
Tabungan dan Simpanan Lainnya *Saving and other Deposits*	1 222 029	1 298 326	1 411 620	1 569 943 r	1 720 959
Rupiah	1 135 312	1 204 110	1 293 464	1 435 561 r	1 597 782
Valuta asing/*Foreign exchange*	86 717	94 217	118 156	134 383	123 177
Jumlah/*Total*	**3 578 208**	**4 013 817**	**4 335 269**	**4 749 400** r	**5 142 992**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Februari 2018/*Bank Indonesia, Indonesian Financial Statistics, February 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.4 **Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2013–2017**
Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Fund (billion rupiahs) 2013–2017

Jenis Dana/*Type of Fund*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro Wadiah/*Wadiah Demand Deposits*	18 523	18 649	21 193	27 969	40 045
Rupiah	15 736	15 407	17 401	24 605	34 717
Valuta asing/*Foreign exchange*	2 787	3 242	3 792	3 364	5 327
Deposito Mudharabah/*Mudharabah Time Deposits*	107 811	135 629	141 329	166 174	196 226
Rupiah	100 105	126 071	131 849	155 646	186 745
Valuta asing/*Foreign exchange*	7 706	9 558	9 480	10 528	9 481
Tabungan Mudharabah/*Mudharabah Saving Deposits*	57 200	63 581	68 653	85 188	98 449
Rupiah	56 059	62 926	67 735	84 125	97 351
Valuta asing/*Foreign exchange*	1 141	655	918	1 063	1 097
Total Dana Pihak Ketiga/*Total Depositor Funds*	**183 534**	**217 858**	**231 175**	**279 331**	**334 719**
Rupiah	**171 900**	**204 404**	**216 985**	**264 376**	**318 814**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**11 634**	**13 454**	**14 190**	**14 955**	**15 906**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.5 **Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2013–2017**
Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2013–2017

Kelompok Bank/*Group of Bank*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State Banks*	1 270 912	1 500 730	1 476 261	1 969 144	2 195 148
Rupiah	1 080 634	1 287 228	1 333 304	1 679 376	1 897 301
Valuta asing/*Foreign exchange*	190 278	213 502	142 957	289 768	297 847
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	1 670 846	1 828 975	1 568 438	1 896 664	2 033 999
Rupiah	1 416 146	1 548 890	1 366 042	1 607 234	1 735 521
Valuta asing/*Foreign exchange*	254 700	280 085	202 396	289 430	298 478
Bank Umum Syariah (BUS) *Sharia Commercial Banks*	183 534	217 858	211 676	279 335	334 719
Rupiah	171 900	204 404	198 490	264 380	318 814
Valuta asing/*Foreign exchange*	11 634	13 454	13 186	14 955	15 906
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	279 413	325 222	311 504	349 666	412 123
Rupiah	277 764	323 984	310 885	346 940	410 760
Valuta asing/*Foreign exchange*	1 649	1 238	619	2 726	1 363
Bank Asing dan Campuran *Foreign and Joint Banks*	306 826	296 441	434 758	341 950	313 219
Rupiah	146 097	153 399	209 581	193 705	178 842
Valuta asing/*Foreign exchange*	160 729	143 042	225 177	148 245	134 377
Jumlah/*Total*	**3 711 531**	**4 169 226**	**4 002 637**	**4 836 758**	**5 289 209**
Rupiah	**3 092 541**	**3 517 905**	**3 418 302**	**4 091 634**	**4 541 238**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**618 990**	**651 321**	**584 335**	**745 124**	**747 971**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel 11.1.6
Table

Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2013–2017
Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2013–2017

Kelompok Bank/*Group of Bank*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State Commercial Banks*	1 156 147	1 289 773	1 487 454	1 701 775 r	1 896 740
Dalam rupiah/*In rupiahs*	1 027 102	1 167 365	1 344 497	1 554 465 r	1 719 425
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	129 045	122 408	142 957	147 310 r	177 314
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	1 454 712	1 620 493	1 754 423	1 825 485 r	1 984 393
Dalam rupiah/*In rupiahs*	1 271 432	1 407 613	1 538 850	1 605 821 r	1 731 698
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	183 280	212 880	215 573	219 664	252 695
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	263 743	298 895	326 002	352 460 r	387 943
Dalam rupiah/*In rupiahs*	262 799	298 086	325 374	351 746 r	387 434
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	944	809	628	714 r	509
Bank Asing dan Campuran *Foreign Bank and Joint Banks*	389 951	425 451	434 758	434 567	397 503
Dalam rupiah/*In rupiahs*	155 177	180 024	209 581	217 677	200 500
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	234 774	245 427	225 177	216 890	197 003
Bank Perkreditan Rakyat/*Rural Banks*	59 238	73 306	80 513	88 244 r	97 087
Dalam rupiah/*In rupiahs*	59 238	73 306	80 513	88 244 r	97 087
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	**3 323 790**	**3 707 916**	**4 083 150**	**4 402 530 r**	**4 763 667**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**2 775 748**	**3 126 394**	**3 498 815**	**3 817 953 r**	**4 136 145**
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	**548 041**	**581 522**	**584 335**	**584 577**	**627 522**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Februari 2018/*Bank Indonesia, Indonesian Financial Statistics, February 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.7 **Posisi Kredit Perbankan [1] dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2016–2017**
Value of Bank Credits [1] in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2016–2017

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha/Loans by Industrial Origin	3 157 240 [r]	3 381 767
Dalam rupiah/*In rupiahs*	2 575 296 [r]	2 759 253
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	581 944	622 514
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	297 950	332 176
Dalam rupiah/*In rupiahs*	244 667	271 615
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	53 283	60 561
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	116 603	103 132
Dalam rupiah/*In rupiahs*	30 170	28 298
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	86 433	74 834
Industri Pengolahan/*Manufacturing*	764 575	802 189
Dalam rupiah/*In rupiahs*	528 943	543 064
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	235 632	259 125
Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	134 489	143 489
Dalam rupiah/*In rupiahs*	98 745	107 595
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	35 744	35 894
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang *Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	2 535	3 145
Dalam rupiah/*In rupiahs*	2 405	3 022
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	130	124
Konstruksi/*Construction*	216 834	260 464
Dalam rupiah/*In rupiahs*	205 879	251 957
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	10 955	8 507
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor *Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	855 951	900 007
Dalam rupiah/*In rupiahs*	812 949	847 244
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	43 001	52 764
Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	116 824	127 816
Dalam rupiah/*In rupiahs*	88 490	95 569
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	28 334	32 247
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	93 994	98 480
Dalam rupiah/*In rupiahs*	84 009	87 345
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	9 984	11 135

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.1.7

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	64 809	66 012
Dalam rupiah/*In rupiahs*	55 562	57 312
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	9 247	8 700
Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	192 654	212 367
Dalam rupiah/*In rupiahs*	155 090	161 797
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	37 564	50 570
Real Estate/*Real Estate Activities*	132 992	141 726
Dalam rupiah/*In rupiahs*	115 860	126 256
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	17 133	15 470
Jasa Perusahaan/Business Activities	76 169	80 078
Dalam rupiah/*In rupiahs*	64 464	69 713
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	11 705	10 365
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	1 072	4 303
Dalam rupiah/*In rupiahs*	1 072	4 303
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	0	0
Jasa Pendidikan/Education	8 988	10 596
Dalam rupiah/*In rupiahs*	8 844	10 552
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	144	44
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	16 900	18 839
Dalam rupiah/*In rupiahs*	16 893	18 829
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	7	11
Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	63 902	76 946
Dalam rupiah/*In rupiahs*	61 253	74 783
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	2 648	2 164
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha/*Loans to Non Industrial Origin*	1 245 289 [r]	1 381 901
Dalam rupiah/*In rupiahs*	1 242 657 [r]	1 376 893
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	2 633 [r]	5 008
Jumlah/Total	**4 402 530** [r]	**4 763 667**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**3 817 953** [r]	**4 136 145**
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	**584 577**	**627 522**

Catatan/*Note*: [1] Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat/*Commercial and Rural Banks*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Februari 2018/*Bank Indonesia, Indonesian Financial Statistics, February 2018*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.8 **Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2015–2017**
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs) 2015–2017

Rincian/*Description*	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lembaga Keuangan Mikro			
Microfinance Institutions			
Jumlah LKM yang memperoleh izin [1]	20	129	180
Number of MFIs that obtained the license [1]			
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	23,3	186,7	309,5
Diberikan/*Extended credits*	NA	NA	NA
Dibayar kembali/*Repaid credits*	NA	NA	NA
Pegadaian Negara/*Government Pawnshop*			
Jumlah Outlet/*Number of Pawnshops*	4 430	4 455	4 322
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	30 985,2	35 465,1	36 882,1
Diberikan/*Extended credits*	112 749,7[r]	120 901,0	126 046,6
Dibayar kembali/*Repaid credits*	109 599,2[r]	116 412,4	124 637,9

Catatan/*Note*: [1] Dalam unit/*In units*

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan dan Pegadaian Negara/*Financial Services Authority and Government Pawnshop*

https://www.bps.go.id

Tabel 11.1.9 / *Table* 11.1.9 Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi [1] (miliar rupiah), 2016 dan 2017 / *Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector [1] (billion rupiahs) 2016 and 2017*

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	Persetujuan oleh Bank *Credit Approved*		Penggunaan oleh Nasabah *Credit Outstanding*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha ***Loans by Industrial Origin***	**1 433 940**	**1 499 639**	**1 130 199**	**1 183 325**
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Forestry, and Fishing*	232 496	258 794	182 455	202 014
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	65 899	63 627	59 706	55 327
Industri Pengolahan/*Manufacturing*	294 563 r	276 545	230 955 r	230 708
Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	132 965	149 318	108 042	117 157
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	1 399	2 519	1 053	2 195
Konstruksi/*Construction*	94 445	101 791	60 972	66 872
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	152 604	152 318	126 428	128 069
Transportasi dan Pergudangan *Transportation and Storage*	103 398	109 007	76 803	82 639
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	85 015	85 713	74 655	75 871
Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	30 986	48 034	25 701	34 277
Jasa Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	25 446	21 929	17 260	14 876
Real Estate/*Real Estate Activities*	96 802	107 578	75 687	82 028
Jasa Perusahaan/*Business Activities*	44 744	44 973	34 201	33 598
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	10 314	10 242	9 255	7 639
Jasa Pendidikan/Education	9 898	12 250	6 727	8 257
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	15 985	18 347	12 552	13 892
Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	36 981	36 653	27 747	27 906
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha ***Loans to Non Industrial Origin***	14	–	14	–
Rumah Tinggal/*Residences*	–	–	–	–
Flat dan Apartemen/*Flat and Apartments*	–	–	–	–
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) *Shophouses and home offices*	–	–	–	–
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	–	–	–	–
Lainnya/*Others*	14	–	14	–

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pemerintah pusat dan bukan penduduk/*Included central government and non resident*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel 11.1.10 / *Table* 11.1.10 Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi [1] (miliar rupiah), 2016 dan 2017
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sector [1] (billion rupiahs), 2016 and 2017

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	Persetujuan oleh Bank *Credit Approved*		Penggunaan oleh Nasabah *Credit Outstanding*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha ***Loans by Industrial Origin***	**1 105 144**	**1 160 766**	**860 824**	**899 941**
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Forestry, and Fishing*	200 731	219 667	157 024	169 756
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	10 623	10 093	9 042	9 061
Industri Pengolahan/*Manufacturing*	180 445	169 831	140 653	135 056
Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	96 252	101 746	77 884	85 222
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	1 364	1 466	1 026	1 166
Konstruksi/*Construction*	88 085	98 463	56 713	63 326
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	142 872	141 094	118 988	119 526
Transportasi dan Pergudangan *Transportation and Storage*	80 343	85 069	58 132	62 374
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	75 621	76 431	66 857	67 335
Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	28 614	42 536	23 351	29 001
Jasa Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	19 891	14 776	13 313	9 302
Real Estate/*Real Estate Activities*	82 119	95 566	64 015	71 770
Jasa Perusahaan/*Business Activities*	33 601	35 686	25 802	26 120
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	3 553	3 296	2 407	2 126
Jasa Pendidikan/Education	9 749	12 189	6 640	8 225
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	15 917	18 161	12 486	13 709
Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	35 364	34 697	26 491	26 865
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha ***Loans to Non-Industrial Origin***	14	–	14	–
Rumah Tinggal/*Residences*	–	–	–	–
Flat dan Apartemen/*Flat and Apartments*	–	–	–	–
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) *Shophouses and home offices*	–	–	–	–
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	–	–	–	–
Lainnya/*Others*	14	–	14	–

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pemerintah pusat dan bukan penduduk/*Included central government and non resident*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.11 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) [1] pada Bank Umum (miliar rupiah), 2016–2017
Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) [1] Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2016–2017

Rincian/*Description*	2016	2017
(1)	(2)	(3)
UMKM/*MSMEs*		
Lapangan Usaha/*Industrial Origin*		
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	75 744	89 199
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	5 264	6 034
Industri Pengolahan/*Manufacturing*	86 775	95 998
Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	2 899	3 789
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang *Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	1 334	1 456
Konstruksi/*Construction*	53 993	63 594
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor *Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	451 725	482 635
Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	25 262	28 854
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	32 338	34 708
Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	6 051	6 439
Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	19 876	20 724
Real Estate/*Real Estate Activities*	14 404	15 744
Jasa Perusahaan/*Business Activities*	27 987	31 213
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	227	180
Jasa Pendidikan/Education	5 007	5 554
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	7 650	8 664
Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	40 405	47 601
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	14	1
Jenis Penggunaan/*Type of Credit*		
Modal Kerja/*Working Capital*	623 481 r	697 388
Investasi/*Investment*	233 476 r	244 999
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	0	0
Skala Usaha/*Business Criteria*		
Mikro/*Micro*	195 621 r	221 409
Kecil/*Small*	255 504 r	282 774
Menengah/*Medium*	405 832 r	438 205
Kredit dengan Penjaminan Tertentu [2]/*Credit with Spesific Guarantee Scheme [2]*		
Mikro/*Micro*	6 364 r	67 230
Kecil/*Small*	23 366 r	42 643
Menengah/*Medium*	2 188 r	9 727

Catatan/*Note*: [1] Bank Umum Konvensional/*Conventional Commercial Banks*
[2] Pemberian kredit yang dijamin oleh penjamin tertentu yang memenuhi persyaratan, sebagaimana dalam program pemerintah mengenai Kredit Usaha Rakyat/*The extension of credit secured by certain eligible guarantor, as the government program of the People's Business Credit(KUR)*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Februari 2018/*Bank Indonesia, Indonesian Financial Statistics, February 2018*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel 11.1.12 / *Table* 11.1.12 Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2015–2017 / *Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2015–2017*

Rincian/*Description*	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lembaga keuangan lainnya/*Other financial corporation*:	**241 780**	**220 837** [r]	**265 734**
BUMN atau pemerintah campuran/*Public owned*	107 644	88 195 [r]	115 613
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	82 682	64 809	81 922
Lembaga pembiayaan/*Finance companies*	1 137	1 814	2 421
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	2 486	3 080	4 472
Lainnya/*Others*	21 338	18 491 [r]	26 798
Swasta/*Private owned*	134 136	132 642	150 121
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	49 576	42 898	41 688
Lembaga pembiayaan dan modal ventura/ *Finance companies and venture capital*	6 184	5 976	6 095
Dana pensiun/*Pension funds*	41 602	41 070	46 706
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	25 809	27 830	38 548
Lainnya/*Others*	10 965	14 867	17 084
Pemerintah daerah/*State and local governments*	**41 518**	**27 637**	**38 630**
Provinsi/*Provinces*	17 319	14 643	15 931
Kotamadya/kabupaten/*Municipalities/Regency*	24 199	12 994	22 699
Badan usaha bukan keuangan milik negara/*Non-Financial Enterprise Owned by Government/State*	**43 118**	**76 765**	**73 104**
BUMN/*Government Enterprises*	38 555	72 027	68 566
BUMD/*State Enterprises*	4 563	4 738	4 538
Badan usaha bukan keuangan milik swasta/*Non-Financial Enterprise Owned by Private*	**313 413**	**383 239**	**419 183**
Sektor swasta lainnya/*Other private sectors*	**1 064 738**	**1 118 368** [r]	**1 164 841**
Yayasan, badan sosial, organisasi kemasyarakatan *Social foundations*	52 920	58 269	46 081
Koperasi/*Cooperatives*	1 839	1 495	1 668
Perseorangan/*Individuals*	993 146	1 031 760	1 078 381
Lainnya/*Others*	16 832	26 843	38 711
Jumlah/*Total*	**1 704 567**	**1 826 845** [r]	**1 961 492**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Februari 2018/*Bank Indonesia, Indonesian Financial Statistics, February 2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.13 **Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan [1] (miliar rupiah), 2013–2017**
Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit [1] (billion rupiahs), 2013–2017

Jenis Tabungan/*Type of Deposit*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan yang Penarikannya dapat Dilakukan Sewaktu-Waktu/*Savings Deposits that can be Withdrawn at Any Time*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	140 719	152 363	159 423	184 029	306 610
Posisi/*Outstanding*	1 085 300	1 197 220	1 324 733	1 467 301	1 673 124
Tabungan Berjangka/*Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	3 744	2 181	2 100	2 375	2 474
Posisi/*Outstanding*	48 466	14 287	12 833	16 934	19 871
Tabungan Lainnya/*Other Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	3 059	3 234	4 687	5 102	6 574
Posisi/*Outstanding*	71 750	66 535	51 372	67 574	96 558
Jumlah/*Total*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	**147 522**	**157 778**	**166 210**	**191 506**	**315 658**
Posisi/*Outstanding*	**1 205 516**	**1 278 043**	**1 388 939**	**1 551 809**	**1 789 553**

Catatan/*Note*: [1] Posisi Tabungan dalam Rupiah dan Valuta Asing, tidak termasuk tabungan milik pemerintah pusat dan bukan penduduk/*Outstanding saving deposits in rupiah and foreign currency, not included central government and non resident deposits*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.14 **Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2013–2017**
Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2013–2017

Rincian/*Description*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dolar Australia/*Australian Dollar*	10 876	10 218	10 064	9 724	10 557
Euro/*Euro*	16 821	15 133	15 070	14 162	16 174
Pound sterling Inggris/*Great Britain Pound sterling*	20 097	19 370	20 451	16 508	18 218
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*	1 572	1 604	1 780	1 732	1 733
Yen Jepang/*Japanese Yen*	116	104	114	115	120
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit*	3 708	3 562	3 210	2 996	3 335
Dollar Singapura/*Singapore Dollar*	9 628	9 422	9 751	9 299	10 134
Dolar Amerika/*United States Dollar*	12 189	12 440	13 795	13 436	13 548
Emas [1]/*Gold* [1]	470 000	478 402	495 752	521 767	24 890

Catatan/*Note*: [1] Data dari Badan Pusat Statistik/*Data from BPS-Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Februari 2018/*Bank Indonesia, Indonesian Financial Statistics, February 2018*

https://www.bps.go.id

11.2 INVESTASI
INVESTMENT

Tabel / *Table* 11.2.1 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi [1] (miliar rupiah), 2015–2017**
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector [1] (billion rupiahs), 2015–2017

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	474	668	681	13 112,9	21 671,0	22 947,1
Diantaranya/*of which :*						
Pertanian/*Agriculture*	441	633	641	12 366,4	21 464,6	22 883,9
Kehutanan/*Forestry*	15	16	10	471,8	203,8	30,1
Perikanan/*Fishery*	18	19	30	274,6	2,6	33,1
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	124	134	218	3 946,8	6 033,6	20 635,1
Perindustrian/*Manufacturing*	2 525	3 541	4 513	89 045,3	106 783,7	99 187,4
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	247	472	434	21 946,8	22 794,5	25 427,5
Konstruksi/*Construction*	178	365	283	17 165,5	14 039,1	30 334,3
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel *Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	920	1 392	1 517	5 403,9	6 073,3	8 509,6
Diantaranya/*of which :*						
Perdagangan/*Trade*	663	1 024	1 101	1 426,6	4 513,4	3 712,4
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	257	368	416	3 977,3	1 559,9	4 797,2
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi *Transportation, Warehousing, and Communications*	213	364	313	21 333,9	26 769,6	34 473,5
Real Estate dan Jasa Perusahaan *Real Estates and Business Services*	212	324	459	6 509,9	9 192,8	17 246,6
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	207	251	420	1 000,9	2 873,2	3 589,4
Jumlah/*Total*	**5 100**	**7 511**	**8 838**	**179 465,9**	**216 230,8**	**262 350,5**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.2 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi [1] (miliar rupiah), 2015–2017**
Domestic Direct Investment Realization by Province [1] (billion rupiahs) 2015–2017

Provinsi *Province*	Proyek [2]/*Project* [2]			Investasi/*Investment*		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	169	135	154	4 192,4	2 456,1	782,8
Sumatera Utara	169	228	307	4 287,4	4 864,2	11 683,6
Sumatera Barat	77	197	192	1 552,5	3 795,6	1 517,0
Riau	180	289	285	9 943,0	6 613,7	10 829,8
Jambi	82	108	152	3 540,2	3 884,4	3 006,6
Sumatera Selatan	77	165	233	10 944,1	8 534,1	8 200,2
Bengkulu	18	31	45	553,9	949,1	296,5
Lampung	31	72	69	1 102,3	6 031,8	7 014,8
Kepulauan Bangka Belitung	28	60	58	1 023,7	2 202,0	1 734,7
Kepulauan Riau	108	130	198	612,1	492,5	1 398,0
DKI Jakarta	316	463	659	15 512,7	12 216,9	47 262,3
Jawa Barat	935	1 169	1 211	26 272,9	30 360,2	38 390,6
Jawa Tengah	873	984	1 403	15 410,7	24 070,4	19 866,0
DI Yogyakarta	49	105	92	362,4	948,6	294,6
Jawa Timur	615	1 119	1 491	35 489,8	46 331,6	45 044,5
Banten	367	496	699	10 709,9	12 426,3	15 141,9
Bali	59	94	101	1 250,4	482,3	592,5
Nusa Tenggara Barat	17	33	61	347,8	1 342,8	5 413,5
Nusa Tenggara Timur	9	29	61	1 295,7	822,2	1 081,9
Kalimantan Barat	158	289	248	6 143,5	9 015,5	12 380,9
Kalimantan Tengah	38	121	177	1 270,1	8 179,1	3 037,8
Kalimantan Selatan	83	127	142	2 060,4	6 163,0	2 981,9
Kalimantan Timur	133	239	197	9 611,3	6 885,1	10 980,2
Kalimantan Utara	21	56	86	921,8	3 345,7	853,3
Sulawesi Utara	50	74	57	270,6	5 069,6	1 488,2
Sulawesi Tengah	39	105	60	968,4	1 081,2	1 929,7
Sulawesi Selatan	244	365	242	9 215,3	3 334,6	1 969,4
Sulawesi Tenggara	65	109	62	2 015,4	1 794,2	3 148,7
Gorontalo	7	20	16	94,3	2 202,5	888,4
Sulawesi Barat	16	14	22	1 103,8	84,1	660,2
Maluku	–	8	8	–	11,4	52,3
Maluku Utara	3	6	7	48,2	8,8	1 150,6
Papua Barat	46	6	10	63,4	10,6 [r]	59,2
Papua	18	65	33	1 275,2	220,5	1 217,9
Indonesia	**5 100**	**7 511**	**8838**	**179 465,9**	**216 230,8**	**262 350,5**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.3 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi [1] (juta US$), 2015–2017**
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector [1] (million US$), 2015–2017

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	868	1 182	969	2 219,2	1 759,5	1 700,2
Diantaranya/*of which:*						
Pertanian/*Agriculture*	704	950	770	2 147,1	1 638,1	1 592,8
Kehutanan/*Forestry*	79	108	82	19	78,2	48,1
Perikanan/*Fishery*	85	124	117	53,1	43,3	59,3
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	1 066	1 130	729	4 017,2	2 742,4	4 375,9
Perindustrian/*Manufacturing*	7 184	9 563	9 059	11 763,1	16 687,6	13 148,7
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	350	748	587	3 028,9	2 139,6	4 241,4
Konstruksi/*Construction*	358	437	460	954,5	186,9	224,7
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel/*Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	4 757	7 566	9 083	1 275,3	1 558,2	2 383,7
Diantaranya/*of which:*						
Perdagangan/*Trade*	3 705	5 540	6 916	625,1	670,4	1 294,1
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	1 052	2 026	2 167	650,2	887,8	1 089,6
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi *Transportation, Warehousing, and Communications*	493	620	670	3 289,9	750,2	1 899,6
Real Estate dan Jasa Perusahaan/*Real Estates and Business Services*	858	1 151	984	2 433,6	2 321,5	2 873,7
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	1 804	2 924	3 716	294,3	818,2	1 391,9
Jumlah/*Total*	**17 738**	**25 321**	**26 257**	**29 275,9**	**28 964,1**	**32 239,8**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi [1] (juta US$), 2015–2017
Foreign Direct Investment Realization by Province [1] (million US$) 2015–2017

Provinsi / *Province*	Proyek [2] / *Project [2]*			Investasi / *Investment*		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	78	111	89	21,2	134,5	23,2
Sumatera Utara	438	688	564	1 246,1	1 014,7	1 514,9
Sumatera Barat	127	198	146	57,1	79,3	194,4
Riau	243	394	285	653,4	869,1	1 061,1
Jambi	104	161	103	107,7	61,0	76,8
Sumatera Selatan	135	251	261	645,8	2 793,5	1 182,9
Bengkulu	32	59	50	20,6	55,7	138,7
Lampung	61	129	133	257,7	85,7	120,6
Kepulauan Bangka Belitung	72	93	86	82,7	52,7	153,1
Kepulauan Riau	594	880	812	640,4	519,1	1 031,5
DKI Jakarta	4 463	6 751	8 803	3 619,4	3 398,2	4 595,0
Jawa Barat	4 497	5 369	5 309	5 738,7	5 470,9	5 142,9
Jawa Tengah	608	1 054	955	850,4	1 030,8	2 372,5
DI Yogyakarta	130	252	179	89,1	19,6	36,5
Jawa Timur	742	1 473	1 750	2 593,4	1 941,0	1 566,7
Banten	1 737	2 161	2 479	2 542,0	2 912,1	3 047,5
Bali	832	1 371	1 429	495,8	450,6	886,9
Nusa Tenggara Barat	373	636	604	699,4	439,0	132,1
Nusa Tenggara Timur	104	164	166	69,9	58,2	139,0
Kalimantan Barat	395	569	323	1 335,7	630,7	568,4
Kalimantan Tengah	189	341	246	933,6	408,2	641,0
Kalimantan Selatan	147	189	117	961,2	249,4	243,8
Kalimantan Timur	406	466	340	2 381,4	1 139,6	1 285,2
Kalimantan Utara	58	65	75	230,9	160,8	149,0
Sulawesi Utara	207	209	167	88,0	382,8	482,9
Sulawesi Tengah	194	252	161	1 085,2	1 600,3	1 545,6
Sulawesi Selatan	165	309	196	233,3	372,5	712,8
Sulawesi Tenggara	200	210	92	145,0	376,1	693,0
Gorontalo	44	76	37	6,9	12,7	41,3
Sulawesi Barat	24	28	16	2,0	20,6	11,4
Maluku	48	50	34	82,4	102,6	212,0
Maluku Utara	62	67	28	203,8	438,9	228,1
Papua Barat	133	126	87	258,6	514,5	84,7
Papua	96	169	135	897,0	1 168,4	1 924,1
Indonesia	**17 738**	**25 321**	**26 257**	**29 275,9**	**28 964,1**	**32 239,8**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak dan Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil dan Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*

[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 17
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.5 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara [1] (juta US$), 2015–2017
Foreign Direct Investment Realization by Country [1] (million US$) 2015–2017

Negara *Country*	Proyek [2] / *Project [2]*			Investasi / *Investment*		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika/*America*	**913**	**2 363** r	**2 055**	**1 773,4**	**2 677,9**	**3 387,2**
USA/*United States*	261	540	625	893,2	1 161,9	1 992,8
Kanada/*Canada*	34	81	96	103,5	99,8	85,7
Amerika lainnya/*Rest of America*	618	1 742 r	1 334	776,7	1 416,2	1 308,7
Eropa/*Europe*	**1 604**	**3 190** r	**3 498**	**2 326,7**	**2 983,0** r	**3 817,1**
Belgia/*Belgium*	72	118	136	7,4	169,7	130,5
Denmark	15	37	56	2,0	0,8	18,0
Perancis/*France*	197	424	460	131,6	109,0	249,6
Italia/*Italy*	118	169	181	104,1	26,7	64,9
Belanda/*Netherlands*	421	840	871	1 307,8	1 475,0	1 489,4
Norwegia/*Norway*	13	31	33	1,8	15,7	5,6
Jerman/*Germany*	169	310	367	57,3	133,2	289,0
Inggris/*United Kingdom*	267	495	585	503,2	306,7	774,8
Swiss/*Switzerland*	103	218	227	61,8	346,7	615,5
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	229	548 r	582	149,7	399,5 r	179,8
Asia	**10 516**	**18 310** r	**19 305**	**15 043,7**	**22 349,7** r	**23 209,0**
Jepang/*Japan*	2 030	3 302	3 646	2 877,0	5 400,9	4 996,2
R. R. Tiongkok/*China*	1 052	1734	1 977	628,3	2 665,3	3 361,2
Korea Selatan/*South Korea*	2 329	2 996	3 274	1 213,5	1 065,8	2 024,6
Hongkong	422	1 137	1 157	937,2	2 248,3	2 116,5
Taiwan/*Republic of China*	275	480	585	107,9	149,1	397,0
Singapura/*Singapore*	3 012	5 874	5 951	5 901,2	9 178,7	8 441,6
India	236	485	509	57,2	55,0	286,6
Asia Lainnya/*Rest of Asia*	1 160 r	2 302 r	2 206	3 321,4 r	1 586,6 r	1 585,3
Australia	**502**	**978**	**922**	**205,2**	**208,5**	**537,6**
Australia	443	813	730	168,0	174,7	513,9
Selandia Baru/*New zealand*	20	56	73	17,2	17,1	15,1
Australia lainnya/*Rest of Australia*	39	109	119	20,0	16,7	8,6
Afrika/*Africa*	**161**	**480** r	**477**	**192,9**	**745,0**	**1 288,9**
Nigeria	6	10	14	0,5	1,8	0,5
Afrika Lainnya/*Rest of Africa*	155	470 r	463	192,4	743,2	1 288,4
Gabungan Negara/*Joint Countries*	**4 042**	**NA**	**NA**	**9 734,0**	**NA**	**NA**
Jumlah/*Total*	**17 738**	**25 321**	**26 257**	**29 275,9**	**28 964,1**	**32 239,8**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk Sektor Minyak & Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non-Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 17
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

11.3 UTANG LUAR NEGERI
EXTERNAL DEBT

Tabel 11.3.1 / Table 11.3.1 **Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2013–2017**
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million of US$), 2013–2017

Kelompok Peminjam *Group of Borrower*	2013	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral ***Government and Central Bank***	**123 548**	**129 736**	**142 608**	**158 283**	**180 622**
Pemerintah/*Government*	114 294	123 806	137 396	154 875	177 318
Bank Sentral/*Central Bank*	9 255	5 930	5 212	3 408	3 304
Swasta/*Private*	**142 561**	**163 592**	**168 123**	**161 722**	**172 265**
Lembaga Keuangan/*Financial Corporation*	32 378	41 822	42 997	40 062	40 732
Bank/*Bank*	24 431	31 673	31 920	30 247	30 488
Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Corporation*	7 947	10 149	11 077	9 815	10 245
Bukan Lembaga Keuangan *Non Financial Corporation*	110 183	121 771	125 125	121 661	131 533
Jumlah/*Total*	**266 109**	**293 328**	**310 730**	**320 006**	**352 887**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. IX Maret 2018/*Bank Indonesia, External Debt Statistics of Indonesia Vol. IX March 2018*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 17
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.2 **Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$) 2013–2017**
External Debt Position of Indonesia by Creditor (million of US$) 2013–2017

Kreditor/*Creditor*	2013	2014	2015	2016	2017 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara Pemberi Pinjaman/*Creditor's Country*	**163 122**	**176 826**	**178 281**	**171 368**	**179 672**
Amerika Serikat/*USA*	10 102	11 663	10 267	10 586	12 696
Australia	1 270	1 328	1 394	1 547	1 420
Austria	1 032	812	619	523	474
Belanda/*Netherland*	13 116	11 705	11 001	8 899	10 630
Belgia/*Belgium*	1 024	869	830	659	578
Hongkong	4 820	6 725	7 886	13 203	12 458
Inggris/*United Kingdom*	4 641	5 491	4 510	3 354	3 932
Jepang/*Japan*	32 826	30 463	31 357	30 234	29 272
Jerman/*Germany*	3 388	3 225	3 489	3 810	3 841
Korea Selatan/*South Korea*	4 841	5 747	6 232	6 150	6 635
Perancis/*France*	3 062	3 164	3 033	3 260	3 534
Singapura/*Singapore*	49 830	60 454	58 198	51 397	53 986
Spanyol/*Spain*	421	383	446	463	475
Swiss/*Switzerland*	1 586	1 264	996	1 344	1 662
Tiongkok/*China*	6 158	7 869	13 660	15 156	15 995
Amerika Lainnya/*Other America*	3 875	3 945	3 335	2 866	2 555
Eropa Lainnya/*Other Europe*	5 116	4 961	4 712	1 667	1 911
Asia Lainnya/*Other Asia*	6 238	8 010	7 745	8 212	9 864
Afrika/*Africa*	737	943	1 035	924	842
Oceania	157	85	58	55	31
Sindikasi Negara-Negara *Countries-Syndication*	8 883	7 722	7 479	7 060	6 884
Organisasi International *International Organization*	**27 126**	**26 434**	**28 925**	**30 165**	**30 932**
ADB	9 869	8 722	9 278	9 323	9 013
IBRD	11 339	12 176	14 380	15 812	16 563
IDA	2 098	1 880	1 677	1 474	1 390
IDB	556	581	643	701	909
IFAD	138	145	155	166	188
IMF	3 050	2 868	2 747	2 654	2 814
NIB	28	22	17	12	11
EIB	49	39	28	22	16
Organisasi Internasional Lainnya *Other International Organizations*	–	–	–	–	27
Lainnya/*Others*	**75 861**	**90 068**	**103 524**	**118 473**	**142 283**
Jumlah/*Total*	**266 109**	**293 328**	**310 730**	**320 006**	**352 887**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. IX Maret 2018/*Bank Indonesia, External Debt Statistics of Indonesia Vol. IX March 2018*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 17
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.3 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US$), 2013–2017
External Debt Position of Government and Central Bank by Type of Debt (million of US$), 2013–2017

Uraian/*Item*	2013	2014	2015	2016	2017 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/*Government*	**114 294**	**123 806**	**137 396**	**154 875**	**177 318**
a. Pinjaman/*Loan*	58 273	53 923	54 227	54 188	54 487
Bilateral	27 134	23 096	21 556	20 847	20 827
Multilateral	23 598	23 473	26 094	27 499	28 118
Fasilitas Kredit Ekspor/*Export Credit Facility*	6 023	4 972	3 971	3 205	2 945
Komersial/*Commercial*	1 517	2 381	2 605	2 638	2 597
Leasing	–	–	–	–	–
b. Surat Utang/*Debt Securities*	56 021	69 883	83 169	100 687	122 831
Surat Berharga Negara Internasional *International Government Securities*	29 453	32 797	42 682	51 133	61 113
Surat Berharga Negara Domestik *Domestic Government Securities*	26 567	37 086	40 487	49 554	61 717
Bank Sentral/*Central Bank*	**9 255**	**5 930**	**5 212**	**3 408**	**3 304**
a. Pinjaman/*Loan*	3 294	3 092	2 937	2 821	2 814
Bilateral	–	–	–	–	–
Multilateral (IMF)	3 050	2 868	2 747	2 654	2 814
Komersial/*Commercial*	244	223	190	167	_
b. Surat Utang/*Debt Securities*	307	150	_	106	_
Obligasi/*Bonds*	–	–	–	–	–
Surat Utang Lainnya/*Other Debt Securities*	307	150	–	106	_
c. Kas dan Simpanan/*Currency and Deposits*	26	26	4	5	4
d. Kewajiban Lain/*Other Liabilities*	5 628	2 663	2 271	476	486
Jumlah/*Total*	**123 548**	**129 736**	**142 608**	**158 283**	**180 622**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. IX Maret 2018/*Bank Indonesia, External Debt Statistics of Indonesia Vol. IX March 2018*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 17
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.4 **Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral (juta US$), 2013–2017**
Debt Repayment of Government and Central Bank (million of US$) 2013–2017

Uraian/*Item*	2013	2014	2015	2016	2017 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/Government	**8 233**	**10 904**	**8 620**	**9 058**	**8 195**
Pokok/*Principal*	5 371	7 995	5 604	5 534	5 513
Bunga/*Interest*	2 862	2 909	3 017	3 525	2 682
Bank Sentral/Central Bank	**102**	**19**	**35**	**28**	**40**
Pokok/*Principal*	97	16	33	24	29
Bunga/*Interest*	5	4	3	3	11
Jumlah/*Total*	**8 334**	**10 923**	**8 656**	**9 086**	**8 235**
Pokok/*Principal*	**5 467**	**8 011**	**5 636**	**5 558**	**5 542**
Bunga/*Interest*	**2 867**	**2 912**	**3 020**	**3 528**	**2 691**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. IX Februari 2018/*Bank Indonesia, External Debt Statistics of Indonesia Vol. IX February 2018*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 17
This table support to achieve indicator Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2013–2017 / *Official Reserve Assets Position (million of US$), 2013–2017*

Uraian/*Item*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Emas Moneter/*Monetary Gold*	**3 023**	**3 027**	**2 661**	**2 876**	**3 346**
Special Drawing Rights (SDRs)	**2 712**	**2 551**	**2 442**	**1 499**	**1 588**
Reserve Position in the Fund (RPF)	**224**	**211**	**202**	**1 056**	**1 119**
Cadangan Devisa Lainnya/*Other Reserve Assets*	**93 427**	**106 073**	**100 626**	**110 931**	**124 143**
Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan *Currency and Deposits*	19 204	19 477	12 086	11 388	9 115
Surat Berharga/*Securities*	73 669	86 027	87 986	98 953	114 450
Tagihan lainnya/*Other Claims*	555	569	554	590	579
Jumlah/*Total*	**99 387**	**111 862**	**105 931**	**116 362**	**130 196**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia Maret 2018/*Bank Indonesia, Indonesia Financial Statistics, March 2018*

https://www.bps.go.id

11.4 ASURANSI
INSURANCE

Tabel / *Table* 11.4.1 **Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi 2012–2016**
Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2012–2016

Perusahaan/*Company*	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Asuransi/*Insurance Companies*					
Asuransi jiwa/*Life insurance*	47	49	50	55	55
Asuransi kerugian/*Non-life insurance*	84	82	81	80	80
Reasuransi/*Reinsurance*	4	4	5	6	6
Badan penyelenggara jaminan sosial *Agencies administering of social insurance*	2	2	2	2	2
Penyelenggara asuransi wajib *Companies administering of mandatory insurance*	3	3	3	3	3
Jumlah/*Total*	**140**	**140**	**141**	**146**	**146**
Perusahaan Penunjang Asuransi *Auxiliary to Insurance*					
Pialang asuransi/*Insurance broker*	150	153	157	166	169
Pialang reasuransi/*Reinsurance broker*	29	29	31	37	40
Penilai kerugian/*Loss Adjuster*	26	25	26	28	28
Konsultan aktuaria/*Actuary consultant*	29	28	29	NA	NA
Agen Asuransi/*Insurance agent*	24	25	29	NA	NA
Jumlah/*Total*	**258**	**260**	**272**	**231**	**237**

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perasuransian 2016/*Financial Services Authority, Insurance Statistics 2016*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.4.2 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah), 2015 dan 2016**
Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2015 and 2016

Rincian/*Description*	Asuransi Jiwa *Life Insurance*		Asuransi Kerugian dan Reasuransi *Non Life Insurance and Reinsurance*	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi/Investment	**308 073**	**372 061**	**66 903**	**68 814**
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito *Time Deposit and Certificate of Deposit*	51 284	43 861	31 606	26 547
Saham/*Stocks*	90 984	122 005	4 371	4 110
Obligasi dan *Medium Term Notes Bonds and Medium Term Notes*	24 899	29 055	8 577	9 667
Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah *Marketable Securities Issued by Government*	46 138	56 947	3 202	8 397
Sertifikat Bank Indonesia *Bank of Indonesia Promissory Notes*	–	–	–	–
Reksadana/*Mutual Fund*	79 805	103 988	9 579	11 395
Penyertaan Langsung/*Direct Placement*	3 930	4 653	8 005	7 159
Bangunan, Tanah dengan Bangunan/*Property*	9 093	9 921	775	894
Pinjaman Hipotik/*Mortgage Loans*	159	196	46	46
Pinjaman Polis/*Policy Loans*	–	–	–	–
Pembiayaan Murabahah/*Murabahah Financing*	–	–	–	–
Pembiayaan Mudharabah/*Mudharabah Financing*	–	–	–	–
Investasi Lain/*Other Investments*	1 781	1 437	742	601
Bukan Investasi/*Non-Investment*	**48 232**	**52 091**	**66 969**	**68 774**
Jumlah aktiva/*Total assets*	**356 306**	**424 152**	**133 871**	**137 588**
Utang/*Obligation*	16 634	20 170	22 032	23 924
Cadangan Teknis/*Technical Reserve*	269 942	326 691	61 610	60 246
Pinjaman Subordinasi/*Sub-Ordinated Loans*	537 r	558	752	663
Modal Sendiri/*Equity*	69 194	76 734	49 477	52 755
Jumlah pasiva/ *Total liabilities*	**356 306**	**424 152**	**133 871**	**137 588**

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perasuransian 2016/*Financial Services Authority, Insurance Statistics 2016*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.4.3 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Wajib dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Per 31 Desember (miliar rupiah), 2015 dan 2016**
Recapitulation of Balance Sheets of Companies Administering of Mandatory Insurance and Social Insurance at 31st December (billion rupiahs) 2015 and 2016

Rincian/*Description*	Asuransi Wajib *Mandatory Insurance Program*		Badan Penyelenggara Jaminan Sosial *Social Security Agency*	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi/*Investment*	**77 040**	**96 734**	**11 130**	**14 629**
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito *Time Deposit and Certificate of Deposit*	15 360	13 968	3 086	4 159
Saham/*Stock*	9 551	14 085	2 101	1 929
Obligasi dan *Medium Term Notes/Obligation and MTN*	20 696	26 790	4 676	4 805
Surat Berharga Yang Diterbitkan Pemerintah *Marketable Securities Issued by Government*	21 450	25 944	–	–
Reksadana/*Mutual Fund*	7 222	12 293	672	855
Penyertaan Langsung/*Direct Placement*	1 231	1 372	26	27
Bangunan, Tanah dengan Bangunan/*Property*	330	1 097	89	94
Investasi Lain/*Other Investment*	1 200	1 185	481	2 762
Bukan investasi/*Non-investment*	**32 610**	**25 920**	**7 631**	**10 909**
Jumlah aktiva/*Total assets*	**109 650**	**122 655**	**18 762**	**25 539**
Utang/*Obligation*	1 100	2 559	759	1 563
Cadangan Teknis/*Technical Reserve*	89 186	97 925	–	–
Liabilitis Lain/*Other Liabilities*	–	–	3 536	3 205
Hak Minoritas/*Minority Interest*	–	–	–	–
Modal Sendiri/*Equity*	19 261	22 171	19 029	20 770
Jumlah pasiva/*Total liabilities*	**109 547**	**122 655**	**23 324**	**25 539**

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perasuransian 2016/*Financial Services Authority, Insurance Statistics 2016*

https://www.bps.go.id

11.5 KOPERASI
COOPERATIVE

Tabel 11.5.1 **Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2013–2016**
Table 11.5.1 Number of Active Cooperatives by Province, 2013–2016

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016 [2,r]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 913	3 764	4 490	3 979
Sumatera Utara	6 678	6 708	6 285	5 967
Sumatera Barat	2 641	2 621	2 723	2 894
Riau	3 532	3 094	3 051	2 481
Jambi	2 272	2 291	2 263	2 492
Sumatera Selatan	4 227	4 336	4 450	3 836
Bengkulu	1 608	1 686	1 709	1 890
Lampung	2 875	3 041	2 760	3 019
Kepulauan Bangka Belitung	805	836	812	673
Kepulauan Riau	1 173	1 391	1 125	1 196
DKI Jakarta	5 579	5 645	6 016	5 063
Jawa Barat	15 130	15 633	16 855	16 289
Jawa Tengah	21 832	22 563	23 059	21 434
DI Yogyakarta	2 172	2 269	2 369	1 745
Jawa Timur	25 552	27 140	27 472	26 519
Banten	4 578	3 895	4 168	5 394
Bali	4 202	4 401	4 327	4 364
Nusa Tenggara Barat	2 627	2 283	2 385	3 138
Nusa Tenggara Timur	2 408	2 818	3 394	2 316
Kalimantan Barat	2 697	2 871	2 944	2 924
Kalimantan Tengah	2 186	2 268	2 405	2 485
Kalimantan Selatan	1 633	1 669	1 769	1 732
Kalimantan Timur	3 950	3 524	3 501	3 641
Kalimantan Utara	... [1]	426	512	439
Sulawesi Utara	3 396	3 426	2 927	3 660
Sulawesi Tengah	1 323	1 470	1 495	1 445
Sulawesi Selatan	5 051	5 318	5 404	6 132
Sulawesi Tenggara	2 443	2 616	2 697	3 403
Gorontalo	706	741	644	838
Sulawesi Barat	705	735	735	808
Maluku	2 160	2 370	2 418	2 657
Maluku Utara	777	831	640	757
Papua Barat	610	785	708	771
Papua	1 676	1 784	1 711	1 839
Indonesia	**143 117**	**147 249**	**150 223**	**148 220**

Catatan/*Note*: [1] Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur*
[2] Data berdasarkan laporan yang masuk per 24 April 2018/*Data based on incoming reports as of April the twenty-fourth, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

https://www.bps.go.id

Tabel 11.5.2 **Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2013–2016**
Table Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2013–2016

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016 [2,r]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 553 971	4 559 136	1 353 555	441 627
Sumatera Utara	4 233 119	5 048 516	4 804 002	3 330 354
Sumatera Barat	4 000 252	4 795 336	3 926 190	2 095 401
Riau	3 098 145	2 716 337	2 750 809	1 881 502
Jambi	2 764 950	1 636 744	1 587 174	346 838
Sumatera Selatan	2 688 467	2 091 534	2 771 000	649 058
Bengkulu	3 141 929	2 215 146	2 091 562	258 512
Lampung	2 004 109	3 009 000	4 086 084	2 515 447
Kepulauan Bangka Belitung	2 879 475	2 261 251	622 477	307 196
Kepulauan Riau	78 267	92 725	113 916	198 625
DKI Jakarta	8 442 121	15 781 887	18 149 170	11 319 789
Jawa Barat	10 746 227	19 954 971	21 157 523	9 655 981
Jawa Tengah	37 481 555	42 288 069	47 694 969	14 772 466
DI Yogyakarta	2 304 285	2 586 506	3 599 548	1 689 500
Jawa Timur	14 170 487	34 890 781	103 903 968	15 796 561
Banten	2 500 668	4 859 561	4 381 606	1 975 512
Bali	5 699 064	8 364 848	8 499 174	3 920 101
Nusa Tenggara Barat	1 427 723	1 511 206	1 507 542	702 966
Nusa Tenggara Timur	1 680 038	2 569 701	4 228 243	1 314 065
Kalimantan Barat	5 793 505	12 128 677	15 428 710	6 168 673
Kalimantan Tengah	645 246	1 075 292	1 747 730	305 683
Kalimantan Selatan	1 150 095	1 035 042	1 391 774	783 143
Kalimantan Timur	1 628 842	1 606 251	2 045 525	1 610 137
Kalimantan Utara	... [1]	171 958	117 352	19 351
Sulawesi Utara	340 038	541 043	250 213	90 127
Sulawesi Tengah	400 423	535 832	561 235	267 646
Sulawesi Selatan	3 534 364	9 846 490	4 861 474	1 710 100
Sulawesi Tenggara	25 540	136 164	811 247	91 381
Gorontalo	336 555	353 778	410 781	72 307
Sulawesi Barat	329 581	329 769	389 332	191 866
Maluku	30 291	237 864	332 873	62 228
Maluku Utara	104 382	103 864	192 669	85 215
Papua Barat	83 657	159 957	100 573	2 130
Papua	287 604	363 433	264 619	223 513
Indonesia	**125 584 976**	**189 858 672**	**266 134 619**	**84 855 000**

Catatan/*Note*: [1] Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur*
[2] Data berdasarkan laporan yang masuk per 24 April 2018/*Data based on incoming reports as of April the twenty-fourth, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.5.3 **Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah) 2013–2016**
Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2013–2016

Provinsi *Province*	2013	2014	2015	2016 [2,r]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	116 859	646 238	225 644	25 866
Sumatera Utara	373 121	500 513	588 746	201 754
Sumatera Barat	285 573	190 215	183 202	108 306
Riau	160 172	177 528	175 024	116 866
Jambi	51 204	104 710	104 710	23 075
Sumatera Selatan	138 363	344 044	582 044	42 122
Bengkulu	142 796	73 263	73 378	22 656
Lampung	82 193	386 044	1 259 833	143 598
Kepulauan Bangka Belitung	259 153	226 125	30 965	12 837
Kepulauan Riau	30 169	64 175	51 649	12 337
DKI Jakarta	769 321	1 845 098	2 121 863	402 178
Jawa Barat	1 569 913	1 678 967	1 849 061	402 049
Jawa Tengah	563 916	629 741	687 017	240 021
DI Yogyakarta	98 422	71 486	230 383	41 427
Jawa Timur	1 492 117	4 457 067	6 755 911	424 139
Banten	603 160	1 587 398	324 672	147 656
Bali	181 562	231 454	289 185	113 471
Nusa Tenggara Barat	60 979	74 410	82 775	56 014
Nusa Tenggara Timur	159 604	211 364	384 138	49 757
Kalimantan Barat	117 990	142 226	162 705	84 083
Kalimantan Tengah	63 400	90 192	57 320	49 987
Kalimantan Selatan	121 776	119 743	132 766	91 723
Kalimantan Timur	129 230	116 863	231 361	71 667
Kalimantan Utara	... [1]	12 367	12 289	3 859
Sulawesi Utara	17 892	11 404	13 342	7 699
Sulawesi Tengah	49 343	32 381	31 944	35 771
Sulawesi Selatan	263 586	630 953	473 325	101 494
Sulawesi Tenggara	3 522	13 373	39 951	7 344
Gorontalo	22 111	27 134	23 313	7 794
Sulawesi Barat	7 037	8 749	10 910	7 195
Maluku	3 857	32 683	34 848	1 445
Maluku Utara	18 189	13 566	14 516	9 026
Papua Barat	130 355	101 188	47 905	1 221
Papua	32 072	45 985	33 969	20 634
Indonesia	**8 118 959**	**14 898 647**	**17 320 664**	**3 087 072**

Catatan/*Note*: [1] Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur*
[2] Data berdasarkan laporan yang masuk per 24 April 2018/*Data based on incoming reports as of April the twenty-fourth, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
12

HARGA-HARGA
PRICES

NILAI TUKAR PETANI
NTP

Farmer Term of Trade (FTT)

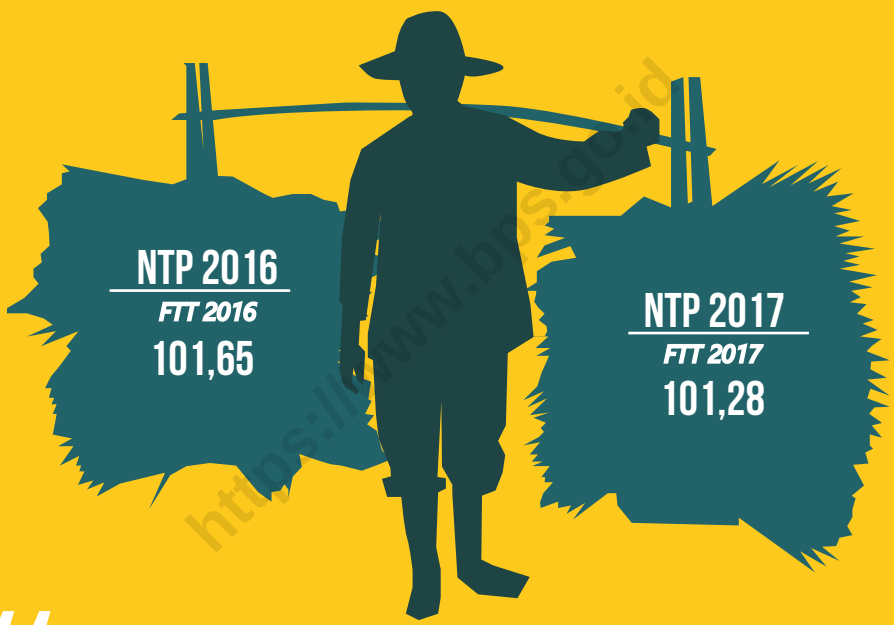

https://www.bps.go.id

Nilai Tukar Petani (NTP) 2017 turun sebesar **0,36%** dibanding 2016 dengan Indeks Harga yang Diterima sebesar **129,53** dan Indeks Harga yang Dibayar sebesa **127,90**

*Farmer Term of Trade (FTT) 2017 was decreased by **0.36%** compared to 2016 with Price Received Index by Farmer is 129.53 and Price Paid Index by Farmer is 127.90*

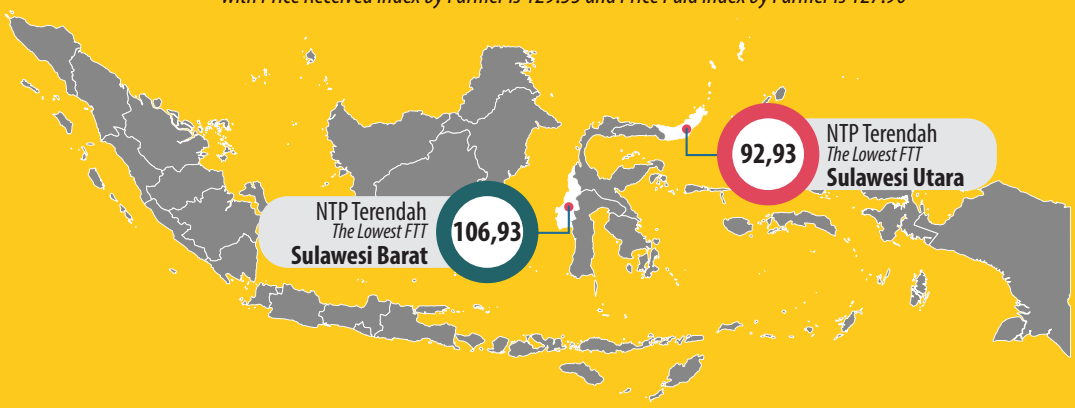

Sumber/*Source*: BPS, Survey Harga Pedesaan
BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi:
   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
   e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
   f. Harga Produsen Gabah Kering Giling (GKG), Gabah Kering Panen (GKP), dan Gabah Kualitas Rendah di tingkat petani dan penggilingan
   g. Indeks Harga Produsen (IHP)

2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.

3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada 10 komoditas.

4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.

5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:
$\mathbf{I_n}$ = Indeks bulanan

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics covers:*
   a. Retail prices of rice in several cities
   b. National retail prices of several commodities
   c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
   d. Wholesale Price Index (WPI)
   e. Indices of prices received and paid by farmers
   f. Producer Price of Dried Unhusked Grain, Dried Harvested Grain, and Low Quality Grain at the farmer level and the huller level
   g. Producer Price Index (PPI)

2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to the different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*

3. *The national average retail prices of several commodities which are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia for the purpose of this publication are limited to 10 commodities.*

4. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.*

5. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

6. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:
$\boldsymbol{I_n}$ = *Monthly index*

https://www.bps.go.id

P_n = Harga pada bulan ke-n
P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)
P_0 = Harga pada tahun dasar
Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:
I_n = IHK bulan n
I_{n-1} = IHK bulan n-1
Inflasi jika nilainya > 0
Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. IHPB dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 34 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara *purposive* berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, eksportir, dan importir. Pemilihan responden juga dilakukan secara *purposive*. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 9.254.
Sejak November 2013, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 317 jenis komoditas dan 184 subkelompok komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).
IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:
- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, impor, dan ekspor.
- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.

P_n = Price in month n
P_{n-1} = Price in month (n-1)
P_0 = Price in the base year
Q_0 = Quantity in the base year

7. *a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:
I_n = CPI for month n
I_{n-1} = CPI for month n-1
Inflation if the value > 0
Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

8. *WPI is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 34 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are wholesalers, exporters, and importers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 9,254.*
Since November 2013, the calculation of WPI has used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 317 commodities and 184 subgroups of commodities. The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC).
The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:
- *Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrrying, industry, import, and export.*
- *Group of end use of commodities.*
- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials*

https://www.bps.go.id

9. **NTP** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

12. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP

9. ***Farmers' Terms of Trade (FTT)*** *is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

10. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), holticulture crops indices (vegetables, fruits, and medicinal plants), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.*

12. *Agricultures Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (It) and the indices of prices paid by farmers (Ib), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (Ib), ATT may reflect the ability of farmers*

https://www.bps.go.id

dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.

production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure success level of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease of agricultural production price compared to the increase/decrease of purchased goods/services price for the production process. If ATT is greater than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than it in the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural bussinesses in such period is worse than it in the base year period.

13. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 27 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).
Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:

a. **Petani**
Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.

b. **Gabah**
Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

c. **Harga di Tingkat Petani**
Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

d. **Biaya ke Penggilingan**
Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

13. Paddy producer price collection is done weekly (during harvest) and monthly. Survey of paddy producer price monitoring is conducted in 27 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara).
Several operational definitions in preparing of paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:

*a. **Farmer***
People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.

*b. **Unhusked Rice/Paddy***
Grain or paddy's granules (Oryza Sativa Linaeus) removed from the shaft by means of threshed.

*c. **Price at Farmer Level***
The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

*d. **Cost to Huller Location***
The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

https://www.bps.go.id

e. Harga di Tingkat Penggilingan
Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)
Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres).

g. Gabah Kering Giling (GKG)
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

h. Gabah Kering Panen (GKP)
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

i. Gabah Kualitas Rendah
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

j. Kadar Air (KA)
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

k. Kadar Hampa/Kotoran
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

l. Butir Hampa
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

m. Kotoran
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

e. Price at Huller Level
The total of price at farmer level and cost to huller location.

f. Government Purchasing Price
The minimum price to be paid by government to farmers based on the grain quality as determined by Presidential Instruction (Inpres).

g. Dried Unhusked Grain
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

h. Dried Harvested Grain
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. Low-Quality Grain
Grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

j. Water Content
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.

k. Hollow/Dirt Content
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.

l. Empty Grain
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.

m. Waste Grain
Any extraneous object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.

https://www.bps.go.id

14. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara *purposive*. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 7 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

14. *PPI is calculated based on producer price survey which is conducted in 34 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPI used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 7 sectors, there are agriculture, mining and quarrying, manufacturing, electricity and gas, water supply, passenger transport, and accommodation and food beverage services. The grouping in PPI is based on International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) and Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index (composite from agiculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **12.1** **Rata-rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2014–2017**
Average Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2014–2017

Kota *City*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	9 330,47	9 735,41	10 244,09	10 546,46
Medan	9 574,73	10 146,74	10 547,87	10 486,40
Padang	11 712,50	12 258,02	12 789,53	12 995,82
Pekanbaru	11 171,72	11 711,67	12 270,42	12 185,15
Jambi	9 683,54	10 335,91	10 573,25	10 621,88
Palembang	8 876,55	9 644,30	9 644,11	10 072,60
Bengkulu	9 696,08	10 419,91	10 370,57	10 204,90
Bandar Lampung	9 817,36	10 200,47	9 966,58	10 104,28
Pangkal Pinang	9 528,82	10 751,58	11 416,46	11 573,28
Tanjung Pinang	11 365,26	12 424,87	13 767,38	13 947,68
Jakarta	10 027,05	11 732,98	12 413,75	12 312,44
Bandung	9 018,31	10 695,56	11 231,04	11 456,60
Semarang	9 187,41	9 902,22	10 379,40	10 354,53
Yogyakarta	9 062,10	9 771,84	9 872,40	9 954,52
Surabaya	9 209,61	10 132,20	10 249,07	10 124,42
Serang	8 151,26	9 151,21	9 553,36	9 917,58
Denpasar	9 315,86	10 378,28	10 580,99	10 600,76
Mataram	8 576,47	9 608,00	9 720,53	9 473,98
Kupang	9 127,71	9 999,64	11 084,87	11 305,69
Pontianak	10 814,36	12 012,61	12 477,20	12 438,60
Palangkaraya	12 421,42	14 727,73	13 813,61	13 733,47
Banjarmasin	11 272,31	12 533,07	12 910,90	12 332,68
Samarinda	11 088,35	11 429,31	11 248,34	11 278,19
Manado	9 223,42	10 470,17	11 665,84	11 441,32
Palu	8 266,71	9 446,11	10 358,26	10 029,57
Makassar	7 690,31	9 040,99	9 924,58	9 695,02
Kendari	8 446,03	9 937,78	10 666,58	10 541,78
Gorontalo	8 620,03	9 362,14	10 773,81	10 771,36
Mamuju	8 107,55	8 826,79	9 551,98	9 383,39
Ambon	10 292,05	11 440,15	11 818,78	11 857,32
Ternate	10 447,98	11 727,36	12 030,75	12 084,00
Manokwari	10 686,52	11 188,78	12 376,07	12 019,63
Jayapura	11 295,57	12 393,81	12 965,26	13 192,29

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.2 **Rata-rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah) 2014–2017**
Table 12.2 National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2014–2017

Jenis Barang *Commodities*	Satuan *Unit*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daging Ayam Ras *Purebred Chicken Meat*	kg	34 534,50	36 695,75	38 613,58	38 876,83
Daging Sapi/*Beef*	kg	93 043,83	98 460,00	106 565,08	107 310,50
Susu Kental Manis *Condensed Milk*	kaleng/*tin* (385 gr)	9 444,08	9 806,58	9 921,17	10 006,17
Minyak Goreng/*Cooking Oil*	kg	13 722,08	13 692,33	13 858,92	14 576,92
Gula Pasir/*Refined Sugar*	kg	11 782,75	12 570,75	14 516,50	13 503,17
Tepung Terigu/*Wheat Flour*	kg	7 780,83	7 895,92	8 016,25	8 058,42
Cabai Rawit/*Small Chili*	kg	35 790,58	35 986,25	37 650,17	51 437,83
Cabai Merah/*Red Chili*	kg	30 462,75	30 305,75	39 333,08	36 251,58
Telur Ayam Ras *Purebred Chicken Eggs*	kg	17 769,08	19 648,42	20 472,67	20 580,08
Ikan Kembung *Spanish Mackerel*	kg	28 333,42	30 202,83	30 924,17	32 167,83

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.3 Indeks Harga Konsumen Gabungan 82 Kota (2012=100), 2014–2017 / *Composite Consumer Price Indices of 82 Cities (2012=100), 2014–2017*

Kelompok dan Subkelompok / *Groups dan Subgroups*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Umum/*General Index*	**113,22**	**120,42**	**124,67**	**129,42**
I Bahan Makanan/*Foodstuff*	**119,45**	**128,01**	**137,28**	**140,20**
A Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya *Cereals, Tubers, and Their Products*	110,89	123,04	127,50	128,49
B Daging dan Hasil-hasilnya *Meat and Its Products*	117,77	124,99	132,35	134,09
C Ikan Segar/*Fresh Fish*	123,26	131,04	135,72	141,99
D Ikan Diawetkan/*Preserved Fish*	119,53	128,56	136,74	147,97
E Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya *Eggs, Milk, and Their Products*	115,92	123,60	126,79	128,10
F Sayur-sayuran/*Vegetables*	129,47	139,10	156,48	163,61
G Kacang-kacangan/*Beans and Nuts*	123,08	127,78	130,55	131,60
H Buah-buahan/*Fruits*	130,56	137,81	148,29	150,51
I Bumbu-bumbuan/*Spices*	133,98	145,72	187,08	184,16
J Lemak dan Minyak/*Fats and Oils*	107,87	108,78	113,50	120,29
K Bahan Makanan Lainnya *Other Food Items*	112,17	120,27	127,15	132,30
II Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*	**113,86**	**123,08**	**130,42**	**136,35**
A Makanan Jadi/*Prepared Food*	114,54	124,36	130,02	135,16
B Minuman yang Tidak Beralkohol *Non-alcoholic Beverages*	108,39	115,15	122,44	125,29
C Tembakau dan Minuman Beralkohol *Tobacco and Alcoholic Beverages*	117,17	126,89	139,10	150,42
III Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	**111,03**	**118,05**	**120,16**	**126,16**
A Biaya Tempat Tinggal/*Cost of Housing*	108,89	112,72	114,91	117,33
B Bahan Bakar, Penerangan, dan Air *Fuel, Electricity, and Water*	119,30	136,70	137,14	155,91
C Perlengkapan Rumah Tangga/*Household Equipment*	107,42	113,04	116,84	119,17
D Penyelenggaraan Rumah Tangga *Household Operation*	109,21	114,20	117,87	121,88
IV Sandang/*Clothing*	**105,14**	**108,92**	**112,92**	**116,19**
A Sandang Laki-laki/*Clothing for Men*	107,05	111,49	115,00	118,48
B Sandang Wanita/*Clothing for Women*	105,93	109,86	113,41	116,38
C Sandang Anak-anak/*Clothing for Children*	105,67	109,51	112,56	115,87
D Barang Pribadi dan Sandang Lain *Personal Items and Other Clothing Items*	101,94	104,85	109,81	113,09

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
V	**Kesehatan/*Health***	**108,18**	**114,42**	**119,35**	**123,63**
A	Jasa Kesehatan/*Health Services*	106,37	111,40	114,41	117,58
B	Obat-obatan/*Medicines*	107,01	111,54	116,03	118,98
C	Jasa Perawatan Jasmani/*Personal Care Services*	112,09	122,22	129,45	135,89
D	Perawatan Jasmani dan Kosmetik *Personal Care and Cosmetics*	109,53	116,92	123,57	129,23
VI	**Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga** ***Education, Recreation, and Sports***	**107,86**	**112,42**	**116,18**	**119,59**
A	Jasa Pendidikan/*Education Services*	109,49	115,05	120,62	125,33
B	Kursus-kursus/Pelatihan *Vocational Training*	106,71	111,92	116,86	122,49
C	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan *Education Equipment*	104,85	108,52	110,55	112,88
D	Rekreasi/*Recreation*	106,47	109,75	111,08	112,14
E	Olahraga/*Sports*	104,63	108,95	112,14	114,42
VII	**Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan** ***Transport, Communication, and Financial Services***	**116,34**	**123,74**	**123,09**	**128,48**
A	Transpor/*Transport*	126,34	137,46	135,56	138,94
B	Komunikasi dan Pengiriman *Communication and Delivering*	99,50	99,27	99,50	104,92
C	Sarana dan Penunjang Transpor *Transport Equipment and Supports*	106,39	111,32	114,99	136,38
D	Jasa Keuangan/*Financial Services*	103,88	116,21	118,30	118,40

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.4 **Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2016 dan 2017**
Table ***Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2016 and 2017***

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meulaboh	123,49	128,54	121,36	123,88	129,49	136,59	118,68	127,33
Banda Aceh	117,79	122,38	129,87	133,67	115,46	121,65	110,60	115,62
Lhokseumawe	119,98	124,77	130,65	136,27	116,01	120,10	117,77	123,44
Sibolga	127,34	132,96	142,46	146,73	128,12	135,28	120,54	129,47
Pematang Siantar	128,51	133,84	133,85	142,44	144,18	147,40	121,26	126,79
Medan	128,59	133,70	137,72	142,34	131,69	139,17	122,76	130,13
Padangsidimpuan	122,61	127,46	128,87	131,48	128,51	135,52	120,63	127,64
Padang	129,69	134,44	143,69	143,01	127,34	133,85	122,39	130,54
Bukittinggi	123,43	126,47	136,72	139,02	120,70	124,45	122,19	125,40
Tembilahan	128,41	132,93	143,65	146,98	127,54	128,92	125,94	136,45
Pekanbaru	124,08	130,85	133,39	141,39	132,99	141,03	119,51	128,73
Dumai	125,07	131,69	129,46	136,63	135,92	142,36	120,13	129,18
Bungo	122,51	127,58	119,38	119,77	125,70	131,85	131,69	142,19
Jambi	124,01	127,67	125,31	125,96	131,59	137,50	124,19	130,79
Palembang	122,52	126,81	127,35	129,66	135,41	142,28	115,74	120,43
Lubuklinggau	121,92	126,55	126,66	128,01	124,60	129,45	116,46	128,26
Bengkulu	131,83	137,96	140,67	141,89	128,48	134,57	120,98	126,85
Bandar Lampung	124,78	129,92	139,20	142,82	126,58	130,47	119,51	127,81
Metro	132,24	136,07	156,69	158,08	126,06	128,50	120,55	129,12
Tanjung Pandan	130,61	137,13	136,41	143,70	133,18	140,46	125,86	132,47
Pangkal Pinang	127,94	135,40	131,88	140,97	132,41	136,51	125,50	133,76
Batam	124,21	129,30	134,21	135,74	124,29	128,35	115,64	122,67
Tanjung Pinang	124,32	128,29	135,52	138,46	132,76	139,79	116,98	121,38
Jakarta	124,64	129,16	142,73	146,33	136,25	142,31	122,24	127,85
Bogor	123,94	129,66	135,13	137,79	120,66	126,24	118,70	125,20
Sukabumi	123,44	128,36	129,29	134,26	129,83	137,67	117,60	122,38
Bandung	123,32	127,60	139,56	141,55	125,16	133,30	116,93	119,95
Cirebon	120,08	124,48	133,61	137,96	117,54	120,93	114,01	121,19
Bekasi	121,27	125,48	137,05	141,11	120,98	125,60	115,70	120,98
Depok	122,85	127,63	138,62	141,36	127,77	133,19	115,19	121,09
Tasikmalaya	122,93	127,44	138,12	141,03	119,22	123,15	119,16	125,12
Cilacap	126,25	131,67	131,34	131,90	135,99	141,35	124,71	133,06
Purwokerto	121,65	126,38	136,31	141,33	124,23	128,67	115,82	122,37
Kudus	129,49	135,11	145,63	151,54	140,24	144,46	119,47	125,52
Surakarta	121,16	124,89	137,50	138,38	115,47	117,21	119,07	123,42
Semarang	122,99	127,49	139,84	141,27	126,04	129,49	119,46	126,05

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Meulaboh	126,93	128,36	113,51	119,27	121,19	124,50	124,53	129,37
Banda Aceh	116,48	120,96	110,62	112,65	117,62	120,04	120,30	125,00
Lhokseumawe	120,04	126,12	113,14	116,63	112,75	114,23	112,09	115,48
Sibolga	116,41	117,41	119,59	122,06	109,23	111,54	122,07	129,47
Pematang Siantar	118,59	125,67	121,33	126,27	113,06	113,65	125,47	128,72
Medan	116,21	115,43	117,11	121,66	129,73	133,26	128,75	132,27
Padangsidimpuan	118,13	120,80	119,72	123,94	115,99	117,35	116,35	123,03
Padang	112,27	114,97	127,29	136,84	129,81	136,93	128,54	133,75
Bukittinggi	107,96	109,61	117,62	120,59	120,18	125,96	120,50	123,00
Tembilahan	118,62	120,77	113,39	116,24	116,77	119,77	119,27	121,84
Pekanbaru	108,02	110,45	113,77	116,90	118,79	122,58	120,53	125,61
Dumai	121,36	126,42	118,67	124,58	119,60	119,74	117,80	124,04
Bungo	121,36	128,23	115,53	119,14	121,57	124,94	116,61	122,54
Jambi	104,42	107,69	115,35	120,11	111,92	118,33	130,86	131,49
Palembang	115,53	119,76	123,26	128,45	109,99	113,65	124,07	128,30
Lubuklinggau	120,50	120,01	127,72	129,23	112,90	114,72	120,63	124,07
Bengkulu	117,48	120,76	129,93	133,26	133,14	140,97	142,22	156,13
Bandar Lampung	108,82	110,72	127,60	131,53	124,24	129,79	117,58	122,00
Metro	118,39	121,02	134,70	135,17	129,36	136,66	122,76	124,95
Tanjung Pandan	122,79	125,84	127,55	134,93	135,52	140,89	125,82	131,31
Pangkal Pinang	122,52	127,10	123,74	128,63	128,71	132,96	122,54	132,85
Batam	109,50	110,24	121,12	121,23	114,27	118,84	134,59	144,32
Tanjung Pinang	122,33	123,37	116,49	119,41	117,88	121,14	116,55	119,47
Jakarta	116,99	121,37	117,66	121,39	109,71	110,56	119,73	124,45
Bogor	106,66	110,52	114,24	128,18	119,47	127,85	133,07	138,73
Sukabumi	106,06	106,91	117,44	121,01	112,10	114,23	128,04	132,01
Bandung	104,81	106,58	120,11	123,34	117,08	119,52	126,54	133,97
Cirebon	108,22	111,20	112,12	113,82	125,05	127,44	120,33	124,40
Bekasi	109,88	113,79	111,23	113,04	114,71	119,36	121,16	124,01
Depok	104,77	109,37	119,82	125,69	105,26	107,07	128,30	133,96
Tasikmalaya	118,96	121,91	117,72	127,48	123,72	126,53	123,00	127,30
Cilacap	112,59	115,05	115,10	124,01	120,67	125,67	122,40	130,70
Purwokerto	106,56	108,28	111,10	113,80	118,77	120,77	117,56	123,11
Kudus	118,40	120,68	121,49	124,54	117,60	122,11	122,84	131,98
Surakarta	116,64	118,88	120,10	129,38	113,08	114,96	120,48	128,39
Semarang	107,18	107,99	109,35	111,43	119,24	123,46	119,16	126,82

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tegal	121,08	125,55	130,81	131,67	127,45	131,80	114,88	119,66
Yogyakarta	121,84	126,35	137,49	139,07	122,93	127,53	122,31	128,22
Jember	121,14	125,43	126,71	128,52	128,80	133,65	117,72	126,08
Banyuwangi	121,46	124,74	130,24	124,64	120,78	125,64	119,53	131,48
Sumenep	121,54	125,55	128,05	127,57	131,10	135,04	120,18	130,58
Kediri	121,48	125,48	120,49	120,44	128,34	131,71	120,06	128,96
Malang	124,54	129,72	135,80	138,70	124,73	128,80	117,98	125,19
Probolinggo	122,08	125,56	124,91	123,34	125,26	127,16	122,18	130,80
Madiun	121,36	126,91	123,47	124,32	128,41	134,31	120,71	129,17
Surabaya	123,86	129,30	133,90	133,86	135,25	144,57	120,37	125,40
Tangerang	131,51	136,15	143,71	147,18	144,28	151,41	122,31	127,34
Cilegon	128,24	135,31	140,25	147,23	130,43	140,93	125,20	132,66
Serang	131,16	137,31	141,68	145,79	146,48	156,28	122,14	131,55
Singaraja	132,31	137,38	140,45	142,18	141,98	146,80	131,48	138,11
Denpasar	121,19	125,67	134,59	136,59	123,39	131,68	118,45	121,79
Mataram	122,87	127,03	131,03	129,92	121,33	128,21	121,24	127,35
Bima	128,14	131,38	134,76	137,81	134,39	139,74	121,65	125,42
Maumere	118,26	122,82	106,27	110,85	143,11	148,35	118,28	123,51
Kupang	126,56	129,83	123,66	124,42	140,20	146,68	123,59	127,30
Pontianak	132,75	138,90	138,57	141,66	135,34	141,21	138,02	148,13
Singkawang	124,03	129,69	130,28	133,87	123,50	127,95	123,41	133,70
Sampit	124,82	130,00	133,43	136,80	130,29	135,27	114,65	122,03
Palangkaraya	121,42	126,17	125,11	125,38	132,71	135,81	119,15	130,32
Tanjung	125,11	129,02	138,58	139,31	137,09	142,46	114,02	121,13
Banjarmasin	124,25	129,35	130,64	132,34	134,91	140,54	115,91	122,70
Balikpapan	128,43	133,36	136,75	136,54	130,53	134,62	122,79	129,35
Samarinda	127,02	132,05	131,38	134,12	146,37	152,02	122,06	128,26
Tarakan	134,54	139,46	143,81	149,97	140,75	147,81	124,16	127,18
Manado	124,54	128,49	145,10	148,50	114,12	116,05	120,34	125,22
Palu	125,22	130,85	128,30	133,78	138,64	142,94	117,79	127,04
Bulukumba	128,36	134,51	128,34	133,55	139,47	146,14	133,12	142,51
Watampone	119,24	125,06	136,73	143,09	119,91	125,29	112,31	120,44
Makassar	124,90	129,88	144,52	150,12	122,10	126,91	122,62	128,21
Pare-pare	120,77	124,36	128,51	131,33	124,03	128,36	119,68	124,87
Palopo	122,34	126,77	135,67	140,07	126,61	129,66	116,98	124,14
Kendari	120,80	125,01	127,48	133,77	125,65	130,87	123,04	125,62

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tegal	106,45	108,22	116,13	118,85	111,57	118,38	125,00	135,11
Yogyakarta	116,21	119,60	117,23	121,94	108,24	110,87	115,82	122,43
Jember	109,26	113,26	122,98	125,14	113,46	117,87	119,68	123,05
Banyuwangi	118,57	121,61	112,50	117,36	111,26	116,03	118,44	124,24
Sumenep	115,12	117,45	116,81	120,85	115,89	118,23	113,23	117,68
Kediri	112,03	112,84	120,53	122,93	117,76	123,10	122,20	126,34
Malang	113,23	117,52	114,33	118,40	121,08	128,28	131,37	136,29
Probolinggo	115,27	117,80	118,40	123,96	122,56	125,39	118,72	125,32
Madiun	114,89	118,12	116,42	121,64	118,61	123,37	117,89	125,51
Surabaya	109,83	115,76	123,11	128,46	113,42	119,28	119,68	127,59
Tangerang	111,34	112,87	132,43	136,87	124,39	128,70	127,04	131,10
Cilegon	114,17	120,67	116,40	123,63	138,68	145,23	116,22	119,47
Serang	109,71	111,84	124,61	127,30	123,52	128,92	125,78	128,72
Singaraja	128,63	138,11	109,89	115,66	117,75	125,01	117,98	124,48
Denpasar	112,33	113,91	121,55	124,23	116,63	120,05	115,23	122,44
Mataram	113,65	120,45	116,68	121,77	121,73	125,31	121,27	124,95
Bima	116,63	119,99	113,26	117,13	116,05	117,31	135,39	135,97
Maumere	111,11	117,11	112,68	118,27	141,20	143,57	113,94	116,74
Kupang	124,78	129,12	114,61	116,23	122,00	126,99	131,56	134,90
Pontianak	117,79	124,03	138,48	144,86	118,53	126,22	125,95	130,97
Singkawang	112,83	115,83	123,21	132,04	127,24	131,34	118,53	121,65
Sampit	111,41	114,17	114,35	117,62	136,37	143,63	124,85	130,85
Palangkaraya	115,63	118,06	122,31	126,83	115,47	118,88	111,00	116,21
Tanjung	114,96	114,89	122,28	129,63	120,80	120,95	107,85	112,06
Banjarmasin	111,87	116,62	132,39	136,39	113,73	115,73	119,80	127,42
Balikpapan	111,58	112,62	127,67	132,44	121,11	123,16	133,69	145,27
Samarinda	107,58	110,85	123,73	128,85	124,62	128,12	119,06	125,27
Tarakan	126,99	132,02	141,35	149,10	133,75	135,68	134,03	138,43
Manado	108,54	111,80	111,72	117,30	113,64	114,64	131,99	138,38
Palu	107,73	110,75	116,39	120,19	124,29	126,33	125,29	130,34
Bulukumba	124,96	127,56	122,45	126,11	112,09	112,07	118,49	125,87
Watampone	108,60	110,24	112,49	115,63	105,26	111,09	115,84	120,72
Makassar	122,80	126,31	117,68	120,84	108,39	110,31	118,04	124,09
Pare-pare	107,88	108,84	109,14	111,31	110,56	114,28	119,55	122,42
Palopo	111,86	115,49	113,32	116,60	110,58	112,08	119,91	124,34
Kendari	101,99	104,43	118,42	123,33	110,68	114,81	120,21	124,19

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bau-bau	128,36	131,03	144,39	148,67	137,88	146,96	114,28	117,56
Gorontalo	120,85	125,29	126,22	133,62	127,76	131,01	115,58	119,80
Mamuju	123,41	128,48	128,54	133,49	125,87	132,16	121,47	126,61
Ambon	123,33	126,94	127,92	135,82	112,92	116,40	117,46	121,98
Tual	137,15	148,50	141,09	162,69	151,41	159,19	114,47	119,79
Ternate	128,88	132,05	122,87	125,23	129,88	140,05	129,42	131,32
Manokwari	118,74	123,33	122,52	128,94	123,10	127,80	116,84	120,00
Sorong	125,38	128,53	135,06	136,71	136,23	139,57	119,15	125,06
Merauke	129,96	133,75	134,49	134,53	130,06	136,03	130,56	135,95
Jayapura	126,12	129,54	137,04	139,29	129,30	136,73	123,82	127,83

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bau-bau	120,91	122,38	117,55	124,67	119,47	123,67	139,90	132,66
Gorontalo	112,33	114,92	118,60	124,39	108,53	110,20	123,03	126,15
Mamuju	127,99	135,50	124,30	125,79	118,56	129,53	116,92	118,87
Ambon	116,04	118,95	114,49	116,90	126,98	134,84	136,39	133,45
Tual	146,88	153,36	146,96	152,05	120,92	122,08	155,69	162,15
Ternate	146,86	149,54	127,99	131,44	126,57	129,77	130,22	131,18
Manokwari	116,43	118,58	116,44	121,69	117,65	120,18	113,88	119,19
Sorong	100,30	100,81	128,19	138,14	98,80	99,37	122,47	124,86
Merauke	120,05	122,45	125,46	127,73	123,77	129,81	125,59	133,79
Jayapura	113,56	114,49	115,79	117,12	109,63	110,81	124,52	127,76

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.5 Laju Inflasi Gabungan 82 Kota (2012=100), 2014–2017
Table 12.5 *Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2014–2017*

Kelompok *Group*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/*General*	**8,36**	**3,35**	**3,02**	**3,61**
I. Bahan Makanan/*Foodstuff*	10,57	4,93	5,69	1,26
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*	8,11	6,42	5,38	4,10
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	7,36	3,34	1,90	5,14
IV. Sandang/*Clothing*	3,08	3,43	3,05	3,92
V. Kesehatan/*Health*	5,71	5,32	3,92	2,99
VI. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga *Education, Recreation, and Sports*	4,44	3,97	2,73	3,33
VII. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	12,14	-1,53	-0,72	4,23

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.6 **Laju Inflasi Bulanan Gabungan 82 Kota (2012=100), 2014–2017**
Table ***Monthly Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100) 2014–2017***

Bulan *Month*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	1,07	-0,24	0,51	0,97
Februari/*February*	0,26	-0,36	-0,09	0,23
Maret/*March*	0,08	0,17	0,19	-0,02
April/*April*	-0,02	0,36	-0,45	0,09
Mei/*May*	0,16	0,50	0,24	0,39
Juni/*June*	0,43	0,54	0,66	0,69
Juli/*July*	0,93	0,93	0,69	0,22
Agustus/*August*	0,47	0,39	-0,02	-0,07
September/*September*	0,27	-0,05	0,22	0,13
Oktober/*October*	0,47	-0,08	0,14	0,01
November/*November*	1,50	0,21	0,47	0,20
Desember/*December*	2,46	0,96	0,42	0,71

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.7 **Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 82 Kota (2012=100) 2014–2017**
Table Composite Inflation Rate of Calendar Year of 82 Cities (2012=100), 2014–2017

Bulan *Month*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	1,07	-0,24	0,51	0,97
Februari/*February*	1,33	-0,61	0,42	1,21
Maret/*March*	1,41	-0,44	0,62	1,19
April/*April*	1,39	-0,08	0,16	1,28
Mei/*May*	1,56	0,42	0,40	1,67
Juni/*June*	1,99	0,96	1,06	2,38
Juli/*July*	2,94	1,90	1,76	2,60
Agustus/*August*	3,42	2,29	1,74	2,53
September/*September*	3,71	2,24	1,97	2,66
Oktober/*October*	4,19	2,16	2,11	2,67
November/*November*	5,75	2,37	2,59	2,87
Desember/*December*	8,36	3,35	3,02	3,61

https://www.bps.go.id

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel 12.8 **Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 82 Kota (2012=100) 2014–2017**
Table 12.8 Composite Inflation Rate of Year on Year of 82 Cities (2012=100) 2014–2017

Bulan *Month*	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	8,22	6,96	4,14	3,49
Februari/*February*	7,75	6,29	4,42	3,83
Maret/*March*	7,32	6,38	4,45	3,61
April/*April*	7,25	6,79	3,60	4,17
Mei/*May*	7,32	7,15	3,33	4,33
Juni/*June*	6,70	7,26	3,45	4,37
Juli/*July*	4,53	7,26	3,21	3,88
Agustus/*August*	3,99	7,18	2,79	3,82
September/*September*	4,53	6,83	3,07	3,72
Oktober/*October*	4,83	6,25	3,31	3,58
November/*November*	6,23	4,89	3,58	3,30
Desember/*December*	8,36	3,35	3,02	3,61

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.9 **Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2012–2017**
Table 12.9 Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2012–2017

Jenis Barang *Commodity*	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hasil Pertanian/*Farm Crops*						
Beras/*Rice*–IR No I	873 750	882 292	935 227	1 053 250	1 128 056	1 211 000
Jagung kuning/*Yellow maize*	450 000	450 000	450 000	450 000	450 000	495 000
Kacang kedelai/*Soybeans*	650 000	828 571	900 000	885 000	750 000	756 000
Kacang hijau/*Mung beans*	1 100 000	1 464 286	1 691 667	1 937 500	1 881 250	1 900 000
Kacang tanah/*Peanuts*	1 544 792	1 757 143	1 711 111	2 290 000	2 362 500	2 300 000
Ketela pohon/*Cassava*	201 708	198 929	217 273	350 000	306 875	290 000
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	272 792	262 857	299 091	375 000	465 000	450 000
Kentang/*Potatoes*	412 896	578 036	647 727	576 500	740 625	912 500
Bahan Ekspor Utama *Major Export Commodities*						
Minyak sereh/*Citronella oil*	14 591 667	15 916 667	16 409 091	17 000 000	17 350 000	22 900 000
Minyak pala/*Nutmeg oil*	80 458 333	81 666 667	89 772 727	52 500 000	55 850 000	78 500 000
Minyak daun cengkeh/*Clove oil*	9 041 667	12 416 250	14 763 636	13 500 000	13 500 000	14 550 000
Lada putih/*White pepper*	8 096 200	9 928 571	–	–	–	–
Lada hitam/*Black pepper*	5 196 242	–	–	–	–	–
Tapioka "Tani"/*Tapioca "Tani"*	962 500	1 000 000	1 000 000	1 334 000	1 420 000	1 420 000
Kopra/*Copra*	527 708	542 500	769 545	779 250	1 091 111	1 174 000

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/*BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2010=100), 2012–2017 [1]
Table 12.10 Wholesale Price Indices by Sector (2010=100), 2012–2017 [1]

Sektor/Kelompok Barang *Sector/Group of Commodity*	2012	2013 [2]	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian/*Agriculture* (89)	263	287	175	241	358	370
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying* (8)	231	239	117	120	118	121
Industri/*Manufacturing* (220)	187	194	123	129	134	139
Impor/*Imports* (92*)	189	199	137	134	128	135
Ekspor/*Exports* (92*)	163	169	139	130	133	145
a) Ekspor nonmigas *Non-oil and gas exports* (92*)	153	158	129	137	146	152
b) Ekspor migas *Oil and gas exports* (1*)	194	202	168	111	94	123
Indeks Umum/*General Index* (317) & (184*)	**193**	**202**	**132**	**138**	**149**	**156**
Indeks umum tanpa ekspor migas *General index excluding oil and gas exports* (317) & (184*)	193	202	130	140	152	158
Indeks umum tanpa ekspor migas dan impor migas *General index excluding oil and gas exports and oil and gas imports* (317) & (184*)	190	199	128	139	154	159
Indeks umum tanpa ekspor *General index excluding exports* (317) & (92*)	201	212	131	140	153	159
Indeks umum tanpa impor *General index excluding imports* (317) & (92*)	193	203	131	139	154	161
Indeks umum tanpa impor dan ekspor migas *General index excluding imports and oil and gas exports* (317) & (92*)	193	203	129	141	158	163
Indeks umum tanpa impor dan ekspor *General index excluding imports and exports* (317)	205	215	129	142	161	166

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2012–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2012–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*

[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*

Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2010 (2010=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2010 (2010=100)*

Angka dalam tanda kurung dengan tanda bintang (*) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya subkelompok yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2010 (2010=100)/*Figures within brackets with star (*) under column (1) indicate the number of subgroups represented in that commodity group for based year 2010 (2010=100)*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/*BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.11 **Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2012–2017** [1]
Table 12.11 ***Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2010=100), 2012–2017*** [1]

Jenis/Kelompok Barang *Commodity/Group of Commodity*	2012	2013 [2]	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu gelondongan/*Log wood*	234	239	–	–	–	–
Barang galian segala jenis *All kind of quarrying products*	249	263	–	–	–	–
Batu hias dan batu bangunan *Natural stone and decorative natural stone*	–	–	132	146	152	159
Kerikil dan sirtu alam/*Gravel*	–	–	128	137	138	144
Pasir/*Sands*	–	–	135	152	160	167
Kayu gergajian dan awetan *Sawn wood and preserved wood*	320	336	–	–	–	–
Kayu/*Wood*	–	–	119	125	127	129
Kayu lapis dan sejenisnya/*Plywood etc*	160	164	–	–	–	–
Tripleks, plywood, dan sejenisnya *Plywood and kinds*	–	–	122	126	127	128
Bahan bangunan dari kayu *Wooden construction material*	312	325	–	–	–	–
Bahan bangunan siap pasang dari kayu *Ready-used wooden construction goods*	–	–	126	136	140	142
Kertas dan sejenisnya/*Papers etc*	182	186	–	–	–	–
Cat, vernis, dan lak/*Paint, varnish, and lacquer*	186	194	–	–	–	–
Cat dan cat dasar *Paint, primer and undercoat*	–	–	125	133	137	140
Aspal/*Asphalt*	320	345	114	118	110	110
Hasil kilang minyak lainnya *Other oil refinery products*	216	226	–	–	–	–
Barang-barang dari karet/*Rubber products*	245	252	–	–	–	–
Barang-barang plastik/*Plastic products*	159	163	–	–	–	–
Pipa dan asesoriesnya *Pipes and complement*	–	–	122	128	130	134
Kaca lembaran/*Rectangular shaped glass*	188	196	126	134	137	141
Bahan bangunan dari keramik dan tanah liat *Clay and ceramic goods*	218	227	–	–	–	–
Batu bata/*Bricks*	–	–	134	135	136	142
Genteng dan atap lainnya *Roof tile and other roof*	–	–	140	146	147	151
Keramik lantai/*Ceramic flooring*	–	–	126	129	129	130
Kloset, wastafel, dan sejenisnya *Water closet, wash basin, and kinds*	–	–	121	131	135	139

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.11

Jenis/Kelompok Barang *Commodity/Group of Commodity*	2012	2013 [2]	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semen/*Cements*	187	189	113	117	116	112
Batu split/*Split stone*	213	219	125	135	139	143
Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam *Other non-metalic products*	198	208	–	–	–	–
Batako *Kind of brick that is made from a mix between cement and sand*	–	–	117	125	126	127
Barang-barang dari besi dan baja dasar *Products of iron and steel*	165	166	–	–	–	–
Besi beton/*Iron rods for reinforced concrete*	–	–	118	115	111	119
Besi lainnya/*Other iron*	–	–	115	118	117	124
Barang-barang dari logam dasar bukan besi *Products of non-iron metal*	124	126	–	–	–	–
Bahan bangunan dari alumunium *Construction goods that are made from aluminium*	–	–	124	132	134	139
Alat pertukangan dari logam/*Metal hand tools*	191	196	–	–	–	–
Alat konstruksi/*Construction tools*	–	–	115	121	124	127
Bahan bangunan dari logam *Metal construction material*	206	210	–	–	–	–
Barang-barang logam lainnya *Other metal products*	197	200	–	–	–	–
Paku, mur, baut/*Nail, screw, bolt*	–	–	115	118	118	122
Kawat dan sejenisnya/*Wire and kinds*	–	–	117	119	118	123
Alat-alat berat dan perlengkapannya *Heavy tools and complement*	152	155	–	–	–	–
Mesin pembangkit dan motor listrik *Generator and electric motor*	123	127	–	–	–	–
Perlengkapan listrik lainnya *Other electrical tools*	204	211	–	–	–	–
Perlengkapan listrik/*Electrical equipment*	–	–	117	127	131	134
Aki/*Dry cell battery*	217	223	–	–	–	–
Tanah urug/*Ground for burying*	–	–	109	120	128	136
Pendingin ruangan/*Air conditioner*	–	–	108	115	120	123
Bak dan tangki/*Water tank*	–	–	126	133	138	142

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2012–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2012–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/*BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.12 / *Table* 12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2012–2017 [1]
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2010=100), 2012–2017 [1]

Jenis Bangunan/Konstruksi *Type of Building/Construction*	2012	2013 [2]	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/*Residential and non-residential building* (26)	201	207	123	130	132	135
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian *General works for agriculture* (15)	219	228	120	127	129	133
Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/*General works for roads, bridges, and ports* (23)	217	225	119	124	125	129
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi/*Building and electrical installation, gas, drinking water, and communication* (21)	195	201	121	128	130	133
Bangunan lainnya/*Other buildings* (18)	207	215	120	126	128	130
Konstruksi Umum *General Index of Construction* (27)	**207**	**214**	**121**	**128**	**130**	**133**

Catatan/*Note*:
[1] Tahun 2012–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2012–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/*BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2010=100), 2012–2017 [1]

Table 12.13 Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2010=100), 2012–2017 [1]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2012	2013 [2]	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai domestik/*Domestic supply*						
Bahan baku produksi/*Producer's materials*	**199**	**208**	**128**	**131**	**134**	**138**
Lokal/*Local*	204	212	126	136	147	152
Pertanian/*Agriculture*	249	264	159	202	276	285
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	231	238	117	120	118	121
Industri/*Manufacturing*	189	194	122	127	130	135
Impor/*Imports*	186	195	132	122	104	104
Barang konsumsi/*Consumer's goods*	**211**	**224**	**135**	**156**	**188**	**194**
Lokal/*Local*	214	226	135	157	189	196
Pertanian/*Agriculture*	286	320	204	314	515	533
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	320	322	147	161	164	169
Industri/*Manufacturing*	193	200	125	134	141	146
Impor/*Imports*	198	207	124	136	150	155
Barang modal/*Capital goods*	**159**	**163**	**110**	**116**	**120**	**122**
Lokal/*Local*	137	138	108	113	117	119
Pertanian/*Agriculture*	240	264	148	156	188	200
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	99	95	90	92
Industri/*Manufacturing*	136	138	107	113	116	118
Impor/*Imports*	190	196	120	128	133	136
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan baku produksi/*Producer's materials*	168	173	143	121	98	96
Barang konsumsi/*Consumer's goods*	148	152	134	127	120	126
Barang modal/*Capital goods*	133	136	127	136	142	144

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2012–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2012–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/*BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.14 **Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2010=100), 2012–2017** [1]
Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2010=100), 2012–2017 [1]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2012	2013 [2]	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai domestik/*Domestic supply*						
Bahan mentah/*Raw materials*	**232**	**247**	**139**	**163**	**201**	**206**
Lokal/*Local*	246	260	140	166	206	212
Pertanian/*Agriculture*	249	264	159	202	276	285
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	231	238	117	120	118	121
Industri/*Manufacturing*	–	–	–	–	–	–
Impor/*Imports*	181	198	125	136	143	144
Produk antara/*Intermediate products*	**188**	**194**	**126**	**125**	**120**	**123**
Lokal/*Local*	188	194	122	127	130	135
Pertanian/*Agriculture*	–	–	–	–	–	–
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri/*Manufacturing*	188	194	122	127	130	135
Impor/*Imports*	188	194	133	121	102	102
Produk akhir/*Finished products*	**204**	**215**	**132**	**152**	**181**	**187**
Lokal/*Local*	206	218	133	153	183	190
Pertanian/*Agriculture*	286	320	203	312	512	530
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	320	322	103	100	97	99
Industri/*Manufacturing*	186	192	123	132	139	144
Impor/*Imports*	195	203	123	134	145	149
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan mentah/*Raw materials*	187	194	125	125	158	182
Produk antara/*Intermediate products*	160	163	145	121	90	86
Produk akhir/*Finished products*	145	149	133	129	124	129

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2012–2013 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2005 (2005=100)/*2012–2013 The WPI was calculated by based year 2005 (2005=100)*
[2] Angka rata-rata Januari–Oktober/*Average of January–October*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdagangan Besar/*BPS-Statistics Indonesia, Wholesale Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.15 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan (2012=100), Januari–Desember 2016 dan Januari–Desember 2017**
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agriculture's Terms of Trade by Month (2012=100), January–December 2016 and January–December 2017

Bulan *Month*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Price Received by Farmers Indices*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		Nilai Tukar Petani *Farmers' Terms of Trade*	Nilai Tukar Usaha Pertanian *Agriculture's Terms of Trade*
			Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-Rata/*Average* 2016	**125,83**	**123,79**	**128,48**	**114,46**	**101,65**	**109,93**
Januari/*January*	125,31	122,20	126,41	113,79	102,55	110,13
Februari/*February*	125,08	122,35	126,52	114,03	102,23	109,69
Maret/*March*	124,81	123,18	127,72	114,16	101,32	109,33
April/*April*	124,18	122,68	127,08	113,97	101,22	108,95
Mei/*May*	124,70	122,80	127,24	114,02	101,55	109,36
Juni/*June*	125,18	123,37	128,00	114,19	101,47	109,63
Juli/*July*	125,78	124,06	128,97	114,33	101,39	110,02
Agustus/*August*	126,16	124,22	129,04	114,61	101,56	110,08
September/*September*	127,07	124,56	129,46	114,80	102,02	110,69
Oktober/*October*	126,79	124,66	129,50	115,00	101,71	110,26
November/*November*	127,13	125,49	130,63	115,23	101,31	110,33
Desember/*December*	127,81	125,94	131,17	115,44	101,49	110,72
Rata-Rata/*Average* 2017	**129,53**	**127,90**	**133,16**	**117,50**	**101,28**	**110,24**
Januari/*January*	128,00	126,84	132,20	116,10	100,91	110,24
Februari/*February*	127,69	127,27	132,71	116,48	100,33	109,62
Maret/*March*	127,19	127,25	132,57	116,76	99,95	108,93
April/*April*	127,08	127,07	132,19	117,01	100,01	108,61
Mei/*May*	128,02	127,82	133,18	117,29	100,15	109,15
Juni/*June*	128,78	128,10	133,47	117,51	100,53	109,59
Juli/*July*	129,12	128,28	133,67	117,64	100,65	109,75
Agustus/*August*	130,31	128,25	133,52	117,81	101,60	110,61
September/*September*	130,94	128,10	133,15	118,07	102,22	110,91
Oktober/*October*	131,59	128,03	132,96	118,27	102,78	111,26
November/*November*	132,34	128,41	133,44	118,46	103,07	111,72
Desember/*December*	133,35	129,40	134,82	118,64	103,06	112,40

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.16 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017**
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Province (2012=100), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*	
					Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	118,33	119,99	122,93	126,66	125,60	129,68
Sumatera Utara	124,86	128,46	124,63	129,24	127,94	132,94
Sumatera Barat	119,62	122,64	122,48	126,47	126,65	131,32
Riau	122,79	131,47	124,41	127,67	127,32	130,93
Jambi	121,26	127,26	122,99	126,28	125,45	129,18
Sumatera Selatan	115,92	119,16	122,56	125,39	127,04	129,82
Bengkulu	115,56	121,42	124,18	128,50	127,62	132,20
Lampung	127,00	131,67	122,22	125,21	126,48	129,78
Kepulauan Bangka Belitung	120,77	116,94	119,09	122,09	121,24	124,73
Kepulauan Riau	116,74	118,53	118,94	121,52	123,70	127,17
DKI Jakarta	118,79	119,00	118,68	121,08	125,32	129,58
Jawa Barat	132,25	137,27	126,13	130,82	131,77	137,62
Jawa Tengah	123,81	128,45	123,78	127,94	129,20	133,79
DI Yogyakarta	128,07	129,82	123,04	127,17	127,92	132,62
Jawa Timur	131,82	135,21	125,99	129,89	131,99	136,36
Banten	125,21	127,46	122,35	127,79	124,64	130,36
Bali	128,81	130,23	121,30	124,40	125,78	129,09
Nusa Tenggara Barat	127,97	132,86	121,35	125,92	124,45	129,54
Nusa Tenggara Timur	122,34	128,77	120,98	126,02	123,47	129,09
Kalimantan Barat	116,99	122,17	122,40	126,39	125,12	129,49
Kalimantan Tengah	119,07	123,05	122,00	124,81	124,45	127,34
Kalimantan Selatan	116,29	118,27	119,25	122,32	122,61	126,07
Kalimantan Timur	120,03	121,96	122,30	125,54	125,81	129,77
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	118,88	117,72	123,56	126,67	128,00	131,49
Sulawesi Tengah	121,85	121,55	122,65	127,90	127,35	133,62
Sulawesi Selatan	129,60	129,06	123,75	127,97	129,26	134,30
Sulawesi Tenggara	121,70	120,20	122,12	126,28	125,54	130,47
Gorontalo	130,74	133,23	123,96	126,49	129,89	133,18
Sulawesi Barat	127,40	131,10	118,63	122,60	121,41	126,04
Maluku	127,23	129,75	124,03	128,60	128,54	134,23
Maluku Utara	125,41	127,78	120,66	126,20	123,57	130,30
Papua Barat	123,23	127,83	122,99	127,18	127,77	133,11
Papua	116,12	120,44	120,93	127,14	126,10	134,18
Indonesia	**125,83**	**129,53**	**123,79**	**127,90**	**128,48**	**133,16**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.16

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		Nilai Tukar Petani *Farmers' Terms of Trade*	
	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	114,63	117,72	96,26	94,73
Sumatera Utara	116,56	120,15	100,19	99,39
Sumatera Barat	111,66	113,59	97,66	96,97
Riau	112,90	114,62	98,70	102,97
Jambi	115,21	117,39	98,60	100,78
Sumatera Selatan	113,21	116,27	94,58	95,03
Bengkulu	112,37	116,14	93,06	94,49
Lampung	112,73	115,25	103,91	105,16
Kepulauan Bangka Belitung	111,00	112,23	101,41	95,78
Kepulauan Riau	109,63	110,47	98,15	97,54
DKI Jakarta	108,79	108,38	100,09	98,29
Jawa Barat	116,59	119,61	104,85	104,93
Jawa Tengah	116,04	119,68	100,02	100,40
DI Yogyakarta	112,67	115,76	104,09	102,08
Jawa Timur	116,20	119,59	104,62	104,10
Banten	115,83	121,19	102,34	99,75
Bali	113,10	116,20	106,19	104,69
Nusa Tenggara Barat	113,41	116,69	105,46	105,51
Nusa Tenggara Timur	111,95	114,76	101,13	102,18
Kalimantan Barat	113,85	116,53	95,58	96,67
Kalimantan Tengah	113,62	116,42	97,60	98,60
Kalimantan Selatan	110,76	113,04	97,52	96,68
Kalimantan Timur	111,45	112,55	98,14	97,15
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...
Sulawesi Utara	111,59	113,83	96,21	92,93
Sulawesi Tengah	111,70	115,16	99,35	95,03
Sulawesi Selatan	113,39	116,03	104,73	100,85
Sulawesi Tenggara	112,30	114,51	99,66	95,19
Gorontalo	110,43	111,31	105,46	105,33
Sulawesi Barat	109,08	110,72	107,40	106,93
Maluku	106,22	106,69	102,58	100,89
Maluku Utara	111,43	113,38	103,94	101,25
Papua Barat	111,41	112,63	100,19	100,51
Papua	106,03	106,81	96,02	94,74
Indonesia	**114,46**	**117,50**	**101,65**	**101,28**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.17 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017**
Table 12.17 Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Province (2012=100), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*			
			Padi *Paddy*		Palawija *Secondary Crops*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	116,99	117,60	117,59	118,68	114,36	112,84
Sumatera Utara	123,56	123,71	126,22	125,84	117,34	118,71
Sumatera Barat	117,70	118,66	117,18	117,09	119,54	124,17
Riau	128,85	134,12	124,28	130,38	141,76	144,68
Jambi	124,18	123,96	127,06	125,85	113,96	117,27
Sumatera Selatan	124,79	126,35	125,15	126,36	122,28	126,27
Bengkulu	122,36	122,49	119,05	117,85	135,27	140,61
Lampung	125,98	133,27	128,60	136,68	123,88	130,55
Kepulauan Bangka Belitung	113,00	113,31	107,54	109,46	124,58	121,46
Kepulauan Riau	120,32	120,20	115,24	119,98	121,24	120,24
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	131,67	133,49	129,68	130,82	144,92	151,23
Jawa Tengah	120,94	125,66	111,41	115,88	146,45	151,83
DI Yogyakarta	127,38	133,04	115,27	118,55	142,86	151,57
Jawa Timur	132,19	136,44	127,13	131,70	142,39	146,00
Banten	128,74	130,73	128,81	130,87	127,45	128,17
Bali	121,70	122,76	118,18	117,97	131,97	136,74
Nusa Tenggara Barat	128,39	135,15	129,19	138,39	126,49	127,48
Nusa Tenggara Timur	125,95	132,95	135,31	143,89	122,02	128,37
Kalimantan Barat	120,95	121,50	122,62	121,95	112,83	119,32
Kalimantan Tengah	121,04	121,76	121,54	122,53	112,42	108,57
Kalimantan Selatan	119,29	118,02	120,92	119,58	105,10	104,49
Kalimantan Timur	119,21	120,93	119,37	120,52	118,49	122,83
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	119,90	117,65	119,77	116,59	120,04	118,78
Sulawesi Tengah	118,43	118,69	113,16	111,05	134,73	142,36
Sulawesi Selatan	126,98	128,26	123,29	124,12	134,85	137,08
Sulawesi Tenggara	115,04	115,73	115,09	115,34	114,92	116,72
Gorontalo	138,89	142,61	130,57	126,55	146,38	157,06
Sulawesi Barat	121,04	123,12	121,41	122,48	120,08	124,76
Maluku	124,94	131,22	110,11	114,94	130,82	137,68
Maluku Utara	133,02	132,78	123,24	124,72	138,79	137,52
Papua Barat	119,34	123,14	119,11	125,58	119,58	120,64
Papua	106,24	112,26	104,77	105,87	106,47	113,29
Indonesia	**125,80**	**129,12**	**122,67**	**125,74**	**134,44**	**138,75**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.17

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*				Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan *Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector*	
			Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	125,08	129,17	126,59	130,90	116,64	119,53	93,54	91,05
Sumatera Utara	125,94	131,03	128,61	133,73	117,58	122,56	98,11	94,41
Sumatera Barat	123,91	128,06	126,94	131,57	115,13	117,92	94,99	92,66
Riau	125,55	128,96	127,60	131,21	114,35	116,71	102,63	104,00
Jambi	124,56	127,91	126,60	130,11	115,04	117,63	99,69	96,91
Sumatera Selatan	124,72	127,43	127,44	130,27	117,20	119,56	100,06	99,16
Bengkulu	126,32	130,80	128,95	133,65	113,13	116,51	96,87	93,65
Lampung	124,69	127,89	127,06	130,37	115,82	118,63	101,04	104,21
Kepulauan Bangka Belitung	119,70	122,27	120,97	123,68	112,36	114,17	94,41	92,67
Kepulauan Riau	122,10	125,10	123,95	127,06	112,35	114,80	98,54	96,08
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	129,08	134,66	131,96	137,93	120,84	125,31	102,01	99,13
Jawa Tengah	126,70	131,17	128,91	133,45	120,93	125,22	95,45	95,80
DI Yogyakarta	127,39	132,22	129,23	134,18	116,37	120,47	99,99	100,62
Jawa Timur	129,53	134,02	132,91	137,30	120,92	125,64	102,05	101,81
Banten	123,94	129,91	125,02	130,79	118,58	125,53	103,88	100,64
Bali	125,16	128,61	126,37	129,61	119,52	123,99	97,24	95,45
Nusa Tenggara Barat	121,74	126,70	124,18	129,16	115,70	120,60	105,46	106,67
Nusa Tenggara Timur	121,77	126,81	123,28	128,72	115,73	119,16	103,43	104,84
Kalimantan Barat	124,27	128,70	125,13	129,74	120,17	123,75	97,33	94,40
Kalimantan Tengah	123,80	126,98	124,39	127,11	121,17	126,39	97,77	95,89
Kalimantan Selatan	119,96	123,30	122,34	125,96	113,33	115,93	99,44	95,72
Kalimantan Timur	123,39	127,06	125,40	129,41	112,63	114,54	96,61	95,17
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	125,23	128,94	128,06	131,71	115,51	119,41	95,75	91,24
Sulawesi Tengah	125,41	131,45	127,68	133,91	117,46	122,82	94,43	90,30
Sulawesi Selatan	126,29	131,07	129,62	134,95	116,85	120,10	100,55	97,86
Sulawesi Tenggara	123,31	127,92	125,58	130,49	112,35	115,54	93,30	90,47
Gorontalo	128,03	131,23	130,94	134,41	114,31	116,25	108,49	108,68
Sulawesi Barat	119,04	123,05	120,87	125,34	109,53	111,17	101,68	100,05
Maluku	125,04	129,50	128,36	133,49	105,60	106,14	99,92	101,32
Maluku Utara	121,89	127,85	124,37	131,31	110,12	111,45	109,14	103,85
Papua Barat	125,59	130,34	127,47	132,73	115,26	117,20	95,02	94,48
Papua	122,63	129,42	125,71	133,67	106,72	107,49	86,64	86,74
Indonesia	**126,47**	**131,10**	**129,01**	**133,81**	**118,52**	**122,57**	**99,47**	**98,49**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.18 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017**
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Horticultural Crops Subsector by Province (2012=100), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
			Sayur-Sayuran *Vegetables*		Buah-Buahan *Fruits*		Tanaman Obat *Medicinal Plants*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	129,10	134,60	124,31	123,59	132,99	143,65	146,97	151,93
Sumatera Utara	122,72	121,84	118,98	120,53	127,42	123,74	109,11	105,60
Sumatera Barat	113,78	109,62	119,23	114,51	104,01	100,66	106,40	108,83
Riau	118,03	120,55	117,05	116,13	119,12	125,21	114,15	118,55
Jambi	115,98	116,13	104,38	103,06	138,94	141,99	106,40	104,91
Sumatera Selatan	137,62	134,56	137,82	141,96	137,64	128,55	135,26	144,75
Bengkulu	134,18	147,16	135,52	149,31	122,63	131,29	127,71	124,05
Lampung	123,57	120,72	128,43	123,27	117,98	117,72	116,85	121,61
Kepulauan Bangka Belitung	117,71	121,51	120,80	127,46	113,31	113,14	140,10	143,80
Kepulauan Riau	123,26	120,75	124,69	121,09	118,21	119,42	123,47	128,01
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	140,79	149,40	154,82	172,73	129,43	130,37	130,77	139,22
Jawa Tengah	124,26	129,11	110,85	111,85	140,59	150,32	123,71	125,33
DI Yogyakarta	126,60	130,70	122,39	119,62	132,35	141,73	111,79	115,15
Jawa Timur	131,62	132,83	119,84	121,23	138,78	139,92	111,98	112,10
Banten	125,34	127,52	123,57	128,54	126,73	127,03	116,66	120,74
Bali	129,19	127,49	142,74	149,81	123,22	117,64	121,63	116,40
Nusa Tenggara Barat	118,18	113,69	133,48	124,49	101,01	101,49	134,70	136,42
Nusa Tenggara Timur	119,97	127,86	115,18	121,99	122,11	130,77	102,91	98,69
Kalimantan Barat	126,79	127,86	129,39	121,99	126,08	130,77	126,70	98,69
Kalimantan Tengah	127,87	131,62	114,98	115,84	132,02	136,82	138,76	138,09
Kalimantan Selatan	123,85	129,46	140,83	151,60	119,33	123,80	103,84	99,05
Kalimantan Timur	112,42	116,15	107,18	109,83	117,37	122,21	112,17	114,90
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...		...	
Sulawesi Utara	126,11	121,28	127,72	121,92	117,39	118,47	118,87	110,75
Sulawesi Tengah	136,86	146,02	134,72	143,62	138,77	148,25	122,91	123,11
Sulawesi Selatan	142,94	141,32	170,18	165,78	122,17	122,60	141,57	143,25
Sulawesi Tenggara	112,42	114,36	125,81	127,40	103,80	106,00	119,41	115,22
Gorontalo	146,71	145,46	152,26	150,59	119,83	120,85	126,57	113,26
Sulawesi Barat	124,21	129,36	131,67	137,41	123,07	128,12	128,20	132,50
Maluku	140,80	144,14	148,98	154,00	134,91	137,19	127,63	121,96
Maluku Utara	131,53	137,06	142,34	147,18	126,58	132,96	130,80	129,65
Papua Barat	129,03	139,61	125,57	136,20	137,77	148,31	114,31	114,95
Papua	124,84	127,95	134,21	137,72	99,78	101,78	112,33	116,17
Indonesia	**128,37**	**131,46**	**126,01**	**129,22**	**130,58**	**134,13**	**120,03**	**121,58**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.18

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*				Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura *Farmers' Terms of Trade of Horticultural Crops Subsector*	
			Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	123,15	126,71	125,35	129,13	112,38	114,89	104,84	106,23
Sumatera Utara	125,17	129,91	127,29	132,55	115,75	118,18	98,04	93,78
Sumatera Barat	122,70	126,97	125,39	130,27	110,32	111,77	92,73	86,33
Riau	125,08	128,24	127,77	131,37	112,10	113,19	94,36	94,01
Jambi	122,72	126,08	125,03	128,69	111,58	113,50	94,51	92,11
Sumatera Selatan	122,80	125,48	126,67	129,61	112,20	114,16	112,07	107,24
Bengkulu	124,00	128,25	126,71	131,21	111,18	114,22	108,20	114,74
Lampung	122,46	125,34	126,27	129,60	110,90	112,40	100,90	96,32
Kepulauan Bangka Belitung	118,20	121,54	119,98	123,84	110,40	111,41	99,58	99,98
Kepulauan Riau	120,22	122,66	123,88	126,83	110,24	111,30	102,53	98,44
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	128,14	133,23	131,58	137,27	117,76	121,05	109,87	112,14
Jawa Tengah	125,18	129,41	129,39	134,00	115,24	118,56	99,26	99,76
DI Yogyakarta	124,66	129,03	127,67	132,44	112,28	114,97	101,56	101,29
Jawa Timur	126,88	131,00	131,51	135,80	115,87	119,61	103,73	101,40
Banten	121,30	126,37	124,17	129,65	113,41	117,34	103,33	100,91
Bali	122,31	125,70	125,14	128,43	114,64	118,28	105,62	101,42
Nusa Tenggara Barat	122,84	127,72	124,88	130,41	113,84	115,83	96,20	89,02
Nusa Tenggara Timur	121,45	126,29	123,13	128,55	112,93	114,89	98,78	101,24
Kalimantan Barat	123,06	126,29	124,76	128,55	113,73	114,89	103,03	101,24
Kalimantan Tengah	121,77	124,47	124,10	127,03	108,84	110,29	105,00	105,74
Kalimantan Selatan	120,02	122,68	122,36	125,24	108,40	110,04	103,20	105,53
Kalimantan Timur	122,15	125,64	125,31	129,13	108,83	110,94	92,03	92,44
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	124,42	127,28	127,29	130,51	111,30	112,51	101,35	95,29
Sulawesi Tengah	124,49	129,66	128,08	134,14	113,38	115,76	109,93	112,62
Sulawesi Selatan	124,30	128,37	128,02	132,50	112,15	114,88	115,00	110,09
Sulawesi Tenggara	123,28	127,48	125,36	130,04	111,40	112,82	91,18	89,71
Gorontalo	125,66	128,44	129,44	132,65	107,88	108,66	116,75	113,25
Sulawesi Barat	118,25	122,58	120,15	124,89	108,51	110,69	105,05	105,53
Maluku	124,49	129,07	128,05	133,38	105,31	105,81	113,10	111,68
Maluku Utara	121,34	126,95	123,39	129,88	110,44	111,39	108,40	107,96
Papua Barat	124,35	128,72	127,25	132,45	112,60	113,62	103,77	108,46
Papua	122,89	130,00	126,00	134,21	105,67	106,70	101,59	98,42
Indonesia	**124,91**	**129,19**	**128,46**	**133,15**	**114,11**	**116,94**	**102,77**	**101,75**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.19 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017**
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Province (2012=100), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*	
			Tanaman Perkebunan Rakyat *Smallholders Estates Crops*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	113,10	111,24	113,10	111,24
Sumatera Utara	122,44	129,31	122,44	129,31
Sumatera Barat	123,19	130,77	123,19	130,77
Riau	122,06	134,50	122,06	134,50
Jambi	122,35	133,98	122,35	133,98
Sumatera Selatan	104,58	110,48	104,58	110,48
Bengkulu	101,59	109,18	101,59	109,18
Lampung	126,26	132,32	126,26	132,32
Kepulauan Bangka Belitung	124,57	114,84	124,57	114,84
Kepulauan Riau	98,06	101,49	98,06	101,49
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	121,24	130,51	121,24	130,51
Jawa Tengah	129,59	140,26	129,59	140,26
DI Yogyakarta	150,88	152,91	150,88	152,91
Jawa Timur	126,78	132,39	126,78	132,39
Banten	120,36	122,74	120,36	122,74
Bali	126,11	130,50	126,11	130,50
Nusa Tenggara Barat	116,25	120,29	116,25	120,29
Nusa Tenggara Timur	116,49	122,44	116,49	122,44
Kalimantan Barat	111,59	123,13	111,59	123,13
Kalimantan Tengah	112,02	118,47	112,02	118,47
Kalimantan Selatan	96,81	101,73	96,81	101,73
Kalimantan Timur	122,33	122,26	122,33	122,26
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...
Sulawesi Utara	112,14	111,48	112,14	111,48
Sulawesi Tengah	114,18	106,14	114,18	106,14
Sulawesi Selatan	128,37	120,12	128,37	120,12
Sulawesi Tenggara	124,65	115,37	124,65	115,37
Gorontalo	124,55	131,33	124,55	131,33
Sulawesi Barat	138,19	141,43	138,19	141,43
Maluku	118,17	116,26	118,17	116,26
Maluku Utara	117,61	119,49	117,61	119,49
Papua Barat	123,64	124,06	123,64	124,06
Papua	123,11	127,55	123,11	127,55
Indonesia	**121,53**	**127,00**	**121,53**	**127,00**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.19

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*				Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat *Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector*	
			Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	123,30	127,14	124,69	128,32	116,27	121,21	91,73	87,49
Sumatera Utara	126,57	131,15	128,06	132,88	118,54	121,80	96,74	98,60
Sumatera Barat	125,34	129,57	127,78	132,56	111,95	113,14	98,29	100,93
Riau	125,49	128,73	127,64	131,19	113,50	114,98	97,27	104,48
Jambi	123,72	127,36	124,95	128,77	117,14	119,84	98,89	105,19
Sumatera Selatan	123,18	126,16	127,00	129,62	112,77	116,73	84,90	87,57
Bengkulu	125,49	129,99	127,68	132,18	113,17	117,71	80,96	83,99
Lampung	123,81	127,03	126,58	129,75	112,78	116,19	101,98	104,16
Kepulauan Bangka Belitung	119,27	122,41	120,91	124,43	110,61	111,84	104,45	93,81
Kepulauan Riau	122,36	125,57	124,48	128,17	110,84	111,47	80,14	80,82
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	124,72	129,43	131,25	136,98	113,19	116,08	97,21	100,83
Jawa Tengah	124,37	128,85	129,16	133,69	115,28	119,67	104,20	108,86
DI Yogyakarta	121,59	126,02	127,43	131,96	111,51	115,75	124,09	121,34
Jawa Timur	126,76	130,91	131,26	135,67	115,64	119,14	100,02	101,13
Banten	122,84	128,64	124,59	130,35	114,42	120,41	97,98	95,41
Bali	121,57	124,87	125,76	129,12	109,00	112,13	103,73	104,50
Nusa Tenggara Barat	123,50	128,30	126,04	131,23	111,87	114,88	94,13	93,76
Nusa Tenggara Timur	122,49	128,26	124,83	131,18	110,28	112,98	95,10	95,47
Kalimantan Barat	121,99	125,79	125,36	129,58	110,85	113,21	91,47	97,89
Kalimantan Tengah	122,09	124,77	124,30	127,05	112,18	114,51	91,75	94,95
Kalimantan Selatan	120,12	123,59	122,41	125,92	110,80	114,11	80,59	82,32
Kalimantan Timur	123,55	126,98	126,08	130,17	113,51	114,33	99,01	96,28
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	124,06	127,60	127,38	131,13	110,97	113,67	90,39	87,37
Sulawesi Tengah	123,14	128,98	126,87	133,02	109,47	114,15	92,73	82,29
Sulawesi Selatan	125,39	130,02	128,27	133,40	112,83	115,31	102,38	92,39
Sulawesi Tenggara	122,78	127,43	124,90	129,90	112,82	115,77	101,52	90,54
Gorontalo	128,33	130,88	131,86	134,86	112,18	112,67	97,05	100,34
Sulawesi Barat	120,00	124,14	122,25	126,99	109,52	110,87	115,16	113,92
Maluku	124,03	128,74	127,95	133,60	105,35	105,62	95,28	90,30
Maluku Utara	121,05	127,11	122,85	129,51	112,79	116,09	97,15	94,01
Papua Barat	121,82	125,79	127,59	133,10	109,93	110,72	101,49	98,63
Papua	120,77	126,39	128,29	136,58	106,21	106,66	101,94	100,91
Indonesia	**124,19**	**128,40**	**127,60**	**132,09**	**113,53**	**116,74**	**97,86**	**98,91**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.20 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017**
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Province (2012=100), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Peternak *Prices Received by Breeders Indices*		Indeks Harga yang Diterima Peternak *Prices Received by Breeders Indices*							
			Ternak Besar *Large Livestock*		Ternak Kecil *Small Livestock*		Unggas *Poultry*		Hasil Ternak *Livestock Product*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	120,26	125,96	119,79	125,67	118,73	123,31	122,68	129,58	126,77	129,65
Sumatera Utara	132,99	138,34	139,02	145,28	127,00	130,87	116,20	120,36	114,59	117,88
Sumatera Barat	120,78	125,46	116,82	122,47	114,00	117,22	132,00	135,54	130,88	132,58
Riau	120,02	120,16	123,16	124,30	124,17	125,68	114,08	112,23	124,33	126,45
Jambi	119,20	120,59	123,70	124,83	122,57	127,18	109,08	109,72	121,94	122,54
Sumatera Selatan	121,94	124,25	116,56	119,56	109,00	112,48	120,33	122,40	141,90	142,43
Bengkulu	130,20	131,15	129,10	128,03	127,46	134,31	128,32	131,93	140,34	145,20
Lampung	132,98	138,09	135,85	143,44	136,75	134,57	128,06	129,74	119,71	121,59
Kepulauan Bangka Belitung	107,61	110,87	122,23	127,39	109,83	116,89	101,55	99,81	111,02	110,81
Kepulauan Riau	116,98	118,83	120,20	122,45	105,41	105,91	117,07	120,07	127,78	128,95
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	134,23	138,72	131,90	136,30	143,08	149,71	128,91	133,59	136,78	139,31
Jawa Tengah	123,18	123,96	126,49	130,05	110,27	105,86	125,45	126,35	124,77	121,83
DI Yogyakarta	116,88	112,97	115,43	110,18	114,90	109,37	127,19	129,48	117,16	116,32
Jawa Timur	133,63	136,18	137,60	140,43	127,30	124,36	132,21	138,19	113,92	115,83
Banten	120,60	122,93	129,27	133,41	125,96	132,14	114,60	116,47	117,47	114,51
Bali	135,46	137,18	140,52	142,79	129,96	131,08	132,83	134,75	120,77	120,61
Nusa Tenggara Barat	140,37	147,09	143,37	151,25	139,40	144,90	121,06	118,58	119,54	122,20
Nusa Tenggara Timur	125,37	130,49	121,46	125,90	130,84	136,84	135,62	144,16	124,47	126,36
Kalimantan Barat	113,52	115,58	122,45	126,46	118,98	123,57	103,41	101,87	110,81	113,37
Kalimantan Tengah	117,98	121,95	123,74	124,07	112,35	117,07	115,04	120,65	130,99	139,63
Kalimantan Selatan	125,35	127,83	132,94	138,10	121,57	123,24	125,47	128,27	119,54	119,53
Kalimantan Timur	125,27	126,87	132,40	135,81	113,85	120,65	116,29	120,88	125,32	126,88
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	120,62	121,46	120,26	122,73	116,16	112,86	122,51	126,52	131,00	132,05
Sulawesi Tengah	125,35	129,27	121,20	124,83	125,44	132,39	129,36	130,45	144,56	149,63
Sulawesi Selatan	128,21	131,93	133,67	137,47	122,42	127,45	107,57	111,77	128,97	130,19
Sulawesi Tenggara	125,78	128,28	124,59	129,16	132,31	139,15	126,64	127,20	126,36	123,33
Gorontalo	119,05	118,95	118,05	117,25	118,88	119,78	121,42	123,02	122,05	123,84
Sulawesi Barat	121,07	125,27	116,86	121,82	135,81	138,56	108,87	113,07	127,66	132,40
Maluku	129,98	132,88	127,74	134,99	132,77	133,11	127,88	126,87	127,18	131,79
Maluku Utara	128,15	129,17	131,21	130,72	124,48	126,05	127,50	131,67	117,90	122,71
Papua Barat	116,73	120,19	131,09	131,82	117,58	121,51	116,38	117,87	109,76	114,71
Papua	115,98	120,36	115,77	123,84	115,85	119,46	118,39	119,39	113,81	119,69
Indonesia	**128,04**	**130,77**	**130,28**	**133,96**	**124,17**	**124,45**	**126,09**	**129,57**	**122,39**	**123,36**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.20

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Peternak *Prices Paid by Breeders Indices*						Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan *Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector*	
	Indeks Harga yang Dibayar Peternak *Prices Paid by Breeders Indices*		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	119,20	122,14	125,65	129,91	111,27	112,59	100,89	103,12
Sumatera Utara	119,43	123,44	127,66	132,53	112,19	115,43	111,35	112,07
Sumatera Barat	116,45	119,69	125,77	130,34	107,93	109,96	103,72	104,82
Riau	119,67	122,95	126,74	130,45	108,77	111,39	100,30	97,73
Jambi	119,50	121,63	126,17	129,86	113,25	113,92	99,75	99,15
Sumatera Selatan	116,40	119,17	126,92	129,92	108,67	111,28	104,75	104,26
Bengkulu	117,67	121,38	126,62	131,43	110,20	113,00	110,65	108,06
Lampung	116,57	119,09	125,58	129,15	109,90	111,64	114,08	115,96
Kepulauan Bangka Belitung	117,07	119,59	123,86	127,25	108,41	109,84	91,92	92,70
Kepulauan Riau	112,44	114,41	123,53	127,49	104,87	105,48	104,04	103,86
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	119,34	121,88	132,35	138,34	110,11	110,21	112,48	113,82
Jawa Tengah	118,56	122,12	129,31	133,92	111,38	114,23	103,90	101,50
DI Yogyakarta	118,88	122,11	127,17	131,72	110,73	112,67	98,32	92,51
Jawa Timur	120,97	123,97	131,35	135,72	111,49	113,22	110,46	109,85
Banten	118,86	122,96	124,24	130,05	113,14	115,43	101,47	99,98
Bali	117,59	120,10	125,67	128,97	110,50	112,32	115,20	114,23
Nusa Tenggara Barat	118,97	122,81	123,75	128,83	110,56	112,24	117,99	119,76
Nusa Tenggara Timur	118,33	122,90	122,70	127,99	108,26	111,17	105,95	106,18
Kalimantan Barat	119,01	123,03	124,40	128,81	107,23	110,38	95,38	93,95
Kalimantan Tengah	119,12	121,82	124,04	126,91	109,58	111,98	99,05	100,10
Kalimantan Selatan	115,23	117,75	121,99	125,70	107,68	108,86	108,78	108,56
Kalimantan Timur	119,55	122,13	125,99	129,79	109,24	109,87	104,78	103,88
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	118,48	120,60	129,07	132,55	107,29	107,96	101,80	100,72
Sulawesi Tengah	117,48	120,75	127,09	133,37	108,74	109,27	106,70	107,06
Sulawesi Selatan	118,20	121,46	129,88	134,83	110,24	112,35	108,46	108,62
Sulawesi Tenggara	118,76	122,02	126,14	131,21	111,69	113,21	105,91	105,13
Gorontalo	116,01	117,33	127,95	130,69	106,67	106,87	102,62	101,38
Sulawesi Barat	116,38	119,75	121,55	125,77	107,94	109,92	104,03	104,61
Maluku	122,86	127,33	130,99	137,32	106,76	107,55	105,80	104,35
Maluku Utara	116,80	120,62	123,92	131,25	110,24	110,81	109,72	107,09
Papua Barat	118,72	122,13	127,53	132,76	107,05	108,06	98,32	98,41
Papua	116,58	121,46	125,46	133,38	104,95	105,86	99,49	99,10
Indonesia	**119,03**	**122,28**	**128,59**	**133,28**	**110,50**	**112,43**	**107,57**	**106,95**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.21 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya Ikan (NTNP) Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017**
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Fishery/Aquaculture Subsector by Province (2012=100), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Nelayan/ Pembudidaya Ikan *Prices Received by Fishermen/Fish Farmers Indices*		Indeks Harga yang Diterima Nelayan/Pembudidaya Ikan *Prices Received by Fishermen/Fish Farmers Indices*			
			Penangkapan *Capture*		Budidaya *Aquaculture*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	117,46	120,94	121,47	125,29	113,54	116,67
Sumatera Utara	121,49	129,38	126,36	136,33	116,60	122,38
Sumatera Barat	126,20	133,14	125,65	133,39	126,33	133,08
Riau	133,68	143,24	140,51	150,22	123,37	132,69
Jambi	122,66	126,67	130,89	136,15	113,91	116,60
Sumatera Selatan	118,20	120,30	116,82	120,34	119,57	120,25
Bengkulu	118,79	122,03	125,22	131,92	116,38	118,33
Lampung	119,26	121,69	128,66	134,92	116,07	117,19
Kepulauan Bangka Belitung	127,58	133,98	129,75	136,84	113,15	114,99
Kepulauan Riau	128,37	132,48	128,42	133,04	128,18	129,95
DKI Jakarta	118,79	119,00	129,09	128,06	108,41	109,89
Jawa Barat	123,03	130,33	135,96	145,11	121,98	129,13
Jawa Tengah	126,05	129,22	134,16	141,96	124,25	126,38
DI Yogyakarta	123,05	122,86	135,13	144,07	122,38	121,68
Jawa Timur	136,70	145,44	140,13	156,82	134,45	137,97
Banten	128,45	133,91	143,97	150,83	116,36	120,73
Bali	126,59	132,58	138,49	147,93	108,93	109,83
Nusa Tenggara Barat	119,97	127,28	131,07	140,84	103,01	106,58
Nusa Tenggara Timur	123,82	130,96	125,80	135,17	118,87	120,46
Kalimantan Barat	123,97	126,05	127,45	129,40	118,79	121,06
Kalimantan Tengah	129,35	132,78	135,22	139,67	118,16	119,66
Kalimantan Selatan	131,29	133,33	134,50	136,36	122,77	125,30
Kalimantan Timur	121,43	125,69	134,10	139,16	107,19	110,53
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	124,69	130,55	129,70	138,45	115,65	116,30
Sulawesi Tengah	129,77	136,05	137,57	146,00	108,88	109,39
Sulawesi Selatan	125,00	129,78	127,14	135,56	123,39	125,46
Sulawesi Tenggara	135,23	143,72	142,20	152,16	118,44	123,38
Gorontalo	123,28	127,36	128,86	134,85	107,29	105,93
Sulawesi Barat	120,37	127,44	124,74	134,34	112,78	115,46
Maluku	128,88	133,22	129,31	134,34	126,74	127,69
Maluku Utara	122,91	129,35	122,22	129,21	130,22	130,87
Papua Barat	127,36	128,14	129,43	129,89	111,43	114,61
Papua	124,97	124,72	131,60	131,49	106,58	105,93
Indonesia	**125,92**	**131,13**	**131,70**	**138,84**	**121,78**	**125,59**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.21

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Nelayan/ Pembudidaya Ikan *Prices Paid by Fishermen/Fish Farmers Indices*		Indeks Harga yang Dibayar Nelayan/Pembudidaya Ikan *Prices Paid by Fishermen/Fish Farmers Indices*				Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/ Budidaya Ikan *Farmers' Terms of Trade of Fishery/ Aquaculture Subsector*	
			Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Indices*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Additional Capital Goods Indices*			
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	120,03	124,50	125,04	131,01	110,73	112,42	97,86	97,14
Sumatera Utara	121,66	125,67	125,53	130,82	117,26	119,76	99,86	102,95
Sumatera Barat	118,53	121,97	125,83	129,66	108,26	111,18	106,47	109,15
Riau	121,02	124,28	123,61	127,69	115,58	117,15	110,46	115,25
Jambi	120,61	123,33	125,21	129,30	112,52	112,87	101,70	102,71
Sumatera Selatan	120,74	123,22	126,32	129,52	110,02	111,11	97,90	97,62
Bengkulu	123,03	126,93	127,81	132,14	111,77	114,69	96,56	96,14
Lampung	121,22	123,41	127,45	130,11	112,75	114,30	98,38	98,60
Kepulauan Bangka Belitung	120,28	122,96	123,69	127,76	114,53	114,89	106,07	108,96
Kepulauan Riau	117,80	120,16	122,83	126,33	110,20	110,80	108,98	110,25
DKI Jakarta	118,68	121,08	125,32	129,58	108,79	108,38	100,09	98,29
Jawa Barat	124,11	128,22	130,18	135,38	111,48	113,33	99,13	101,64
Jawa Tengah	122,92	126,39	130,44	135,23	112,95	114,66	102,55	102,24
DI Yogyakarta	118,00	120,86	127,75	131,92	106,66	108,01	104,28	101,65
Jawa Timur	128,85	132,53	136,79	141,44	116,22	118,25	106,09	109,74
Banten	120,72	125,42	124,57	130,45	114,66	117,51	106,41	106,77
Bali	123,25	126,04	130,04	133,73	110,20	111,20	102,71	105,19
Nusa Tenggara Barat	118,73	121,69	124,22	128,49	111,63	112,73	101,04	104,60
Nusa Tenggara Timur	120,07	123,92	122,67	127,89	114,63	115,57	103,12	105,68
Kalimantan Barat	120,84	123,55	126,15	130,33	113,88	114,63	102,59	102,03
Kalimantan Tengah	121,27	123,82	127,16	131,31	112,43	112,60	106,66	107,24
Kalimantan Selatan	119,59	121,81	126,27	129,32	107,65	108,39	109,78	109,46
Kalimantan Timur	121,56	124,00	126,55	130,62	111,90	111,05	99,89	101,36
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	124,59	126,52	130,42	132,89	111,97	112,73	100,08	103,18
Sulawesi Tengah	120,93	126,14	127,86	135,43	109,39	110,66	107,31	107,85
Sulawesi Selatan	123,78	127,19	131,57	136,13	110,64	112,11	100,98	102,04
Sulawesi Tenggara	122,58	125,85	127,02	131,87	113,54	113,69	110,32	114,20
Gorontalo	121,61	125,96	128,00	134,52	109,49	109,73	101,37	101,11
Sulawesi Barat	118,20	122,31	121,92	128,04	110,94	111,23	101,83	104,19
Maluku	122,25	126,84	128,49	135,44	111,16	111,60	105,43	105,03
Maluku Utara	120,46	124,90	124,99	131,07	113,13	114,89	102,03	103,57
Papua Barat	123,60	127,80	130,47	136,18	110,48	111,79	103,04	100,26
Papua	120,58	126,02	127,48	135,84	107,34	107,30	103,63	98,97
Indonesia	**122,47**	**126,03**	**128,69**	**133,52**	**112,08**	**113,47**	**102,82**	**104,05**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source* : BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **12.22** **Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2012=100), 2016 dan 2017**
Household Consumptions Indices of Rural Area by Province (2012=100), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi *Prepared Food*		Perumahan *Housing*		Sandang *Clothing*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	133,81	138,50	122,25	126,81	114,43	118,52	116,89	121,03
Sumatera Utara	136,19	140,54	124,54	129,95	120,83	128,85	122,85	128,40
Sumatera Barat	139,39	143,43	120,62	126,37	118,51	127,77	115,97	120,78
Riau	135,90	137,93	125,71	131,68	114,97	122,53	121,05	126,72
Jambi	132,19	134,13	126,28	133,92	115,12	121,39	120,76	124,60
Sumatera Selatan	136,65	137,11	125,57	131,77	115,61	122,50	121,22	125,58
Bengkulu	136,96	139,30	128,37	136,65	116,91	123,96	123,81	129,45
Lampung	135,96	137,71	125,34	130,73	116,64	122,62	117,66	122,03
Kepulauan Bangka Belitung	123,62	126,84	120,20	125,05	118,24	125,86	118,70	122,27
Kepulauan Riau	131,04	135,29	120,87	125,05	118,95	123,22	119,07	124,12
DKI Jakarta	132,92	138,54	121,21	125,57	119,41	123,00	132,54	136,80
Jawa Barat	141,22	146,65	131,15	139,66	122,16	127,30	123,91	129,17
Jawa Tengah	143,30	148,17	121,56	127,08	122,17	127,78	122,25	126,70
DI Yogyakarta	142,44	146,14	128,20	134,94	120,28	126,11	124,85	131,00
Jawa Timur	145,06	148,23	128,50	134,79	124,01	130,97	121,90	126,89
Banten	127,87	132,83	123,72	132,13	127,22	134,23	118,66	125,69
Bali	132,14	133,04	127,46	135,91	126,37	132,97	124,00	126,87
Nusa Tenggara Barat	131,18	137,25	119,04	125,09	119,21	123,13	120,35	124,69
Nusa Tenggara Timur	129,01	135,46	121,81	128,26	115,20	120,25	126,19	132,41
Kalimantan Barat	132,24	136,60	123,72	129,99	113,74	118,42	125,78	131,18
Kalimantan Tengah	128,54	129,45	125,08	129,89	117,54	123,98	121,06	125,86
Kalimantan Selatan	131,55	133,31	113,85	118,37	117,53	124,88	120,37	125,41
Kalimantan Timur	135,09	139,71	124,35	131,30	117,57	121,05	114,88	117,21
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	138,83	142,45	122,09	126,81	119,47	123,05	112,43	115,43
Sulawesi Tengah	133,61	140,88	126,02	135,27	125,04	130,42	120,78	128,80
Sulawesi Selatan	137,90	143,45	122,60	127,98	123,01	129,78	123,35	129,55
Sulawesi Tenggara	129,81	133,65	126,43	134,33	121,88	129,37	119,48	123,88
Gorontalo	143,67	146,74	124,82	130,72	113,74	116,33	117,64	120,32
Sulawesi Barat	128,79	135,30	117,59	122,75	113,25	116,33	121,65	124,68
Maluku	141,66	150,23	121,80	126,49	117,95	121,43	119,09	123,08
Maluku Utara	128,53	135,23	121,74	130,12	118,10	125,32	119,95	127,88
Papua Barat	135,37	142,32	127,34	132,90	115,11	120,35	119,84	124,74
Papua	133,85	144,07	128,65	137,18	115,13	122,91	113,18	116,87
Indonesia	**138,86**	**143,11**	**125,13**	**131,51**	**120,64**	**126,78**	**121,59**	**126,55**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.22

Provinsi *Province*	Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sport*		Transportasi dan Komunikasi *Transportation and Communication*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	118,35	122,60	111,94	113,47	124,36	125,93
Sumatera Utara	117,26	121,61	109,84	116,08	125,26	128,60
Sumatera Barat	116,03	119,86	112,60	116,53	115,53	116,42
Riau	119,13	126,08	115,02	118,66	122,29	122,21
Jambi	119,13	124,29	107,29	110,51	120,62	121,58
Sumatera Selatan	114,02	116,93	114,15	116,78	115,00	116,12
Bengkulu	122,29	128,18	112,41	117,62	120,23	122,37
Lampung	115,13	118,27	119,92	121,95	119,12	120,90
Kepulauan Bangka Belitung	116,32	118,88	114,37	115,20	121,82	121,70
Kepulauan Riau	115,82	118,62	112,05	113,60	119,85	119,30
DKI Jakarta	111,28	113,26	112,83	113,81	121,66	124,28
Jawa Barat	117,53	122,64	119,83	123,93	123,68	126,81
Jawa Tengah	115,15	119,79	112,10	113,58	119,61	121,72
DI Yogyakarta	115,93	120,39	111,21	115,44	116,69	120,32
Jawa Timur	119,53	124,91	119,51	123,10	119,32	121,53
Banten	119,46	124,74	116,83	116,53	121,13	122,95
Bali	122,35	126,90	114,76	117,57	114,93	116,26
Nusa Tenggara Barat	116,75	120,91	110,14	114,62	124,52	125,91
Nusa Tenggara Timur	114,17	119,80	108,32	111,88	122,08	123,18
Kalimantan Barat	123,71	127,72	106,80	108,82	117,91	119,25
Kalimantan Tengah	119,75	125,92	114,14	116,52	119,42	120,97
Kalimantan Selatan	120,59	127,12	114,56	118,91	119,62	121,22
Kalimantan Timur	115,58	118,95	109,49	111,95	116,06	114,46
Kalimantan Utara [1]	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	116,33	121,15	107,33	108,63	126,66	128,29
Sulawesi Tengah	121,83	129,37	111,29	113,35	121,25	120,91
Sulawesi Selatan	121,82	127,82	109,64	111,55	130,19	132,16
Sulawesi Tenggara	120,22	125,34	114,73	118,92	121,59	123,36
Gorontalo	116,70	120,66	112,41	114,31	115,46	115,97
Sulawesi Barat	116,61	119,10	110,91	112,50	116,90	118,18
Maluku	113,20	117,04	108,31	109,82	122,05	123,10
Maluku Utara	118,27	124,79	108,97	110,97	118,73	122,01
Papua Barat	117,69	122,83	104,65	106,48	128,59	128,40
Papua	112,50	118,18	111,10	113,26	117,35	119,40
Indonesia	**117,56**	**122,45**	**114,32**	**117,29**	**120,66**	**122,63**

Catatan/*Note*: [1] Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*
Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.23 **Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2007–2017**
Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price (GPP) at Farmer and Huller Level (rupiah/kg) 2007–2017

Tahun *Year*	Tingkat Petani/*Farmer Level*				Tingkat Penggilingan/*Huller Level*				
	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP *GPP*	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP *GPP*	
	Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*	Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*	Rendah *Low Quality Grain*		Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*	Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*	Rendah *Low Quality Grain*	Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*	Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2007	2 650,81	2 315,59	2 083,95	2 000,00	2 707,80	2 366,27	2 135,85	2 575,00	2 035,00
2008	2 811,95	2 438,11	2 090,31	2 200,00	2 869,10	2 493,13	2 144,77	2 800,00	2 240,00
2009	2 987,22	2 687,59	2 340,04	2 400,00	3 048,70	2 745,06	2 399,89	3 000,00	2 440,00
2010	3 547,93	3 096,52	2 677,20	2 640,00	3 614,29	3 162,15	2 745,46	3 300,00	2 685,00
2011	4 046,03	3 543,42	3 024,02	2 640,00	4 118,28	3 605,86	3 096,09	3 300,00	2 685,00
2012	4 463,04	3 891,99	3 459,10	3 300,00	4 541,71	3 963,08	3 528,30	4 150,00	3 350,00
2013	4 592,50	3 962,78	3 556,43	3 300,00	4 671,55	4 036,67	3 630,07	4 150,00	3 350,00
2014	4 766,58	4 268,05	3 693,54	3 300,00	4 846,95	4 347,05	3 774,53	4 150,00	3 350,00
2015	5 303,46	4 646,75	3 987,01	3 700,00	5 402,19	4 730,23	4 071,38	4 600,00	3 750,00
2016	5 455,38	4 575,04	3 975,80	3 700,00	5 562,38	4 660,54	4 068,54	4 600,00	3 750,00
2017	5 510,52	4 600,22	4 008,01	3 700,00	5 606,20	4 687,27	4 089,76	4 600,00	3 750,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah/*BPS-Statistics Indonesia, Paddy Producer Price Monitoring Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.24 **Rata-rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2016 dan 2017**
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiah/kg), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*		Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5 000,00	4 777,78	4 863,95	4 555,73	5 090,86	4 977,78
Sumatera Utara	5 345,51	5 277,46	4 590,79	4 603,58	4 382,00	4 213,77
Sumatera Barat	–	5 851,92	5 227,13	5 301,87	5 738,91	5 089,96
Riau	–	–	3 954,39	3 848,33	–	–
Jambi	5 361,77	5 360,94	4 353,78	4 453,53	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	
Bengkulu	–	–	–	4 346,51	–	4 075,00
Lampung	–	–	4 371,74	4 605,49	3 483,33	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	5 228,43	5 290,32	4 554,51	4 634,40	3 726,19	3 845,40
Jawa Tengah	5 014,45	5 367,40	4 342,77	4 587,33	3 676,26	3 766,18
DI Yogyakarta	4 990,00	–	4 687,06	4 847,47	3 968,18	3 991,59
Jawa Timur	4 867,86	5 167,14	4 181,69	4 527,78	3 911,29	3 982,84
Banten	5 243,86	5 221,08	4 205,41	4 378,91	4 054,95	3 825,66
Bali	–	–	4 295,04	4 266,00	4 291,25	4 154,71
Nusa Tenggara Barat	–	–	4 027,22	3 993,03	3 654,65	3 926,36
Nusa Tenggara Timur	5 650,46	5 953,54	4 872,55	4 772,73	–	–
Kalimantan Barat	4 850,00	5 000,00	4 728,76	4 377,24	–	–
Kalimantan Tengah	6 018,00	5 823,34	6 197,22	5 460,47	–	–
Kalimantan Selatan	6 562,05	6 476,94	5 561,68	4 961,72	–	4 200,00
Kalimantan Timur	6 415,00	5 106,19	–	4 298,00	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	4 764,00	–	–
Sulawesi Utara	–	–	4 149,01	3 845,11	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	3 927,27	4 037,50	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	4 203,93	4 123,14	3 974,31	3 892,04
Sulawesi Tenggara	4 883,33	5 000,00	3 915,43	4 147,32	3 470,37	3 674,15
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	4 363,91	4 302,45	4 315,43	4 124,03
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	5 041,67	5 400,00	–	–
Papua	–	6 725,00	7 000,00	6 500,00	–	–
Indonesia	**5 455,38**	**5 510,52**	**4 575,04**	**4 600,22**	**3 975,80**	**4 008,01**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah/*BPS-Statistics Indonesia, Paddy Producer Price Monitoring Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.25
Table

Rata-rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2016 dan 2017
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiah/kg), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Gabah Kering Giling (GKG) *Dried Unhusked Grain*		Gabah Kering Panen (GKP) *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5 050,00	4 881,72	4 939,04	4 637,76	5 219,48	5 083,33
Sumatera Utara	5 393,05	5 338,91	4 643,26	4 659,29	4 435,19	4 263,70
Sumatera Barat	–	5 928,27	5 325,95	5 399,58	5 977,47	5 180,57
Riau	–	–	4 075,49	3 983,20	–	–
Jambi	5 431,95	5 433,63	4 414,87	4 510,09	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	4 446,70	–	4 236,11
Lampung	–	–	4 462,76	4 696,78	3 576,67	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–		–	–	–	–
Jawa Barat	5 356,70	5 406,95	4 659,91	4 745,75	3 917,19	3 998,10
Jawa Tengah	5 074,45	5 425,93	4 400,20	4 642,05	3 745,23	3 841,39
DI Yogyakarta	5 040,00	–	4 737,06	4 897,47	4 018,18	4 041,59
Jawa Timur	4 934,90	5 231,78	4 244,15	4 587,87	3 985,37	4 055,72
Banten	5 348,60	5 346,76	4 329,59	4 509,29	4 226,49	3 931,33
Bali	–	–	4 371,62	4 333,02	4 358,16	4 209,06
Nusa Tenggara Barat	–	–	4 090,49	4 065,28	3 721,72	3 993,06
Nusa Tenggara Timur	5 954,81	6 130,46	5 223,53	5 272,73	–	–
Kalimantan Barat	5 000,00	5 150,00	4 833,33	4 484,85	–	–
Kalimantan Tengah	6 426,42	5 925,90	6 342,77	5 565,37	–	–
Kalimantan Selatan	6 674,22	6 587,74	5 662,48	5 059,57	–	4 295,15
Kalimantan Timur	6 533,57	5 242,86	–	4 403,33	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	4 880,32	–	–
Sulawesi Utara	–	–	4 215,95	3 914,33	–	–
Sulawesi Tengah	–	–	4 010,00	4 147,25	–	–
Sulawesi Selatan	–	–	4 328,53	4 237,98	4 129,12	3 996,88
Sulawesi Tenggara	4 933,33	5 086,67	4 011,65	4 252,89	3 606,11	3 755,63
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	4 466,74	4 405,83	4 434,54	4 203,83
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	5 308,33	5 560,50	–	–
Papua	–	6 890,00	7 215,00	7 055,00	–	–
Indonesia	**5 562,38**	**5 606,20**	**4 660,54**	**4 687,27**	**4 068,54**	**4 089,76**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah/*BPS-Statistics Indonesia, Paddy Producer Price Monitoring Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.26 Indeks Harga Produsen (2010=100), 2016–2017
Table 12.26 Producer Price Index (2010=100), 2016–2017

Sektor/Subsektor *Sector/Subsector*	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Indeks Umum/*General Index*	**129,98**	**134,51**
1. Pertanian/*Agriculture*	**132,95**	**136,39**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Food Crop*	140,55	141,52
b. Perkebunan/*Plantation*	120,42	128,52
c. Peternakan/*Livestock*	129,88	132,72
d. Perikanan/*Fishery*	128,19	133,39
e. Kehutanan/*Forestry*	143,73	145,90
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**87,47**	**98,94**
a. Pertambangan/*Mining*	78,48	93,04
b. Penggalian/*Quarrying*	135,49	130,43
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**137,68**	**141,14**
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak, dan Lemak/*Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils, and Fats Industry*	150,28	158,81
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/*Milk and Dairy Food Industry*	116,65	118,46
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/*Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry*	150,81	151,32
d. Industri Makanan Lainnya/*Other Food Industry*	133,89	138,40
e. Industri Minuman dan Rokok/*Beverage and Cigarettes Industry*	142,57	149,31
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/*Textile Spinning and Weaving Industry*	133,85	138,40
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/*Wearing Apparel and Footwear Industry*	155,07	155,11
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/*Sawn and Processed Timber Industry*	158,20	160,56
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/*Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry*	132,10	140,41
j. Industri Pupuk/*Fertilizers Industry*	122,45	122,43
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia, dan Barang dari Bahan Kimia/*Basic chemicals, Chemicals, and Articles of Chemicals Industry*	143,96	144,17
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/*Refinery Oil and Gas Industry*	124,39	127,08
m. Industri Karet, Plastik, dan Hasil-hasilnya/*Rubber, Plastics, and its Products Industry*	115,32	122,14
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/*Non-Metallic Minerals Products Industry*	142,60	144,64
o. Industri Logam Dasar/*Basic Metals Industry*	110,31	114,97
p. Industri Barang-Barang dari Logam/*Metal Products Industry*	119,67	124,26
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik, dan Perlengkapannya/*Machinery, Electrical, Electronic, and Equipments Industry*	139,18	140,96
r. Industri Alat Angkutan/*Transport Equipment Industry*	132,42	133,38
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya/*Furniture and Other Goods Industry*	148,70	151,21
4. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	**131,08**	**132,52**
a. Ketenagalistrikan/*Electricity*	125,82	127,42
b. Pengadaan dan Distribusi Gas/*Manufacture and Distribution of Gas*	191,96	191,61

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.26

Sektor/Subsektor *Sector/Subsector*	2016	2017
(1)	(2)	(3)
5. Pengelolaan Air/*Water Supply*	**118,91**	**119,69**
6. Angkutan Penumpang/*Passenger Transport*	**215,90**	**212,77**
a. Angkutan Rel Penumpang/*Passenger Railways Transport*	185,71	187,35
b. Angkutan Darat Penumpang/*Passenger Land Transport*	152,47	152,28
c. Angkutan Laut Penumpang/*Passenger Sea Transport*	110,36	109,30
d. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Penumpang/*Passenger River, Lake, and Ferry Transport*	159,54	159,68
e. Angkutan Udara Penumpang/*Passenger Air Transport*	308,98	301,59
7. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum ***Accommodation and Food Beverage Services***	**124,99**	**126,37**
a. Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	140,15	141,47
b. Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Services*	122,78	124,15

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Produsen/*BPS-Statistics Indonesia , Producer Price Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.27 **Inflasi Harga Produsen (%) Tahunan (*y-on-y*), 2017**
Producer Price Inflation (%) Yearly (y-on-y), 2017

Sektor/Subsektor *Sector/Subsector*	Triwulan I *1st Quarter*	Triwulan II *2nd Quarter*	Triwulan III *3rd Quarter*	Triwulan IV *4th Quarter*	Tahunan *Yearly*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umum/*General*	**4,05**	**3,52**	**3,28**	**3,10**	**3,49**
1. Pertanian/*Agriculture*	**1,46**	**2,88**	**2,60**	**3,41**	**2,59**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crop*	-3,37	1,26	1,48	3,55	0,69
b. Perkebunan/*Plantation*	11,29	6,52	4,96	4,33	6,72
c. Peternakan/*Livestock*	3,00	2,31	1,72	1,76	2,19
d. Perikanan/*Fishery*	3,50	4,29	4,26	4,18	4,06
e. Kehutanan/*Forestry*	2,10	1,54	1,25	1,18	1,51
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**24,02**	**12,83**	**10,33**	**6,94**	**13,11**
a. Pertambangan/*Mining*	33,78	18,80	15,26	9,62	18,56
b. Penggalian/*Quarrying*	-2,49	-4,78	-4,92	-2,75	-3,74
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**2,48**	**2,54**	**2,57**	**2,47**	**2,52**
a. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging, Ikan, Buah-Buahan, Sayuran, Minyak, dan Lemak/*Processing and Preservation Meat, Fish, Fruits, Vegetables, Oils, and Fats Industry*	8,09	5,48	5,30	3,96	5,68
b. Industri Susu dan Makanan dari Susu/*Milk and Dairy Food Industry*	1,31	1,65	1,78	1,44	1,54
c. Industri Penggilingan Padi, Tepung, dan Pakan Ternak/*Rice Milling, Flour, and Animal Feed Industry*	-1,36	0,14	-0,17	2,75	0,34
d. Industri Makanan Lainnya/*Other Food Industry*	3,67	3,74	3,13	2,95	3,37
e. Industri Minuman dan Rokok/*Beverage and Cigarettes Industry*	4,92	4,98	4,66	4,36	4,73
f. Industri Pemintalan dan Pertenunan Tekstil/*Textile Spinning and Weaving Industry*	3,58	3,78	2,98	3,25	3,40
g. Industri Pakaian Jadi dan Alas Kaki/*Wearing Apparel and Footwear Industry*	-0,21	0,16	-0,53	0,67	0,02
h. Industri Kayu Gergajian dan Olahan/*Sawn and Processed Timber Industry*	0,98	1,70	1,81	1,48	1,49
i. Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Cetakan/*Paper, Paper Products, and Printed Matter Industry*	4,01	7,60	7,61	5,97	6,29
j. Industri Pupuk/*Fertilizers Industry*	-3,26	5,31	0,90	-2,66	-0,02
k. Industri Kimia Dasar, Bahan Kimia, dan Barang dari Bahan Kimia/*Basic Chemicals, Chemicals, and Articles of Chemicals Industry*	-1,16	-0,10	0,78	1,09	0,15
l. Pengilangan Minyak Bumi dan Gas/*Refinery Oil and Gas Industry*	1,35	1,75	3,04	2,54	2,17
m. Industri Karet, Plastik, dan Hasil-hasilnya/*Rubber, Plastics, and its Products Industry*	9,45	5,88	4,88	3,51	5,91
n. Industri Barang Mineral Bukan Logam/*Non-Metallic Minerals Products Industry*	1,28	1,36	1,89	1,21	1,43
o. Industri Logam Dasar/*Basic Metals Industry*	3,07	3,45	4,73	5,63	4,23
p. Industri Barang-Barang dari Logam/*Metal Products Industry*	2,85	3,14	4,78	4,57	3,84
q. Industri Mesin, Listrik, Elektronik, dan Perlengkapannya *Machinery, Electrical, Electronic, and Equipments Industry*	1,33	1,27	1,82	0,68	1,28

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.27

Sektor/Subsektor *Sector/Subsector*	Triwulan I *1st Quarter*	Triwulan II *2nd Quarter*	Triwulan III *3rd Quarter*	Triwulan IV *4th Quarter*	Tahunan *Yearly*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
r. Industri Alat Angkutan/*Transport Equipment Industry*	1,33	1,07	0,24	0,29	0,73
s. Industri Perabot Rumah Tangga dan Barang Lainnya *Furniture and Other Goods Industry*	0,85	1,63	2,12	2,16	1,69
4. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	**2,07**	**1,68**	**0,35**	**0,33**	**1,10**
a. Ketenagalistrikan/*Electricity*	2,35	1,93	0,42	0,41	1,27
b. Pengadaan dan Distribusi Gas/*Manufacture and Distribution of Gas*	0,00	-0,25	-0,25	-0,25	-0,18
5. Pengelolaan Air/*Water Supply*	**0,51**	**0,54**	**0,75**	**0,81**	**0,65**
6. Angkutan Penumpang/*Passenger Transport*	**-0,56**	**0,89**	**-3,88**	**-2,13**	**-1,45**
a. Angkutan Rel Penumpang/*Passenger Railways Transport*	2,67	6,62	-4,25	-1,13	0,88
b. Angkutan Darat Penumpang/*Passenger Land Transport*	0,53	1,04	-1,91	-0,13	-0,13
c. Angkutan Laut Penumpang/*Passenger Sea Transport*	0,26	0,71	-3,42	-1,34	-0,97
d. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan Penumpang/*Passenger River, Lake, and Ferry Transport*	-1,67	2,24	-2,31	2,22	0,09
e. Angkutan Udara Penumpang/*Passenger Air Transport*	-1,31	0,60	-5,12	-3,53	-2,39
7. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	**1,20**	**1,11**	**1,02**	**1,07**	**1,10**
a. Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	1,38	1,07	0,82	0,51	0,95
b. Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	1,16	1,11	1,05	1,15	1,12

Catatan/*Note*: Inflasi harga produsen adalah persentase perubahan IHP triwulan t tahun n terhadap triwulan t tahun n-1
Producer price inflation is percentage change of PPI quarter t year n to quarter t year n-1

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Produsen/*BPS-Statistics Indonesia , Producer Price Survey*

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
13

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Availability and Consumption

KETERSEDIAAN MAKANAN PER KAPITA 2017 xx

Food Availability per Capita 2017 xx

xx: Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

DAGING *Meat*
- K 67 kkal *kcal*
- P 4,47 gram *grams*
- L 5,33 gram *grams*

SUSU *Milk*
- K 19 kkal *kcal*
- P 0,99 gram *grams*
- L 1,08 gram *grams*

GULA *Sugar*
- K 138 kkal *kcal*
- P 0,11 gram *grams*
- L 0,36 gram *grams*

MAKANAN BERPATI *Starchy Food*
- K 222 kkal *kcal*
- P 0,98 gram *grams*
- L 0,83 gram *grams*

PADI-PADIAN *Cereals*
- K 2.331 kkal *kcal*
- P 56,16 gram *grams*
- L 12,31 gram *grams*

BUAH/BIJI BERMINYAK *Nuts/Oil Seed*
- K 190 kkal *kcal*
- P 11,41 gram *grams*
- L 13,27 gram *grams*

MINYAK DAN LEMAK *Oil and Fats*
- K 814 kkal *kcal*
- P 0,06 gram *grams*
- L 45,51 gram *grams*

TELUR *Eggs*
- K 26 kkal *kcal*
- P 1,98 gram *grams*
- L 1,89 gram *grams*

SAYUR-SAYURAN *Vegetables*
- K 31 kkal *kcal*
- P 1,43 gram *grams*
- L 0,30 gram *grams*

IKAN *Fish*
- K 92 kkal *kcal*
- P 14,41 gram *grams*
- L 1,96 gram *grams*

BUAH-BUAHAN *Fruits*
- K 67 kkal *kcal*
- P 0,74 gram *grams*
- L 0,42 gram *grams*

K Kalori/*Calories* P Protein/*Proteins* L Lemak/*Fats*

Sumber/*Source* : BPS dan Kementerian Pertanian, dikutip dari publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia
BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Agriculture, cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.

3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.

4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 112 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*

2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*

3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*

4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*

5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

6. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain comodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*

7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*

8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

https://www.bps.go.id

9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu *Food Agriculture Organization (FAO)*.

10. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.

12. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.

9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*

10. ***Domestic food availability*** *is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*

11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*

12. ***Per capita food availability*** *is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

https://www.bps.go.id

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*

Tabel / *Table* 13.1.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2017**
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, 2017

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*				
	< 150 000	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999	500 000 – 749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	35 877	40 387	44 175	45 279	49 804
Umbi-umbian/*Tubers*	1 050	1 097	1 411	2 138	3 344
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	6 531	5 875	9 570	17 496	27 267
Daging/*Meat*	–	1 950	4 357	8 664	15 344
Telur dan susu/*Eggs and milk*	2 996	6 042	8 284	13 287	19 812
Sayur-sayuran/*Vegetables*	9 537	11 962	15 067	22 749	31 372
Kacang-kacangan/*Legumes*	3 189	4 988	5 995	7 535	9 589
Buah-buahan/*Fruits*	432	1 715	4 098	7 983	13 344
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	3 273	4 442	5 878	9 299	10 941
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	4 649	6 145	7 517	9 769	12 875
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 431	2 892	3 590	5 589	7 292
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	1 399	3 355	4 313	6 169	8 608
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	18 663	27 770	44 711	75 772	118 122
Rokok/*Cigarettes*	2 835	8 527	17 359	29 951	47 479
Jumlah makanan/*Total food*	**91 861**	**127 146**	**176 326**	**261 683**	**375 192**
Bukan makanan/*Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	31 160	33 493	50 076	83 472	138 907
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	8 618	14 004	22 549	36 715	60 497
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	3 232	4 252	6 388	10 578	17 503
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	324	843	1 839	4 176	10 951
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	1 087	3 759	5 377	7 684	12 946
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	21	427	1 046	1 668	3 635
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**44 442**	**56 778**	**87 277**	**144 293**	**244 440**
Jumlah/*Total*	**136 303**	**183 924**	**263 602**	**405 976**	**619 632**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*			Rata-rata per Kapita *Per Capita Average*
	750 000 – 999 999	1 000 000 – 1 499 999	> 1 500 000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	53 731	58 808	63 584	54 853
Umbi-umbian/*Tubers*	4 338	5 850	8 223	5 012
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	37 339	49 194	73 859	43 206
Daging/*Meat*	22 294	32 919	63 217	31 054
Telur dan susu/*Eggs and milk*	28 919	40 595	67 423	36 385
Sayur-sayuran/*Vegetables*	40 245	50 350	64 384	43 178
Kacang-kacangan/*Legumes*	11 555	13 925	16 156	12 007
Buah-buahan/*Fruits*	19 636	29 467	55 907	27 531
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	12 547	14 858	18 081	13 398
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	15 558	18 933	24 213	16 773
Bumbu-bumbuan/*Spices*	9 147	11 463	15 115	10 052
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	10 961	13 706	17 514	11 768
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	167 979	234 580	427 158	220 882
Rokok/*Cigarettes*	64 565	79 547	91 317	63 984
Jumlah makanan/*Total food*	**498 815**	**654 195**	**1 006 152**	**590 082**
Bukan makanan/*Non-food*				
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	204 690	305 480	752 196	332 179
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	92 778	142 291	421 860	172 215
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	25 704	37 203	79 284	37 472
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	20 163	40 605	202 612	67 737
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	19 598	31 463	104 749	40 863
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	6 287	13 700	68 952	22 978
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**369 221**	**570 743**	**1 629 653**	**673 444**
Jumlah/*Total*	**868 037**	**1 224 937**	**2 635 806**	**1 263 526**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.2 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2017**
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Class of Expenditure per Capita, 2017

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*				
	< 150 000	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999	500 000 – 749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	36 259	42 556	51 740	60 550	67 505
Umbi-umbian/*Tubers*	3 141	3 748	3 587	3 792	4 808
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	3 778	8 939	11 825	19 393	32 375
Daging/*Meat*	197	1 284	3 429	7 666	12 816
Telur dan susu/*Eggs and milk*	2 379	3 439	6 122	11 036	16 951
Sayur-sayuran/*Vegetables*	9 424	13 086	18 089	25 465	37 224
Kacang-kacangan/*Legumes*	2 405	2 942	4 955	7 171	9 376
Buah-buahan/*Fruits*	1 423	2 673	4 207	7 172	12 934
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	3 973	4 801	6 868	9 133	12 905
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	4 567	6 793	8 777	11 990	15 696
Bumbu-bumbuan/*Spices*	2 453	2 749	3 759	5 440	8 194
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	2 716	2 519	3 685	5 852	8 531
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	12 751	18 927	32 720	58 375	96 072
Rokok/*Cigarettes*	4 671	9 274	17 027	34 281	58 773
Jumlah makanan/*Total food*	**90 138**	**123 730**	**176 790**	**267 314**	**394 160**
Bukan makanan/*Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	22 476	31 200	45 590	74 274	117 981
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	15 633	15 604	21 938	32 037	52 716
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	3 791	4 675	6 831	10 515	18 815
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	573	993	2 287	5 658	12 202
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	3 470	5 154	6 850	10 842	13 586
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	698	511	1 066	2 329	4 295
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**46 642**	**58 137**	**84 561**	**135 654**	**219 594**
Jumlah/*Total*	**136 780**	**181 867**	**261 351**	**402 968**	**613 754**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*			Rata-rata per Kapita *Per Capita Average*
	750 000 – 999 999	1 000 000 – 1 499 999	> 1 500 000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	75 125	79 598	83 501	68 895
Umbi-umbian/*Tubers*	7 063	10 567	16 535	6 611
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	44 290	58 362	83 559	37 402
Daging/*Meat*	20 075	31 796	55 826	18 150
Telur dan susu/*Eggs and milk*	24 241	34 815	54 692	21 435
Sayur-sayuran/*Vegetables*	48 923	60 568	78 867	41 517
Kacang-kacangan/*Legumes*	12 153	14 793	17 451	10 401
Buah-buahan/*Fruits*	20 024	30 267	51 728	17 574
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	16 190	19 124	23 457	13 803
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	19 787	24 258	31 346	17 421
Bumbu-bumbuan/*Spices*	10 841	13 802	17 910	9 210
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	11 795	15 441	19 474	9 941
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	141 070	192 672	281 488	118 177
Rokok/*Cigarettes*	84 801	108 113	136 768	67 391
Jumlah makanan/*Total food*	**536 379**	**694 177**	**952 601**	**457 927**
Bukan makanan/*Non-food*				
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	173 633	251 830	459 065	156 612
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	77 002	111 554	242 714	72 132
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	27 859	39 211	67 754	24 104
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	25 114	54 714	295 221	38 527
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	18 064	26 538	59 303	18 436
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	8 586	18 756	93 960	12 855
Jumlah bukan makanan/*Total Non-food*	**330 258**	**502 603**	**1 218 017**	**322 666**
Jumlah/*Total*	**866 637**	**1 196 780**	**2 170 618**	**780 593**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.3 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2017**
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Class of Monthly Expenditure per Capita, 2017

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*				
	< 150 000	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999	500 000 – 749 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	36 210	42 001	49 253	54 160	59 351
Umbi-umbian/*Tubers*	2 873	3 070	2 872	3 100	4 134
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	4 131	8 155	11 084	18 599	30 022
Daging/*Meat*	172	1 455	3 734	8 083	13 981
Telur dan susu/*Eggs and milk*	2 458	4 105	6 833	11 978	18 269
Sayur-sayuran/*Vegetables*	9 438	12 798	17 095	24 329	34 528
Kacang-kacangan/*Legumes*	2 506	3 465	5 297	7 323	9 474
Buah-buahan/*Fruits*	1 296	2 428	4 171	7 511	13 123
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	3 884	4 709	6 543	9 203	12 000
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	4 578	6 627	8 363	11 061	14 397
Bumbu-bumbuan/*Spices*	2 322	2 785	3 704	5 502	7 778
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	2 548	2 733	3 891	5 985	8 566
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	13 509	21 189	36 663	65 654	106 229
Rokok/*Cigarettes*	4 436	9 083	17 136	32 469	53 571
Jumlah makanan/*Total food*	**90 359**	**124 604**	**176 637**	**264 958**	**385 423**
Bukan makanan/*Non-food*					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	23 590	31 786	47 065	78 122	127 620
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	14 734	15 195	22 139	33 994	56 300
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	3 719	4 567	6 686	10 541	18 211
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	541	955	2 140	5 038	11 626
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	3 165	4 797	6 365	9 521	13 291
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	612	489	1 060	2 052	3 991
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**46 360**	**57 789**	**85 454**	**139 269**	**231 039**
Jumlah/*Total*	**136 719**	**182 393**	**262 092**	**404 227**	**616 462**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)*			Rata-rata per Kapita *Per Capita Average*
	750 000 – 999 999	1 000 000 – 1 499 999	> 1 500 000	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	64 441	67 980	67 282	61 455
Umbi-umbian/*Tubers*	5 702	7 931	9 766	5 764
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	40 819	53 239	75 660	40 478
Daging/*Meat*	21 183	32 423	61 845	24 987
Telur dan susu/*Eggs and milk*	26 578	38 045	65 060	29 357
Sayur-sayuran/*Vegetables*	44 590	54 858	67 072	42 397
Kacang-kacangan/*Legumes*	11 854	14 308	16 396	11 252
Buah-buahan/*Fruits*	19 831	29 820	55 131	22 850
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	14 370	16 740	19 079	13 588
Bahan minuman/*Beverages stuffs*	17 675	21 282	25 537	17 078
Bumbu-bumbuan/*Spices*	9 995	12 495	15 634	9 656
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	11 379	14 472	17 878	10 909
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	154 508	216 090	400 115	172 600
Rokok/*Cigarettes*	74 695	92 150	99 754	65 586
Jumlah makanan/*Total food*	**517 620**	**671 835**	**996 211**	**527 956**
Bukan makanan/*Non-food*				
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	189 143	281 809	697 779	249 644
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	84 880	128 730	388 603	125 165
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	26 783	38 089	77 144	31 187
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	22 642	46 830	219 804	54 005
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	18 830	29 290	96 313	30 320
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	7 438	15 931	73 595	18 219
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**349 716**	**540 679**	**1 553 236**	**508 541**
Jumlah/*Total*	**867 336**	**1 212 514**	**2 549 447**	**1 036 497**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.4 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah), 2016 dan 2017**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs), 2016 and 2017

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	2016			2017		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	58 122	71 390	64 566	54 853	68 895	61 455
Umbi-umbian/*Tubers*	4 486	5 663	5 057	5 012	6 611	5 764
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	35 799	31 313	33 620	43 206	37 402	40 478
Daging/*Meat*	26 902	13 774	20 526	31 054	18 150	24 987
Telur dan susu/*Eggs and milk*	35 757	19 835	28 025	36 385	21 435	29 357
Sayur-sayuran/*Vegetables*	35 213	33 756	34 505	43 178	41 517	42 397
Kacang-kacangan/*Legumes*	11 358	9 280	10 349	12 007	10 401	11 252
Buah-buahan/*Fruits*	23 889	14 374	19 268	27 531	17 574	22 850
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	12 331	13 101	12 705	13 398	13 803	13 588
Bahan minuman/*Beverages stuffs*	15 709	16 348	16 019	16 773	17 421	17 078
Bumbu-bumbuan/*Spices*	9 245	9 082	9 166	10 052	9 210	9 656
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	10 349	8 483	9 443	11 768	9 941	10 909
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	177 775	87 296	133 834	220 882	118 177	172 600
Rokok/*Cigarettes*	63 696	63 405	63 555	63 984	67 391	65 586
Jumlah makanan/*Total food*	**520 631**	**397 100**	**460 639**	**590 082**	**457 927**	**527 956**
Bukan makanan/*Non-food*						
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	334 950	163 511	251 692	332 179	156 612	249 644
Aneka komoditas dan jasa *Goods and services*	168 851	72 787	122 198	172 215	72 132	125 165
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	35 207	22 157	28 869	37 472	24 104	31 187
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	56 182	33 104	44 974	67 737	38 527	54 005
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	31 189	11 403	21 580	40 863	18 436	30 320
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	21 121	11 205	16 305	22 978	12 855	18 219
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**647 500**	**314 166**	**485 619**	**673 444**	**322 666**	**508 541**
Jumlah/*Total*	**1 168 131**	**711 266**	**946 258**	**1 263 526**	**780 593**	**1 036 497**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 dan Maret 2017/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2016 and March 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.5 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, 2016 dan 2017
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification, 2016 and 2017

Kelompok Komoditas *Commodity Group*	2016			2017		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	4,98	10,04	6,82	4,34	8,83	5,93
Umbi-umbian/*Tubers*	0,38	0,80 r	0,53	0,40	0,85	0,56
Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	3,06	4,40	3,55	3,42	4,79	3,91
Daging/*Meat*	2,30	1,94	2,17	2,46	2,33	2,41
Telur dan susu/*Eggs and milk*	3,06	2,79	2,96	2,88	2,75	2,83
Sayur-sayuran/*Vegetables*	3,01	4,75	3,65	3,42	5,32	4,09
Kacang-kacangan/*Legumes*	0,97	1,30	1,09	0,95	1,33	1,09
Buah-buahan/*Fruits*	2,05	2,02	2,04	2,18	2,25	2,20
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	1,06	1,84	1,34	1,06	1,77	1,31
Bahan minuman/*Beverages stuffs*	1,34	2,30	1,69	1,33	2,23	1,65
Bumbu-bumbuan/*Spices*	0,79	1,28	0,97	0,80	1,18	0,93
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	0,89	1,19	1,00	0,93	1,27	1,05
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	15,22	12,27	14,14	17,48	15,14	16,65
Rokok/*Cigarettes*	5,45	8,91	6,72	5,06	8,63	6,33
Jumlah Makanan/*Total food*	**44,57**	**55,83**	**48,68**	**46,70**	**58,66**	**50,94**
Bukan Makanan/*Non-food*						
Perumahan dan fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	28,67	22,99	26,60	26,29	20,06	24,09
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	14,45	10,23	12,91	13,63	9,24	12,08
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	3,01	3,12	3,05	2,97	3,09	3,01
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	4,81	4,65	4,75	5,36	4,94	5,21
Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurances*	2,67	1,60	2,28	3,23	2,36	2,93
Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	1,81	1,58	1,72	1,82	1,65	1,76
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	**55,43**	**44,17**	**51,32**	**53,30**	**41,34**	**49,06**
Jumlah/*Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 dan Maret 2017/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2016 and March 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.6 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah) 2016 dan 2017**
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Province (rupiahs), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	548 854	610 733	559 493	576 135	1 108 347	1 186 868
Sumatera Utara	493 142	553 691	474 404	491 793	967 546	1 045 484
Sumatera Barat	583 696	639 600	610 625	625 397	1 194 321	1 264 998
Riau	599 303	643 137	701 840	661 942	1 301 143	1 305 078
Jambi	523 615	611 923	624 606	641 117	1 148 222	1 253 040
Sumatera Selatan	513 874	581 214	569 719	589 323	1 083 594	1 170 537
Bengkulu	501 706	546 295	695 405	715 283	1 197 110	1 261 578
Lampung	491 262	558 327	551 370	569 779	1 042 631	1 128 107
Kepulauan Bangka Belitung	633 225	784 862	722 576	795 827	1 355 801	1 580 689
Kepulauan Riau	714 538	794 256	842 369	869 300	1 556 907	1 663 556
DKI Jakarta	692 207	797 828	1 184 441	1 199 618	1 876 648	1 997 446
Jawa Barat	514 628	593 468	599 331	625 684	1 113 959	1 219 151
Jawa Tengah	409 810	443 810	484 097	493 715	893 907	937 525
DI Yogyakarta	466 842	524 043	765 698	777 961	1 232 540	1 302 004
Jawa Timur	487 168	532 127	587 523	613 461	1 074 691	1 145 588
Banten	578 603	681 922	740 307	768 847	1 318 910	1 450 769
Bali	495 438	629 479	731 650	915 099	1 227 087	1 544 578
Nusa Tenggara Barat	442 889	490 606	431 456	460 071	874 344	950 677
Nusa Tenggara Timur	426 418	518 425	526 697	574 120	953 114	1 092 545
Kalimantan Barat	511 594	605 453	605 280	632 936	1 116 874	1 238 390
Kalimantan Tengah	571 463	648 916	656 185	693 048	1 227 648	1 341 964
Kalimantan Selatan	576 703	687 947	659 885	742 319	1 236 588	1 430 266
Kalimantan Timur	609 281	702 593	821 085	916 653	1 430 366	1 619 246
Kalimantan Utara	586 025	750 225	707 552	771 073	1 293 577	1 521 299
Sulawesi Utara	545 514	673 045	605 107	665 213	1 150 622	1 338 258
Sulawesi Tengah	509 944	586 401	667 677	714 937	1 177 621	1 301 338
Sulawesi Selatan	505 254	537 564	688 465	719 573	1 193 719	1 257 137
Sulawesi Tenggara	439 024	483 416	657 422	652 235	1 096 446	1 135 651
Gorontalo	458 799	525 875	567 969	680 550	1 026 768	1 206 426
Sulawesi Barat	413 761	442 691	434 140	492 846	847 902	935 538
Maluku	511 198	556 649	584 709	586 860	1 095 907	1 143 510
Maluku Utara	466 434	597 199	619 048	725 689	1 085 482	1 322 889
Papua Barat	578 480	625 250	725 086	814 451	1 303 566	1 439 701
Papua	668 006	795 024	746 974	798 851	1 414 980	1 593 875
Indonesia	**520 631**	**590 082**	**647 500**	**673 444**	**1 168 131**	**1 263 526**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 dan Maret 2017/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2016 and March 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.7 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah), 2016 dan 2017**
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Province (rupiahs), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	412 251	494 151	272 829	287 005	685 080	781 155
Sumatera Utara	450 979	490 604	287 255	278 114	738 234	768 718
Sumatera Barat	505 042	544 681	334 953	359 478	839 995	904 159
Riau	529 182	577 172	415 428	422 217	944 611	999 389
Jambi	437 980	504 543	357 591	334 211	795 572	838 753
Sumatera Selatan	408 161	465 251	293 544	317 871	701 705	783 122
Bengkulu	422 178	512 496	332 335	350 741	754 513	863 237
Lampung	383 391	433 582	311 439	309 729	694 830	743 310
Kepulauan Bangka Belitung	558 613	651 144	505 734	469 209	1 064 347	1 120 353
Kepulauan Riau	502 046	562 677	464 081	442 556	966 127	1 005 233
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	395 806	484 115	298 301	322 524	694 106	806 639
Jawa Tengah	337 788	399 849	297 503	320 185	635 292	720 034
DI Yogyakarta	364 117	410 232	362 964	346 740	727 081	756 972
Jawa Timur	369 547	419 400	304 534	304 399	674 082	723 799
Banten	429 913	486 516	298 101	304 026	728 014	790 542
Bali	415 994	462 189	467 022	492 980	883 016	955 169
Nusa Tenggara Barat	385 012	430 954	288 557	285 334	673 569	716 288
Nusa Tenggara Timur	283 013	366 408	196 941	201 792	479 954	568 201
Kalimantan Barat	423 687	479 511	319 487	305 910	743 174	785 421
Kalimantan Tengah	532 629	648 916	412 711	693 048	945 340	1 341 964
Kalimantan Selatan	496 275	552 469	406 184	390 247	902 459	942 716
Kalimantan Timur	549 413	586 915	506 964	513 100	1 056 377	1 100 015
Kalimantan Utara	501 077	555 546	476 942	455 187	978 020	1 010 733
Sulawesi Utara	431 923	524 354	356 481	373 710	788 403	898 064
Sulawesi Tengah	389 502	444 011	339 010	339 997	728 511	784 008
Sulawesi Selatan	346 180	393 726	304 333	318 753	650 513	712 479
Sulawesi Tenggara	343 145	375 142	340 273	345 525	683 418	720 667
Gorontalo	337 137	394 004	295 510	328 113	632 647	722 117
Sulawesi Barat	343 144	381 141	301 160	285 572	644 304	666 713
Maluku	378 718	435 864	302 036	303 463	680 754	739 327
Maluku Utara	394 030	444 612	313 212	331 144	707 243	775 756
Papua Barat	422 748	503 506	402 906	414 874	825 653	918 380
Papua	473 493	580 293	292 366	309 079	765 859	889 372
Indonesia	**397 100**	**457 927**	**314 166**	**322 666**	**711 266**	**780 593**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 dan Maret 2017/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2016 and March 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.8 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah), 2016 dan 2017**
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province (rupiahs), 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	451 952	529 162	356 142	373 833	808 094	902 995
Sumatera Utara	472 220	522 766	381 537	387 051	853 756	909 818
Sumatera Barat	537 236	584 045	447 789	469 758	985 025	1 053 803
Riau	556 747	603 401	528 018	517 536	1 084 765	1 120 938
Jambi	464 381	538 360	439 908	430 865	904 289	969 225
Sumatera Selatan	446 364	507 673	393 348	417 174	839 712	924 847
Bengkulu	447 384	523 329	447 410	467 580	894 794	990 909
Lampung	412 617	467 940	376 444	381 353	789 061	849 293
Kepulauan Bangka Belitung	596 381	721 045	615 498	639 949	1 211 879	1 360 994
Kepulauan Riau	681 525	759 544	783 597	805 334	1 465 121	1 564 877
DKI Jakarta	692 207	797 828	1 184 441	1 199 618	1 876 648	1 997 446
Jawa Barat	477 814	562 767	506 063	540 571	983 877	1 103 337
Jawa Tengah	371 605	421 515	385 115	405 709	756 720	827 223
DI Yogyakarta	434 004	490 249	636 958	649 918	1 070 962	1 140 166
Jawa Timur	427 191	476 861	443 221	461 940	870 412	938 801
Banten	532 389	623 084	602 867	628 887	1 135 256	1 251 972
Bali	465 993	569 168	633 569	762 917	1 099 561	1 332 085
Nusa Tenggara Barat	410 112	457 616	350 529	363 436	760 641	821 052
Nusa Tenggara Timur	312 312	399 251	264 315	282 232	576 627	681 484
Kalimantan Barat	451 222	519 469	409 006	409 666	860 227	929 135
Kalimantan Tengah	546 306	621 622	498 464	513 358	1 044 770	1 134 979
Kalimantan Selatan	531 127	612 237	516 120	545 569	1 047 247	1 157 806
Kalimantan Timur	587 920	663 535	709 006	780 393	1 296 926	1 443 928
Kalimantan Utara	549 467	667 280	608 307	636 486	1 157 774	1 303 766
Sulawesi Utara	484 938	594 833	472 520	511 880	957 458	1 106 713
Sulawesi Tengah	420 182	480 987	422 730	437 362	842 912	918 349
Sulawesi Selatan	407 389	450 618	452 140	477 290	859 529	927 908
Sulawesi Tenggara	371 733	409 857	434 835	443 863	806 568	853 720
Gorontalo	380 934	441 999	393 591	456 384	774 525	898 383
Sulawesi Barat	357 586	393 943	328 356	328 683	685 941	722 626
Maluku	431 484	485 033	414 623	418 827	846 106	903 859
Maluku Utara	413 580	486 734	395 791	440 060	809 371	926 795
Papua Barat	482 624	551 032	526 777	570 860	1 009 401	1 121 892
Papua	524 592	638 354	411 795	441 507	936 387	1 079 861
Indonesia	**460 639**	**527 956**	**485 619**	**508 541**	**946 258**	**1 036 497**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 dan Maret 2017/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2016 and March 2017*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.9 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2016 dan 2017**
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas by Province, 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	49,52	51,46	50,48	48,54
Sumatera Utara	50,97	52,96	49,03	47,04
Sumatera Barat	48,87	50,56	51,13	49,44
Riau	46,06	49,28	53,94	50,72
Jambi	45,60	48,84	54,40	51,16
Sumatera Selatan	47,42	49,65	52,58	50,35
Bengkulu	41,91	43,30	58,09	56,70
Lampung	47,12	49,49	52,88	50,51
Kepulauan Bangka Belitung	46,70	49,65	53,30	50,35
Kepulauan Riau	45,89	47,74	54,11	52,26
DKI Jakarta	36,89	39,94	63,11	60,06
Jawa Barat	46,20	48,68	53,80	51,32
Jawa Tengah	45,84	47,34	54,16	52,66
DI Yogyakarta	37,88	40,25	62,12	59,75
Jawa Timur	45,33	46,45	54,67	53,55
Banten	43,87	47,00	56,13	53,00
Bali	40,38	40,75	59,62	59,25
Nusa Tenggara Barat	50,65	51,61	49,35	48,39
Nusa Tenggara Timur	44,74	47,45	55,26	52,55
Kalimantan Barat	45,81	48,89	54,19	51,11
Kalimantan Tengah	46,55	48,36	53,45	51,64
Kalimantan Selatan	46,64	48,10	53,36	51,90
Kalimantan Timur	42,60	43,39	57,40	56,61
Kalimantan Utara	45,30	49,31	54,70	50,69
Sulawesi Utara	47,41	50,29	52,59	49,71
Sulawesi Tengah	43,30	45,06	56,70	54,94
Sulawesi Selatan	42,33	42,76	57,67	57,24
Sulawesi Tenggara	40,04	42,57	59,96	57,43
Gorontalo	44,68	43,59	55,32	56,41
Sulawesi Barat	48,80	47,32	51,20	52,68
Maluku	46,65	48,68	53,35	51,32
Maluku Utara	42,97	45,14	57,03	54,86
Papua Barat	44,38	43,43	55,62	56,57
Papua	47,21	49,88	52,79	50,12
Indonesia	**44,57**	**46,70**	**55,43**	**53,30**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 dan Maret 2017/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2016 and March 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.10 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2016 dan 2017**
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Rural Areas by Province, 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	60,18	63,26	39,82	36,74
Sumatera Utara	61,09	63,82	38,91	36,18
Sumatera Barat	60,12	60,24	39,88	39,76
Riau	56,02	57,75	43,98	42,25
Jambi	55,05	60,15	44,95	39,85
Sumatera Selatan	58,17	59,41	41,83	40,59
Bengkulu	55,95	59,37	44,05	40,63
Lampung	55,18	58,33	44,82	41,67
Kepulauan Bangka Belitung	52,48	58,12	47,52	41,88
Kepulauan Riau	51,96	55,97	48,04	44,03
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	57,02	60,02	42,98	39,98
Jawa Tengah	53,17	55,53	46,83	44,47
DI Yogyakarta	50,08	54,19	49,92	45,81
Jawa Timur	54,82	57,94	45,18	42,06
Banten	59,05	61,54	40,95	38,46
Bali	47,11	48,39	52,89	51,61
Nusa Tenggara Barat	57,16	60,16	42,84	39,84
Nusa Tenggara Timur	58,97	64,49	41,03	35,51
Kalimantan Barat	57,01	61,05	42,99	38,95
Kalimantan Tengah	56,34	59,53	43,66	40,47
Kalimantan Selatan	54,99	58,60	45,01	41,40
Kalimantan Timur	52,01	53,36	47,99	46,64
Kalimantan Utara	51,23	54,96	48,77	45,04
Sulawesi Utara	54,78	58,39	45,22	41,61
Sulawesi Tengah	53,47	56,63	46,53	43,37
Sulawesi Selatan	53,22	55,26	46,78	44,74
Sulawesi Tenggara	50,21	52,05	49,79	47,95
Gorontalo	53,29	54,56	46,71	45,44
Sulawesi Barat	53,26	57,17	46,74	42,83
Maluku	55,63	58,95	44,37	41,05
Maluku Utara	55,71	57,31	44,29	42,69
Papua Barat	51,20	54,83	48,80	45,17
Papua	61,83	65,25	38,17	34,75
Indonesia	**55,83**	**58,66**	**44,17**	**41,34**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 dan Maret 2017/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2016 and March 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.11 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi 2016 dan 2017

Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province, 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Bukan Makanan/*Non-Food*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	55,93	58,60	44,07	41,40
Sumatera Utara	55,31	57,46	44,69	42,54
Sumatera Barat	54,54	55,42	45,46	44,58
Riau	51,32	53,83	48,68	46,17
Jambi	51,35	55,55	48,65	44,45
Sumatera Selatan	53,16	54,89	46,84	45,11
Bengkulu	50,00	52,81	50,00	47,19
Lampung	52,29	55,10	47,71	44,90
Kepulauan Bangka Belitung	49,21	52,98	50,79	47,02
Kepulauan Riau	46,52	48,54	53,48	51,46
DKI Jakarta	36,89	39,94	63,11	60,06
Jawa Barat	48,56	51,01	51,44	48,99
Jawa Tengah	49,11	50,96	50,89	49,04
DI Yogyakarta	40,52	43,00	59,48	57,00
Jawa Timur	49,08	50,79	50,92	49,21
Banten	46,90	49,77	53,10	50,23
Bali	42,38	42,73	57,62	57,27
Nusa Tenggara Barat	53,92	55,74	46,08	44,26
Nusa Tenggara Timur	54,16	58,59	45,84	41,41
Kalimantan Barat	52,45	55,91	47,55	44,09
Kalimantan Tengah	52,29	54,77	47,71	45,23
Kalimantan Selatan	50,72	52,88	49,28	47,12
Kalimantan Timur	45,33	45,95	54,67	54,05
Kalimantan Utara	47,46	51,18	52,54	48,82
Sulawesi Utara	50,65	53,75	49,35	46,25
Sulawesi Tengah	49,85	52,38	50,15	47,62
Sulawesi Selatan	47,40	48,56	52,60	51,44
Sulawesi Tenggara	46,09	48,01	53,91	51,99
Gorontalo	49,18	49,20	50,82	50,80
Sulawesi Barat	52,13	54,52	47,87	45,48
Maluku	51,00	53,66	49,00	46,34
Maluku Utara	51,10	52,52	48,90	47,48
Papua Barat	47,81	49,12	52,19	50,88
Papua	56,02	59,11	43,98	40,89
Indonesia	**48,68**	**50,94**	**51,32**	**49,06**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 dan Maret 2017/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2016 and March 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel 13.1.12 / *Table* 13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini 2016-2017
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index 2016-2017

Daerah *Region*	Tahun/Bulan *Year/Month*		40% Berpenge-luaran Rendah *40% Low Expenditure*	40% Berpenge-luaran Sedang *40% Medium Expenditure*	20% Berpenge-luaran Tinggi *20% High Expenditure*	Indeks Gini *Gini Index*
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan *Urban*	2016	Maret *March*	15,91	36,74	47,35	0,410
	2016	September *September*	16,02	36,67	47,31	0,409
	2017	Maret *March*	16,04	36,89	47,07	0,407
	2017	September *September*	16,33	36,74	46,93	0,404
Perdesaan *Rural*	2016	Maret *March*	20,40	38,50	41,10	0,327
	2016	September *September*	20,52	39,82	39,66	0,316
	2017	Maret *March*	20,36	39,65	39,99	0,320
	2017	September *September*	20,25	40,04	39,71	0,320
Perkotaan+Perdesaan *Urban+Rural*	2016	Maret *March*	17,02	36,09	46,89	0,397
	2016	September *September*	17,11	36,33	46,56	0,394
	2017	Maret *March*	17,12	36,47	46,41	0,393
	2017	September *September*	17,22	36,66	46,12	0,391

Catatan/*Note*: Dihitung dengan menggunakan data individu, bukan data kelompok pengeluaran seperti pada tahun 1996–1999
Calculated using individual data, not expenditure group data as used in 1996–1999 methodologies

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 10
This table is an indicator of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel / *Table* 13.2.1 **Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2013–2017**
Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2013–2017

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2013	2014	2015	2016 x	2017 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	2 265	2 294	2 189	2 367	2 331
Makanan Berpati *Starchy Food*	262	272	256	237	222
Gula *Sugar*	228	227	256	261	138
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	221	224	237	221	190
Buah-Buahan *Fruits*	67	71	71	65	67
Sayur-Sayuran *Vegetables*	33	35	32	32	31
Daging *Meat*	60	61	62	69	67
Telur *Eggs*	22	22	24	25	26
Susu *Milk*	25	24	24	27	19
Ikan *Fish*	166	177	69	71	92
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	516	419	287	580	814
Jumlah/*Total*	**3 867**	**3 834**	**3 515**	**3 964**	**4 006**

Sumber/*Source*: BPS–Kementerian Pertanian, dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia
BPS-Statistics Indonesia–Ministry of Agriculture, cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet

https://www.bps.go.id

Tabel 13.2.2 **Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2013–2017**
Table Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2013–2017

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	54,81	55,57	52,66	57,22	56,16
Makanan Berpati *Starchy Food*	1,23	1,37	1,01	0,82	0,98
Gula *Sugar*	0,10	0,10	0,12	0,11	0,11
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	13,32	14,08	15,97	14,44	11,41
Buah-Buahan *Fruits*	0,72	0,76	0,77	0,72	0,74
Sayur-Sayuran *Vegetables*	1,59	1,65	1,50	1,49	1,43
Daging *Meat*	4,01	4,10	4,12	4,61	4,47
Telur *Eggs*	1,68	1,68	1,83	1,94	1,98
Susu *Milk*	1,30	1,24	1,25	1,40	0,99
Ikan *Fish*	10,73	11,25	11,60	11,97	14,41
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	0,05	0,02	0,02	0,04	0,06
Jumlah/*Total*	**89,55**	**91,83**	**90,86**	**94,76**	**92,75**

Sumber/*Source*: BPS–Kementerian Pertanian, dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia
BPS-Statistics Indonesia–Ministry of Agriculture, cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.3 **Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2013–2017**
Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2013–2017

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	12,65	12,82	11,02	12,03	12,31
Makanan Berpati *Starchy Food*	1,02	1,05	0,92	0,85	0,83
Gula *Sugar*	0,32	0,32	0,41	0,38	0,36
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	15,59	15,34	15,55	14,76	13,27
Buah-Buahan *Fruits*	0,42	0,44	0,47	0,40	0,42
Sayur-Sayuran *Vegetables*	0,32	0,33	0,30	0,30	0,30
Daging *Meat*	4,75	4,83	4,95	5,47	5,33
Telur *Eggs*	1,60	1,60	1,75	1,85	1,89
Susu *Milk*	1,43	1,35	1,37	1,53	1,08
Ikan *Fish*	1,59	1,69	1,32	1,39	1,96
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	29,67	23,06	16,24	32,09	45,51
Jumlah/*Total*	**69,37**	**63,63**	**55,14**	**71,89**	**84,12**

Sumber/*Source*: BPS–Kementerian Pertanian, dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia
BPS-Statistics Indonesia–Ministry of Agriculture, cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet

https://www.bps.go.id

Tabel 13.2.4 / ***Table***

Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Komoditas Bahan Makanan Penting, 2016 dan 2017
Weekly Average Consumption of Several Food Items Commodity per Capita, 2016 and 2017

Jenis Komoditas Bahan Makanan *Food Items Commodity*	Satuan *Unit of Quantity*	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beras/beras ketan/*Rice/glutinous rice*	kg	1,668	1,571
2. Jagung basah dengan kulit/*Fresh corn with husk*	kg	0,035	0,026
3. Jagung pipilan/beras jagung/*Dry shelled corn/corn meal*	kg	0,021	0,019
4. Ketela pohon/singkong/*Cassava*	kg	0,073	0,122
5. Ketela rambat/ubi/*Sweet potatoes*	kg	0,069	0,070
6. Gaplek/*Dried cassava*	kg	0,003	0,002
7. Ikan dan udang segar/*Fresh fish and shrimp*	kg	0,302	0,326
8. Ikan dan udang diawetkan/*Canned fish and shrimp*	ons	0,301	0,408
9. Daging sapi/*Beef*	kg	0,008	0,009
10. Daging ayam ras/kampung/*Broiler/local chicken meat*	kg	0,111	0,124
11. Telur ayam ras/kampung/*Chicken egg*	butir/*unit*	1,983	2,119
12. Telur itik/manila/*Duck egg*	butir/*unit*	0,038	0,040
13. Susu kental manis/*Sweetened condensed milk*	397 gram	0,079	0,089
14. Susu bubuk bayi/*Infant formula*	kg	0,013	0,013
15. Bawang merah/*Onion*	ons	0,542	0,493
16. Bawang putih/*Garlic*	ons	0,339	0,313
17. Cabe merah/*Chillies*	kg	0,044	0,034
18. Cabe rawit/*Cayenne pepper*	kg	0,047	0,029
19. Tahu/*Soybean curd*	kg	0,151	0,157
20. Tempe/*Fermented soybean cake*	kg	0,141	0,147
21. Minyak kelapa/goreng/*Coconut oil/frying oil*	liter/*litre*	0,230	0,221
22. Kelapa/*Coconut*	butir/*unit*	0,126	0,100
23. Gula pasir/*Sugar*	ons	1,432	1,333
24. Gula merah/*Brown sugar*	ons	0,149	0,129

Sumber/*Source:* BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2016 dan Maret 2017/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2016 and March 2017*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.5 **Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Provinsi, 2016 dan 2017**
Daily Average Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2016 and 2017

Provinsi *Province*	Kalori (kkal)/*Calorie (kcal)*		Protein (gram)/*Protein (grams)*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 021,08	2 115,09	55,12	59,63
Sumatera Utara	1 999,99	2 133,84	54,93	61,03
Sumatera Barat	2 162,82	2 163,52	56,71	58,40
Riau	2 033,47	2 112,58	54,84	59,44
Jambi	1 988,23	2 108,89	51,89	57,18
Sumatera Selatan	2 029,93	2 250,50	54,67	63,12
Bengkulu	2 099,87	2 106,82	54,84	57,51
Lampung	1 952,08	2 150,83	51,15	58,57
Kepulauan Bangka Belitung	2 060,02	2 164,98	59,13	65,27
Kepulauan Riau	2 157,61	2 180,00	64,55	66,35
DKI Jakarta	1 982,28	2 153,62	60,30	68,44
Jawa Barat	2 126,43	2 230,92	60,43	65,59
Jawa Tengah	1 964,01	2 080,76	54,42	59,96
DI Yogyakarta	2 063,40	2 254,22	61,71	69,78
Jawa Timur	2 038,48	2 140,55	56,70	61,93
Banten	2 135,13	2 249,33	61,58	66,53
Bali	2 215,85	2 239,32	62,28	64,11
Nusa Tenggara Barat	2 075,62	2 187,31	56,43	62,85
Nusa Tenggara Timur	1 889,63	2 031,60	49,40	55,92
Kalimantan Barat	1 955,17	1 960,58	52,79	56,16
Kalimantan Tengah	2 111,25	2 162,87	58,11	63,14
Kalimantan Selatan	2 144,62	2 286,87	60,43	67,19
Kalimantan Timur	1 909,87	1 997,46	55,67	61,11
Kalimantan Utara	1 831,17	1 977,32	54,08	62,61
Sulawesi Utara	2 074,83	2 291,67	58,66	67,42
Sulawesi Tengah	1 990,21	2 165,32	53,36	59,63
Sulawesi Selatan	2 040,92	2 209,75	56,96	63,73
Sulawesi Tenggara	2 034,18	2 131,69	56,97	61,95
Gorontalo	2 033,02	2 143,18	55,34	60,16
Sulawesi Barat	2 061,73	2 057,51	55,91	55,41
Maluku	1 837,22	1 886,52	50,07	53,90
Maluku Utara	1 720,41	1 783,27	46,57	49,77
Papua Barat	1 828,53	1 875,44	50,00	53,20
Papua	1 764,80	1 924,39	38,40	46,03
Indonesia	**2 037,40**	**2 152,64**	**56,67**	**62,20**

Sumber/*Source:* BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2016 dan Maret 2017/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2016 and March 2017*

Tabel ini berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 2
This table relates to Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
14

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Foreign Trade

NILAI EKSPOR DAN IMPOR 2017

Value of Export and Import 2017

EKSPOR US$168,8 miliar *billion*
Export

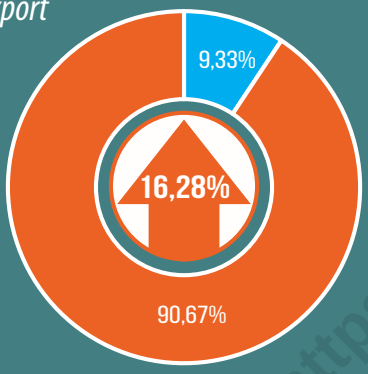

IMPOR US$157,0 miliar *billion*
Import

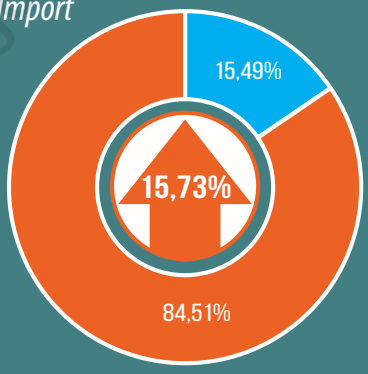

Neraca perdagangan internasional Indonesia tahun 2017
surplus sebesar US$11,8 miliar
Indonesia's foreign trade in 2017 generated surplus of US$11.8 billion

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB serta Non-PEB
Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut

4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean *Free Trade Zone* (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
   a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
   b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
   c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
   d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
   e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
   f. Uang dan surat-surat berharga.
   g. Barang-barang contoh

TECHNICAL NOTES

1. ***The recording of export and import statistics*** *is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as "abroad".*

2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*

3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*

4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*

5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*

7. *The following goods are not included in the statistics:*
   a. Passenger's clothings and jewelries.
   b. Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.
   c. Goods imported/exported for the use of foreign representive countries/embassies.
   d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
   e. Packings/containers to be refilled.
   f. Bank notes and securities
   g. Sample goods

https://www.bps.go.id

8. **Sistem pengolahan dokumen ekspor/impor Indonesia** adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2017.

10. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2017.

11. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.

8. ***The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents.*** *Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. ***Major country*** *is a country which has biggest export/import value in 2017.*

10. ***Major port*** *is a port which has biggest export/import value in 2017.*

11. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are acommodated structure of KBLI 2015.*

https://www.bps.go.id

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR
GROWTH OF EXPORT AND IMPORT

Tabel 14.1.1 Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] (juta US$), 1989–2017
Table ***Value of Exports [1] and Imports [2] (million US$), 1989–2017***

Tahun Year	Nonmigas *Non-Oil and Gas*		Migas *Oil and Gas*		Jumlah *Total*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1989	13 480,1	15 164,4	8 678,8	1 195,2	22 158,9	16 359,6
1990	14 604,2	19 916,6	11 071,1	1 920,4	25 675,3	21 837,0
1991	18 247,5	23 558,5	10 894,9	2 310,3	29 142,4	25 868,8
1992	23 296,1	25 164,6	10 670,9	2 115,0	33 967,0	27 279,6
1993	27 077,2	26 157,2	9 745,8	2 170,6	36 823,0	28 327,8
1994	30 359,8	29 616,1	9 693,6	2 367,4	40 053,4	31 983,5
1995	34 953,6	37 717,9	10 464,4	2 910,8	45 418,0	40 628,7
1996	38 093,0	39 333,0	11 721,8	3 595,5	49 814,8	42 928,5
1997	41 821,1	37 755,7	11 622,5	3 924,1	53 443,6	41 679,8
1998	40 975,5	24 683,2	7 872,1	2 653,7	48 847,6	27 336,9
1999	38 873,2	20 322,2	9 792,2	3 681,1	48 665,4	24 003,3
2000	47 757,4	27 495,3	14 366,6	6 019,5	62 124,0	33 514,8
2001	43 684,6	25 490,3	12 636,3	5 471,8	56 320,9	30 962,1
2002	45 046,1	24 763,1	12 112,7	6 525,8	57 158,8	31 288,9
2003	47 406,8	24 939,8	13 651,4	7 610,9	61 058,2	32 550,7
2004	55 939,3	34 792,5	15 645,3	11 732,0	71 584,6	46 524,5
2005	66 428,4	40 243,2	19 231,6	17 457,7	85 660,0	57 700,9
2006	79 589,1	42 102,6	21 209,5	18 962,9	100 798,6	61 065,5
2007	92 012,3	52 540,6	22 088,6	21 932,8	114 100,9	74 473,4
2008	107 894,1	98 644,4	29 126,3	30 552,9	137 020,4	129 197,3
2009	97 491,7	77 848,5	19 018,3	18 980,7	116 510,0	96 829,2
2010	129 739,5	108 250,6	28 039,6	27 412,7	157 779,1	135 663,3
2011	162 019,6	136 734,1	41 477,0	40 701,5	203 496,6	177 435,6
2012	153 043,0	149 125,3	36 977,3	42 564,2	190 020,3	191 689,5
2013	149 918,8	141 362,3	32 633,0	45 266,4	182 551,8	186 628,7
2014	145 961,2	134 718,9	30 018,8	43 459,9	175 980,0	178 178,8
2015 [3]	131 791,9	118 081,6	18 574,4	24 613,2	150 366,3	142 694,8
2016	132 080,8	116 913,0	13 105,5	18 739,8	145 186,2	135 652,8
2017	153 083,8	132 669,3	15 744,4	24 316,2	168 828,2	156 985,5

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)*/*Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1983-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1983-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*
[3] Sejak 2015, ekspor termasuk dokumen Non-PEB/*Since 2015, export included Non-PEB document*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB serta Non-PEB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.1.2 **Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2004–2017**
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 2004–2017

Tahun / Year	Minyak Mentah / *Crude Oil*		Hasil Minyak / *Oil Product*		Gas / *Gas*	
	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*	Ekspor / *Exports*	Impor / *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2004	23 467,8	18 930,4	6 800,4	15 971,5	26 594,3	18,7
2005	21 488,0	15 649,7	5 994,0	21 065,2	24 445,4	22,5
2006	18 127,9	14 642,5	7 046,9	18 657,8	23 116,7	48,6
2007	18 175,3	15 146,7	6 264,8	19 475,7	21 270,8	116,9
2008	18 235,0	12 749,0	5 724,0	22 391,2	20 841,9	336,2
2009	17 967,1	15 303,7	5 405,7	19 732,0	22 700,1	970,8
2010	18 132,4	14 249,6	7 322,8	25 123,9	30 469,9	1 126,0
2011	17 819,5	13 253,6	6 931,5	28 840,3	34 302,9	1 633,9
2012	14 973,1	12 550,1	5 629,5	28 534,5	27 843,3	3 170,4
2013	13 016,9	16 015,6	5 914,5	29 612,2	25 110,4	3 425,9
2014	12 400,0	16 185,9	5 556,9	29 093,6	23 786,2	3 589,9
2015	15 554,1	18 727,6	4 625,8	25 404,7	24 784,8	4 176,8
2016	16 955,5	19 932,3	2 868,1	23 958,3	23 505,2	4 435,2
2017	13 570,7	17 949,2	4 059,4	26 932,7	24 874,9	5 488,2

https://www.bps.go.id

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

Tabel 14.1.3 **Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] Migas (juta US$), 2004–2017**
Table Value of Oil and Gas Exports[1] and Imports[2] (million US$), 2004–2017

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Petroleum Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2004	6 241,4	5 831,4	1 654,4	5 892,1	7 749,5	8,5
2005	8 145,9	6 797,0	1 932,0	10 645,8	9 153,7	14,9
2006	8 168,8	7 852,6	2 843,6	11 080,3	10 197,1	30,0
2007	9 226,0	9 056,9	2 878,8	12 786,7	9 983,8	89,2
2008	12 418,8	10 061,5	3 547,0	20 230,8	13 160,5	260,6
2009	7 820,3	7 362,2	2 262,3	11 129,4	8 935,7	489,1
2010	10 402,9	8 531,3	3 967,3	18 018,2	13 669,4	863,2
2011	13 828,7	11 154,4	4 776,8	28 134,6	22 871,5	1 412,5
2012	12 293,4	10 803,2	4 163,4	28 679,4	20 520,5	3 081,6
2013	10 204,7	13 585,8	4 299,1	28 567,6	18 129,2	3 113,0
2014	9 215,0	13 072,4	3 623,5	27 362,5	17 180,3	3 025,0
2015	6 479,4	8 063,3	1 754,2	14 536,9	10 340,8	2 013,0
2016	5 196,7	6 730,5	872,0	10 340,3	7 036,8	1 668,9
2017	5 354,9	7 063,6	1 643,0	14 528,6	8 746,5	2 724,0

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1998-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1998-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

Tabel / *Table* 14.1.4 Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC [1] (Berat bersih: ribu ton), 2015–2017
Volume of Exports and Imports by SITC [1] Group (Net weight: thousand ton), 2015–2017

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	10 960,1	10 055,0	11 317,5	23 491,9	26 918,5	27 034,2
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	254,0	332,2	380,3	217,6	225,3	268,3
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	26 330,3	30 075,4	35 142,1	23 184,3	24 205,3	28 662,1
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	412 061,6	413 434,7	433 129,3	51 485,6	52 602,9	55 606,2
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	29 311,2	25 372,3	30 050,5	90,9	95,0	104,3
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	10 868,6	12 725,8	12 871,5	21 171,5	20 845,2	22 313,1
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	15 401,2	16 117,2	19 134,9	21 598,5	20 477,3	19 923,3
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	1 912,3	2 102,6	2 115,8	4 909,5	5 463,3	5 586,2
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	1 728,3	1 684,7	1 703,1	943,5	1 192,5	1 251,5
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	834,2	2 884,7	1,6	0,0	0,0	0,1
	Jumlah [2]/*Total [2]*	**509 661,8**	**514 784,6**	**545 846,6**	**147 093,3**	**152 025,4**	**160 749,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan SITC Revisi 4/*Based on the 4th Revised SITC*
[2] Perbedaan total ekspor dengan total ekspor menurut SITC satu dijit karena komoditi koin emas dikeluarkan dari struktur SITC Revisi 4/*The difference between export total and export total by of one digit SITC because of gold coin is excluded from the 4th Revised SITC structure*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.1.5 **Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] Menurut Golongan SITC [3] (juta US$) 2015–2017**
Value of Exports [1] and Imports [2] by SITC [3] Group (million US$) 2015–2017

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	11 600,8	11 638,0	12 827,3	12 244,9	13 746,2	14 687,3
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	1 075,4	1 140,3	1 274,7	563,3	653,3	817,5
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	12 766,0	12 434,1	16 327,8	7 354,1	7 078,8	8 712,3
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	34 648,6	27 887,2	36 880,7	25 028,0	19 241,1	25 494,0
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	18 006,2	17 489,7	21 978,0	131,6	144,5	160,2
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	10 047,4	11 034,6	12 700,0	21 203,4	19 999,4	22 539,3
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	20 585,9	20 116,0	22 356,1	23 635,9	22 623,8	25 764,7
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	19 777,0	20 866,3	21 588,3	45 444,2	43 896,0	49 260,7
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	20 429,3	21 129,6	20 957,9	6 383,9	7 437,0	8 519,7
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	1 429,7	1 450,4	1 936,8	705,5	832,7	1 029,8
	Jumlah [4]/*Total [4]*	**150 366,3**	**145 186,2**	**168 828,2**	**142 694,8**	**135 652,8**	**156 985,5**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)/Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value.*
[3] Berdasarkan SITC Revisi 4/*Based on the 4th Revised SITC*
[4] Perbedaan total ekspor dengan total ekspor dengan total ekspor SITC satu dijit karena komoditi koin emas dikeluarkan dari struktur SITC Revisi 4/*The difference between export total and export total by of one digit SITC because of gold coin is excluded from the 4th Revised SITC structure*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

14.2 EKSPOR
EXPORT

Tabel / *Table* 14.2.1 **Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2013–2017**
Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons) 2013–2017

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	1 130,1	608,5	83,8	0,0	0,0
Sumatera Utara	Belawan	7 109,3	7 055,5	7 210,1	6 776,6	7 512,7
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	4 595,6	3 993,6	3 743,2	3 643,2	4 723,9
Riau	Dumai	19 635,2	19 366,9	22 256,8	21 364,4	22 332,8
Sumatera Selatan	Palembang-Plaju	1 125,1	909,5	810,5	389,3	707,3
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	3 794,6	4 729,8	3 423,2	3 330,8	7 753,3
Lampung	Panjang	9 404,2	9 488,8	3 044,8	2 550,0	3 498,6
Kepulauan Riau	Batu Ampar	761,2	709,6	628,8	800,0	812,6
Kepulauan Riau	Sekupang	341,5	351,3	351,0	292,1	511,0
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 981,5	1 895,9	2 251,4	1 428,9	2 014,6
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		60 842,7	36 327,4	45 165,0	43 382,8	51 817,4
DKI Jakarta	Tanjung Priok	12 015,9	12 578,4	12 799,2	12 978,9	14 393,6
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	134,9	125,9	263,9	734,9	136,3
Jawa Barat	Balongan	655,5	485,8	577,4	495,4	567,6
Jawa Tengah	Tanjung Emas	2 069,3	2 384,4	2 406,2	2 265,2	2 285,8
Jawa Tengah	Cilacap	2 370,4	897,4	732,4	1 072,6	1 088,4
Jawa Timur	Tuban	100,8	515,2	953,2	2 448,9	2 011,7
Jawa Timur	Tanjung Perak	7 164,4	7 882,3	7 554,5	7 794,3	8 279,8
Banten	Merak	1 176,5	756,4	568,0	698,3	1 502,2
Banten	Cigading	182,3	862,0	853,2	1 124,5	1 690,6
Jawa Lainnya *Rest of Java*		3 244,4	4 387,5	4 455,1	5 809,2	4 656,5
Bali	Benoa/Loloan	18,4	14,7	0,6	1,3	0,2
Bali	Ngurah Rai [1]	18,8	15,4	179,9	559,4	13,3
NTB	Bima	293,1	189,2	0,0	0,0	0,0
NTT	Atapupu	65,8	55,5	76,0	86,1	89,6
NTT	Tenau	10,7	5,8	9,2	21,1	4,0
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		0,6	0,5	815,0	798,6	587,6

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2.1

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	4 588,9	719,4	553,3	612,4	1 740,4
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	71 951,8	74 404,0	70 514,4	68 512,5	71 723,1
Kalimantan Selatan	Kotabaru	77 043,0	69 341,5	6 006,0	11 411,0	8 163,5
Kalimantan Timur	Balikpapan	15 227,2	16 448,7	14 724,9	14 192,9	14 496,3
Kalimantan Timur	Samarinda	91 608,7	83 295,8	78 798,3	81 494,2	82 563,2
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	1 298,1	657,1	0,0	0,0	0,0
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	51 937,2	44 506,4	791,9	652,9	761,3
Kalimantan Timur	Bontang	33 594,7	27 722,7	26 866,2	26 356,3	23 080,5
Kalimantan Timur	Senipah	1 336,0	1 137,0	1 094,8	1 308,4	881,3
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	12 765,5	11 681,4	16 041,0	11 119,4	9 830,0
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		121 472,4	87 770,4	161 323,5	164 681,2	174 482,6
Sulawesi Utara	Bitung	849,5	878,2	892,0	777,6	674,3
Sulawesi Tengah	Pantoloan	18,1	169,5	592,0	576,9	609,5
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	605,4	544,0	540,9	454,1	311,4
Sulawesi Selatan	Malili	98,5	99,4	0,0	0,0	3,9
Sulawesi Selatan	Hasanuddin [1]	5,6	5,2	51,7	266,0	2,7
Sulawesi Tenggara	Kolaka	4 862,0	326,3	0,0	0,0	0,0
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	3 891,0	76,8	43,7	52,2	2 259,6
Sulawesi Barat	Mamuju	0,0	192,8	0,0	0,0	2,3
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		36 875,3	3 667,0	1 449,5	3 587,0	5 472,5
Maluku	Ambon	218,9	245,0	2,2	1,0	0,8
Maluku Utara	Ternate	14 551,4	398,2	0,0	0,0	165,6
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	55,6	–	0,0	0,0	0,0
Papua Barat	Sorong	1 071,7	314,6	186,5	175,4	42,4
Papua	Amamapare	1 179,4	528,2	1 015,3	1 114,4	956,8
Papua	Bade Irian Jaya	70,6	78,9	74,0	55,6	56,9
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		12 585,7	7 663,8	6 887,3	6 536,4	8 574,3
Jumlah/*Total*		**700 005,0**	**549 465,5**	**509 661,8**	**514 784,6**	**545 846,6**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals*: Tujuan/ *Goal* : 17

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.2 **Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US$) 2013–2017**
Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2013–2017

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	930,4	501,2	38,8	0,0	0,0
Sumatera Utara	Belawan	7 982,3	7 808,1	6 618,1	6 768,7	8 111,3
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	2 208,6	2 105,4	1 753,1	1 708,1	2 045,5
Riau	Dumai	14 195,7	14 020,8	11 415,9	10 889,4	12 972,8
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	845,4	594,4	362,0	118,2	239,9
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	2 979,3	2 353,4	1 883,8	1 665,0	2 702,6
Lampung	Panjang	3 892,3	3 856,7	2 315,9	1 873,6	2 123,2
Kepulauan Riau	Batu Ampar	4 036,8	3 686,4	3 278,1	3 537,8	3 438,7
Kepulauan Riau	Sekupang	2 931,1	2 923,8	2 342,2	2 096,6	2 095,0
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	2 096,7	2 265,6	1 911,1	1 757,9	1 772,0
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		16 587,9	15 603,6	12 476,3	11 269,6	14 339,7
DKI Jakarta	Tanjung Priok	41 708,5	42 599,4	40 681,2	40 461,5	45 311,3
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	5 580,1	5 418,6	5 674,1	5 531,7	6 364,6
Jawa Barat	Balongan	425,8	316,4	177,2	116,2	207,1
Jawa Tengah	Tanjung Emas	4 697,3	5 232,3	5 242,9	5 248,3	5 740,6
Jawa Tengah	Cilacap	622,4	394,6	126,9	136,3	241,7
Jawa Timur	Tuban	111,7	581,9	371,5	768,5	821,5
Jawa Timur	Tanjung Perak	12 649,8	13 946,8	12 784,9	13 225,6	14 916,2
Banten	Merak	825,2	533,2	297,2	383,2	581,7
Banten	Cigading	103,2	362,6	294,0	352,1	517,2
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		3 706,9	5 835,2	4 950,4	6 099,8	5 003,4
Bali	Benoa/Loloan	49,3	40,0	1,8	2,2	0,4
Bali	Ngurah Rai [1]	277,3	256,4	252,2	256,5	279,1
NTB	Bima	399,9	307,1	0,0	0,0	0,0
NTT	Atapupu	9,0	16,1	21,2	19,9	20,4
NTT	Tenau	10,9	4,7	2,7	13,2	2,2
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		2,9	2,6	1 473,5	1 575,5	1 100,1

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2.2

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	893,5	596,5	495,8	459,0	431,3
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	4 318,9	4 047,2	3 379,2	3 077,5	4 154,1
Kalimantan Selatan	Kotabaru	4 162,8	3 884,0	185,2	249,7	219,2
Kalimantan Timur	Balikpapan	3 066,9	2 933,7	1 889,3	1 121,2	1 618,1
Kalimantan Timur	Samarinda	5 366,9	4 698,4	4 161,3	3 525,4	4 768,5
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	1 107,9	569,3	0,0	0,0	0,0
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	3 878,2	2 897,0	31,4	26,5	43,1
Kalimantan Timur	Bontang	11 566,6	9 485,4	6 013,3	4 095,7	4 478,9
Kalimantan Timur	Senipah	1 123,0	892,2	450,7	406,7	440,5
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	835,6	809,7	892,8	606,2	683,9
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		5 654,7	4 493,0	8 144,9	7 720,9	10 928,2
Sulawesi Utara	Bitung	665,4	833,2	676,7	693,4	627,9
Sulawesi Tengah	Pantoloan	38,8	118,6	340,2	364,4	404,7
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	605,7	680,4	550,7	491,6	251,9
Sulawesi Selatan	Malili	924,0	1 038,3	0,0	0,0	3,4
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	21,2	17,4	17,7	22,0	9,8
Sulawesi Tenggara	Kolaka	101,8	6,0	0,0	0,0	0,0
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	307,4	272,3	128,9	107,1	141,0
Sulawesi Barat	Mamuju	0,0	152,0	0,0	0,0	0,2
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		925,5	306,3	1 469,5	2 345,3	3 938,8
Maluku	Ambon	134,3	111,6	2,8	85,0	0,3
Maluku Utara	Ternate	569,9	11,8	0,0	0,0	5,6
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	41,4	–	0,0	0,0	0,0
Papua Barat	Sorong	203,2	156,1	86,3	54,2	15,5
Papua	Amamapare	2 609,3	1 380,4	1 832,2	1 908,2	2 349,6
Papua	Bade, Irian Jaya	63,3	72,2	68,5	44,6	43,9
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		3 498,9	3 949,7	2 801,9	1 906,2	2 321,6
Jumlah/*Total*		**182 551,8**	**175 980,0**	**150 366,3**	**145 186,2**	**168 828,2**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2013–2017
Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**86 703,2**	**88 033,4**	**96 555,3**	**100 854,0**	**111 396,4**
Thailand	17 728,0	20 008,4	22 687,2	21 853,7	22 411,5
Singapura/*Singapore*	21 530,3	22 057,6	24 074,4	24 820,2	24 034,2
Filipina/*Philippines*	15 997,4	16 782,5	18 106,1	20 536,4	22 356,6
Malaysia	26 716,0	24 346,4	24 954,7	25 349,3	29 531,6
Myanmar	644,6	751,6	785,5	967,5	1 132,2
Kamboja/*Cambodia*	383,8	728,4	1 636,8	1 581,6	2 466,7
Brunei Darussalam	53,6	104,1	59,0	96,4	104,8
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	1,2	0,9	1,5	1,9	0,8
Vietnam	3 648,4	3 253,5	4 250,1	5 647,0	9 358,0
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	57 892,4	50 964,5	47 774,6	47 844,0	45 634,2
Hong Kong	13 863,1	12 792,1	10 074,4	9 713,2	8 676,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	47 566,6	46 364,3	43 563,7	46 644,0	50 244,4
Taiwan	32 126,3	31 874,8	28 882,6	24 996,8	22 843,7
Tiongkok [1]/*China*	284 601,8	125 331,8	94 179,6	130 404,2	143 938,1
Lainnya/*Others*	136 470,5	154 941,1	147 763,3	117 027,2	125 789,9
AFRIKA/*AFRICA*	**4 792,5**	**5 670,7**	**5 658,3**	**4 527,8**	**5 640,1**
AUSTRALIA & OCEANIA	**6 745,1**	**5 538,4**	**5 963,1**	**5 829,3**	**5 417,2**
Australia	4 593,4	3 558,8	3 637,5	3 877,4	3 009,8
Selandia Baru/*New Zealand*	1 612,9	1 589,1	1 853,4	1 457,5	1 888,8
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	538,8	390,5	472,2	494,4	518,6
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**6 640,9**	**6 913,5**	**7 866,7**	**8 081,9**	**7 579,0**
Amerika Serikat/*USA*	5 684,7	6 288,1	7 199,4	7 359,3	6 758,1
Kanada/*Canada*	214,7	200,6	218,9	249,9	255,8
Meksiko/*Mexico*	741,5	424,8	448,4	472,7	565,1
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**1 479,2**	**1 533,6**	**1 431,7**	**1 277,0**	**1 253,6**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union*	**18 140,3**	**18 116,6**	**18 394,8**	**16 050,8**	**15 932,8**
Inggris/*United Kingdom*	453,5	430,6	499,1	589,8	518,1
Belanda/*Netherlands*	4 480,4	4 043,6	4 485,9	3 697,2	4 552,5
Perancis/*France*	205,3	253,7	245,4	292,4	305,0
Jerman/*Germany*	890,9	719,8	787,1	777,6	735,5
Belgia/*Belgium*	342,5	303,5	295,6	356,9	305,2
Denmark	93,3	92,5	96,2	85,7	102,8
Swedia/*Sweden*	26,3	38,6	45,4	43,4	40,6
Finlandia/*Finland*	42,4	37,1	29,9	34,6	33,7
Italia/*Italy*	4 550,3	5 231,5	4 688,8	2 530,0	2 524,1
Spanyol/*Spain*	5 462,1	5 631,3	6 243,2	6 561,9	5 705,5
Yunani/*Greece*	543,4	143,4	105,3	127,2	141,7
Polandia/*Poland*	288,9	391,9	254,0	146,5	99,9
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	761,0	799,0	618,9	807,6	868,2
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**2 983,1**	**1 390,7**	**1 553,6**	**1 534,4**	**1 501,2**
Jumlah/*Total*	**700 005,0**	**549 465,5**	**509 661,8**	**514 784,6**	**545 846,6**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals*: Tujuan/ *Goal*: 17

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.4 **Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US$) 2013–2017**
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US$), 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**40 630,0**	**39 668,1**	**33 577,0**	**33 830,3**	**39 266,4**
Thailand	6 061,9	5 783,1	5 507,3	5 394,0	6 473,7
Singapura/*Singapore*	16 686,3	16 728,3	12 632,6	11 861,0	12 724,9
Filipina/*Philippines*	3 817,0	3 887,8	3 921,7	5 270,9	6 629,6
Malaysia	10 666,6	9 730,0	7 630,9	7 121,6	8 441,1
Myanmar	556,4	566,9	615,7	615,7	827,5
Kamboja/*Cambodia*	312,4	415,8	429,7	426,9	513,9
Brunei Darussalam	122,7	100,3	91,2	88,7	64,5
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	5,8	4,6	7,7	5,9	4,2
Vietnam	2 400,9	2 451,3	2 740,2	3 045,6	3 586,9
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	27 086,3	23 117,5	18 020,9	16 098,6	17 798,8
Hong Kong	2 693,3	2 777,6	2 067,2	2 144,9	2 405,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	11 422,5	10 601,1	7 664,4	7 008,9	8 200,3
Taiwan	5 862,4	6 425,1	5 043,5	3 655,8	4 229,2
Tiongkok [1]/*China*	22 601,5	17 605,9	15 046,4	16 790,8	23 083,1
Lainnya/*Others*	22 630,6	24 076,8	22 128,1	19 059,7	24 225,8
AFRIKA/*AFRICA*	**5 615,5**	**6 262,3**	**4 759,5**	**4 186,3**	**4 887,8**
AUSTRALIA & OCEANIA	**5 207,5**	**5 738,4**	**4 433,5**	**3 913,6**	**3 264,4**
Australia	4 370,5	4 948,4	3 702,3	3 208,9	2 524,4
Selandia Baru/*New Zealand*	469,5	481,4	436,2	366,6	437,4
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	367,5	308,6	295,0	338,1	302,6
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**17 161,3**	**18 136,0**	**17 787,1**	**17 688,9**	**19 602,3**
Amerika Serikat/*USA*	15 691,7	16 530,1	16 240,8	16 141,4	17 794,5
Kanada/*Canada*	782,3	755,0	722,3	732,4	821,2
Meksiko/*Mexico*	687,3	850,9	824,0	815,1	986,6
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**3 018,5**	**2 899,6**	**2 450,2**	**2 399,1**	**2 576,6**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union*	**16 763,7**	**16 918,9**	**14 842,5**	**14 454,8**	**16 336,4**
Inggris/*United Kingdom*	1 634,8	1 658,6	1 527,1	1 590,4	1 406,1
Belanda/*Netherlands*	4 106,0	3 984,6	3 442,2	3 254,9	4 037,8
Perancis/*France*	1 062,7	1 019,3	973,0	872,8	975,9
Jerman/*Germany*	2 883,4	2 821,6	2 664,2	2 638,7	2 668,2
Belgia/*Belgium*	1 259,3	1 217,3	1 113,3	1 125,7	1 241,3
Denmark	224,5	226,6	207,0	187,6	192,9
Swedia/*Sweden*	162,4	177,1	146,8	144,7	149,5
Finlandia/*Finland*	149,1	111,4	84,9	83,9	88,4
Italia/*Italy*	2 128,6	2 286,9	1 872,9	1 572,1	1 932,6
Spanyol/*Spain*	1 810,4	1 937,6	1 481,3	1 579,3	2 010,1
Yunani/*Greece*	149,2	157,4	143,9	142,2	181,3
Polandia/*Poland*	365,4	396,0	358,9	370,0	384,2
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	827,9	924,5	827,0	892,5	1 068,1
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**1 858,7**	**1 752,7**	**2 546,0**	**3 954,5**	**2 951,3**
Jumlah/*Total*	**182 551,8**	**175 980,0**	**150 366,3**	**145 186,2**	**168 828,2**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.5 Ekspor Minyak Mentah Menurut Negara Tujuan Utama 2013–2017 *Exports of Crude Petroleum Oil by Major Countries of Destination 2013–2017*

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	5 436,6	4 430,2	3 654,8	2 519,3	1 582,2
Thailand	1 030,3	1 045,2	2 190,1	2 415,2	2 339,7
Tiongkok [1]/*China*	290,0	315,4	1 599,9	2 654,1	1 468,0
Malaysia	438,8	426,2	581,1	1 997,9	1 553,8
Singapura/Singapore	1 494,9	1 699,6	1 906,8	1 713,7	1 536,0
Australia	1 732,6	1 695,8	1 735,5	1 785,8	1 339,4
Amerika Serikat/*USA*	691,0	812,0	1 996,8	1 374,7	1 632,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 364,5	1 105,9	1 073,5	959,3	998,4
Taiwan	490,1	819,0	711,6	962,8	1 082,0
India	0,0	0,0	0,0	458,3	0,0
Lainnya/*Other*	48,1	50,7	104,0	114,4	38,7
Jumlah/Total	**13 016,9**	**12 400,0**	**15 554,1**	**16 955,5**	**13 570,7**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	4 223,6	3 355,8	1 646,1	787,7	624,3
Thailand	840,6	775,0	875,9	777,8	969,5
Tiongkok [1]/*China*	225,9	226,3	631,2	763,9	550,4
Malaysia	306,3	293,0	249,4	617,5	591,3
Singapura/Singapore	1 238,8	1 296,6	770,0	556,0	664,0
Australia	1 394,3	1 249,1	675,0	534,3	544,4
Amerika Serikat/*USA*	544,8	637,2	932,0	455,0	637,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 030,5	765,9	389,8	276,7	390,8
Taiwan	359,2	583,7	267,2	266,5	368,8
India	0,0	0,0	0,0	136,1	0,0
Lainnya/*Other*	40,7	32,4	42,8	25,2	14,1
Jumlah/Total	**10 204,7**	**9 215,0**	**6 479,4**	**5 196,7**	**5 354,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.6 **Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017**
Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Malaysia	3 804,2	3 844,7	2 318,3	1 170,8	1 562,4
Singapura/*Singapore*	413,8	602,9	1 250,6	976,1	1 241,6
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	163,6	288,2	297,0	288,2	192,6
Tiongkok [1]/*China*	839,8	261,1	193,6	68,5	281,2
Belanda/*Netherland*	70,3	67,5	44,3	59,2	79,2
India	80,8	137,0	223,7	209,9	350,1
Vietnam	1,5	2,4	3,7	26,8	13,8
Myanmar	0,4	0,4	2,1	28,1	0,5
Thailand	3,7	2,6	2,2	2,9	4,0
Australia	1,3	1,3	10,9	6,1	71,4
Lainnya/*Others*	535,1	348,8 [r]	279,4	31,5	262,6
Jumlah/*Total*	**5 914,5**	**5 556,9**	**4 625,8**	**2 868,1**	**4 059,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Malaysia	2 666,0	2 405,3	867,7	294,3	537,2
Singapura/*Singapore*	288,0	478,0	415,4	259,9	491,1
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	175,9	267,8	187,0	150,1	130,5
Tiongkok [1]/*China*	636,7	102,4	65,4	42,6	141,2
Belanda/*Netherland*	91,4	78,3	32,5	35,0	54,7
India	21,5	25,2	36,0	33,4	94,5
Vietnam	2,5	3,3	3,3	14,1	7,7
Myanmar	0,7	0,6	2,2	12,3	0,6
Thailand	7,2	5,2	4,6	4,6	5,4
Australia	2,9	2,7	5,6	4,0	38,3
Lainnya/*Others*	406,3	254,7	134,5 [r]	21,7 [r]	141,8
Jumlah/*Total*	**4 299,1**	**3 623,5**	**1 754,2**	**872,0**	**1 643,0**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / Table 14.2.7 Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017 / *Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2013–2017*

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	7 355,4	5 672,1	6 337,0	6 547,9	6 606,2
Singapura/*Singapore*	5 535,1	5 946,8	7 608,9	6 562,5	7 653,2
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	6 131,6	5 466,2	3 938,0	4 439,2	4 040,9
Tiongkok [1]/*China*	2 634,8	2 572,3	2 826,7	3 008,8	2 835,6
Taiwan	1 977,9	2 261,4	2 313,3	2 110,7	2 189,0
Malaysia	1 145,8	1 669,9	1 018,3	564,9	941,1
Uni Emirat arab/*UAE*	0,0	0,0	65,8	71,3	63,1
Meksiko/*Mexico*	329,1	197,0	195,0	197,5	197,3
Thailand	0,0	0,0	68,9	1,9	205,8
Timor Leste	0,4	0,5	0,4	0,4	0,4
Lainnya/*Others*	0,3 r	0,0	412,5 r	0,1 r	142,3
Jumlah/*Total*	**25 110,4**	**23 786,2**	**24 784,8**	**23 505,2**	**24 874,9**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	6 487,5	5 004,3	3 175,6	2 100,2	2 480,0
Singapura/*Singapore*	4 773,7	4 887,8	2 786,2	1 705,0	2 480,3
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	4 163,6	3 850,5	1 647,9	1 317,5	1 344,8
Tiongkok [1]/*China*	457,4	818,2	1 089,1	866,3	1 041,8
Taiwan	1 768,2	1 946,8	1 104,4	819,0	1 009,1
Malaysia	426,0	634,5	286,1	187,0	239,3
Uni Emirat arab/*UAE*	0,0	0,0	24,7	21,7 r	21,1
Meksiko/*Mexico*	52,0	37,7	20,8	18,4	24,1
Thailand	0,0	0,0	26,3	1,4	62,7
Timor Leste	0,4	0,5	0,3	0,3	0,3
Lainnya/*Others*	0,4	0,0	179,4	0,0	42,9
Jumlah/*Total*	**18 129,2**	**17 180,3**	**10 340,8**	**7 036,8**	**8 746,4**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.8 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Table *Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2013–2017*

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Amerika Serikat/*USA*	66 138,1	58 308,5	65 481,3	67 309,2	63 237,6
Jerman/*Germany*	60 418,5	37 976,7	47 662,4	42 628,3	44 739,6
Jepang/*Japan*	41 920,4	41 234,3	41 240,1	35 351,9	29 503,0
Malaysia	40 580,4	29 136,2	38 347,5	39 049,0	41 394,1
Italia/*Italy*	38 152,5	29 745,5	43 048,3	35 804,6	38 102,9
Rusia/*Russia*	25 900,7	20 202,8	28 206,6	24 211,9	36 920,3
Mesir/*Egypt*	17 538,3	15 694,6	20 854,2	21 142,7	24 039,6
Inggris/*United Kingdom*	20 781,0	14 349,2	21 052,6	18 355,8	21 937,5
Belgia/*Belgium*	20 832,6	14 341,9	5 541,8	12 152,7	13 156,2
Kanada/*Canada*	3 368,5	2 981,5	4 530,0	4 330,8	4 173,9
Lainnya/*Others*	196 508,3	118 779,1	183 647,9 [r]	112 033,4	146 993,6
Jumlah/*Total*	**532 139,3**	**382 750,3**	**499 612,7**	**412 370,3**	**464 198,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Amerika Serikat/*USA*	207 037,6	295 903,1	281 079,1	269 895,6	256 351,4
Jerman/*Germany*	122 102,9	84 459,2	88 413,0	90 185,1	103 992,5
Jepang/*Japan*	102 909,0	101 350,4	104 952,8	86 504,5	82 361,7
Malaysia	73 818,8	54 574,3	67 202,7	67 352,4	82 054,4
Italia/*Italy*	77 130,5	60 638,4	84 005,4	66 354,5	79 667,3
Rusia/*Russia*	49 114,9	41 374,7	54 636,4	45 119,8	75 564,0
Mesir/*Egypt*	35 572,7	32 396,4	39 537,6	41 171,2	52 796,2
Inggris/*United Kingdom*	43 217,3	35 490,4	45 728,8	40 546,1	51 819,3
Belgia/*Belgium*	45 357,2	32 629,7	15 673,4	28 821,9	31 538,0
Kanada/*Canada*	13 511,1	17 298,3	23 111,9	21 591,4	22 076,6
Lainnya/*Others*	396 407,9 [r]	274 601,5 [r]	385 210,2	243 077,6	337 171,7
Jumlah/*Total*	**1 166 179,9**	**1 030 716,4**	**1 189 551,3**	**1 000 620,1**	**1 175 393,1**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.9 Ekspor Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-Rempah Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Drug Plants, Aromatic, and Spices by Major Countries of Destination, 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Pakistan	91 948,0	121 912,1	104 871,0	114 499,8	90 975,6
Thailand	2 706,8	6 510,4	66 390,3	60 117,4	68 299,9
Amerika Serikat/USA	6 043,1	5 763,9	5 046,6	10 531,4	13 347,7
India	38 288,8	35 504,1	38 944,7	22 589,3	24 169,8
Vietnam	14 620,9	18 641,2	23 101,2	20 640,6	29 159,6
Singapura/*Singapore*	22 176,2	20 011,9	18 171,1	11 218,0	11 179,9
Belanda/*Netherland*	2 473,8	3 803,2	3 051,9	2 336,5	3 799,9
Tiongkok [1]/*China*	18 464,6	17 857,2	6 252,9	15 900,4	5 496,1
Bangladesh	64 049,2	78 300,5	35 779,6	16 309,1	23 004,4
Jerman/*Germany*	1 452,1	1 349,4	1 520,0	897,8	1 305,9
Lainnya/*Others*	47 120,8	77 289,9 [r]	73 391,6 [r]	41 123,6 [r]	55 053,4
Jumlah/*Total*	**309 344,3**	**386 943,8**	**376 520,9**	**316 163,9**	**325 792,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Pakistan	70 583,7	109 051,0	104 435,3	137 262,6	120 420,7
Thailand	4 278,2	10 042,7	81 941,5	83 518,3	101 092,9
Amerika Serikat/USA	20 107,8	19 839,8	28 743,8	59 409,1	68 516,6
India	38 861,5	47 701,9	61 285,7	50 769,6	84 372,0
Vietnam	36 212,6	34 734,4	32 177,2	28 170,7	47 599,2
Singapura/*Singapore*	18 666,0	27 114,7	27 442,1	19 888,7	21 414,6
Belanda/*Netherland*	16 862,3	16 770,9	14 313,1	12 507,3	14 675,0
Tiongkok [1]/*China*	16 750,8	18 527,3	5 168,7	11 773,2	5 198,4
Bangladesh	46 063,1	82 635,5	37 205,6	9 261,7	21 289,9
Jerman/*Germany*	8 688,6	10 059,9	7 407,3	9 119,7	12 036,2
Lainnya/*Others*	65 272,3 [r]	115 801,9	116 243,5 [r]	85 126,6	130 042,4
Jumlah/*Total*	**342 346,9**	**492 280,0**	**516 363,8**	**506 807,5**	**626 657,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.10 Ekspor Buah-buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Annual Fruit by Major Countries of Destination, 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Malaysia	190 794,9	210 025,4	267 848,8	526 860,2	283 836,2
Vietnam	28 224,8	41 654,4	61 466,5	58 223,8	52 210,7
Tiongkok [1]/*China*	23 308,2	158 424,4	206 541,1	204 561,7	268 223,9
Thailand	18 926,3	72 197,0	80 622,7	112 885,6	384 566,2
India	20 842,6	11 642,8	24 544,6	10 130,7	13 123,8
Jepang/*Japan*	71,4	71,2	3 240,7	7 377,4	4 919,7
Hong Kong	2 102,1	1 871,9	7 251,3	5 926,8	1 596,0
Uni Emirat arab/*UAE*	1 977,4	4 238,0	5 514,4	4 133,0	4 044,7
Singapura/*Singapore*	8 757,7	6 820,8	6 004,0	4 481,4	5 449,7
Nigeria	0,6	1,1	2,5	8,7	1,6
Lainnya/*Others*	10 906,0	9 757,4 [r]	11 503,4 [r]	6 285,8 [r]	16 148,3
Jumlah/*Total*	**305 912,0**	**516 704,4**	**674 540,0**	**940 875,1**	**1 034 120,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Malaysia	25 295,2	25 983,5	31 855,1	118 004,2	41 239,6
Vietnam	33 593,7	57 926,4	83 165,4	91 234,5	87 133,3
Tiongkok [1]/*China*	8 007,5	49 400,8	51 210,2	51 939,5	71 745,9
Thailand	5 691,9	15 351,6	20 513,7	31 142,5	107 104,7
India	24 617,5	14 654,7	36 142,2	16 851,7	28 155,9
Jepang/*Japan*	133,7	183,5	2 119,3	5 078,6	2 636,0
Hong Kong	1 823,1	1 544,6	4 253,0	4 617,2	1 343,9
Uni Emirat arab/*UAE*	1 695,9	3 202,5	4 005,1	3 383,5	3 121,1
Singapura/*Singapore*	6 881,0	5 179,2	4 168,0	2 718,9	3 946,4
Nigeria	193,6	319,6	844,8	1 817,7	427,2
Lainnya/*Others*	11 701,6	10 988,2	10 867,6 [r]	7 371,2 [r]	15 191,5
Jumlah/*Total*	**119 634,7**	**184 734,6**	**249 144,4**	**334 159,5**	**362 045,5**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.11 Ekspor Lada Hitam Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Table 14.2.11 Exports of Black Pepper by Major Countries of Destination, 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam	8 869,7	2 290,1	14 355,9	8 455,9	3 377,0
Amerika Serikat/*USA*	11 315,9	4 511,0	8 147,2	5 986,1	4 497,1
India	2 288,0	2 750,3	2 913,5	5 162,5	2 633,2
Perancis/*France*	503,0	325,0	475,0	1 526,7	1 078,1
Tiongkok [1]/*China*	650,0	947,0	2 101,0	1 303,0	350,0
Jerman/*Germany*	404,7	813,9	970,7	1 141,2	618,0
Belanda/*Netherlands*	766,2	340,0	405,6	1 264,8	343,4
Singapura/*Singapore*	1 989,7	3 176,5	2 215,4	592,9	496,9
Italia/*Italy*	89,0	150,0	160,4	341,0	215,0
Sri Lanka	15,0	208,0	0,0	339,8	-
Lainnya/*Others*	2 381,8	1 290,4	1 692,5	2 484,2	2 218,8
Jumlah/*Total*	**29 273,0**	**16 802,2**	**33 437,1**	**28 598,1**	**15 827,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Vietnam	55 462,2	16 927,7	124 601,7	61 441,5	16 134,6
Amerika Serikat/*USA*	75 333,7	35 978,9	77 914,4	49 148,5	28 353,5
India	13 072,4	21 440,7	23 063,8	38 840,8	13 129,6
Perancis/*France*	3 332,7	2 455,7	4 576,1	12 785,5	7 592,8
Tiongkok [1]/*China*	4 853,1	9 570,1	21 151,5	12 493,7	1 872,9
Jerman/*Germany*	2 586,9	6 767,5	9 164,7	9 282,5	2 895,8
Belanda/*Netherlands*	4 951,8	3 212,3	3 935,6	9 034,0	1 878,0
Singapura/*Singapore*	10 393,4	26 921,4	21 147,1	4 852,4	2 668,9
Italia/*Italy*	633,8	1 390,4	1 584,5	3 164,0	1 259,1
Sri Lanka	101,1	1 828,4	0,0	2 816,2	-
Lainnya/*Others*	15 325,6	9 972,3	14 881,3	16 820,3	11 399,2
Jumlah/*Total*	**186 046,7**	**136 465,3**	**302 020,5**	**220 679,4**	**87 184,4**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.12 / *Table* 14.2.12 Ekspor Sarang Burung Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017 / *Exports of Bird Nest by Major Countries of Destination, 2013–2017*

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Hong Kong	286,4	392,3	474,4	625,5	487,8
Tiongkok [1]/*China*	1,2	0,0	18,4	23,0	55,5
Singapura/*Singapore*	194,1	131,8	100,2	96,8	71,6
Amerika Serikat/*USA*	18,0	17,7	17,1	16,8	18,2
Vietnam	16,3	42,3	124,3	203,7	624,5
Kanada/*Canada*	6,0	3,4	4,2	3,5	3,4
Taiwan	5,2	12,7	11,9	11,7	8,3
Thailand	3,0	13,7	4,0	5,0	3,9
Jepang/*Japan*	0,1	0,1	0,5	0,2	0,3
Kamboja/*Cambodia*	0,0	0,0	0,0	0,5	0,6
Lainnya/*Others*	6,4	22,1	6,0	5,5	12,6
Jumlah/*Total*	**536,7**	**636,1**	**761,2**	**992,1**	**1 286,7**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Hong Kong	67 598,2	65 621,8	42 907,4	117 319,4	132 233,0
Tiongkok [1]/*China*	141,8	0,0	16 412,6	35 704,0	102 897,7
Singapura/*Singapore*	64 799,8	39 946,8	20 802,1	18 404,1	8 213,8
Amerika Serikat/*USA*	8 615,7	7 891,5	7 977,0	10 445,3	13 248,6
Vietnam	3 587,0	6 806,9	5 917,1	6 522,9	19 087,3
Kanada/*Canada*	3 674,4	2 004,3	2 018,8	1 991,0	2 275,9
Taiwan	1 581,1	2 537,2	3 439,9	1 610,5	1 526,6
Thailand	2 023,3	2 693,9	166,0	113,1	90,9
Jepang/*Japan*	113,7	24,0	64,3	97,6	202,4
Kamboja/*Cambodia*	1,2	2,8	0,1	96,8	22,2
Lainnya/*Others*	1 094,7	509,3	114,1	190,5	485,9
Jumlah/*Total*	**153 230,8**	**128 038,6**	**99 819,5**	**192 495,4**	**280 284,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.13 Ekspor Lada Putih Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017 *Exports of White Pepper by Major Countries of Destination 2013–2017*

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam	2 303,5	2 826,6	6 723,1	8 797,3	11 173,6
Singapura/*Singapore*	3 933,3	4 832,5	4 393,6	2 630,9	2 191,0
Amerika Serikat/*USA*	3 307,2	1 586,1	1 948,4	2 539,3	2 607,0
Belanda/*Netherlands*	1 606,5	739,0	1 189,1	1 092,5	940,1
Jepang/*Japan*	592,0	693,5	939,4	978,8	461,9
Jerman/*Germany*	1 591,0	1 474,0	1 679,4	1 072,1	1 654,1
Taiwan	368,7	676,8	541,6	795,4	740,4
Malaysia	636,2	610,8	671,0	578,1	569,5
Perancis/*France*	452,0	373,0	410,0	468,0	226,0
India	300,0	272,9	284,3	587,5	1 031,7
Lainnya/*Others*	902,1	466,4	881,4	752,6	1 151,0
Jumlah/*Total*	**15 992,4**	**14 551,5**	**19 661,2**	**20 292,5**	**22 746,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Vietnam	20 306,8	27 667,3	52 334,3	56 748,0	49 442,0
Singapura/*Singapore*	35 406,2	56 051,8	56 844,3	29 722,4	15 655,5
Amerika Serikat/*USA*	30 249,4	19 782,4	26 289,4	29 338,4	20 242,4
Belanda/*Netherlands*	15 091,0	8 933,6	15 930,1	13 080,6	7 630,6
Jepang/*Japan*	5 544,0	8 913,9	13 625,3	12 747,1	3 732,4
Jerman/*Germany*	14 254,0	17 246,1	21 632,6	11 781,8	11 904,0
Taiwan	3 026,8	7 552,7	6 507,7	8 671,6	5 274,9
Malaysia	6 022,4	6 711,1	9 166,2	7 474,2	4 754,6
Perancis/*France*	4 132,8	4 281,5	5 399,8	5 883,5	2 115,9
India	2 508,0	2 876,5	3 620,7	4 406,7	4 328,0
Lainnya/*Others*	8 022,3	4 662,7	8 277,5	7 292,9	8 396,7
Jumlah/*Total*	**144 563,7**	**164 679,6**	**219 627,9**	**187 147,3**	**133 477,0**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.14 Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Fresh/Chilled Fish of Capture by Major Countries of Destination, 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	11 921,1	11 050,0	6 191,5	6 166,9	4 335,2
Malaysia	27 756,2	25 538,0	30 721,2	25 110,9	23 384,7
Singapura/*Singapore*	24 181,6	22 081,6	22 924,4	19 760,3	18 143,6
Amerika Serikat/*USA*	316,8	383,2	641,6	701,1	287,8
Taiwan	3 057,7	2 721,2	2 669,8	2 361,7	2 041,0
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	58,2	99,0	503,2	1 131,9	886,3
Hong Kong	1 002,5	1 298,6	1 425,3	1 917,4	2 333,2
Tiongkok [1]/*China*	8 740,4	3 202,6	461,0	1 121,3	897,9
Australia	710,8	457,4	552,3	432,5	378,8
Uni Emirat Arab/*UAE*	54,6	47,9	150,3	462,0	722,6
Lainnya/*Others*	20 279,1	1 099,3	977,9	818,0	571,1
Jumlah/*Total*	**98 079,0**	**67 978,8**	**67 218,5**	**59 984,0**	**53 982,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	69 251,6	59 478,0	34 144,1	32 978,6	24 978,5
Malaysia	35 821,0	34 968,3	65 104,4	31 851,0	30 745,6
Singapura/*Singapore*	33 407,4	32 224,3	47 354,7	29 569,6	26 291,4
Amerika Serikat/*USA*	3 198,5	3 355,7	5 088,2	6 567,4	2 926,4
Taiwan	8 587,1	7 775,3	6 737,4	6 293,6	5 759,8
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	136,4	352,7	2 086,7	4 766,5	3 277,9
Hong Kong	4 339,9	3 450,0	3 203,7	4 401,0	6 234,1
Tiongkok [1]/*China*	4 975,4	2 421,3	1 148,6	3 802,7	2 741,0
Australia	4 008,3	2 550,5	3 213,0	3 451,5	3 300,4
Uni Emirat Arab/*UAE*	320,6	493,0	1 074,0	2 271,9	4 034,8
Lainnya/*Others*	14 877,0	2 545,3	2 591,9	2 003,5	1 593,3
Jumlah/*Total*	**178 923,2**	**149 614,4**	**171 746,7**	**127 957,3**	**111 883,2**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.15 Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Menurut Negara Tujuan Utama 2013–2017
Exports of Seaweed and Other Algae by Major Countries of Destination 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Tiongkok [1]/*China*	130 118,9	136 619,1	147 958,6	139 950,3	148 452,0
Chili/*Chile*	6 043,5	6 650,3	7 975,7	5 043,8	4 742,2
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	2 671,8	6 140,5	10 915,2	3 853,8	5 597,6
Hong Kong	4 196,8	5 983,7	3 292,6	3 031,4	1 612,3
Filipina/*Philippines*	6 075,9	6 973,8	6 278,2	3 080,3	1 320,4
Jepang/*Japan*	667,2	1 074,8	1 574,0	1 225,3	1 910,7
Perancis/*France*	1 720,0	2 538,8	3 655,6	1 537,2	1 845,6
Denmark	1 455,9	772,4	1 206,0	1 201,3	998,0
Vietnam	1 677,9	5 085,0	6 453,3	1 751,5	4 612,6
Spanyol/*Spain*	486,2	1 260,4	1 712,3	762,9	1 052,4
Lainnya/*Others*	2 954,2	6 750,6	5 339,2	2 216,2	1 480,2
Jumlah/Total	**158 068,3**	**179 849,4**	**196 360,7**	**163 654,0**	**173 624,0**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	113 362,1	147 654,8	109 676,2	92 965,2	127 529,6
Chili/*Chile*	7 195,7	10 753,2	9 298,5	4 604,5	6 017,5
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	3 073,2	8 314,8	8 037,6	2 718,6	5 609,9
Hong Kong	2 847,4	3 884,3	2 325,3	2 273,4	963,0
Filipina/*Philippines*	8 385,4	10 200,8	6 126,7	2 178,5	1 263,2
Jepang/*Japan*	442,4	933,5	1 108,6	1 170,4	1 442,9
Perancis/*France*	2 299,0	3 487,4	3 695,5	734,7	1 465,6
Denmark	1 622,3	1 015,5	899,4	580,9	760,2
Vietnam	1 082,8	3 591,3	4 010,4	577,1	2 531,8
Spanyol/*Spain*	1 064,5	2 835,4	1 442,5	370,3	707,7
Lainnya/*Others*	4 011,6	9 504,5	4 950,2	1 682,8	3 324,0
Jumlah/Total	**145 386,4**	**202 175,5**	**151 570,9**	**109 856,4**	**151 615,4**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel/*Table* 14.2.16 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
India	5 752,4	4 920,4	5 746,0	5 424,6	7 325,1
Tiongkok [1]/*China*	2 623,7	2 649,2	4 105,2	3 111,8	3 601,1
Pakistan	1 089,2	1 826,8	2 325,6	2 106,4	2 193,8
Belanda/*Netherlands*	1 546,8	1 294,1	1 261,9	1 048,5	1 286,4
Amerika Serikat/*USA*	463,0	491,8	732,7	955,8	1 153,4
Spanyol/*Spain*	620,8	907,0	998,9	1 116,1	1 367,9
Mesir/*Egypt*	746,4	1 038,1	1 156,3	999,2	1 201,4
Bangladesh	656,4	1 048,6	1 134,8	926,1	1 231,4
Italia/*Italy*	1 024,8	1 356,8	1 193,6	913,9	1 066,5
Singapura/*Singapore*	844,0	789,6	782,0	718,7	610,8
Lainnya/*Others*	6 403,3	7 647,3	8 233,8	6 745,4	7 732,5
Jumlah/*Total*	**21 770,8**	**23 969,7**	**27 670,8**	**24 066,5**	**28 770,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
India	4 375,4	3 694,3	3 224,3	3 449,5	4 901,2
Tiongkok [1]/*China*	2 005,7	2 098,9	2 451,7	2 190,2	2 651,8
Pakistan	821,7	1 366,5	1 319,9	1 301,6	1 474,7
Belanda/*Netherlands*	1 178,9	989,5	735,9	742,3	936,6
Amerika Serikat/*USA*	352,6	393,8	456,8	699,1	938,7
Spanyol/*Spain*	469,1	677,2	573,4	695,9	930,0
Mesir/*Egypt*	573,0	778,0	688,8	655,4	843,8
Bangladesh	502,6	801,9	674,7	576,2	827,0
Italia/*Italy*	791,2	1 034,3	709,3	553,7	708,2
Singapura/*Singapore*	650,2	603,6	436,7	449,0	403,2
Lainnya/*Others*	5 067,1	6 177,0	5 155,5	4 653,5	5 725,7
Jumlah/*Total*	**16 787,5**	**18 615,0**	**16 427,0**	**15 966,4**	**20 340,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.17 Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017
Exports of Garments (Convection) of Textile by Major Countries of Destination, 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Amerika Serikat/*USA*	189,0	181,6	191,7	179,6	176,3
Jepang/*Japan*	27,0	27,4	30,7	30,1	31,6
Jerman/*Germany*	15,9	17,3	15,0	15,6	15,1
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	17,2	17,9	18,6	18,5	19,6
Inggris/*United Kingdom*	9,8	9,1	7,6	7,3	6,5
Australia	3,5	3,8	5,2	6,7	6,4
Tiongkok [1]/*China*	4,7	5,6	6,9	7,3	8,4
Belgia/*Belgium*	4,7	5,9	5,8	6,4	5,5
Kanada/*Canada*	6,4	6,9	6,4	6,9	6,7
Uni Emirat Arab/*UAE*	11,2	12,8	11,5	13,8	6,2
Lainnya/*Others*	74,3	87,2	79,2	78,3	84,9
Jumlah/*Total*	**363,7**	**375,5**	**378,6**	**370,5**	**367,2**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Amerika Serikat/*USA*	3 201,1	3 112,7	3 234,0	3 098,9	3 453,3
Jepang/*Japan*	489,8	522,2	582,7	574,8	675,0
Jerman/*Germany*	423,2	449,4	386,4	389,9	372,6
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	232,7	236,3	262,2	256,2	305,4
Inggris/*United Kingdom*	234,2	230,6	187,3	173,6	171,2
Australia	104,4	112,6	139,9	162,1	165,8
Tiongkok [1]/*China*	100,2	117,9	156,8	161,3	223,9
Belgia/*Belgium*	134,8	160,5	146,1	160,1	145,9
Kanada/*Canada*	134,3	147,1	140,5	145,8	162,1
Uni Emirat Arab/*UAE*	157,2	200,6	165,5	129,9	92,5
Lainnya/*Others*	1 005,0	966,1	1 009,5	977,2	984,4
Jumlah/*Total*	**6 216,9**	**6 256,0**	**6 410,9**	**6 229,8**	**6 752,1**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.18 / *Table* 14.2.18 Ekspor Peralatan Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017 / *Exports of Electrical Equipment by Major Countries of Destination, 2013–2017*

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	50 917,9	57 920,3	59 852,4	59 837,5	67 872,9
Singapura/*Singapore*	38 373,1	40 731,7	37 657,2	43 896,2	49 555,4
Amerika Serikat/*USA*	44 632,0	43 570,1	42 355,9	43 617,1	42 442,0
Thailand	21 507,5	20 859,0	21 609,9	23 120,2	23 239,5
Perancis/*France*	8 694,1	9 084,3	11 022,8	10 943,9	13 206,8
Malaysia	31 321,7	24 717,2	28 164,4	32 754,6	29 123,2
Tiongkok [1]/*China*	11 745,1	9 092,9	14 584,1	11 241,6	8 405,0
Hong Kong	6 097,4	5 333,0	5 236,5	6 274,4	6 527,6
Filipina/*Philippines*	21 597,1	23 848,1	19 232,8	23 520,9	22 036,4
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	9 483,7	10 887,6	13 786,6	16 359,6	20 571,4
Lainnya/*Others*	231 595,6	207 414,1	202 007,0	189 156,5	189 131,4
Jumlah/*Total*	**475 965,2**	**453 458,3**	**455 509,6**	**460 722,5**	**472 111,6**
			Nilai FOB/ *FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	922 608,0	939 966,7	864 620,5	908 801,6	1 082 518,3
Singapura/*Singapore*	1 017 988,8	1 001 249,8	746 577,7	805 050,4	715 285,5
Amerika Serikat/*USA*	508 878,2	578 846,6	519 578,7	526 013,5	518 111,5
Thailand	285 112,2	292 803,1	253 376,3	241 060,8	282 061,7
Perancis/*France*	229 557,1	225 125,7	246 492,7	230 964,5	265 574,1
Malaysia	220 066,6	168 413,0	178 030,1	201 008,5	194 916,0
Tiongkok [1]/*China*	170 257,1	158 626,6	190 367,2	167 017,7	208 740,5
Hong Kong	155 959,4	126 443,6	138 835,6	132 405,5	152 844,6
Filipina/*Philippines*	119 035,5	131 719,9	104 681,1	112 966,7	123 764,7
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	108 480,3	108 171,5	105 875,0	112 198,4	176 701,6
Lainnya/*Others*	1 366 265,8	1 281 705,3	1 161 950,4	1 128 206,1	1 246 836,0
Jumlah/*Total*	**5 104 209,0**	**5 013 071,8**	**4 510 385,3**	**4 565 693,7**	**4 967 354,5**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.19 Ekspor Barang Perhiasan dan Barang Berharga Menurut Negara Tujuan Utama 2013–2017
Exports of Jewellery Goods and Valuables by Major Countries of Destination, 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Swiss/*Switzerland*	3,2	3,3	26,3	54,1	29,0
Singapura/*Singapore*	124,2	129,8	136,4	120,4	102,7
Hong Kong	10,6	47,1	76,8	83,8	59,5
Uni Emirat Arab/*UAE*	0,8	12,1	8,9	8,1	9,8
Afrika Selatan/*South Africa*	9,0	30,6	11,6	12,6	4,0
Taiwan	0,5	10,1	24,5	3,9	1,1
Amerika Serikat/*USA*	153,0	187,8	226,0	209,6	157,7
India	0,9	1,6	16,9	8,6	3,3
Australia	29,2	42,5	30,5	33,2	30,6
Italia/*Italy*	26,7	30,6	32,3	36,6	35,6
Lainnya/*Others*	440,9	438,5	378,8	644,4	488,1
Jumlah/*Total*	**799,0**	**934,0**	**969,0**	**1 215,3**	**921,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Swiss/*Switzerland*	358,4	15 611,4	938 527,8	2 066 333,1	1 090 707,1
Singapura/*Singapore*	21 942,7	244 282,9	380 419,2	949 060,1	789 601,8
Hong Kong	28 000,4	366 373,9	429 446,7	486 361,9	397 089,1
Uni Emirat Arab/*UAE*	18 272,4	380 911,8	248 021,4	226 313,4	183 190,6
Afrika Selatan/*South Africa*	8 975,5	547 579,5	12 363,1	118 759,1	51,0
Taiwan	5,2	384 605,3	798 316,5	112 646,5	9,7
Amerika Serikat/*USA*	72 174,0	92 819,9	79 996,5	107 747,4	155 104,1
India	100,3	51 060,8	371 612,3	14 511,7	15 460,4
Australia	1 981,0	2 310,8	12 273,5	10 017,8	10 208,1
Italia/*Italy*	10 760,9	9 986,7	10 283,7	8 523,1	10 563,1
Lainnya/*Others*	39 440,6	47 943,3	38 672,7	48 628,3	48 407,5
Jumlah/*Total*	**202 011,4**	**2 143 486,3**	**3 319 933,4**	**4 148 902,4**	**2 700 392,5**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.20 **Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017**
Exports of Basic Chemistry Organic of Agricultural by Major Countries of Destination, 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Tiongkok [1]/*China*	857,0	1 590,9	744,3	792,4	740,0
Belanda/*Netherlands*	583,1	600,3	628,1	537,5	742,1
Amerika Serikat/*USA*	328,0	300,3	342,9	516,8	204,4
Malaysia	667,6	446,9	317,0	369,5	360,6
India	176,5	251,9	337,0	304,3	434,9
Singapura/*Singapore*	477,4	273,7	381,1	349,0	308,8
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	109,0	143,5	172,0	213,7	221,8
Spanyol/*Spain*	338,2	340,1	195,9	199,3	375,7
Jepang/*Japan*	93,7	74,0	87,8	121,5	168,1
Jerman/*Germany*	38,3	38,2	42,9	66,2	87,5
Lainnya/*Others*	904,6	819,8	761,6	707,7	789,1
Jumlah/Total	**4 573,4**	**4 879,6**	**4 010,6**	**4 177,9**	**4 433,0**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	751,3	1 437,6	589,0	738,8	799,2
Belanda/*Netherlands*	520,9	577,1	486,5	510,3	728,5
Amerika Serikat/*USA*	321,0	318,7	284,9	406,4	265,2
Malaysia	544,1	446,2	258,9	402,8	433,2
India	170,5	276,2	275,2	284,1	436,6
Singapura/*Singapore*	383,8	241,2	213,6	233,1	246,6
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	100,9	139,2	118,9	149,5	173,3
Spanyol/*Spain*	260,4	268,8	115,9	127,5	272,6
Jepang/*Japan*	127,6	95,0	93,7	120,6	169,6
Jerman/*Germany*	50,6	57,0	54,6	88,5	119,8
Lainnya/*Others*	893,2	874,3	682,8	637,3	759,7
Jumlah/Total	**4 124,3**	**4 731,3**	**3 174,0**	**3 698,9**	**4 404,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.21 / *Table* 14.2.21 Ekspor Karet Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017 / *Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2013–2017*

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Amerika Serikat/*USA*	601,5	591,2	615,8	568,4	577,2
Jepang/*Japan*	419,3	401,9	420,6	413,0	453,1
Tiongkok [1]/*China*	500,9	357,9	282,2	293,4	433,7
India	134,3	179,8	183,6	210,0	247,4
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	146,7	158,4	182,8	179,3	192,4
Brasil/*Brazil*	86,6	102,8	94,4	95,5	97,9
Kanada/*Canada*	71,3	73,6	76,2	72,8	90,1
Jerman/*Germany*	70,2	72,9	68,4	68,0	72,4
Belgia/*Belgium*	55,4	56,8	62,5	68,0	50,1
Turki/*Turkey*	65,5	71,2	67,6	64,6	87,3
Lainnya/*Others*	475,1	483,3	489,4	461,3	621,2
Jumlah/*Total*	**2 626,8**	**2 549,8**	**2 543,5**	**2 494,3**	**2 922,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Amerika Serikat/*USA*	1 540,3	1 060,9	861,3	729,2	980,4
Jepang/*Japan*	1 072,2	715,9	590,3	538,2	766,8
Tiongkok [1]/*China*	1 278,8	664,4	393,3	387,3	740,6
India	334,1	323,0	257,2	274,8	416,7
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	377,0	284,4	257,5	232,3	327,4
Brasil/*Brazil*	220,4	183,1	132,2	125,7	163,0
Kanada/*Canada*	183,9	133,0	108,4	94,9	151,1
Jerman/*Germany*	177,3	130,9	96,1	88,3	123,5
Belgia/*Belgium*	140,3	101,2	86,8	87,8	86,4
Turki/*Turkey*	167,2	126,9	93,9	83,3	149,5
Lainnya/*Others*	1 215,4	871,4	687,1	601,2	1 052,9
Jumlah/*Total*	**6 706,9**	**4 595,1**	**3 564,1**	**3 243,0**	**4 958,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.22 **Ekspor Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017**
Exports of Four Wheel Motor Vehicles and More by Major Countries of Destination, 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Filipina/*Philippines*	36,0	58,8	56,9	114,2	134,0
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	66,3	77,4	94,4	50,3	52,8
Thailand	41,5	34,6	18,6	24,4	26,8
Jepang/*Japan*	17,0	17,7	17,6	18,0	19,2
Malaysia	12,3	9,5	9,9	15,7	21,0
Vietnam	4,3	4,5	7,8	12,8	32,2
Meksiko/*Mexico*	5,3	7,9	11,1	12,2	16,0
Uni Emirat Arab/*UAE*	16,2	19,0	21,8	6,9	12,9
Afrika Selatan/*South Africa*	10,5	7,7	7,9	6,9	7,2
Kuwait	4,7	6,0	6,3	5,1	3,3
Lainnya/*Others*	43,5	64,0	51,9	53,5	65,0
Jumlah/*Total*	**257,7**	**307,2**	**304,2**	**320,0**	**390,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Filipina/*Philippines*	379,6	573,2	526,4	1 130,8	1 277,8
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	630,0	740,2	888,6	447,9	494,1
Thailand	415,6	385,2	191,3	252,3	265,7
Jepang/*Japan*	184,5	167,4	150,7	150,0	175,5
Malaysia	111,6	83,7	74,0	121,7	171,6
Vietnam	32,8	31,8	50,6	102,1	297,0
Meksiko/*Mexico*	50,0	72,7	77,4	82,7	110,3
Uni Emirat Arab/*UAE*	165,9	191,7	212,8	69,8	126,5
Afrika Selatan/*South Africa*	91,6	67,0	59,0	51,6	61,6
Kuwait	49,2	59,5	60,5	51,1	31,4
Lainnya/*Others*	388,6	551,5	407,3	434,2	513,9
Jumlah/*Total*	**2 499,4**	**2 923,9**	**2 698,8**	**2 894,2**	**3 525,4**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.23 / Table 14.2.23 Ekspor Sepatu Olahraga Menurut Negara Tujuan Utama 2013–2017 / *Exports of Sport Shoes by Major Countries of Destination 2013–2017*

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Amerika Serikat/*USA*	36,2	36,0	39,6	38,0	35,7
Belgia/*Belgium*	14,9	15,9	15,6	13,7	15,8
Tiongkok [1]/*China*	4,5	5,8	8,0	9,5	14,4
Jerman/*Germany*	6,0	6,5	8,2	8,5	8,6
Jepang/*Japan*	6,0	5,5	6,9	8,2	8,8
Belanda/*Netherlands*	4,0	2,8	3,8	5,4	4,8
Inggris/*United Kingdom*	7,5	6,8	7,6	6,2	6,5
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	2,6	2,4	2,8	3,4	4,1
Italia/*Italy*	3,8	3,3	3,3	3,1	3,0
Meksiko/*Mexico*	4,2	3,3	2,8	2,6	3,0
Lainnya/*Others*	29,4	26,8	27,3	25,2	26,9
Jumlah/*Total*	**119,0**	**115,1**	**126,0**	**123,9**	**131,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Amerika Serikat/*USA*	695,0	712,1	776,1	732,3	731,5
Belgia/*Belgium*	265,3	295,5	287,4	273,2	319,5
Tiongkok [1]/*China*	85,7	121,2	170,2	219,6	323,9
Jerman/*Germany*	111,5	128,3	159,5	178,3	170,4
Jepang/*Japan*	106,4	108,4	136,3	164,0	173,7
Belanda/*Netherlands*	77,6	64,1	81,5	119,0	108,7
Inggris/*United Kingdom*	124,2	120,3	134,0	116,6	124,1
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	49,2	47,7	53,7	71,1	85,2
Italia/*Italy*	62,4	57,5	57,1	51,1	48,5
Meksiko/*Mexico*	73,1	63,6	53,1	49,5	56,1
Lainnya/*Others*	524,8	511,1	537,5	496,4	544,1
Jumlah/*Total*	**2 175,2**	**2 229,8**	**2 446,4**	**2 471,1**	**2 685,7**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.24 / *Table* 14.2.24 Ekspor Besi/Baja Menurut Negara Tujuan Utama 2013–2017
Exports of Iron/Steel by Major Countries of Destination 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Tiongkok [1]/*China*	255,1	209,9	405,6	941,1	1 600,2
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	39,5	214,4	415,3	374,1	288,1
India	32,3	174,3	332,5	334,9	379,3
Singapura/*Singapore*	124,7	153,8	150,0	144,8	128,2
Thailand	47,6	195,2	217,9	299,4	233,0
Australia	99,8	326,3	625,0	75,7	66,2
Malaysia	91,2	203,7	38,1	153,2	228,4
Uni Emirat Arab/*UAE*	10,5	53,1	55,1	85,9	296,1
Taiwan	46,4	166,8	119,4	94,9	93,0
Amerika Serikat/*USA*	11,5	18,8	19,5	24,2	73,0
Lainnya/*Others*	350,4	287,5	392,3	396,9	982,5
Jumlah/*Total*	**1 109,0**	**2 003,8**	**2 770,7**	**2 925,1**	**4 368,0**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	36,7	65,9	316,4	934,4	2 051,7
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	117,6	199,5	221,4	208,7	192,4
India	45,8	109,6	153,6	173,3	275,8
Singapura/*Singapore*	242,3	224,6	188,5	159,1	117,8
Thailand	61,5	130,3	129,7	148,5	162,4
Australia	170,9	355,3	745,5	87,6	59,0
Malaysia	190,0	145,6	34,2	68,9	121,9
Uni Emirat Arab/*UAE*	47,0	121,9	71,5	67,0	51,6
Taiwan	44,3	127,7	78,3	57,3	136,0
Amerika Serikat/*USA*	37,7	53,3	29,5	43,7	120,4
Lainnya/*Others*	658,7	528,7	438,8	288,7	519,8
Jumlah/*Total*	**1 652,5**	**2 062,4**	**2 407,4**	**2 237,2**	**3 808,8**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.25 Ekspor Logam Dasar Mulia Menurut Negara Tujuan Utama 2013–2017
Exports of Base Precious Metal by Major Countries of Destination 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Singapura/*Singapore*	96,9	115,3	143,9	140,0	160,3
Jepang/*Japan*	1 408,1	1 486,4	1 320,3	1 448,4	1 195,6
Hong Kong	16,9	28,0	16,5	22,2	38,6
Inggris/*United Kingdom*	0,0	0,0	0,1	20,8	7,7
Australia	30,4	8,3	2,4	5,3	4,4
Swiss/*Switzerland*	0,0	0,0	0,1	5,7	4,1
Thailand	4,7	21,8	46,8	27,9	11,0
Tiongkok [1]/*China*	0,0	0,0	0,0	0,2	1,3
Korea Selatan/Korea, Republic Of	3,7	0,0	0,0	0,2	1,8
Amerika Serikat/*USA*	5,6	0,0	37,2	0,0	0,3
Lainnya/*Others*	19,8	15,8	16,0	0,0	4,5
Jumlah/Total	**1 586,1**	**1 675,6**	**1 583,3**	**1 670,7**	**1 429,6**
			Nilai FOB / *FOB Value*: 000 US$		
Singapura/*Singapore*	626 083,1	769 914,2	1 359 353,0	1 205 432,0	1 584 637,5
Jepang/*Japan*	621 178,3	856 534,3	661 249,5	727 808,3	909 662,0
Hong Kong	506 891,7	572 116,2	72 267,8	150 482,9	201 957,1
Inggris/*United Kingdom*	0,0	0,0	0,1	41 441,2	7 647,6
Australia	221 953,7	21 983,6	27 464,5	37 399,3	30 549,4
Swiss/*Switzerland*	0,0	0,0	2 884,0	30 308,5	48 758,9
Thailand	3 482,5	12 930,6	23 032,0	14 348,0	27 095,5
Tiongkok [1]/*China*	0,0	0,9	117,7	1 318,0	141,1
Korea Selatan/Korea, Republic Of	509,7	0,0	0,0	11,7	12 816,8
Amerika Serikat/*USA*	208,4	1,2	269,0	10,4	10,7
Lainnya/*Others*	548 088,6	245 610,0	1 785,4	16,7	73 617,3
Jumlah/Total	**2 528 396,0**	**2 479 091,0**	**2 148 423,0**	**2 208 577,0**	**2 896 893,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.26 / *Table* 14.2.26 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017 / *Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2013–2017*

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
India	116 823,5	134 451,8	123 841,9	95 110,5	98 553,5
Tiongkok [1]/*China*	89 777,8	49 782,0	36 684,5	50 961,1	48 167,4
Jepang/*Japan*	37 711,5	35 579,3	32 503,5	33 037,8	31 421,4
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	36 149,6	35 574,1	33 037,3	34 943,2	38 075,1
Taiwan	27 947,2	27 018,3	24 088,1	20 289,5	18 187,7
Malaysia	17 120,6	14 452,5	16 567,5	17 272,4	21 189,9
Filipina/*Philippines*	14 508,8	15 021,3	15 811,3	17 503,4	18 977,9
Thailand	14 258,0	16 196,1	17 729,5	16 439,0	16 374,7
Hong Kong	12 875,6	12 513,5	9 414,7	9 423,9	8 449,8
Spanyol/*Spain*	4 078,0	4 071,5	4 826,5	4 944,0	3 232,2
Lainnya/*Others*	10 133,6	11 642,4	13 882,6	11 405,0	16 468,8
Jumlah/*Total*	**381 384,2**	**356 302,8**	**328 387,4**	**311 329,8**	**319 098,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
India	5 450,7	5 604,2	4 651,4	3 305,2	4 714,3
Tiongkok [1]/*China*	5 275,7	2 697,6	1 537,7	2 097,0	2 714,6
Jepang/*Japan*	3 225,1	2 593,5	2 033,7	1 980,1	2 505,9
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	2 061,8	1 874,4	1 377,4	1 200,9	1 831,7
Taiwan	1 997,3	1 724,7	1 284,8	952,1	1 099,4
Malaysia	1 136,9	815,3	803,7	807,0	1 322,2
Filipina/*Philippines*	1 007,2	921,8	801,4	788,3	1 195,5
Thailand	834,9	850,3	789,7	635,5	808,4
Hong Kong	819,7	723,5	474,1	404,0	538,5
Spanyol/*Spain*	206,8	187,2	227,6	210,7	160,0
Lainnya/*Others*	743,6	705,2	735,8	533,8	986,5
Jumlah/*Total*	**22 759,7**	**18 697,7**	**14 717,3**	**12 914,6**	**17 877,0**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.27 Ekspor Biji Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama 2013–2017
Table 14.2.27 Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2013–2017

Negara Tujuan *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	447 743,6	202 918,6	552 541,8	689 632,1	444 672,7
Filipina/*Philippines*	99 988,3	9 152,1	222 955,1	358 296,9	418 413,2
Tiongkok [1]/*China*	185 903,4	163 080,3	195 500,3	302 479,2	185 000,0
India	326 477,9	123 000,0	441 529,4	293 868,3	287 239,8
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	194 771,8	83 353,4	239 397,6	230 605,1	204 466,9
Spanyol/*Spain*	143 897,4	113 446,0	32 000,0	38 000,0	0,0
Jerman/*Germany*	54 949,5	0,0	27 472,4	0,0	0,0
Bulgaria	0,0	10 000,0	0,0	0,0	0,0
Swedia/*Sweden*	0,0	10 000,0	0,0	0,0	0,0
Thailand	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah/*Total*	**1 453 732,0**	**714 950,4**	**1 711 397,0**	**1 912 882,0**	**1 539 792,6**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	902 036,6	432 011,5	1 066 411,0	1 297 054,0	998 983,6
Filipina/*Philippines*	223 136,8	24 508,5	421 377,2	657 409,6	870 853,7
Tiongkok [1]/*China*	391 849,6	381 805,0	368 124,4	534 283,8	451 434,2
India	754 416,5	338 786,0	801 637,5	529 946,5	694 464,2
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	358 578,9	162 589,8	490 154,6	408 641,7	423 868,2
Spanyol/*Spain*	295 179,9	297 931,9	56 565,0	54 221,3	0,0
Jerman/*Germany*	81 611,7	0,0	72 888,1	0,0	0,0
Bulgaria	0,0	25 287,3	0,0	0,0	0,0
Swedia/*Sweden*	0,0	20 667,7	0,0	0,0	0,0
Thailand	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah/*Total*	**3 006 810,0**	**1 683 588,0**	**3 277 158,0**	**3 481 557,0**	**3 439 603,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.28 / *Table* 14.2.28 Ekspor Lignit Menurut Negara Tujuan Utama, 2013–2017 / *Exports of Lignite by Major Countries of Destination 2013–2017*

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Tiongkok [1]/*China*	40 615,6	49 498,4	36 056,4	55 801,0	65 568,7
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	123,6	57,4	978,4	1 479,3	2 944,7
India	1 465,0	1 900,2	639,6	231,7	458,5
Filipina/*Philippines*	0,0	0,0	11,9	249,8	36,3
Malaysia	8,3	41,5	0,0	146,9	51,5
Taiwan	376,1	253,5	305,3	119,0	133,4
Thailand	107,0	45,4	135,6	108,7	167,5
Kamboja/*Cambodia*	0,0	9,3	0,0	53,3	0,0
Spanyol/*Spain*	0,0	0,0	0,0	46,1	504,2
Jepang/*Japan*	0,0	5,3	5,5	11,0	5,5
Lainnya/*Others*	245,4	124,6	450,3	0,2	561,5
Jumlah/*Total*	**42 941,0**	**51 935,6**	**38 583,0**	**58 247,0**	**70 431,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	1 618,3	2 028,1	1 180,8	1 534,3	2 397,9
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	6,3	2,9	38,6	43,8	122,1
India	76,2	68,6	19,3	8,9	16,3
Filipina/*Philippines*	0,0	0,0	0,5	8,5	1,0
Malaysia	0,3	2,3	0,0	6,4	2,2
Taiwan	21,3	11,0	14,4	4,5	6,4
Thailand	3,9	1,0	4,2	3,2	4,7
Kamboja/*Cambodia*	0,0	0,4	0,0	1,9	0,0
Spanyol/*Spain*	0,0	0,0	0,0	1,1	20,4
Jepang/*Japan*	0,0	0,3	0,2	0,4	0,3
Lainnya/*Others*	15,3	6,9	23,7	0,0	25,0
Jumlah/*Total*	**1 741,6**	**2 121,5**	**1 281,7**	**1 613,0**	**2 596,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.29 / *Table* 14.2.29 Indeks Unit Value Ekspor menurut 21 Golongan Barang HS (2013=100) 2015 dan 2016
Unit Value Export Indices by 21 HS Commodity Group (2013=100) 2015 and 2016

Golongan Barang HS *HS Commodity Group*	Deskripsi/*Description*	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Produk Hewani/*Animal Product*	112,81	112,69
II	Produk Nabati/*Vegetable Products*	117,22	124,83
III	Minyak Dan Lemak Hewani/*Fats, Oils, Waxes Of Animal Or Vegetable*	70,38	94,18
IV	Bahan Makanan , Minuman, Alkohol Dan Tembakau *Foodstuffs, Beverage, Spirits And Tobacco*	107,19	104,46
V	Produk Mineral/*Mineral Products*	70,96	61,99
VI	Produk Industri Kimia/*Prod. Of Chemical Or Allied Industries*	92,75	98,86
VII	Plastik, Karet Dan Barang Daripadanya/*Plastics, Rubber And Articles There Of*	74,63	72,33
VIII	Kulit Mentah, Kulit Samak, Barang Dari Kulit/*Raw Hides, Skins, Leather And Articles There Of*	124,74	122,69
IX	Kayu Dan Barang Dari Kayu, Barang Anyaman/*Wood And Its Articles, Plaiting Material*	93,48	89,05
X	Pulp, Kertas Dan Barang Daripadanya/*Pulp, Paper and Articles There of*	98,13	90,88
XI	Tekstil dan Barang dari Tekstil/*Textiles And Textile Articles*	102,25	101,06
XII	Alas Kaki, Payung,Tutup Kepala, Bunga Tiruan, dsb/*Footwear, Umbrella, Hat Gear, Artificial Flowers, etc*	106,75	108,8
XIII	Barang Dari Semen, Plester, Kaca, Keramik/*Product Of Cement, Plester, Glass, Ceramic*	106,85	117,52
XIV	Mutiara Dan Batu Mulia Atau Semi Mulia/*Pearl And Precious or Semi Precious Stones*	129,87	147,65
XV	Logam Tidak Mulia dan Barang darinya/*Base Metals And Articles There Of*	111,56	110,34
XVI	Mesin, Perlengkapan Listrik Dan Alat Elektronik/*Machinery, Electric And Electronic Equipment*	104,02	108,58
XVII	Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan Air/*Vehicles, Aircraft, And Vessels*	94,44	100,49
XVIII	Alat Optik, Fotografi, Alat Musik/*Optical, Photografic, Musical Instruments*	97,49	96,12
XIX	Senjata dan Amunisi; Bagian Dan Kelengkapannya/*Arms And Amunition; Parts And Accesories*	–	–
XX	Berbagai Barang Hasil Pabrik/*Miscellaneous Manufactures Articles*	108,49	109,28
XXI	Hasil Karya Seni, Barang Antik/*Works Of Art, Antiques Special Provisions*	–	–
Jumlah/*Total*		**90,13**	**93,77**
Nonmigas/*Non-Oil and Gas*		**94,85**	**98,46**
Migas/*Oil and Gas*		**59,93**	**48,22**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

http://www.bps.go.id

14.3 IMPOR
IMPORTS

Tabel 14.3.1 / *Table* 14.3.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih: ribu ton) 2013–2017
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**43 763,7**	**43 579,8**	**43 650,6**	**41 391,8**	**42 292,1**
Thailand	6 788,9	7 983,2	8 356,6	8 151,2	7 567,5
Singapura/*Singapore*	19 537,9	19 662,6	19 298,0	19 260,2	19 844,7
Filipina/*Philippines*	242,5	540,0	527,2	752,3	732,9
Malaysia	12 915,9	10 166,3	11 484,1	10 464,5	12 266,6
Myanmar	78,3	88,4	67,2	71,5	125,5
Kamboja/*Cambodia*	2,2	6,5	2,8	2,8	3,3
Brunei Darussalam	783,6	741,5	273,5	266,3	106,7
Laos/*Lao People's Dem. Rep.*	1,6	9,0	0,4	17,1	45,2
Vietnam	3 412,8	4 382,3	3 640,8	2 406,0	1 599,7
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	5 106,3	4 419,3	4 029,1	4 170,4	4 144,6
Tiongkok [1]/*China*	14 145,3	16 578,6	19 237,5	21 907,3	21 472,7
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	7 223,5	8 483,1	6 821,6	5 088,5	5 212,7
Lainnya/*Others*	23 173,9	22 395,1	18 474,3	19 491,5	23 221,2
AFRIKA/*AFRICA*	**6 986,4**	**7 704,6**	**8 506,2**	**9 737,0**	**9 825,1**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	9 543,1	13 786,3	15 086,8	16 313,2	19 115,4
Selandia Baru/*New Zealand*	638,4	619,3	669,7	668,0	669,5
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	72,3	111,9	62,7	73,8	325,2
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**9 942,2**	**10 697,7**	**9 874,4**	**11 123,3**	**13 103,5**
Amerika Serikat/*USA*	6 180,5	6 554,3	5 850,1	7 262,3	8 966,1
Kanada/*Canada*	3 417,5	4 049,5	3 994,2	3 842,9	4 107,9
Meksiko/*Mexico*	344,2	94,0	30,1	18,1	29,5
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**9 377,0**	**8 364,3**	**10 829,4**	**10 398,5**	**8 409,8**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**4 108,1**	**3 398,7**	**3 003,9**	**3 930,2**	**4 183,0**
Inggris/*United Kingdom*	517,3	368,9	277,5	547,0	574,0
Belanda/*Netherlands*	372,7	325,9	293,8	292,6	648,0
Perancis/*France*	473,3	320,3	275,6	549,9	325,8
Jerman/*Germany*	1 123,7	808,9	715,5	790,6	911,8
Austria	47,7	44,6	62,7	76,8	43,2
Belgia/*Belgium*	316,9	285,4	256,2	250,1	367,2
Denmark	32,7	29,7	23,2	40,2	25,1
Swedia/*Sweden*	215,6	235,9	223,0	191,1	231,7
Finlandia/*Finland*	74,7	65,2	59,8	64,7	64,8
Irlandia/*Ireland*	29,7	24,7	25,7	27,0	36,6
Italia/*Italy*	404,3	340,2	301,0	384,4	428,0
Spanyol/*Spain*	93,1	97,8	125,4	94,9	132,7
Uni Eropa Lainnya *Others of European Union*	406,4	451,2	364,5	620,9	394,1
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	7 029,4	7 595,5	6 847,1	7 731,9	8 774,5
Jumlah/*Total*	**141 109,6**	**147 734,3**	**147 093,3**	**152 025,4**	**160 749,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / Table 14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$) 2013–2017
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US$) 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**53 851,4**	**50 726,0**	**38 794,9**	**34 696,8**	**39 344,9**
Thailand	10 703,1	9 781,0	8 083,4	8 666,9	9 281,6
Singapura/*Singapore*	25 581,8	25 185,7	18 022,5	14 548,3	16 888,6
Filipina/*Philippines*	777,4	699,7	683,1	821,8	859,3
Malaysia	13 322,5	10 855,4	8 530,7	7 200,9	8 858,2
Myanmar	73,2	122,1	160,4	113,3	145,7
Kamboja/*Cambodia*	17,8	18,7	21,1	25,3	28,3
Brunei Darussalam	645,4	594,3	131,4	87,7	42,5
Laos/*Lao People's Dem. Rep.*	7,6	51,3	0,8	4,2	11,9
Vietnam	2 722,6	3 417,8	3 161,5	3 228,4	3 228,8
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	19 284,3	17 007,6	13 263,5	12 984,8	15 240,0
Tiongkok [1]/*China*	29 849,5	30 624,3	29 410,9	30 800,5	35 766,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	11 592,6	11 847,4	8 427,2	6 674,6	8 122,3
Lainnya/*Others*	24 471,9	23 050,8	15 123,6	13 681,0	17 602,2
AFRIKA/*AFRICA*	**5 549,6**	**5 465,6**	**3 739,2**	**3 525,0**	**4 184,1**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	5 038,2	5 647,5	4 815,8	5 260,9	6 008,9
Selandia Baru/*New Zealand*	806,0	836,0	637,0	660,9	751,2
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	23,4	38,5	27,4	37,3	185,1
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**11 648,9**	**10 217,8**	**9 400,1**	**8 858,4**	**9 894,8**
Amerika Serikat/*USA*	9 065,7	8 170,1	7 593,2	7 298,4	8 121,6
Kanada/*Canada*	2 067,4	1 860,2	1 609,3	1 383,0	1 553,6
Meksiko/*Mexico*	515,8	187,5	197,6	177,0	219,6
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**4 768,4**	**4 562,3**	**4 136,6**	**4 233,9**	**3 722,0**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**13 708,1**	**12 691,4**	**11 282,8**	**10 742,2**	**12 508,5**
Inggris/*United Kingdom*	1 081,9	894,8	818,9	893,8	1 049,6
Belanda/*Netherlands*	1 033,8	908,3	785,2	723,6	1 026,5
Perancis/*France*	1 590,7	1 332,5	1 336,9	1 362,0	1 585,4
Jerman/*Germany*	4 426,3	4 091,2	3 471,7	3 159,5	3 538,1
Austria	383,6	343,0	316,2	358,6	342,0
Belgia/*Belgium*	642,5	585,5	559,4	491,1	637,5
Denmark	199,3	168,0	201,3	156,6	167,5
Swedia/*Sweden*	825,6	691,1	691,2	526,2	594,7
Finlandia/*Finland*	442,5	668,4	534,1	338,6	609,5
Irlandia/*Ireland*	115,8	100,9	103,3	110,3	124,6
Italia/*Italy*	1 695,6	1 722,9	1 368,2	1 387,2	1 570,3
Spanyol/*Spain*	545,2	517,1	472,5	484,1	496,1
Uni Eropa Lainnya *Others of European Union*	725,3	667,9	623,9	750,6	766,7
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**6 036,4**	**5 463,4**	**3 635,8**	**3 496,5**	**3 654,7**
Jumlah/*Total*	**186 628,7**	**178 178,8**	**142 694,8**	**135 652,8**	**156 985,5**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.3 **Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2013–2017**
Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton) 2013–2017

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	6 203,7	6 701,5	6 269,0	6 225,4	6 597,0
Riau	Dumai	1 704,2	1 745,3	1 582,4	2 026,3	1 649,6
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	0,0	55,3	63,2	96,9	265,7
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	2 518,1	2 282,4	1 833,2	1 701,5	1 807,4
Sumatera Selatan	Musi River Boom Baru	663,0	1 060,7	1 543,3	983,5	1 175,2
Lampung	Kota Agung	1 752,5	1 613,5	898,2	0,0	0,0
Sumatera Lainnya/*Rest of Sumatera*		9 915,2	9 905,4	10 043,6	11 328,8	12 882,6
DKI Jakarta	Tanjung Priok	36 879,8	35 678,0	32 309,0	35 137,7	36 643,9
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [1]	123,1	116,0	135,8	169,5	183,6
Banten	Merak	7 610,0	9 435,4	6 735,1	6 809,0	8 508,8
Banten	Cigading	9 849,9	12 638,3	15 177,4	15 558,3	13 384,6
Jawa Tengah	Tanjung Emas	4 276,0	4 225,0	4 543,2	4 541,8	4 135,3
Jawa Tengah	Cilacap	11 340,7	11 358,9	11 930,7	10 490,5	10 903,2
Jawa Timur	Tanjung Perak	18 288,9	18 543,0	17 614,3	18 745,0	17 983,8
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		13 961,0	16 090,9	19 244,1	21 168,0	26 759,4
Bali	Ngurah Rai [1]	3,9	3,7	4,4	3,7	3,2
Bali	Benoa/Loloan	32,4	46,9	52,3	30,2	2,9
NTB	Bima	40,6	28,2	0,4	0,2	0,0
NTT	Waingapu	52,7	3,5	1,0	2,0	0,0
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		397,9	249,1	146,1	186,8	187,6
Kalimantan Barat	Pontianak	524,5	678,3	528,0	360,7	373,6
Kalimantan Selatan	Kota Baru	2 726,0	2 433,4	80,6	1 321,2	1 607,9
Kalimantan Timur	Balikpapan	7 235,7	7 125,2	7 684,4	6 920,9	5 362,2
Kalimantan Timur	Samarinda	396,1	514,3	346,2	281,5	238,3
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	891,4	660,8	544,8	565,2	190,9
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	284,4	235,9	87,6	45,9	12,6
Kalimantan Lainnya/ *Rest of Kalimantan*		1 083,3	1 165,8	3 422,5	1 526,8	1 953,7
Sulawesi Utara	Bitung	119,6	83,8	75,5	80,5	44,6
Sulawesi Tengah	Pantoloan	13,4	47,5	21,4	10,6	9,5
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	863,9	1 027,8	916,6	777,8	660,9
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	313,8	322,1	0,0	0,0	54,8
Sulawesi Lainnya/*Rest of Sulawesi*		520,2	845,1	2 386,0	3 689,9	5 988,4
Maluku	Ambon	344,7	383,2	413,8	425,4	565,8
Papua Barat	Sorong	8,9	6,2	6,7	5,5	1,5
Papua	Amamapare	160,7	391,2	229,7	224,2	112,4
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		9,4	32,6	222,8	584,2	498,4
Jumlah/*Total*		**141 109,6**	**147 734,3**	**147 093,3**	**152 025,4**	**160 749,3**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.4 / *Table* 14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US$) 2013–2017
Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US$) 2013–2017

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara	Belawan	4 826,3	4 777,7	3 771,1	3 669,9	4 392,7
Riau	Dumai	1 064,5	778,1	641,0	597,3	498,5
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	0,0	223,5	28,4	201,4	230,0
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	2 417,3	2 072,7	988,6	743,5	998,8
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	551,3	740,0	1 435,5	977,7	398,7
Lampung	Kota Agung	1 552,9	1 393,1	476,1	0,0	0,0
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		14 218,2	13 189,9	11 220,2	10 772,0	12 174,6
DKI Jakarta	Tanjung Priok	77 412,0	72 616,2	58 738,8	58 168,8	66 822,0
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [1]	12 110,4	11 663,4	12 160,5	12 902,0	14 488,5
Banten	Merak	6 631,8	7 257,9	4 732,7	3 748,0	5 478,9
Banten	Cigading	4 059,0	3 347,7	2 852,9	2 807,5	2 656,3
Jawa Tengah	Tanjung Emas	5 704,7	5 949,5	5 484,8	5 315,9	6 056,1
Jawa Tengah	Cilacap	10 031,1	9 818,4	5 232,2	3 453,2	4 401,2
Jawa Timur	Tanjung Perak	17 463,6	17 449,7	13 841,2	13 593,1	15 472,2
Jawa Lainnya *Rest of Java*		11 795,4	11 533,3	9 810,0	9 429,8	13 140,7
Bali	Ngurah Rai [1]	102,9	83,3	93,9	90,7	107,1
Bali	Benoa/Loloan	36,9	161,9	33,4	45,9	7,0
NTB	Bima	171,9	97,9	1,0	0,4	0,0
NTT	Waingapu	19,0	2,3	0,4	0,6	0,0
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		426,4	182,4	178,1	210,0	157,9
Kalimantan Barat	Pontianak	404,5	428,7	267,0	255,7	222,0
Kalimantan Selatan	Kota Baru	2 478,1	2 127,9	47,5	555,1	846,1
Kalimantan Timur	Balikpapan	7 228,0	6 557,7	4 319,4	2 963,5	2 327,3
Kalimantan Timur	Samarinda	439,7	533,8	248,4	162,0	162,0
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	1 008,2	699,8	360,4	302,4	131,9
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	93,7	33,0	7,2	3,9	0,7
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		1 328,8	1 192,6	2 379,1	841,6	1 377,8
Sulawesi Utara	Bitung	106,5	117,7	68,9	122,1	65,6
Sulawesi Tengah	Pantoloan	15,5	42,1	28,4	9,4	3,1
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	876,7	570,8	345,6	250,2	190,8
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	313,1	243,5	0,0	0,0	21,5
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		838,6	847,3	1 798,7	2 226,9	3 089,5
Maluku	Ambon	354,7	387,0	256,6	204,2	394,3
Papua Barat	Sorong	30,3	27,5	30,8	2,5	6,9
Papua	Amamapare	503,9	1 011,2	653,0	614,0	261,1
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		12,8	19,6	163,0	411,7	403,7
Jumlah/*Total*		**186 628,7**	**178 178,8**	**142 694,8**	**135 652,8**	**156 985,5**

Catatan/*Note*: [1] Pelabuhan udara/*Airport*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.5 / *Table* 14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 2001–2017 / *Imports by Broad Economic Category, 2001–2017*

Tahun *Year*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*	Bahan Baku dan Barang Penolong *Raw Materials and Auxiliary Goods*	Barang Modal *Capital Goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
2001	4 071,2	60 245,1	1 250,5	65 566,8
2002	5 643,4	65 989,3	1 108,5	72 741,2
2003	4 903,4	63 952,7	849,0	69 705,1
2004	4 749,9	75 357,5	1 213,2	81 320,6
2005	5 562,1	76 582,9	1 519,5	83 664,5
2006	4 706,6	77 353,7	1 748,6	83 808,9
2007	6 714,4	81 741,0	1 480,2	89 935,6
2008 [1]	5 368,1	90 686,2	2 610,0	98 664,3
2009 [1]	4 056,6	84 720,0	2 577,8	91 354,4
2010 [1]	5 604,5	101 817,6	3 278,9	110 701,0
2011 [1]	8 110,5	116 101,8	4 009,3	128 221,6
2012 [1]	6 966,7	124 955,5	4 361,4	136 283,6
2013 [1]	5 285,7	132 395,7	3 428,2	141 109,6
2014 [1]	5 599,1	138 827,9	3 307,3	147 734,3
2015 [1]	4 929,2	139 139,6	3 024,5	147 093,3
2016 [1]	5 899,5	142 586,1	3 539,8	152 025,4
2017 [1]	5 315,0	151 882,7	3 551,6	160 749,3
		Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$		
2001	2 251,2	23 879,4	4 831,5	30 962,1
2002	2 650,5	24 227,5	4 410,9	31 288,9
2003	2 862,8	25 496,3	4 191,6	32 550,7
2004	3 786,5	36 204,2	6 533,8	46 524,5
2005	4 620,5	44 792,0	8 288,4	57 700,9
2006	4 738,2	47 171,4	9 155,9	61 065,5
2007	6 539,1	56 484,7	11 449,6	74 473,4
2008 [1]	8 303,7	99 492,7	21 400,9	129 197,3
2009 [1]	6 752,6	69 638,1	20 438,5	96 829,2
2010 [1]	9 991,6	98 755,1	26 916,6	135 663,3
2011 [1]	13 392,9	130 934,3	33 108,4	177 435,6
2012 [1]	13 408,6	140 126,1	38 154,8	191 689,5
2013 [1]	13 138,9	141 957,9	31 531,9	186 628,7
2014 [1]	12 667,2	136 208,6	29 303,0	178 178,8
2015 [1]	10 876,5	107 081,0	24 737,3	142 694,8
2016 [1]	12 351,7	100 945,8	22 355,3	135 652,8
2017 [1]	14 075,1	117 851,3	25 059,1	156 985,5

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals*: Tujuan/ *Goal*: 9

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 2001–2017
Table 14.3.6 Imports of Consumption Goods, 2001–2017

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Houeseholds*		Bahan Bakar dan Pelumas Olahan *Processed Fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*		
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	Setengah Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton				
2001	4 071,2	642,7	1 119,3	1 938,2	31,7	64,8	135,9	138,6
2002	5 643,4	661,9	2 325,9	2 232,0	20,7	74,8	163,1	165,0
2003	4 903,4	607,8	2 158,6	1 669,3	41,9	82,8	191,9	151,1
2004	4 749,9	843,6	1 293,7	1 941,1	61,0	128,0	276,3	206,2
2005	5 562,1	880,2	1 628,0	2 383,9	55,1	144,4	269,4	201,1
2006	4 706,6	962,6	1 650,5	1 368,2	56,4	146,6	285,6	236,7
2007	6 714,4	1 128,6	3 051,3	1 770,6	81,6	173,2	288,4	220,7
2008 [1]	5 368,1	1 216,4	1 606,3	1 676,0	119,2	187,7	336,3	226,2
2009 [1]	4 056,6	1 313,1	931,7	1 027,1	110,1	150,7	257,4	266,5
2010 [1]	5 604,5	1 368,5	1 935,0	1 354,9	184,8	200,9	323,2	237,2
2011 [1]	8 110,5	1 805,4	3 604,7	1 655,7	157,1	245,4	391,6	250,6
2012 [1]	6 966,7	1 681,5	2 519,9	1 436,2	225,9	283,5	430,7	389,0
2013 [1]	5 285,7	1 353,0	1 279,0	1 413,3	203,6	289,0	416,1	331,7
2014 [1]	5 599,1	1 465,2	1 697,0	1 341,7	137,7	257,5	372,1	327,9
2015 [1]	4 929,2	1 212,0	1 670,9	1 021,2	100,7	229,1	371,5	323,8
2016 [1]	5 899,5	1 313,6	2 374,2	998,2	95,8	260,7	496,7	360,3
2017 [1]	5 315,0	1 670,6	1 213,6	1 159,7	100,2	276,0	514,6	380,3
				Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$				
2001	2 251,2	320,6	502,3	457,0	162,7	171,8	214,0	422,8
2002	2 650,5	364,5	719,4	499,7	119,7	211,7	266,6	468,9
2003	2 862,8	345,1	797,7	432,6	246,2	256,6	312,3	472,3
2004	3 786,5	451,7	827,6	757,0	404,1	314,7	357,7	673,7
2005	4 620,5	419,3	1 085,7	1 294,9	355,6	342,1	395,8	727,1
2006	4 738,2	600,3	1 215,7	836,4	330,2	351,4	591,9	812,3
2007	6 539,1	764,7	1 950,5	1 197,8	620,3	463,8	677,5	864,5
2008 [1]	8 303,7	797,4	1 903,1	1 617,2	800,0	822,1	1 134,7	1 229,2
2009 [1]	6 752,6	955,6	1 367,3	591,2	889,8	818,3	941,0	1 189,4
2010 [1]	9 991,6	1 166,9	2 439,6	970,3	1 430,6	1 075,0	1 367,7	1 541,5
2011 [1]	13 392,9	1 847,8	3 626,1	1 625,5	1 532,1	1 288,3	1 774,1	1 699,0
2012 [1]	13 408,6	1 541,4	2 836,9	1 435,3	2 130,0	1 584,6	1 953,9	1 926,5
2013 [1]	13 138,9	1 385,6	2 443,0	1 350,9	2 030,7	1 599,6	2 164,0	2 165,1
2014 [1]	12 667,2	1 542,3	2 755,0	1 222,9	1 584,4	1 418,3	1 993,8	2 150,5
2015 [1]	10 876,5	1 319,5	2 343,5	579,4	1 563,3	1 076,1	1 974,8	2 019,9
2016 [1]	12 351,7	1 733,5	3 016,3	446,1	1 562,7	1 209,0	2 229,8	2 154,3
2017 [1]	14 075,1	2 272,8	2 804,2	645,8	1 544,7	1 433,3	2 856,4	2 517,9

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 2001–2017 / *Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 2001–2017*

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly for Indutry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Materials for Industry*		Bahan Bakar dan Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang dan Perlengkapan *Spare Parts and Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk Alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton					
2001	60 245,1	4 139,4	1 747,7	12 220,5	17 319,2	14 206,0	9 843,9	388,5	379,9
2002	65 989,3	5 953,2	1 416,2	11 469,2	17 548,0	15 900,8	12 939,4	389,6	372,9
2003	63 952,7	5 080,1	1 724,7	10 865,5	16 691,5	20 240,5	8 637,7	333,3	379,4
2004	75 357,5	5 921,4	1 322,3	13 360,3	20 742,6	19 028,4	14 025,0	447,7	509,8
2005	76 582,9	5 780,0	2 105,4	10 588,2	22 548,8	15 748,5	18 665,0	531,9	615,1
2006	77 353,7	5 946,4	1 948,6	12 953,3	23 520,8	14 754,8	17 121,5	482,2	626,1
2007	81 741,0	6 467,2	3 113,0	12 363,9	26 016,6	15 222,2	17 495,9	585,8	476,4
2008 [1]	90 686,2	6 133,6	1 675,2	13 929,7	33 451,1	12 868,1	20 695,3	1 080,3	852,9
2009 [1]	84 720,0	6 413,1	2 950,1	11 915,9	27 571,8	15 381,7	19 182,8	829,6	475,0
2010 [1]	101 817,6	7 067,3	3 208,9	16 062,3	35 061,1	14 346,1	24 390,7	991,6	689,6
2011 [1]	116 101,8	8 207,2	4 282,5	18 811,0	41 188,5	13 316,2	28 313,5	1 148,5	834,4
2012 [1]	124 955,5	8 565,5	4 558,3	16 528,3	50 329,6	12 656,7	29 445,6	1 912,4	959,1
2013 [1]	132 395,7	9 026,4	4 935,2	20 431,0	48 510,5	16 534,6	30 741,0	1 223,8	993,2
2014 [1]	138 827,9	10 067,2	4 502,7	23 163,1	49 892,1	18 458,8	30 588,3	1 201,3	954,4
2015 [1]	139 139,6	10 183,6	4 818,6	22 644,0	50 431,7	21 540,8	27 564,7	1 150,4	805,8
2016 [1]	142 586,1	13 338,0	6 468,9	20 463,7	50 249,2	23 497,8	26 499,4	1 143,3	925,8
2017 [1]	151 882,7	15 206,6	6 400,9	23 673,3	51 735,2	22 302,2	30 496,2	1 127,8	940,5
				Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$					
2001	23 879,4	797,1	503,6	2 228,9	10 970,2	2 890,0	2 214,0	2 147,6	2 128,0
2002	24 227,5	1 096,5	441,2	1 758,6	10 541,7	3 218,9	2 917,1	2 205,2	2 048,3
2003	25 496,3	1 127,3	531,6	1 697,9	10 570,8	5 056,4	2 244,2	2 089,2	2 178,9
2004	36 204,2	1 456,7	568,6	2 236,3	15 357,8	5 847,0	5 284,2	2 815,2	2 638,4
2005	44 792,0	1 325,3	830,4	2 064,4	17 407,0	6 810,7	9 494,6	3 653,0	3 206,6
2006	47 171,4	1 352,2	909,1	2 438,7	18 050,7	7 866,9	10 304,2	3 507,6	2 742,0
2007	56 484,7	2 079,1	1 537,1	2 827,4	21 759,1	9 067,8	11 666,5	4 623,7	2 924,0
2008 [1]	99 492,7	3 244,4	1 271,6	4 722,3	40 312,9	10 086,6	18 825,2	14 542,6	6 487,1
2009 [1]	69 638,1	2 640,9	1 582,0	2 901,7	29 248,7	7 387,3	10 885,6	11 000,0	3 991,9
2010 [1]	98 755,1	3 074,8	2 165,9	4 539,5	41 714,3	8 553,5	17 734,5	14 815,6	6 157,0
2011 [1]	130 934,3	4 186,7	3 330,2	6 813,2	53 409,6	11 173,5	27 733,5	16 937,9	7 349,7
2012 [1]	140 126,1	4 101,0	3 349,3	5 639,7	59 437,1	10 853,3	29 897,3	18 126,1	8 722,3
2013 [1]	141 957,9	4 354,4	3 685,2	6 299,2	58 353,3	13 673,1	29 816,4	16 803,4	8 972,9
2014 [1]	136 208,6	4 935,4	3 247,1	6 001,7	57 171,7	13 369,4	28 739,5	15 679,3	7 064,5
2015 [1]	107 081,0	4 100,2	2 730,4	4 672,7	50 845,9	8 350,0	15 615,5	14 598,9	6 167,4
2016 [1]	100 945,8	4 426,4	3 460,2	4 017,8	48 621,2	7 054,9	11 384,8	15 590,5	6 390,0
2017 [1]	117 851,3	5 361,9	3 539,8	5 028,9	55 089,6	7 705,4	16 511,3	17 076,6	7 537,8

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *This table supports to achieve indicator of Sustainable Development Goals*: Tujuan/ *Goal* : 9

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.8 Impor Barang Modal, 2001–2017 / *Imports of Capital Goods, 2001–2017*

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Excluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Alat Angkutan untuk Industri *Transport Equipment for Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
2001	1 250,5	888,2	14,1	348,2
2002	1 108,5	729,6	7,4	371,5
2003	849,0	647,5	18,8	182,7
2004	1 213,2	825,2	34,9	353,1
2005	1 519,5	968,8	34,5	516,2
2006	1 748,6	937,9	25,1	785,6
2007	1 480,2	1 107,7	45,7	326,8
2008 [1]	2 610,0	1 792,5	61,6	755,9
2009 [1]	2 577,8	1 395,4	45,4	1 137,0
2010 [1]	3 278,9	1 826,8	94,6	1 357,5
2011 [1]	4 009,3	2 333,2	89,6	1 586,5
2012 [1]	4 361,4	2 614,9	125,1	1 621,4
2013 [1]	3 428,2	2 432,6	108,3	887,3
2014 [1]	3 307,3	2 479,0	72,8	755,5
2015 [1]	3 024,5	2 411,1	57,2	556,2
2016 [1]	3 539,8	2 403,8	56,4	1 079,6
2017 [1]	3 551,6	2 376,5	53,7	1 121,4
		Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$		
2001	4 831,5	4 121,6	91,3	618,6
2002	4 410,9	3 768,0	49,4	593,5
2003	4 191,6	3 526,9	141,5	523,2
2004	6 533,8	5 411,2	290,3	832,3
2005	8 288,4	6 470,2	293,0	1 525,2
2006	9 155,9	6 220,7	227,5	2 707,7
2007	11 449,6	8 414,6	390,9	2 644,1
2008 [1]	21 400,9	16 249,9	574,8	4 576,2
2009 [1]	20 438,5	13 311,8	451,2	6 675,5
2010 [1]	26 916,6	18 777,0	918,0	7 221,6
2011 [1]	33 108,4	23 660,1	1 029,0	8 419,3
2012 [1]	38 154,8	26 659,3	1 515,3	9 980,4
2013 [1]	31 531,9	26 128,2	1 192,4	4 211,8
2014 [1]	29 303,0	25 661,8	783,8	2 857,4
2015 [1]	24 737,3	22 326,7	583,1	1 827,5
2016 [1]	22 355,3	19 896,9	595,0	1 863,4
2017 [1]	25 059,1	21 423,0	571,7	3 064,4

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Table 14.3.9 Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam	171 286,6	306 418,1	509 374,2	557 890,0	16 599,9
Thailand	94 633,9	366 203,5	126 745,7	535 577,0	108 944,8
Tiongkok [1]/*China*	639,8	1 416,7	479,9	134 832,5	2 419,0
India	107 538,0	90 653,8	34 167,5	36 142,0	32 209,7
Pakistan	75 813,0	61 715,0	180 099,5	1 271,9	87 500,0
Amerika Serikat/*USA*	2 790,4	1 078,6	0,0	0,1	0,0
Taiwan	1 240,0	840,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	18 723,0	15 838,0	10 734,2	17 465,1	57 601,3
Jumlah/*Total*	**472 664,7**	**844 163,7**	**861 601,0**	**1 283 178,5**	**305 274,6**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 US$		
Vietnam	97 303,3	143 536,0	202 563,1	243 131,2	6 761,3
Thailand	61 787,5	175 387,4	66 772,4	212 602,8	60 286,9
Tiongkok [1]/*China*	1 526,5	4 101,5	1 631,0	49 124,1	8 118,7
India	44 989,1	34 299,5	13 671,7	15 795,0	13 397,1
Pakistan	29 996,9	23 909,3	62 949,2	4 220,7	34 793,1
Amerika Serikat/*USA*	2 983,6	1 294,3	0,0	0,8	0,0
Taiwan	465,6	252,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	6 949,6	5 398,5	4 014,7	6 966,9	20 284,6
Jumlah/*Total*	**246 002,1**	**388 178,5**	**351 602,1**	**531 841,6**	**143 641,7**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Table 14.3.10 Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Tiongkok [1]/*China*	1 051,8	1 672,4	2 065,6	2 206,3	2 408,3
Kanada/*Canada*	1 335,4	1 407,6	1 400,1	1 220,6	1 266,1
Rusia/*Russia Federation*	191,4	634,2	667,8	673,5	962,3
Malaysia	239,5	292,6	356,3	288,3	328,6
Norwegia/*Norway*	88,5	155,7	151,3	101,2	22,6
Australia	208,1	223,4	333,5	299,3	332,9
Jerman/*Germany*	167,6	136,0	147,3	107,9	249,3
Yordania/*Jordan*	359,2	170,3	107,1	131,9	257,9
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	319,5	247,1	48,5	28,7	52,0
Jepang/*Japan*	34,1	25,2	6,9	1,1	0,9
Thailand	18,2	2,8	0,5	5,0	1,4
Philipina/*Philippines*	8,3	0,6	0,5	0,9	0,8
Lainnya/*Others*	964,9	1 686,0	1 609,8	1 446,0	2 044,4
Jumlah/*Total*	**4 986,5**	**6 653,9**	**6 895,2**	**6 510,6**	**7 927,5**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	313,5	445,2	433,6	420,8	515,8
Kanada/*Canada*	566,2	442,0	425,7	311,3	302,3
Rusia/*Russia Federation*	76,6	196,3	219,8	190,7	249,7
Malaysia	131,7	132,4	132,1	94,5	99,2
Norwegia/*Norway*	47,2	77,2	73,0	45,3	10,0
Australia	39,3	43,1	61,1	40,3	37,7
Jerman/*Germany*	72,4	47,0	50,6	33,1	66,0
Yordania/*Jordan*	157,4	53,2	35,6	30,5	59,8
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	66,3	43,8	14,3	12,1	11,7
Jepang/*Japan*	7,4	5,9	2,1	1,5	1,3
Thailand	8,9	2,2	0,1	1,2	0,5
Philipina/*Philippines*	3,9	0,7	0,6	0,7	1,2
Lainnya/*Others*	256,8	333,1	337,5	240,5	352,3
Jumlah/*Total*	**1 747,6**	**1 822,1**	**1 786,2**	**1 422,4**	**1 707,5**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.11 / *Table* 14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017 / *Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2013–2017*

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam	2 275 774,7	2 674 916,4	1 765 256,1	455 710,6	0,0
Tiongkok [1]/*China*	72 863,1	57 615,1	143 137,6	195 512,7	144,8
Thailand	6,0	653 256,2	1 141 591,5	211 060,4	0,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	197 853,4	196 775,6	73 999,9	31 653,1	5,2
Perancis/*France*	877,8	208,6	497,2	686,0	978,6
Taiwan	526 941,6	42 072,0	48,1	24,0	0,0
Malaysia	434 340,7	296 480,4	61 359,9	0,0	9 063,2
Belanda/*Netherlands*	669,0	64,8	0,0	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	215 719,4	135 048,9	71 739,0	210,2	38 685,4
Jumlah / Total	**3 725 045,7**	**4 056 438,0**	**3 257 629,8**	**894 857,1**	**48 877,3**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 US$		
Vietnam	167 640,8	173 309,9	104 210,9	18 951,8	0,0
Tiongkok [1]/*China*	6 140,8	4 076,5	11 264,3	10 705,4	150,6
Thailand	1,1	34 502,5	58 846,0	7 802,5	0,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	10 424,4	9 836,8	3 533,5	1 272,3	19,8
Perancis/*France*	641,2	147,8	353,1	491,4	763,4
Taiwan	31 594,7	3 286,7	115,1	54,5	0,2
Malaysia	24 867,0	16 754,0	3 290,2	0,0	260,6
Belanda/*Netherlands*	580,1	53,9	0,0	0,0	0,0
Lainnya/*Others*	13 177,7	7 626,9	3 850,1	192,4	3 560,3
Jumlah/*Total*	**255 067,8**	**249 595,0**	**185 463,4**	**39 470,6**	**4 755,4**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya [1] Menurut Negara Asal Utama 2013–2017
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products [1] by Major Countries of Origin, 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Singapura/*Singapore*	15 759,8	15 696,3	15 896,9	15 897,7	15 840,8
Malaysia	7 940,9	5 586,7	7 006,3	6 489,9	7 333,8
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	6 243,0	6 754,5	6 313,2	6 010,7	5 487,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 065,5	4 616,5	3 832,9	1 892,9	1 653,1
Kuwait	1 326,3	1 371,5	1 017,0	488,8	565,5
Brunei Darussalam	767,7	695,7	243,9	238,8	81,9
Nigeria	3 715,9	4 033,4	3 062,8	3 933,9	3 407,5
Azerbaijan	2 152,9	3 032,7	2 789,1	1 462,6	1 060,9
Tiongkok [2]/*China*	265,3	199,4	362,4	213,5	526,8
Uni Emirat Arab/*UAE*	1 469,2	1 541,1	2 131,4	2 534,8	3 283,7
Lainnya/*Others*	6 347,2	5 341,6	5 653,2	9 162,2	11 129,1
Jumlah/*Total*	**49 053,7**	**48 869,4**	**48 309,1**	**48 325,8**	**50 370,1**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$		
Singapura/*Singapore*	15 422,6	15 035,1	9 047,2	6887,4	8 603,8
Malaysia	7 393,4	5 076,9	3 551,3	2469,4	3 572,3
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	5 557,5	5 546,6	2 748,7	2019,5	2 358,7
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 779,2	4 091,0	2 148,6	765,5	902,5
Kuwait	1 148,6	1 182,6	504,0	182,6	259,2
Brunei Darussalam	639,0	568,1	104,7	79,7	27,9
Nigeria	3 092,0	3 286,1	1 284,5	1280,1	1 253,0
Azerbaijan	1 738,5	2 421,3	1 284,1	483	408,4
Tiongkok [2]/*China*	279,0	162,8	186,1	111	255,0
Uni Emirat Arab/*UAE*	1 389,3	1 330,0	1 041,3	959,7	1 577,7
Lainnya/*Others*	5 827,3	4 759,4	2 712,7	3501,9	5 097,8
Jumlah/*Total*	**45 266,4**	**43 459,9**	**24 613,2**	**18 739,8**	**24 316,2**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Gas/*Including Gas*
[2] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.13 / *Table* 14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama 2013–2017 / *Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2013–2017*

Negara Asal / *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Tiongkok [1]/*China*	465,8	407,7	239,7	175,9	195,7
Jepang/*Japan*	151,0	129,6	73,6	55,9	152,2
Singapura/*Singapore*	92,6	86,3	35,8	28,8	29,0
Amerika Serikat/*USA*	13,1	5,8	1,2	2,2	1,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	68,2	59,5	2,1	10,7	28,4
Thailand	15,2	11,1	20,3	2,4	4,7
Jerman/*Germany*	263,6	20,6	2,9	5,2	21,8
Italia/*Italy*	28,1	38,9	17,5	10,1	9,9
India	3,6	4,4	17,5	1,9	3,4
Perancis/*France*	37,4	7,6	3,7	0,6	1,1
Lainnya/*Others*	90,3	115,8	29,2	32,1	94,3
Jumlah/*Total*	**1 228,9**	**887,3**	**443,5**	**325,9**	**542,3**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	499,0	436,5	250,2	143,9	190,9
Jepang/*Japan*	372,3	309,5	161,3	88,9	255,4
Singapura/*Singapore*	218,9	229,2	90,5	70,0	58,7
Amerika Serikat/*USA*	67,1	44,9	8,5	30,7	18,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	154,3	143,6	28,6	27,9	52,0
Thailand	61,2	39,2	44,5	20,4	23,5
Jerman/*Germany*	484,9	86,8	17,9	16,5	59,9
Italia/*Italy*	79,6	86,3	38,8	16,3	23,5
India	12,0	10,2	36,2	3,4	8,5
Perancis/*France*	93,0	19,1	15,6	2,4	2,8
Lainnya/*Others*	260,3	384,6	134,9	117,0	121,6
Jumlah/*Total*	**2 302,6**	**1 789,9**	**827,1**	**537,5**	**815,6**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.14 **Nilai Impor Kendaraan Bermotor [1] Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2013–2017**
Import Value of Motor Vehicles [1] by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$), 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Thailand	1 484,0	1 000,7	444,5	254,6	666,0
Jepang/*Japan*	801,7	555,7	112,7	114,7	644,3
Jerman/*Germany*	202,6	158,9	59,2	48,5	110,3
India	83,0	133,1	24,8	37,6	334,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	204,6	123,4	25,8	29,6	215,2
Swedia/*Sweden*	60,3	22,6	8,9	22,7	103,0
Amerika Serikat/*USA*	75,0	50,6	13,3	10,1	18,5
Tiongkok [2]/*China*	124,0	63,4	13,2	7,6	84,2
Inggris/*United Kingdom*	59,2	53,9	9,3	6,0	21,2
Singapura/*Singapore*	95,0	52,9	4,7	1,0	5,2
Lainnya/*Others*	172,4	113,7	40,6	56,6	299,7
Jumlah/*Total*	**3 361,8**	**2 328,9**	**757,0**	**589,0**	**2 501,9**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles*
[2] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.15 **Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2013–2017**
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$), 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/*Japan*	184,4	162,2	27,2	35,4	203,6
Hong Kong	177,1	116,2	41,0	97,3	129,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	238,9	326,6	126,5	95,2	185,9
Tiongkok [1]/*China*	3 970,2	3 984,4	2 353,5	2138,2	4 419,2
Singapura/*Singapore*	203,6	259,8	243,4	233,5	400,0
Malaysia	295,3	295,7	52,0	107,4	283,6
India	321,0	30,8	32,7	5,5	19,7
Jerman/*Germany*	18,9	13,2	7,0	24,5	23,4
Swedia/*Sweden*	330,6	152,2	169,8	89,4	41,4
Finlandia/*Finland*	189,7	270,1	68,7	26,2	199,1
Lainnya/*Others*	1 550,9	1 399,4	673,0	372,2	1 521,1
Jumlah/*Total*	**7 480,6**	**7 010,6**	**3 794,8**	**3 224,8**	**7 426,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.16 Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	161,3	148,1	53,4	52,7	131,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	69,5	54,3	25,6	20,3	58,8
Thailand	95,5	85,3	19,4	32,5	76,4
Taiwan	57,8	54,1	7,9	9,0	40,6
Tiongkok [1]/*China*	495,7	472,4	183,4	138,9	608,2
Singapura/*Singapore*	60,9	49,9	24,2	22,5	36,1
Malaysia	63,3	79,3	13,9	13,9	43,0
Amerika Serikat/*USA*	30,4	28,2	13,9	9,2	19,2
Jerman/*Germany*	29,8	34,8	7,2	6,7	22,1
Italia/*Italy*	30,9	22,5	4,4	7,2	21,9
Lainnya/*Others*	102,4	85,3	51,7	40,6	98,1
Jumlah/*Total*	**1 197,5**	**1 114,1**	**405,1**	**353,5**	**1 155,9**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	2 396,1	2 324,2	1 524,3	685,5	1 655,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	531,0	419,5	378,3	95,6	535,2
Thailand	532,4	469,3	283,0	153,2	508,1
Taiwan	513,6	509,5	427,6	88,2	522,2
Tiongkok [1]/*China*	3 964,4	3 688,6	3 546,9	913,6	4 444,5
Singapura/*Singapore*	877,4	940,6	733,3	304,9	779,5
Malaysia	565,0	521,5	522,2	253,9	445,4
Amerika Serikat/*USA*	563,7	507,4	495,0	184,2	377,0
Jerman/*Germany*	760,2	933,4	736,8	104,4	533,4
Italia/*Italy*	481,2	419,5	325,2	84,5	344,5
Lainnya/*Others*	1 769,7	1 558,6	1 308,9	592,2	1 426,5
Jumlah/*Total*	**12 954,7**	**12 292,1**	**10 281,5**	**3 460,2**	**11 572,2**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.17 Impor Sayuran Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Table 14.3.17 Imports of Vegetables by Major Countries of Origin, 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Tiongkok [1]/*China*	502 812,5	557 605,2	547 529,7	499 265,4	564 813,7
Myanmar	51 324,1	60 983,0	31 317,8	35 400,0	44 362,2
Amerika Serikat/*USA*	16 793,4	12 897,2	15 091,9	34 063,5	8 402,6
Australia	36 377,9	32 457,2	17 895,7	33 858,6	21 558,6
Selandia Baru/*New Zealand*	12 864,0	24 266,4	21 465,1	23 453,9	38 106,6
Kanada/*Canada*	37 435,9	22 595,0	17 281,9	7 878,2	16 880,7
Belanda/*Netherland*	95,3	13 132,9	16 718,4	48 211,4	21 749,3
Ethiopia	14 298,5	23 242,0	10 977,9	23 156,2	24 546,0
India	63 794,1	68 495,0	16 843,9	18 210,0	109 874,8
Jerman/*Germany*	7 248,4	6 617,6	13 570,2	20 276,8	25 039,0
Lainnya/*Others*	63 872,4	62 704,5	29 311,0	31 655,6	33 441,4
Jumlah/*Total*	**806 916,5**	**884 996,0**	**738 003,5**	**775 429,6**	**908 774,9**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	423 952,7	424 739,6	426 139,9	511 292,9	606 251,7
Myanmar	47 870,1	60 420,6	30 624,6	34 954,1	43 352,4
Amerika Serikat/*USA*	20 060,5	16 981,1	19 190,9	30 702,7	17 326,1
Australia	29 877,9	24 689,6	15 040,3	21 600,1	18 483,0
Selandia Baru/*New Zealand*	6 865,1	14 716,7	11 048,1	20 717,0	23 701,8
Kanada/*Canada*	20 186,1	10 607,4	8 751,4	17 417,8	6 898,3
Belanda/*Netherland*	116,1	6 241,4	8 141,0	15 398,6	10 770,3
Ethiopia	9 100,1	18 487,2	8 124,0	11 357,9	24 044,5
India	38 578,4	25 117,7	5 585,5	7 828,7	39 947,6
Jerman/*Germany*	3 947,0	2 838,1	5 385,7	7 497,4	9 995,2
Lainnya/*Others*	40 203,6	39 183,6	20 049,8	17 112,0	19 902,8
Jumlah/*Total*	**640 757,6**	**644 023,0**	**558 081,2**	**695 879,3**	**820 673,7**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.18 Impor Buah-buahan Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Table 14.3.18 Imports of Fruits by Major Countries of Origin, 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Tiongkok [1]/*China*	293 148,2	276 448,9	217 120,1	215 835,9	339 657,5
Amerika Serikat/*USA*	50 037,2	58 909,3	42 385,4	59 091,1	46 055,6
Thailand	62 359,4	80 599,8	52 781,7	33 995,1	100 901,1
Australia	22 146,5	23 846,2	29 965,8	60 375,0	27 053,1
Pakistan	3 835,6	19 142,5	20 271,0	12 784,7	46 907,5
Peru	2 680,7	5 884,6	5 189,3	7 433,7	9 172,6
Selandia Baru/*New Zealand*	6 663,3	5 705,0	6 614,5	17 309,0	9 366,6
Vietnam	12 367,6	9 809,7	10 365,2	14 130,2	4 846,5
Afrika Selatan/*South Africa*	7 255,0	11 868,6	9 721,9	10 194,3	14 895,1
Mesir/*Egypt*	10 027,6	15 157,6	12 010,7	11 891,3	20 269,5
Lainnya/*Others*	36 827,1	41 030,5	28 578,5	37 488,3	44 685,6
Jumlah/*Total*	**507 348,2**	**548 402,7**	**435 004,1**	**480 528,8**	**663 810,7**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	330 710,3	344 779,3	279 289,6	341 863,9	564 379,0
Amerika Serikat/*USA*	103 954,1	132 675,8	106 702,8	141 670,3	116 226,6
Thailand	75 444,2	103 027,8	72 664,9	93 035,5	157 770,2
Australia	46 040,0	49 697,3	66 297,5	85 314,6	89 212,6
Pakistan	3 210,2	19 314,6	23 025,7	29 192,5	59 007,8
Peru	5 785,1	23 158,3	20 565,4	29 166,3	36 689,5
Selandia Baru/*New Zealand*	13 930,4	12 871,1	15 902,3	20 441,1	24 073,2
Vietnam	17 608,3	12 527,3	12 733,3	19 172,9	12 077,0
Afrika Selatan/*South Africa*	8 802,1	14 872,7	11 494,6	16 428,0	25 168,0
Mesir/*Egypt*	9 399,5	14 107,1	10 951,6	10 703,1	21 565,7
Lainnya/*Others*	52 430,5	62 204,3	46 745,3	61 149,0	85 397,7
Jumlah/*Total*	**667 314,7**	**789 235,6**	**666 373,0**	**848 137,2**	**1 191 567,3**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.19 **Impor Daging Sejenis Lembu Menurut Negara Asal Utama 2013–2017**
Imports of Meat Bovine Animal by Major Countries of Origin 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Australia	40 881,6	78 409,6	39 531,2	79 630,6	85 192,1
Selandia Baru/*New Zealand*	10 446,3	20 433,7	9 071,2	15 584,6	13 621,6
Amerika Serikat/*USA*	3 488,4	6 015,6	1 950,1	11 544,1	14 430,5
Malaysia	0,0	0,0	120,0	2,3	66,4
Jepang/*Japan*	0,0	1,3	0,7	43,6	7,4
Singapura/*Singapore*	39,4	47,2	16,5	18,9	28,3
Lainnya/*Others*	0,0	25,0	0,0	39 847,9	46 851,2
Jumlah/*Total*	**54 855,7**	**104 932,4**	**50 689,7**	**146 671,9**	**160 197,5**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 US$		
Australia	177 987,1	319 634,3	183 920,9	312 131,1	296 291,7
Selandia Baru/*New Zealand*	44 989,9	85 935,2	45 939,5	65 487,8	46 914,9
Amerika Serikat/*USA*	15 461,6	26 598,7	10 426,9	38 000,2	55 982,6
Malaysia	0,0	0,0	231,2	180,6	185,2
Jepang/*Japan*	0,0	61,2	38,3	171,2	401,4
Singapura/*Singapore*	173,8	176,5	37,6	69,6	60,5
Lainnya/*Others*	0,0	141,6	0,0	142 789,5	172 192,4
Jumlah/*Total*	**238 612,4**	**432 547,5**	**240 594,4**	**558 830,1**	**572 028,7**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.20 Impor Tembakau Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Table 14.3.20 Imports of Tobaco by Major Countries of Origin, 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Tiongkok [1]/*China*	53 728,3	46 216,8	38 622,5	39 947,2	56 524,4
Amerika Serikat/*USA*	7 955,3	5 323,9	5 487,2	7 536,2	7 414,7
Turki/*Turkey*	6 724,3	5 990,2	5 362,8	5 676,6	3 352,3
Brazil	9 112,8	8 797,6	6 715,3	7 006,1	15 345,9
Zimbabwe	3 046,6	4 236,8	2 748,5	4 002,2	6 425,1
India	4 251,7	4 415,1	3 259,9	3 818,2	4 499,4
Srilanka	54,7	229,8	273,9	317,8	233,3
Italia/*Italy*	5 707,3	2 689,8	1 546,4	816,0	1 238,0
Hong Kong	0,0	0,0	1 263,6	69,0	20,0
Yunani/*Greece*	2 167,9	1 964,3	916,7	66,6	606,4
Lainnya/*Others*	28 469,3	15 867,7	9 156,2	12 246,1	23 885,4
Jumlah/*Total*	**121 218,2**	**95 732,0**	**75 353,0**	**81 501,9**	**119 544,9**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	250 488,5	246 812,4	187 262,2	210 060,0	247 506,4
Amerika Serikat/*USA*	63 702,3	44 825,5	43 549,3	59 094,6	58 050,8
Turki/*Turkey*	51 018,4	47 976,7	39 840,1	44 419,8	22 754,3
Brazil	48 629,7	52 368,0	32 722,0	41 598,0	99 634,2
Zimbabwe	16 093,1	26 572,6	17 741,6	24 626,7	34 852,6
India	18 760,6	17 589,1	12 067,5	14 055,2	17 780,5
Srilanka	4 819,5	7 828,6	10 770,2	12 802,3	10 586,4
Italia/*Italy*	29 385,0	15 590,6	8 308,0	4 384,4	7 920,4
Hong Kong	0,0	0,0	6 760,6	387,7	96,2
Yunani/*Greece*	12 246,0	16 160,3	6 354,1	261,5	3 553,3
Lainnya/*Others*	132 158,4	94 051,8	46 952,7	65 571,8	115 929,0
Jumlah/*Total*	**627 301,5**	**569 775,6**	**412 328,3**	**477 261,9**	**618 664,1**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.21 Impor Garam Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Table 14.3.21 Imports of Salt by Major Countries of Origin, 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Australia	1 588 514,0	2 004 025,0	1 489 582,0	1 753 934,2	2 296 681,3
India	330 750,0	235 736,2	333 731,2	380 505,4	251 590,1
Tiongkok [1]/*China*	496,0	24 471,8	37 404,1	4 630,1	269,2
Selandia Baru/*New Zealand*	1 728,0	2 188,0	2 248,0	2 926,1	2 669,5
Singapura/*Singapore*	16,0	18,1	30,4	91,2	121,5
Jerman/*Germany*	292,0	340,6	237,0	369,9	300,1
Denmark	352,0	379,5	343,0	367,5	486,8
Lainnya/*Others*	781,7	1 001,5	473,6	918,6	704,7
Jumlah/*Total*	**1 922 929,7**	**2 268 160,7**	**1 864 049,3**	**2 143 743,0**	**2 552 823,2**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 US$		
Australia	73 125,2	90 747,5	63 358,1	70 330,0	76 085,8
India	13 808,8	9 848,2	12 404,4	12 556,7	5 749,4
Tiongkok [1]/*China*	61,2	2 025,8	2 636,5	404,8	32,3
Selandia Baru/*New Zealand*	691,1	873,1	905,2	1 216,3	1 115,4
Singapura/*Singapore*	95,7	103,9	135,5	106,7	84,2
Jerman/*Germany*	587,3	393,4	128,8	1 026,5	158,2
Denmark	143,6	154,3	126,2	126,7	203,2
Lainnya/*Others*	198,6	200,2	136,9	246,0	166,7
Jumlah/*Total*	**88 711,5**	**104 346,4**	**79 831,6**	**86 013,5**	**83 595,2**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.22 Impor Gula Pasir Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017
Table *Imports of Sugar by Major Countries of Origin, 2013–2017*

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Thailand	59 526,0	47 139,0	54 639,0	135 463,3	97 300,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	6 681,6	6 969,6	4 300,8	6 585,6	7 084,8
Hong Kong	0,0	0,0	5 800,0	0,0	3 000,0
Malaysia	10 700,3	3 765,0	3 086,3	4 517,1	815,4
Australia	7 802,8	5 100,4	1 040,0	0,0	0,0
Selandia Baru/*New Zealand*	5 380,1	2 820,0	900,0	0,0	0,0
Singapura/*Singapore*	956,0	81,0	1 180,0	542,8	946,0
Lainnya/*Others*	500,3	5,1	3,6	5 026,5	1,6
Jumlah/*Total*	**91 547,1**	**65 880,1**	**70 949,7**	**152 135,2**	**109 147,8**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 US$		
Thailand	31 859,3	23 565,1	22 147,0	77 857,6	48 947,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	4 544,2	4 738,2	2 533,7	4 598,8	5 156,9
Hong Kong	0,0	0,0	2 261,6	0,0	1 661,5
Malaysia	6 415,6	2 022,4	793,5	1 897,7	508,6
Australia	5 580,5	3 468,0	672,4	0,0	0,0
Selandia Baru/*New Zealand*	3 810,1	1 907,3	572,2	0,0	0,0
Singapura/*Singapore*	591,5	51,4	541,7	1 930,7	676,6
Lainnya/*Others*	264,6	40,0	16,3	3 145,2	17,4
Jumlah/*Total*	**53 065,8**	**35 792,4**	**29 538,4**	**89 430,1**	**56 968,8**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.23 / *Table* 14.3.23 Impor Kedelai Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017 / *Imports of Soya by Major Countries of Origin, 2013–2017*

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Amerika Serikat/*USA*	1 643 126,6	1 874 725,6	2 206 443,8	2 236 864,1	2 637 125,0
Kanada/*Canada*	3 834,6	22 003,4	26 117,2	7 404,9	12 104,0
Malaysia	19 195,1	13 573,2	13 079,3	5 647,3	9 505,5
Tiongkok [1]/*China*	240,0	620,0	2 225,4	1 520,4	0,0
Uruguay	6 131,7	22 450,1	4 787,1	2 727,5	2 568,2
Ethiopia	5 920,5	4 525,4	2 180,0	0,0	0,0
Argentina	90 687,7	23 087,5	1 000,3	7 498,3	5 000,0
Lainnya/*Others*	16 248,3	4 826,0	1 098,6	140,8	5 611,4
Jumlah/*Total*	**1 785 384,5**	**1 965 811,2**	**2 256 931,7**	**2 261 803,3**	**2 671 914,1**
			Nilai CIF/*CIF* Value: 000 US$		
Amerika Serikat/*USA*	1 013 111,0	1 120 801,8	1 006 209,7	947 232,5	1 133 856,9
Kanada/*Canada*	2 602,7	13 196,0	13 508,5	3 696,5	5 882,2
Malaysia	14 922,0	10 045,4	8 001,9	3 041,2	5 623,2
Tiongkok [1]/*China*	270,9	769,8	2 740,6	2 189,5	0,0
Uruguay	3 700,4	13 490,3	2 102,7	1 128,4	1 058,9
Ethiopia	2 576,8	2 405,7	880,7	0,0	0,0
Argentina	54 674,1	13 646,9	489,3	1 612,1	2 104,0
Lainnya/*Others*	9 704,6	2 567,1	433,2	140,9	2 240,8
Jumlah/*Total*	**1 101 562,5**	**1 176 923,0**	**1 034 366,6**	**959 041,1**	**1 150 766,0**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.24 Impor Biji Gandum dan Meslin Menurut Negara Asal Utama 2013–2017
Imports of Wheat and Meslin by Major Countries of Origin 2013–2017

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Australia	3 808 898,2	4 000 378,6	4 268 553,5	3 499 715,3	5 103 676,2
Kanada/*Canada*	1 372 007,2	1 364 031,8	1 715 020,2	1 658 441,1	1 686 051,6
Ukraina/*Ukraine*	304 850,0	333 084,4	664 056,2	2 469 436,9	1 984 999,1
Amerika Serikat/*USA*	535 334,6	989 394,4	389 708,3	938 665,0	1 150 144,7
Fed. Rusia/*Russia Federation*	221 420,3	265 940,2	260 497,9	991,2	1 222 026,3
Rep. Moldova/*Moldova, Republic Of*	22 674,8	54 868,1	76 758,4	63 120,0	63 791,8
Bulgaria	0,0	15 000,0	23 450,0	117 470,2	0,0
Uruguay	501,9	8 117,8	6 332,3	12 364,2	0,0
India	380 374,9	358 195,4	2 938,8	0,0	0,0
Singapura/*Singapore*	30 175,8	212,1	957,7	0,0	1 000,0
Lainnya/*Others*	61 273,9	43 374,8	3 746,1	1 774 468,2	222 444,5
Jumlah/*Total*	**6 737 511,6**	**7 432 597,6**	**7 412 019,4**	**10 534 672,3**	**11 434 134,1**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 US$		
Australia	1 387 382,5	1 265 747,0	1 197 028,0	852 325,9	1 170 720,7
Kanada/*Canada*	546 094,2	466 490,4	533 776,7	445 757,7	485 361,2
Ukraina/*Ukraine*	86 709,3	90 732,9	144 089,2	492 965,0	409 989,7
Amerika Serikat/*USA*	196 189,1	340 382,8	119 178,0	230 932,6	277 108,2
Fed. Rusia/*Russia Federation*	65 215,4	78 604,3	61 542,9	216,1	246 162,9
Rep. Moldova/*Moldova, Republic Of*	6 595,9	14 841,4	18 283,3	13 510,4	13 212,6
Bulgaria	0,0	4 510,5	5 370,1	25 967,5	0,0
Uruguay	130,5	1 976,0	1 472,1	2 665,8	0,0
India	121 532,3	110 179,5	739,5	0,0	0,0
Singapura/*Singapore*	10 506,1	452,3	401,8	0,0	290,4
Lainnya/*Others*	19 631,4	13 345,1	886,2	343 868,8	44 979,2
Jumlah/*Total*	**2 439 986,7**	**2 387 262,2**	**2 082 767,8**	**2 408 209,8**	**2 647 824,9**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.25 / *Table* 14.3.25 Impor Aluminium Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017 / *Imports of Aluminium by Major Countries of Origin, 2013–2017*

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Tiongkok [1]/*China*	141 955,1	220 461,1	164 160,9	156 560,0	233 396,2
Australia	121 681,2	70 508,4	51 844,5	66 260,6	70 439,2
Uni Emirat Arab/*UAE*	44 436,5	49 938,1	38 973,0	55 503,5	52 322,9
Malaysia	42 282,4	28 258,3	35 519,6	42 835,6	44 581,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	38 189,8	33 131,3	25 573,9	32 724,8	33 420,3
Thailand	14 517,3	12 560,1	14 007,3	19 351,9	21 123,5
Jepang/*Japan*	10 374,7	8 547,6	7 872,5	7 140,0	6 402,8
Singapura/*Singapore*	12 104,3	17 056,1	22 788,7	36 418,3	29 290,9
Amerika Serikat/*USA*	30 668,9	26 550,9	30 155,7	23 886,4	37 406,5
Qatar	20 046,4	17 416,0	28 157,4	29 424,6	19 847,4
Lainnya/*Others*	186 159,3	130 242,8	166 025,8	164 841,2	217 374,0
Jumlah/*Total*	**662 416,0**	**614 670,6**	**585 079,2**	**634 947,0**	**765 604,8**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 US$		
Tiongkok [1]/*China*	355 694,5	530 101,6	410 843,4	389 104,5	597 832,3
Australia	274 811,5	174 196,6	110 381,4	113 908,7	145 951,9
Uni Emirat Arab/*UAE*	103 493,7	114 190,9	83 930,7	98 899,5	110 528,7
Malaysia	109 333,7	86 376,1	96 418,3	97 648,4	112 530,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	129 623,2	109 302,1	83 356,2	96 808,9	100 730,0
Thailand	60 167,1	58 843,0	57 509,2	75 103,3	86 131,0
Jepang/*Japan*	107 877,4	77 955,6	59 385,2	64 347,4	74 821,6
Singapura/*Singapore*	24 221,9	34 794,3	43 002,2	62 323,1	76 029,6
Amerika Serikat/*USA*	99 134,5	95 060,3	86 959,6	62 069,5	63 860,1
Qatar	47 092,8	43 396,5	56 808,8	57 143,0	43 399,8
Lainnya/*Others*	466 015,1	332 167,6	380 219,5	302 848,9	462 637,7
Jumlah/*Total*	**1 777 465,4**	**1 656 384,4**	**1 468 814,6**	**1 420 205,1**	**1 874 453,1**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.26 / *Table* 14.3.26 Impor Tembaga Menurut Negara Asal Utama, 2013–2017 / *Imports of Copper by Major Countries of Origin, 2013–2017*

Negara Asal *Country of Origin*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 Kg		
Jepang/*Japan*	57 725,3	55 886,6	44 059,6	42 399,3	35 637,2
Tiongkok [1]/*China*	26 936,6	36 744,9	34 958,6	36 505,9	66 126,6
Australia	9 882,3	15 899,5	21 032,1	31 953,5	7 396,5
Myanmar	1 800,4	6 802,3	20 097,0	14 887,2	8 212,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	16 035,8	14 815,7	17 448,0	11 785,8	13 265,1
Chili/*Chile*	6 640,4	17 049,8	16 390,5	11 409,8	1 019,4
Malaysia	9 896,6	10 725,8	12 128,4	11 069,7	8 804,5
Singapura/*Singapore*	11 750,8	8 315,5	12 534,3	11 131,8	9 239,6
Philipina/*Philippines*	6 370,0	2 176,0	11 711,4	4 226,0	23 565,9
Thailand	9 867,2	10 312,9	10 613,8	2 795,9	16 229,4
Lainnya/*Others*	34 499,0	23 423,1	25 648,9	40 081,4	39 521,6
Jumlah/*Total*	**191 404,4**	**202 152,1**	**226 622,6**	**218 246,2**	**229 018,3**
			Nilai CIF/*CIF Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	479 141,9	437 298,7	289 312,7	237 804,4	266 326,4
Tiongkok [1]/*China*	116 126,2	180 378,4	125 547,7	171 897,6	338 333,1
Australia	74 806,2	113 663,8	121 384,0	155 733,7	42 224,9
Myanmar	12 885,0	47 823,3	113 697,2	78 304,6	50 605,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	117 774,0	102 898,2	105 762,0	68 957,9	88 148,2
Chili/*Chile*	49 778,6	121 414,8	99 021,8	57 713,7	5 792,5
Malaysia	77 261,0	75 959,6	77 484,8	54 571,8	54 310,6
Singapura/*Singapore*	44 333,5	46 262,1	70 269,2	54 215,5	50 194,2
Philipina/*Philippines*	47 660,4	14 557,6	65 365,1	21 282,6	146 787,9
Thailand	70 957,2	70 732,9	64 299,1	23 704,3	106 989,7
Lainnya/*Others*	215 227,9	162 393,3	154 086,5	203 393,4	249 856,8
Jumlah/*Total*	**1 305 951,9**	**1 373 382,7**	**1 286 230,1**	**1 127 579,5**	**1 399 569,8**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/*Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), dokumen PEB dan PIB/*Ministry of Finance (Directorate General of Customs and Excise), Exports and Imports Declaration Document)*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
15

SISTEM NERACA NASIONAL

System of National Accounts

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI 2017 MENCAPAI

Economic growth in 2017

5,07^{xx} PERSEN *Percent*

xx: Angka sangat sementara
Very preliminary figures

Laju Pertumbuhan Komponen PDB Menurut Pengeluaran

Growth Rate of GDP Components by Expenditure

"Selama tahun 2017 komponen Ekspor mengalami laju pertumbuhan tertinggi di antara komponen PDB menurut pengeluaran"

"During 2017, growth of Export was the highest among all GDP components by expenditure"

https://www.bps.go.id

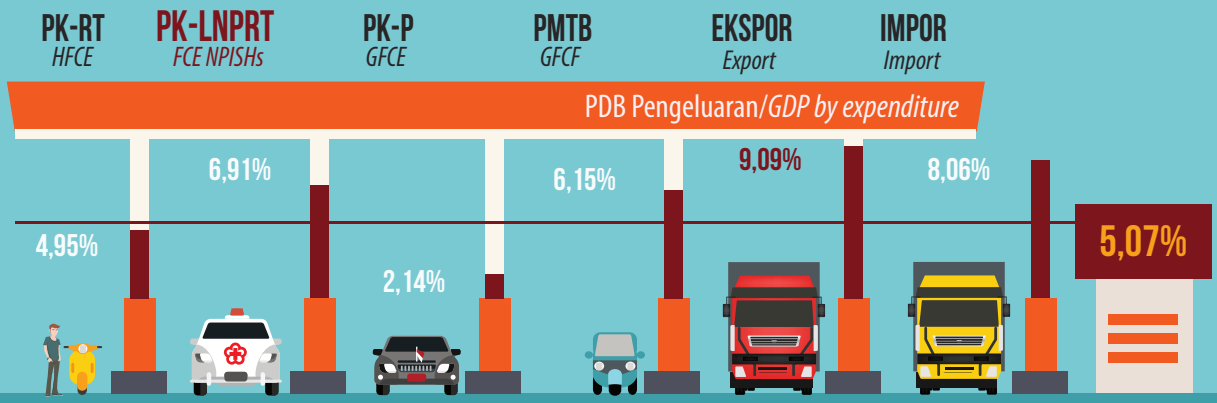

PK-RT : Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga
Household Final Consumption Expenditure

PK-LNPRT : Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumahtangga
Final Consumption Expenditure of Non-profit Institutions Serving Households (NPISHs)

PK-P : Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
Government Final Consumption Expenditure

PMTB : Pembentukan Modal Tetap Bruto (Investasi Fisik)
Gross fixed Capital Formation

Sumber/*Source:* BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public*

www.bps.go.id

Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehinga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) meliputi pengeluaran LNPRT yang beroperasi di Indonesia. LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/ kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity,* yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption,* yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi

Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods, and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.*

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c)*

https://www.bps.go.id

persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non-rivalry,* yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non-excludable,* yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/ health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (*CBR*) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.*

https://www.bps.go.id

10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

12. **Produk Nasional Bruto (PNB)** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.

12. ***Gross National Product (GNP)*** *is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties, and income from other properties factors.*

13. **Produk Nasional Neto** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.

13. ***Net National Product*** *is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.*

14. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

14. ***Net National Product at factor costs*** *equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.*

15. **Pendapatan nasional per kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

15. ***Per capita national income*** *is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.*

16. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks

16. ***Input-Output (I-O) Table*** *is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence*

https://www.bps.go.id

yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.

17. Secara prinsip Tabel Input-Output di turunkan dari *Supply and Use Tables* (SUT) khususnya *Use Table*, dimana kolom yang merepresentasikan industri digantikan dengan produk sehingga hasil matriks konsumsi antara akan berbentuk simetris.

17. *Essentially an input-output is derived from Supply and Use Tables (SUT) especially Use Table, where columns representing industries are replaced by products resulting intermediate consumption matrix is square then.*

18. **Harga dasar** adalah besaran yang diterima oleh produsen atas pembelian satu unit barang atau jasa yang diproduksi sebagai output, kurang PPN, atau pajak *deductible* sejenis yang ditagihkan pada pembeli. Besaran ini tidak termasuk biaya transportasi yang ditagih secara terpisah oleh produsen.

18. ***The basic price*** *is the amount receivable by the producer from the purchaser for a unit of good or service produced as output minus any tax payable, and plus any subsidy receivable, on that unit as a consequence of its production or sale. It excludes any transport charges invoiced separately by the producer.*

19. **Pajak atas produk** adalah pajak yang dibayar per unit barang atau jasa. Pajak atas produk biasanya dibayar pada saat barang dan jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat pula dibayar pada kondisi lain jika barang diekspor, disewa, di transfer, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.

19. ***Taxes on products*** *is a tax that is payable per unit of some good or service. A tax on a product usually becomes payable when it is produced, sold or imported, but it may also become payable in other circumstances, such as when a good is exported, leased, transferred, delivered, or used for own consumption or own capital formation.*

20. **Pajak lainnya atas produksi** terdiri dari seluruh pajak kecuali pajak atas produk yang terkait dengan proses produksi. Pajak ini dibayarkan atas lahan, aset tetap, atau tenaga kerja yang digunakan di dalam proses produksi atau aktivitas atau transaksi tertentu.

20. ***Other taxes on production*** *consist of all taxes except taxes on products that enterprises incur as a result of engaging in production. They may be payable on the land, fixed assets or labour employed in the production process or on certain activities or transactions.*

21. **Subsidi atas produk** adalah subsidi yang dibayar per unit barang atau jasa. Subsidi atas produk dibayar saat barang atau jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat juga dibayar dalam kondisi lain seperti saat barang ditransfer, disewa, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.

21. ***A subsidy on a product*** *is a subsidy payable per unit of a good or service. A subsidy on a product usually becomes payable when the good or service is produced, sold or imported, but it may also be payable in other circumstances such as when a good is transferred, leased, delivered or used for own consumption or own capital formation.*

22. **Subsidi lainnya atas produksi** terdiri dari subsidi kecuali subsidi barang di mana enterprise residen dapat menerimanya sebagai konsekuensi yang terkait produksi.

22. ***Other subsidies on production*** *consist of subsidies except subsidies on products that resident enterprises may receive as a consequence of engaging in production.*

http://www.bps.go.id

23. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

23. ***Output*** *is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.*

24. **Konsumsi antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen konsumsi antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

24. ***Intermediate consumptions*** *are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate consumption components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.*

25. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi tediri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan.

25. ***Primary inputs*** *are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.*

26. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

26. ***Final demand*** *is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, NPISH consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.*

27. Berdasarkan hal ini jelas bahwa **impor** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.

27. *Based on the above concept,* ***import*** *is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.*

28. **Daya penyebaran** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang.

28. ***Backward linkage*** *is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.*

29. **Derajat kepekaan** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang

29. ***Forward linkage*** *is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final*

https://www.bps.go.id

terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan.

demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection among sectors.

30. **Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE)** merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

30. ***Social Accounting Matrix (SAM)*** *is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.*

31. **Upah/gaji** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

31. ***Wage/salary*** *is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*

32. **Ekivalen tenaga kerja (ETK)** adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.

32. ***Worker equivalent*** *is an indicator of worker productivity. Worker equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.*

33. **Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

33. ***Household income*** *is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.*

34. **Jumlah pendapatan rumah tangga** adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

34. ***Total household income*** *is total income received by all household members (head of household and its members).*

https://www.bps.go.id

35. **Pendapatan rumah tangga setelah pajak** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak.

36. **Pendapatan disposabel** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

37. **Pendapatan kapital** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.

38. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.

39. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.

40. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.

41. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan; dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian; peternakan; kehutanan; perikanan; perburuan; dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

42. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak, dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

35. ***Household income after tax*** *is household income minus tax.*

36. ***Disposable income*** *is household income minus liabilities that must be paid by household.*

37. ***Capital income*** *is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.*

38. ***Consumption expenditure*** *is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.*

39. *Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.*

40. ***Household*** *is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part thereof who make common provision for food and other essensials of living.*

41. ***Agricultural worker*** *is someone working in the agricultural sector including estates; fishery; forestry; and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture; estates; forestry; fishery; and hunting as well as related activites.*

42. ***Production, operator, and manual workers*** *are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments, and other physical jobs.*

https://www.bps.go.id

43. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa** adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.

43. ***Clerical, sales, and services workers*** *consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.*

44. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.

44. *Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.*

45. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/nonpertanian).

45. *Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).*

46. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.

46. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*

47. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.

47. ***Agricultural labour household*** *is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.*

48. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.

48. ***Operator, landowner of <0,5 ha agricultural household*** *is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.*

49. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1,0 ha.

49. ***Operator, landowner of 0.5–1.0 ha agricultural household*** *is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0.5–1.0 ha.*

https://www.bps.go.id

50. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian dengan lahan pertanian lebih dari 1,0 ha.

50. ***Operator, landowner of >1,0 ha agricultural household*** *is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1.0 ha.*

51. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/perkotaan.

51. ***Non-agricultural low income level rural/urban household*** *is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.*

52. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.

52. ***Non-labour force rural/urban household*** *is household in urban/rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.*

53. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/perkotaan.

53. ***Non-agricultural high income level rural/urban household*** *is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.*

54. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil penerbitan saham/obligasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi: Perusahaan Keuangan, Perusahaan Nonkeuangan, Pemerintahan Umum, Rumah Tangga, Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga, dan Luar Negeri.

54. ***Flow of fund accounts*** *is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding financial investment and non financial investment (real investment) in a certain period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as: stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers: Financial Corporation, Non-Financial Corporation, Government, Households, Non-Profit Institutional Serving Household, and Rest of the World.*

https://www.bps.go.id

55. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Pada masing-masing sektor, tabungan bruto awalnya merupakan sumber dana untuk investasi nonfinansial. Selisihnya digunakan untuk membiayai investasi finansial. Pada perekonomian nasional, tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Secara makro, Tabungan sama dengan Investasi (S = I).

56. Investasi Nonfinansial terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori.

57. **Pinjaman Neto atau *Saving Investment Gap*** merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansal (neto) karena merupakan salah satu sumber untuk investasi finansial.

55. ***Gross saving*** *is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the consumption of fixed capital. Incomes including: earning from selling of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditure for production activity) such as dividend and interest payment. In each sector, at the first time gross saving was source of fund for non-financial investment. The residual used for financing financial investment. In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non financial investment for all institution (I). In the macro, Saving equal to Investment (S = I).*

56. *Non-Finacial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories.*

57. ***Net Lending or Saving Investment Gap*** *is the difference between gross saving and non-financial investment. Net lending also called net financial investment because it is one of source for financial investment.*

https://www.bps.go.id

15.1 PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.1.1 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2013–2017**
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2013–2017

	Lapangan Usaha *Industry*	2013	2014	2015	2016 x	2017 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	1 275 048,4	1 409 655,7	1 555 207,0	1 671 330,3	1 785 880,7
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/*Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services*	994 778,4	1 089 549,7	1 183 968,6	1 266 848,6	1 344 732,2
	a. Tanaman Pangan/*Food Crops*	332 111,9	343 252,3	397 408,6	425 179,1	437 803,6
	b. Tanaman Hortikultura/*Horticultural Crops*	137 368,8	160 568,6	174 453,2	187 402,6	196 131,7
	c. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*	358 172,4	398 260,7	405 291,5	428 782,6	471 307,8
	d. Peternakan/*Livestock*	147 981,9	167 008,0	184 151,5	201 085,5	213 468,1
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/*Agriculture Services and Hunting*	19 143,4	20 460,1	22 663,8	24 398,8	26 021,0
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/*Forestry and Logging*	69 599,2	74 618,0	82 321,8	87 389,9	91 618,2
3	Perikanan/*Fishing*	210 670,8	245 488,0	288 916,6	317 091,8	349 530,3
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	1 050 745,8	1 039 423,0	881 694,1	890 868,3	1 028 772,2
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi *Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal*	520 088,1	509 783,3	384 515,9	364 985,6	390 480,0
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/*Coal and Lignite Mining*	282 193,1	259 766,6	229 973,9	231 697,8	323 364,5
3	Pertambangan Bijih Logam/*Iron Ore Mining*	98 468,4	93 615,2	74 264,2	73 301,0	94 322,3
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Quarrying*	149 996,2	176 257,9	192 940,1	220 883,9	220 605,4
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	2 007 426,8	2 227 584,0	2 418 891,7	2 545 203,5	2 739 415,0
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas *Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products*	314 215,5	337 200,6	320 845,1	286 399,9	309 142,3
2	Industri Makanan dan Minuman/*Manufacture of Food Products and Beverages*	491 142,4	562 016,6	647 071,9	740 810,2	834 402,7
3	Industri Pengolahan Tembakau/*Manufacture of Tobacco Products*	82 684,3	95 668,1	108 651,6	117 086,3	121 986,2
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/*Manufacture of Textiles and Wearing Apparel*	129 912,0	139 031,6	139 393,6	143 545,0	150 427,1
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki *Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear*	24 810,0	28 600,2	31 440,9	35 214,1	36 988,0

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.1

		Lapangan Usaha *Industry*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/*Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials*	66 958,0	76 071,9	77 993,4	80 077,6	81 582,9
	7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman *Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media*	74 319,0	84 372,5	87 760,4	89 650,0	97 060,0
	8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional *Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products*	157 042,1	180 037,2	209 788,2	223 404,7	236 186,4
	9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik *Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products*	76 466,3	80 262,9	85 951,4	79 100,9	85 868,8
	10	Industri Barang Galian bukan Logam *Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*	69 400,6	76 852,0	83 371,0	89 056,0	89 605,5
	11	Industri Logam Dasar/*Manufacture of Basic Metals*	74 495,1	82 118,8	90 159,3	89 559,7	98 846,6
	12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik *Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment*	186 194,9	198 080,6	226 678,1	241 756,5	252 740,0
	13	Industri Mesin dan Perlengkapan /*Manufacture of Machinery and Equipment*	25 504,2	33 078,8	37 287,5	40 169,5	43 092,4
	14	Industri Alat Angkutan/*Manufacture of Transport Equipment*	192 768,0	207 401,4	220 511,0	236 558,9	246 915,3
	15	Industri Furnitur/*Manufacture of Furniture*	24 930,6	28 117,7	31 339,7	32 124,2	33 868,6
	16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/*Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment*	16 583,8	18 673,1	20 648,6	20 690,0	20 702,2
D		Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	98 686,8	114 905,1	129 833,7	142 344,4	162 339,9
	1	Ketenagalistrikan/*Electricity*	74 358,3	84 150,8	100 645,2	112 792,3	132 975,9
	2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/*Manufacture of Gas and Production of Ice*	24 328,5	30 754,3	29 188,5	29 552,1	29 364,0
E		Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	7 209,0	7 840,6	8 546,3	8 942,5	9 720,3
F		Konstruksi/*Construction*	905 990,5	1 041 949,5	1 177 084,1	1 287 659,3	1 409 833,8
G		Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1 261 145,6	1 419 239,4	1 532 876,7	1 635 259,0	1 767 718,3
	1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	258 942,3	292 839,1	311 606,1	334 787,8	356 588,0
	2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles*	1 002 203,3	1 126 400,3	1 221 270,6	1 300 471,2	1 411 130,3

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.1

	Lapangan Usaha *Industry*	2013	2014	2015	2016 x	2017 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	375 305,9	466 968,9	578 464,3	644 999,5	735 229,6
1	Angkutan Rel/*Railways Transport*	3 142,5	4 227,9	6 577,3	7 319,1	9 172,0
2	Angkutan Darat/*Land Transport*	190 200,7	225 881,6	281 079,1	300 985,0	328 306,7
3	Angkutan Laut/*Sea Transport*	30 061,9	36 074,9	39 307,3	39 907,1	41 985,8
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	11 164,6	13 137,3	14 266,8	14 185,4	15 077,5
5	Angkutan Udara/*Air Transport*	77 721,8	108 791,9	143 664,0	177 904,1	220 966,6
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/*Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier*	63 014,4	78 855,3	93 569,8	104 698,8	119 721,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	289 498,3	321 062,1	341 555,8	363 055,5	387 467,1
1	Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	63 489,0	74 255,1	80 790,5	86 421,4	91 822,7
2	Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	226 009,3	246 807,0	260 765,3	276 634,1	295 644,4
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	341 009,4	369 457,3	406 016,5	449 188,9	515 888,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	370 131,9	408 438,8	464 399,9	520 087,5	571 128,5
1	Jasa Perantara Keuangan/*Financial Intermediary Services*	237 169,6	256 028,9	290 943,1	327 378,2	353 059,7
2	Asuransi dan Dana Pensiun/*Insurance and Pension Fund*	76 004,5	87 336,5	99 041,1	109 268,6	124 062,2
3	Jasa Keuangan Lainnya/*Other Financial Services*	48 278,5	55 244,7	63 465,3	71 824,5	81 422,0
4	Jasa Penunjang Keuangan/*Financial Supporting Service*	8 679,3	9 828,7	10 950,4	11 616,2	12 584,6
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	264 275,0	294 573,4	327 601,4	350 488,2	379 782,5
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	144 604,1	165 990,6	190 267,9	211 623,6	238 217,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	372 195,0	404 629,6	449 382,4	479 793,6	502 238,9
P	Jasa Pendidikan/*Education*	307 862,3	341 818,4	387 611,4	418 346,8	446 785,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	96 881,3	109 147,2	123 191,5	132 544,6	144 966,5
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	140 315,5	163 548,8	190 581,0	211 455,6	239 122,0
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	**9 308 331,6**	**10 306 232,4**	**11 163 205,7**	**11 963 191,1**	**13 064 506,5**
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products***	**237 802,4**	**263 472,9**	**363 127,1**	**443 583,0**	**524 290,8**
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	**9 546 134,0**	**10 569 705,3**	**11 526 332,8**	**12 406 774,1**	**13 588 797,3**

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.2 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2013–2017**
Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2013–2017

	Lapangan Usaha *Industry*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	1 083 141,8	1 129 052,7	1 171 445,8	1 210 749,8	1 256 894,3
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/*Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services*	847 763,7	880 389,5	906 805,5	936 334,7	968 338,2
	a. Tanaman Pangan/*Food Crops*	268 268,2	268 426,9	280 018,8	287 212,1	293 149,1
	b. Tanaman Hortikultura/*Horticultural Crops*	118 207,7	124 300,9	127 110,0	130 832,3	134 820,8
	c. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*	319 532,6	338 502,2	345 164,9	357 137,7	373 054,0
	d. Peternakan/*Livestock*	125 302,3	132 221,1	136 936,4	142 999,5	148 473,1
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan/*Agriculture Services and Hunting*	16 452,9	16 938,4	17 575,4	18 153,1	18 841,2
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/*Forestry and Logging*	59 228,8	59 573,5	60 623,5	59 891,9	61 277,2
	3 Perikanan/*Fishing*	176 149,3	189 089,7	204 016,8	214 523,2	227 278,9
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	791 054,4	794 489,5	767 327,2	774 593,1	779 925,4
	1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi *Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal*	313 328,1	307 161,7	307 325,8	313 743,9	302 767,1
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/*Coal and Lignite Mining*	247 594,6	251 073,6	232 725,3	223 098,6	226 478,9
	3 Pertambangan Bijih Logam/*Iron Ore Mining*	98 608,6	98 257,9	87 702,9	89 303,2	95 150,4
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Quarrying*	131 523,1	137 996,3	139 573,2	148 447,4	155 529,0
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	1 771 961,9	1 854 256,7	1 934 533,2	2 016 876,8	2 103 066,4
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas *Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products*	221 449,9	216 750,8	214 312,0	220 392,0	219 684,3
	2 Industri Makanan dan Minuman/*Manufacture of Food Products and Beverages*	459 283,0	502 856,2	540 756,4	585 786,3	639 830,0
	3 Industri Pengolahan Tembakau/*Manufacture of Tobacco Products*	72 814,0	78 878,7	83 798,7	85 119,7	84 407,9
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/*Manufacture of Textiles and Wearing Apparel*	115 913,1	117 723,4	112 078,9	111 978,2	116 192,6
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki *Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear*	21 745,7	22 967,7	23 879,2	25 875,3	26 449,1
	6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/*Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials*	58 180,6	61 742,5	60 735,4	61 790,6	61 868,4

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.2

	Lapangan Usaha *Industry*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman *Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media*	68 229,4	70 670,1	70 556,8	72 399,9	72 640,1
	8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional *Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products*	147 248,6	153 191,9	164 843,0	174 469,8	182 378,9
	9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik *Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products*	71 945,7	72 777,3	76 442,1	69 940,9	71 666,1
	10 Industri Barang Galian bukan Logam *Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*	61 228,7	62 706,8	66 485,2	70 118,7	69 513,7
	11 Industri Logam Dasar/*Manufacture of Basic Metals*	67 972,4	72 059,1	76 532,1	77 293,0	81 833,3
	12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik *Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment*	173 452,4	178 544,2	192 528,0	200 860,9	206 468,6
	13 Industri Mesin dan Perlengkapan /*Manufacture of Machinery and Equipment*	24 163,8	26 259,7	28 250,5	29 676,6	31 324,6
	14 Industri Alat Angkutan/*Manufacture of Transport Equipment*	171 165,5	178 022,5	182 289,1	190 523,4	197 527,4
	15 Industri Furnitur/*Manufacture of Furniture*	22 375,4	23 179,9	24 377,4	24 489,8	25 397,3
	16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/*Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment*	14 793,7	15 925,9	16 668,4	16 161,7	15 884,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	88 805,1	94 047,2	94 894,8	100 009,9	101 551,3
	1 Ketenagalistrikan/*Electricity*	75 050,7	79 581,5	81 407,0	86 580,3	88 663,4
	2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/*Manufacture of Gas and Production of Ice*	13 754,4	14 465,7	13 487,8	13 429,6	12 887,9
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	6 539,9	6 882,5	7 369,0	7 634,5	7 986,4
F	Konstruksi/*Construction*	772 719,6	826 615,6	879 163,9	925 062,5	987 883,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1 119 272,1	1 177 297,5	1 207 164,5	1 255 759,4	1 311 463,7
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	218 291,1	229 228,4	229 967,5	239 089,3	250 549,1
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles*	900 981,0	948 069,1	977 197,0	1 016 670,1	1 060 914,6
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	304 506,2	326 933,0	348 855,9	374 843,4	406 679,4

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.2

	Lapangan Usaha *Industry*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1 Angkutan Rel/*Railways Transport*	2 336,9	2 823,1	2 948,6	3 050,6	3 630,2
	2 Angkutan Darat/*Land Transport*	167 559,5	180 367,4	192 631,0	206 218,1	222 587,3
	3 Angkutan Laut/*Sea Transport*	27 372,4	29 473,7	30 174,0	30 550,9	31 969,1
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	9 469,2	10 117,6	10 222,2	10 371,9	10 995,1
	5 Angkutan Udara/*Air Transport*	49 263,2	52 255,1	57 671,8	65 295,4	73 084,2
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/*Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier*	48 505,0	51 896,1	55 208,3	59 356,5	64 413,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	243 748,3	257 815,5	268 922,4	282 823,4	298 514,9
	1 Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	47 699,6	51 426,7	54 340,3	57 440,8	60 309,2
	2 Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	196 048,7	206 388,8	214 582,1	225 382,6	238 205,7
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	349 150,1	384 475,6	421 769,8	459 208,1	504 278,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	305 515,1	319 825,5	347 269,0	378 193,1	398 919,0
	1 Jasa Perantara Keuangan/*Financial Intermediary Services*	192 098,0	197 712,2	216 631,2	237 896,4	246 031,8
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/*Insurance and Pension Fund*	64 661,3	69 794,6	74 398,1	79 230,2	86 643,0
	3 Jasa Keuangan Lainnya/*Other Financial Services*	41 371,7	44 464,7	48 013,8	52 449,1	57 281,3
	4 Jasa Penunjang Keuangan/*Financial Supporting Service*	7 384,1	7 854,0	8 225,9	8 617,4	8 962,9
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	244 237,5	256 440,2	266 979,6	279 500,5	289 789,4
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	125 490,7	137 795,3	148 395,5	159 321,7	172 763,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	289 448,9	296 329,7	310 054,6	319 946,1	326 526,8
P	Jasa Pendidikan/*Education*	250 016,2	263 685,0	283 020,1	293 779,7	304 525,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	84 621,4	91 357,1	97 465,8	102 487,8	109 448,0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	123 083,1	134 070,1	144 904,2	156 523,4	170 073,7
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	**7 953 312,3**	**8 351 368,7**	**8 699 535,3**	**9 097 313,2**	**9 530 289,9**
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products***	**203 185,5**	**213 497,9**	**282 981,8**	**337 319,1**	**382 459,4**
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	**8 156 497,8**	**8 564 866,6**	**8 982 517,1**	**9 434 632,3**	**9 912 749,3**

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013–2017**
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2013–2017

Lapangan Usaha/*Industry*	2013	2014	2015	2016 x	2017 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	13,36	13,34	13,49	13,47	13,14
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/*Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services*	10,42	10,31	10,27	10,21	9,90
a. Tanaman Pangan/*Food Crops*	3,48	3,25	3,45	3,43	3,22
b. Tanaman Hortikultura/*Horticultural Crops*	1,44	1,52	1,51	1,51	1,44
c. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*	3,75	3,77	3,52	3,46	3,47
d. Peternakan/*Livestock*	1,55	1,58	1,60	1,62	1,57
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/*Agriculture Services and Hunting*	0,20	0,19	0,20	0,20	0,19
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/*Forestry and Logging*	0,73	0,71	0,71	0,70	0,67
3 Perikanan/*Fishing*	2,21	2,32	2,51	2,56	2,57
B Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	11,01	9,83	7,65	7,18	7,57
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi *Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal*	5,45	4,82	3,34	2,94	2,87
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/*Coal and Lignite Mining*	2,96	2,46	2,00	1,87	2,38
3 Pertambangan Bijih Logam/*Iron Ore Mining*	1,03	0,89	0,64	0,59	0,69
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Quarrying*	1,57	1,67	1,67	1,78	1,62
C Industri Pengolahan/*Manufacturing*	21,03	21,08	20,99	20,51	20,16
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/*Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products*	3,29	3,19	2,78	2,31	2,27
2 Industri Makanan dan Minuman/*Manufacture of Food Products and Beverages*	5,14	5,32	5,61	5,97	6,14
3 Industri Pengolahan Tembakau/*Manufacture of Tobacco Products*	0,87	0,91	0,94	0,94	0,90
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/*Manufacture of Textiles and Wearing Apparel*	1,36	1,32	1,21	1,16	1,11
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki *Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear*	0,26	0,27	0,27	0,28	0,27
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/*Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials*	0,70	0,72	0,68	0,65	0,60

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.3

		Lapangan Usaha/*Industry*	2013	2014	2015	2016 x	2017 xx
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/*Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media*	0,78	0,80	0,76	0,72	0,71
	8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional *Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products*	1,65	1,70	1,82	1,80	1,74
	9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik *Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products*	0,80	0,76	0,75	0,64	0,63
	10	Industri Barang Galian bukan Logam/*Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*	0,73	0,73	0,72	0,72	0,66
	11	Industri Logam Dasar/*Manufacture of Basic Metals*	0,78	0,78	0,78	0,72	0,73
	12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/*Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment*	1,95	1,87	1,97	1,95	1,86
	13	Industri Mesin dan Perlengkapan/*Manufacture of Machinery and Equipment*	0,27	0,31	0,32	0,32	0,32
	14	Industri Alat Angkutan/*Manufacture of Transport Equipment*	2,02	1,96	1,91	1,91	1,82
	15	Industri Furnitur/*Manufacture of Furniture*	0,26	0,27	0,27	0,26	0,25
	16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/*Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment*	0,17	0,18	0,18	0,17	0,15
D		Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	1,03	1,09	1,13	1,15	1,19
	1	Ketenagalistrikan/*Electricity*	0,78	0,80	0,87	0,91	0,98
	2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/*Manufacture of Gas and Production of Ice*	0,25	0,29	0,25	0,24	0,22
E		Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07
F		Konstruksi/*Construction*	9,49	9,86	10,21	10,38	10,37
G		Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	13,21	13,43	13,30	13,18	13,01
	1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	2,71	2,77	2,70	2,70	2,62
	2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles*	10,50	10,66	10,60	10,48	10,38

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.3

	Lapangan Usaha/*Industry*	2013	2014	2015	2016 x	2017 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	3,93	4,42	5,02	5,20	5,41
1	Angkutan Rel/*Railways Transport*	0,03	0,04	0,06	0,06	0,07
2	Angkutan Darat/*Land Transport*	1,99	2,14	2,44	2,43	2,42
3	Angkutan Laut/*Sea Transport*	0,31	0,34	0,34	0,32	0,31
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	0,12	0,12	0,12	0,11	0,11
5	Angkutan Udara/*Air Transport*	0,81	1,03	1,25	1,43	1,63
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/*Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier*	0,66	0,75	0,81	0,84	0,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	3,03	3,04	2,96	2,93	2,85
1	Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	0,67	0,70	0,70	0,70	0,68
2	Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	2,37	2,34	2,26	2,23	2,18
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	3,57	3,50	3,52	3,62	3,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	3,88	3,86	4,03	4,19	4,20
1	Jasa Perantara Keuangan/*Financial Intermediary Services*	2,48	2,42	2,52	2,64	2,60
2	Asuransi dan Dana Pensiun/*Insurance and Pension Fund*	0,80	0,83	0,86	0,88	0,91
3	Jasa Keuangan Lainnya/*Other Financial Services*	0,51	0,52	0,55	0,58	0,60
4	Jasa Penunjang Keuangan/*Financial Supporting Service*	0,09	0,09	0,10	0,09	0,09
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	2,77	2,79	2,84	2,82	2,79
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	1,51	1,57	1,65	1,71	1,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	3,90	3,83	3,90	3,87	3,70
P	Jasa Pendidikan/*Education*	3,22	3,23	3,36	3,37	3,29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	1,01	1,03	1,07	1,07	1,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	1,47	1,55	1,65	1,70	1,76
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	**97,51**	**97,51**	**96,85**	**96,42**	**96,14**
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products***	**2,49**	**2,49**	**3,15**	**3,58**	**3,86**
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2017**
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha/*Industry*	2014	2015	2016 x	2017 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	4,24	3,75	3,36	3,81
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/*Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services*	3,85	3,00	3,26	3,42
a. Tanaman Pangan /*Food Crops*	0,06	4,32	2,57	2,07
b. Tanaman Hortikultura/*Horticultural Crops*	5,15	2,26	2,93	3,05
c. Tanaman Perkebunan/*Plantation Crops*	5,94	1,97	3,47	4,46
d. Peternakan/*Livestock*	5,52	3,57	4,43	3,83
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/*Agriculture Services and Hunting*	2,95	3,76	3,29	3,79
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/*Forestry and Logging*	0,58	1,76	-1,21	2,31
3 Perikanan/*Fishing*	7,35	7,89	5,15	5,95
B Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	0,43	-3,42	0,95	0,69
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi *Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal*	-1,97	0,05	2,09	-3,50
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/*Coal and Lignite Mining*	1,41	-7,31	-4,14	1,52
3 Pertambangan Bijih Logam/*Iron Ore Mining*	-0,36	-10,74	1,82	6,55
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/*Other Mining and Quarrying*	4,92	1,14	6,36	4,77
C Industri Pengolahan/*Manufacturing*	4,64	4,33	4,26	4,27
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas *Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products*	-2,12	-1,13	2,84	-0,32
2 Industri Makanan dan Minuman/*Manufacture of Food Products and Beverages*	9,49	7,54	8,33	9,23
3 Industri Pengolahan Tembakau/*Manufacture of Tobacco Products*	8,33	6,24	1,58	-0,84
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/*Manufacture of Textiles and Wearing Apparel*	1,56	-4,79	-0,09	3,76
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki *Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear*	5,62	3,97	8,36	2,22
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/*Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials*	6,12	-1,63	1,74	0,13
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman *Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media*	3,58	-0,16	2,61	0,33

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.4

Lapangan Usaha/*Industry*			2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)
	8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional *Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products*	4,04	7,61	5,84	4,53
	9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik *Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products*	1,16	5,04	-8,50	2,47
	10	Industri Barang Galian bukan Logam/*Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products*	2,41	6,03	5,47	-0,86
	11	Industri Logam Dasar/*Manufacture of Basic Metals*	6,01	6,21	0,99	5,87
	12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik *Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment*	2,94	7,83	4,33	2,79
	13	Industri Mesin dan Perlengkapan/*Manufacture of Machinery and Equipment*	8,67	7,58	5,05	5,55
	14	Industri Alat Angkutan/*Manufacture of Transport Equipment*	4,01	2,40	4,52	3,68
	15	Industri Furnitur/*Manufacture of Furniture*	3,60	5,17	0,46	3,71
	16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/*Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment*	7,65	4,66	-3,04	-1,72
D		Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	5,90	0,90	5,39	1,54
	1	Ketenagalistrikan/*Electricity*	6,04	2,29	6,35	2,41
	2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/*Manufacture of Gas and Production of Ice*	5,17	-6,76	-0,43	-4,03
E		Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	5,24	7,07	3,60	4,61
F		Konstruksi/*Construction*	6,97	6,36	5,22	6,79
G		Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	5,18	2,54	4,03	4,44
	1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/*Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	5,01	0,32	3,97	4,79
	2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles*	5,23	3,07	4,04	4,35
H		Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	7,36	6,71	7,45	8,49
	1	Angkutan Rel/*Railways Transport*	20,81	4,45	3,46	19,00
	2	Angkutan Darat/*Land Transport*	7,64	6,80	7,05	7,94
	3	Angkutan Laut/*Sea Transport*	7,68	2,38	1,25	4,64

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.4

	Lapangan Usaha/*Industry*	2014	2015	2016 x	2017 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	6,85	1,03	1,46	6,01
	5 Angkutan Udara/*Air Transport*	6,07	10,37	13,22	11,93
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/*Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier*	6,99	6,38	7,51	8,52
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	5,77	4,31	5,17	5,55
	1 Penyediaan Akomodasi/*Accommodation*	7,81	5,67	5,71	4,99
	2 Penyediaan Makan Minum/*Food and Beverage Service Activities*	5,27	3,97	5,03	5,69
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	10,12	9,70	8,88	9,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	4,68	8,58	8,90	5,48
	1 Jasa Perantara Keuangan/*Financial Intermediary Services*	2,92	9,57	9,82	3,42
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/*Insurance and Pension Fund*	7,94	6,60	6,49	9,36
	3 Jasa Keuangan Lainnya/*Other Financial Services*	7,48	7,98	9,24	9,21
	4 Jasa Penunjang Keuangan/*Financial Supporting Service*	6,36	4,74	4,76	4,01
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	5,00	4,11	4,69	3,68
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	9,81	7,69	7,36	8,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	2,38	4,63	3,19	2,06
P	Jasa Pendidikan/*Education*	5,47	7,33	3,80	3,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	7,96	6,69	5,15	6,79
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	8,93	8,08	8,02	8,66
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	**5,00**	**4,17**	**4,57**	**4,76**
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products***	**5,08**	**32,55**	**19,20**	**13,38**
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	**5,01**	**4,88**	**5,03**	**5,07**

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (billion rupiahs), 2013–2017

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/*Household Consumption Expenditure*	5 321 087,6	5 915 194,2	6 490 929,7	7 024 996,8	7 626 985,6
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/*Food and Beverages other than restaurants*	2 049 781,9	2 247 450,6	2 495 433,4	2 758 583,1	2 980 445,9
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/*Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services*	203 088,5	221 633,2	239 644,4	256 799,9	272 918,1
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/*housing and Household Equipment*	705 521,6	774 867,4	849 310,4	902 130,9	979 454,6
d. Kesehatan dan Pendidikan/*Health and Education*	359 752,4	394 267,5	433 073,0	472 128,0	515 369,7
e. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*	1 246 466,6	1 420 289,1	1 518 754,7	1 598 864,1	1 759 058,5
f. Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	499 345,5	570 464,7	636 959,3	695 183,0	756 928,6
g. Lainnya/*Others*	257 131,1	286 221,7	317 754,5	341 307,8	362 810,2
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/*NPISH Consumption Expenditure*	103 929,0	124 242,0	130 950,6	144 499,4	160 569,5
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*Government Consumption Expenditure*	908 574,3	996 197,4	1 123 749,9	1 183 640,3	1 236 869,0
a. Konsumsi Kolektif/*Collective Consumption*	568 131,1	622 774,3	691 754,8	732 490,2	763 292,9
b. Konsumsi Individu/*Individual Consumption*	340 443,2	373 423,2	431 995,0	451 150,1	473 576,1
Pembentukan Modal Tetap Bruto/*Gross Fixed Capital Formation*	3 051 496,2	3 436 923,7	3 782 011,9	4 040 204,6	4 370 555,8
a. Konstruksi/*Construction*	2 242 779,8	2 569 122,4	2 844 114,6	3 037 239,9	3 283 435,9
b. Mesin dan Perlengkapan/*Machinery and Equipment*	343 132,0	357 548,3	377 471,6	364 798,1	405 905,6
c. Kendaraan/*Vehicle*	172 446,3	163 609,3	173 850,6	208 133,1	233 928,5
d. Peralatan lainnya/*Other Equipment*	41 709,1	49 215,1	59 036,1	68 916,2	77 501,4
e. CBR/*Cultivated Biological Resources*	177 279,6	201 675,9	225 515,5	246 684,1	254 684,5
f. Produk Kekayaan Intelektual/*Intellectual Property Product*	74 149,2	95 752,8	102 023,4	114 433,3	115 099,8
Perubahan Inventori/*Changes in Inventories*	178 090,5	220 230,6	144 178,9	158 867,1	174 517,9
Ekspor Barang dan Jasa/*Exports of Goods and Services*	2 283 776,7	2 501 424,8	2 438 992,7	2 372 293,3	2 768 148,8
a. Barang/*Goods*	2 044 358,1	2 223 342,0	2 131 563,4	2 040 317,2	2 403 487,9
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1 703 498,9	1 869 262,1	1 884 921,2	1 866 720,9	2 193 877,2
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	340 859,2	354 079,8	246 642,2	173 596,3	209 610,7
b. Jasa/*Services*	239 418,5	278 082,9	307 429,3	331 976,1	364 660,9
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/***Less***: *Import of Goods and Services*	2 359 212,1	2 580 508,0	2 394 879,3	2 272 665,8	2 604 350,1
a. Barang/*Goods*	2 012 939,9	2 177 253,0	1 963 460,3	1 851 967,2	2 154 333,6
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1 523 386,0	1 652 229,2	1 625 135,5	1 596 402,2	1 820 794,9
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	489 553,9	525 023,8	338 324,8	255 565,0	333 538,7
b. Jasa/*Services*	346 272,2	403 255,0	431 419,0	420 698,5	450 016,5
Diskrepansi Statistik [1]/*Statistical Discrepancies* [1]	58 391,9	-43 999,6	-189 601,5	-245 061,6	-144 499,2
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**9 546 134,0**	**10 569 705,3**	**11 526 332,8**	**12 406 774,1**	**13 588 797,3**

Catatan/*Note*: [1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)
Balancing item (the difference between GDP by industry and GDP by expenditure)

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2013–2017

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/*Household Consumption Expenditure*	4 423 416,9	4 651 018,4	4 881 630,7	5 126 028,3	5 379 519,7
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/*Food and Beverages other than restaurants*	1 612 838,8	1 685 184,6	1 776 297,2	1 871 191,7	1 969 233,8
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/*Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services*	182 010,2	190 369,2	198 732,5	205 265,4	211 631,3
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga/*Housing and Household Equipment*	608 426,7	636 224,5	666 807,4	697 458,8	727 157,0
d. Kesehatan dan Pendidikan/*Health and Education*	300 791,3	318 154,2	335 479,7	353 409,5	373 147,8
e. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*	1 085 322,2	1 148 299,7	1 203 217,4	1 267 219,5	1 334 338,7
f. Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	403 321,4	430 250,0	451 793,0	476 172,7	502 481,3
g. Lainnya/*Others*	230 706,3	242 536,3	249 303,5	255 310,7	261 529,9
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/*NPISH Consumption Expenditure*	88 618,0	99 420,0	98 800,0	105 362,3	112 646,9
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*Government Consumption Expenditure*	727 812,1	736 283,1	775 398,0	774 281,6	790 858,3
a. Konsumsi Kolektif/*Collective Consumption*	455 890,1	459 596,2	476 826,1	477 610,8	484 800,4
b. Konsumsi Individu/*Individual Consumption*	271 922,0	276 686,9	298 571,9	296 670,8	306 057,9
Pembentukan Modal Tetap Bruto/*Gross Fixed Capital Formation*	2 654 375,0	2 772 470,8	2 911 356,0	3 041 586,6	3 228 747,5
a. Konstruksi/*Construction*	1 933 672,0	2 040 386,9	2 165 135,2	2 277 210,0	2 419 271,8
b. Mesin dan Perlengkapan/*Machinery and Equipment*	307 782,4	300 154,2	301 906,5	281 723,1	308 511,9
c. Kendaraan/*Vehicle*	161 592,5	152 090,5	152 887,4	171 279,9	186 454,3
d. Peralatan Lainnya/*Other Equipment*	37 472,1	40 913,1	44 887,4	50 685,8	55 377,7
e. CBR/*Cultivated Biological Resources*	149 080,2	160 304,3	166 125,9	174 088,6	175 849,5
f. Produk Kekayaan Intelektual/*Intellectual Property Product*	64 775,8	78 621,7	80 413,6	86 599,2	83 282,3
Perubahan Inventori/*Changes in Inventories*	124 453,6	163 582,6	112 847,9	133 400,1	115 396,4
Ekspor Barang dan Jasa/*Exports of Goods and Services*	2 026 113,7	2 047 887,1	2 004 467,0	1 973 040,4	2 152 404,1
a. Barang/*Goods*	1 828 150,1	1 842 728,3	1 797 134,5	1 754 097,4	1 919 478,6
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1 584 708,7	1 607 807,4	1 538 132,8	1 507 827,8	1 668 340,5
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	243 441,4	234 920,9	259 001,8	246 269,6	251 138,1
b. Jasa/*Services*	197 963,5	205 158,8	207 332,4	218 943,0	232 925,5
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/***Less***: *Import of Goods and Services*	1 945 867,3	1 987 113,9	1 862 939,0	1 817 369,5	1 963 783,7
a. Barang/*Goods*	1 665 064,2	1 704 444,3	1 596 173,6	1 558 345,5	1 694 452,5
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1 338 228,7	1 377 903,8	1 272 091,6	1 237 482,8	1 355 708,2
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	326 835,5	326 540,6	324 082,0	320 862,7	338 744,2
b. Jasa/*Services*	280 803,2	282 669,6	266 765,4	259 024,0	269 331,2
Diskrepansi Statistik [1]/*Statistical Discrepancies* [1]	57 575,9	81 318,5	60 956,5	98 302,4	96 960,1
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**8 156 497,8**	**8 564 866,6**	**8 982 517,1**	**9 434 632,3**	**9 912 749,3**

Catatan/*Note*: [1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)
Balancing item (the difference between GDP by industry and GDP by expenditure)

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / Table 15.1.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2013–2017
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2013–2017

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2013	2014	2015	2016 x	2017 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/*Household Consumption Expenditure*	55,74	55,96	56,31	56,62	56,13
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/*Food and Beverages other than restaurants*	21,47	21,26	21,65	22,23	21,93
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/*Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services*	2,13	2,10	2,08	2,07	2,01
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga/*Housing and Household Equipment*	7,39	7,33	7,37	7,27	7,21
d. Kesehatan dan Pendidikan/*Health and Education*	3,77	3,73	3,76	3,81	3,79
e. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*	13,06	13,44	13,18	12,89	12,94
f. Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	5,23	5,40	5,53	5,60	5,57
g. Lainnya/*Others*	2,69	2,71	2,76	2,75	2,67
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/*NPISH Consumption Expenditure*	1,09	1,18	1,14	1,16	1,18
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*Government Consumption Expenditure*	9,52	9,43	9,75	9,54	9,10
a. Konsumsi Kolektif/*Collective Consumption*	5,95	5,89	6,00	5,90	5,62
b. Konsumsi Individu/*Individual Consumption*	3,57	3,53	3,75	3,64	3,49
Pembentukan Modal Tetap Bruto/*Gross Fixed Capital Formation*	31,97	32,52	32,81	32,56	32,16
a. Konstruksi/*Construction*	23,49	24,31	24,67	24,48	24,16
b. Mesin dan Perlengkapan/*Machinery and Equipment*	3,59	3,38	3,27	2,94	2,99
c. Kendaraan/*Vehicle*	1,81	1,55	1,51	1,68	1,72
d. Peralatan Lainnya/*Other Equipment*	0,44	0,47	0,51	0,56	0,57
e. CBR/*Cultivated Biological Resources*	1,86	1,91	1,96	1,99	1,87
f. Produk Kekayaan Intelektual/*Intellectual Property Product*	0,78	0,91	0,89	0,92	0,85
Perubahan Inventori/*Changes in Inventories*	1,87	2,08	1,25	1,28	1,28
Ekspor Barang dan Jasa/*Exports of Goods and Services*	23,92	23,67	21,16	19,12	20,37
a. Barang/*Goods*	21,42	21,04	18,49	16,45	17,69
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	17,84	17,69	16,35	15,05	16,14
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	3,57	3,35	2,14	1,40	1,54
b. Jasa/*Services*	2,51	2,63	2,67	2,68	2,68
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/***Less***: *Import of Goods and Services*	24,71	24,41	20,78	18,32	19,17
a. Barang/*Goods*	21,09	20,60	17,03	14,93	15,85
a.1. Barang Nonmigas*Non-Oil and Gas*	15,96	15,63	14,10	12,87	13,40
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	5,13	4,97	2,94	2,06	2,45
b. Jasa/*Services*	3,63	3,82	3,74	3,39	3,31
Diskrepansi Statistik[1]/*Statistical Discrepancies*[1]	0,61	-0,42	-1,64	-1,98	-1,06
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran)
Balancing item (the difference between GDP by industry and GDP by expenditure)

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2014–2017

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2014	2015	2016 x	2017 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/*Household Consumption Expenditure*	5,15	4,96	5,01	4,95
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/*Food and Beverages other than Restaurants*	4,49	5,41	5,34	5,24
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/*Clothing, Footwear and Related Maintenance Services*	4,59	4,39	3,29	3,10
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga/*Housing and Household Equipment*	4,57	4,81	4,60	4,26
d. Kesehatan dan Pendidikan/*Health and Education*	5,77	5,45	5,34	5,59
e. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*	5,80	4,78	5,32	5,30
f. Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	6,68	5,01	5,40	5,53
g. Lainnya/*Others*	5,13	2,79	2,41	2,44
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/*NPISH Consumption Expenditure*	12,19	-0,62	6,64	6,91
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/*Government Consumption Expenditure*	1,16	5,31	-0,14	2,14
a. Konsumsi Kolektif/*Collective Consumption*	0,81	3,75	0,16	1,51
b. Konsumsi Individu/*Individual Consumption*	1,75	7,91	-0,64	3,16
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/*Gross Fixed Capital Formation*	4,45	5,01	4,47	6,15
a. Konstruksi/*Construction*	5,52	6,11	5,18	6,24
b. Mesin dan Perlengkapan/*Machinery and Equipment*	-2,48	0,58	-6,69	9,51
c. Kendaraan/*Vehicle*	-5,88	0,52	12,03	8,86
d. Peralatan Lainnya/*Other Equipment*	9,18	9,71	12,92	9,26
e. CBR/*Cultivated Biological Resources*	7,53	3,63	4,79	1,01
f. Produk Kekayaan Intelektual/*Intellectual Property Product*	21,38	2,28	7,69	-3,83
Perubahan Inventori/*Changes in Inventories*	–	–	–	–
Ekspor Barang dan Jasa/*Exports of Goods and Services*	1,07	-2,12	-1,57	9,09
a. Barang/*Goods*	0,80	-2,47	-2,39	9,43
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	1,46	-4,33	-1,97	10,65
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	-3,50	10,25	-4,92	1,98
b. Jasa/*Services*	3,63	1,06	5,60	6,39
Impor Barang dan Jasa/*Import of Goods and Services*	2,12	-6,25	-2,45	8,06
a. Barang/*Goods*	2,37	-6,35	-2,37	8,73
a.1. Barang Nonmigas/*Non-Oil and Gas*	2,96	-7,68	-2,72	9,55
a.2. Barang Migas/*Oil and Gas*	-0,09	-0,75	-0,99	5,57
b. Jasa/*Services*	0,66	-5,63	-2,90	3,98
Diskrepansi Statistik[1]/*Statistical Discrepancies*[1]	–	–	–	–
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**5,01**	**4,88**	**5,03**	**5,07**

Catatan/*Note*: [1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut pengeluaran) *Balancing item (the difference between GDP by industry and GDP by expenditure)*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2013–2017
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2013–2017

Rincian *Items*	2013	2014	2015	2016 x	2017 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	9 546 134,0	10 569 705,3	11 526 332,8	12 406 774,1	13 588 797,3
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	38 365,9 r	41 915,9	45 119,6	47 957,2	51 887,3
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	9 260 807,8	10 215 312,2	11 143 993,0	12 009 653,9	13 159 154,5
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	37 219,2	40 510,5	43 623,0	46 422,2	50 246,7
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	7 188 558,5	7 911 932,2	8 419 584,0	9 434 028,4	10 050 198,3
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	28 890,8	31 376,0	32 958,3	36 466,4	38 375,5
Jumlah penduduk pertengahan tahun [1] *Mid-year population* [1] (juta orang/*million people*)	248,8	252,2	255,5	258,7	261,9

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The Result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

Tabel / *Table* 15.1.10 Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2013–2017
Trend of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices, 2013–2017

Rincian *Items*	2013	2014	2015	2016 x	2017 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	8 156 497,8	8 564 866,6	8 982 517,1	9 434 632,3	9 912 749,3
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	32 781,0	33 965,4	35 161,9	36 468,7	37 850,7
Jumlah penduduk pertengahan tahun [1] *Mid-year population* [1] (juta orang/*million people*)	248,8	252,2	255,5	258,7	261,9

Catatan/*Note*: [1] Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The Result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen) 2014–2017

Growth Rate of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (percent), 2014–2017

Rincian *Items*	2014	2015	2016 x	2017 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	5,01	4,88	5,03	5,07
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product*	3,61	3,52	3,72	3,79
Jumlah penduduk pertengahan tahun [1] *Mid-year population* [1]	1,35	1,31	1,27	1,23

Catatan/*Note*: [1] Sumber/*Source*: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The Result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table is an indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel / *Table* 15.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2013–2017**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2013–2017

Provinsi/*Province*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	121 331	127 897	129 093	137 303	146 483
Sumatera Utara	469 464	521 955	571 722	628 394	684 069
Sumatera Barat	146 900	164 944	179 952	196 443	214 585
Riau	607 498	679 396	652 762	682 291	705 679
Jambi	129 976	144 814	155 066	171 654	191 099
Sumatera Selatan	280 348	306 422	331 766	354 547	383 759
Bengkulu	40 565	45 390	50 334	55 394	60 676
Lampung	204 403	230 794	252 883	280 141	308 451
Kepulauan Bangka Belitung	50 388	56 374	60 987	65 095	69 973
Kepulauan Riau	163 262	180 880	199 570	216 571	229 743
DKI Jakarta	1 546 876	1 762 316	1 989 089	2 176 633	2 410 373
Jawa Barat	1 258 989	1 385 825	1 524 975	1 652 758	1 786 092
Jawa Tengah	830 016	922 471	1 010 987	1 093 121	1 187 049
DI Yogyakarta	84 925	92 842	101 441	110 009	119 173
Jawa Timur	1 382 501	1 537 948	1 691 477	1 857 598	2 019 200
Banten	377 836	428 740	479 300	518 271	564 429
Bali	134 408	156 396	176 413	194 618	215 361
Nusa Tenggara Barat	73 619	81 621	105 665	116 528	123 927
Nusa Tenggara Timur	61 325	68 500	76 121	83 948	91 160
Kalimantan Barat	118 641	132 345	146 654	161 382	177 469
Kalimantan Tengah	81 957	89 890	100 064	112 140	126 176
Kalimantan Selatan	115 858	127 882	137 056	146 280	159 594
Kalimantan Timur	519 132	527 515	505 105	509 085	592 503
Kalimantan Utara	52 605	59 184	61 722	66 247	77 406
Sulawesi Utara	71 097	80 668	91 146	100 543	110 164
Sulawesi Tengah	79 842	90 246	107 573	120 204	134 243
Sulawesi Selatan	258 836	298 034	340 390	379 632	418 932
Sulawesi Tenggara	71 041	78 622	87 714	97 012	107 465
Gorontalo	22 129	25 194	28 493	31 702	34 548
Sulawesi Barat	25 249	29 458	32 988	35 959	39 618
Maluku	27 834	31 656	34 346	37 054	39 879
Maluku Utara	21 439	24 042	26 638	29 157	32 273
Papua Barat	52 998	58 181	62 888	66 631	71 789
Papua	122 857	133 330	150 307	175 552	191 615
Jumlah 34 Provinsi / ***Total of 34 Provinces***	**9 606 149**	**10 681 774**	**11 652 686**	**12 659 898**	**13 824 954**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2013–2017**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2013–2017

Provinsi/*Province*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	111 756	113 490	112 666	116 384	121 263
Sumatera Utara	398 727	419 573	440 956	463 775	487 531
Sumatera Barat	125 941	133 341	140 719	148 134	155 964
Riau	436 188	447 987	448 992	458 997	471 420
Jambi	111 766	119 991	125 037	130 501	136 557
Sumatera Selatan	232 175	243 298	254 045	266 854	281 544
Bengkulu	34 326	36 207	38 066	40 080	42 080
Lampung	180 620	189 797	199 537	209 814	220 657
Kepulauan Bangka Belitung	42 191	44 159	45 962	47 851	50 008
Kepulauan Riau	137 264	146 325	155 131	162 924	166 198
DKI Jakarta	1 296 695	1 373 389	1 454 564	1 540 078	1 635 856
Jawa Barat	1 093 544	1 149 216	1 207 232	1 275 528	1 342 953
Jawa Tengah	726 655	764 959	806 765	849 313	894 050
DI Yogyakarta	75 627	79 536	83 474	87 688	92 301
Jawa Timur	1 192 790	1 262 684	1 331 376	1 405 561	1 482 148
Banten	331 099	349 351	368 377	387 824	409 960
Bali	114 104	121 788	129 127	137 286	144 964
Nusa Tenggara Barat	69 767	73 373	89 338	94 538	94 645
Nusa Tenggara Timur	51 505	54 108	56 771	59 705	62 788
Kalimantan Barat	101 980	107 115	112 347	118 193	124 307
Kalimantan Tengah	69 411	73 725	78 891	83 909	89 565
Kalimantan Selatan	101 851	106 779	110 863	115 738	121 864
Kalimantan Timur	438 533	446 029	440 676	439 088	452 847
Kalimantan Utara	44 092	47 696	49 316	51 165	54 535
Sulawesi Utara	62 422	66 361	70 425	74 771	79 495
Sulawesi Tengah	68 219	71 678	82 787	91 053	97 552
Sulawesi Selatan	217 589	233 988	250 803	269 423	288 909
Sulawesi Tenggara	64 269	68 292	72 993	77 748	83 038
Gorontalo	19 368	20 776	22 069	23 508	25 093
Sulawesi Barat	22 227	24 196	25 964	27 525	29 362
Maluku	22 101	23 568	24 859	26 284	27 812
Maluku Utara	18 209	19 209	20 380	21 557	23 211
Papua Barat	47 694	50 260	52 346	54 711	56 907
Papua	117 119	121 391	130 312	142 221	148 824
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**8 177 822**	**8 603 636**	**9 033 169**	**9 499 730**	**9 996 207**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2013–2017**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2013–2017

Provinsi/*Province*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,26	1,20	1,11	1,08	1,06
Sumatera Utara	4,89	4,89	4,91	4,96	4,95
Sumatera Barat	1,53	1,54	1,54	1,55	1,55
Riau	6,32	6,36	5,60	5,39	5,10
Jambi	1,35	1,36	1,33	1,36	1,38
Sumatera Selatan	2,92	2,87	2,85	2,80	2,78
Bengkulu	0,42	0,42	0,43	0,44	0,44
Lampung	2,13	2,16	2,17	2,21	2,23
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,53	0,52	0,51	0,51
Kepulauan Riau	1,70	1,69	1,71	1,71	1,66
DKI Jakarta	16,10	16,50	17,07	17,19	17,43
Jawa Barat	13,11	12,97	13,09	13,06	12,92
Jawa Tengah	8,64	8,64	8,68	8,63	8,59
DI Yogyakarta	0,88	0,87	0,87	0,87	0,86
Jawa Timur	14,39	14,40	14,52	14,67	14,61
Banten	3,93	4,01	4,11	4,09	4,08
Bali	1,40	1,46	1,51	1,54	1,56
Nusa Tenggara Barat	0,77	0,76	0,91	0,92	0,90
Nusa Tenggara Timur	0,64	0,64	0,65	0,66	0,66
Kalimantan Barat	1,24	1,24	1,26	1,27	1,28
Kalimantan Tengah	0,85	0,84	0,86	0,89	0,91
Kalimantan Selatan	1,21	1,20	1,18	1,16	1,15
Kalimantan Timur	5,40	4,94	4,33	4,02	4,29
Kalimantan Utara	0,55	0,55	0,53	0,52	0,56
Sulawesi Utara	0,74	0,76	0,78	0,79	0,80
Sulawesi Tengah	0,83	0,84	0,92	0,95	0,97
Sulawesi Selatan	2,69	2,79	2,92	3,00	3,03
Sulawesi Tenggara	0,74	0,74	0,75	0,77	0,78
Gorontalo	0,23	0,24	0,24	0,25	0,25
Sulawesi Barat	0,26	0,28	0,28	0,28	0,29
Maluku	0,29	0,30	0,29	0,29	0,29
Maluku Utara	0,22	0,23	0,23	0,23	0,23
Papua Barat	0,55	0,54	0,54	0,53	0,52
Papua	1,28	1,25	1,29	1,39	1,39
Jumlah 34 Provinsi / ***Total of 34 Provinces***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2014–2017**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent), 2014–2017

Provinsi/*Province*	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,55	-0,73	3,30	4,19
Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12
Sumatera Barat	5,88	5,53	5,27	5,29
Riau	2,71	0,22	2,23	2,71
Jambi	7,36	4,21	4,37	4,64
Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51
Bengkulu	5,48	5,13	5,29	4,99
Lampung	5,08	5,13	5,15	5,17
Kepulauan Bangka Belitung	4,67	4,08	4,11	4,51
Kepulauan Riau	6,60	6,02	5,02	2,01
DKI Jakarta	5,91	5,91	5,88	6,22
Jawa Barat	5,09	5,05	5,66	5,29
Jawa Tengah	5,27	5,47	5,27	5,27
DI Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26
Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,45
Banten	5,51	5,45	5,28	5,71
Bali	6,73	6,03	6,32	5,59
Nusa Tenggara Barat	5,17	21,76	5,82	0,11
Nusa Tenggara Timur	5,05	4,92	5,17	5,16
Kalimantan Barat	5,03	4,88	5,20	5,17
Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,36	6,74
Kalimantan Selatan	4,84	3,82	4,40	5,29
Kalimantan Timur	1,71	-1,20	-0,36	3,13
Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,75	6,59
Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,17	6,32
Sulawesi Tengah	5,07	15,50	9,98	7,14
Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,23
Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,81
Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,74
Sulawesi Barat	8,86	7,31	6,01	6,67
Maluku	6,64	5,48	5,73	5,81
Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67
Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01
Papua	3,65	7,35	9,14	4,64
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**5,21**	**4,99**	**5,16**	**5,23**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.5 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2013–2017**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2013–2017

Provinsi/*Province*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	25 219	26 065	25 808	26 942	28 227
Sumatera Utara	34 544	37 914	41 020	44 558	47 964
Sumatera Barat	28 994	32 141	34 631	37 350	40 324
Riau	100 691	109 785	102 888	104 952	105 991
Jambi	39 554	43 300	45 580	49 626	54 366
Sumatera Selatan	35 810	38 585	41 201	43 445	46 421
Bengkulu	22 358	24 604	26 846	29 081	31 369
Lampung	25 769	28 755	31 154	34 142	37 209
Kepulauan Bangka Belitung	38 315	41 948	44 425	46 436	48 903
Kepulauan Riau	87 710	94 335	101 149	106 781	110 311
DKI Jakarta	155 154	174 914	195 432	211 784	232 342
Jawa Barat	27 767	30 107	32 648	34 883	37 181
Jawa Tengah	24 952	27 518	29 934	32 133	34 650
DI Yogyakarta	23 624	25 526	27 572	29 565	31 677
Jawa Timur	36 037	39 833	43 541	47 539	51 388
Banten	32 992	36 629	40 091	42 470	45 342
Bali	33 135	38 100	42 480	46 337	50 715
Nusa Tenggara Barat	15 628	17 098	21 852	23 800	25 008
Nusa Tenggara Timur	12 379	13 600	14 867	16 133	17 241
Kalimantan Barat	25 561	28 062	30 619	33 194	35 979
Kalimantan Tengah	34 367	36 842	40 105	43 973	48 431
Kalimantan Selatan	30 058	32 600	34 352	36 070	38 738
Kalimantan Timur	158 473	157 400	147 405	145 402	165 714
Kalimantan Utara	88 415	95 735	96 150	99 421	112 012
Sulawesi Utara	30 121	33 800	37 787	41 258	44 764
Sulawesi Tengah	28 664	31 875	37 395	41 142	45 256
Sulawesi Selatan	31 028	35 345	39 950	44 111	48 207
Sulawesi Tenggara	29 641	32 116	35 092	38 029	41 295
Gorontalo	20 154	22 583	25 143	27 549	29 574
Sulawesi Barat	20 457	23 415	25 728	27 523	29 766
Maluku	17 093	19 100	20 366	21 599	22 858
Maluku Utara	19 230	21 114	22 918	24 586	26 686
Papua Barat	63 984	68 464	72 160	74 585	78 426
Papua	40 514	43 134	47 726	54 733	58 684
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**38 607**	**42 360**	**45 614**	**48 936**	**52 789**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.6 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2013–2017
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2013–2017

Provinsi/*Province*	2013	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	23 229	23 129	22 524	22 837	23 367
Sumatera Utara	29 339	30 477	31 637	32 885	34 184
Sumatera Barat	24 858	25 983	27 081	28 165	29 308
Riau	72 297	72 391	70 770	70 604	70 806
Jambi	34 012	35 878	36 754	37 729	38 850
Sumatera Selatan	29 657	30 636	31 549	32 699	34 056
Bengkulu	18 919	19 627	20 302	21 042	21 755
Lampung	22 771	23 647	24 582	25 571	26 619
Kepulauan Bangka Belitung	32 081	32 860	33 480	34 135	34 949
Kepulauan Riau	73 743	76 314	78 625	80 331	79 800
DKI Jakarta	130 060	136 312	142 914	149 848	157 684
Jawa Barat	24 118	24 967	25 846	26 922	27 956
Jawa Tengah	21 845	22 819	23 887	24 966	26 098
DI Yogyakarta	21 038	21 868	22 688	23 566	24 534
Jawa Timur	31 092	32 703	34 272	35 971	37 720
Banten	28 911	29 847	30 813	31 781	32 933
Bali	28 130	29 669	31 094	32 687	34 137
Nusa Tenggara Barat	14 810	15 370	18 475	19 309	19 099
Nusa Tenggara Timur	10 397	10 742	11 088	11 474	11 875
Kalimantan Barat	21 972	22 713	23 457	24 311	25 202
Kalimantan Tengah	29 106	30 217	31 619	32 903	34 378
Kalimantan Selatan	26 424	27 220	27 787	28 539	29 580
Kalimantan Timur	133 869	133 086	128 603	125 409	126 655
Kalimantan Utara	74 107	77 153	76 823	76 786	78 915
Sulawesi Utara	26 446	27 806	29 196	30 683	32 302
Sulawesi Tengah	24 491	25 316	28 779	31 164	32 886
Sulawesi Selatan	26 083	27 749	29 436	31 305	33 245
Sulawesi Tenggara	26 815	27 896	29 203	30 477	31 909
Gorontalo	17 639	18 622	19 474	20 428	21 480
Sulawesi Barat	18 009	19 232	20 251	21 068	22 061
Maluku	13 572	14 220	14 740	15 321	15 941
Maluku Utara	16 332	16 870	17 534	18 177	19 193
Papua Barat	57 581	59 143	60 064	61 242	62 169
Papua	38 621	39 272	41 377	44 341	45 579
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**32 867**	**34 119**	**35 360**	**36 720**	**38 169**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.7 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen), 2014–2017**
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (percent), 2014–2017

Provinsi/*Province*	2014	2015	2016 [x]	2017 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-0,43	-2,61	1,39	2,32
Sumatera Utara	3,88	3,81	3,94	3,95
Sumatera Barat	4,53	4,23	4,00	4,06
Riau	0,13	-2,24	-0,23	0,29
Jambi	5,49	2,44	2,65	2,97
Sumatera Selatan	3,30	2,98	3,64	4,15
Bengkulu	3,74	3,44	3,64	3,39
Lampung	3,85	3,95	4,02	4,10
Kepulauan Bangka Belitung	2,43	1,89	1,95	2,39
Kepulauan Riau	3,49	3,03	2,17	-0,66
DKI Jakarta	4,81	4,84	4,85	5,23
Jawa Barat	3,52	3,52	4,16	3,84
Jawa Tengah	4,46	4,68	4,52	4,53
DI Yogyakarta	3,95	3,75	3,87	4,11
Jawa Timur	5,18	4,80	4,96	4,86
Banten	3,24	3,24	3,14	3,63
Bali	5,47	4,80	5,12	4,44
Nusa Tenggara Barat	3,78	20,20	4,51	-1,09
Nusa Tenggara Timur	3,32	3,22	3,48	3,50
Kalimantan Barat	3,37	3,28	3,64	3,66
Kalimantan Tengah	3,81	4,64	4,06	4,48
Kalimantan Selatan	3,01	2,08	2,71	3,65
Kalimantan Timur	-0,58	-3,37	-2,48	0,99
Kalimantan Utara	4,11	-0,43	-0,05	2,77
Sulawesi Utara	5,14	5,00	5,09	5,28
Sulawesi Tengah	3,37	13,68	8,29	5,53
Sulawesi Selatan	6,39	6,08	6,35	6,20
Sulawesi Tenggara	4,03	4,68	4,36	4,70
Gorontalo	5,57	4,57	4,90	5,15
Sulawesi Barat	6,79	5,30	4,04	4,71
Maluku	4,77	3,66	3,94	4,05
Maluku Utara	3,29	3,94	3,67	5,59
Papua Barat	2,71	1,56	1,96	1,51
Papua	1,68	5,36	7,16	2,79
Jumlah 34 Provinsi ***Total of 34 Provinces***	**3,81**	**3,64**	**3,85**	**3,95**

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

15.3 TABEL INPUT-OUTPUT
INPUT-OUTPUT TABLE

Tabel / *Table* 15.3.1 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010**
Total Transaction at Purchaser Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	64 002,3	76,8	697 880,6	0,0	–	37 161,8	190,6
2	3,4	100 198,7	438 015,5	38 370,3	–	85 329,4	121,1
3	99 970,7	62 032,9	1 460 592,2	45 200,1	1 964,7	899 197,2	202 445,0
4	460,7	1 344,2	40 070,1	143 854,1	549,8	3 435,7	11 549,9
5	82,2	508,3	9 094,9	152,5	798,4	362,8	2 102,4
6	22 720,9	22 499,1	9 269,2	445,5	75,0	8 603,4	28 723,4
7	2 998,4	3 554,7	2 181,3	290,6	15,4	2 875,8	10 982,5
8	616,4	11 322,2	18 527,0	1 000,0	199,4	12 818,8	29 969,1
9	286,9	2 563,7	16 072,2	260,6	20,4	18 005,5	14 713,3
10	356,3	2 647,7	48 807,7	1 725,4	39,8	14 749,9	31 406,6
11	11 779,6	14 967,9	40 715,6	2 354,5	87,0	14 766,5	55 607,6
12	5,1	424,3	1 510,9	49,3	1,6	1 278,8	22 802,9
13	3 330,0	25 078,2	24 232,5	3 074,6	157,5	22 336,6	27 616,6
14	1 599,6	3 077,8	5 242,6	0,1	213,3	6 450,0	122,8
15	–	109,3	687,3	60,3	3,7	927,4	1 104,1
16	7,8	742,7	2 966,2	159,4	8,1	1 430,0	1 695,4
17	972,9	121,6	2 299,1	5,1	9,7	1 121,0	1 709,0
1900	209 193,4	251 270,0	2 818 165,1	237 002,3	4 143,8	1 130 850,6	442 862,4
1950	–	–	–	–	–	–	–
2000	–	–	–	–	–	–	–
2010	246 581,0	113 729,8	472 877,7	18 332,2	2 412,5	237 196,5	267 676,4
2020	724 052,0	570 233,4	1 066 982,6	53 565,5	17 211,0	351 334,6	652 513,6
2030	8 153,7	6 083,6	12 791,5	593,1	45,2	4 921,0	6 919,1
2090	978 786,8	690 046,8	1 552 651,9	72 490,9	19 668,8	593 452,0	927 109,1
2100	1 187 980,1	941 316,8	4 370 817,0	309 493,1	23 812,6	1 724 302,6	1 369 971,4

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	8	9	10	11	12	13	14
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	657,9	80 875,9	0,0	41,0	0,7	3,1	75,9
2	91,3	6,0	4,0	–	18,7	1 526,5	–
3	206 517,1	148 643,6	41 660,3	19 738,0	6 993,7	29 613,6	47 038,8
4	2 612,9	1 547,3	2 976,5	1 758,1	503,5	1 181,7	2 501,5
5	285,7	206,2	98,7	33,8	35,4	270,0	107,1
6	9 341,1	655,8	6 653,1	3 780,3	19 945,5	4 946,1	10 692,8
7	13 234,1	353,6	485,4	1 475,8	131,1	4 101,4	4 904,3
8	30 032,1	461,4	2 012,2	1 752,0	384,3	5 299,7	17 043,4
9	5 221,7	326,0	1 979,0	624,8	237,3	1 594,6	44 571,9
10	9 786,4	2 611,6	66 506,0	17 876,7	3 030,9	13 682,6	8 562,8
11	9 832,9	2 112,4	6 860,3	26 782,6	6 595,3	9 917,4	16 141,6
12	617,4	273,7	2 230,8	847,4	191,4	1 072,5	152,8
13	15 770,2	1 444,9	12 144,5	12 235,5	2 759,2	7 575,2	5 482,2
14	2 152,9	1 028,2	9 442,9	2 386,6	1 745,6	1 322,0	119,3
15	268,8	67,1	464,0	1 751,2	0,6	126,6	809,6
16	531,2	16,3	132,8	862,2	41,6	309,2	639,4
17	355,7	368,9	423,6	57,9	37,0	621,0	–
1900	307 309,2	240 999,1	154 074,1	92 003,8	42 651,9	83 163,1	158 843,2
1950	–	–	–	–	–	–	–
2000	–	–	–	–	–	–	–
2010	86 111,6	69 952,4	70 343,8	73 710,5	11 096,3	36 878,7	231 014,6
2020	155 579,9	127 628,6	182 622,4	165 968,0	183 727,4	81 965,7	28 631,5
2030	1 887,1	1 549,4	2 027,2	1 374,2	8 832,4	964,0	–
2090	243 578,6	199 130,4	254 993,4	241 052,8	203 656,1	119 808,4	259 646,1
2100	550 887,8	440 129,5	409 067,6	333 056,6	246 308,0	202 971,5	418 489,3

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	15	16	17	1800	3090	3100
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	944,2	12 206,5	838,9	894 956,0	587 889,4	1 482 845,4
2	–	–	0,0	663 685,0	415 374,5	1 079 059,5
3	62 211,0	50 792,3	19 313,4	3 403 924,6	3 506 858,7	6 910 783,3
4	876,3	1 427,8	937,8	217 588,0	39 353,5	256 941,5
5	137,2	782,1	235,4	15 293,1	15 571,6	30 864,7
6	4 340,6	331,0	299,7	153 322,4	1 605 237,5	1 758 559,9
7	1 244,4	235,6	69,7	49 134,1	86 287,0	135 421,0
8	3 568,4	638,7	325,0	135 970,1	232 712,6	368 682,6
9	1 419,8	175,7	271,0	108 344,4	379 196,1	487 540,5
10	18 497,5	2 428,5	1 590,2	244 306,5	214 012,5	458 319,0
11	2 703,5	1 851,9	1 055,6	224 132,4	119 747,3	343 879,7
12	674,6	110,2	154,5	32 398,3	220 582,8	252 981,1
13	2 856,7	188,3	706,4	166 989,1	74 302,1	241 291,2
14	250,6	115,0	6,7	35 276,0	388 959,6	424 235,6
15	9 328,1	165,4	5,7	15 879,1	298 401,6	314 280,7
16	439,4	11 224,6	19,3	21 225,7	133 642,6	154 868,3
17	153,0	132,3	34 628,3	43 016,1	83 723,4	126 739,5
1900	109 645,2	82 805,8	60 457,7	6 425 440,8	8 401 852,8	14 827 293,6
1950	–	–	–	–	–	–
2000	–	–	–	–	–	–
2010	165 442,4	32 608,0	34 111,6	2 170 076,2		
2020	35 499,7	33 533,9	25 049,2	4 456 099,1		
2030	623,8	367,5	371,5	57 504,4		
2090	201 565,9	66 509,4	59 532,3	6 683 679,7		
2100	311 211,2	149 315,2	119 990,1	13 109 120,5		

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	4090	5090	6090	7000	8000
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	56 494,6	238 199,1	171,5	1 187 980,1	1 482 845,4
2	87 393,0	48 438,2	1 911,4	941 316,8	1 079 059,5
3	1 205 956,5	1 151 610,4	182 399,4	4 370 817,0	6 910 783,3
4	0,1	–	-52 551,7	309 493,1	256 941,5
5	6 116,2	–	935,9	23 812,6	30 864,7
6	5 400,2	–	28 857,1	1 724 302,6	1 758 559,9
7	–	-1 236 764,4	2 214,0	1 369 971,4	135 421,0
8	30 568,9	-211 660,0	-1 114,0	550 887,8	368 682,6
9	44 478,7	–	2 932,3	440 129,5	487 540,5
10	29 676,9	10 176,7	9 397,9	409 067,6	458 319,0
11	10 823,1	–	–	333 056,6	343 879,7
12	3 880,9	–	2 792,2	246 308,0	252 981,1
13	37 371,1	–	948,7	202 971,5	241 291,2
14	5 746,3	–	–	418 489,3	424 235,6
15	3 069,6	–	–	311 211,2	314 280,7
16	5 553,1	–	–	149 315,2	154 868,3
17	5 190,8	–	1 558,6	119 990,1	126 739,5
1900	1 537 719,8	–	180 453,3	13 109 120,5	14 827 293,6
1950	–	–	–	–	–
2000	–	–	–	–	–

https://www.bps.go.id

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2010*

Catatan/*Note*:

1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing*
4 Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/*Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*
6 Konstruksi/*Construction*
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
8 Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
10 Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
11 Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
12 Real Estat/*Real Estate Activities*
13 Jasa Perusahaan/*Business Activities*
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
15 Jasa Pendidikan/*Education*
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*
17 Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

1900 Total Konsumsi Antara/*Total Intermediate Consumption*
1950 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products*
2000 Total Impor/*Total Import*
2010 Kompensasi Tenaga Kerja/*Compensation of Employees*
2020 Surplus Usaha Bruto/*Gross Operating Surplus*
2030 Pajak Dikurang Subsidi Lainnya Atas Produksi/*Other Taxes less Subsidies on Productions*
2090 Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added at Basic Price*
2100 Total Input Domestik Atas Harga Dasar/*Total Domestik Input at Basic Price*

1800 Total Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
3090 Total Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
3100 Total Permintaan Atas Harga Dasar/*Total Demand at Basic Prices*
4090 Total Impor/*Total Import*
5090 Total Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan/*Total Trade and Transport Margins*
6090 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes less Subsidies on Products*
7000 Total Output Atas Harga Dasar/*Total Output at Basic Price*
8000 Total Penyediaan Atas Dasar Harga Pembeli/*Total Demand at Purchaser Price*

Tabel / *Table* 15.3.2 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Dasar pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010**
Total Transaction at Basic Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	62 134,4	58,2	613 581,5	0,0	–	28 954,5	145,8
2	2,4	99 669,0	428 667,2	37 736,3	–	69 216,6	112,7
3	100 316,5	49 241,5	1 214 023,6	41 504,8	1 734,9	734 712,6	178 123,8
4	438,5	1 279,4	40 520,7	143 413,2	523,3	3 348,0	17 223,0
5	81,1	494,9	9 062,5	152,5	788,3	362,0	2 079,9
6	22 351,5	22 156,4	9 220,8	444,9	74,4	8 574,7	28 377,6
7	23 584,6	6 549,3	258 638,7	2 327,5	79,2	134 477,0	28 312,5
8	1 287,1	19 129,3	62 677,6	3 496,7	340,0	58 575,6	42 519,5
9	284,7	2 521,9	15 774,3	258,2	20,0	17 837,3	14 612,9
10	346,4	2 575,0	46 890,3	1 721,3	38,6	14 324,0	30 025,1
11	11 779,6	14 967,9	40 715,6	2 354,5	87,0	14 766,5	55 607,6
12	5,0	412,0	1 502,7	49,3	1,6	1 272,8	22 315,2
13	3 322,2	24 961,9	24 194,7	3 070,9	156,9	22 246,5	27 514,7
14	1 599,6	3 077,8	5 242,6	0,1	213,3	6 450,0	122,8
15	–	109,3	687,3	60,3	3,7	927,4	1 104,1
16	7,8	742,7	2 966,2	159,4	8,1	1 430,0	1 695,4
17	958,2	119,5	2 287,2	4,9	9,5	1 118,9	1 678,1
1900	228 499,5	248 066,1	2 776 653,6	236 754,9	4 078,7	1 118 594,4	451 570,8
1950	-19 306,2	3 203,9	41 511,6	247,4	65,1	12 256,2	-8 708,4
2000	–	–	–	–	–	–	–
2010	246 581,0	113 729,8	472 877,7	18 332,2	2 412,5	237 196,5	267 676,4
2020	724 052,0	570 233,4	1 066 982,6	53 565,5	17 211,0	351 334,6	652 513,6
2030	8 153,7	6 083,6	12 791,5	593,1	45,2	4 921,0	6 919,1
2090	978 786,8	690 046,8	1 552 651,9	72 490,9	19 668,8	593 452,0	927 109,1
2100	1 187 980,1	941 316,8	4 370 817,0	309 493,1	23 812,6	1 724 302,6	1 369 971,4

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	8	9	10	11	12	13	14
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	442,8	63 223,9	0,0	37,1	0,6	2,7	66,0
2	90,9	5,8	3,3	–	18,6	1 500,4	–
3	195 396,2	118 636,7	32 770,3	15 526,7	5 740,0	24 150,7	40 032,1
4	2 521,7	1 812,1	2 864,8	1 673,7	485,4	1 134,2	2 380,9
5	281,8	203,4	98,4	33,3	35,2	268,0	105,7
6	9 191,1	645,3	6 638,2	3 719,6	19 719,5	4 925,8	10 512,3
7	25 769,6	44 981,1	6 751,3	5 484,0	1 333,3	6 511,9	6 162,1
8	38 669,1	926,8	4 918,5	1 853,0	420,2	8 058,3	22 067,7
9	5 194,7	321,8	1 939,2	615,4	232,6	1 572,9	44 219,4
10	9 513,3	2 417,6	65 602,3	17 229,0	2 914,8	13 264,5	8 173,8
11	9 832,9	2 112,4	6 860,3	26 782,6	6 595,3	9 917,4	16 141,6
12	600,3	265,7	2 225,9	822,6	190,3	1 066,1	148,3
13	15 725,9	1 438,6	12 113,8	12 188,8	2 749,5	7 549,9	5 456,8
14	2 152,9	1 028,2	9 442,9	2 386,6	1 745,6	1 322,0	119,3
15	268,8	67,1	464,0	1 751,2	0,6	126,6	809,6
16	531,2	16,3	132,8	862,2	41,6	309,2	639,4
17	351,0	354,6	419,6	56,6	36,2	606,4	–
1900	316 534,3	238 457,4	153 245,7	91 022,5	42 259,3	82 287,0	157 034,9
1950	-9 225,1	2 541,7	828,4	981,3	392,6	876,1	1 808,3
2000	–	–	–	–	–	–	–
2010	86 111,6	69 952,4	70 343,8	73 710,5	11 096,3	36 878,7	231 014,6
2020	155 579,9	127 628,6	182 622,4	165 968,0	183 727,4	81 965,7	28 631,5
2030	1 887,1	1 549,4	2 027,2	1 374,2	8 832,4	964,0	–
2090	243 578,6	199 130,4	254 993,4	241 052,8	203 656,1	119 808,4	259 646,1
2100	550 887,8	440 129,5	409 067,6	333 056,6	246 308,0	202 971,5	418 489,3

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	15	16	17	1800	3090	3100
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	658,6	9 528,3	695,6	779 530,3	464 944,5	1 244 474,7
2	–	–	0,0	637 023,3	391 686,5	1 028 709,8
3	51 513,6	41 373,7	15 676,4	2 860 474,0	2 716 299,5	5 576 773,5
4	834,1	1 360,2	969,0	222 782,3	86 711,0	309 493,2
5	135,4	771,9	232,8	15 187,2	14 741,5	29 928,8
6	4 271,3	325,6	295,7	151 444,8	1 578 257,9	1 729 702,8
7	8 418,6	8 779,3	3 171,3	571 331,3	798 640,1	1 369 971,4
8	8 657,9	2 928,4	542,1	277 067,9	304 388,8	581 456,7
9	1 401,4	173,9	265,1	107 245,5	377 362,7	484 608,2
10	15 977,3	2 315,5	1 539,9	234 868,6	203 875,8	438 744,4
11	2 703,5	1 851,9	1 055,6	224 132,4	119 747,3	343 879,7
12	654,9	107,0	150,8	31 790,4	218 398,5	250 188,9
13	2 844,7	187,5	704,2	166 427,5	73 915,1	240 342,6
14	250,6	115,0	6,7	35 276,0	388 959,6	424 235,6
15	9 328,1	165,4	5,7	15 879,1	298 401,6	314 280,7
16	439,4	11 224,6	19,3	21 225,7	133 642,6	154 868,3
17	151,5	130,8	34 273,0	42 555,9	82 625,0	125 180,9
1900	108 240,9	81 338,9	59 603,4	6 394 242,2	8 252 598,1	14 646 840,3
1950	1 404,3	1 466,9	854,4	31 198,6	149 254,7	180 453,3
2000	–	–	–	–	–	–
2010	165 442,4	32 608,0	34 111,6	2 170 076,2		
2020	35 499,7	33 533,9	25 049,2	4 456 099,1		
2030	623,8	367,5	371,5	57 504,4		
2090	201 565,9	66 509,4	59 532,3	6 683 679,7		
2100	311 211,2	149 315,2	119 990,1	13 109 120,5		

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	4090	5090	6090	7000	8000
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	56 494,6	–	–	1 187 980,1	1 244 474,7
2	87 393,0	–	–	941 316,8	1 028 709,8
3	1 205 956,5	–	–	4 370 817,0	5 576 773,5
4	0,1	–	–	309 493,1	309 493,2
5	6 116,2	–	–	23 812,6	29 928,8
6	5 400,2	–	–	1 724 302,6	1 729 702,8
7	–	–	–	1 369 971,4	1 369 971,4
8	30 568,9	–	–	550 887,8	581 456,7
9	44 478,7	–	–	440 129,5	484 608,2
10	29 676,9	–	–	409 067,6	438 744,4
11	10 823,1	–	–	333 056,6	343 879,7
12	3 880,9	–	–	246 308,0	250 188,9
13	37 371,1	–	–	202 971,5	240 342,6
14	5 746,3	–	–	418 489,3	424 235,6
15	3 069,6	–	–	311 211,2	314 280,7
16	5 553,1	–	–	149 315,2	154 868,3
17	5 190,8	–	–	119 990,1	125 180,9
1900	1 537 719,8	–	–	13 109 120,5	14 646 840,3
1950	–	–	180 453,3	–	180 453,3
2000	–	–	–	–	–

https://www.bps.go.id

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2010*

Catatan/*Note*:

1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fishing*
2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/ *Manufacturing*
4 Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas*
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*
6 Konstruksi/ *Construction*
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
8 Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Food Service Activities*
10 Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*
12 Real Estat/ *Real Estate Activities*
13 Jasa Perusahaan/ *Business Activities*
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
15 Jasa Pendidikan/ *Education*
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*
17 Jasa Lainnya/ *Other Services Activities*

1900 Total Konsumsi Antara/*Total Intermediate Consumption*
1950 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
2000 Total Impor/ *Total Import*
2010 Kompensasi Tenaga Kerja/ *Compensation of Employees*
2020 Surplus Usaha Bruto/ *Gross Operating Surplus*
2030 Pajak Dikurang Subsidi Lainnya Atas Produksi/ *Other Taxes less Subsidies on Productions*
2090 Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ *Gross Value Added at Basic Price*
2100 Total Input Domestik Atas Harga Dasar/ *Total Domestik Input at Basic Price*

1800 Total Permintaan Antara/ *Total Intermediate Demand*
3090 Total Permintaan Akhir/ *Total Final Demand*
3100 Total Permintaan Atas Harga Dasar/ *Total Demand at Basic Prices*
4090 Total Impor/ *Total Import*
5090 Total Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan/ *Total Trade and Transport Margins*
6090 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
7000 Total Output Atas Harga Dasar/ *Total Output at Basic Price*
8000 Total Penyediaan Atas Dasar Harga Pembeli/ *Total Demand at Purchaser Price*

Tabel / *Table* 15.3.3 **Transaksi Domestik Atas Harga Dasar pada 17 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010**
Domestic Transaction at Basic Prices of 17 Economic Sectors (billion rupiahs), 2010

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	60 917,2	58,2	580 264,2	0,0	–	28 954,5	145,6
2	–	88 502,1	354 292,0	37 718,0	–	68 269,3	60,8
3	77 642,3	28 011,3	825 146,0	27 288,9	1 569,9	575 157,7	155 147,8
4	438,5	1 279,4	40 520,7	143 413,0	523,3	3 348,0	17 223,0
5	81,1	418,6	8 863,7	152,5	788,2	361,5	2 040,2
6	22 351,5	22 156,4	9 220,8	444,9	74,4	8 574,7	28 377,6
7	23 584,6	6 549,3	258 638,7	2 327,5	79,2	134 477,0	28 312,5
8	1 282,9	18 723,4	62 228,7	3 487,9	336,7	58 386,2	40 601,4
9	264,9	1 453,7	12 986,3	235,4	14,4	15 866,0	10 385,9
10	346,0	2 567,3	46 103,1	1 680,8	38,4	13 342,8	28 229,1
11	11 779,6	13 946,3	40 423,1	2 342,7	84,6	14 429,6	54 166,8
12	5,0	368,3	1 441,7	40,1	1,6	1 059,5	20 535,2
13	3 322,1	21 662,6	23 037,1	2 749,1	156,9	17 438,2	21 003,1
14	1 599,6	3 077,8	5 229,9	0,1	210,5	6 450,0	122,6
15	–	107,2	665,3	59,4	3,7	862,2	985,5
16	7,8	736,7	2 814,0	154,1	7,9	1 384,2	1 403,9
17	958,1	119,5	2 165,1	1,3	9,5	1 114,2	1 122,0
1900	204 581,1	209 738,4	2 274 040,5	222 095,9	3 899,2	949 475,7	409 862,9
1950	19 306,2	3 203,9	41 511,6	247,4	65,1	12 256,2	-8 708,4
2000	23 918,4	38 327,7	502 613,1	14 659,0	179,5	169 118,7	41 707,8
2010	246 581,0	113 729,8	472 877,7	18 332,2	2 412,5	237 196,5	267 676,4
2020	724 052,0	570 233,4	1 066 982,6	53 565,5	17 211,0	351 334,6	652 513,6
2030	8 153,7	6 083,6	12 791,5	593,1	45,2	4 921,0	6 919,1
2090	978 786,8	690 046,8	1 552 651,9	72 490,9	19 668,8	593 452,0	927 109,1
2100	1 187 980,1	941 316,8	4 370 817,0	309 493,1	23 812,6	1 724 302,6	1 369 971,4

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	8	9	10	11	12	13	14
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	426,6	61 499,9	0,0	37,1	0,6	2,7	66,0
2	90,9	5,8	3,3	–	18,6	1 498,5	–
3	106 873,4	113 693,5	24 592,5	13 901,7	5 039,7	18 693,5	34 108,2
4	2 521,7	1 812,1	2 864,8	1 673,7	485,4	1 134,2	2 380,9
5	279,7	202,0	97,1	32,9	34,1	255,0	105,7
6	9 191,1	645,3	6 638,2	3 719,6	19 719,5	4 924,0	10 512,3
7	25 769,6	44 981,1	6 751,3	5 484,0	1 333,3	6 511,9	6 162,1
8	36 437,8	909,3	4 807,1	1 602,4	387,1	7 651,7	20 296,4
9	4 968,7	193,9	971,6	465,2	203,6	1 308,9	40 406,8
10	8 849,1	2 184,0	62 139,4	15 778,8	2 625,0	12 014,2	7 630,4
11	9 267,8	2 023,5	6 693,3	24 389,1	6 574,1	9 154,8	14 796,4
12	507,3	233,8	1 824,7	700,2	181,8	938,2	111,1
13	14 353,5	1 293,9	9 282,7	10 169,6	2 251,8	5 995,3	4 920,7
14	2 040,4	1 016,3	9 321,5	2 341,6	1 734,4	1 299,0	117,7
15	249,7	63,1	437,1	1 639,9	0,6	118,7	784,4
16	456,4	15,0	127,8	790,7	39,5	281,2	577,0
17	334,7	16,3	314,1	38,1	12,6	184,6	–
1900	222 618,4	230 788,9	136 866,5	82 764,6	40 641,6	71 966,1	142 976,2
1950	-9 225,1	2 541,7	828,4	981,3	392,6	876,1	1 808,3
2000	93 915,9	7 668,5	16 379,3	8 257,9	1 617,7	10 320,9	14 058,7
2010	86 111,6	69 952,4	70 343,8	73 710,5	11 096,3	36 878,7	231 014,6
2020	155 579,9	127 628,6	182 622,4	165 968,0	183 727,4	81 965,7	28 631,5
2030	1 887,1	1 549,4	2 027,2	1 374,2	8 832,4	964,0	–
2090	243 578,6	199 130,4	254 993,4	241 052,8	203 656,1	119 808,4	259 646,1
2100	550 887,8	440 129,5	409 067,6	333 056,6	246 308,0	202 971,5	418 489,3

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	15	16	17	1800	3090	3100
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	631,1	8 930,9	682,3	742 617,1	445 363,0	1 187 980,1
2	–	–	0,0	550 459,4	390 857,5	941 316,8
3	44 347,3	35 620,9	11 830,3	2 098 664,9	2 272 152,1	4 370 817,0
4	834,1	1 360,2	969,0	222 782,1	86 711,0	309 493,1
5	135,4	771,9	232,7	14 852,3	8 960,3	23 812,6
6	4 271,3	325,6	295,7	151 443,0	1 572 859,5	1 724 302,6
7	8 418,6	8 779,3	3 171,3	571 331,3	798 640,1	1 369 971,4
8	8 364,3	2 901,1	509,5	268 913,9	281 973,9	550 887,8
9	449,1	81,2	239,5	90 494,9	349 634,6	440 129,5
10	13 676,1	2 159,6	1 413,3	220 777,3	188 290,2	409 067,6
11	2 533,0	1 522,7	932,0	215 059,3	117 997,3	333 056,6
12	597,4	93,0	139,9	28 778,8	217 529,2	246 308,0
13	2 366,6	180,6	633,5	140 817,3	62 154,3	202 971,5
14	247,7	113,3	6,7	34 929,3	383 560,0	418 489,3
15	8 718,2	160,4	5,5	14 860,8	296 350,3	311 211,2
16	412,3	10 362,2	18,9	19 589,5	129 725,8	149 315,2
17	126,0	130,3	32 917,5	39 563,9	80 426,2	119 990,1
1900	96 128,5	73 493,2	53 997,7	5 425 935,2	7 683 185,3	13 109 120,5
1950	1 404,3	1 466,9	854,4	31 198,6	149 254,7	180 453,3
2000	12 112,4	7 845,8	5 605,7	968 307,0	569 412,8	1 537 719,8
2010	165 442,4	32 608,0	34 111,6	2 170 076,2		
2020	35 499,7	33 533,9	25 049,2	4 456 099,1		
2030	623,8	367,5	371,5	57 504,4		
2090	201 565,9	66 509,4	59 532,3	6 683 679,7		
2100	311 211,2	149 315,2	119 990,1	13 109 120,5		

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	4090	5090	6090	7000	8000
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	–	–	–	1 187 980,1	1 187 980,1
2	–	–	–	941 316,8	941 316,8
3	–	–	–	4 370 817,0	4 370 817,0
4	–	–	–	309 493,1	309 493,1
5	–	–	–	23 812,6	23 812,6
6	–	–	–	1 724 302,6	1 724 302,6
7	–	–	–	1 369 971,4	1 369 971,4
8	–	–	–	550 887,8	550 887,8
9	–	–	–	440 129,5	440 129,5
10	–	–	–	409 067,6	409 067,6
11	–	–	–	333 056,6	333 056,6
12	–	–	–	246 308,0	246 308,0
13	–	–	–	202 971,5	202 971,5
14	–	–	–	418 489,3	418 489,3
15	–	–	–	311 211,2	311 211,2
16	–	–	–	149 315,2	149 315,2
17	–	–	–	119 990,1	119 990,1
1900	–	–	–	13 109 120,5	13 109 120,5
1950	–	–	180 453,3	–	180 453,3
2000	1 537 719,8	–	–	–	1 537 719,8

https://www.bps.go.id

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2010*

Catatan/*Note*:

1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry and Fishing*
2 Pertambangan dan Penggalian/ *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/ *Manufacturing*
4 Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas*
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*
6 Konstruksi/ *Construction*
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
8 Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ *Accommodation and Food Service Activities*
10 Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*
11 Jasa Keuangan dan Asuransi/ *Financial and Insurance Activities*
12 Real Estat/ *Real Estate Activities*
13 Jasa Perusahaan/ *Business Activities*
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
15 Jasa Pendidikan/ *Education*
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*
17 Jasa Lainnya/ *Other Services Activities*

1900 Total Konsumsi Antara/*Total Intermediate Consumption*
1950 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
2000 Total Impor/ *Total Import*
2010 Kompensasi Tenaga Kerja/ *Compensation of Employees*
2020 Surplus Usaha Bruto/ *Gross Operating Surplus*
2030 Pajak Dikurang Subsidi Lainnya Atas Produksi/ *Other Taxes less Subsidies on Productions*
2090 Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/ *Gross Value Added at Basic Price*
2100 Total Input Domestik Atas Harga Dasar/ *Total Domestik Input at Basic Price*

1800 Total Permintaan Antara/ *Total Intermediate Demand*
3090 Total Permintaan Akhir/ *Total Final Demand*
3100 Total Permintaan Atas Harga Dasar/ *Total Demand at Basic Prices*
4090 Total Impor/ *Total Import*
5090 Total Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan/ *Total Trade and Transport Margins*
6090 Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/ *Taxes less Subsidies on Products*
7000 Total Output Atas Harga Dasar/ *Total Output at Basic Price*
8000 Total Penyediaan Atas Dasar Harga Pembeli/ *Total Demand at Purchaser Price*

Tabel / *Table* 15.3.4 **Struktur Permintaan dan Penawaran Menurut Sektor Ekonomi 2010**
Structure of Demand and Supply by Economic Sectors 2010

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Permintaan (miliar rupiah) *Demand (billion rupiahs)*			
	Permintaan Antara *Intermediate Demand*	Permintaan Domestik *Domestic Demand*	Ekspor *Export*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fishing*	894 956,0	549 572,4	38 317,0	1 482 845,4
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	663 685,0	12 618,7	402 755,8	1 079 059,5
3. Industri Pengolahan *Manufacturing*	3 403 924,6	2 425 020,2	1 081 838,5	6 910 783,3
4. Pengadaan Listrik dan Gas *Electricity and Gas*	217 588,0	39 353,5	0,1	256 941,5
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*	15 293,1	14 979,2	592,4	30 864,7
6. Konstruksi *Construction*	153 322,4	1 600 541,3	4 696,2	1 758 559,9
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	49 134,1	86 287,0	–	135 421,0
8. Transportasi dan Pergudangan *Transportation and Storage*	135 970,1	202 845,1	29 867,5	368 682,6
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	108 344,4	338 871,8	40 324,2	487 540,5
10. Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	244 306,5	193 527,8	20 484,7	458 319,0
11. Jasa Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	224 132,4	118 720,3	1 027,0	343 879,7
12. Real Estat *Real Estat Activities*	32 398,3	218 123,7	2 459,1	252 981,1
13. Jasa Perusahaan *Business Activities*	166 989,1	43 686,2	30 615,9	241 291,2
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	35 276,0	383 608,7	5 350,9	424 235,6
15. Jasa Pendidikan *Education*	15 879,1	297 330,5	1 071,2	314 280,7
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	21 225,7	131 045,2	2 597,3	154 868,3
17. Jasa Lainnya *Other Services Activities*	43 016,1	77 803,3	5 920,1	126 739,5
Jumlah/*Total*	**6 425 440,8**	**6 733 935,0**	**1 667 917,8**	**14 827 293,6**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.4

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Penawaran (miliar rupiah) *Supply (billion rupiahs)*				
	Impor *Impor*	Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade and Transport Margins*	Pajak Atas Produk Neto *Net Taxes on Products*	Output Atas Harga Dasar *Output at Basic Price*	Jumlah *Total*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fishing*	56 494,6	238 199,1	171,5	1 187 980,1	1 482 845,4
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	87 393,0	48 438,2	1 911,4	941 316,8	1 079 059,5
3. Industri Pengolahan *Manufacturing*	1 205 956,5	1 151 610,4	182 399,4	4 370 817,0	6 910 783,3
4. Pengadaan Listrik dan Gas *Electricity and Gas*	0,1	–	-52 551,7	309 493,1	256 941,5
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities*	6 116,2	–	935,9	23 812,6	30 864,7
6. Konstruksi *Construction*	5 400,2	–	28 857,1	1 724 302,6	1 758 559,9
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	–	-1 236 764,4	2 214,0	1 369 971,4	135 421,0
8. Transportasi dan Pergudangan *Transportation and Storage*	30 568,9	-211 660,0	-1 114,0	550 887,8	368 682,6
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum *Accommodation and Food Service Activities*	44 478,7	–	2 932,3	440 129,5	487 540,5
10. Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	29 676,9	10 176,7	9 397,9	409 067,6	458 319,0
11. Jasa Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	10 823,1	–	–	333 056,6	343 879,7
12. Real Estat *Real Estat Activities*	3 880,9	–	2 792,2	246 308,0	252 981,1
13. Jasa Perusahaan *Business Activities*	37 371,1	–	948,7	202 971,5	241 291,2
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	5 746,3	–	–	418 489,3	424 235,6
15. Jasa Pendidikan *Education*	3 069,6	–	–	311 211,2	314 280,7
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	5 553,1	–	–	149 315,2	154 868,3
17. Jasa Lainnya *Other Services Activities*	5 190,8	–	1 558,6	119 990,1	126 739,5
Jumlah/*Total*	**1 537 719,8**	**–**	**180 453,3**	**13 109 120,5**	**14 827 293,6**

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.5 **Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi 2000, 2005, dan 2010**
Structure of Gross Value Added by Economic Sectors 2000, 2005, and 2010

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	2000	2005	2010	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	227 081,0	375 614,9	978 786,8	16,34	12,97	14,64
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	167 692,2	317 169,6	690 046,8	12,07	10,95	10,32
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	375 348,3	795 680,9	1 552 651,9	27,01	27,47	23,23
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	8 393,7	26 910,8	92 159,6	0,60	0,93	1,38
5. Bangunan/*Construction*	76 573,4	206 862,2	593 452,0	5,51	7,14	8,88
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	248 939,7	453 238,9	1 126 239,5	17,91	15,65	16,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	65 012,1	194 422,5	498 572,1	4,68	6,71	7,46
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	159 962,1	239 391,5	425 528,9	11,51	8,26	6,37
9. Jasa-Jasa/*Services*	60 767,3	287 653,8	726 242,2	4,37	9,93	10,87
Jumlah/*Total*	**1 389 769,8**	**2 896 945,0**	**6 683 679,7**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2000, 2005, dan 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2000, 2005, and 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel 15.3.6 **Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010**
Table ***Structure of Output by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010***

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	2000	2005	2010	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	307 436,0	490 879,7	1 187 980,1	11,38	8,63	9,06
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	196 815,2	387 251,3	941 316,8	7,29	6,81	7,18
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1 052 451,3	2 128 143,9	4 370 817,0	38,96	37,41	33,34
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	30 637,7	88 893,5	333 305,7	1,13	1,56	2,54
5. Bangunan/*Construction*	227 677,1	578 441,8	1 724 302,6	8,43	10,17	13,15
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	396 214,3	730 934,6	1 810 100,9	14,67	12,85	13,81
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	151 272,2	398 425,5	959 955,4	5,60	7,00	7,32
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	161 353,9	352 188,0	624 813,6	5,97	6,19	4,77
9. Jasa-Jasa/*Services*	177 242,3	533 115,9	1 156 528,3	6,56	9,37	8,82
Jumlah/*Total*	**2 701 099,8**	**5 688 274,3**	**13 109 120,5**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2000, 2005, dan 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2000, 2005, and 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.7 Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 2000, 2005, dan 2010
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 2000, 2005, and 2010

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Indeks Daya Penyebaran *Backward Linkages*			Indeks Derajat Kepekaan *Forward Linkages*		
	2000	2005	2010	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	0,8745	0,8331	0,7625	0,9826	0,9436	0,9273
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	0,7413	0,7528	0,8018	1,2302	0,9483	0,9916
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1,1110	1,0740	1,0852	1,5444	1,9043	1,7512
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	1,1924	1,2576	1,4543	0,7479	0,8059	1,1427
5. Bangunan/*Construction*	1,1351	1,1477	1,1576	0,7319	0,7234	0,7168
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	1,0262	0,9974	0,9528	1,2065	0,9680	0,9468
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	1,0509	1,0374	0,9769	0,8724	0,8826	0,9521
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	0,8756	0,8861	0,8768	0,9928	1,0071	0,8991
9. Jasa-Jasa/*Services*	0,9931	1,0140	0,9321	0,6914	0,8169	0,6723

Sumber/*Source*: BPS, Tabel Input-Output Indonesia 2000, 2005, dan 2010/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Input-Output Table 2000, 2005, and 2010*

https://www.bps.go.id

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI
SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel / *Table* 15.4.1 **Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	48 402,1	76 488,8	166 135,0
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	97 320,7	207 859,3	428 377,0
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	142 000,3	332 433,7	633 907,1
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	40 969,8	145 635,8	252 311,2
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	136 698,7	316 555,9	526 744,4
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	99 644,9	224 946,3	376 973,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	70 477,5	156 739,6	261 707,4
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	6 560,1	25 519,2	46 463,1

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8, 9, 10
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.2 Rata-rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classification*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	5 132,0	9 409,5	20 656,1
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	4 139,0	7 948,1	15 949,6
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	8 498,3	21 066,1	35 127,9
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	4 567,1	12 458,0	17 669,7
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	10 053,7	25 558,3	39 468,0
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	6 251,2	12 754,8	17 960,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	14 028,7	36 926,4	46 555,2
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	9 273,5	25 383,5	36 367,8

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8, 9, 10
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.3 **Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	31 943,9	80 559,1	105 406,5
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	135 449,5	292 285,1	518 425,7
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	67 823,9	143 715,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	36 618,2	85 015,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	31 007,4	63 554,0	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	71 309,0	196 326,8	333 694,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	28 019,2	62 608,2	111 674,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	65 221,1	155 452,2	312 663,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	127 986,5	278 771,7	517 690,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	47 479,6	95 302,6	170 650,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	134 428,2	322 718,0	618 699,4

https://www.bps.go.id

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8, 9, 10
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

Tabel / *Table* 15.4.4 Rata-rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	1 022,0	2 735,2	3 569,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 182,2	4 616,5	8 092,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 740,8	3 710,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	2 786,1	5 867,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	3 111,8	6 296,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	2 373,9	5 686,4	9 062,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	2 651,8	6 015,0	9 699,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	4 901,8	10 313,2	19 491,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	4 195,9	7 963,4	13 675,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	4 490,8	8 113,9	13 699,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	7 667,6	16 683,2	30 557,5

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 8, 9, 10
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.5 **Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	3 984,9	7 540,9	11 397,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	35 533,9	74 896,7	132 332,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	8 402,4	19 703,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	7 611,6	16 894,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	19 519,9	38 299,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	22 388,3	54 425,4	91 317,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	11 340,9	21 092,8	36 819,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	30 745,2	77 662,6	141 625,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	35 405,6	69 831,4	130 554,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	13 227,3	29 168,1	52 785,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	42 681,3	101 336,3	191 719,2

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.6 **Rata-rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	127,5	256,0	386,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	572,5	1 183,0	2 065,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	215,7	508,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	579,1	1 166,0	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	1 959,0	3 794,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	745,3	1 576,4	2 479,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 073,3	2 026,4	3 198,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	2 310,7	5 152,4	8 829,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	1 160,7	1 994,8	3 448,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	1 251,1	2 483,3	4 237,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	2 434,5	5 238,7	9 469,0

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.7 **Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	70 901,1	132 889,4	172 960,6
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	206 272,5	424 610,0	719 609,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	100 919,0	200 404,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 056,4	113 467,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 297,1	110 738,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	112 179,3	291 277,5	484 747,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	50 720,7	96 895,7	170 082,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	102 570,7	240 517,0	454 694,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	178 276,6	375 931,0	691 978,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	71 893,2	131 296,5	238 054,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	184 306,8	430 692,2	809 245,2

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 10
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.8 Rata-rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 268,3	4 511,9	5 857,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 323,3	6 706,5	11 233,5
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 590,2	5 174,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 884,6	7 831,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 449,1	10 971,1	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 734,5	8 436,6	13 164,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 800,4	9 309,1	14 773,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 708,9	15 956,7	28 346,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 844,7	10 738,9	18 279,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 799,9	11 178,4	19 110,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 512,6	22 265,0	39 968,5

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 10
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.9 **Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah) 2000, 2005, dan 2008**
Total Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	71 632,2	136 485,9	176 756,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	1 118 384,4	435 362,4	731 562,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 011 984,2	205 435,8	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 548,4	116 075,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 851,8	113 850,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	113 332,8	298 378,5	494 234,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	51 178,7	99 183,2	173 151,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	103 792,6	250 123,8	468 454,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	180 850,4	387 982,1	710 495,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	72 474,4	136 523,0	243 905,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	186 838,0	447 269,8	827 883,5

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.10 **Rata-rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 291,7	4 634,0	5 986,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	18 018,3	6 876,4	11 420,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 617,6	5 304,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 922,0	8 011,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 504,7	11 279,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 772,9	8 642,3	13 421,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 843,7	9 528,8	15 039,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 800,7	16 594,1	29 203,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 929,0	11 083,2	18 768,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 854,9	11 623,4	19 580,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 657,0	23 122,0	40 889,1

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 10
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.11 Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	64 495,5	120 971,5	162 021,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	179 924,3	371 515,5	642 327,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	88 314,4	178 211,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	44 093,6	99 722,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	47 516,3	93 580,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	103 697,7	267 961,0	450 508,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	48 508,6	87 766,0	158 015,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	91 424,0	199 810,4	385 337,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	160 897,1	343 911,0	633 498,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	68 413,4	115 875,3	213 768,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	156 139,5	361 730,4	672 628,6

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

Tabel ini mendukung untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ : 10
This table supports to achieve Indicators of Sustainable Development Goals *Goal*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.12 Rata-rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 063,4	4 107,3	5 487,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 898,8	5 867,9	10 027,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 266,7	4 601,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 354,8	6 882,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	4 768,6	9 271,3	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 452,2	7 761,3	12 234,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 591,0	8 431,9	13 725,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	6 871,2	13 256,1	24 022,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 274,9	9 824,2	16 734,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 470,8	9 865,5	17 161,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	8 906,0	18 700,0	33 221,1

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.13 **Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	66 272,7	128 391,1	171 254,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	193 308,0	408 689,4	703 951,0
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	94 543,6	193 206,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	47 860,0	109 803,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	50 904,4	105 679,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	105 625,3	283 438,5	476 495,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	49 216,0	94 074,9	167 662,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	95 439,7	230 245,0	441 588,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	164 022,7	365 657,2	671 493,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	70 252,5	127 202,1	233 824,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	169 018,2	418 064,5	777 279,0

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.14 **Rata-rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 120,3	4 359,2	5 799,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 114,4	6 455,1	10 989,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 426,6	4 988,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 641,4	7 578,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 108,6	10 469,9	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 516,3	8 209,6	12 940,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 658,0	9 038,0	14 563,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 173,0	15 275,2	27 529,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 377,4	10 445,4	17 738,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 644,7	10 829,8	18 771,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	9 640,6	21 612,3	38 389,7

Sumber/*Source*: BPS, sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, census, surveys, and other sources*

https://www.bps.go.id

15.5 NERACA ARUS DANA
FLOW OF FUNDS ACCOUNTS

Tabel / *Table* 15.5.1 **Tabungan Bruto Domestik, Investasi NonFinansial Domestik, dan Tabungan Bruto Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2012–2017[1]**
Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion of rupiahs), 2012–2017 [1]

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2012	2013	2014	2015[x]	2016[xx]	2017[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a, Tabungan Bruto Domestik [2] ***Domestic Gross Saving [2]***						
Triwulan I/*Quarter* I	700,1	714,9	821,4	912,1	979,6	1 085,2
Triwulan II/*Quarter* II	698,4	748,3	827,8	950,0	1 004,1	1 085,7
Triwulan III/*Quarter* III	712,9	712,9	848,9	989,0	1 050,3	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	680,7	754,1	833,7	855,2	995,8	...
Jumlah/Total	**2 792,0**	**2 930,1**	**3 331,9**	**3 706,4**	**4 029,8**	**2 170,9**
b. Investasi Nonfinansial Domestik [2] ***Domestic Non-Financial Investment [2]***						
Triwulan I/*Quarter* I	729,1	773,1	879,8	967,4	1 042,6	1 116,8
Triwulan II/*Quarter* II	774,2	847,3	939,2	1 006,2	1 072,6	1 151,7
Triwulan III/*Quarter* III	762,9	804,8	931,7	1 047,6	1 116,0	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	755,5	804,4	906,5	919,8	1 023,4	...
Jumlah/Total	**3 021,7**	**3 229,6**	**3 657,2**	**3 940,9**	**4 254,6**	**2 268,5**
c. Tabungan Bruto Luar Negeri ***Rest of the World Gross Saving***						
Triwulan I/*Quarter* I	29,0	58,2	58,4	55,2	63,0	31,5
Triwulan II/*Quarter* II	75,8	99,0	111,3	56,2	68,5	66,0
Triwulan III/*Quarter* III	50,0	92,0	82,8	58,6	65,7	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	74,8	50,3	72,8	64,6	27,6	...
Jumlah/Total	**229,6**	**299,5**	**325,3**	**234,5**	**224,8**	**97,5**

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

[2] Terdiri dari sektor-sektor: Korporasi NonFinansial, Korporasi Finansial, Pemerintah, Rumah Tangga dan Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga/*Consist of gross saving of sectors: Non-Financial Corporations, Financial Corporations, Government, Households and Non-Profit Institution serving Households*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan Tahun 2014–2017 triwulan II/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts In 2014–2017 quarter II*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.2 Tabungan Bruto, Investasi NonFinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Korporasi NonFinansial (triliun rupiah), 2012–2017 [1]
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/ Borrowing of Non-Financial Corporations Sector (trillion of rupiahs) 2012–2017 [1]

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2012	2013	2014	2015[x]	2016[xx]	2017[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto *Gross Saving*						
Triwulan I/*Quarter* I	529,9	540,8	559,3	731,8	823,2	858,8
Triwulan II/*Quarter* II	521,9	527,5	607,4	656,4	773,4	756,9
Triwulan III/*Quarter* III	572,8	568,0	649,0	809,8	663,6	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	447,9	454,4	563,3	491,7	692,9	...
Jumlah/Total	**2 072,4**	**2 090,6**	**2 379,0**	**2 689,6**	**2 953,0**	**1 615,7**
b. Investasi Nonfinansial *Non-Financial Investment*						
Triwulan I/*Quarter* I	627,8	645,2	723,5	779,3	849,5	912,4
Triwulan II/*Quarter* II	649,4	691,9	741,7	792,4	846,5	904,4
Triwulan III/*Quarter* III	636,9	645,9	728,0	804,9	876,3	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	591,3	588,3	630,3	614,6	737,9	...
Jumlah/Total	**2 505,3**	**2 571,4**	**2 823,5**	**2 991,3**	**3 310,2**	**1 816,9**
c. Pinjaman Neto *Net Lending/Borrowing*						
Triwulan I/*Quarter* I	-97,9	-104,4	-164,1	-47,5	-26,3	-53,6
Triwulan II/*Quarter* II	-127,5	-164,5	-134,3	-136,0	-73,2	-147,5
Triwulan III/*Quarter* III	-64,1	-77,9	-79,0	4,8	-212,7	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	-143,4	-134,0	-67,1	-123,0	-45,0	...
Jumlah/Total	**-432,9**	**-480,7**	**-444,5**	**-301,6**	**-357,2**	**-201,2**

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan Tahun 2014–2017 triwulan II/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts In 2014–2017 quarter II*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.3 **Tabungan Bruto, Investasi NonFinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Korporasi Finansial (triliun rupiah), 2012–2017 [1]**
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/ Borrowing of Financial Corporations Sector (trillion of rupiahs), 2012–2017 [1]

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2012	2013	2014	2015[x]	2016[xx]	2017[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan I/*Quarter* I	25,1	37,1	46,4	47,5	59,9	67,7
Triwulan II/*Quarter* II	20,9	18,2	62,4	22,8	49,7	91,6
Triwulan III/*Quarter* III	40,0	58,4	52,6	71,8	82,5	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	36,7	53,4	59,4	64,0	78,3	...
Jumlah/Total	**122,7**	**167,1**	**220,8**	**206,1**	**270,4**	**159,3**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan I/*Quarter* I	1,8	7,2	-9,8	12,0	3,5	1,9
Triwulan II/*Quarter* II	9,9	8,2	14,3	11,4	11,6	58,1
Triwulan III/*Quarter* III	2,0	7,9	14,3	20,1	22,7	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	4,8	10,2	62,2	37,6	59,0	...
Jumlah/Total	**18,5**	**33,5**	**81,0**	**81,1**	**96,8**	**60,0**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending/Borrowing***						
Triwulan I/*Quarter* I	23,2	29,9	56,2	35,5	56,4	65,9
Triwulan II/*Quarter* II	10,9	10,0	48,1	11,4	38,1	33,4
Triwulan III/*Quarter* III	38,0	50,5	38,3	51,8	59,9	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	32,0	43,2	-2,8	26,3	19,3	...
Jumlah/Total	**104,2**	**133,6**	**139,7**	**125,0**	**173,6**	**99,3**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan Tahun 2014–2017 triwulan II/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts In 2014–2017 quarter II*

Tabel / *Table* 15.5.4 Tabungan Bruto, Investasi NonFinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintah (triliun rupiah), 2012–2017 [1]
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/ Borrowing of Government Sector (trillion of rupiahs), 2012–2017 [1]

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2012	2013	2014	2015[x]	2016[xx]	2017[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto *Gross Saving*						
Triwulan I/*Quarter* I	-0,8	-26,1	8,9	-80,9	-137,8	-93,6
Triwulan II/*Quarter* II	3,1	11,5	-30,2	32,9	-58,5	-34,0
Triwulan III/*Quarter* III	-62,6	-88,3	-75,3	-136,5	45,4	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	52,1	72,1	17,3	101,5	2,1	...
Jumlah/Total	**-8,2**	**-30,8**	**-79,3**	**-83,1**	**-148,8**	**-127,6**
b. Investasi Nonfinansial *Non-Financial Investment*						
Triwulan I/*Quarter* I	6,8	6,8	8,3	4,0	10,4	11,8
Triwulan II/*Quarter* II	20,7	24,8	21,8	27,1	34,8	35,7
Triwulan III/*Quarter* III	32,9	40,8	33,6	48,0	38,2	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	84,7	108,5	83,6	136,3	83,8	...
Jumlah/Total	**145,1**	**180,9**	**147,3**	**215,4**	**167,2**	**47,5**
c. Pinjaman Neto *Net Lending/Borrowing*						
Triwulan I/*Quarter* I	-7,6	-32,9	0,6	-85,0	-148,2	-105,4
Triwulan II/*Quarter* II	-17,6	-13,3	-52,1	5,8	-93,3	-69,7
Triwulan III/*Quarter* III	-95,5	-129,1	-108,9	-184,5	7,2	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	-32,6	-36,4	-66,3	-34,8	-81,7	...
Jumlah/Total	**-153,3**	**-211,7**	**-226,7**	**-298,5**	**-316,0**	**-175,1**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan Tahun 2014–2017 triwulan II/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts In 2014–2017 quarter II*

Tabel / *Table* 15.5.5 **Tabungan Bruto, Investasi NonFinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Rumah Tangga dan Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga (triliun rupiah), 2012–2017 [1]**
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending/ Borrowing of Households and Non Profit Institution Serving Households Sectors (trillion of rupiahs), 2012–2017 [1]

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2012	2013	2014	2015[x]	2016[xx]	2017[xxx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a, Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan I/*Quarter* I	145,9	163,1	206,8	213,8	234,3	252,3
Triwulan II/*Quarter* II	152,5	191,1	188,3	237,8	239,5	271,2
Triwulan III/*Quarter* III	162,7	174,7	222,6	243,9	258,8	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	143,9	174,2	193,8	198,1	222,6	...
Jumlah/Total	**605,1**	**703,2**	**811,5**	**893,6**	**955,1**	**523,5**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan I/*Quarter* I	92,7	113,9	157,8	172,0	179,2	190,7
Triwulan II/*Quarter* II	94,2	122,4	161,3	175,3	179,5	153,4
Triwulan III/*Quarter* III	91,1	110,2	155,9	174,5	178,8	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	74,7	97,3	130,3	131,3	142,7	...
Jumlah/Total	**352,7**	**443,8**	**605,3**	**653,1**	**680,3**	**344,1**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending/Borrowing***						
Triwulan I/*Quarter* I	53,2	49,1	49,0	41,8	55,1	61,6
Triwulan II/*Quarter* II	58,4	68,8	27,0	62,5	59,9	117,8
Triwulan III/*Quarter* III	71,6	64,5	66,8	69,4	80,0	...
Triwulan IV/*Quarter* IV	69,2	76,9	63,4	66,9	79,8	...
Jumlah/Total	**252,4**	**259,3**	**206,2**	**240,6**	**274,8**	**179,4**

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan Tahun 2014–2017 triwulan II/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts In 2014–2017 quarter II*

Tabel 15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2011–2016 [1]
Table *Gross Saving by Sectors (trillion of rupiahs), 2011–2016* [1]

Sektor *Sector*	2011	2012	2013	2014	2015[x]	2016[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Korporasi Finansial/ *Financial Corporations*	62,5	122,7	167,1	220,8	206,1	270,4
2. Korporasi NonFinansial/ *Non-Financial Corporations*	1 999,8	2 072,4	2 046,6	2 379,0	2 689,6	2 953,0
3. Pemerintah/ *Government*	33,5	-8,2	-30,8	-79,3	-83,1	-148,8
4. Rumah Tangga/*Households*	491,5	593,0	735,2 [r]	796,5	877,4	938,2
5. LNPRT [2]/ *NPISHs* [2]	10,8	12,2	12,0	15,0	16,2	16,9
6. Luar Negeri / *Rest of the Worlds*	**-14,9**	**229,6**	**299,5**	**325,3**	**234,5**	**224,8**
Jumlah/*Total*	**2 583,2**	**3 021,7**	**3 229,6**	**3 657,2**	**3 940,9**	**4 254,6**

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

[2] Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga/ *Non-Profit Institution serving Households*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2012–2016/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Annual Indonesian Flow of Funds Accounts 2012–2016*

https://www.bps.go.id

Tabel 15.5.7 **Investasi NonFinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2011–2016 [1]**
Table Non-Finansial Investment by Sectors (trillion of rupiahs), 2011–2016 [1]

Sektor *Sector*	2011	2012	2013	2014	2015[x]	2016[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Korporasi Finansial/ *Financial Corporations*	1,9	18,5	60,8 [r]	81,0	81,1	96,8
2. Korporasi NonFinansial/ *Non-Financial Corporations*	2 158,3	2 505,3	2 479,3 [r]	2 823,5	2 991,3	3 310,2
3. Pemerintah/ *Government*	117,9	145,1	180,9	147,3	215,4	167,2
4. Rumah Tangga/*Households*	300,7	347,1	502,2 [r]	599,8	645,9	672,3
5. LNPRT [2]/ *NPISHs* [2]	4,5	5,6	6,4	5,5	7,2	8,1
6. Luar Negeri / *Rest of the Worlds*						
Jumlah/*Total*	**2 583,2**	**3 021,7**	**3 229,6**	**3 657,2**	**3 940,9**	**4 254,6**

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

[2] Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga/ *Non-Profit Institution serving Households*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2012–2016/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Annual Indonesian Flow of Funds Accounts 2012–2016*

https://www.bps.go.id

Tabel 15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2011–2016 [1]
Table *Net Lending/Borrowing by Sectors (trillion of rupiahs), 2011–2016* [1]

Sektor *Sector*	2011	2012	2013	2014	2015[x]	2016[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Korporasi Finansial/ *Financial Corporations*	60,6	104,2	106,3 [r]	139,7	125,0	173,6
2. Korporasi NonFinansial/ *Non-Financial Corporations*	-158,5	-432,9	-432,7 [r]	-444,5	-301,6	-357,2
3. Pemerintah/ *Government*	-84,4	-153,3	-211,7	-226,7	-298,5	-316,0
4. Rumah Tangga/*Households*	190,8	245,8	233,0 [r]	196,7	231,6	266,0
5. LNPRT [2]/ *NPISHs* [2]	6,4	6,6	5,6	9,5	9,0	8,8
6. Luar Negeri / *Rest of the Worlds*	**-14,9**	**229,6**	**299,5**	**325,3**	**234,5**	**224,8**

Catatan/*Note*: [1] Mulai publikasi tahun 2016, Neraca Arus Dana (NAD) mengikuti konsep Sistem Neraca Nasional 2008/*Starting From 2016, Flow of Fund Accounts apply the concept of System of National Accounts (SNA) 2008*

[2] Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga/ *Non-Profit Institution serving Households*

Sumber/*Source*: BPS, Publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2012–2016/*BPS-Statistics Indonesia, The publication of Annual Indonesian Flow of Funds Accounts 2012–2016*

https://www.bps.go.id

BAB
Chapter
16

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL COMPARISON

PERBANDINGAN STATISTIK DI BEBERAPA NEGARA

Statistics Comparison on Selected Countries

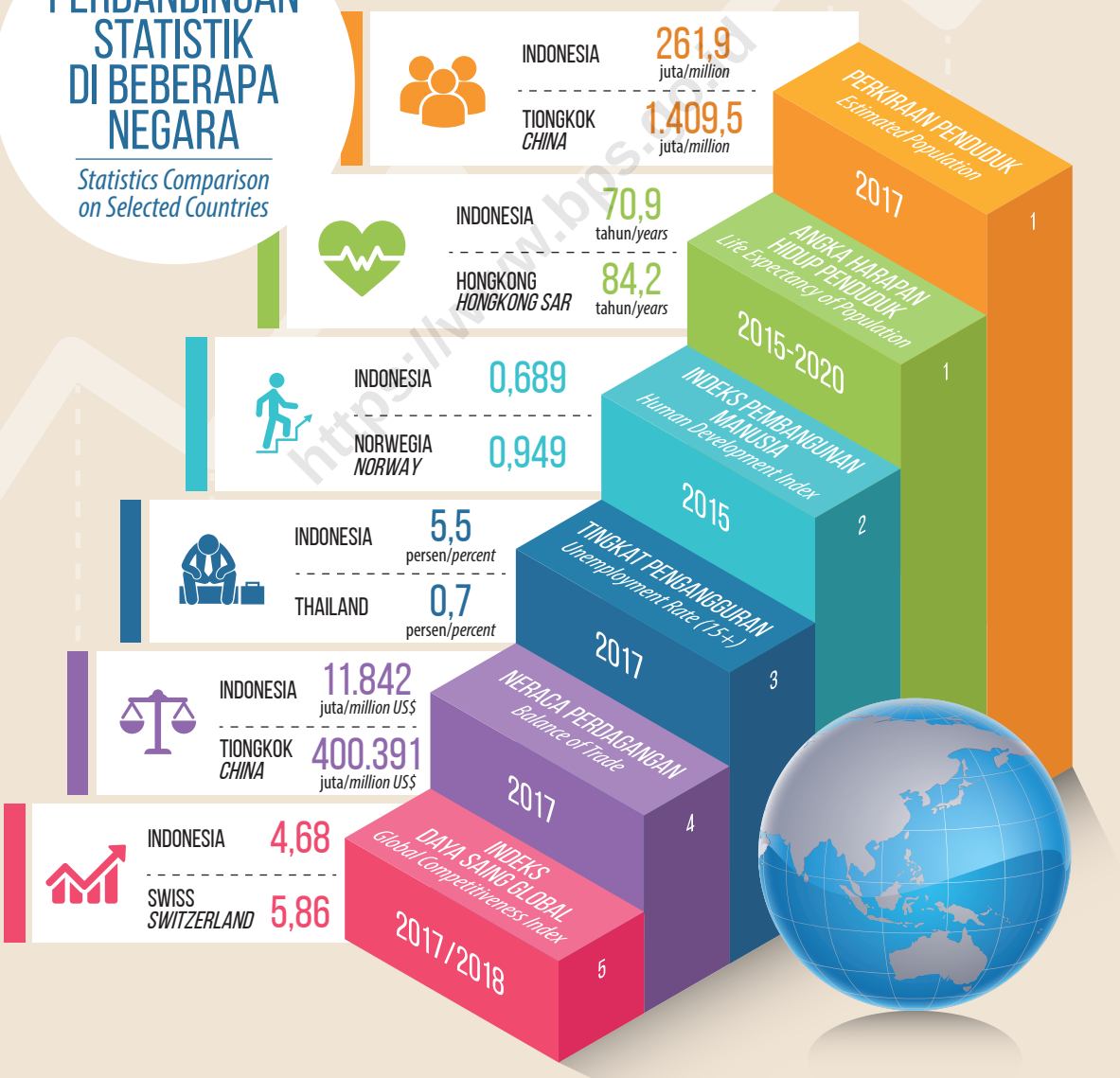

Sumber/*Source:*
[1] *United Nations: "World Population Prospects: The 2017 Revision"*
[2] *UNDP: "Human Development Report 2016 Work for Human Development"*
[3] *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2018"*
[4] *UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1161.Vol. LXXII. No. 3 March 2018*
[5] *World Economic Forum: The Global Competitiveness Report 2014/2015–2017/2018*

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.
4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/unit sampel, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population cencus - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Pupulation Cencus. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*
4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*
5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

https://www.bps.go.id

Tabel 16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2013–2017
Table *Estimated Population of Selected Countries (million), 2013–2017*

Negara *Country*	2013 [1]	2014 [1]	2015 [1]	2016 [1]	2017 [2]
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	315,5	317,7	319,9	322,2	324,5
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	29,9	30,8	31,6	32,3	32,9
Australia	23,2	23,5	23,8	24,1	24,5
Bangladesh	157,6	159,4	161,2	163,0	164,7
Belanda/*Netherlands*	16,8	16,9	16,9	17,0	17,0
Belgia/*Belgium*	11,2	11,2	11,3	11,4	11,4
Brazil	202,4	204,2	206,0	207,7	209,3
Denmark	5,6	5,7	5,7	5,7	5,7
Federasi Rusia/*Russian Federation*	143,6	143,8	143,9	144,0	144,0
Filipina/*Philippines*	98,5	100,1	101,7	103,3	104,9
Finlandia/*Finland*	5,4	5,5	5,5	5,5	5,5
Hongkong/*Hongkong SAR*	7,1	7,2	7,2	7,3	7,4
India	1 278,6	1 293,9	1 309,1	1 324,2	1 339,2
Indonesia [3]	248,8	252,2	255,5	258,7	261,9
Inggris/*United Kingdom*	64,6	65,0	65,4	65,8	66,2
Italia/*Italy*	59,7	59,6	59,5	59,4	59,4
Jepang/*Japan*	128,3	128,2	128,0	127,7	127,5
Jerman/*Germany*	81,3	81,5	81,7	81,9	82,1
Kamboja/*Cambodia*	15,0	15,3	15,5	15,8	16,0
Kanada/*Canada*	35,3	35,6	36,0	36,3	36,6
Kazakhstan	17,2	17,5	17,8	18,0	18,2
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	50,2	50,2	50,6	50,8	51,0
Kuwait	3,6	3,8	3,9	4,1	4,1
Malaysia	29,7	30,2	30,7	31,2	31,6
Meksiko/*Mexico*	122,5	124,2	125,9	127,5	129,2
Mesir/*Egypt*	89,8	91,8	93,8	95,7	97,6
Myanmar	51,4	51,9	52,4	52,9	53,4
Nigeria	171,8	176,5	181,2	186,0	190,9
Norwegia/*Norway*	5,1	5,1	5,2	5,3	5,3
Pakistan	181,7	185,5	189,4	193,2	197,0
Perancis/*France*	63,9	64,2	64,5	64,7	65,0
Singapura/*Singapore*	5,4	5,4	5,5	5,6	5,7
Sri Lanka	20,5	20,6	20,7	20,8	20,9
Swedia/*Sweden*	9,6	9,7	9,8	9,8	9,9
Thailand	68,1	68,4	68,7	68,9	69,0
Tiongkok/*China*	1 382,8	1 390,1	1 397,0	1 403,5	1 409,5
Venezuela	30,3	30,7	31,2	31,6	32,0
Vietnam	91,5	92,5	93,6	94,6	95,5

Catatan/*Note*:
[1] Data tahun 2013-2016 pada publikasi sekarang tidak bisa dibandingkan dengan data pada publikasi tahun sebelumnya karena bersumber dari publikasi UN terbaru/*Data for 2013-2016 in this publication is not comparable to the previous edition as it is taken from the newest UN publication*
[2] Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimation data with constant-fertility variant*
[3] Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/*The middle of the year popoulation data is taken from BPS-Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospects: The 2017 Revision"*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.2 **Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km²) 2013–2017**
Population Density of Selected Countries (people per sq.km) 2013–2017

Negara *Country*	2013 [1]	2014 [1]	2015 [1]	2016 [1]	2017 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	34,5	34,7	35,0	35,2	35,5
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	13,9	14,3	14,7	15,0	15,3
Australia	3,0	3,1	3,1	3,1	3,2
Bangladesh	1 210,5	1 224,6	1 238,4	1 251,8	1 265,0
Belanda/*Netherlands*	499,4	500,9	502,3	503,8	505,2
Belgia/*Belgium*	368,3	370,5	372,8	375,1	377,5
Brazil	24,2	24,4	24,6	24,8	25,0
Denmark	132,9	133,5	134,1	134,6	135,1
Federasi Rusia/*Russian Federation*	8,8	8,8	8,8	8,8	8,8
Filipina/*Philippines*	330,3	335,7	341,1	346,5	351,9
Finlandia/*Finland*	17,9	18,0	18,0	18,1	18,2
Hongkong/*Hongkong SAR*	6 808,2	6 852,0	6 900,7	6 955,1	7 014,2
India	430,0	435,2	440,3	445,4	450,4
Indonesia [3]	130,2	132,0	133,7	135,4	137,0
Inggris/*United Kingdom*	267,2	268,7	270,3	271,9	273,6
Italia/*Italy*	202,9	202,6	202,3	202,0	201,8
Jepang/*Japan*	352,0	351,6	351,0	350,4	349,7
Jerman/*Germany*	233,1	233,8	234,4	235,0	235,6
Kamboja/*Cambodia*	85,1	86,5	87,9	89,3	90,7
Kanada/*Canada*	3,9	3,9	4,0	4,0	4,0
Kazakhstan	6,4	6,5	6,6	6,7	6,7
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	516,0	518,2	520,4	522,4	524,3
Kuwait	201,9	212,3	220,9	227,4	232,1
Malaysia	90,4	92,0	93,5	94,9	96,3
Meksiko/*Mexico*	63,0	63,9	64,8	65,6	66,4
Mesir/*Egypt*	90,2	92,2	94,2	96,1	98,0
Myanmar	78,8	79,5	80,2	81,0	81,7
Nigeria	188,7	193,7	198,9	204,2	209,6
Norwegia/*Norway*	13,9	14,1	14,2	14,4	14,5
Pakistan	235,7	240,7	245,7	250,6	255,6
Perancis/*France*	116,7	117,2	117,7	118,2	118,7
Singapura/*Singapore*	7 658,3	7 783,3	7 907,5	8 032,1	8 155,5
Sri Lanka	327,3	328,9	330,3	331,7	332,9
Swedia/*Sweden*	23,4	23,6	23,8	24,0	24,2
Thailand	133,4	133,9	134,4	134,8	135,1
Tiongkok/*China*	147,3	148,1	148,8	149,5	150,1
Venezuela	34,4	34,8	35,3	35,8	36,3
Vietnam	295,1	298,5	301,8	305,0	308,1

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2013-2016 pada publikasi sekarang tidak bisa dibandingkan dengan data pada publikasi tahun sebelumnya karena bersumber dari publikasi UN terbaru/*Data for 2013-2016 in this publication is not comparable to the previous edition as it is taken from the newest UN publication*
[2] Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimation data with constant-fertility variant*
[3] Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/*The middle of the year popoulation data is taken from BPS-Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospects: The 2017 Revision"*

Tabel / *Table* 16.3 **Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 2000–2020**
Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 2000–2020

Negara *Country*	2000–2005 [1]	2005–2010 [1]	2010–2015 [1]	2015–2020 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat/*USA*	77,2	78,2	78,9	79,6
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	72,9	73,2	74,0	74,8
Australia	80,3	81,5	82,3	83,2
Bangladesh	66,7	69,1	71,3	73,0
Belanda/*Netherlands*	78,7	80,2	81,3	82,1
Belgia/*Belgium*	78,4	79,6	80,5	81,4
Brazil	71,1	72,9	74,7	75,8
Denmark	77,3	78,6	80,1	80,9
Federasi Rusia/*Russian Federation*	65,0	67,1	70,3	71,2
Filipina/*Philippines*	67,5	68,1	68,6	69,3
Finlandia/*Finland*	78,4	79,5	80,7	81,6
Hongkong/*Hongkong SAR*	81,4	82,4	83,4	84,2
India	63,5	65,6	67,6	68,9
Indonesia [3]	67,8	69,1	70,1	70,9
Inggris/*United Kingdom*	78,4	79,7	81,0	81,8
Italia/*Italy*	80,3	81,5	82,3	83,3
Jepang/*Japan*	81,8	82,7	83,3	84,0
Jerman/*Germany*	78,6	79,7	80,5	81,3
Kamboja/*Cambodia*	60,8	65,1	67,6	69,5
Kanada/*Canada*	79,7	80,8	81,8	82,6
Kazakhstan	64,6	66,1	69,1	70,0
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	77,2	79,5	81,3	82,4
Kuwait	73,3	73,7	74,3	74,9
Malaysia	73,2	73,7	74,7	75,5
Meksiko/*Mexico*	74,9	75,7	76,5	77,4
Mesir/*Egypt*	69,0	69,9	70,8	71,8
Myanmar	62,9	64,3	66,0	66,8
Nigeria	46,9	49,7	51,9	54,1
Norwegia/*Norway*	79,3	80,6	81,6	82,4
Pakistan	63,3	64,4	65,9	66,7
Perancis/*France*	79,4	80,8	81,9	82,8
Singapura/*Singapore*	79,2	81,2	82,3	83,3
Sri Lanka	73,2	74,1	74,6	75,6
Swedia/*Sweden*	80,1	81,1	81,9	82,7
Thailand	71,2	73,2	74,6	75,6
Tiongkok/*China*	73,1	74,7	75,7	76,5
Venezuela	72,8	73,4	74,0	74,8
Vietnam	73,8	74,7	75,6	76,6

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2000-2015; 2005-2010 dan 2010-2015 pada publikasi sekarang tidak bisa dibandingkan dengan data pada publikasi tahun sebelumnya karena bersumber dari publikasi UN terbaru/*Data for 2000-2015; 2005-2010 and 2010-2015 in this publication is not comparable to the previous edition as it is taken from the newest UN publication*
[2] Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimation data with constant-fertility variant*
[3] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospects: The 2017 Revision"*

https://www.bps.go.id

Tabel 16.4 Tingkat Pengangguran [1] Beberapa Negara (persen), 2013–2017
Table 16.4 Unemployment Rate [1] of Selected Countries (percent), 2013–2017

Negara *Country*	Usia Kerja *Working Age* (tahun/*years*)	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika Serikat/*USA*	16+	7,4	6,2	5,3	4,9	4,4
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	15+	5,6	5,7	5,6	5,6	na
Australia	15+	5,7	6,1	6,1	5,7	5,6
Belanda/*Netherlands*	15–74	7,3	7,4	6,9	6,0 r	5,1 e
Belgia/*Belgium*	15–64	8,5	8,6	8,5	7,9	7,2 e
Brazil [2]	10+	7,2	6,8	8,3	11,3	12,8
Denmark	15–66	7,0	6,5	6,2	6,2	5,8
Federasi Rusia/*Russian Federation*	15–72	5,5	5,2	5,6	5,5	5,2
Filipina/*Philippines*	15+	7,1	6,8	6,3	5,5	5,7
Finlandia/*Finland*	15–74	8,2	8,7	9,4	8,8	8,7
Hongkong/*Hongkong SAR*	15+	3,4	3,3	3,3	3,4	3,1
Indonesia [3]	15+	6,2 [4]	5,9 [5]	6,2 [5]	5,6	5,5
Inggris/*United Kingdom*	16–74	7,6	6,2	5,4	4,9	4,4
Italia/*Italy*	15–74	12,1	12,6	11,9	11,7	11,3 e
Jepang/*Japan*	15+	4,0	3,6	3,4	3,1	2,9
Jerman/*Germany*	15–74	5,2	5,0	4,6	4,2	3,8
Kanada/*Canada*	15+	7,1	6,9	6,9	7,0	6,3 e
Kazakhstan	15+	5,2	5,0	5,0	5,0	5,0 e
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	15+	3,1	3,5	3,6	3,7	3,7
Malaysia	15+	3,3 r	2,9	3,2 r	3,5	3,4
Meksiko/*Mexico*	14+	4,9	4,8	4,4	3,9 r	3,4 e
Mesir/*Egypt*	15+	13,0	13,4	12,9	12,7	12,2
Norwegia/*Norway*	15–74	3,5	3,5	4,4	4,8 r	4,2
Pakistan	10+	6,0	6,0	5,9	6,0 e	6,0 e
Perancis/*France*	15–74	10,3	10,3	10,4	10,0	9,4
Singapura/*Singapore*	15+	1,9	2,0	1,9	2,1	2,2
Sri Lanka [6]	10+	4,4 r	4,3 r	4,7 r	4,4 r	4,4 e
Swedia/*Sweden*	16–64	8,0	7,9	7,4	7,0	6,7
Thailand	15+	0,7	0,8	0,9	0,8	0,7
Tiongkok/*China*	15+	4,1	4,1	4,1	4,0	3,9
Venezuela	15+	7,5 e	6,7 e	7,4 e	20,6 e	27,1 e
Vietnam	15+	2,8	2,1	2,3 r	2,3	2,2 e

Catatan/*Note*:
[1] Rata-rata/*Average*
[2] Kota-kota besar dan daerah metropolitan/*Main cities or metropolitan areas*
[3] Data bersumber dari BPS kondisi Agustus/*Data from BPS-Statistics Indonesia refers to conditions of August*
[4] Hasil *backcasting* dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*The result of backcasting weighted by the 2010–2035 population projection*
[5] Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
[6] Kondisi triwulan I, metodologi direvisi, data tidak sepenuhnya terbanding/*Refer to conditions of first quarter, methodology was revised, data are not strictly comparable*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2018"*

https://www.bps.go.id

Tabel 16.5 Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Negara, 2012–2015[1]
Table 16.5 Human Development Index on Selected Countries, 2012–2015[1]

Negara *Country*	Nilai *Score*				Peringkat *Rank*			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat/*USA*	0,915	0,916	0,918	0,920	8	8	11	10 r
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	0,830	0,841	0,845	0,847	39	38	38	38 r
Australia	0,933	0,936	0,937	0,939	3	3	3	2 r
Bangladesh	0,565	0,570	0,575	0,579	140	142	141	139 r
Belanda/*Netherlands*	0,922	0,923	0,923	0,924	5	5	7	7
Belgia/*Belgium*	0,889	0,890	0,895	0,896	21	24	21	22
Brazil	0,734	0,747	0,754	0,754	88	80	79	79
Denmark	0,924	0,926	0,923	0,925	4	4	6	5 r
Federasi Rusia/*Russian Federation*	0,799	0,803	0,805	0,804	48	48	48	49
Filipina/*Philippines*	0,671	0,676	0,679	0,682	116	116	114	116
Finlandia/*Finland*	0,887	0,890	0,893	0,895	24	23	23	23
Hongkong/*Hongkong SAR*	0,907	0,913	0,916	0,917	13	10	12	12
India	0,599	0,607	0,615	0,624	133	132	131	131
Indonesia	0,677	0,682	0,686	0,689	114	113	113	113
Inggris/*United Kingdom*	0,899	0,904	0,908	0,910	16	16	16	16
Italia/*Italy*	0,876	0,877	0,881	0,887	26	27	27	26
Jepang/*Japan*	0,894	0,899	0,902	0,903	17	17	17	17
Jerman/*Germany*	0,919	0,920	0,924	0,926	7	7	4	4
Kamboja/*Cambodia*	0,546	0,553	0,558	0,563	144	144	143	143
Kanada/*Canada*	0,909	0,912	0,919	0,920	9	12	10	10
Kazakhstan	0,782	0,789	0,793	0,794	57	56	56	56
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	0,891	0,896	0,899	0,901	19	18	18	18
Kuwait	0,796	0,787	0,799	0,800	52	57	50	51
Malaysia	0,779	0,783	0,787	0,789	61	59	59	59
Meksiko/*Mexico*	0,753	0,754	0,758	0,762	76	77	78	77
Mesir/*Egypt*	0,681	0,686	0,688	0,691	110	111	112	112
Myanmar	0,540	0,547	0,552	0,556	147	146	146	145
Nigeria	0,514	0,521	0,525	0,527	151	151	151	152
Norwegia/*Norway*	0,942	0,945	0,948	0,949	1	1	1	1
Pakistan	0,538	0,542	0,548	0,550	149	148	148	147
Perancis/*France*	0,887	0,890	0,894	0,897	23	22	22	21
Singapura/*Singapore*	0,920	0,922	0,924	0,925	6	6	5	5
Sri Lanka	0,757	0,760	0,764	0,766	73	73	73	73
Swedia/*Sweden*	0,904	0,906	0,909	0,913	14	15	15	14
Swiss/*Switzerland*	0,934	0,936	0,938	0,939	2	2	2	2
Thailand	0,733	0,737	0,738	0,740	89	88	88	87
Tiongkok/*China*	0,713	0,723	0,734	0,738	100	95	92	90
Venezuela	0,770	0,771	0,769	0,767	65	65	70	71 r
Vietnam	0,668	0,675	0,678	0,683	117	117	115	115

Catatan/*Note*: [1] Bukan data revisi, jangan dibandingkan dengan publikasi tahun sebelumnya (sesuai petunjuk pada sumber rujukan)
Not revised figures, not to compare the publication of the previous years (according to the instructions on the referral source)

Sumber/*Source*: *UNDP: "Human Development Report 2016 Work for Human Development"*

https://www.bps.go.id

Tabel / Table 16.6 Indeks Daya Saing Global Beberapa Negara 2014/2015–2017/2018 / *Global Competitiveness Index of Selected Countries 2014/2015–2017/2018*

Negara / *Country*	Nilai / *Score*				Peringkat / *Rank*			
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2014/2015 [1]	2015/2016 [2]	2016/2017 [3]	2017/2018 [4]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat/*USA*	5,54	5,61	5,70	5,85	3	3	3	2
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	5,06	5,07	4,84	4,83	24	25	29	30
Australia	5,08	5,15	5,19	5,19	22	21	22	21
Bangladesh	3,72	3,76	3,80	3,91	109	107	106	99
Belanda/*Netherlands*	5,45	5,50	5,57	5,66	8	5	4	4
Belgia/*Belgium*	5,18	5,20	5,25	5,23	18	19	17	20
Brazil	4,34	4,08	4,06	4,14	57	75	81	80
Denmark	5,29	5,33	5,35	5,39	13	12	12	12
Federasi Rusia/*Russian Federation*	4,37	4,44	4,51	4,64	53	45	43	38
Filipina/*Philippines*	4,40	4,39	4,36	4,35	52	47	57	56
Finlandia/*Finland*	5,50	5,45	5,44	5,49	4	8	10	10
Hongkong/*Hongkong SAR*	5,46	5,46	5,48	5,53	7	7	9	6
India	4,21	4,31	4,52	4,59	71	55	39	40
Indonesia	4,57	4,52	4,52	4,68	34	37	41	36
Inggris/*United Kingdom*	5,41	5,43	5,49	5,51	9	10	7	8
Italia/*Italy*	4,42	4,46	4,50	4,54	49	43	44	43
Jepang/*Japan*	5,47	5,47	5,48	5,49	6	6	8	9
Jerman/*Germany*	5,49	5,53	5,57	5,65	5	4	5	5
Kamboja/*Cambodia*	3,89	3,94	3,98	3,93	95	90	89	94
Kanada/*Canada*	5,24	5,31	5,27	5,35	15	13	15	14
Kazakhstan	4,42	4,48	4,41	4,35	50	42	53	57
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	4,96	4,99	5,03	5,07	26	26	26	26
Kuwait	4,51	4,59	4,53	4,43	40	34	38	52
Malaysia	5,16	5,23	5,16	5,17	20	18	25	23
Meksiko/*Mexico*	4,27	4,29	4,41	4,44	61	57	51	51
Mesir/*Egypt*	3,60	3,66	3,67	3,90	119	116	115	100
Myanmar	3,24	3,32	–	–	134	131	–	–
Nigeria	3,44	3,46	3,39	3,30	127	124	127	125
Norwegia/*Norway*	5,35	5,41	5,44	5,40	11	11	11	11
Pakistan	3,42	3,45	3,49	3,67	129	126	122	115
Perancis/*France*	5,08	5,13	5,20	5,18	23	22	21	22
Singapura/*Singapore*	5,65	5,68	5,72	5,71	2	2	2	3
Sri Lanka	4,19	4,21	4,19	4,08	73	68	71	85
Swedia/*Sweden*	5,41	5,43	5,53	5,52	10	9	6	7
Swiss/*Switzerland*	5,70	5,76	5,81	5,86	1	1	1	1
Thailand	4,66	4,64	4,64	4,72	31	32	34	32
Tiongkok/*China*	4,89	4,89	4,95	5,00	28	28	28	27
Venezuela	3,32	3,30	3,27	3,23	131	132	130	127
Vietnam	4,23	4,30	4,31	4,36	68	56	60	55

Catatan/*Note*:
[1] Peringkat di antara 144 negara/*Rank among 144 countries*
[2] Peringkat di antara 140 negara/*Rank among 140 countries*
[3] Peringkat di antara 138 negara/*Rank among 138 countries*
[4] Peringkat di antara 137 negara/*Rank among 137 countries*

Sumber/*Source*: *World Economic Forum: The Global Competitiveness Report 2014/2015–2017/2018*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.7 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2013–2017**
Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2013–2017

Negara *Country*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	1,7	2,6 r	2,9 r	1,5 r	2,3
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	2,7	3,7	4,1	1,7 r	-0,7 e
Australia	2,2 r	2,6 r	2,5 r	2,6 r	2,3
Bangladesh	6,0	6,3	6,8	7,2	7,1 e
Belanda/*Netherlands*	-0,2	1,4	2,3 r	2,2 r	3,1
Belgia/*Belgium*	0,2 r	1,4 r	1,4 r	1,5 r	1,7 e
Brazil	3,0	0,5	-3,6 r	-3,5 r	1,0
Denmark	0,9	1,6 r	1,6	2,0 r	2,1
Federasi Rusia/*Russian Federation*	1,8 r	0,7	-2,5 r	-0,2	1,5
Filipina/*Philippines*	7,1	6,1 r	6,1 r	6,9 r	6,7
Finlandia/*Finland*	-0,8	-0,6	0,1 r	2,1 r	3,0
Hongkong/*Hongkong SAR*	3,1	2,8	2,4	2,1 r	3,8
India	6,4 r	7,4 r	8,2 r	7,1 r	6,7
Indonesia [1,2]	5,6	5,0	4,9	5,0	5,1
Inggris/*United Kingdom*	2,1 r	3,1	2,3 r	1,9 r	1,8
Italia/*Italy*	-1,7	0,1	1,0 r	0,9	1,5 e
Jepang/*Japan*	2,0	0,4 r	1,4 r	0,9	1,7
Jerman/*Germany*	0,6	1,9 r	1,5	1,9 r	2,5
Kamboja/*Cambodia*	7,4	7,1	7,2	7,0	6,9 e
Kanada/*Canada*	2,5	2,9 r	1,0 r	1,4	3,0 e
Kazakhstan	6,0	4,3	1,2	1,1	4,0 e
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	2,9	3,3	2,8	2,8	3,1
Kuwait	0,4	0,6	-1,0 r	2,2	-2,5 e
Malaysia	4,7	6,0	5,0	4,2	5,9
Meksiko/*Mexico*	1,4	2,8 r	3,3 r	2,9 r	2,0 e
Mesir/*Egypt*	3,3	2,9	4,4	4,3	4,2
Myanmar	8,4	8,0	7,0 r	5,9 r	6,7
Nigeria	5,4	6,3	2,7	-1,6 r	0,8
Norwegia/*Norway*	1,0	2,0 r	2,0 r	1,1 r	1,8
Pakistan	3,7	4,1	4,1 r	4,5 r	5,3 e
Perancis/*France*	0,6	0,9 r	1,1 r	1,2	1,8
Singapura/*Singapore*	5,1 r	3,9 r	2,2 r	2,4 r	3,6
Sri Lanka	3,4	5,0 r	5,0 r	4,5	3,1
Swedia/*Sweden*	1,2	2,6	4,5 r	3,2	2,4
Thailand	2,7	1,0 r	3,0 r	3,3 r	3,9
Tiongkok/*China*	7,8	7,3	6,9	6,7	6,9
Venezuela	1,3	-3,9	-6,2	-16,5	-14,0 e
Vietnam	5,4	6,0	6,7	6,2	6,8

Catatan/*Note*: [1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*
[2] Data PDB Seri 2010/*Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2018"*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.8 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2013–2017**
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2013–2017

Negara *Country*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	1,0	1,8 r	2,1 r	0,7 r	1,5
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	-0,1	1,1	3,3	-0,7 e	-2,7 e
Australia	0,5	1,1 r	1,0	1,1 e	0,7 e
Bangladesh	4,8	5,2 e	5,7 e	6,1 e	6,0 e
Belanda/*Netherlands*	-0,5	1,1	1,8 r	1,7 r	2,8 e
Belgia/*Belgium*	-0,4	1,0 r	0,9 r	0,8 e	1,3 e
Brazil	2,1	-0,4	-4,3 r	-4,2 r	0,2 e
Denmark	0,5	1,2	1,0	1,1 e	1,4
Federasi Rusia/*Russian Federation*	1,7 r	0,6 r	-2,6 r	-0,3 r	1,5
Filipina/*Philippines*	5,2	4,3 r	4,3 r	5,2 r	4,6
Finlandia/*Finland*	-1,2	-1,1	-0,2 e	1,8 e	2,7
Hongkong/*Hongkong SAR*	2,5	2,2	1,6	1,2 e	3,4
India	5,0 r	6,0 e	6,8 e	5,7 e	5,4 e
Indonesia [1]	4,1	3,6	3,5	3,7	3,8
Inggris/*United Kingdom*	1,4 r	2,3	1,5 r	1,1 e	1,2 e
Italia/*Italy*	-2,3 r	-0,3 r	0,9 r	1,1	1,6 e
Jepang/*Japan*	2,2	0,5	1,5 r	1,0 r	1,9
Jerman/*Germany*	0,3	1,5 r	0,6	1,0 e	2,1
Kamboja/*Cambodia*	5,9 e	5,5 e	5,6 e	5,5 e	5,4 e
Kanada/*Canada*	1,3	1,7 r	0,1 r	0,3	1,7 e
Kazakhstan	4,4	2,8	-0,2 r	-0,4 e	2,5 e
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	2,4	2,7	2,2	2,4 e	2,7 e
Kuwait	-1,8 r	-3,1 r	-5,7 r	-1,1	-5,2 e
Malaysia	2,3	4,3	3,4	2,7	4,5
Meksiko/*Mexico*	0,2	1,7 r	2,2 r	1,8 e	1,0 e
Mesir/*Egypt*	0,5	0,5	1,7	2,9	-0,8
Myanmar	7,5	7,1	6,1 r	5,0 e	5,9 e
Nigeria	2,6 e	3,5 e	-0,1 e	-4,2 e	-1,9 e
Norwegia/*Norway*	-0,1 r	0,8 r	1,0 r	0,2	1,1
Pakistan	1,6 r	2,0 r	2,0	2,5 r	3,3 e
Perancis/*France*	0,1	0,4 r	0,6 r	0,8	1,5
Singapura/*Singapore*	3,4 r	2,5 r	1,0 r	1,1 r	3,5
Sri Lanka	2,6 e	4,0 e	4,0 e	3,3	2,0
Swedia/*Sweden*	0,3	1,5	3,4 e	1,7	1,1
Thailand	2,2	0,5 r	2,7	3,1	3,7 e
Tiongkok/*China*	7,3	6,7	6,4	6,1	6,3
Venezuela e	-0,1	-5,2	-7,5	-17,6 r	-15,1 e
Vietnam	4,3	4,9 r	5,5 e	5,1 e	5,7 e

Catatan/*Note*: [1] Data bersumber dari BPS/*Data is taken from BPS-Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2018"*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.9 Rata-rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2013–2017
Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2013–2017

Negara *Country*	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA* [1]	31 265	36 832	39 542 [r]	37 309 [r]	38 951
Arab Saudi/*Saudi Arabia* [2]	40 030	40 343	42 336	43 567	41 331
Argentina	2 250	2 246	2 272	2 192	...
Australia [1]	1 438	1 512	1 371	1 236 [r]	...
Azerbaijan	3 590	3 490	3 443	3 431	3 229
Belanda/*Netherlands*	93	127	116	77	77
Brazil	8 596	9 576	10 348	10 685	11 140
Brunei Darussalam	486	455	459	435	412
Denmark	724	678	641	586	561
Ekuador/*Ecuador* [1]	2 287	2 417	2 360	2 393	2 308
Federasi Rusia/*Russian Federation*	41 547	41 706	41 821	42 995	42 884
India	3 140	3 129	3 103	3 004	2 991
Indonesia	3 393	3 259	3 254	...	...
Inggris/*United Kingdom*	3 205	3 123	3 569	3 692	3 595
Irak/*Iraq*	12 190	12 733	14 345	19 079	18 294
Iran	14 798	12 899	13 043	15 152	...
Italia/*Italy*	453	473	446	316	345
Jepang/*Japan*	49	46	42	39	40
Jerman/*Germany*	400	408	430	439	...
Kanada/*Canada* [3]	13 633	14 601	14 887	14 798	15 906
Kuwait [2]	12 259	12 037	...	...	...
Libya	3 977	...	...	...	...
Malaysia	2 268	...	...	...	...
Meksiko/*Mexico*	10 927	10 523	9 821	9 329	8 441
Mesir/*Egypt*	2 945	...	...	2 844	...
Nigeria	8 998	8 878	8 657	7 408	7 544
Norwegia/*Norway*	6 199	6 346	6 468	6 673 [r]	6 548
Pakistan	...	381	...	...	...
Perancis/*France* [4]	66	64	69	68	63
Qatar	2 936	2 876	2 660	2 650	2 433
Thailand	1 001	968	1 019	1 075	997
Tiongkok/*China*	17 350	17 454	17 621	16 632	...
Uni Emirat Arab/*United Arab Emirates*	12 205	12 161	12 908	13 327	...
Venezuela	12 112	11 660	11 574	10 380 [r]	9 005
Vietnam	...	...	...	...	...

Catatan/*Note:*
[1] Termasuk gas alam cair/*Including natural gas liquid*
[2] Termasuk zona netral berdasar bagi hasil/*Including neutral zone on share basis*
[3] Data termasuk minyak bumi yang berasal dari pasir minyak (miyak mentah sintetik)/*Data include petroleum from tar sands (synthetic crude petroleum)*
[4] Tidak termasuk departemen daerah koloni seperti French Guiana, Guadeloupe, Matinique, Mayotte dan Reunion/*Excludes the Overseas Departments, namely, French Guiana, Guadeloupe, Martinique, Mayotte and Reunion*

Sumber/Source: UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1149. Vol. LXXI. No. 3 April 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 16.10 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara, 2014–2017
Table 16.10 Consumer Price Indices of Selected Countries, 2014–2017

Negara *Country*	Tahun Dasar	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	2010=100	108,6	108,7	110,1	112,4
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	2010=100	115,7	118,2	122,4	122,1
Australia [1,2]	2010=100	110,4	112,0	113,5	115,7
Bangladesh	2010=100	135,3	143,7	151,6	160,4
Belanda/*Netherlands*	2010=100	108,5	109,3	109,5	111,0
Belgia/*Belgium*	2010=100	108,0	108,6	110,8	113,1
Brazil [1]	2010=100	126,9	138,4	150,4	155,7
Denmark [1]	2010=100	106,7	107,1	107,4 [r]	108,6
Federasi Rusia/*Russian Federation*	2010=100	131,2	151,5	162,2	168,2
Filipina/*Philippines*	2010=100	115,8	117,4	119,5	123,3
Finlandia/*Finland*	2010=100	109,0	108,8	109,2	110,0
Hongkong/*Hongkong SAR*	2010=100	119,4	123,0	125,9	127,8
India	2010=100	140,8	147,7	155,0	...
Indonesia [3]	2012=100	113,2	120,4	124,7	129,4
Inggris/*United Kingdom* [1]	2010=100	111,8	111,9	112,6	115,6
Italia/*Italy*	2010=100	107,4	107,5	107,4 [r]	108,7
Jepang/*Japan*	2015=100	99,2	100,0	99,9	100,4
Jerman/*Germany*	2010=100	106,6	106,9	107,4	109,3
Kamboja/*Cambodia*	2010=100	116,1	117,5	121,0	...
Kanada/*Canada* [1]	2010=100	107,5	108,7	110,2	112,0
Korea Selatan/*Korea, Rep. of* [1]	2010=100	109,1	109,8	110,9	113,1
Kuwait	2010=100	114,4	118,2	121,9	124,6
Malaysia	2010=100	110,5	112,8	115,2	119,6
Meksiko/*Mexico* [1]	2010=100	116,2	119,4	122,8	130,2
Mesir/*Egypt*	2010=100	142,1	156,8	178,5	231,1
Myanmar	2010=100	118,6	129,9	138,9	145,3
Nigeria	2010=100	145,8	158,9	183,9	214,3
Norwegia/*Norway*	2010=100	106,3	108,6	112,5	114,6
Pakistan	2010=100	141,7	145,3	150,8 [r]	156,9
Perancis/*France* [1]	2010=100	105,5	105,6	105,8	106,8
Singapura/*Singapore*	2010=100	113,8	113,2	112,6	113,3
Sri Lanka (Colombo)	2013=100	105,5	109,5	113,8	122,6
Swedia/*Sweden*	2010=100	103,6	103,6	104,6	106,5
Thailand [1]	2010=100	111,3	110,3	110,6	111,3
Tiongkok/*China*	2010=100	113,2 [r]	114,9 [r]	102,0 [4]	...
Venezuela [1]	2010=100	348,2	772,0	...	...
Vietnam	2010=100	143,6	144,9	149,6	154,9

Catatan/*Note*: Cakupan wilayah sampel setiap negara berbeda, seperti Indonesia: 45 kota (sebelum 2008) dan 66 kota (tahun 2008), Amerika Serikat: semua perkotaan, Arab Saudi: seluruh kota, Kamboja: hanya kota Phnom Penh, Mesir: populasi perkotaan, Nigeria: perkotaan dan perdesaan, Sri Langka: hanya kota Kolombo/*Sample coverage of each country is different, such as Indonesia: 45 cities (before 2008) and 66 cities (2008), United States: all urban areas, Saudi Arabia: all cities, Cambodia: for Phnom Penh only, Egypt: urban population, Nigeria: urban and rural areas, Sri Langka: for Colombo only.*

[1] Indeks dihitung oleh Divisi Statistik PBB dari indeks nasional/*The indices have been calculated by the Statistics Division of the United Nations from national indices*

[2] Rata-rata tertimbang dan nilai indeks dihitung dari 8 kota utama/*Weighted average of index values computed for the eight capital cities*

[3] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*

[4] Tahun dasar 2015=100/*Base year 2015=100*

Sumber/Source: UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1149. Vol. LXXI. No. 16 March 2018

https://www.bps.go.id

Tabel 16.11 **Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2013–2017**
Table 16.11 Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2013–2017

Negara *Country*		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA* [1]	M	2 329 060	2 412 547 r	2 248 232 r	2 250 154 r	...
	X	1 579 046 r	1 623 414 r	1 504 581 r	1 453 829 r	...
	B	-750 014 r	-789 133 r	-743 651 r	-796 325 r	...
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	M	168 155	173 908	174 785	140 171	...
	X	375 873	342 481	203 652 r	182 329	...
	B	207 718	168 573	28 867 r	42 159	...
Australia [2]	M	232 596	227 648	200 226 r	188 994	...
	X	252 981	241 238	187 609 r	191 116	...
	B	20 385	13 590	-12 617 r	2 122	...
Bangladesh	M	30 467	35 249	39 483 r	41 164 r	...
	X	22 401	21 061 r	29 925 r	30 124 r	...
	B	-8 066	-14 188 r	-9 558 r	-11 041 r	...
Belanda/*Netherlands*	M	513 108	508 207	424 883	412 295 r	...
	X	575 176 r	575 719 r	473 886 r	470 175 r	...
	B	62 068 r	67 512 r	49 003 r	57 880 r	...
Belgia/*Belgium*	M	449 225	453 771 r	375 603	375 608	...
	X	467 302	473 354 r	397 948	399 660	...
	B	18 077	19 583 r	22 344	24 051	...
Brazil	M	250 557	239 156	178 832	143 639	...
	X	242 034 r	225 101	191 134	185 288 r	217 867
	B	-8 523 r	-14 055	12 302	41 650	...
Denmark	M	98 374	99 127	84 520 r	84 999 r	...
	X	111 349	110 495	94 232 r	94 202 r	...
	B	12 975	11 368	9 712 r	9 203 r	...
Federasi Rusia/*Russian Fed.*	M	314 967	286 669	182 719	182 265	226 966
	X	527 266	497 909	343 543	285 491	357 083
	B	212 299	211 240	160 824	103 226	130 117
Filipina/*Philippines*	M	65 645	68 700	74 644	85 903	...
	X	56 647	62 148	58 653	56 291	...
	B	-8 998	-6 552	-15 991	-29 612	...
Finlandia/*Finland*	M	77 590	76 767 r	60 438 r	60 820 r	70 058
	X	74 446	74 335 r	59 740 r	57 417 r	67 251
	B	-3 144	-2 432 r	-698 r	-3 403 r	-2 807
Hongkong/*Hongkong SAR*	M	523 558	544 106 r	522 001 r	516 395 r	559 074
	X	458 959	473 654 r	465 092 r	462 269 r	497 340
	B	-64 599	-70 453	-56 909 r	-54 126 r	-61 734
India [3]	M	465 424	462 909	393 839 r	361 605	447 209
	X	314 802	322 477	267 799 r	264 304	298 779
	B	-150 623	-140 432	-126 040	-97 301	-148 429
Indonesia [4]	M	186 629	178 179	142 695	135 653	156 986
	X	182 552	175 980	150 366	145 186	168 828
	B	- 4 077	- 2 199	7 672	9 533	11 842
Inggris/*United Kingdom*	M	663 131	684 069	622 552 r	588 190	...
	X	474 197	482 354	439 587 r	407 191	...
	B	- 188 934	-201 715	-182 965 r	-180 999	...

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.11

Negara *Country*		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Italia/*Italy*	M	477 292	470 392	407 917 r	401 725 r	452 131
	X	517 628	528 041	458 473 r	455 839 r	506 235
	B	40 336	57 648	50 556 r	54 114 r	54 104
Jepang/*Japan*	M	832 354 r	812 198 r	648 314 r	606 965 r	671 259
	X	714 612 r	690 202	624 787	644 899 r	698 169
	B	-117 742 r	-121 996 r	-23 527 r	37 934 r	26 910
Jerman/*Germany*	M	1 192 751	1 209 307	1 052 923	1 056 495	...
	X	1 451 631	1 492 545	1 323 686 r	1 335 866	...
	B	258 880	283 238	270 762	279 372	...
Kamboja/*Cambodia*	M	13 000	13 500	14 400	...	...
	X	9 100	10 800	11 960	...	...
	B	-3 900	-2 700	-2 440	...	...
Kanada/*Canada* [2]	M	461 925	465 958	423 612 r	404 468 r	...
	X	458 397	469 979 r	409 098 r	389 311 r	423 280
	B	-3 527 r	4 021 r	-14 515 r	-15 157 r	...
Kazakstan	M	48 806 r	41 296 r	30 568 r	25 377 r	...
	X	84 700 r	79 460 r	45 956 r	36 737 r	...
	B	35 895 r	38 164 r	15 388 r	11 360 r	...
Korea Selatan/*Korea, Rep of.*	M	515 586 r	525 452 r	436 499	443 695 r	478 247
	X	559 632	572 657 r	526 757	535 739 r	573 755
	B	44 047	47 205 r	90 258	92 044 r	95 509
Kuwait	M	29 299	31 019	31 903 r	30 825	...
	X	114 117	100 818 r	55 198 r	46 238	...
	B	84 818 r	69 798 r	23 295 r	15 413	...
Malaysia	M	205 898	208 851	176 011	168 392	195 143
	X	228 331	233 928	199 158	189 412 r	217 832
	B	22 434	25 077	23 147	21 019 r	22 689
Meksiko/*Mexico* [2, 5]	M	381 202	399 977	395 232	387 065	...
	X	380 107	396 991 r	380 763	374 696 r	...
	B	-1 095	-2 986 r	-14 469	-12 370 r	...
Mesir/*Egypt* [6]	M	66 372 r	73 962 r	62 513 r	57 592	...
	X	29 092 r	27 591 r	21 853 r	22 377	...
	B	-37 280 r	-46 371 r	-40 660 r	-35 215	...
Myanmar	M	12 136 r	16 229 r	16 878 r	...	...
	X	11 345 r	11 309 r	11 363 r	...	...
	B	-791 r	-4 920 r	-5 515 r	...	...
Nigeria	M	44 598	46 511 r	34 891	35 175	...
	X	90 555	102 831	49 849	33 640	...
	B	45 956	56 320	14 958	-1 535	...
Norwegia/*Norway*	M	89 988	88 053	75 680 r	72 011 r	82 676
	X	153 188	142 301	103 422 r	88 030 r	101 610
	B	63 201	54 247	27 742 r	16 019 r	18 935
Pakistan	M	44 647	47 434	43 795	46 568	56 955
	X	25 023 r	24 517 r	21 891 r	20 395	21 548
	B	-19 624 r	-22 917 r	-21 904 r	-26 173	-35 407

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.11

Negara *Country*		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perancis/*France*	M	673 520	670 235 r	564 831 r	561 623	...
	X	568 559	568 834 r	494 897 r	489 379	...
	B	-104 962	-101 401 r	-69 934 r	-72 244	...
Singapura/*Singapore*	M	373 016	366 247	296 744	291 909 r	327 691
	X	410 250	405 295	346 638	338 082 r	373 238
	B	37 234	39 048	49 894	46 174 r	45 548
Sri Lanka	M	17 973	19 652	19 039 r	...	...
	X	10 397	11 199	10 464 r	...	...
	B	-7 576	-8 452	-8 575 r	...	...
Swedia/*Sweden*	M	159 665 r	159 535 r	137 709 r	139 794	153 636
	X	167 620 r	162 588 r	140 004 r	139 548	153 150
	B	7 955 r	3 053 r	2 296 r	-246	-486
Thailand	M	249 652	227 997	201 890 r	195 664 r	225 083
	X	224 864 r	225 190	211 010 r	213 918 r	234 414
	B	-24 789	-2 807	9 120 r	18 254 r	9 331
Tiongkok/*China*	M	1 949 300	1 963 105 r	1 680 786 r	1 589 463 r	1 695 985
	X	2 210 249 r	2 343 186 r	2 284 478 r	2 134 515 r	2 096 375
	B	260 949 r	380 081 r	603 691 r	545 052 r	400 391
Venezuela	M	49 072 r	48 730 r	40 146	...	...
	X	88 753	74 714	37 236	...	...
	B	39 681 r	25 984 r	-2 910	...	...
Vietnam	M	131 260	148 770	167 452 r	178 557 r	...
	X	132 478	149 565	163 655 r	180 372 r	...
	B	1 217 r	795	-3 797 r	1 815 r	...

https://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: M: Impor/*Import*
X : Ekspor/*Export*
B : Neraca perdagangan/*Balance of trade*
[1] Termasuk perdagangan dengan Kepulauan Virgin dan Puerto Rico tetapi tidak termasuk pengiriman barang diantara Amerika Serikat dan wilayah lainnya (Guam dan American Samoa). Termasuk ekspor dan impor emas non moneter/*Including the trade of the US Virgin Islands and Puerto Rico but excluding shipments of merchandise between the United States and its other possessions (Guam, American Samoa). Data include imports and exports of non-monetary gold.*
[2] Impor dalam FOB/*Imports in FOB value*
[3] Tidak termasuk barang-barang keperluan militer, material tak tampak, bunker, kapal dan peralatan pesawat/*Excluding military goods, fissionable materials, bunkers, ships and aircraft.*
[4] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS-Statistics Indonesia*
[5] Termasuk barang setengah jadi yang dimakloonkan melewati batas negara, tidak termasuk kawasan berikat. Total ekspor termasuk nilai evaluasi kembali dan ekspor perak/*Trade data include maquiladoras and exclude good from customsbonded warehouses. Total exports include revaluation and exports of silver.*
[6] Impor tidak termasuk pengiriman minyak mentah yang nilainya tidak tetap, sedangkan ekspor meliputi ekspor dalam wilayah domestik/*Imports exclude petroleum imported without stated value while exports cover domestic exports.*

Sumber/Source: UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1161. Vol. LXXII. No. 3 March 2018

INDEKS

INDEX

Table	Page
5.5.6, 12.2–12.3, 13.1.1–5, 13.2.1–4	257, 426–427, 469–476, 484–487
6.2.1–5, 11.1.10–12	277–281,
11.2.1–3, 12.3.5	395–397, 401, 403, 427
14.1.1–5, 14.2.1–28	493–497, 498–527
14.2.22	521
14.2.28	527
14.2.12	511
14.2.8	507

A

Accomodations	9.7–9.9, 9.11	343–347, 351
Actual Revenues and Expenditures	2.4.7–9	61–67
AIDS	4.2.7	155
Aircraft Traffic	10.1.11–14	372–375
Airlines	10.1.9–10	370–371
Aquaculture	5.6.4–7, 12.21	263–269, 454
Area of Vegetables	5.2.1	212
Atmospheric Pressure	1.2.4	23
	13.2.1	484
	13.2.3	486
		485
		376
		467–480

D

Depositor Funds	11.1.4	389
Disease Cases	4.2.6	154
Domestic Sales of Oil Fuels	6.1.3	277
Domestic Transaction	15.3.3	586
Total Transaction	15.3.1–2	582–584
Drinking Water	4.3.2, 12.12	161, 440
Source of Drinking Water	4.3.2	161
Dwelling Ownership Status	4.3.6	165

E

Earthquakes	1.1.4	12
Economically Active	3.2.1–3	86–91
Educational Attainment	3.2.3, 3.2.7, 3.2.9	91, 98, 103
Eggs	4.5	167–170
	16.7	246
		622
Electricity		
Exports		
Audio Visual		
Coal		
Cocoa		
Coffe		
Computer and Its Components		
Copper Ore		
Copper Products		
Crabs/Scallops		
Crude Petroleum		
Crumb Rubber		
Electric Devices		
Footwear		
Fruits		
Garments		
Gas		
Nickel Ore		
Palm Oil		
Paper and Its Products		
Petroleum Products		
Plywood		
Shrimp		
Tea		
Tobacco		
Tongkol/Tuna Fish		
External Debt		

F

Farmers Terms of Trade	5.1.2, 12.17, 15.1.1–4	193, 446, 556–562
Prices Paid by Farmers Indices	11.1.5	390
Prices Receive by Farmers Indices	11.1.15	400
Fish Capture	5.4.1	242
Fishing Boats	5.4.4	245
Fixed Line Telephone	5.4.2	243
Floor Area	5.4.3	244
Floor Material	15.3.6	590
Food Crops	5.2.3–4, 5.2.13–14	216-217, 230–232
Foreign Exchange		
Foreign Exchange Middle Rates		
Forest		
Logs		
Reforested Areas		
Timber		
Forward Linkage		
Fruits		

G

Gas Company	6.2.6	282
Gini Index	13.1.12	483
Government Budget	2.4.6	60

http://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

A

Agregat Pendapatan 634
Air Bersih 310, 318, 319
Aircraft 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416
Air Minum 188, 195
Air Operator Certificate 410
Airports 413, 414
AISI 402
Akar 222
Akomodasi 381, 382, 383, 384
Aliran Sungai 18
Alumunium hidroksida 309
Alumunium oksida 309
Anggaran 63, 64, 67, 68
Anggaran Belanja Pemerintah Pusat 67
Anggaran Negara 68
Anggaran Negara dan Realisasinya 68
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 63
Anggaran Pendapatan Negara 64
Angka Harapan Hidup 688
Angka Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil 327
Angkatan kerja 82
Angkutan 406, 407, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416
Angkutan Kereta Api Penumpang 406
Angkutan Udara 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416
Angkutan Udara Niaga 411, 412
Area 228, 229, 230, 233, 236, 239, 242, 245
Aromatik 558
Asuransi 457, 458, 459
Asuransi Sosial 430
Asuransi Wajib 430

B

Bahan Bakar 191
Bahan baku 324
Bahan baku produksi 490
Bahan Bangunan/Konstruksi 487, 489
Bahan galian 310
Bahan Galian 312
Bahan Makanan 534, 535, 536, 537
Bahan mentah 491

A

Abattoirs 227
A capture fishery household 227
Accommodations 381, 383
A classified hotel 376
Active Cooperatives 460
Actual Government Expenditures 66
Actual Government Revenues 65
Actual Revenues 69, 72, 75
Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government 69
Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government 72
Actual Revenues and Expenditures of Village Government 75
Affect Dimension 141
Affordable energy saving cars 402
Age Group 61, 93, 94, 107, 108
Aggregates on Income 634
Agricultural labour 615
Agricultural Survey 221, 222
Agriculture's Terms of Trade 492
Agricultures Terms of Trade (ATT) 467
Aircraft 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416
Air Operator Certificate 410
Airports 413, 414
AISI 402
Aluminum hydroxide 309
Aluminum oxide 309
An aquaculture fishery household 227
A Nature Conservation area 225
Animals slaughtered 227
An International Visitor 375
Annual Fruit 222, 559
Annual Fruits and Vegetables 268
Annual vegetable plants 222
Anti-Corruption Behaviour Index 200
AOC 410
Aquaculture 227
Aquaculture 299, 300, 301, 302, 227, 304, 305
Aquaculture Households 299
Area 228, 229, 230, 233, 236, 239, 242, 245
Aromatic 558
Assembled Motor Vehicles 402

https://www.bps.go.id

Bahan tambang 309
Bahan Tambang Utama 311
Balas Jasa 356, 360, 363, 364, 365, 366
Balas Jasa Pekerja Tetap 360
Balita 173
Bandar Udara 413, 414, 415, 416
Bandar Udara Utama 413, 414
Bank 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 441, 442, 443, 444, 445, 446
Bank Sentral 452, 454, 455
Bank Umum 432, 436, 437, 439, 441, 442, 443, 444, 445
Barang konsumsi 490
Barang modal 490
Barang Perhiasan 568
Batu bara 309, 575
Bauksit 309
Bawang Daun 223
Bawang Putih 223
Bayam 223
Bekerja 82, 93, 95, 97, 99, 101, 103, 105, 107, 109
Bencana alam 140
Bencana Alam 203, 204
Beras 471
Berusaha dibantu 82
Berusaha sendiri 82
Besi/Baja 573
Biaya antara 324
Biaya Input 331, 332, 333, 342, 343
Biaya ke Penggilingan 468
Bijih nikel 309
Bijih timah 309
Biji kering 221, 224
Biji Tembaga 576
Biofarmaka 222, 223
Bioskop 423
Blewah 223
BMKG 25, 26, 27, 28
Bongkar 408, 415, 416
Buah-buahan 222, 223, 252, 253, 268
Buah–buahan dan Sayuran Tahunan 268
Buah–buahan Semusim 222, 252, 253
Buah-buahan Tahunan 559
Budidaya laut 227

Atmospheric Pressure 28
Auxiliary to Insurance Companies 457
Available Rooms 381, 383
Average Expenditure 379
Average Length of Stay 380, 387, 389
Average Price of Paddy 507, 508, 509

B

Backward and Forward Linkage 660
Balance of Trade 696
Bank Credits 438
Bank Funds 434
Bank Offices 432
Banks 432, 435, 436, 437, 439, 441, 442, 443, 444, 445
Base Precious Metal 574
Base year 470
Basic Chemistry Organic 569
Basin Area 13, 18
Bauxite 309
Beds 381, 382, 383, 384
Bird Nest 561
Birth 171, 172
Birth Attendance 171
Black Pepper 560
Bounded zones 541
Brackish 227
Broad money 429
Broad Money 433
Budget 63, 64, 67, 68
Budget of Central Government Expenditures 67
Budget of Government Revenues 64
Building/Construction Materials 487, 489
Buses 393
Business Problem Index 355
Butane 309

C

Cabbage 223
Cadangan Devisa 456
Cagar Alam 225
Cage 227
Calorie 538
Calories 534

https://www.bps.go.id

Buncis 223
Bunga 222, 224
Buruh/Karyawan/Pegawai 83
Buruh tani 615
Bus 393
Butana 309
Butir Hampa 469

C

Cabai besar 223
Cabai rawit 223
Cadangan Devisa 456
Cagar Alam 225
Campak 173, 176
Cengkeh 223, 224
Cerai 202
Cinema 423

D

Daerah Aliran Sungai 226
Daerah Pengaliran 13
Daerah Tempat Tinggal 146, 147
Daging. *See* D
Dana 434, 435, 444
Dana Perbankan 434
Dasar Harga Berlaku 630, 632, 634
Dasar Harga Konstan 631, 633, 635, 636
Daun 222, 223, 224
DBD 176
Debit 13
Desa 10, 11, 205
Dewan Perwakilan Rakyat 40, 47, 48, 51
Diare 176
Dimensi Kepuasan Hidup 141
Dimensi Makna Hidup 141
Dimensi Perasaan 141
Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita 533
Distribusi Persentase Penduduk 86
DPR 47, 48, 51

E

Ekivalen tenaga kerja 613
eksekutif 39, 40
Cantalaupe 223
Capital goods 490
Capital Income 614, 665, 666
Capture fisheries 227
Capture Households 295
Carrots 223
Cassava 221, 229
Cassiavera 224
Casual Agricultural Worker 83
Casual Non-Agricultural Worker 83
Casualty 140
Cauliflower 223
Cellular Phone 422, 425
Central Bank 452, 454, 455
Central Product Classification (CPC) 470
Change in Fixed Capital 329, 330
Chayote 223
Children Under Five Years Old 173
Chili 223
Chinese cabbage 223
Cinchona 224
Cinema 423
Cinema Company 423
Cities 44
Citronella 224
Civil Aircraft 410
Civil engineering 352
Civil Servants 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62
Classified Hotel 381, 383, 387, 389
Class of Expenditure 519
Climate 25
Clove 223
Coal , 309, 309
Coastal 224
Cocoa 223, 224
Coconut 223
Coffee 223, 557
Commercial Airlines 411, 412
Commercial Banks 432, 436, 437, 441, 442, 443, 445
Commercial Utilization of Timber 226
Commodity Group 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526
Compensation 356, 360, 363, 364, 365, 366
Compensation of Permanent Workers 360

https://www.bps.go.id

Ekspor 541, 543
etana 309

F

Fasilitas Sekolah 169

G

Gabah 468, 469
Gabah Kering Giling (GKG) 221, 469, 507, 508, 509
Gabah Kering Panen (GKP) 469, 507, 508, 509
Gabah Kualitas Rendah 469
GAIKINDO 402
Gaji 661, 662, 663, 664
Garis Kemiskinan 211, 213, 214
Gas 556, 578
Gas Alam 309, 317
Gempa 12
Golongan Pengeluaran 519, 520, 521, 522, 523, 524
Golongan Umur 93, 94, 107, 108
Granulasi 309
Guru 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166

H

Haji 201
Hak Pengusahaan Hutan 226
Harga dasar 611
Harga di Tingkat Penggilingan 469
Harga di Tingkat Petani 468
Harga Eceran 471, 472
Harga Eceran Nasional 472
Harga Konstan 621, 627
Harga Pasar 342, 343
Harga Pembeli 644, 647, 651, 655
Harga Pembelian Pemerintah (HPP) 469, 507
Harga Perdagangan Besar 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491
Hari Hujan 27
Hari Orang 356, 359, 363, 364, 365, 366
Hasil Hutan Kayu 226
Hasil Minyak 555

Composers Index of Happiness Index 208
Composite Consumer Price Indices 473
Composite Inflation Rate 481, 482, 483, 484
Computer 419, 424
Conservation Forest 225
Constant Market Prices 621, 627, 631, 633, 635, 636
Construction 310, 356, 357, 349, 358, 350, 359, 351, 360, 352, 361, 362, 363, 364, 365
Construction Establishments 356, 357, 358, 359, 360, 362, 365, 366
Construction of buildings 352
Construction ratio 353
Construction Statistics 356
Consumer Price Indices 473, 475, 685, 695
Consumer's goods 490
Consumption 537, 538
Consumption Expenditure 614, 671, 672
Contraception 174
Cooperative 427, 431
Cooperatives 460, 461, 462
Copper 310
Copper consentrate 310
Copper Ore 576
Copra 224
Corruption 200
Cost to Huller Location 468
Creditor 453
Crime 196, 197, 198, 199
Crime Clearance 199
Crime Rate 197
Critical Lands 225, 282
Crop Cutting Survey 221
Crops 228, 229, 230, 231, 233, 234, 236, 237, 239, 240, 242, 243, 245, 246
Crude 309
Crude oil 309
Crude Petroleum 554
Crude Petroleum Production 694
Crumb Rubber 570
Cucumber 223
Currency 429
Current Market Prices 630, 632, 634
Customs Declaration Form for Free Trade Zone 541

D

https://www.bps.go.id

Hasil Pemilu 48, 52
hexana 309
hidrokarbon 309
Hotel 376
Hotel Bintang 376, 381, 385, 387
Hotel Nonbintang 383, 385, 386, 389
HPP 507
Hutan Alam 226
Hutan Konservasi 225
Hutan Lindung 225
Hutan Produksi 225
Hutan Tanaman Industri 226

I

IHP 470
IHPB 466
Ikan Segar/Dingin 563
Ilim 25
Impor 541, 543, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604
Imunisasi 173
Indeks Daya Penyebaran 660
Indeks Daya Saing Global 691
Indeks Demokrasi Indonesia 42, 53, 54
Indeks Derajat Kepekaan 660
Indeks Dimensi Penyusun Indeks Kebahagiaan 208
Indeks Gini 533
Indeks Harga Konsumen 685, 473, 475, 695
Indeks Harga Konsumen Gabungan 473
Indeks Harga Perdagangan Besar 486, 487, 489, 490, 491
Indeks Harga Produsen 510
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) 467, 492, 493, 495, 497, 499, 501, 503
Indeks Harga yang Diterima Petani (It) 467, 492, 493, 495, 497, 499, 501, 503
Indeks Indikator Penyusun 209
Indeks Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan 209
Indeks Kebahagiaan , 206, 208, 141
Indeks kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) 467
Daily Workers 349, 356, 359, 360, 365, 366
Damaged Houses 204
Debit 13
Debt Repayment 455
Demand deposit 429
Depth 12, 18
Diar-rhoea 176
Disease 176
Disposable Income 614, 673, 674
Distribution of Expenditure per Capita 533
Divorces 202
Domestic Direct Investment 429, 447, 448
Domestic Non-Financial Investment 675
Domestic Transaction 652
Dried Harvested Grain 469, 507, 508, 509
Dried Unhusked Grain 469, 507, 508, 509
Drinking Water 188, 195
Drug Plants 558
Dryland paddy 221
Dry loose maize 221
Dry shells crops 221
Dry unhusked rice 221
Duration of Sunshine 28
Dwelling 192, 193
Dwelling Floor 193

E

Earthquakes 12
Ecological and hydrological functions 226
Economic activity 323
Educational 121, 124, 125, 128
Educational Attainment 97, 105, 106, 109, 110
Educational Facilities 169
Educational Level 59
Eggplant 223
Election 47, 48, 49, 50, 51, 52
Election of The House of Representative 47
Electrical Equipment 567
Electricity 189, 191, 313, 314, 315, 316
Electricity Distributed 313, 316
Electricity generated 310, 313, 315
Employee 83
Employer 82
Employment status 82
Empty Grain 469

https://www.bps.go.id

Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan 505
Indeks Masalah Bisnis 355
Indeks Pembangunan Manusia 217, 690
Indeks Perilaku Anti Korupsi 200
Indeks Produksi 338
Indeks Produksi Triwulanan 338
Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil 344
Indeks Umum 510
Indeks Unit Value 578
Industri Besar dan Sedang 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 337, 338, 339
Industri kecil 323
Industri manufaktur 323
Industri mikro 323, 327
Inflasi 481, 482, 483, 484
Inflasi Harga Produsen 512
Input 324
Internet 420, 421
intrusi air laut 225
Investasi 447, 448, 449, 450, 451
Investasi NonFinansial 675, 676, 677, 678, 679, 681
Investasi NonFinansial Domestik 675
ISIC 466

J

Jabatan 56
Jagung 221, 229, 233
Jalan tol 401
Jaminan Sosial 459
Jamur 223
Jaring apung 227
Jasa industri 323
Jemaah Haji 201
Jenis Bangunan/Konstruksi 489
Jenis Kegiatan 93, 95, 97
Jenis Kelamin 55, 56, 57, 59, 60, 61, 62, 113, 149, 150, 112
Jenis Kepegawaian 57, 58
Jenis Pekerjaan 117, 118, 120, 121, 122, 123
Jenis Pelayaran 408
Jenis Pengeluaran 630, 631, 632, 633
End Use of Commodities and Sectors 490
Estates 223, 224
Estates are a plantations 224
Ethane 309
Eudaimonia Dimension 141
Exchange Middle Rates 446
Excursionist 375
Executives 40
Expenditure 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 531, 532
Expert Construction 367
Expertise Certificate 350
Export 541, 542, 543
Export Declarations 541
External Debt 452, 453, 454, 455

F

Farmer 468
Farmer Level 507, 508
Farmers' Terms of Trade 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504
Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry 501, 502
Farmers' Terms of Trade of Fishery/Aquaculture Subsector 503, 504
Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector 495, 496
Farmers' Terms of Trade of Horticultural Crops Subsector 497, 498
Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector 499, 500
Fatality 140
Fats 534, 535, 536
Finished products 491
Fish breeding in paddy fields 227
Fishery 295
Fishing Boats 297
Fish Production 305
Fixed asset 324
Fixed Line Telephone 418
Floating net 227
Floor Area 187
Flower 222, 223
Flow of fund accounts 616

https://www.bps.go.id

Jenis Tanaman 248, 250, 252, 253, 256, 258, 259, 260, 262, 264, 265, 266, 268
Jenis Tanaman (tangkai) 262, 265
Jumlah Jam Kerja 82, 103, 104, 107, 108
Jumlah Kabupaten 43
Jumlah Kecamatan 45
Jumlah Kota 44
Jumlah listrik/gas/air bersih 310
Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan 310
Jumlah Pemilih 47
Jumlah Pulau 9

K

Kabupaten 43
Kacang merah 223
Kacang panjang 223
Kacang tanah 221
Kacang Tanah 229, 239
Kadar Air (KA) 469
Kadar Hampa/Kotoran 469
Kakao 223
Kalori 534, 538
Kalori per Kapita 534
Kamar 381, 382, 383, 384, 385
Kangkung 223
Kantor Bank 432
Kapal 297, 298, 394
Kapal Pelayaran 409
Kapasitas listrik terpasang 310
Kapasitas produksi potensial 310
Kapasitas Terpasang 313, 314
Kapuk 223
Karamba 227
Karet 223, 224
Karet Remah 570
Kawasan Berikat 541
Kawasan hutan 224, 278
Kawasan Pelestarian Alam 224, 225
Kawasan suaka 225
Kawasan Suaka Alam 224
Kawin 171, 174
Kayu Bulat , 280, 226
Kayu Gergajian 226
Food Balance Sheet 517, 518
Fod Crops 228
Food crops productivity 221
Food Items 537
Foodstuffs Commodity 534, 535, 536
Foreign Direct Investment 429, 449, 450, 451
Foreign Exchange 436, 437, 438, 441, 446
Forest Area , 278, 224
Forest rehabilitation 226
Formal Employee 116, 118, 119, 120, 121, 123, 125
Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi. 467
Four Wheel Motor Vehicles 571
Freight Railways 407
Fresh/Chilled Fish 563
Fresh roots 221
Fresh water pond 227
Fruit 222, 223
Fruit plants 222
Fruits 252, 253, 266, 268
Fuel 191
Funds 434, 435

G

Garlic 223
Garments 566
Gas 556, 578
General Election 47, 48, 49, 50, 51, 52
General Index 510
Genre 423
Geographical Location 10
Gini Index 533
Global Competitiveness Index 691
Gold , 309, 309
Government Budget 68
Government Budget and Realization 68
Government Finance 63
Government Purchasing Price (GPP) 469, 507
GPP 507
Grain Producer Price Monitoring Survey 507, 508, 509
Granulation 309
Green beans 223
Gross Domestic Product 607, 610, 618, 620, 621, 623, 624, 626, 627, 629, 630, 631, 632, 633,

https://www.bps.go.id

Kayu Hutan 280
Kayu Lapis 226
Kayu manis 224
KB 174
KBLI 466
Kecamatan 45
Kecepatan Angin 26
Kedalaman Kemiskinan 215
Kedatangan Wisatawan 377, 378
Kedelai 221, 229, 236
Kegiatan ekonomi 323
Kelapa 223
Kelapa sawit 223
Kelembaban 26
Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor 491
Kelompok Komoditas 519
Kelompok Peminjam 452
Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor 490
Kelompok Umur 61, 119, 120, 126
Kelompok Umur Sekolah 149
Keluhan Kesehatan 175, 181, 182
Kembang kol 223
Kementerian 40, 41, 42
Kemiskinan 211, 213, 214, 215
Kendaraan bermotor 393, 402, 403
Kendaraan Bermotor Roda Empat 571
Kentang 223
Kepadatan Penduduk , 86, 86
Keparahan Kemiskinan 215
Kepolisian Daerah 196, 197, 198, 199
Kepolisian Republik Indonesia 405
Kereta api 393
Kereta Api 406, 407
Kereta Api Barang 407
Kerusakan Rumah 204
Ketersediaan Kalori 534
Ketimun 223
Keuangan Pemerintah 63
Kilometer penumpang 394
Kilometer ton 394
Kimia Dasar Organik 569
Kina 224
Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI) 470

634, 635, 636, 685, 692, 693
Gross Fixed Capital Formation 609, 617
Gross National Product 610
Gross Regional Domestic Product 607, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643
Gross saving 617
Gross Ton 394
Group of Borrower 452
Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors 491
Growth 640, 643
Growth Rate 627
GT 394

H

Hajj 201
Hajj Pilgrims 201
Happiness Index , 206, 208, 141
Happiness Indicators Index 209
Happiness level 141, 142
Harvested area
Harvested Area 221, 223, 229, 230, 233, 236, 239, 242, 245, 248, 252, 260, 264
Harvested Area of Seasonal Vegetables 252
Health Complaint 175, 181, 182
Health Facilities 185
Hexane 309
Hierarchy 60
Hollow/Dirt Content 469
Hospital 180
Hotel 376
Household , 88, 608, 613
Household Consumptions Indices of Rural Area 505
Households 418, 419, 420
Housing 187
Huller Level 507, 509
Human Development Index 217, 690
Humidity 26
Hydrocarbon gas 309

I

Immunization 173
Import Declarations Form 541

https://www.bps.go.id

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 323, 466, 470
Klasifikasi Tenaga Kerja 661, 662
Kol 223
Kolam 227
Komputer 419, 424
Konsentrasi Partikel Terlarut 29
Konsentrat tembaga 310
Konstruksi 310, 347, 356, 357, 349, 358, 350, 359, 351, 360, 352, 361, 353, 362, 363, 364
Konstruksi bangunan gedung 352
Konstruksi bangunan sipil 352
Konstruksi khusus 352
Konstruksi Perorangan 365, 366
Konsumsi 537, 538
Koperasi 427, 431, 460, 461, 462
Koperasi Aktif 460
Kopi 223, 224, 557
Kopra 224
Korban hilang 140
Korban luka/sakit 140
Korban Manusia 203
Korban meninggal 140
Korupsi 200
Kota 44
Kreditor 453
Kredit Perbankan 438
Kredit Usaha Mikro 443
Kualitas Air 7
Kubis 223
Kuesioner 323
Kurs Tengah 446
Kusta 176

L

Labu siam 223
Lada Hitam 560
Lada Putih 562
Lahan Kritis , 225
Lahan Sawah 228
Laju Inflasi 481, 482, 483, 484
Laju Inflasi Gabungan 481
Laju Pertumbuhan 627, 640, 643
Laju Pertumbuhan Penduduk 85
Import Declarations Form for Special Commodity 541
Imports 541, 542, 543, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604
Indicators Index 209
Indices of Prices Paid by Farmers (Ib) 467
Indices of Prices Received by Farmers (It) 467
Indices of Production Cost and Capital Formation 467
Indonesia Democracy Index 53, 54
Indonesian Overseas Workers (TKI) 83
Indonesian Standard Industrial Classification 466
Industrial forest plantation 226
Industry 82
Inflation 481, 482, 483, 484
Inflation Rate 481, 482, 483, 484
Informal Employee 126, 127, 128
Inland Water 224
Input 324
Input Cost 333, 342, 343
Input-Output (I-O) Table 610, 612
Installed Capacity 313, 314
Installed electricity capacity 310
Insurance 457, 458, 459
Insurance Companies 457, 458
Intermediate cost 324
Intermediate products 491
International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) 470
International Visitor 377, 378, 379, 380
Internet 420, 421
Investment 447, 448, 449, 450, 451
Investment Credit 441, 442
Investment Realization 447, 448, 449, 450, 451
Iron/Steel 573
ISIC 466

J

Jewellery Goods 568
Junior High Schools 157

https://www.bps.go.id

Lalu Lin tas 413, 414, 415, 416
Lantai 187, 193
Lapangan Pekerjaan 115, 116, 119, 122, 123, 124, 125, 127
Lapangan Pekerjaan Utama 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106
Lapangan Usaha 82, 618, 619, 621, 622, 624, 625, 627, 628
legislatif 39, 40
Lemak 534, 535, 536
Lemak per Kapita 536
Letak Geografi 10
Lignit 577
Listrik 189, 191, 313, 314, 315, 316
Listrik yang dibangkitkan 310
Listrik yang Didistribusikan 313, 316
Lobak 223
Logam 309, 310
Logam Dasar Mulia 574
Lowongan Kerja 113, 114
Luas 228, 229, 230, 233, 236, 239, 242, 245
Luas Daerah 9
Luas Lantai 187
Luas panen 221, 223, 229, 230, 233, 236, 239, 242, 245, 248, 252, 254, 258, 260, 264
Luas Panen Tanaman Sayuran 248, 252

M

Madrasah Aliyah 165
Madrasah Ibtidaiyah 155
Madrasah Tsanawiyah 159
Mahasiswa 167, 168
Majelis Permusyawatan Rakyat 40
Malaria 176
Masa Kerja 62
Melahirkan 171
Melek Huruf 146
Melon 223
Mengakses Internet 420, 421
metana 309
Metodologi 324
Migas 543, 544, 545, 609
Migrasi 89
Migrasi Keluar 90, 92

K

Kangkong 223
Kapok 223
Kindergarten 151
Kind of Plant 248, 250, 252, 253, 254, 256, 258, 259, 260, 262, 264, 265, 266, 268
Kind of Plant (stalks) 262, 265
Kind of Voyage 408

L

Labor cost 324
Labor force or economically active 82
Labor Force Participation Rate 111
Large and Medium Manufacturing 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 337, 338, 339
Leaf 222, 223, 224
Lecturers 167, 168
Legislative 40
Length of road 393, 399
Leprosy 176
Life Expectancy 688
Life Satisfaction Dimension 141
Lifetime In Migration 89
Lifetime Out Migration 90
Lighting Source 189
Lignite 577
Literate 146
Livestock Population 283
Loaded Cargo 408
Loans 437, 438, 439, 441, 442
Logs 226, 280, 281
Low Quality Grain 469, 507, 508, 509

M

Main Airports 413, 414
Main Employment Status 101, 102, 109, 110
Main food crops 221
Main Industry 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 115, 119, 122, 124, 127
Main Mine 311
Main Mine Material 311
Main Occupation 117, 120, 121, 122
Maize 221, 229, 233

https://www.bps.go.id

Migrasi Keluar Risen 92
Migrasi Keluar Seumur Hidup 90
Migrasi Masuk 89, 91
Migrasi Masuk Risen 91
Mineral 309, 310
Mineral logam 310
Minyak bumi 309
Minyak Bumi Mentah 554
Minyak Kelapa Sawit 565
Miskin 211, 212, 213, 214, 216
Mobil 393
Mobil bus 393
Mobil hemat energi 402
Mobil penumpang 393
Mobil truk 393
Modal tetap 324
Muat Barang 408
Murid 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166
mutu air 7, 8

N

Negara Asal Utama 579, 580, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604
Negara Tujuan Utama 552
Negara utama 542
Neraca Arus Dana 616
Neraca Bahan Makanan 517
Neraca Perdagangan 696
Nikah 202
Nilai keluaran 324
Nilai Konstruksi 356, 361, 363, 364, 365, 366
Nilai Output 331, 332, 335, 342, 343
Nilai tambah 324, 342, 343
Nilai Tukar Petani (NTP) 467, 492, 493
Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya Ikan 503, 504
Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan 501, 502
Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura 497, 498
Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) 495
Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 499, 500
Major Countries of Destination 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577
Major Countries of Origin 579, 580, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604
Major country 542
Major port 542
Major Ports 548, 549, 550, 551, 581, 582
Malaria 176
Mandatory Insurance 430
Man-Days 350, 359
Manufacturing 310
Manufacturing establishment 323
Manufacturing industry 323
Marine capture fisheries 227
Marine culture 227
Marine Ecosystem 224
Market Price 342, 343
Markets 471
Marriages 202
Married 171, 174
Measles 173, 176
Medicinal Plants 222, 254, 256, 258, 259
Medicine 222
Metals 309, 310
Methane 309
Micro and Small Manufacturing Industry 340, 341, 342, 343, 344, 345
Micro Construction 365, 366
Micro industry 323
Micro, Small, and Medium Enterprises 443
Migration 89, 90, 91, 92
Mine 309
Mine material 309
Mineral 309, 310
Mining 307, 309
Ministries 40
Missing person 140
Monthly 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532
Motor Vehicles 393, 402, 403
mushroom 223

https://www.bps.go.id

Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) 467, 492
Nonmigas 543, 609

O

Obat-obatan 222
Output 324

P

Padi 221, 229, 230
Padi dan palawija 221
Padi ladang 221
Padi sawah 221
Pajak tidak langsung 324
Pala 224
Palawija 221
Panjang jalan 393, 399
Partai Politik 48
Pasar 471
Pasar Tradisional 471
Pegawai Negeri Sipil 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62
Pekerja 349
Pekerja Bebas 83
Pekerja Formal 116, 118, 119, 120, 121, 123, 125
Pekerja Harian 349, 356, 359, 360, 365, 366
Pekerja Harian Lepas 359
Pekerja Informal 126, 127, 128
Pekerja keluarga/tak dibayar 83
Pekerja Tetap 349, 356, 358, 360, 363, 364, 365, 366
Pelabuhan Utama 542, 548, 549, 550, 551, 581, 582
Pelancong 375
Pelayaran 408, 409
Pembangkit Listrik 314
Pembangunan Rumah Siap Huni 371
Pembayaran Utang 455
Pembentukan Modal Tetap Bruto 609, 617
Pemberitahuan Ekspor Barang 541
Pemberitahuan Impor Barang 541
Pemberitahuan Impor Barang Khusus 541
Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone 541
Pemilih 47
Pemilu 47, 48, 49, 50, 51, 52
Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat 47

N

National Retail Prices 472
Natural disaster 140
Natural Disaster 203, 204
Natural Forest 226
Natural gas 309
Natural Gas 317
Net Lending 676, 677, 678, 679, 682
Net National Product 610
Net profit 431, 462
Net profit of cooperative 431
Network Operation 425
Nickel ore 309
Non-Classified Hotel 383
Non-Financial Investment 675, 676, 677, 678, 679
Non-oil and gas 543, 609
Number of Cities 44
Number of Islands 9
Number of Regencies 43
Number of Registered 47
Number of Subdistricts 45
Number of Votes 48

O

Occupation 56
Official Reserve Assets 456
Oil and gas 609, 614
Oil and Gas 543, 544, 545
Oil palm 223
Ornamental plants 222
Ornamental Plants 260, 262, 264, 265
Out Migration 90, 92
Output 324
Own-account worker 82

P

Paddy 221, 227, 229, 230
paddy and secondary crops 221
Palm Oil 565
Passenger 403, 404, 405, 406, 411, 412, 413, 414, 415, 416
Passenger cars 393
Passenger kilometer 394
Passenger Railways Transportation 406

https://www.bps.go.id

Pemotongan ternak 227
Penanaman Modal Asing 429
Penanaman Modal Dalam Negeri 429, 447, 448
Penanaman Modal Luar Negeri 449, 450, 451
Penangkapan ikan di laut 227
Pencari Kerja 113
Pendapatan Disposabel 614 , 673, 674
Pendapatan Kapital 614, 665, 666
Pendapatan Kapital per Kapita 666
Pendapatan nasional per kapita 610
Pendapatan per Kapita 634, 670
Pendidikan 59, 97, 98, 105, 106, 109, 110
Pendidikan Tertinggi 121, 124, 125, 128
Penduduk , 85, 86, 87, 87, 88
Penduduk Miskin 211, 212, 213, 214
Penduduk usia kerja 82
Penempatan/Pemenuhan 113, 114
Penerbangan 413, 414, 415, 416
Pengangguran 689
Pengeluaran 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 527, 528, 529, 530, 531
Pengeluaran Konsumsi 608, 614, 671, 672
Pengeluaran untuk tenaga kerja 324
penghunian kamar hotel 376
Penolong Persalinan 171
pentana 309
Penumpang 403, 404, 405, 406, 411, 412, 413, 414, 415, 416
Penyakit 176
Penyelenggaraan Jaringan 425
Penyelesaian Tindak Pidana 199
Penyinaran Matahari 28
Perahu 297, 298
Perairan 224
Peralatan Listrik 567
Perbankan Syariah 435
Perdesaan 521, 523, 528, 529, 531, 532
Perguruan Tinggi 167, 168
Perikanan 295
Perikanan Budidaya , 299, 227
Perikanan Tangkap , 295, 296, 297, 298, 227, 305
per Kapita 641, 642, 643
Perkebunan 223, 224
Perkebunan Besar 224
Peanuts 221, 229, 239
pentane 309
Per Capita Calories 534
Per Capita Capital Income 666
Per Capita Fats 536
Per Capita Income 634
Per capita national income 610
Per Capita Total Income 670
Percentage Distribution of Population 86
Permanent worker 349
Permanent Workers 356, 358, 360, 363, 364, 365, 366
Personal Life Satisfaction Subdimension 141
Petroleum Product 555
Plywood 226
Pneumonia 176
Police 405
Political Party 48
Poor 211, 212, 213, 214, 216
Poor People 211, 212, 213, 214
Population 686, 687, 688
Population Density , 86, 86
Population Growth Rate 85
Port of Entry 377
Potato 223
Potential capacity production 310
Poultry 285, 291, 293
Poverty 211, 213, 214, 215
Poverty Gap 215
Poverty Line 211, 213, 214
Power Plant 314
PPI 470
Precipitations 27
Presidential 49, 50
Price at Farmer Level 468
Price at Huller Level 469
Prices Paid by Farmers Indices (Ib) 492, 493, 495
Prices Received by Farmers Indices (It) 492, 493, 495
Primary Schools 153
Private Deposits 436
Producer Price Index 510
Producer Price Inflation 512
Producer Price Survey 511, 513
Producer's materials 490
Production 229, 231, 234, 237, 240, 243, 246

https://www.bps.go.id

Perkotaan 519, 523, 527, 529, 530, 532
Perolehan Suara 48, 49, 50
Pertambangan 307, 309
Perubahan Nilai Modal Tetap 329
Prumahan 187
Perusahaan Air Minum 319
Perusahaan Asuransi 457, 458
Perusahaan atau usaha industri 323
Perusahaan Bioskop 423
Perusahaan Industri Mikro dan Kecil 340, 342
Perusahaan Konstruksi 356, 357, 358, 359, 360, 362, 363, 364
Perusahaan Penunjang Asuransi 457
Pesawat Terbang 410, 415, 416
Petani 468
Petani gurem 615
Petsai 223
Pinjaman 437, 438, 439, 441, 442
Pinjaman Investasi 441, 442
Pinjaman Neto 676, 677, 678, 679, 682
Pintu Masuk 377
Pipilan kering 221
Pneumonia 176
Populasi Ternak 283
Population 686, 687, 688
PPI 470
Presiden 49, 50
Presidential 49, 50
Produk akhir 491
Produk antara 491
produk domestik bruto 685
Produk Domestik Bruto 607, 610, 618, 620, 621, 623, 624, 626, 627, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 692, 693
Produk Domestik Regional Bruto 607, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643
Produk Nasional Bruto 610
Produk Nasional Neto 610
Produksi 229, 231, 234, 237, 240, 243, 246
Produksi Kendaraan Bermotor 402
Produksi Minyak Mentah 694
Produksi padi 221
Produksi Perikanan 296, 301, 305
Produksi Perikanan Tangkap 296
Production Forest 225
Production Indices 338
Production of Fish Capture 296
Production of Vegetables 250
Productivity 221, 229, 232, 235, 238, 241, 244, 247
Propane 309
Prospect and Condition of Business 354
Prospek dan Kondisi Bisnis 354
Protection Forest 225
Protein 535, 538
Province 55, 508, 509
Pupils 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166
Purchaser Prices 644

Q

Quarriying 312
Quarrying materials 310
Quarterly Production Indices 338
Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry 344
Quasi money 429
Questionaire 323

R

Radish 223
Railways 406, 407
Rainy Days 27
Raw material 324, 491
Ready to Occupy Houses 371
Recapitulation of Balance Sheets 458, 459
Recent In Migration 91
Recent Out Migration 92
Reconciliations 202
Red beans 223
Reforestation 226
Reforested 279
Regencies 43
Regional Police Office 196, 197, 198, 199
Rest of the World Saving 675
Retail Prices 471, 472
Rice 471
River 13, 18, 23, 24
River Water Quality 23, 24

https://www.bps.go.id

Produksi tanaman pangan 221
Produksi Tanaman Sayuran 250, 253
Produktivitas 221, 229, 232, 235, 238, 241, 244, 247
Propana 309
Prospek dan Kondisi Bisnis 354
Protein 535, 538
Protein per Kapita 535
Provinsi 55, 57, 58, 95, 96, 99, 100, 111, 113, 114, 508, 509

R

Rasio Jenis Kelamin 87
Rasio Konstruksi 353
Rata-rata Harga Gabah 507, 508, 509
Rata-rata Lama Menginap 387, 389
Rata-rata Lama Tinggal 380
Rata-rata Pengeluaran 379
Realisasi Investasi 447, 448, 449, 450, 451
Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa 75
Realisasi Pendapatan Negara 65
Realisasi Penerimaan 69, 72
Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 72
Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi 69
Realisasi Pengeluaran Negara 66
Reboisasi 226
Rehabilitasi hutan 226
Rekapitulasi Neraca 458, 459
Rempah-Rempah 558
Rendah 507, 508, 509
Risiko Penduduk 197
Rujuk 202
Rumah Potong Hewan , 288, 227
Rumah Sakit 180
Rumah Siap Huni 371
Rumah tangga 88, 88, 614, 615, 616
Rumah Tangga Perikanan Budidaya , 227
Rumah Tangga Perikanan Tangkap 227
Rumput Laut 564
Rusak berat 140
Rusak ringan 140
Rusak sedang 140
Room occupancy 376
Room Occupancy Rate 385
Root 222
Rubber 223, 224
Rural 521, 523, 525, 526, 528, 529, 531, 532

S

Salaries 661, 662, 663, 664
Sanctuary Reserve 224, 225
Sanctuary Reserve Area 224
Sanitation 194
Satisfaction Level 206, 207
Saving 675, 676, 677, 678, 679, 680
Saving Deposits 435, 445
Sawn Timber 226
School Age Group 149
Schools 151, 153, 155, 157, 159, 161, 163, 165
Seasonal vegetable 222
Seasonal vegetable plants 222
Seasonal Vegetables and Fruits 252, 253
Seawater intrusion 225
Seaweed 564
Secondary food crops 221
Senior High Schools 161
Services for manufacturing 323
Severity Index 215
Sex 55, 56, 57, 59, 60, 61, 62, 149, 150
Sex Ratio 87
Shallots 223
Sharia Banks 435
Ship 394, 409
Skilled Construction Workers 368
Slaughtering House 227, 287, 288
Small chili 223
Small scale manufacturing 323
Social Accounting Matrix 613
Social Insurance 430
Social Insurance 459
Social Life Satisfaction Subdimension 141
Sold/distributed electricity/gas/cleaned water 310
Soybeans 221, 229, 236
Specilized construction activities 352
Spices 558
spinach 223
Sport Shoes 572

https://www.bps.go.id

S

Sanitasi 194
Sarana Kesehatan 185
Sarang Burung 561
Sawah 221, 227
Sawi 223
Sayuran 222, 223
Sayuran tahunan 222
Sebulan 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532
Sekolah 147, 148, 149, 150, 151, 153, 155, 157, 159, 161, 163, 165, 167, 168
Sekolah Dasar 153
Sekolah Menengah Atas 161
Sekolah Menengah Kejuruan 163
Sekolah Menengah Pertama 157
Semangka 223
Seminggu 537
Sepatu Olahraga 572
Sepuluh Aspek Kehidupan 206
Sereh 224
Sertifikasi Operator Angkutan Udara 410
Sertifikat Keahlian 350
Simpanan Berjangka 434, 444
Simpanan Masyarakat 436
Sisa hasil usaha 431, 462
Sistem Neraca Nasional 605, 607
Sistem Neraca Sosial Ekonomi 613
Statistik Konstruksi 356, 365
Statistik Pertanian 221
Status pekerjaan 81, 82
Status Pekerjaan Utama 101, 102, 109, 110
Suaka Margasatwa 225
Subdimensi Kepuasan Hidup Personal 141
Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial 141
Suhu 25
Sumber Penerangan 189
Sungai 13, 18, 23, 24
Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 81, 84
survei harga perdagangan besar 466
Survei Harga Produsen 511, 513
Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan 327
Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah 507, 508, 509
Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) 323
State Budget 63
Strict Nature Reserve 225
Structure of Demand and Supply 656
Structure of Gross Value Added 658
Structure of Output 659
Students 167, 168
Subdistricts 45
sugarcane 223
Suspended Particulate Matter 29
Sweet Potatoes 221, 229, 245
System of National Accounts 605, 607

T

Tea 223, 224
Teachers 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166
Telephone 418, 425
Temperature 25
Ten Life Aspects 206
The Agricultural Survey for Horticulture 222
The Base Year 467, 468
The basic price 611
The Development of Ready to Occupy Houses 371
The Indonesia Democracy Index 42
The Indonesian House of Representative 40
The International Labour Organization (ILO) 81
The Key Indicators of the Labour Market (KILM) 81
The methodology 324
The modified Laspeyres formula. 467
The People's Consultative Assembly 40
The production indices of micro and small scale industry 327
The production of paddy 221
Timber 280
Time Deposits 434, 435, 444
Tin ore 309
Tobacco 223, 224
Toilet 190
Toll 401
Toll road 401
Tomatoes 223
Topographical Areas 11

https://www.bps.go.id

Survei Pertanian Hortikultura 222
Survei Ubinan 221

T

Tabel Input-Output 610, 611
Tabungan 434, 435, 445, 675, 676, 677, 678, 679, 680
Tabungan Bruto 617, 675, 676, 677, 678, 679, 680
Tabungan Bruto Domestik 675
Tabungan Bruto Luar Negeri 675
Tahun Dasar 467, 468, 470
Talak 202
Taman Kanak-Kanak 151
Tambak 227
Tambang Utama 311
Tanaman 228, 229, 230, 231, 233, 234, 236, 237, 239, 240, 242, 243, 245, 246
Tanaman biofarmaka 222254, 256, 258, 259
Tanaman buah-buahan 222
Tanaman buah-buahan tahunan 222
Tanaman hias 222, 223
Tanaman Hias 260, 262, 264, 265
Tanaman Obat 558
Tanaman pangan 221, 228
Tanaman sayuran 222, 223, 248, 250, 252, 253
Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim 252, 253
Tanaman sayuran semusim 222
Tanaman sayuran tahunan 222
Tebu 223, 224
Teh 223, 224
Tekanan Udara 28
Telepon 418, 422, 425
Telepon Selular 422, 425
Telepon Tetap Kabel 418
Tembaga 310
Tembakau 223, 224
Tempat Buang Air Besar 190
Tempat Pemotongan Hewan 227
Tempat Tidur 381, 382, 383, 384
Tempat Tinggal 192
Tenaga Edukatif 167, 168
Tenaga kerja 323, 324, 327
Tenaga Kerja Ahli Konstruksi 367
Tenaga Kerja Indonesia (TKI) 83
Total Area 9
Total Transaction 644, 648
Total working hours 82, 103, 104, 107
Tourist 375
Traditional Markets 471
Traffic 413, 414, 415, 416
Train 393
Transportation 406, 407, 410, 411, 412
Trucks 393
Tubber 222
Type of Activity 93, 95, 97
Type of Building/Construction 489
Type of Employment 57
Type of Expenditure 630, 631, 632, 633

U

Unemployment 689
Unemployment Rate 111, 689
Unhusked Rice/Paddy 468
Unit of Housing Development 369
Unit Pembangunan Rumah 369
Unit Value Export Indices 578
Universities 167, 168
Unloaded 408, 415, 416
Unpaid/contributing family worker: 83
Urban 519, 523, 525, 526, 527, 529, 530, 532
Urban-Rural Classification 146, 147
Utang Luar Negeri 452, 453, 454, 455

V

Value added 324, 343
Value of Construction 356, 361, 363, 364, 365, 366
Value of Gross Output 331, 332, 335
Vegetable plants 222
Vegetables 222, 223, 248, 250, 252, 253, 268
Vice Presidential 49, 50
Victims 203
Villages 10, 11, 205
Visitor 377, 378, 379, 380, 387, 388, 389, 390
Visitor Arrivals 377, 378
Vocational High Schools 163
Volume of Water 18
Volume of water distributed 310
Voters 47
Voyage 408, 409

https://www.bps.go.id

Tenaga Listrik yang Dibangkitkan 313, 315
Tenaga Terampil Konstruksi 368
Terung 223
Tetanus 176
Tindak Pidana 196, 197, 198, 199
Tinggi Aliran 18
Tingkat kebahagiaan 141, 142
Tingkat Kepangkatan 60
Tingkat Kepuasaan Hidup 206
Tingkat Pengangguran 689
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 111
Tingkat Penggilingan 507, 509
Tingkat Penghunian Kamar 385
Tingkat Petani 507, 508
TKI 112
Tol 401
Tomat 223
Ton-kilometer 394
Topografi Wilayah 11
Transaksi Domestik 652
Transaksi Total 644, 648
Truk 393

U

Uang beredar 429
Uang Beredar 433
Uang giral 429
Uang kartal 429
Uang kuasi 429
Ubi jalar 221, 229, 245
Ubi kayu 221, 229, 242
Umbi 221, 222
Umbi basah 221
UMP 129
Unggas 285, 291, 293
Unit Pembangunan Rumah 369
Upah 356, 360, 363, 364, 365, 366, 661, 662, 663, 664
Upah/Gaji 115, 117, 119, 120, 121, 122, 124
Upah Pekerja Harian 360
Urban 519, 523, 525, 526, 527, 529, 530, 532
Utang Luar Negeri 452, 453, 454, 455

W

Wages 356, 360, 363, 364, 365, 366, 661, 662, 663, 664
Wage/Salary 115, 117, 119, 120, 121, 122, 124
Wages of Daily Workers 360
Waste Grain 469
Water 309, 310, 318, 319
Water Content 469
Water Flow 18
Watermelon 223
Water pond 227
Water quality 7, 8
Water Supply 318, 319
Water Supply Establishment 318, 319
Weekly 537
Wetland 228
Wetland paddy 221
White Pepper 562
Wholesale Price Indices 486, 487, 489, 490, 491
Wholesale Prices 485
Wholesale price survey 466
Wildlife Sanctuary 225
Wind Velocity 26
Wlech onion 223
Worker 349, 323, 324
Worker Classifications 661, 662
Worker equivalent 613
Working 82
Working age population 82
Work Period 62
Wortel 223
WPI 466

Y

Yarld long beans 223

https://www.bps.go.id

V

Valuta Asing 436, 437, 438, 441, 445
Volume Air 18
Volume air bersih yang disalurkan 310

W

Wakil Presiden 49, 50
Wisatawan 375, 377, 378, 379, 380
Wisatawan Mancanegara 375, 377, 378, 379, 380
Wortel 223
WPI 466

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

SENSUS EKONOMI 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

https://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id *E-mail* : bpshq@bps.go.id

ISSN 0126-2912
9 770126 291002